



Katalog : 8305002

STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA 2015

Telecommunication Statistics in Indonesia 2015



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA 2015

Telecommunication Statistics in Indonesia 2015



STATISTIK TELEKOMUNIKASI

INDONESIA

2015

Telecommunication Statistics in Indonesia 2015

I S S N : 2476-9134

Nomor Publikasi/Publication Number: 06320.1601

Katalog / Catalog: 8305002

Ukuran Buku/Book Size: 25,7 cm x 18,2 cm

Jumlah Halaman/Total Pages: xxxiv + 371 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Penyunting/Editor:

Subdirektorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi

Sub-directorate of Communications and Information Technology

Gambar Kulit/Cover Design:

Subdirektorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi

Sub-directorate of Communications and Information Technology

Gambar/Figures:

Subdirektorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi

Sub-directorate of Communications and Information Technology

Diterbitkan oleh/Published by:

©Badan Pusat Statistik

©BPS-Statistics Indonesia

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/ or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN BUKU
STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA 2015
Telecommunication Statistics in Indonesia 2015

Penanggung Jawab Umum/Chief Director:

Dr. Titi Kanti Lestari, SE, M.Com

Penanggung Jawa Teknis/Technical Director:

Eni Lestariningsih, S.Si, MA

Editor/Editors:

Mitra Wardhini, S.Si.
Tedjo Sujono, S.Si, MM
Eka Sari, SE

Penulis Naskah/Writers:

Ai Dewi Robiatul Adawiah, S.ST, MAB
Tri Sutarsih, SE, MM

Pengolah Data/Data Processing Officers:

Sarip Utoyo, S.ST, M.Si
Susyanti, S.ST
Vera Citra Wulandari, S.Si
Rima Untari, S.ST
Khairul Amri
Nia Anggraini Rozama, S.ST
Zumrotul Ilmiyah, S.ST

Penerjemah/Translators:

Gusnisa Siswayu, S.ST
Karmila Maharani, S.ST
Atika Nashirah Hasyiyati, S.ST

Gambar Kulit/Art Editor:

Yanto Setianto, A.Md.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas perkenan-Nya, sehingga Publikasi “Statistik Telekomunikasi Indonesia 2015” dapat diselesaikan pada waktunya. Publikasi ini merupakan hasil Survei yang dilaksanakan oleh Badan Pusat statistik (BPS) dan kompilasi produk data administrasi dari instansi terkait.


Data dan informasi yang disajikan berupa gambaran umum mengenai statistik telekomunikasi di Indonesia yang mencakup informasi berbagai aktivitas di bidang telekomunikasi, seperti jaringan dan jasa telekomunikasi.

Data jaringan telekomunikasi yang disajikan meliputi informasi statistik tentang operator penyelenggara telekomunikasi di Indonesia, telekomunikasi dengan kabel berupa telepon tetap kabel dan telepon umum, serta telekomunikasi tanpa kabel berupa telepon tetap nirkabel dan telepon bergerak selular. Sedangkan jasa telekomunikasi meliputi informasi statistik warung telekomunikasi serta perkembangan internet di Indonesia, baik dari sisi penyelenggara maupun pengguna.

Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas data dan informasi statistik yang disajikan dalam publikasi ini. Untuk itu, dukungan dari berbagai pihak sangat diharapkan agar kualitas data yang disajikan pada publikasi mendatang menjadi lebih baik.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak, baik kepada sumber data maupun pihak lain yang telah memberikan sumbangan sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Jakarta, Oktober 2016
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA



Dr. Suhariyanto

PREFACE

Publication of Telecommunication Statistics in Indonesia 2015 is produced by BPS-Statistics Indonesia. This publication provides various information related to telecommunication statistics in Indonesia. This publication covers network and telecommunication statistics, which are compiled from many surveys conducted by BPS-Statistics Indonesia, as well as some administrative data compiled by other related ministries and institutions.

Statistics of Network Telecommunication provides information on number of telecommunication providers in Indonesia, line telecommunication technology including fixed line telephone and public telephone, as well as wireless telecommunication i.e. wireless telephone and cellular phone. Moreover, statistics of telecommunication services covers data of telephone kiosks and internet penetration in Indonesia, both from the perspective of user and provider.

We committ to improve the quality of data in this publication continuously. Therefore, any input, comment, and suggestion are expected for the better quality of the next edition.

We would like to express our sincere appreciation and gratitude to everyone, who have participated to realize this publication.

Jakarta, October 2016
**CHIEF STATISTICIAN OF BPS-
STATISTICS INDONESIA**



Dr. Suhariyanto

DAFTAR ISI

CONTENTS

KATA PENGANTAR	v
PREFACE	vi
DAFTAR ISI <i>LIST OF CONTENTS</i>	vii
DAFTAR TABEL <i>LIST OF TABLES</i>	ix
DAFTAR GAMBAR <i>LIST OF FIGURES</i>	xi
DAFTAR LAMPIRAN <i>LIST OF APPENDICES</i>	xv
1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION	3
1.1 Latar Belakang/ <i>Background</i>	3
1.2 Tujuan/ <i>Objective</i>	5
1.3 Metodologi/ <i>Methodology</i>	6
1.4 Konsep dan Definisi/ <i>Concepts and Definitions</i>	7
1.5 Sistematika Penyajian/ <i>Systematics of Presentation</i>	16
2. GAMBARAN UMUM INDIKATOR TIK INDONESIA/GENERAL OVERVIEW OF ICT INDICATOR IN INDONESIA	21
2.1 Penetrasi Internet/ <i>Internet Penetration</i>	23
2.2 Perkembangan Penggunaan Telepon Selular oleh Rumah Tangga/ <i>The Development of Cellular Telephone Use by Household</i>	39
2.3 Perkembangan Penggunaan Telepon Tetap Kabel oleh Rumah Tangga/ <i>The Development of Fixed Line Telephone Use by Household</i>	44
2.4 Perkembangan Kepemilikan Komputer dalam Rumah Tangga/ <i>The Development of Computer Ownership in Household</i>	47
2.5 Perkembangan Kepemilikan Akses Internet dalam Rumah Tangga / <i>The Development of Internet Access Ownership in Household</i>	52

3. JARINGAN TELEKOMUNIKASI/TELECOMMUNICATIONS NETWORK	59
3.1 Telekomunikasi dengan Kabel/ <i>Line Telecommunications</i>	59
3.1.1 Telepon Tetap Kabel/ <i>Fixed Line Telephone</i>	59
3.1.2 Telepon Umum/ <i>Public Telephone</i>	64
3.2 Telekomunikasi Tanpa Kabel/ <i>Wireless Telecommunications</i>	67
3.2.1 Telepon Tetap Nirkabel/ <i>Fixed Wireless Telephone</i>	67
3.2.2 Telepon Bergerak Selular/ <i>Cellular Phone</i>	69
3.2.3 Cakupan Sinyal dan Jaringan/ <i>Signal and Network Coverage</i>	72
4. JASA TELEKOMUNIKASI/TELECOMMUNICATION SERVICES	81
4.1 Warung Telekomunikasi (Wartel)/ <i>Telecommunication Kiosk</i>	81
4.2 Jasa Multimedia/ <i>Multimedia Services</i>	85
4.2.1 Internet Service Provider (ISP)/ <i>Internet Service Provider (ISP)</i>	85
4.2.2 Warung Internet/ <i>Internet Cafe</i>	87
5. TELEKOMUNIKASI INDONESIA/ TELECOMMUNICATION OF INDONESIA	95
5.1 Peraturan Perundangan tentang Telekomunikasi/ <i>Laws on Telecommunications</i>	95
5.2 Pertumbuhan Industri Telekomunikasi/ <i>Growth of Telecommunication Industry</i>	99
5.2.1 Industri Manufaktur Telekomunikasi/ <i>Telecommunications</i> <i>Manufacturing Industry</i>	99
5.2.2 Perusahaan Penyelenggara Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i> <i>Operator Company</i>	102
5.2.3 Jumlah Pelanggan Jaringan Telekomunikasi/ <i>Number of</i> <i>Telecommunications Network Subscribers</i>	105
5.2.4 Bisnis dan Usaha/ <i>Business and Enterprises</i>	108
5.2.5 Perekonomian/ <i>Economy</i>	111
LAMPIRAN/APPENDICES	123

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLES

<u>Tabel</u> Table	2.1 Negara-negara dengan Jumlah Pengguna Internet Terbesar di Dunia, 2015/ <i>Countries with Largest Number of Internet Users in the World, 2015</i>	24
<u>Tabel</u> Table	3.1 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Terdapat Pelanggan Telepon Tetap Kabel menurut Klasifikasi Daerah, 2005, 2008, 2011 dan 2014/ <i>Number and Percentage of Village with Fixed Line Telephone Subscribers by Area Classification, 2005, 2008, 2011 and 2014</i>	62
<u>Tabel</u> Table	3.2 Jumlah Sambungan Telepon Umum menurut Jenis Pengoperasian, 2011–2014/ <i>Number of Public Telephone Connection by Type of Operation, 2011–2014</i>	64
<u>Tabel</u> Table	3.3 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Telepon Umum menurut Klasifikasi Daerah, 2005, 2008, 2011 dan 2014/ <i>Number and Percentage of Villages with Public Telephone Facility by Area Classification in 2005, 2008, 2011 and 2014</i>	65
<u>Tabel</u> Table	3.4 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Mendapatkan Sinyal Telepon Selular menurut Kekuatan Penerimaan Sinyal, 2008, 2011 dan 2014/ <i>Number and Percentage of Villages that Can Receive Cellular Telephone Signal by Strength of Signal Reception, 2008, 2011 and 2014</i> ..	73
<u>Tabel</u> Table	3.5 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Penerimaan Sinyal Telepon Selular dan Keberadaan Fasilitas menara BTS, 2014/ <i>Number of Villages According to Cellular Telephone Signal Reception and the Presence of BTS Tower Facilities, 2014</i>	77
<u>Tabel</u> Table	4.1 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel menurut Klasifikasi Daerah, 2005, 2008, 2011 dan 2014/ <i>Number and Percentage of Villages with Phone Kiosks Facility by Area Classification 2005, 2008, 2011 and 2014</i>	83
<u>Tabel</u> Table	4.2 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Fasilitas Warung Internet menurut Klasifikasi Daerah, 2005, 2008, 2011 dan 2014/ <i>Number and Percentage of Villages with Internet Café by Area Classification, 2005, 2008, 2011 and 2014</i>	88
<u>Tabel</u> Table	5.1 Perkembangan Peraturan dan Perundangan tentang Telekomunikasi menurut Jenisnya, 2010–2015/ <i>Growth of Laws and Regulations on Telecommunications by Its Type, 2010–2015</i>	98
<u>Tabel</u> Table	5.2 Perkembangan Jumlah Industri Manufaktur Telekomunikasi menurut Provinsi, 2010–2013/ <i>Trend of Total Telecommunication Manufacturing Industry by Province, 2010–2013</i>	100
<u>Tabel</u> Table	5.3 Jumlah Penyelenggara Telekomunikasi di Indonesia, 2013–2015/ <i>Number of Telecommunication Provider in Indonesia, 2013 – 2015</i>	101

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.4 Produk Jaringan Telekomunikasi di Indonesia menurut Jenis Penyelenggaraan, 2015/ <i>Product of Telecommunication Network in Indonesia by Operating Type, 2015</i>	104
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.5 Perkembangan Jumlah Pelanggan Telepon menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan, 2011–2015/ <i>Trend of Telephone Subscribers by Network Operation Type, 2011–2015</i>	107
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.6 Pertumbuhan Ikhtisar Keuangan Perusahaan Telekomunikasi, 2011–2015 (miliar rupiah)/ <i>Growth of Telecommunication Companies' Financial Summary, 2011–2015 (billion Rupiah)</i>	109
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.7 Nilai Ekspor Barang-barang Telekomunikasi berdasarkan Kelompok Barang, 2010–2015 (juta US\$)/ <i>Export Value of Telecommunication Goods by Commodity Group, 2010–2015 (million US\$)</i>	112
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.8 Nilai Impor Barang-barang Telekomunikasi berdasarkan Kelompok Barang, 2010–2015 (juta US\$)/ <i>Import Value of Telecommunication Goods by Commodity Group, 2010–2015 (million US\$)</i>	113
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.9 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha, 2011–2015/ <i>Growth of Gross Domestic Product (GDP) Based on Constant Price by Industrial Origin, 2011–2015</i>	114
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.10 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2010–2015/ <i>Distribution on Percentage of Gross Domestic Product (GDP) Based on Current Price by Industrial Origin, 2010–2015</i>	116
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.11 Keterangan Pengeluaran Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran untuk Telekomunikasi menurut Klasifikasi Daerah, 2013–2015/ <i>Information of Households Expenditure with Budget for Telecommunications by Area Classification, 2013–2015</i>	117

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

<u>Gambar</u> 2.1	Perkembangan Indikator TIK di Indonesia 2011--2015/ <i>Trend of ICT Indicators in Indonesia, 2011--2015</i>	21
<u>Gambar</u> 2.2	Negara-Negara dengan Jumlah Pengguna Internet Terbesar di Asia, 2015/ <i>Countries with the Largest Number of Internet Users in Asia, 2015</i>	23
<u>Gambar</u> 2.3	Penetrasi Internet Negara-Negara ASEAN, 2015/ <i>Internet Penetration of ASEAN Countries, 2015</i>	25
<u>Gambar</u> 2.4	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Klasifikasi Daerah, 2011--2015/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last Three Months by Area Classification, 2011-- 2015</i>	26
<u>Gambar</u> 2.5	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Pulau, 2011 dan 2015/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last Three Months by Island, 2011 and 2015</i>	28
<u>Gambar</u> 2.6	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Media/Lokasi, 2011--2015/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last Three Months by Media/Location, 2011--2015</i>	29
<u>Gambar</u> 2.7	Persentase Pengguna Internet menurut Jenis Kelamin, 2011--2015/ <i>Percentage of Internet User by Gender, 2011--2015</i>	31
<u>Gambar</u> 2.8	Persentase Pengguna Internet menurut Klasifikasi Daerah, 2011--2015/ <i>Percentage of Internet User by Area Classification, 2011--2015</i> ..	31
<u>Gambar</u> 2.9	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Media/Lokasi dan Klasifikasi Daerah, 2015/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last 3 Months by Media/Location and Area Classification, 2015</i>	33
<u>Gambar</u> 2.10	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Kelompok Umur, 2015/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last 3 Months by Age Group, 2015</i>	34
<u>Gambar</u> 2.11	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Kegiatan Utama, 2015/ <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Access Internet in the Last 3 Months by Main Activity, 2015</i>	35

<u>Gambar 2.12</u> <i>Figure</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Partisipasi Sekolah, 2015/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last 3 Months by School Participation, 2015</i>	36
<u>Gambar 2.13</u> <i>Figure</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last 3 Months by Educational Attainment, 2015</i>	37
<u>Gambar 2.14</u> <i>Figure</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tujuan Penggunaan Internet, 2015/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access the Internet in the Last 3 Months by The Purpose of Accessing the Internet, 2015</i>	39
<u>Gambar 2.15</u> <i>Figure</i>	Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Klasifikasi Daerah, 2009--2015/ <i>Percentage of Population Owning/Using Cellular Phone by Area Classification 2009–2015</i>	40
<u>Gambar 2.16</u> <i>Figure</i>	Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2009 dan 2015/ <i>Percentage of Population Owning/Using Cellular Phone by Island, 2009 and 2015</i>	42
<u>Gambar 2.17</u> <i>Figure</i>	Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif yang Dimiliki/Dikuasai Rumah Tangga menurut Pulau, 2009 dan 2015/ <i>Average of Active Cellular Phone Number Owned/Used by Household by Island, 2009 and 2015</i>	43
<u>Gambar 2.18</u> <i>Figure</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Klasifikasi Daerah, 2009--2015/ <i>Percentage of Households Owning/Using Fixed Line Telephone by Area Classification, 2009–2015</i>	45
<u>Gambar 2.19</u> <i>Figure</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Pulau, 2009 dan 2015/ <i>Percentage of Households Owning/Using Fixed Line Telephone by Island, 2009 and 2015</i>	46
<u>Gambar 2.20</u> <i>Figure</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Klasifikasi Daerah, 2009--2015/ <i>Percentage of Households Owning/Using Computer by Area Classification, 2009–2015</i>	48
<u>Gambar 2.21</u> <i>Figure</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Pulau, 2009 dan 2015/ <i>Percentage of Households Owning/Using Computer by Island, 2009 and 2015</i>	50
<u>Gambar 2.22</u> <i>Figure</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer dan Mengakses Internet di Indonesia, 2009--2015/ <i>Percentage of Households Owning/Using Computer and Accessing Internet in Indonesia, 2009–2015</i>	51

<u>Gambar</u> 2.23 <i>Figure</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Internet di Rumah menurut Klasifikasi Daerah, 2010–2015/ <i>Percentage of Households with Internet Access at Home by Area Classification, 2010–2015</i>	53
<u>Gambar</u> 2.24 <i>Figure</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Internet di Rumah menurut Pulau, 2010 dan 2015/ <i>Percentage of Households with Internet Access at Home by Island 2010 and 2015</i>	54
<u>Gambar</u> 3.1 <i>Figure</i>	Jumlah dan Pertumbuhan Pelanggan Telepon Tetap Kabel di Indonesia, 2010–2015 (Juta Pelanggan)/ <i>Number and Growth of Fixed Line Telephone Subscribers in Indonesia (Million Subscribers), 2010–2015</i>	60
<u>Gambar</u> 3.2 <i>Figure</i>	Persentase Desa/Kelurahan yang Terdapat Telepon Tetap Kabel menurut Pulau, 2005, 2008, 2011 dan 2014/ <i>Percentage of Villages with Fixed Line Telephone by Island, 2005, 2008, 2011 and 2014</i>	63
<u>Gambar</u> 3.3 <i>Figure</i>	Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Nirkabel menurut Cara Pembayaran, 2010–2015 (Juta Pelanggan)/ <i>Number of Fixed Wireless Subscribers by Type of Payment, 2010–2015 (Million Subscribers)</i>	68
<u>Gambar</u> 3.4 <i>Figure</i>	Komposisi Pelanggan Telepon Selular menurut Cara Pembayaran, 2010–2015 (Juta Pelanggan)/ <i>Composition of Cellular Phone Subscribers by Type of Payment (Million Subscribers), 2010–2015</i>	70
<u>Gambar</u> 3.5 <i>Figure</i>	Jumlah dan Pertumbuhan Pelanggan Telepon Selular, 2010–2015/ <i>Number and Growth of Cellular Phone Subscribers, 2010–2015</i>	71
<u>Gambar</u> 3.6 <i>Figure</i>	Proporsi Desa/Kelurahan yang Mendapatkan Sinyal Telepon Selular menurut Pulau dan Kekuatan Penerimaan Sinyal, 2008 dan 2014/ <i>Proportion of Villages that Can Receive Cellular Telephone Signal by Island and Strength of Signal Reception, 2008 and 2014</i>	75
<u>Gambar</u> 4.1 <i>Figure</i>	Jumlah Sambungan Telepon Warung Telekomunikasi (Wartel), 2010–2015/ <i>Number and Growth of Phone Kiosk Connection, 2010–2015</i>	82
<u>Gambar</u> 4.2 <i>Figure</i>	Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel menurut Pulau, 2005 dan 2014/ <i>Number and Percentage of Villages With Phone Kiosks by Island, 2005 and 2014</i>	84
<u>Gambar</u> 4.3 <i>Figure</i>	Jumlah Perusahaan dan Pelanggan Internet Service Provider (ISP), 2012–2015/ <i>Number of Companies and Subscribers of Internet Service Provider (ISP), 2012–2015</i>	86
<u>Gambar</u> 4.4 <i>Figure</i>	Komposisi Pelanggan Internet Service Provider (ISP), 2015/ <i>Composition of Internet Service Provider (ISP) Subscribers, 2015</i>	87
<u>Gambar</u> 4.5 <i>Figure</i>	Persentase Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Warung Internet (Warnet) menurut Pulau, 2005 dan 2014/ <i>Percentage of Villages with Internet Café by Island, 2005 and 2014</i>	90

<u>Gambar 5.1</u> <i>Figure</i>	Distribusi Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia, 2015/ <i>Distribution of Telecommunication Companies in Indonesia, 2015</i>	103
<u>Gambar 5.2</u> <i>Figure</i>	Jumlah Pelanggan Telepon menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan, 2011–2015/ <i>Number of Telephone Subscribers by Network Operation Type, 2011–2015</i>	107
<u>Gambar 5.3</u> <i>Figure</i>	Return on Assets (RoA) Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia, 2011–2015/ <i>Return on Assets (RoA) of Telecommunication Companies in Indonesia, 2011–2015</i>	110
<u>Gambar 5.4</u> <i>Figure</i>	Komposisi Pengeluaran Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran untuk Telekomunikasi, 2015/ <i>Composition of Household Expenditure with Budget for Telecommunications, 2015</i>	119

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN
LIST OF APPENDICES

<u>Tabel</u> 1.a <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perkotaan)/ <i>Number of Villages by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Urban)</i>	123
<u>Tabel</u> 1.b <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perdesaan)/ <i>Number of Villages by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Rural)</i>	124
<u>Tabel</u> 1.c <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Number of Villages by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Urban+Rural)</i>	125
<u>Tabel</u> 2.a <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Keluarga Pelanggan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perkotaan)/ <i>Number of Villages with Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Urban)</i>	126
<u>Tabel</u> 2.b <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Keluarga Pelanggan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perdesaan)/ <i>Number of Villages with Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Rural)</i>	127
<u>Tabel</u> 2.c <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Keluarga Pelanggan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Number of Villages with Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Urban+Rural)</i>	128
<u>Tabel</u> 3.a <i>Table</i>	Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perkotaan)/ <i>Number of Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Urban)</i>	129
<u>Tabel</u> 3.b <i>Table</i>	Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perdesaan)/ <i>Number of Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Rural)</i>	130
<u>Tabel</u> 3.c <i>Table</i>	Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Number of Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Urban+Rural)</i>	131
<u>Tabel</u> 4.a <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu yang Aktif menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014	

	(Perkotaan)/Number of Villages with Active Coin/Card Public Telephone Facility by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Urban)	132
<u>Tabel 4.b</u> <u>Table</u>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu yang Aktif menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perdesaan)/Number of Villages with Active Coin/Card Public Telephone Facility by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Rural)	133
<u>Tabel 4.c</u> <u>Table</u>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu yang Aktif menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perkotaan+Perdesaan)/Number of Villages with Active Coin/Card Public Telephone Facility by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Urban+Rural)	134
<u>Tabel 5.a</u> <u>Table</u>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel/Kiospon/Warpostel menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perkotaan)/Number of Villages with Phone Kiosks Facility by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Urban)	135
<u>Tabel 5.b</u> <u>Table</u>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel/Kiospon/Warpostel menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perdesaan)/Number of Villages with Phone Kiosks Facility by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Rural)	136
<u>Tabel 5.c</u> <u>Table</u>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel/Kiospon/Warpostel menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perkotaan+Perdesaan)/Number of Villages with Phone Kiosks Facility by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Urban+Rural)	137
<u>Tabel 6.a</u> <u>Table</u>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Warung Internet (Warnet) menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perkotaan)/Number of Villages with Internet Café Facility by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Urban)	138
<u>Tabel 6.b</u> <u>Table</u>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Warung Internet (Warnet) menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perdesaan)/Number of Villages with Internet Café Facility by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Rural)	139
<u>Tabel 6.c</u> <u>Table</u>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Warung Internet (Warnet) menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perkotaan+Perdesaan)/Number of Villages with Internet Café Facility by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Urban+Rural)	140
<u>Tabel 7</u> <u>Table</u>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Internet di kantor Desa/Lurah menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, 2014/Number of Villages with Internet Facility in Village Office by Province and Area Classification, 2014	141

<u>Tabel</u> 8.a <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menerima Sinyal Telepon Selular menurut Provinsi, 2008, 2011 dan 2014 (Perkotaan)/ <i>Number of Villages Receiving Cellular Telephone Signal by Province, 2008, 2011 and 2014 (Urban)</i>	142
<u>Tabel</u> 8.b <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menerima Sinyal Telepon Selular menurut Provinsi, 2008, 2011 dan 2014 (Perdesaan)/ <i>Number of Villages Receiving Cellular Telephone Signal by Province, 2008, 2011 and 2014 (Rural)</i>	143
<u>Tabel</u> 8.c <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menerima Sinyal Telepon Selular menurut Provinsi, 2008, 2011 dan 2014 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Number of Villages Receiving Cellular Telephone Signal by Province, 2008, 2011 and 2014 (Urban+Rural)</i>	144
<u>Tabel</u> 9.a <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara <i>Base Transceiver Station</i> (BTS) menurut Provinsi, 2011 dan 2014 (Perkotaan)/ <i>Number of Villages with Base Transceiver Station (BTS) Tower by Province, 2011 and 2014 (Urban)</i>	145
<u>Tabel</u> 9.b <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara <i>Base Transceiver Station</i> (BTS) menurut Provinsi, 2011 dan 2014 (Perdesaan)/ <i>Number of Villages with Base Transceiver Station (BTS) Tower by Province, 2011 and 2014 (Rural)</i>	146
<u>Tabel</u> 9.c <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara <i>Base Transceiver Station</i> (BTS) menurut Provinsi, 2011 dan 2014 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Number of Villages with Base Transceiver Station (BTS) Tower by Province, 2011 and 2014 (Urban+Rural)</i>	147
<u>Tabel</u> 10.a <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2011 dan 2014 (Perkotaan)/ <i>Number of Villages with BTS Tower, by Province and Cellular Telephone Signal Reception, 2011 and 2014 (Urban)</i>	148
<u>Tabel</u> 10.b <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2011 dan 2014 (Perdesaan)/ <i>Number of Villages with BTS Tower, by Province and Cellular Telephone Signal Reception, 2011 and 2014 (Rural)</i>	149
<u>Tabel</u> 10.c <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2011 dan 2014 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Number of Villages with BTS Tower, by Province and Cellular Telephone Signal Reception, 2011 and 2014 (Urban+Rural)</i>	150
<u>Tabel</u> 11.a <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Tidak Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2011 dan 2014 (Perkotaan)/ <i>Number of Villages Without BTS Tower, by</i>	

	<i>Province and Cellular Telephone Signal Reception, 2011 and 2014 (Urban)</i>	151
<u>Tabel 11.b</u> <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Tidak Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2011 dan 2014 (Perdesaan)/ <i>Number of Villages Without BTS Tower, by Province and Cellular Telephone Signal Reception, 2011 and 2014 (Rural)</i>	152
<u>Tabel 11.c</u> <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Tidak Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2011 dan 2014 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Number of Villages Without BTS Tower, by Province and Cellular Telephone Signal Reception, 2011 and 2014 (Urban+Rural)</i>	153
<u>Tabel 12.a</u> <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang dapat Menerima Program/Acara Televisi menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perkotaan)/ <i>Number of Villages Receiving Television Program by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Urban)</i>	154
<u>Tabel 12.b</u> <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang dapat Menerima Program/ Acara Televisi menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perdesaan)/ <i>Number of Villages Receiving Television Program by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Rural)</i>	156
<u>Tabel 12.c</u> <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang dapat Menerima Program/ Acara Televisi menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Number of Villages Receiving Television Program by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Urban+Rural)</i>	158
<u>Tabel 13.a</u> <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Fixed Line Telephone by Province, 2012–2015 (Urban)</i>	160
<u>Tabel 13.b</u> <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Fixed Line Telephone by Province, 2012–2015 (Rural)</i>	161
<u>Tabel 13.c</u> <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Fixed Line Telephone by Province, 2012–2015 (Urban+Rural)</i>	162
<u>Tabel 14.a</u> <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province, 2012–2015 (Urban)</i>	163

<u>Tabel</u> 14.b <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province, 2012–2015 (Rural)</i>	164
<u>Tabel</u> 14.c <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province, 2012–2015 (Urban+Rural)</i>	165
<u>Tabel</u> 15.a <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2012–2015 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Cellular Telephone by Province and Source of Household Lighting, 2012–2015 (Urban)</i>	166
<u>Tabel</u> 15.b <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah tangga, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Cellular Telephone by Province and Source of Household Lighting, 2012–2015 (Rural)</i>	168
<u>Tabel</u> 15.c <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Cellular Telephone by Province and Source of Household Lighting, 2012–2015 (Urban+Rural)</i>	170
<u>Tabel</u> 16.a <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Status Penguasaan Tempat Tinggal, 2012–2015 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province and Residence Ownership, 2012–2015 (Urban)</i>	172
<u>Tabel</u> 16.b <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Status Penguasaan Tempat Tinggal, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province and Residence Ownership, 2012–2015 (Rural)</i>	175
<u>Tabel</u> 16.c <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Status Penguasaan Tempat Tinggal, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province and Residence Ownership, 2012–2015 (Urban+Rural)</i>	178
<u>Tabel</u> 17.a <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Selular	

	Aktif, 2012–2015 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province and Number of Active Cellular Phone Number, 2012–2015 (Urban)</i>	181
<u>Tabel 17.b</u> <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province and Number of Active Cellular Phone Number, 2012–2015 (Rural)</i>	183
<u>Tabel 17.c</u> <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province and Number of Active Cellular Phone Number, 2012–2015 (Urban+Rural)</i>	185
<u>Tabel 18.a</u> <i>Table</i>	Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Selular yang Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan)/ <i>Average Number of Active Cellular Phone Number from Households Owning/Using Cellular Telephone by Province, 2012–2015 (Urban)</i>	187
<u>Tabel 18.b</u> <i>Table</i>	Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Selular yang Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Average Number of Active Cellular Phone Number from Households Owning/Using Cellular Telephone by Province, 2012–2015 (Rural)</i>	188
<u>Tabel 18.c</u> <i>Table</i>	Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Selular yang Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Average Number of Active Cellular Phone Number from Households Owning/Using Cellular Telephone by Province, 2012–2015 (Urban+Rural)</i>	189
<u>Tabel 19.a</u> <i>Table</i>	Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan)/ <i>Average Number of Household's Member Owning/Using Cellular Phone from Households Owning/Using Cellular Telephone by Province, 2012–2015 (Urban)</i>	190
<u>Tabel 19.b</u> <i>Table</i>	Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Average Number of Household's Member Owning/Using Cellular Phone from Households Owning/Using Cellular Telephone by Province, 2012–2015 (Rural)</i>	191

<u>Tabel</u> 19.c <i>Table</i>	Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Average Number of Household’s Member Owning/Using Cellular Phone from Household Owning/Using Cellular Telephone by Province, 2012–2015 (Urban+Rural)</i>	192
<u>Tabel</u> 20.a <i>Table</i>	Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Population Owning/Using Cellular Phone by Province, 2011–2014 (Urban)</i>	193
<u>Tabel</u> 20.b <i>Table</i>	Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Owning/Using Cellular Phone by Province, 2011–2014 (Rural)</i>	194
<u>Tabel</u> 20.c <i>Table</i>	Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Owning/Using Cellular Phone by Province, 2011–2014 (Urban+Rural)</i>	195
<u>Tabel</u> 21.a <i>Table</i>	Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif, 2015 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Population Owning/Using Cellular Phone by Province and Number of Active Cellular Phone Number, 2015 (Urban)</i>	196
<u>Tabel</u> 21.b <i>Table</i>	Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif, 2015 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Owning/Using Cellular Phone by Province and Number of Active Cellular Phone Number, 2015 (Rural)</i>	197
<u>Tabel</u> 21.c <i>Table</i>	Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif, 2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Owning/Using Cellular Phone by Province and Number of Active Cellular Phone Number, 2015 (Urban+Rural)</i>	198
<u>Tabel</u> 22 <i>Table</i>	Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif yang Dimiliki/Dikuasai per Penduduk menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, 2015/ <i>Average Number of Active Cellular Phone Number Owned/Used by Each Population by Province and Area Classification, 2015</i>	199
<u>Tabel</u> 23.a <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Computer by Province, 2012–2015 (Urban)</i>	200

<u>Tabel 23.b</u> <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Computer by Province, 2012–2015 (Rural)</i>	201
<u>Tabel 23.c</u> <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Computer by Province, 2012–2015 (Urban+Rural)</i>	202
<u>Tabel 24.a</u> <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2012–2015 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Computer by Province and Source of Household Lighting, 2012–2015 (Urban)</i>	203
<u>Tabel 24.b</u> <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Computer by Province and Source of Household Lighting, 2012–2015 (Rural)</i>	205
<u>Tabel 24.c</u> <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Computer by Province and Source of Household Lighting, 2012–2015 (Urban+Rural)</i>	207
<u>Tabel 25</u> <i>Table</i>	Persentase Penduduk yang Menggunakan Komputer menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, 2015/ <i>Percentage of Population Using Computer by Province and Area Classification, 2015</i>	209
<u>Tabel 26.a</u> <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province, 2012–2015 (Urban)</i>	210
<u>Tabel 26.b</u> <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province, 2012–2015 (Rural)</i>	211
<u>Tabel 26.c</u> <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province, 2012–2015 (Urban+Rural)</i>	212
<u>Tabel 27.a</u> <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah	

	Tangga, 2012–2015 (Perkotaan)/Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Source of Household Lighting, 2012–2015 (Urban)	213
<u>Tabel</u> 27.b <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2012–2015 (Perdesaan)/Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Source of Household Lighting, 2012–2015 (Rural).....	215
<u>Tabel</u> 27.c <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Source of Household Lighting, 2012–2015 (Urban+Rural).....	217
<u>Tabel</u> 28.a <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lokasi Mengakses, 2012–2015 (Perkotaan)/Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Location of Access, 2012–2015 (Urban).....	219
<u>Tabel</u> 28.b <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lokasi Mengakses, 2012–2015 (Perdesaan)/Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Location of Access, 2012–2015 (Rural)	223
<u>Tabel</u> 28.c <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lokasi Mengakses, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Location of Access, 2012–2015 (Urban+Rural).....	227
<u>Tabel</u> 29.a <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media Mengakses, 2012–2015 (Perkotaan)/Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Media of Access, 2012–2015 (Urban).....	231
<u>Tabel</u> 29.b <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media Mengakses, 2012–2015 (Perdesaan)/Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Media of Access, 2012–2015 (Rural)	233
<u>Tabel</u> 29.c <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media Mengakses, 2012–	

	2015 (Perkotaan+Perdesaan)/Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Media of Access, 2012–2015 (Urban+Rural)	235
<u>Tabel 30.a</u> <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tujuan Mengakses Internet, 2015 (Perkotaan)/Percentage of Households Ever Accessing the Internet in the Last 3 Months by Province and the Purpose of Accessing the Internet, 2015 (Urban)	237
<u>Tabel 30.b</u> <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tujuan Mengakses Internet, 2015 (Perdesaan)/Percentage of Households Ever Accessing the Internet in the Last 3 Months by Province and the Purpose of Accessing the Internet, 2015 (Rural)	239
<u>Tabel 30.c</u> <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tujuan Mengakses Internet, 2015 (Perkotaan+Perdesaan)/Percentage of Households Ever Accessing the Internet in the Last 3 Months by Province and the Purpose of Accessing the Internet, 2015 (Urban+Rural)	241
<u>Tabel 31.a</u> <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Internet di Rumah menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan)/Percentage of Households with Internet Access at Home by Province, 2012–2015 (Urban)	243
<u>Tabel 31.b</u> <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Internet di Rumah menurut Provinsi, 2012–2015 (Perdesaan)/Percentage of Households with Internet Access at Home by Province, 2012–2015 (Rural)	244
<u>Tabel 31.c</u> <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Internet di Rumah menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan+ Perdesaan)/Percentage of Households with Internet Access at Home by Province, 2012–2015 (Urban+Rural)	245
<u>Tabel 32.a</u> <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan)/Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2012–2015 (Urban)	246
<u>Tabel 32.b</u> <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2012–2015 (Perdesaan)/Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2012–2015 (Rural)	247

<u>Tabel</u> 32.c <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2012–2015 (Urban+Rural)</i>	248
<u>Tabel</u> 33 <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, 2012–2015/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Area Classification, 2012–2015</i>	249
<u>Tabel</u> 34 <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012–2015/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Gender, 2012–2015</i>	250
<u>Tabel</u> 35.a <i>Table</i>	Persentase Penduduk Laki-laki Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Male Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2012–2015 (Urban)</i>	251
<u>Tabel</u> 35.b <i>Table</i>	Persentase Penduduk Laki-laki Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Male Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2012–2015 (Rural)</i>	252
<u>Tabel</u> 35.c <i>Table</i>	Persentase Penduduk Laki-laki Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan+perdesaan)/ <i>Percentage of Male Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2012–2015 (Urban+Rural)</i>	253
<u>Tabel</u> 36.a <i>Table</i>	Persentase Penduduk Perempuan Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Female Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2012–2015 (Urban)</i>	254
<u>Tabel</u> 36.b <i>Table</i>	Persentase Penduduk Perempuan Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Female Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2012–2015 (Rural)</i>	255

<u>Tabel 36.c</u> <i>Table</i>	Persentase Penduduk Perempuan Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan+perdesaan)/ <i>Percentage of Female Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2012–2015 (Urban+Rural)</i>	256
<u>Tabel 37</u> <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, 2012–2015/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Area Classification, 2012–2015</i>	257
<u>Tabel 38.a</u> <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012–2015 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Gender, 2012–2015 (Urban)</i>	258
<u>Tabel 38.b</u> <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Gender, 2012–2015 (Rural)</i>	259
<u>Tabel 38.c</u> <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Gender, 2012–2015 (Urban+Rural)</i>	260
<u>Tabel 39.a</u> <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lokasi Mengakses, 2012–2015 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Location of Access, 2012–2015 (Urban)</i>	261
<u>Tabel 39.b</u> <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lokasi Mengakses, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Location of Access, 2012–2015 (Rural)</i>	265
<u>Tabel 39.c</u> <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan menurut Provinsi dan Lokasi Mengakses, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Location of Access, 2012–2015 (Urban+Rural)</i>	269

<u>Tabel</u> 40.a <u>Table</u>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media Mengakses, 2012–2015 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Media of Access, 2012–2015 (Urban)</i>	273
<u>Tabel</u> 40.b <u>Table</u>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media Mengakses, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Media of Access, 2012–2015 (Rural)</i>	275
<u>Tabel</u> 40.c <u>Table</u>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan menurut Provinsi dan Media Mengakses, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Media of Access, 2012–2015 (Urban+Rural)</i>	277
<u>Tabel</u> 41.a <u>Table</u>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tujuan Mengakses Internet, 2015 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and the Purpose of Accessing the Internet, 2015 (Urban)</i>	279
<u>Tabel</u> 41.b <u>Table</u>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tujuan Mengakses Internet, 2015 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and the Purpose of Accessing the Internet, 2015 (Rural)</i>	281
<u>Tabel</u> 41.c <u>Table</u>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan menurut Provinsi dan Tujuan Mengakses Internet, 2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and the Purpose of Accessing the Internet, 2015 (Urban+Rural)</i>	283
<u>Tabel</u> 42.a <u>Table</u>	Persentase penduduk usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2012–2015 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Age Group, 2012–2015 (Urban)</i>	285
<u>Tabel</u> 42.b <u>Table</u>	Persentase penduduk usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5</i>	

	<i>Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Age Group, 2012–2015 (Rural).....</i>	288
<u>Tabel</u> 42.c <i>Table</i>	Persentase penduduk usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Age Group, 2012–2015 (Urban+Rural).....</i>	291
<u>Tabel</u> 43.a <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2012-2015 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and School Participation, 2012–2015 (Urban)</i>	294
<u>Tabel</u> 43.b <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and School Participation, 2012–2015 (Rural)</i>	296
<u>Tabel</u> 43.c <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and School Participation, 2012–2015 (Urban+Rural)</i>	298
<u>Tabel</u> 44.a <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki, 2012–2015 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Level of Education, 2012–2015 (Urban)</i>	300
<u>Tabel</u> 44.b <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Level of Education, 2012–2015 (Rural)</i>	303
<u>Tabel</u> 44.c <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Level of Education, 2012-- 2015 (Urban+Rural)</i>	306

<u>Tabel</u> 45.a <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012–2015 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Highest Level of Education Attained, 2012–2015 (Urban)</i>	309
<u>Tabel</u> 45.b <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Highest Level of Education Attained, 2012–2015 (Rural)</i>	312
<u>Tabel</u> 45.c <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Highest Level of Education Attained, 2012–2015 (Urban+Rural)</i>	315
<u>Tabel</u> 46.a <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca, 2012–2015 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Reading Capability, 2012–2015 (Urban)</i>	318
<u>Tabel</u> 46.b <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Reading Capability, 2012–2015 (Rural)</i>	319
<u>Tabel</u> 46.c <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Reading Capability, 2012–2015 (Urban+Rural)</i>	320
<u>Tabel</u> 47.a <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama, 2012–2015 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Type of Activities, 2012–2015 (Urban)</i>	321

<u>Tabel</u> 47.b <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Type of Activities, 2012–2015 (Rural)</i> ..	323
<u>Tabel</u> 47.c <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama, 2012–2015 (Perkotaan + Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Type of Activities, 2012–2015 (Urban + Rural)</i>	325
<u>Tabel</u> 48.a <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lapangan Usaha Utama, 2012–2015 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Main Industrial Origin, 2012–2015 (Urban)</i>	327
<u>Tabel</u> 48.b <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lapangan Usaha Utama, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Main Industrial Origin, 2012–2015 (Rural)</i>	332
<u>Tabel</u> 48.c <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lapangan Usaha Utama, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Main Industrial Origin, 2012–2015 (Urban+Rural)</i>	337
<u>Tabel</u> 49.a <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Status/Kedudukan Pekerjaan, 2012–2015 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Status/Position of Employment, 2012–2015 (Urban)</i>	342
<u>Tabel</u> 49.b <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Status/Kedudukan Pekerjaan, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Status/Position of Employment, 2012–2015 (Rural)</i>	345

<u>Tabel</u> 49.c <u>Table</u>	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Status/Kedudukan Pekerjaan, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Status/Position of Employment, 2012–2015 (Urban+Rural)</i>	348
<u>Tabel</u> 50.a <u>Table</u>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Household with Telecommunications Expenditure by Province, 2012–2015 (Urban)</i>	351
<u>Tabel</u> 50.b <u>Table</u>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Household with Telecommunications Expenditure by Province, 2012–2015 (Rural)</i>	352
<u>Tabel</u> 50.c <u>Table</u>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Household with Telecommunications Expenditure by Province, 2012–2015 (Urban+Rural)</i>	353
<u>Tabel</u> 51.a <u>Table</u>	Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan)/ <i>Average of Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2012–2015 (Urban)</i>	354
<u>Tabel</u> 51.b <u>Table</u>	Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Average of Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2012–2015 (Rural)</i>	355
<u>Tabel</u> 51.c <u>Table</u>	Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Average of Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2012–2015 (Urban+Rural)</i>	356
<u>Tabel</u> 52.a <u>Table</u>	Rata-rata Konsumsi Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011–2015 (Perkotaan)/ <i>Average of Food Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2012–2015 (Urban)</i>	357
<u>Tabel</u> 52.b <u>Table</u>	Rata-rata Konsumsi Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Average of Food Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2012–2015 (Rural)</i>	358

<u>Tabel</u> 52.c <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Average of Food Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2012–2015 (Urban+Rural)</i>	359
<u>Tabel</u> 53.a <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Non Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan)/ <i>Average of Non-Food Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2012–2015 (Urban)</i>	360
<u>Tabel</u> 53.b <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Non Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Average of Non-Food Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2012–2015 (Rural)</i>	361
<u>Tabel</u> 53.c <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Non Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Average of Non-Food Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2012–2015 (Urban+Rural)</i>	362
<u>Tabel</u> 54.a <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga untuk Telekomunikasi menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan)/ <i>Average of Household Consumption for Telecommunications by Province, 2012–2015 (Urban)</i>	363
<u>Tabel</u> 54.b <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga untuk Telekomunikasi menurut Provinsi, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Average of Household Consumption for Telecommunications by Province, 2012–2015 (Rural)</i>	364
<u>Tabel</u> 54.c <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga untuk Telekomunikasi menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Average of Household Consumption for Telecommunications by Province, 2012–2015 (Urban+Rural)</i>	365
<u>Tabel</u> 55.a <i>Table</i>	Persentase Rata-rata Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga terhadap Konsumsi Non Makanan menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Average of Household Telecommunications Consumptions Against Non-Food Consumptions by Province, 2012–2015 (Urban)</i>	366
<u>Tabel</u> 55.b <i>Table</i>	Persentase Rata-rata Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga terhadap Konsumsi Non Makanan menurut Provinsi, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Average of Household Telecommunications Consumptions Against Non-Food Consumptions by Province, 2012–2015 (Rural)</i>	367

<u>Tabel</u> 55.c <i>Table</i>	Persentase Rata-rata Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga terhadap Konsumsi Non Makanan menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Average of Household Telecommunications Consumptions Against Non-Food Consumptions by Province, 2012–2015 (Urban+Rural)</i>	368
<u>Tabel</u> 56.a <i>Table</i>	Persentase Rata-rata Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga terhadap Konsumsi Total menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Average of Household Telecommunications Consumptions Against Total Consumptions by Province, 2012–2015 (Urban)</i>	369
<u>Tabel</u> 56.b <i>Table</i>	Persentase Rata-rata Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga terhadap Konsumsi Total menurut Provinsi, 2012–2015 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Average of Household Telecommunications Consumptions Against Total Consumptions by Province, 2012–2015 (Rural)</i>	370
<u>Tabel</u> 56.c <i>Table</i>	Persentase Rata-rata Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga terhadap Konsumsi Total menurut Provinsi, 2012–2015 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Average of Household Telecommunications Consumptions Against Total Consumptions by Province, 2012–2015 (Urban+Rural)</i>	371

PENDAHULUAN

INTRODUCTION

<http://www.bps.go.id>



1

PENDAHULUAN INTRODUCTION

1.1 Latar Belakang

Era masyarakat informasi di Indonesia salah satunya ditunjukkan oleh pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), khususnya industri telekomunikasi selama beberapa tahun terakhir ini. Telah terjadi pergeseran dari penggunaan telepon tetap kabel menjadi penggunaan telepon seluler, bahkan pesatnya penggunaan internet melalui telepon seluler. Selain itu, karena pesatnya perkembangan telekomunikasi di Indonesia, saat ini dikenal istilah "Ekonomi Digital" yang merambah di perkotaan dan perdesaan di Indonesia. Telekomunikasi telah menghilangkan batas-batas jarak dan mereduksi perbedaan antara masyarakat di daerah perkotaan dengan perdesaan. Perbedaan waktu, jauhnya lokasi, serta heterogenitas karakteristik penduduk tidak lagi menjadi hambatan dalam kecepatan penyebaran informasi.

Menurut data dari *Internet World Statistics*, Indonesia berada pada urutan kedelapan negara dengan pengguna

1.1 Background

One of the things that shows the information society era in Indonesia is the rapid development of Information and Communication Technology (ICT), particularly telecommunication industry in this several years. It has been a shift in the use of fixed line telephone to be the use of mobile cellular telephone, even the rapid use of internet via mobile cellular telephone. Moreover, due to the rapid development of telecommunication in Indonesia, now it has been known the term of "Digital Economy" which penetrate in urban and rural in Indonesia. Telecommunications has removed the boundaries of distance and reduce the differences between people in urban and rural areas. Differences in time, distant location, and heterogeneity in population characteristics are no longer a bottleneck in speed of information dissemination.

According to Internet World Statistics data, Indonesia is on the eighth rank of the countries with the largest

Internet terbesar di dunia tahun 2015. Tingginya penggunaan internet ini mencerminkan iklim keterbukaan informasi dan penerimaan masyarakat terhadap perkembangan teknologi dan perubahan menuju masyarakat informasi.

Tingginya jumlah pengguna internet di Indonesia tidak terlepas dari pesatnya perkembangan telepon selular. Pada tahun 2015 tercatat 88,04 persen rumah tangga di Indonesia telah memiliki/menguasai minimal satu nomor telepon selular. Angka ini jauh meningkat jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2008 yang baru mencapai 51,99 persen.

Berbanding terbalik dengan perkembangan penggunaan telepon selular yang terus meningkat dari tahun ke tahun, penggunaan telepon tetap kabel justru mengalami tren yang semakin menurun. Pada tahun 2015, tercatat hanya 4,01 persen rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel, jauh menurun jika dibandingkan dengan tahun 2008 yang mencapai 11,67 persen.

Kegiatan jasa telekomunikasi yang umum di Indonesia di antaranya adalah jasa nilai tambah teleponi dan jasa multimedia. Penurunan pada jasa nilai

Internet users in the world in 2015. The high use of the internet reflected a climate of the information openness and the acceptance of society to the development of technology and changes toward the the information society.

The high number of Internet users in Indonesia was inseparable with the rapid development of cellular phones. In 2015, there was 88.04 percent households in Indonesia own/master at least one active cellular phone numbers. This value has increased sharply compared to 2008 with only 51.99 percent.

In contrast to the development of cellular phone usage which continues to increase from year to year, fixed line telephone usage experienced a decreasing trend. In 2015, there was 4.01 percent households in Indonesia own/master fixed line telephone, decreased significantly compared to 2008 which reached 11.67 percent.

The telecommunication service activities that common in Indonesia are value-added telephony services and multimedia services. The Decreasing of

tambah teleponi berbanding terbalik dengan jasa multimedia. Seperti pada jaringan telekomunikasi yang terjadi pergeseran teknologi dari telepon dengan kabel menjadi telepon tanpa kabel, jasa multimedia juga mulai menggantikan peran jasa telekomunikasi lainnya. Penggunaan internet, pertumbuhan warung internet, serta penetrasi teknologi digital telah mempengaruhi masyarakat secara signifikan. Jumlah sambungan telepon wartel banyak ditinggalkan dan berkurang karena perkembangan zaman.

1.2 Tujuan

Publikasi ini bertujuan menyediakan data tentang informasi perkembangan telekomunikasi di Indonesia yang mencakup data jaringan telekomunikasi dan jasa telekomunikasi. Data jaringan telekomunikasi meliputi informasi statistik tentang operator penyelenggara telekomunikasi di Indonesia, telekomunikasi dengan kabel berupa telepon tetap kabel dan telepon umum, serta telekomunikasi tanpa kabel berupa telepon tetap nirkabel dan telepon bergerak selular. Sementara itu, data jasa telekomunikasi meliputi informasi statistik mengenai warung telekomunikasi serta

value-added telephony services inversely related to multimedia services. As well as telecommunications network technologies that shifting from Line telephone to wireless telephone, multimedia services also started replacing others telecommunication services. The use of internet, internet cafés growth, and digital technology penetration has affected the public significantly. The number of telephone connections via kiosk phone reduced because of the times.

1.2 Objective

This publication aims to provide data about the information of telecommunication development in Indonesia which includes telecommunication networks data and telecommunication services. Telecommunications network data covers statistical information about telecommunication providers in Indonesia, telecommunication with cables such as fixed line telephone and public telephone, and wireless telecommunications such as fixed wireless telephone and cellular telephones. Meanwhile, telecommunication services covers statistical information about kiosk

perkembangan internet di Indonesia, baik dari sisi penyelenggara maupun pengguna.

Merespon akan kebutuhan tersebut, Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai penyedia data berkualitas bagi pemerintah, berkewajiban untuk menyediakan informasi perkembangan telekomunikasi di Indonesia. Publikasi Statistik Telekomunikasi Indonesia Tahun 2015 ini disajikan dalam upaya memenuhi kewajiban tersebut.

1.3 Metodologi

Sumber data dalam publikasi ini diperoleh dari hasil kegiatan BPS yaitu Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan Pendataan Potensi Desa (Podes) serta dari data sekunder instansi terkait seperti Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) dan perusahaan penyelenggara telekomunikasi.

Pengumpulan dan pengolahan data dilakukan oleh Subdirektorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi Badan Pusat Statistik.

Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabulasi atau grafik untuk menggambarkan baik frekuensi,

and internet development in Indonesia, both in providers and users perspective.

Responding to these needs, BPS-Statistics Indonesia as a provider of qualified data for the government has to provide the information of telecommunication growth in Indonesia. Telecommunication Statistics in Indonesia 2015 is presented to meet these obligations.

1.3 Methodology

The data in this publication are obtained from the results of BPS activities, they are National Socio-Economic Survey (Susenas) and the Villages Potential Census (Podes) and from secondary data in relevant agencies such as the Ministry of Communications and Information Technology (MCIT) and telecommunication provider companies.

Data collection and processing were done by the Sub-Directorate of Statistics Communications and Information Technology BPS-Statistics Indonesia.

The forms of data presentation are tabulations and charts to describe the frequency, and the development

perbandingan, proporsi, maupun perkembangan suatu indikator tertentu dengan metodologi sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data sekunder dari instansi terkait seperti Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo), serta laporan tahunan perusahaan penyelenggara telekomunikasi seperti PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom), PT Telkomsel, PT Indosat, dan lain-lain.
- b. Melakukan pengolahan data hasil survei yang pernah dilakukan BPS di antaranya Pendataan Potensi Desa (Podes) tahun 2005, 2008, 2011 dan 2014, serta Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2009 sampai dengan tahun 2015.
- c. Mempelajari jurnal dan makalah nasional maupun internasional mengenai komunikasi dan teknologi informasi untuk memperkaya publikasi ini.

1.4 Konsep dan Definisi

- a. **Telekomunikasi** mengandung pengertian setiap pemancaran, pengiriman, dan/atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk

of particular indicator with following methodology:

- a. *Collecting secondary data from relevant agencies such as the Ministry of Communications and Information Technology, and telecommunication Provider Company's annual report such as PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom), PT Telkomsel, PT Indosat, and others.*
- b. *Processing data from surveys conducted by BPS-Statistics Indonesia, including Podes 2005, 2008, 2011 and 2014, also Susenas 2009 up to 2015.*
- c. *Studying journals and national or international papers on communication and information technology to enrich this publication.*

1.4 Concepts and Definitions

- a. **Telecommunication** implies every transmission, delivery and admission of every information by signs, signals,

tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya. Termasuk kegiatan telekomunikasi adalah penyediaan pemancar suara, data, naskah, bunyi dan video menggunakan fasilitas transmisi berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi.

- b. Jaringan Telekomunikasi** merupakan rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan untuk kegiatan telekomunikasi. Termasuk dalam kegiatan jaringan telekomunikasi adalah kegiatan penyelenggaraan jaringan tetap untuk telekomunikasi publik dan sirkuit sewa, serta penyelenggaraan jaringan telekomunikasi bergerak seperti jaringan bergerak terestrial, selular dan satelit.
- c. Jasa Telekomunikasi** adalah layanan untuk memenuhi kebutuhan telekomunikasi dengan menggunakan jaringan telekomunikasi. Jasa telekomunikasi mencakup kegiatan penyelenggaraan jasa teleponi dasar (telepon, telegrap, teleks, faksimili, dan wartel), jasa nilai tambah teleponi (jasa jaringan pintar, kartu panggil, jasa-jasa

writings, images, voices and sounds through a wire, optical, radio, or other electromagnetic systems. Telecommunication activities include the provision of voice transmitters, data, text, sound and video using transmission facilities based on a single technology or a combination of various technologies.

- b. Telecommunication network** is a series of telecommunication tools and its complement used for telecommunication activities. *Telecommunication network activities cover fixed networks enforcement for public telecommunications and leased circuit and operation of cellular telecommunication networks enforcement such as terrestrial mobile networks, cellular, and satellite.*
- c. Telecommunication Services** are service to satisfy the needs of telecommunication used network. *Telecommunication services include activities which provide basic telephony services (telephone, telegraph, telex, faximile, and telecommunication), value-added telephony services (intelligent network services, calling*

teknologi interaktif, dan radio panggil untuk umum), jasa multimedia (VoIP, internet, komunikasi data, konferensi video, jasa video hiburan, dan warnet).

d. Telekomunikasi dengan Kabel

merupakan kegiatan pengoperasian, perawatan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi, dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi. Termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui suatu sentral atau melalui jaringan lain seperti *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Termasuk juga kegiatan penyelenggaraan jaringan teresterial yang melayani pelanggan bergerak tertentu antara lain jasa radio trunking dan jasa radio panggil untuk umum.

e. Telekomunikasi Tanpa Kabel

merupakan kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak dengan teknologi selular di permukaan bumi. Kegiatannya mencakup pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses

cards, interactive technology services, and public radio call), multimedia services (VoIP, internet, data communication, video conferencing, video entertainment services, and internet cafe).

d. Line Telecommunications

are activity of operation, maintenance, or providing access to facilities for voice transmission, data, text, sound, and video by using line telecommunications infrastructure. It includes data communication connection activities delivered by a package, through a central or other network such as Public Switch Telephone Network (PSTN). It also includes the terrestrial networks implementation activities that serve certain cellular customers such as trunked radio services and other services for the public radio call.

e. Wireless Telecommunication

is network operations activities that serve the cellular telecommunications with cellular technology at the earth's surface. Its activities are the operation, maintenance, or supplying access

pada fasilitas untuk mentransmisikan suara, data, teks, bunyi dan video menggunakan infrastruktur komunikasi tanpa kabel dan telekomunikasi selular dan pemeliharaan dan pengoperasian nomor panggil (*paging*), seperti halnya jaringan telekomunikasi tanpa kabel lainnya.

f. **Telepon Tetap kabel** atau telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, dan memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

g. **Telepon Tetap Nirkabel** atau *Fixed Wireless Access (FWA)* merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi selular, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan di lokasi yang tetap ke sentral lokal. Lisensi FWA menggunakan CDMA (*Code Division Multiple Access*) yang mengikuti nomor

to facilities for the transmission of voices, data, texts, sounds, and video by using wireless and cellular communication infrastructure and operation and maintenance of a call number (paging), as well as other wireless telecommunications.

f. **Fixed Line Telephone** or a home telephone is a telecommunication network using fixed devices with a cable that are generally set by technical standards by using a telephone number, also known as *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Generally it is used for home telephone and internet networks, it has the ability to deliver a strong and clear signal with relatively cheaper cost.

g. **Fixed Wireless Access (FWA)** refers to the local wireless transmission network using cellular technology, micro or radio waves to connect a customer at a fixed location to a local exchange. FWA licenses use CDMA (*Code Division Multiple Access*) technology that follow

telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area, kecuali mengganti dengan kode area daerah setempat.

h. Telepon Bergerak Selular adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, cellular*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), email* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak selular yaitu GSM (*Global System for Cellular Telecommunications*) dan CDMA (*Code Division Multiple Access*).

i. GSM adalah standar Eropa untuk telepon selular digital yang memiliki kemampuan untuk *international satellite roaming*. Hal ini memberikan sebuah sistem tanpa batas yang mampu berhubungan lebih dari 159

the regular telephone number with area code that can't be carried out from the area, except by replacing with local area code numbers.

h. Cellular Phone is an electronic telecommunication device that has the same basic capabilities with fixed wire telephone, but it can be taken anywhere (*portable, cellular*) and it does not need to be connected with line telecommunication network. Beside for telephone, modern cellular phone typically supports additional services such as *Short Message Service (SMS), Multimedia Message Service (MMS), e-mail and access the Internet, business applications and games, as well as photography*. Currently, Indonesia has two cellular phone network systems, namely *GSM (Global System for Cellular Telecommunication) and CDMA (Code Division Multiple Access)*.

i. GSM is the European standard for digital cellular telephones that have the ability for *international satellite roaming*. This provides a limitless system that is able to connect more than 159 countries

negara dan dapat memberikan pelayanan hingga daerah-daerah terpencil.

j. CDMA adalah sistem komunikasi wireless yang menggunakan teknologi jaringan spektrum luas broadband sehingga dapat memberikan akses pemakaian pada banyak pengguna pada frekuensi dan waktu yang sama.

k. Penyelenggara Telekomunikasi adalah perseorangan, badan usaha baik swasta maupun milik pemerintah yang melakukan kegiatan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi, maupun telekomunikasi khusus, berdasarkan izin dari Kementerian Komunikasi dan Informatika.

l. Pelanggan Telekomunikasi merujuk kepada perseorangan, badan hukum, dan instansi pemerintah yang menggunakan atau memanfaatkan jaringan atau jasa telekomunikasi baik kontrak maupun tanpa Kontrak.

m. ARPU atau *Average Revenue per User* merupakan nilai rata-rata rupiah yang diterima perusahaan jaringan telekomunikasi dari seorang pelanggan. Nilai ARPU diperoleh

and it can provide services to remote areas.

j. CDMA is a wireless communication system that uses a broad spectrum of broadband network technologies that can provide user access to many users at the same frequency and time.

k. Telecommunication Operator is an individual, business entity, whether private or government-owned conducting telecommunications networks, telecommunications services, and specific telecommunications by permission from the Ministry of Communications and Information Technology.

l. Telecommunications Subscribers refer to individuals, legal entities, and government agencies that use, or utilize telecommunications networks or services either by contract or without contract.

m. ARPU or *Average Revenue per User* is an average value of rupiahs received by the telecommunications network company from a customer. ARPU value is obtained by dividing total

dengan cara membagi total pendapatan dengan total pelanggan.

n. **RoA** atau *Return on Assets* diperoleh dengan cara membagi nilai laba bersih pada kondisi akhir tahun dengan total aset perusahaan. RoA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

o. **Telepon Umum** adalah fasilitas layanan telepon publik menggunakan jaringan tetap kabel yang mengharuskan pengguna untuk membayar menggunakan sejumlah uang koin maupun kartu telepon sebelum melakukan panggilan.

p. **Warung Telekomunikasi (Wartel)** merupakan usaha penyelenggaraan jasa jual kembali jasa teleponi dasar, biasanya dalam setiap wartel terdapat kamar bicara umum (KBU) sebagai tempat untuk melakukan panggilan telepon.

q. **Interconnected network (Internet)** adalah sebuah sistem jaringan komunikasi global yang menghubungkan komputer dan

earnings by the number of customers.

n. **RoA** or *Return on Assets* is obtained by dividing the net profit at the end of the year by company's total assets. RoA is a profitability ratio that measures a company's ability to generate earnings from assets that were used.

o. **Public Telephone** is a public telephone service facility using fixed cable network that requires users to pay a sum of money using coins or a telephone card before making a telephone call.

p. **Phone Kiosk** is a telephone services resell business, usually in every room there is a Kamar Bicara Umum (KBU) as a place to make telephone calls.

q. **Interconnected network (Internet)** is a global communications network system that connects computers and computer

jaringan komputer di seluruh dunia secara global. Fasilitas menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk halaman *world wide web* (www), surat elektronik (*email*), berita, hiburan dan data. Fasilitas akses internet tidak diasumsikan hanya melalui komputer, dimungkinkan juga menggunakan telepon selular, PDA, perangkat game elektronik, televisi digital, dan lain-lain. Akses bisa melalui suatu jaringan tetap maupun cellular.

- r. **Bandwidth** adalah kapasitas dari suatu jaringan.
- s. **Internet Service Provider (ISP)** atau Penyelenggara Jasa Internet (PJI) adalah perusahaan atau badan yang menyelenggarakan jasa sambungan internet dan jasa lainnya yang berhubungan. Kebanyakan perusahaan telepon merupakan penyelenggara jasa internet. Perusahaan ini menyediakan jasa seperti hubungan ke internet, pendaftaran nama domain dan hosting.
- t. **Network Access Point (NAP)** adalah perusahaan yang secara resmi dapat melayani kebutuhan sekaligus menjual

networks around the world globally. The internet facility provides access to a number of communication services including World Wide Web (www) pages, electronic mail (e-mail), news, entertainment, and data. Internet access facility is not only assume via computer, but also cell telephones, PDAs, electronic gaming devices, digital television, etc. Internet access can be done via a fix or cellular network.

- r. **Bandwidth** is the capacity of a network.
- s. **Internet Service Provider (ISP)** is a company or agency which has internet connection services and other related services. Most telephone companies are internet service providers. The company provides services such as connection to the internet, domain name registration and hosting.
- t. **Network Access Point (NAP)** is a company that can formally serve the needs and sell bandwidth to ISPs based

- bandwidth* kepada ISP berdasarkan perizinan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- u. **Warung Internet (Warnet)** mencakup usaha penyelenggaraan jasa jual kembali jasa internet biasanya dalam setiap warnet terdapat beberapa komputer yang disediakan untuk pelanggan.
- v. **Base Tranceiver Station (BTS)** adalah komponen jaringan dari sistem komunikasi *mobile* yang menerima dan mengirim sinyal. BTS berfungsi menjembatani perangkat komunikasi pengguna dengan jaringan menuju jaringan lain.
- w. **Data Potensi Desa (Podes)** adalah data hasil pendataan Podes yang mengandung informasi potensi dan kinerja pembangunan di tingkat desa/kelurahan berupa indikator sosial ekonomi, sarana prasarana, serta potensi desa lainnya. Data hasil pendataan Podes hingga saat ini merupakan satu-satunya sumber data tematik berbasis wilayah yang mampu menggambarkan potensi suatu wilayah setingkat desa di seluruh Indonesia.
- on the permissions of the Ministry of Communications and Information Technology.*
- u. **Internet Café** includes resell Internet services business, and in every cafe there are some computers for customers.
- v. **Base Transceiver Station (BTS)** is network component of cellular communication systems that receive and send signals. BTS serves to bridge the users' communication device with the network to other networks.
- w. **Village Potency/Potensi Desa (Podes) data** is the result of Podes' data collection, which contains information on potential and performance development at the village/urban such as socio-economic indicators, infrastructure, and other villages' potency. Podes' data collection results until today are the only source of thematic data based on areas that able to describe the potential of village-level areas throughout Indonesia.

- x. **Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)** merupakan data hasil survei rumah tangga yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik, berisikan berbagai informasi kependudukan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kriminalitas, sosial budaya, konsumsi, perjalanan wisata dan kesejahteraan rumah tangga.
- x. ***National Socio-Economic Survey/ Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Data** are household survey data conducted by BPS - Statistics Indonesia, it contains a variety of information on population, education, health, housing, crime, social culture, consumption, travel and household welfare.*
- y. **Industri Manufaktur Telekomunikasi** adalah industri yang menghasilkan barang jadi/setengah jadi atau komponen barang untuk digunakan dalam telekomunikasi seperti: komponen dan papan elektronik, komputer dan perlengkapannya, peralatan komunikasi, peralatan audio dan video elektronik serta media magnetik dan media optik (KBLI: 2610, 2620, 2630, 2640 dan 2680)
- y. ***Telecommunication Manufacturing Industry** is an industry that produces finished/semi-finished goods or components to use in telecommunications such as: components and electronic boards, computers and accessories, communication equipments, audio equipments and video electronics, and magnetic media and optical media (ISIC: 2610, 2620, 2630, 2640 dan 2680).*

1.5 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terdiri atas lima bab yang disusun secara sistematis untuk menjelaskan statistik telekomunikasi di Indonesia dengan susunan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, menjelaskan latar belakang penyusunan publikasi,

1.5 Systematics of Presentation

This publication consists of five chapters arranged systematically to explain the telecommunication statistics in Indonesia, with following composition :

Chapter I Introduction, it explains the background of publication

	tujuan, metodologi, penjelasan konsep dan definisi serta sistematika penyajian.	<i>objective, methodology, explanation of concepts and definitions and systematics of presentation.</i>
Bab II	Gambaran Umum Indikator TIK Indonesia, menjelaskan perkembangan TIK dalam rumah tangga mencakup penetrasi internet, kepemilikan telepon tetap, kepemilikan telepon selular, kepemilikan komputer dan kepemilikan akses internet di rumah.	<i>Chapter II General Overview of ICT Indicator in Indonesia, it explains the development of ICT in household which covers internet penetration, fixed line telephone ownership, cellular phone ownership, computer ownership and internet access ownerships at home.</i>
Bab III	Jaringan Telekomunikasi, menjelaskan perkembangan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi yang terdiri atas telekomunikasi dengan kabel, telepon umum, telepon tetap nirkabel, dan telepon bergerak selular.	<i>Chapter III Telecommunication Network, it explains the development of telecommunication network enforcement which consists of line telecommunications, public telephone, fixed wireless, and cellular phones.</i>
Bab IV	Jasa Telekomunikasi, menjelaskan perkembangan penyelenggaraan jasa telekomunikasi yang terdiri atas wartel, penyelenggaraan warnet, dan <i>internet service provider (ISP)</i> .	<i>Chapter IV Telecommunication Services, it explains the development of telecommunication services provision which consists of phone kiosk, the implementation of internet café, and Internet Service Providers (ISP).</i>
Bab V	Telekomunikasi Indonesia, menjelaskan peraturan dan perundangan telekomunikasi,	<i>Chapter V Indonesian Telecommunications, it explains laws and regulations of telecommunication,</i>

perkembangan dari klasifikasi lapangan usaha telekomunikasi, serta pertumbuhan dari industri telekomunikasi di Indonesia.

development of telecommunication businesses based on industrial origin classification, and growth of telecommunication industry in Indonesia

Lampiran, berisi tabel-tabel pendukung hasil olahan data statistik potensi desa dan susenas secara lebih terperinci.

Appendices, it contains supporting tables from the result of Podes and Susenas data processing in more detail.

<http://www.bps.go.id>

GAMBARAN UMUM INDIKATOR TIK INDONESIA

*GENERAL OVERVIEW
OF ICT INDICATOR
IN INDONESIA*



**STATISTIK TELEKOMUNIKASI
INDONESIA 2015**

*Telecommunication Statistics
in Indonesia 2015*

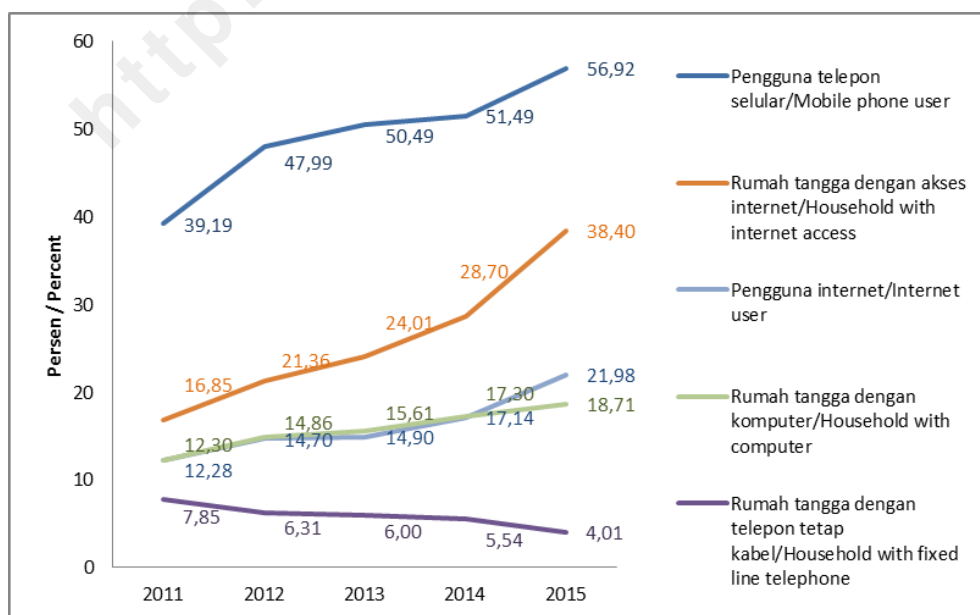
2

GAMBARAN UMUM INDIKATOR TIK INDONESIA GENERAL OVERVIEW OF ICT INDICATOR IN INDONESIA

Dalam lima tahun terakhir, penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh rumah tangga di Indonesia menunjukkan perkembangan yang pesat. Hal ini didukung dengan berbagai inovasi di bidang TIK mulai dari perangkat keras (*hardware*) hingga perangkat lunak (*software*). Perkembangan beberapa indikator pemanfaatan TIK oleh rumah tangga di Indonesia ditunjukkan pada Gambar 2.1 di bawah ini.

In the last five years, the use of Information and Communication Technology (ICT) by households in Indonesia showed a rapid development. This is supported by a wide range of innovations in the field of ICTs, ranging from hardware to software. ICT development indicators by household in Indonesia is shown in Figure 2.1 below.

Gambar 2.1 Perkembangan Indikator TIK di Indonesia, 2011—2015
Figure 2.1 Trend of ICT Indicators in Indonesia, 2011—2015



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Berdasarkan Gambar 2.1, ditunjukkan bahwa perkembangan paling pesat terlihat pada penggunaan telepon selular oleh masyarakat Indonesia. Persentase penduduk yang menggunakan telepon selular terus mengalami peningkatan, hingga pada tahun 2015 mencapai 56,92 persen. Pertumbuhan penggunaan telepon selular ini diikuti pula oleh pertumbuhan kepemilikan komputer dan kepemilikan akses internet dalam rumah tangga yang mencapai angka 18,71 persen untuk kepemilikan komputer dan 38,40 persen untuk kepemilikan akses internet dalam rumah tangga. Penggunaan internet juga mengalami peningkatan selama kurun waktu 2011—2015, yang ditunjukkan dari meningkatnya persentase penduduk yang mengakses internet pada tahun 2011 sekitar 12,28 persen menjadi 21,98 persen pada tahun 2015. Sebaliknya kepemilikan telepon tetap kabel dalam rumah tangga mengalami penurunan dari tahun ke tahun, pada tahun 2011 persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon kabel sekitar 7,85 persen, turun menjadi 4,01 persen pada tahun 2015.

Based on Figure 2.1, it is indicated that the most rapid development seen in the use of cellular phones by Indonesian. Percentage of population using cellular phones was constantly increasing, up to 2015 it reached 56.92 percent. The growth of cellular phone usage is followed by the growth of computer ownership and internet access ownership in households reached 18.71 percent for computer ownership and 38.40 percent for the internet access at home ownership. Internet usage also increased during the period 2011—2015, which was demonstrated by the increasing in percentage of people who access the internet in 2011 with percentage 12.28 percent to 21.98 percent in 2015. On the other hand, fixed line telephone ownership in households has been decreased from year to year, in 2011 the percentage of households that own/master the fixed line telephone was 7.85 percent, down to 4.01 percent in 2015.

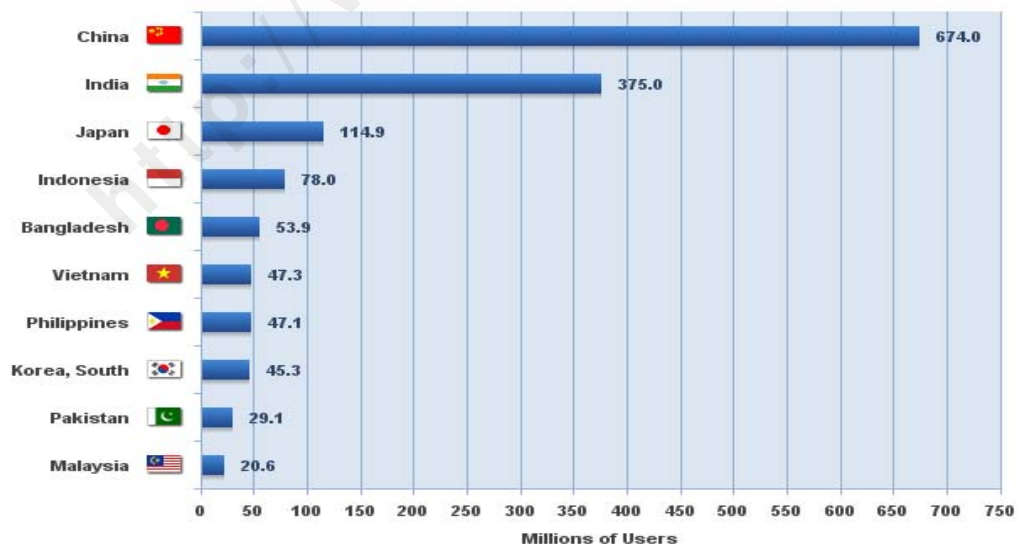
2.1 Penetrasi Internet

Menurut data dari *Internet World Statistics*, Indonesia berada pada urutan ke delapan negara pengguna internet terbesar di dunia tahun 2015. Di Asia, Indonesia berada pada urutan ke empat di bawah China, India, dan Jepang. Tingginya penggunaan internet di suatu negara mencerminkan iklim keterbukaan informasi dan penerimaan masyarakat terhadap perkembangan teknologi dan perubahan menuju masyarakat informasi di negara tersebut.

2.1 Internet Penetration

According to data from the *Internet World Statistics*, Indonesia was on the eighth rank of the countries in the world with the largest internet users in 2015. In Asia, Indonesia was on the fourth rank below China, India, and Japan. The high use of the internet reflected a climate of the information openness and the acceptance of society to the development of technology and changes toward the information society in the country.

Gambar 2.2 Negara-Negara dengan Jumlah Pengguna Internet Terbesar di Asia, 2015
Figure 2.2 Countries with the Largest Number of Internet Users in Asia, 2015



Source: Internet World Stats - www.internetworldstats.com/stats3.htm
3,366,260,056 Internet users in the World estimated for Nov 30, 2015
Copyright © 2015, Miniwatts Marketing Group

Sumber/Source : <http://www.internetworldstats.com/stats> (diakses tanggal 20 Juli 2016/*accessed on July 20, 2016*)

Tabel
Table 2.1 **Negara-Negara dengan Jumlah Pengguna Internet Terbesar di Dunia, 2015**
Countries with the Largest Number of Internet Users in the World, 2015

Ranking Rank	Negara Country	Estimasi Penduduk, Population Estimate, 2015	Pengguna Internet Internet User 30 Nov 2015	Penetrasi Penetration (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	China	1 361 512 535	674 000 000	49,5
2.	India	1 251 695 584	375 000 000	30,0
3.	United States	321 368 864	280 742 532	87,4
4.	Brazil	204 259 812	117 653 652	57,6
5.	Japan	126 919 659	114 963 827	90,6
6.	Russia	146 267 288	103 147 691	70,5
7.	Nigeria	181 562 056	92 699 924	51,1
8.	Indonesia	255 993 674	78 000 000	30,5
9.	Germany	81 174 000	71 727 551	88,4
10.	Mexico	121 736 809	60 000 000	49,3
11.	United Kingdom	64 767 115	59 333 154	91,6
12.	France	66 132 169	55 429 382	83,8
13.	Bangladesh	168 957 745	53 941 000	31,9
14.	Egypt	88 487 396	48 300 000	54,6
15.	Vietnam	94 348 835	47 300 000	50,1
16.	Philippines	109 615 913	47 134 843	43,0
17.	Iran	81 824 270	46 800 000	57,2
18.	Turkey	77 695 904	46 282 850	59,6
19.	Korea	49 115 196	45 134 248	92,3
20.	Thailand	67 976 405	38 000 000	55,9
Jumlah 20 Negara		4 921 411 229	2 455 770 654	49,9
Jumlah Negara Lainnya		2 338 491 014	910 490 502	38,9
Total Dunia		7 259 902 243	3 366 261 156	46,4

NOTES: (1) Top 20 Internet User Statistics were updated for November 30, 2015. (2) Additional data for individual countries and regions may be found by clicking each country name. (3) The most recent user information comes from data published by Nielsen Online, International Telecommunications Union, Official country reports, and other trustworthy research sources. (4) Data from this site may be cited, giving the due credit and establishing an active link back to www.internetworldstats.com.

Copyright © 2016, Miniwatts Marketing Group. All rights reserved worldwide.

Sumber/Source : <http://www.internetworldstats.com/stats> (diakses tanggal 20 Juli 2016/*accessed on July 20, 2016*)

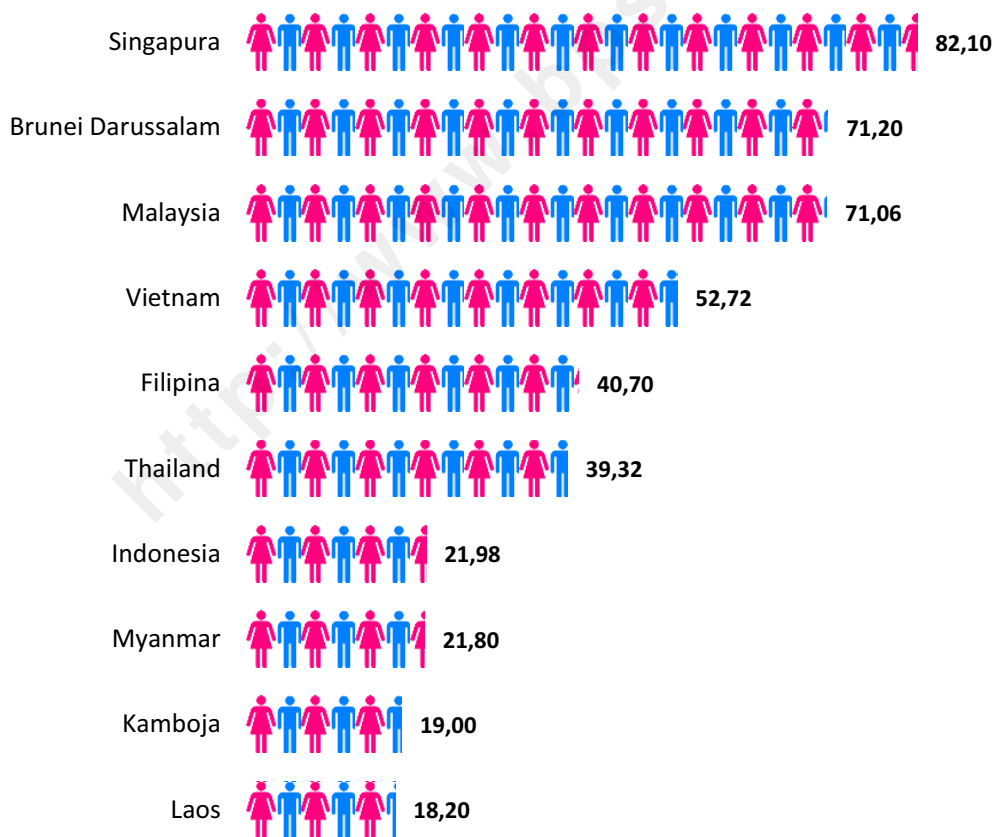
Meskipun jumlah pengguna internet di Indonesia tinggi, tetapi penetrasi internet di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan data *International Telecommunication Union*

Although the number of internet users in Indonesia is high, the internet penetration in Indonesia is still low. Based on data from the International Telecommunication Union

(ITU), penetrasi internet Indonesia pada tahun 2015 masih jauh di bawah negara-negara Asean lainnya. Indonesia berada pada urutan ke tujuh dengan penetrasi internet tertinggi di ASEAN. Penetrasi internet tertinggi ditempati oleh negara Singapura. Indonesia hanya sedikit lebih baik dari negara Myanmar, Kamboja, dan Laos.

(ITU), the internet penetration Indonesia in 2015 was still far below other ASEAN countries. Indonesia was on the seventh ranked of the highest internet penetration in ASEAN. The highest internet penetration was occupied by Singapore. Indonesia was only slightly better than Myanmar, Cambodia, and Laos.

Gambar 2.3 Penetrasi Internet Negara-Negara ASEAN, 2015
Figure 2.3 Internet Penetration of ASEAN Countries, 2015

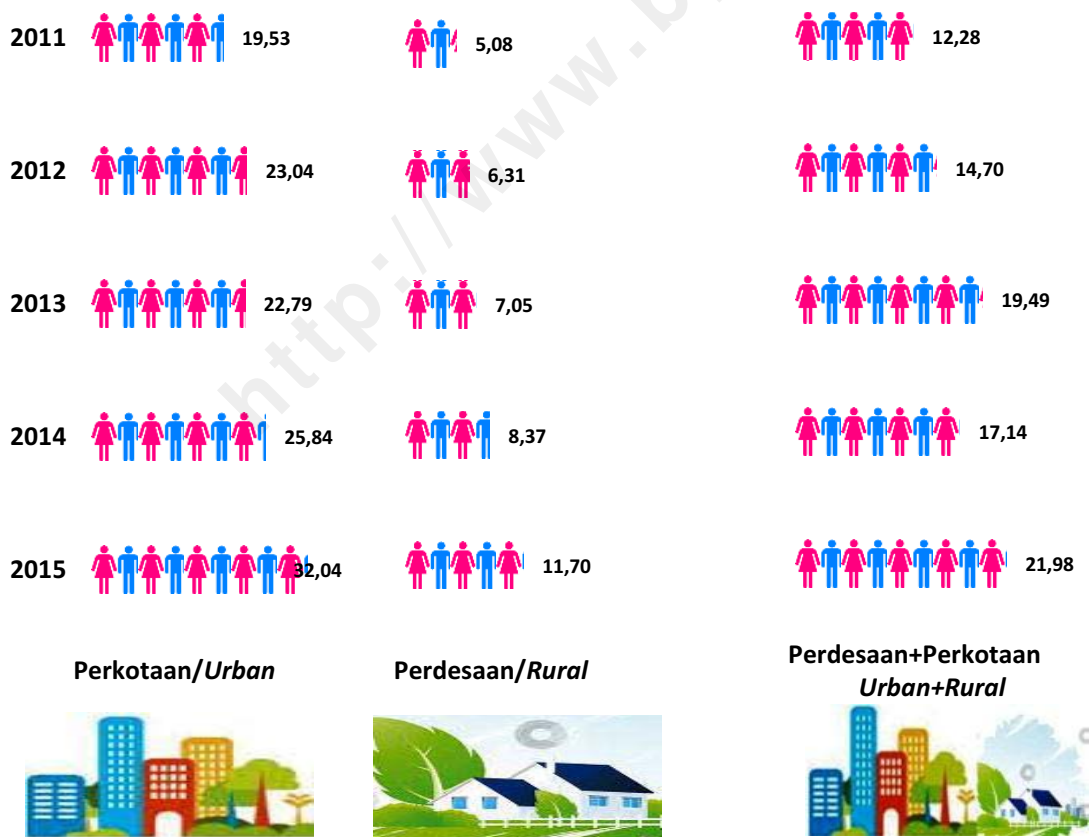


Sumber/Source : International Telecommunication Union, 2016

Gambar 2.4 di bawah ini menunjukkan penggunaan internet di Indonesia pada periode 2011—2015 yang bersumber dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional. Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa penggunaan internet oleh penduduk Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Figure 2.3 shows the usage of internet users in Indonesia during 2011—2015 sourced from the National Socio-Economic Surveys data. Based on the pictures can be seen that the use of the internet by the Indonesian population has increased from year to year.

Gambar 2.4 *Figure 2.4* **Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Klasifikasi Daerah, 2011—2015**
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last Three Months by Area Classification, 2011—2015



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

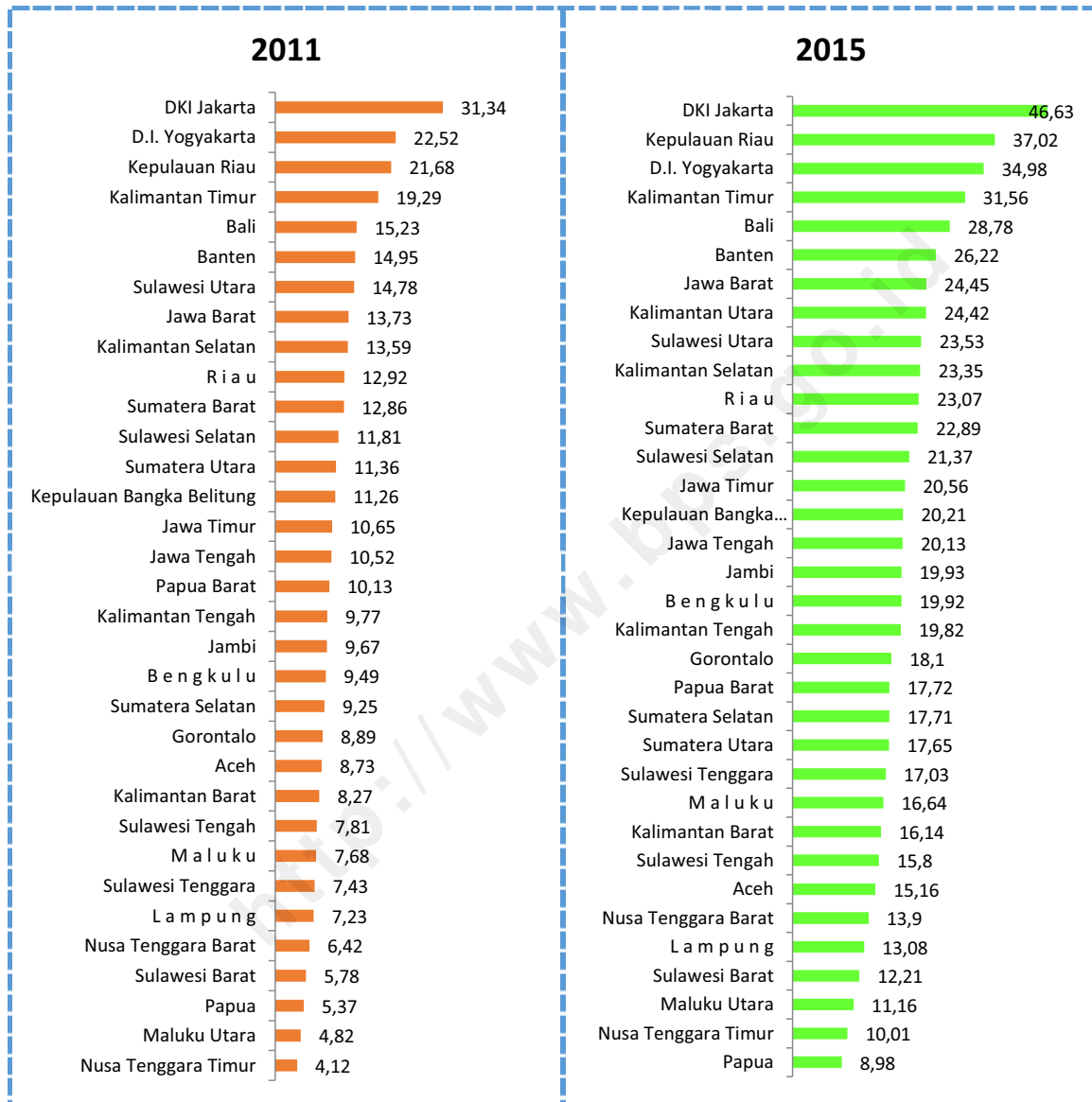
Pada tahun 2011, persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang menyatakan pernah mengakses internet dalam tiga bulan terakhir sekitar 12,28 persen dan meningkat menjadi 21,98 persen pada tahun 2015. Peningkatan penggunaan internet ini terjadi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan. Di daerah perkotaan, persentase pengguna internet pada tahun 2011 sekitar 19,53 persen dan meningkat menjadi 32,04 persen pada tahun 2015, sedangkan pengguna internet di daerah perdesaan pada tahun 2011 sekitar 5,08 persen dan meningkat menjadi 11,70 persen pada tahun 2015.

Meningkatnya persentase penduduk yang mengakses internet ini terjadi di seluruh wilayah di Indonesia seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.5 di bawah ini. Persentase akses internet tertinggi terdapat di Provinsi DKI Jakarta dengan nilai sekitar 31,34 persen pada tahun 2011 dan sekitar 46,63 persen pada tahun 2015. Sementara persentase terendah terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2011 dengan nilai sekitar 4,12 persen dan pada tahun 2015 terdapat di Provinsi Papua dengan nilai sekitar 8,98 persen.

In 2011 the percentage of the population aged 5 years and over who claimed have ever accessed to the internet in the last three months amounted to 12.28 percent and increase to 21.98 percent in 2015. The increase in internet usage recorded both in urban and rural areas. In urban areas, the percentage of internet users in 2011 amounted to 19.53 percent and increase to 32.04 percent in 2015. Meanwhile, the internet users in rural areas in 2011 amounted to 5.08 percent and increase to 11,70 percent in 2015.

An increase in the percentage of individual who ever accessed the internet was recorded in all regions in Indonesia as shown in Figure 2.5. The highest percentage of individual who ever accessed the internet was in DKI Jakarta Province in 2011 which amounted to 31,34 percent and 46.63 percent in 2015. While the lowest percentage was in Nusa Tenggara Timur Province in 2011 which amounted to 4,12 percent and in 2015 the lowest percentage was in Papua Province with 8.98 percent.

Gambar 2.5 *Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last Three Months by Island, 2011 and 2015*



Sumber / Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

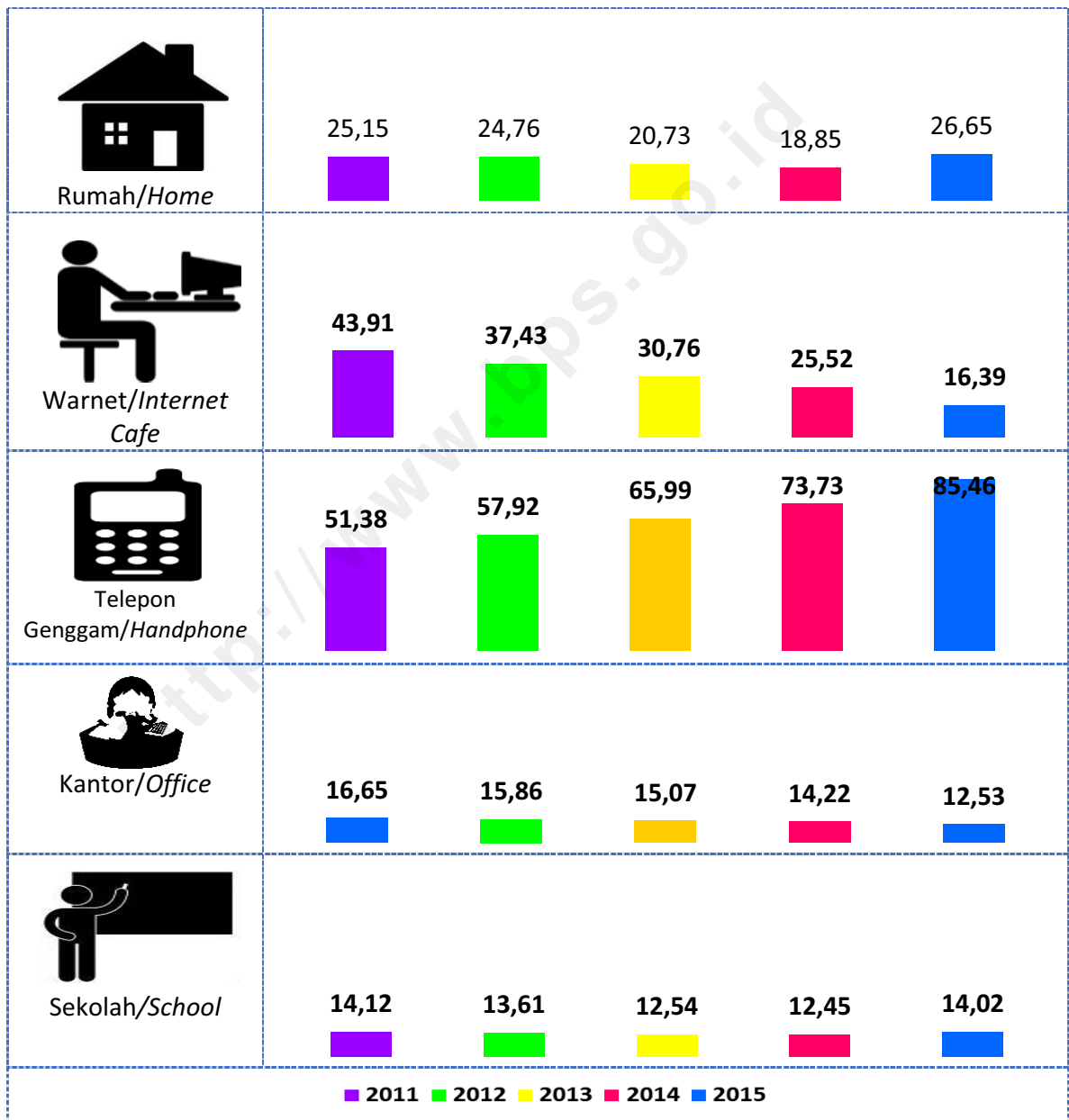
Dari segi ketersediaan fasilitas, akses internet dapat dilakukan dari dalam rumah dengan menggunakan jaringan telepon kabel dan telepon selular, atau

In terms of availability of facilities, internet could be access from home by using a line telephone network and cellular phone, or

akses dari luar rumah seperti kantor, sekolah, warnet, maupun tempat lainnya.

accessed from outside the home such as offices, schools, internet cafes, and other places.

Gambar 2.6 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Media/Lokasi, 2011—2015
Figure 2.6 Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last Three Months by Media/Location, 2011—2015



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Gambar 2.6 di atas menunjukkan aktifitas penduduk melalui beragam media/lokasi ketika mengakses internet. Fasilitas telepon selular memiliki peran yang cukup signifikan sebagai media untuk mengakses internet. Dalam kurun waktu 2011—2015, telepon selular menjadi media/lokasi yang paling banyak dipilih dalam mengakses internet. Telepon selular mendominasi pilihan masyarakat untuk mengakses internet dengan porsi sekitar 51,38 persen pada tahun 2011, dan meningkat menjadi 85,46 persen pada tahun 2015.

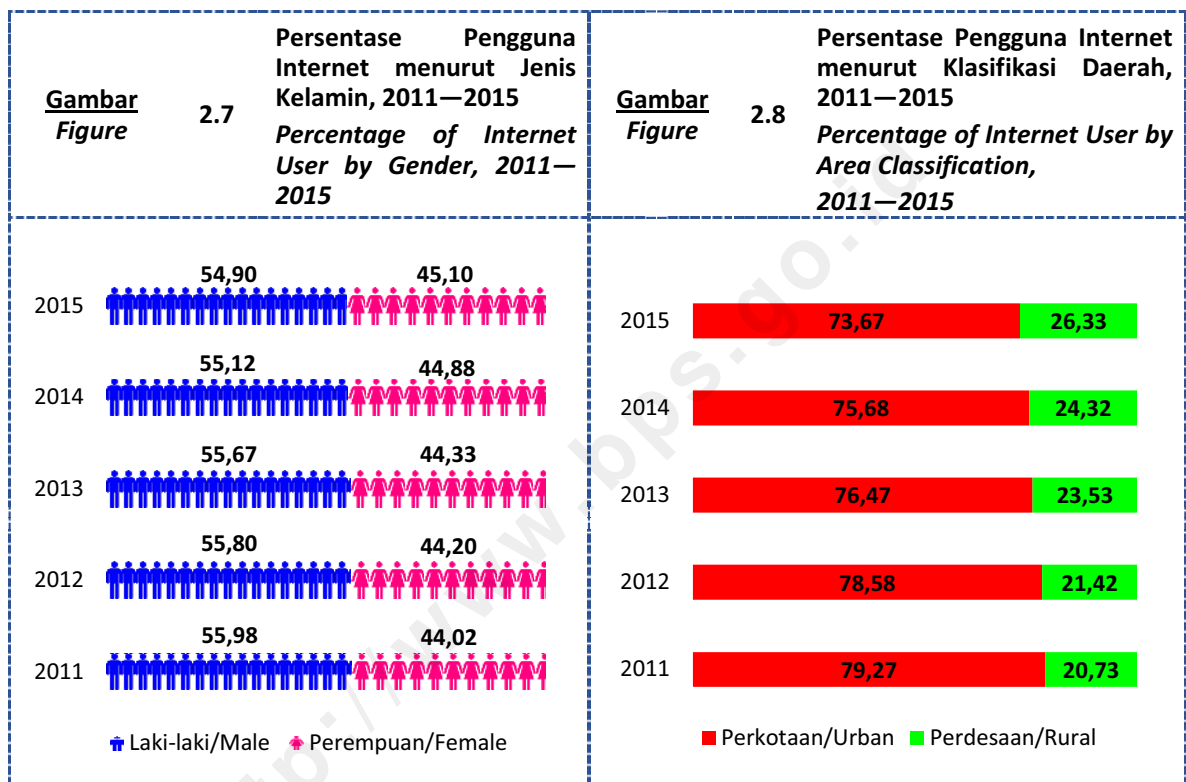
Pilihan masyarakat selanjutnya dalam mengakses internet tercatat dilakukan melalui warnet, namun mengalami tren menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011 sebanyak 43,91 persen penduduk mengakses internet melalui warnet, namun menurun menjadi sekitar 16,39 persen pada tahun 2015. Sementara itu, akses internet melalui fasilitas lainnya mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Akses internet dari rumah melalui jaringan telepon kabel secara umum mengalami penurunan dari tahun 2011 (25,15%) ke tahun 2014 (18,85%), namun pada tahun 2015 mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi sekitar 26,65 persen.

Figure 2.6 above shows the activity of the population through a variety of media/locations. Cellular phones have a significant role as a medium for accessing the internet. In the period of 2011—2015, the cellular phone became a media/locations with the most preferred in accessing the internet. Cellular phones dominated the public option to access the internet with a percentage of 51.38 percent in 2011 increased to 85.46 percent in 2015.

The internet café was the next public option to access the internet, eventhough it was experiencing a decreasing trend from year to year. In 2011 individual accesing internet from internet cafes amounted to 43.91 percent of the population, decreased to 16.39 percent in 2015. Internet access via other facilities fluctuated from year to year. Internet access from home via cable telephone network generally declined from 2011 (24.25%) to 2014 (18.85%), but in 2015 experienced a significant increase amounted to 26.65 percent.

Gambar 2.7 sampai dengan Gambar 2.13 menggambarkan karakteristik pengguna internet di Indonesia yang bersumber dari data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

Figure 2.7 to Figure 2.13 illustrate the characteristics of internet users in Indonesia which derived from data of National Socio-economic Survey (Susenas).



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Gambar 2.7 menunjukkan persentase pengguna internet menurut jenis kelamin dan Gambar 2.8 menunjukkan persentase pengguna internet menurut klasifikasi daerah pada periode 2011—2015. Dari gambar 2.7 terlihat bahwa meskipun pengguna internet laki-laki lebih banyak dibanding

Figure 2.7 shows the percentage of internet users by gender while table 2.8 shows the percentage of internet users according to the area classification during the period of 2011—2015. Figure 2.7 figures out that although the male internet users were more than

perempuan, namun selama periode 2011—2015 persentase pengguna internet perempuan terus mengalami peningkatan, sedangkan pengguna internet laki-laki mengalami penurunan persentase dari tahun ke tahun. Apabila dilihat berdasarkan klasifikasi daerah (Gambar 2.8), terdapat perbedaan yang sangat mencolok antara banyaknya pengguna internet di daerah perkotaan dan perdesaan. Hal menarik dapat dilihat bahwa selama periode 2011—2015 persentase pengguna internet yang tinggal di daerah perkotaan secara perlahan mengalami penurunan, sebaliknya pengguna internet di daerah perdesaan sedikit demi sedikit mengalami peningkatan.

Gambar 2.9 menunjukkan persentase pengguna internet di daerah perkotaan dan perdesaan menurut lokasi/media mengakses tahun 2015. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa akses internet melalui telepon selular/HP menjadi favorit pengguna internet baik di daerah perkotaan maupun perdesaan. Secara keseluruhan, sekitar 85,46 persen akses internet dilakukan melalui media telepon selular/HP, diikuti akses di rumah, warnet, sekolah, dan kantor.

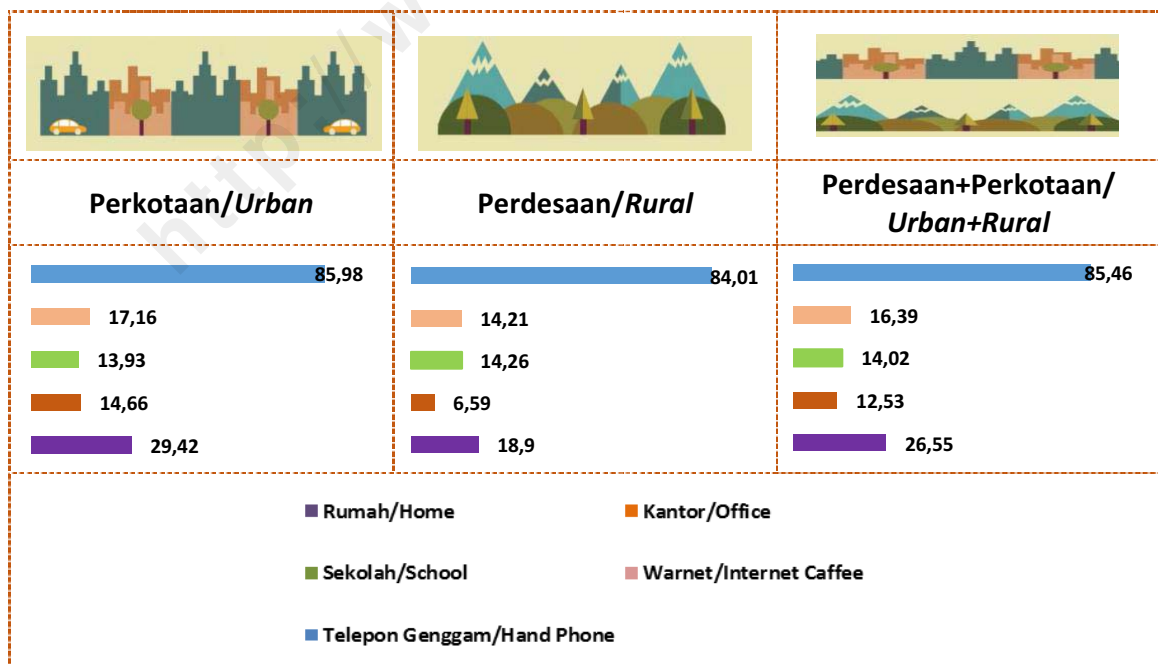
the female internet users, but during period 2011—2015 the percentage of female internet users were constantly increasing, on the other hand, the percentage of male internet users were decreasing from year to year. According to the area classification (Figure 2.8), there is a very significant differences between the number of internet users in urban areas compare to those in rural areas. During the period of 2011—2015, the percentage of internet users who live in urban areas decreased gradually, while internet users in rural areas increased gradually.

Figure 2.9 shows the percentage of internet users in urban and rural areas by location/media access in 2015. Internet access via cellular phone/HP was a favorite for internet users, both in urban and rural areas. Overall, as many as 85.46 percent of internet access used cellular phone/HP as a media, followed by access at homes, internet cafes, schools, and offices.

Apabila dilihat menurut klasifikasi daerah, lokasi/media favorit mengakses internet di daerah perkotaan maupun perdesaan juga dilakukan melalui telepon selular/HP, diikuti akses di rumah. Lokasi/media favorit mengakses internet selanjutnya di daerah perkotaan dilakukan melalui warnet, kantor, dan sekolah. Sementara lokasi/media favorit untuk mengakses internet di daerah perdesaan melalui sekolah, warnet, dan kantor.

In terms of the area classification, favorite location/media for internet access in urban and rural areas was also cellular phone/HP, followed by internet access at homes. The next favorite location/media to access the internet were via internet cafes, offices, and schools. Meanwhile, favorite location/media to access the internet in rural areas were at schools, internet cafes, and offices..

Gambar 2.9 **Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Media/Lokasi dan Klasifikasi Daerah, 2015**
Figure 2.9 **Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last 3 Months by Media/Location and Area Classification, 2015**

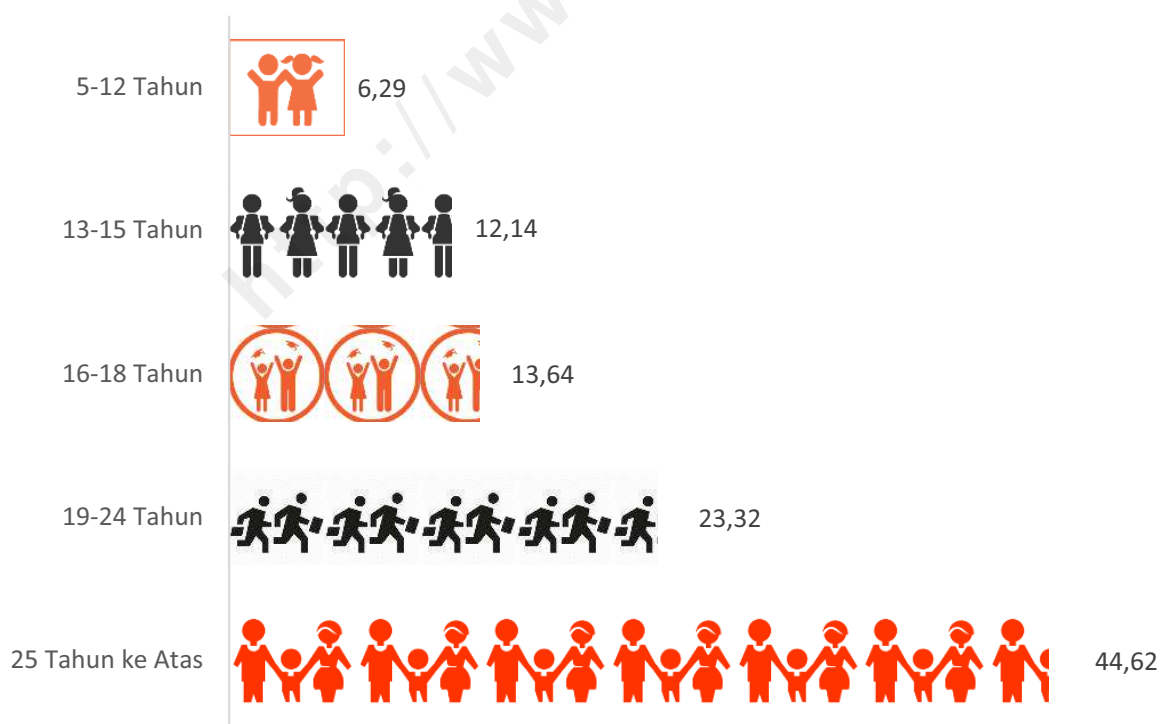


Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Menurut kelompok umur (Gambar 2.10), lebih dari lima puluh persen pengguna internet merupakan penduduk dengan usia kurang dari 25 tahun. Hanya sekitar 44,62 persen dari pengguna internet yang berusia lebih dari 25 tahun. Hal tersebut mengindikasikan bahwa internet merupakan teknologi telekomunikasi yang tengah menjadi *trend* terutama bagi kalangan penduduk usia muda.

By group of age (Figure 2.10), more than fifty percent internet users were population aged less than 25 years. Only 44.62 percent from the internet users who were aged 25 years old and above. This indicates that the internet as a telecommunications technology which becomes a trend, especially for young aged population.

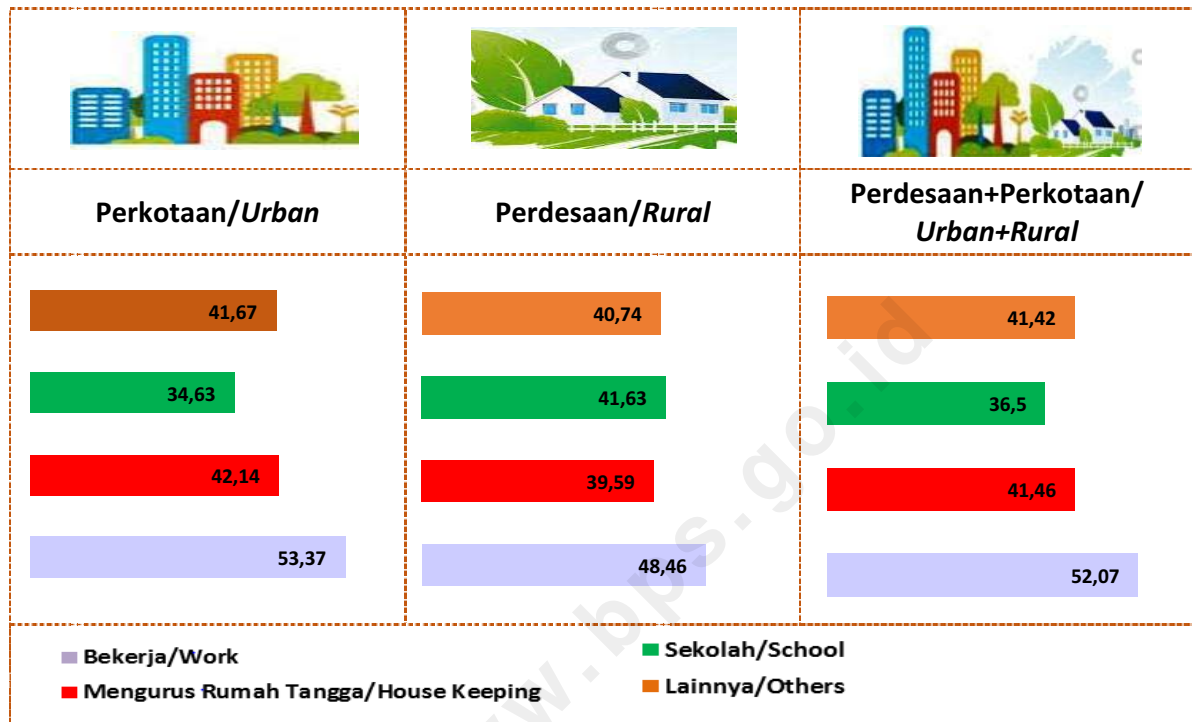
Gambar 2.10 *Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last 3 Months by Age Group, 2015*



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Gambar 2.11
Figure

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kegiatan Utama, 2015
Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Access Internet in the Last 3 Months by Main Activity, 2015



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

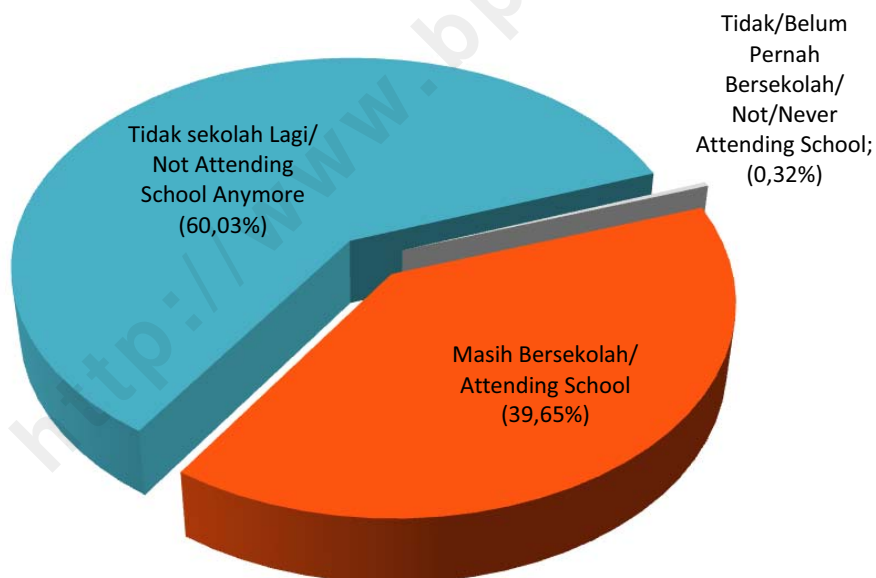
Gambar 2.11 menunjukkan persentase pengguna internet menurut kegiatan. Dari gambar tersebut terlihat bahwa dari penduduk yang bekerja sebagian besar yaitu 52,07 persen diantaranya menyatakan pernah mengakses internet. Hal yang sama terjadi di daerah perkotaan di mana 53,37 persen penduduk yang bekerja di daerah perkotaan telah memanfaatkan internet. Sebaliknya di daerah perdesaan, sebagian besar penduduk yang bekerja

Figure 2.11 shows the percentage of internet users according to their activities. Based on the figure, it can be seen that the working population mostly 52.07 percent said ever accessed the Internet. The same thing happened in urban areas where 53.37 percent of the working population in urban areas has used the internet. By contrast, in rural areas, the majority of the working population

belum memanfaatkan internet. Ini terlihat dari persentase mengakses internet yang hanya sekitar 48,46 persen. Begitu pula untuk penduduk yang mempunyai kegiatan sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya sebagian besar diantaranya belum memanfaatkan internet yang terlihat dari persentasenya di bawah lima puluh persen.

did not use the internet yet. It is seen from the percentage of internet access which only about 48.46 percent. While, for residents who their activities are school, house keeping and others, most of them did not use the internet as seen from the percentage that was below fifty percent.

Gambar 2.12 **Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Partisipasi Sekolah, 2015**
Figure 2.12 **Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last 3 Months by School Participation, 2015**



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Berdasarkan partisipasi sekolah pada Gambar 2.12, pengguna internet didominasi oleh penduduk yang tidak bersekolah lagi sekitar 60,03 persen.

Based on the school participation in Figure 2.12, internet users were dominated by population who were not attending school anymore recorded

Penduduk yang masih bersekolah menempati urutan kedua dalam penggunaan internet yaitu sekitar 39,65 persen. Internet juga ternyata menjadi kebutuhan penduduk yang tidak/belum pernah bersekolah, terbukti dengan sekitar 0,32 persen penduduk pada kelompok ini pernah menggunakan internet dalam 3 bulan terakhir.

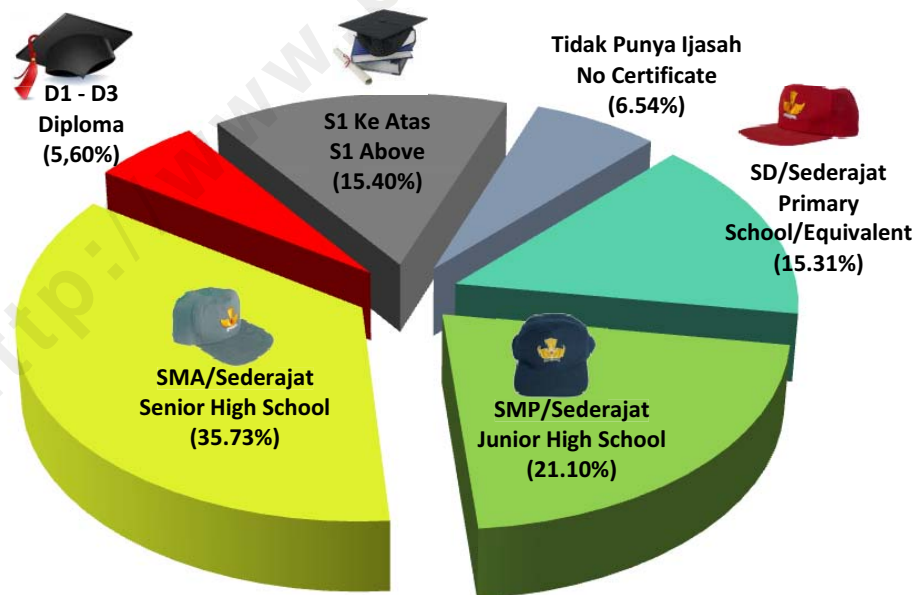
at 60.03 percent. Residents who were still attending school ranks second in the internet usage, that was by 39.65 percent. Population who were not/never attending school was also accessing internet, it proved by 0.32 percent of the population in this group ever used the internet in the last 3 months.

Gambar
Figure

2.13

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015

Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last 3 Months by Educational Attainment, 2015



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Dilihat berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada Gambar 2.13, pengguna internet pada tahun 2015 didominasi oleh penduduk yang telah menamatkan jenjang pendidikan SMA/ sederajat (35,73%), kemudian diikuti oleh pengguna internet dengan tingkat pendidikan terakhir SMP/ Sederajat (21,10%), S1 ke atas (15,40%), SD/ sederajat (15,31%), tidak punya ijazah (6,54%), dan D1—D3 (5,60%).

Apabila dilihat berdasarkan tujuan penggunaan internet seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.14, terlihat bahwa tujuan penggunaan internet didominasi untuk penggunaan sosial media dan mendapat informasi/berita dengan persentase masing-masing sekitar 82,05 persen dan 73,50 persen. Sedangkan tujuan penggunaan internet lainnya digunakan untuk hiburan (45,10%), mengerjakan tugas sekolah (35,08%), mengirim/menerima *Email* (27,80%), pembelian/penjualan barang/jasa (11,33%), fasilitas finansial (8,38%) dan lainnya (3,89%).

Based on the highest level of educational attainment in Figure 2.13, the internet users in 2015 was dominated by population who graduated from senior high school/ equivalent (35.73%), followed by the internet users who graduated from junior high school/ equivalent attainment (21.10%), S1 graduate school above attainment (15.40%), primary school/ equivalent attainment (15.31%), no certificate (6.54%), and D1—D3 attainment (5.60%).

When it is viewed by the purpose of accessing the internet as shown in Figure 4.13, it shows that the purposes of accessing the Internet predominantly for the use of social media and getting information/news with the percentage of 82.05 and 73.50 percent. While the other purposes are for entertainment (45.10%), homework (35.08%), sending/receiving Email (27.80%), purchasing/seling of goods/ services (11.33%), financial facilities (8.38%) and others (3.89%).

Gambar 2.14
Figure

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tujuan Penggunaan Internet, 2015
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last 3 Months by the Purpose of Accessing the Internet, 2015



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

2.2 Perkembangan Penggunaan Telepon Selular oleh Rumah Tangga

Tingginya pengguna internet di Indonesia tidak terlepas dari pesatnya perkembangan telepon selular yang terjadi dalam satu dekade ini. Berdasarkan Data Susenas, Gambar 2.15 menunjukkan peningkatan penggunaan telepon selular yang pesat dari tahun ke




2.2 The Development of Cellular Phone Usage by Household

The high number of internet users in Indonesia is inseparable from the rapid development of cellular phones that has been happening in this decade. Based on Susenas data, Figure 2.15 shows the rapid increase in using cellular phone from year to year.

tahun. Pada tahun 2015, persentase penduduk di Indonesia yang telah memiliki/menguasai telepon selular tercatat sekitar 56,92 persen. Nilai ini jauh meningkat jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2009 yang baru mencapai sekitar 27,00 persen.

In 2015, the percentage of population in Indonesia, that own/master at least one active cellular phone numbers was 56.92 percent. This value was considerably increased compared to 2009 with only 27.00 percent.

Gambar 2.15 **Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Klasifikasi Daerah, 2009—2015**
Figure 2.15 **Percentage of Population Owning/Using Cellular Phone by Area Classification, 2009—2015**

	 Perkotaan/Urban	 Perdesaan/Rural	 Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
2009	36,75	17,87	27,00
2010	49,43	26,77	38,05
2011	48,15	30,30	39,19
2012	58,30	37,64	47,99
2013	60,75	41,06	50,94
2014	61,08	41,83	51,49
2015	66,26	47,38	56,92

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Selama periode 2009—2015, rata-rata peningkatan persentase penduduk yang telah memiliki/menguasai telepon selular sebesar 4,99 persen per tahun. Jika dilihat berdasarkan klasifikasi daerah, baik daerah perkotaan maupun daerah perdesaan memiliki rata-rata pertumbuhan yang sama yaitu sebesar 4,92 persen per tahun. Hal ini menunjukkan kuatnya penetrasi telepon selular bahkan sampai ke pelosok perdesaan.

Gambar 2.16 menunjukkan bahwa peningkatan persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon selular terjadi di seluruh wilayah di Indonesia pada tahun 2009 dan 2015. Persentase tertinggi terdapat di Provinsi DKI Jakarta dengan nilai sekitar 49,74 persen pada tahun 2009 dan sekitar 76,93 persen pada tahun 2015. Provinsi Kalimantan Timur dan kepulauan Riau menjadi provinsi dengan persentase tertinggi selanjutnya baik pada tahun 2009 maupun tahun 2015. Sedangkan untuk persentase terendah terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2009 dengan nilai sekitar 13,35 persen dan pada tahun 2015 terdapat di Provinsi Papua dengan nilai sekitar 32,04 persen.

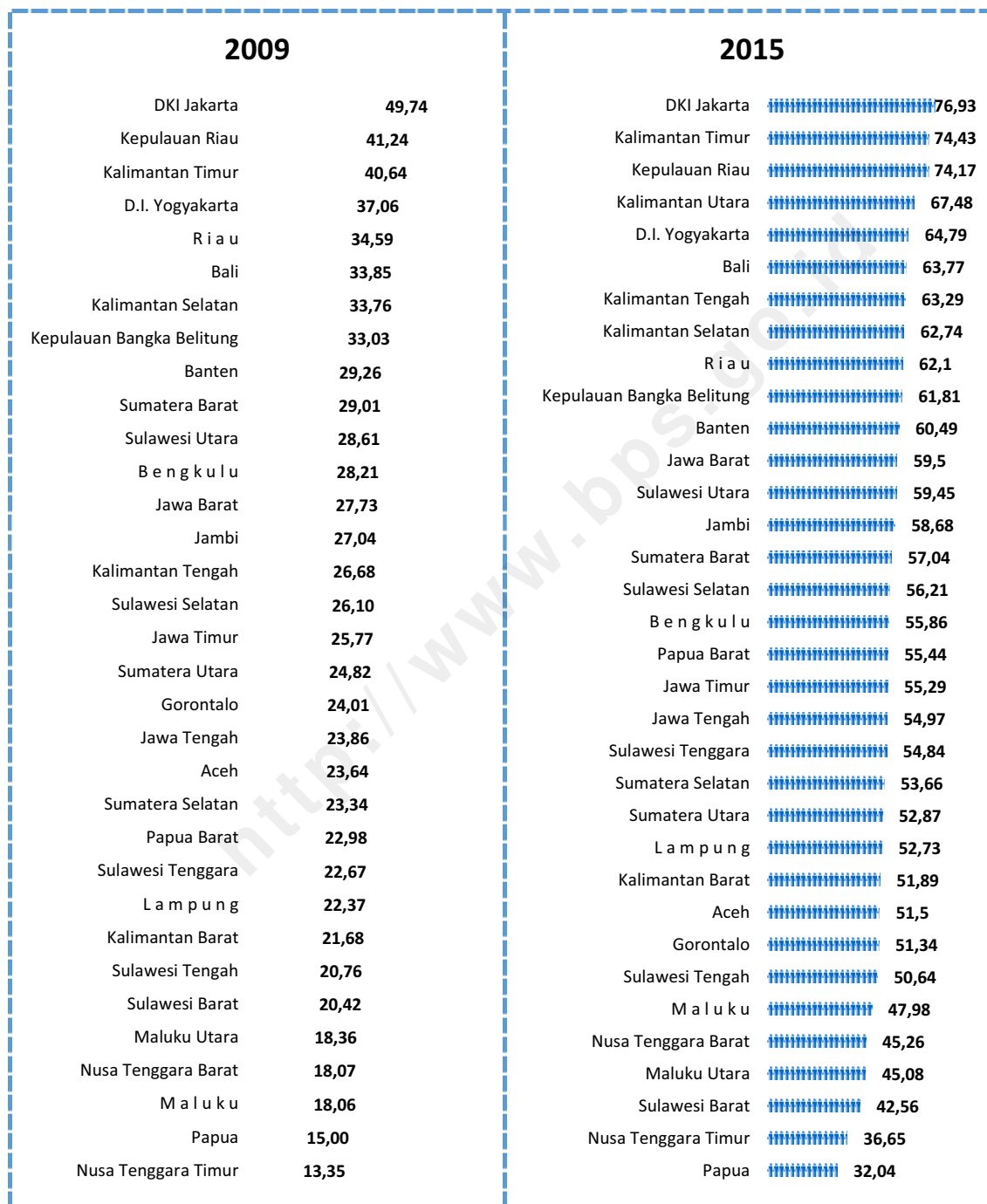
During period of 2009—2015, the average growth of population who own/master cellular phone was 4.99 percent per year. If it is seen by area classification, both urban and rural areas have the same growth average with 4.92 percent per year. It shows the strength of cellular phone penetration even to remote rural areas.

Figure 2.16 shows the increase in percentage of household that own/master cellular phone across all areas in Indonesia in 2009 and 2015. The highest percentage was in DKI Jakarta province with a value about 49.74 percent in 2009 and approximately 76.93 percent in 2015. Kalimantan Timur and the Kepulauan Riau province are the next highest percentage both in 2009 and 2015. Meanwhile, the lowest percentage was in Nusa Tenggara Timur Province in 2009 with a value of about 13.35 percent and in 2015 was in Papua province with a value of about 32.04 percent.

Gambar
Figure

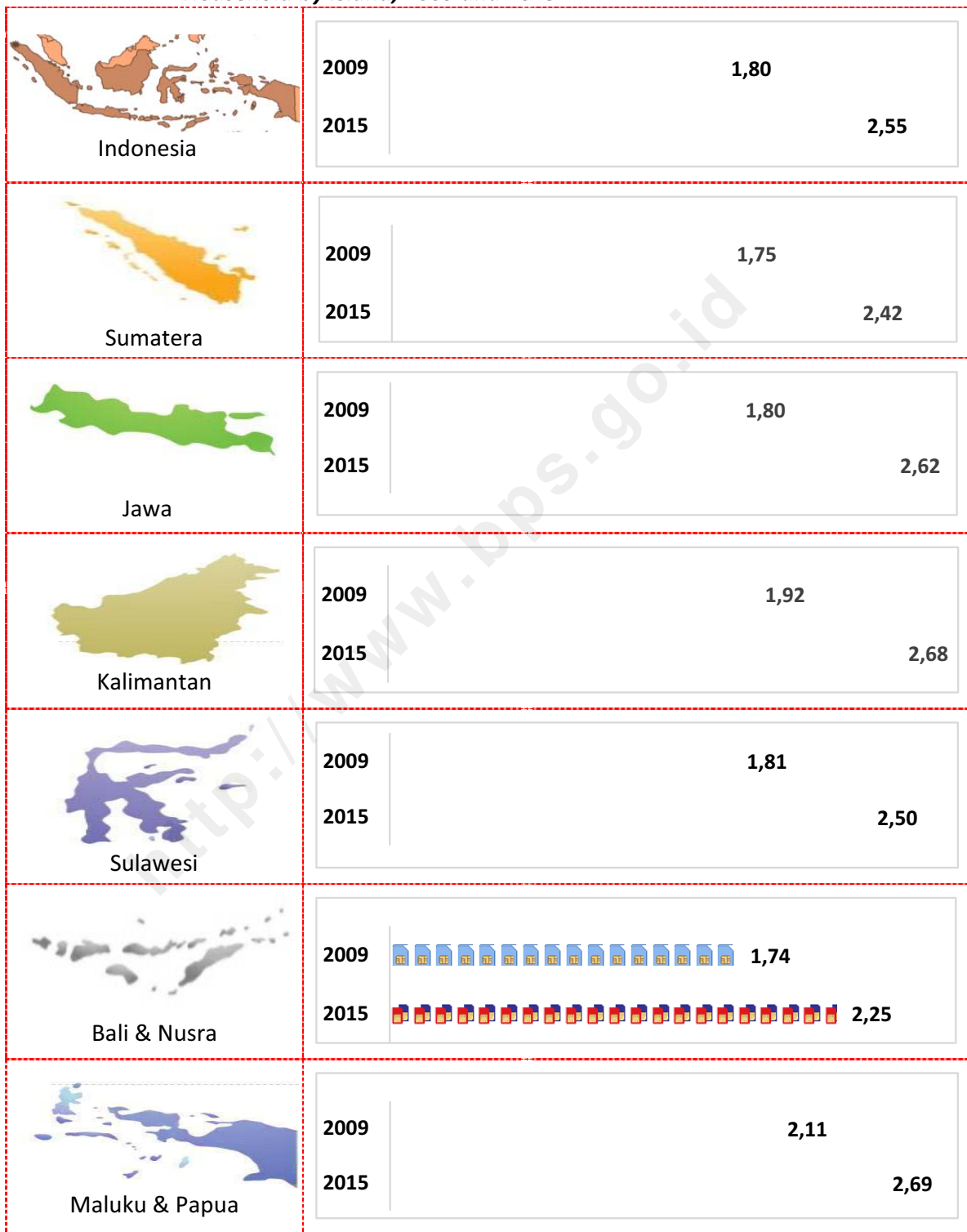
2.16

Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2009 dan 2015
Percentage of Population Owning/Using Cellular Phone by Province, 2009 and 2015



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Gambar 2.17 Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif yang Dimiliki/Dikuasai Rumah Tangga menurut Pulau, 2009 dan 2015
Figure 2.17 Average of Active Cellular Phone Number Owned/Used by Household by Island, 2009 and 2015



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Gambar 2.17 menunjukkan rata-rata banyaknya nomor telepon selular aktif yang dimiliki rumah tangga di Indonesia. Dari gambar tersebut terlihat bahwa pada tahun 2009 setiap rumah tangga di Indonesia telah memiliki lebih dari satu nomor telepon selular, dengan rata-rata 1,80 nomor per rumah tangga, dan meningkat pada tahun 2015 menjadi rata-rata 2,55 nomor per rumah tangga. Kepemilikan nomor telepon selular terus meningkat, hal tersebut terjadi pada rumah tangga di seluruh wilayah Indonesia. Pulau Maluku dan Papua adalah pulau yang mempunyai rata-rata nomor telepon selular per rumah tangga tertinggi baik pada tahun 2009 maupun tahun 2015.

2.3 Perkembangan Penggunaan Telepon Tetap Kabel oleh Rumah Tangga

Berbanding terbalik dengan perkembangan penggunaan telepon selular yang terus meningkat dari tahun ke tahun, penggunaan telepon tetap kabel justru mengalami tren yang semakin menurun dalam rumah tangga di Indonesia. Gambar 2.18 menunjukkan persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel

Figure 2.17 shows the average number of active cellular phone numbers owned by households in Indonesia. The figure shows that in 2009 every household in Indonesia has more than one cellular phone number with average 1.80 cellular phone numbers per household, and increase in 2015 to 2.55 numbers per household. Cellular phone number ownership increased continuously across Indonesia. Papua and Moluccas were areas that have the highest average of cellular phone number both in 2009 and 2015.


2.3 The Development of Fixed Line Telephone Ownership by Household

In contrast to the development of cellular phone usage continues to increase from year to year, fixed line telephone usage experienced a decreasing trend in the household in Indonesia. Figure 2.18 shows the percentage of households that own/master fixed line telephone during

selama periode tahun 2009 hingga 2015 yang mana persentasenya mengalami tren yang semakin menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015, persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel sekitar 4,01 persen, angka ini jauh menurun jika dibandingkan dengan tahun 2009, yang mana persentasenya mencapai 10,36 persen.

the period of 2009 to 2015 with the rates that continue to decline from year to year. In 2015, the percentage of households that own/master fixed line telephone was 4.01 percent, this value is lower than in 2009 which reached 10.36 percent.

Gambar 2.18 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Klasifikasi Daerah, 2009—2015**
Figure 2.18 **Percentage of Households Owning/Using Fixed Line Telephone by Area Classification, 2009—2015**

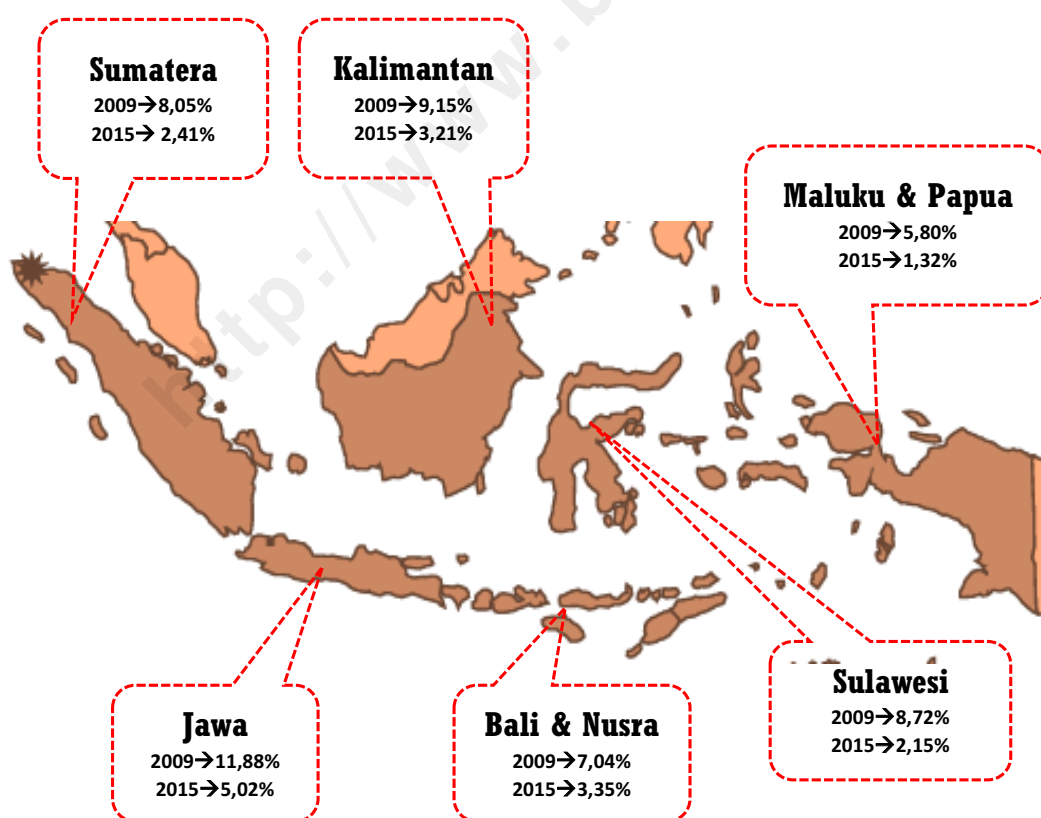
	 Perkotaan/Urban	 Perdesaan/Rural	 Perdesaan+Perkotaan/ Urban+Rural
2009	18,65	2,56	10,36
2010	16,43	2,56	9,46
2011	13,51	2,30	7,85
2012	10,69	 2,00	6,31
2013	9,88	 2,16	6,00
2014	9,19	 1,92	5,54
2015	7,28	 0,51	4,01

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Fenomena semakin sedikitnya rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel ini terjadi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa telepon tetap kabel dalam rumah tangga pemanfaatannya semakin menurun dan banyak digantikan oleh teknologi lainnya yang lebih mudah, baik dalam pengoperasian maupun cara memperolehnya.

The phenomenon of declining in household that own/master fixed line telephone happens both in urban and rural areas. This phenomenon shows that the utilization of fixed line telephone by households has declined and were replaced by other technologies that were easier, both in operation and how to obtain it.

Gambar 2.19 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Pulau, 2009 dan 2015
Figure 2.19 *Percentage of Households Owning/Using Fixed Line Telephone by Island, 2009 and 2015*



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Gambar 2.19 menunjukkan bahwa penurunan persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel terjadi di seluruh wilayah di Indonesia pada periode 2009—2015. Penurunan persentase tertinggi terjadi di pulau Sulawesi dengan rata-rata sekitar 1,45 persen per tahun, sedangkan penurunan terendah terjadi di wilayah Bali dan Nusra sekitar 0,62 persen per tahun. Distribusi kepemilikan telepon tetap kabel berdasarkan wilayah di Indonesia sebagian besar berada di Pulau Jawa baik pada tahun 2009 maupun tahun 2015.

2.4 Perkembangan Kepemilikan Komputer dalam Rumah Tangga

Pertumbuhan pengguna internet tidak bisa dipisahkan dengan komputer. Kepemilikan komputer merupakan salah satu indikator pemanfaatan teknologi telekomunikasi oleh masyarakat. Semakin tinggi kepemilikan komputer mencerminkan tingginya pemanfaatan teknologi telekomunikasi. Kepemilikan komputer dalam rumah tangga terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015, persentase rumah tangga yang telah memiliki komputer sekitar 18,71 persen,

Figure 2.17 shows that the decrease in the percentage of household that own/master fixed line telephone across all areas in Indonesia in the period of 2009—2015. The highest decreasing percentage was in Sulawesi island with the average at 1.45 percent per year, while the lowest decreasing percentage were in Bali and Nusra island at 0.62 percent per year. Fixed Line telephone ownership distribution by area in Indonesia mostly occurred in Java island both in 2009 and 2015.



2.4 The Development of Computer Ownership in Household

The growth of internet users cannot be separated from computer. The computer ownership is one indicator of telecommunication technology usage by public. High computer ownership reflects the high utilization of telecommunication technology. Household's computer ownership continuously to increase from year to year. In 2015, the percentage of household that own computers was 18.71 percent,

naik lebih dari dua kali lipat jika dibandingkan dengan tahun 2009 yang hanya sekitar 10,16 persen. Selama periode 2009—2015 tersebut kepemilikan komputer dalam rumah tangga mengalami peningkatan sekitar 1,42 persen per tahun.

rose more than twice compared to 2009 with only 10.16 percent. During 2009—2015, computer ownership in household grew about 1.42 percent per year.

Gambar 2.20 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Klasifikasi Daerah, 2009—2015**
Figure 2.20 **Percentage of Households Owning/Using Computer by Area Classification, 2009—2015**

	 Perkotaan/Urban	 Perdesaan/Rural	 Perdesaan+Perkotaan/ Urban+Rural
2009	17,37	 3,38	10,16
2010	18,54	 3,19	10,82
2011	20,54	 4,22	12,30
2012	24,25	5,61	14,86
2013	24,98	6,33	15,61
2014	27,33	7,34	17,30
2015	28,71	8,74	18,71







Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Penetrasi komputer dapat digambarkan melalui kepemilikan komputer dalam rumah tangga di suatu daerah. Berdasarkan data Susenas, penetrasi komputer di Indonesia masih tergolong rendah, walaupun mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Gambar 2.21 menunjukkan distribusi kepemilikan komputer dalam rumah tangga di Indonesia menurut pulau. Berdasarkan gambar tersebut terlihat persentase tertinggi rumah tangga yang memiliki komputer pada tahun 2009 adalah di Pulau Jawa yaitu sekitar 10,93 persen, sedangkan pada tahun 2015 persentase tertinggi terdapat di Pulau Kalimantan yaitu sekitar 22,47 persen. Sebaliknya Pulau Bali dan Nusa Tenggara menjadi pulau dengan persentase terendah pada tahun 2009 dengan persentase sekitar 7,91 persen, sedangkan Pulau Maluku dan Papua menjadi pulau dengan persentase terendah pada tahun 2015 dengan persentase sekitar 15,50 persen.

Computer penetration can be illustrated through computer ownership in households in an area. Based on Susenas data, computer penetration in Indonesia was still low, although it has increased from year to year. Figure 2.21 shows the distribution of household computer ownership in Indonesia according to the island. Based on the figure, it can be seen that the highest percentage of household that own a computer in 2009 was on the Java Island, which amounted to 10.93 percent, while in 2015 the highest percentage was on the Kalimantan island with the amount of 24.47 percent. Meanwhile, Bali and Nusa Tenggara island was the island with the lowest percentage in 2009 with a percentage of 7.91 percent, and the island of Maluku and Papua became the island with the lowest percentage in 2015 with a percentage of 15.50 percent.

Gambar 2.21
Figure

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Pulau, 2009 dan 2015
Percentage of Households Owning/Using Computer by Island, 2009 and 2015

 Sumatera	<table border="1"> <tbody> <tr> <td>2009</td> <td>9,13</td> </tr> <tr> <td>2015</td> <td>16,71</td> </tr> </tbody> </table>	2009	9,13	2015	16,71
2009	9,13				
2015	16,71				
 Jawa	<table border="1"> <tbody> <tr> <td>2009</td> <td>10,93</td> </tr> <tr> <td>2015</td> <td>19,11</td> </tr> </tbody> </table>	2009	10,93	2015	19,11
2009	10,93				
2015	19,11				
 Kalimantan	<table border="1"> <tbody> <tr> <td>2009</td> <td>10,40</td> </tr> <tr> <td>2015</td> <td>22,47</td> </tr> </tbody> </table>	2009	10,40	2015	22,47
2009	10,40				
2015	22,47				
 Sulawesi	<table border="1"> <tbody> <tr> <td>2009</td> <td>8,34</td> </tr> <tr> <td>2015</td> <td>20,58</td> </tr> </tbody> </table>	2009	8,34	2015	20,58
2009	8,34				
2015	20,58				
 Bali & Nusra	<table border="1"> <tbody> <tr> <td>2009</td> <td>7,91</td> </tr> <tr> <td>2015</td> <td>16,85</td> </tr> </tbody> </table>	2009	7,91	2015	16,85
2009	7,91				
2015	16,85				
 Maluku & Papua	<table border="1"> <tbody> <tr> <td>2009</td> <td>8,72</td> </tr> <tr> <td>2015</td> <td>15,50</td> </tr> </tbody> </table>	2009	8,72	2015	15,50
2009	8,72				
2015	15,50				

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

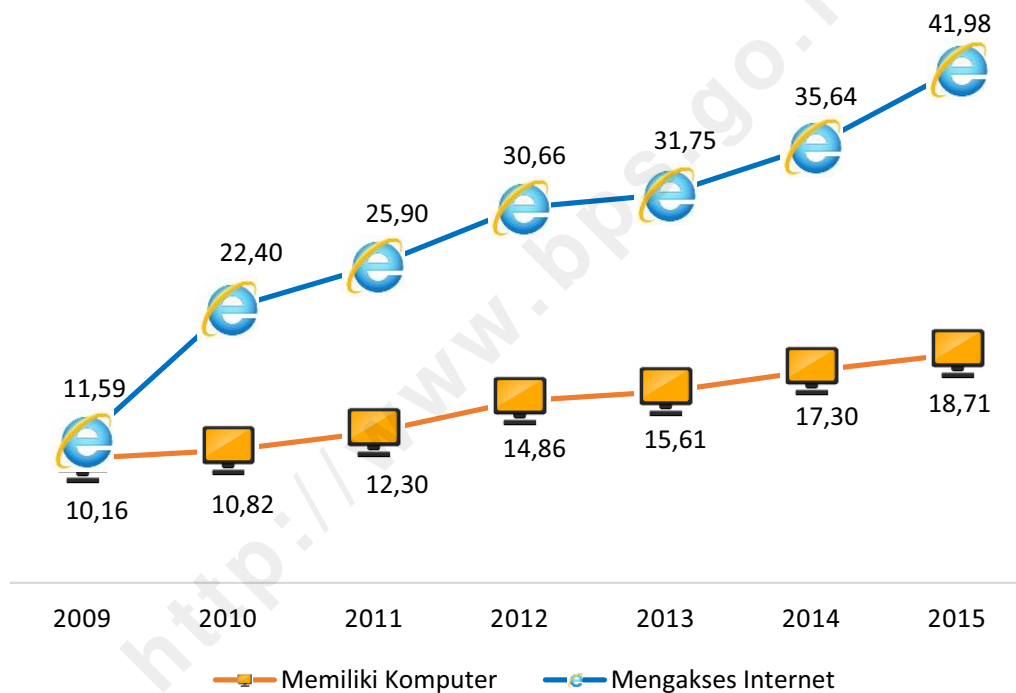
Seperti telah dijelaskan sebelumnya, pertumbuhan pengguna internet tidak bisa dipisahkan dengan komputer. Manfaat komputer telah jauh

As previously explained, the growth of internet users cannot be separated with a computer. Benefits of computers have considerably expanded

berkembang dari hanya sekedar mesin pengolah data biasa, menjadi alat multimedia yang serba bisa. Gambar 2.22 di bawah ini menunjukkan perbandingan antara rumah tangga yang memiliki komputer dengan rumah tangga yang mengakses internet.

beyond ordinary data processing machines, into a versatile multimedia tools. Figure 2.20 below shows a comparison between households that have a computer with internet access by households.

Gambar 2.22 **Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer dan Mengakses Internet di Indonesia, 2009—2015**
Figure 2.22 **Percentage of Households Owning/Using Computer and Accessing Internet in Indonesia, 2009—2015**



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Dari gambar 2.22 di atas, dapat terlihat bahwa pada tahun 2009, pertumbuhan rumah tangga yang memiliki/menguasai komputer tidak berbeda jauh dengan rumah tangga yang mengakses internet. Mulai tahun 2010, pengguna internet meningkat

Based on Figure 2.20 above, it can be seen that in 2009, the growth of households that own/master computer was not much different with household which access the internet. Starting in 2010, internet user grew rapidly

meninggalkan kepemilikan komputer. Hal tersebut disebabkan oleh semakin mudahnya akses internet melalui berbagai media seperti warnet, teknologi *wireless fidelity* (*wifi*, atau dikenal sebagai *hotspot*), fasilitas di kantor/sekolah, bahkan melalui telepon genggam.

2.5 Perkembangan Kepemilikan Akses Internet dalam Rumah Tangga

Penggunaan internet berkaitan erat dengan kemudahan akses terhadap internet yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, dari ketersediaan infrastruktur sampai dengan kemampuan masyarakatnya. Dari segi ketersediaan fasilitas internet dalam kelompok masyarakat kecil, yaitu rumah tangga, akses internet bagi anggota rumah tangga dapat berupa akses dari dalam rumah dengan menggunakan jaringan telepon kabel maupun menggunakan telepon selular.

Berdasarkan data Susenas, pada tahun 2015 tercatat sekitar 38,40 persen rumah tangga di Indonesia yang memiliki akses internet di rumah. Angka ini jauh meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2010 yang hanya sekitar 14,83

than computer ownership. This is due to the easiness to access the internet through various media such as internet café, wireless fidelity technology (Wi-Fi, or known as hotspot), facilities at office/school, even via cellular phone.

2.5 The Development of Internet Access Ownership in Household

Internet usage is closely related to the easiness of access to the internet which is influenced by various factors, from the infrastructure to the ability of its people. In terms of the availability of internet facilities in small communities, namely households, internet access for members of the household can be accessed from inside the house by using a network cable telephone and using cellular phone.

Based on Susenas data, in 2015 there were 38.40 percent of households in Indonesia have internet access at home. This value is significantly increased when compared to 2010 which amounted to 14.83

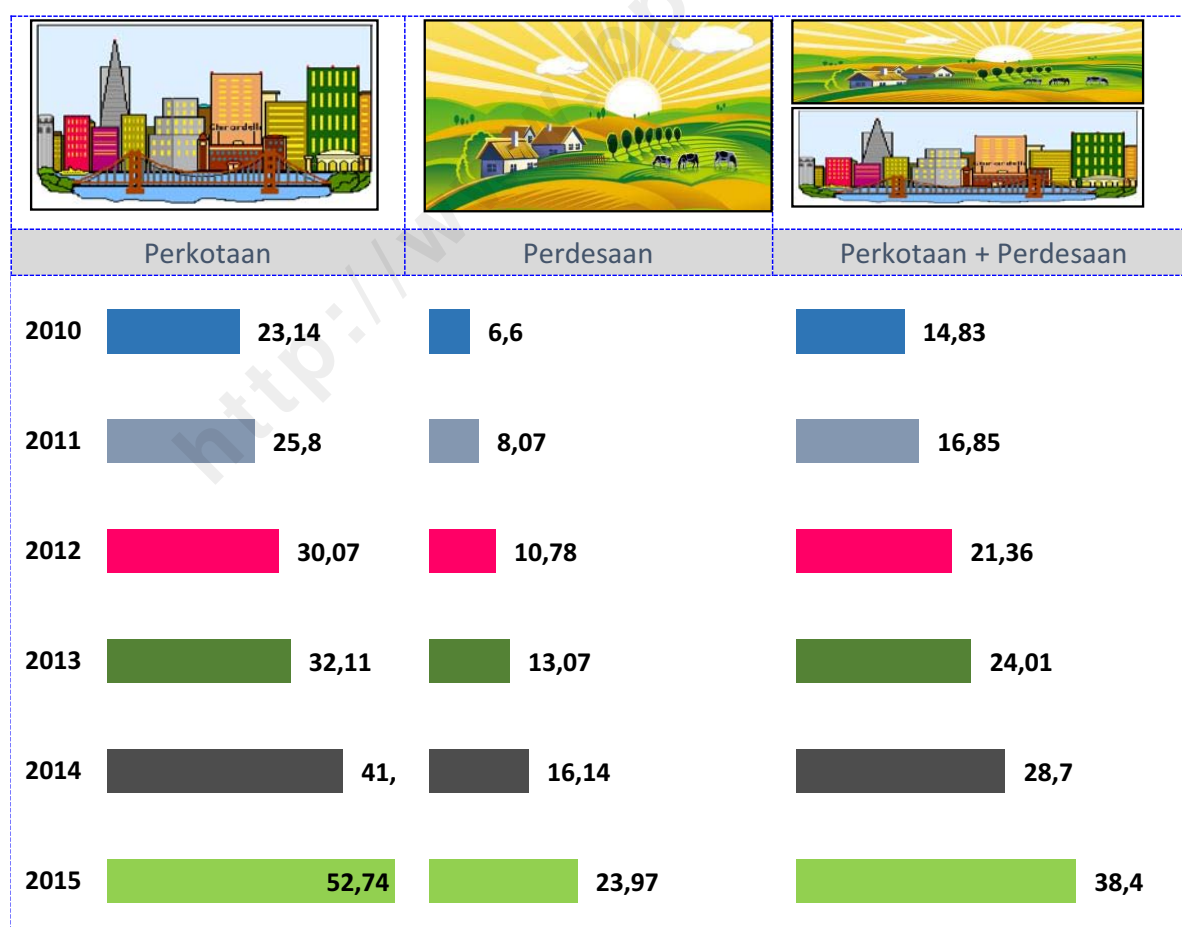
persen (Gambar 2.23).

Berdasarkan klasifikasi daerah, peningkatan di daerah perkotaan jauh lebih besar dibandingkan daerah perdesaan. Di daerah perkotaan selama 2010—2015, terjadi peningkatan kepemilikan akses internet di rumah secara rata-rata sekitar 5,92 persen per tahun, sedangkan di daerah perdesaan sekitar 3,47 persen per tahun.

percent (Figure 2.23).

Based on the area classification, the increase in urban areas is greater than in rural areas. In urban areas during 2010—2015, there was an increase of internet access ownership at home with an average of 5.92 percent per year, while in rural areas amounted to 3.47 percent per year.

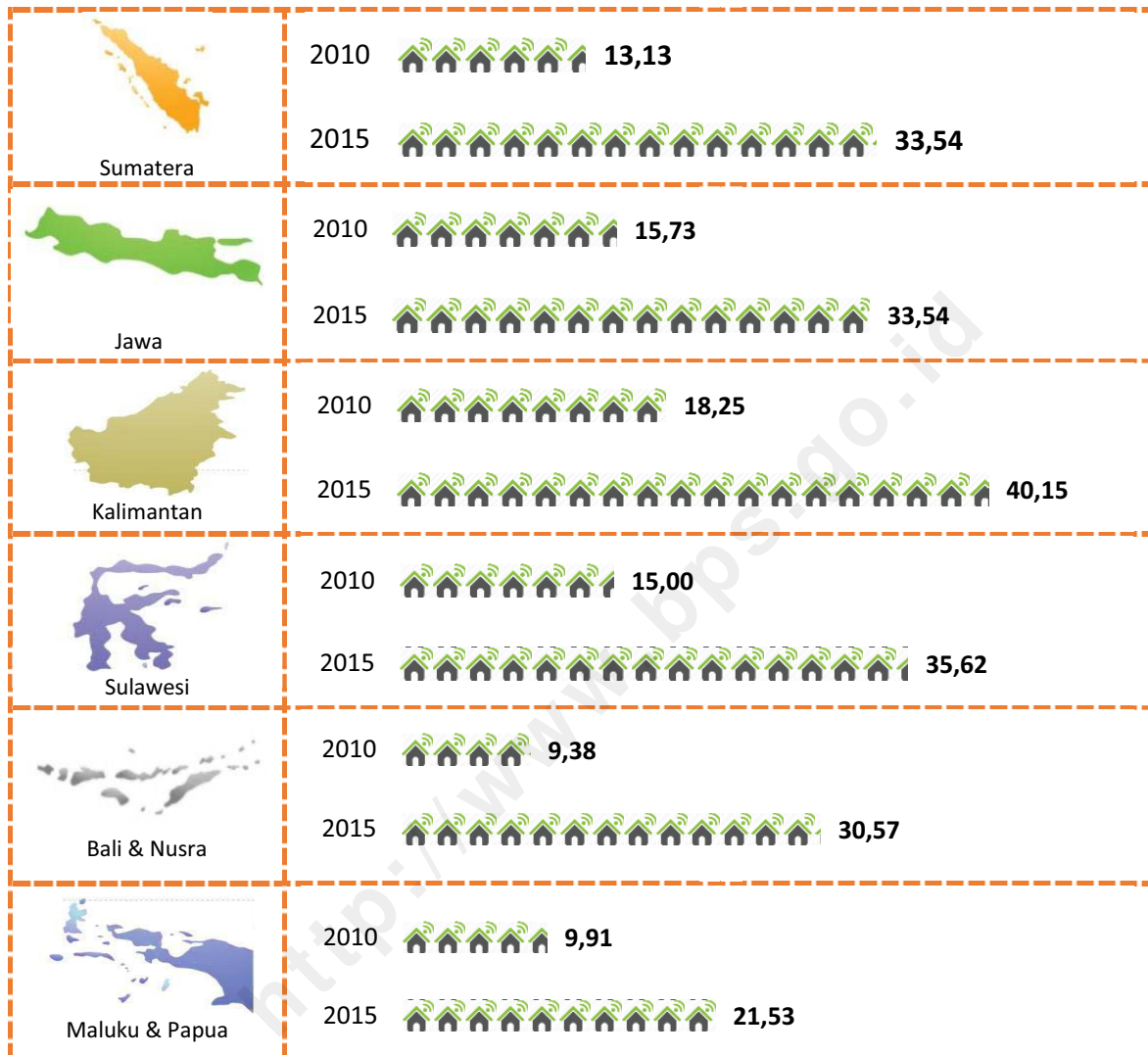
Gambar 2.23 **Persentase Rumah tangga yang Memiliki Akses Internet di Rumah menurut Klasifikasi Daerah, 2010—2015**
Figure 2.23 **Percentage of Households with Internet Access at Home, by Area Classification, 2010—2015**



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Gambar 2.24
Figure

Persentase Rumah tangga yang Memiliki Akses Internet di Rumah menurut Pulau, 2010 dan 2015
Percentage of Households with Internet Access at Home by Island, 2010 and 2015



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Apabila dilihat berdasarkan pulau, seperti yang ditunjukkan Gambar 2.24 di atas, terlihat bahwa kepemilikan akses internet di rumah tangga tertinggi pada tahun 2010 dan 2015 berada di Pulau Kalimantan yaitu sebesar 18,25 persen dan 40,15 persen. Sebaliknya,

According to distribution by island, as shown in Figure 2.24 above, it shows that the highest ownership of internet access in households in 2010 and 2015 was in Kalimantan Island amounted to 18.25 percent and 40.15 percent. Otherwise,

Pulau Maluku dan Papua memiliki persentase terendah pada tahun 2015 dengan nilai sebesar 21,53 persen, sementara pada tahun 2010 persentase terendah berada di Pulau Bali dan Nusa Tenggara dengan nilai sebesar 9,38 persen.

Maluku and Papua Island have the lowest percentage in 2015 amounted to 21.53 percent, while in 2010 the lowest percentage were in Bali and Nusa Tenggara island amounted to 9.38 percent.

<http://www.bps.go.id>

JARINGAN TELEKOMUNIKASI *TELECOMMUNICATIONS NETWORK*



**STATISTIK TELEKOMUNIKASI
INDONESIA 2015**

*Telecommunication Statistics
in Indonesia 2015*

3

JARINGAN TELEKOMUNIKASI TELECOMMUNICATION NETWORK

3.1 Telekomunikasi dengan Kabel

Teknologi telekomunikasi yang pertama kali dikembangkan di Indonesia adalah telepon tetap kabel, dimana PT Telekomunikasi Indonesia (PT Telkom) sebagai perusahaan yang dipercayakan pemerintah untuk mengelolanya. Telepon tetap kabel (*Public Switched Telephone Network/PSTN*) adalah jaringan telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon.

3.1.1 Telepon Tetap Kabel

Pada awalnya PT Telkom merupakan pemain utama dalam penyelenggaraan jaringan telepon tetap kabel yang didukung oleh pemerintah. PT Telkom memiliki jumlah pelanggan terbesar dan tersebar di seluruh Indonesia. Setelah diberlakukannya Undang-undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi, PT Telkom

3.1 Fixed Line Telecommunication

The first telecommunication technology developed in Indonesia is fixed line, which PT Telekomunikasi Indonesia (PT Telkom) as a company that was entrusted the management to government. Fixed Line telephone (Public Switched Telephone Network/PSTN) is fixed line telephone network which is generally regulated by technical standards using a telephone number.

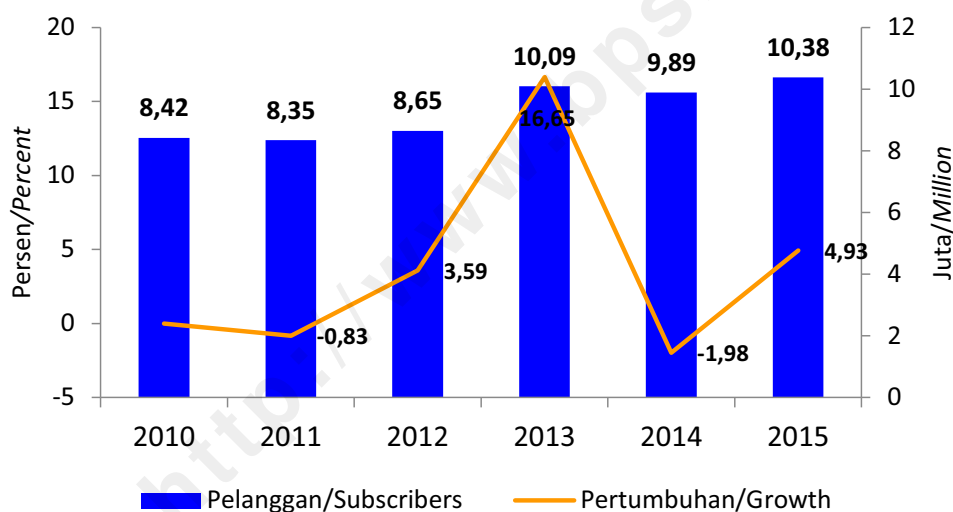
3.1.1 Fixed Line Telephone

Initially PT Telkom was a major player in the operation of the fixed telephone network cables supported by the government. PT Telkom has the largest number of subscribers and spread throughout Indonesia. After the implementation of Law Number 36 Year 1999 on Telecommunication, PT Telkom

tidak lagi memonopoli penyelenggaraan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Tercatat ada dua perusahaan lainnya yang terlibat dalam jaringan tetap kabel, seperti PT Indosat dengan produk I-Phone, dan PT Batam Bintang Telekomunikasi (BBT) dengan produk PSTN.

has no longer monopolize the telecommunication network operation in Indonesia. It has noted that there are two other companies involved in fixed Line networks, such as PT Indosat with I-Phone as its product, and PT Batam Bintang Telekomunikasi (BBT) with PSTN as its product.

Gambar 3.1 Jumlah dan Pertumbuhan Pelanggan Telepon Tetap Kabel di Indonesia, 2010—2015 (Juta Pelanggan)
Figure 3.1 Number and Growth of Fixed Line Telephone Subscribers in Indonesia, 2010—2015 (Million Subscribers)



Sumber / Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika/Ministry of Communication and Information Technology

Berdasarkan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Gambar 3.1), jumlah pelanggan telepon tetap kabel di Indonesia, pada periode 2010—2015, mengalami pertumbuhan yang berfluktuasi. Jumlah pelanggan

Based on data from the Ministry of Communications and Information Technology (Figure 3.1), the development of fixed line telephone subscribers in Indonesia, during 2010—2015, has a fluctuating growth. The number of fixed

telepon tetap kabel mengalami peningkatan pada tahun 2011, 2013, dan 2015, sedangkan pada tahun 2012 dan tahun 2014 mengalami penurunan jumlah pelanggan. Pada tahun 2015 jumlah pelanggan telepon tetap kabel sekitar 10,38 juta pelanggan, meningkat dari 9,89 juta pelanggan pada tahun sebelumnya.

Berfluktuasinya jumlah pelanggan telepon tetap selama periode 2010—2015 berdasarkan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika ini sedikit tidak sejalan dengan penurunan persentase rumah tangga yang memiliki telepon tetap kabel berdasarkan data Susenas seperti yang dijelaskan pada bab dua, hal ini dikarenakan perbedaan cakupan pelanggan dimana data Susenas hanya mencakup data pelanggan rumah tangga, sementara data Kementerian Komunikasi dan Informatika mencakup pelanggan rumah tangga, bisnis, dan sosial.

Keberadaan telepon tetap kabel di desa/kelurahan sebagai unit administratif terkecil di Indonesia belum merata. Berdasarkan hasil

line telephone subscribers increased in 2011, 2013, and 2015, while in 2012 and 2014 it had a decline in the number of subscribers. In 2015 the number of fixed line telephone subscribers as many as 10.38 million subscribers, down from 9.89 million subscribers in the previous year.

The fluctuation in the number of fixed line telephone subscribers during the period 2010-2015 based on data from the Ministry of Communication and Information Technology is a little out of line with the decrease in the percentage of household that owns fixed line telephone based on Susenas data as described in the second chapter, this is due to differences in the coverage of subscribers where Susenas only covers household subscribers, while data from the Ministry of Communications and Information Technology covers household, business, and social subscribers.

The existence of fixed line telephone in the villages as the smallest administrative unit in Indonesia has not been evenly distributed. Based on the

Sensus Potensi Desa yang ditunjukkan pada Tabel 3.1, baru terdapat sekitar 20,06 persen dari total 82.190 desa/kelurahan di Indonesia yang terjangkau telepon tetap kabel pada tahun 2014. Persentase tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dimana pada tahun 2005 terdapat sekitar 34,68 persen, pada tahun 2008 sekitar 32,76 persen, dan pada tahun 2011 sekitar 27,78 persen.

result of Villages Potential Census which is shown in Table 3.1, there was around 20.06 percent out of 82,190 villages in Indonesia which were affordable with fixed line telephone in 2014. This percentage has decreased compared to previous years, where in 2005 there was approximately 34.68 percent, in 2008 approximately 32.76 percent and in 2011 approximately 27.78 percent.

Tabel 3.1 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Terdapat Pelanggan Telepon Tetap Kabel menurut Klasifikasi Daerah, 2005, 2008, 2011, dan 2014
Table 3.1 *Number and Percentage of Village with Fixed Line Telephone Subscribers by Area Classification, 2005, 2008, 2011, and 2014*

Tahun/year	Klasifikasi Daerah/Area Classification		Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural
	Perkotaan/Urban	Perdesaan/Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	10 978 (89,32 %)	13 280 (23,03 %)	24 258 (34,68 %)
2008	11 278 (89,44 %)	13 423 (21,37 %)	24 701 (32,76 %)
2011	13 205 (82,87 %)	8 633 (13,77 %)	21 838 (27,78 %)
2014	11 392 (70,36 %)	5 093 (7,72 %)	16 485 (20,06 %)

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

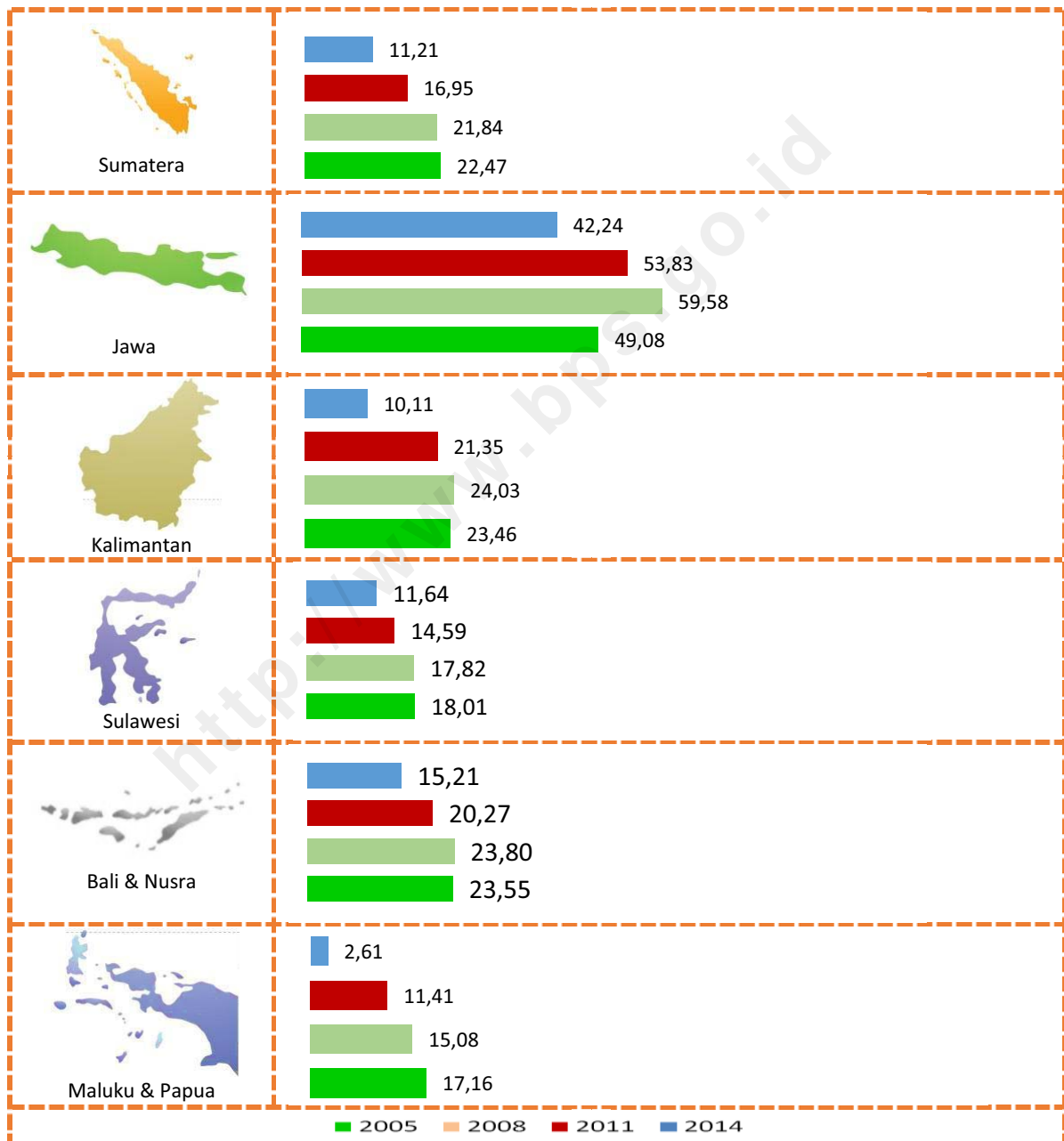
Apabila dilihat berdasarkan daerah tempat tinggal, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara keberadaan telepon tetap kabel di daerah perkotaan dan daerah perdesaan,

According to area of residence, there is a significant difference between the presence of fixed line telephone in urban areas and rural areas,

namun mengalami tren yang sama yaitu terus menurun dari tahun ke tahun.

but they have the same trend which continued to decline from year to year.

Gambar 3.2 **Persentase Desa/Kelurahan yang Terdapat Telepon Tetap Kabel menurut Pulau, 2005, 2008, 2011 dan 2014**
Figure 3.2 **Percentage of Villages with Fixed Line Telephone by Island, 2005, 2008, 2011 and 2014**



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Secara umum, persentase desa/kelurahan yang telah terjangkau telepon tetap kabel paling besar terdapat di Pulau Jawa. Pada tahun 2014, terdapat sekitar 42,24 persen desa/kelurahan yang telah terjangkau telepon tetap kabel, sementara di pulau Maluku dan Papua, telepon tetap kabel baru menjangkau sekitar 2,61 persen desa/kelurahan.

3.1.2 Telepon Umum

Sejalan dengan perkembangan teknologi jaringan telekomunikasi, operasional telepon umum baik telepon umum kartu, koin, maupun wartel juga mengalami tekanan.

In general, the percentage of villages that have been affordable to fixed line telephone were mostly in Java Island. In 2014, there were approximately 42.24 percent of villages that have been affordable to fixed line telephone, while on the Maluku and Papua Island, the fixed line telephone only reached around 2.61 percent of villages.

3.1.2 Public Telephone

In line with the development of telecommunications network technology, the operational of public telephone, both card, coin public telephones, and phone kiosks are also under accentuation.

Tabel 3.2 Jumlah Sambungan Telepon Umum menurut Jenis Pengoperasian, 2011–2014
Table 3.2 *Number of Public Telephone Connection by Type of Operation, 2011–2014*

Tahun/Year	Jenis Pengoperasian/Type of Operation		Jumlah/Total
	Telepon Umum Koin/Coin Public Phone	Telepon Umum Kartu/Card Public Phone	
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	61.282	215	61.497
2012	46.780	-	46.780
2013	48.158	-	48.158
2014	43.750	-	43.750

Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika/Ministry of Communication and Information Technology

Selama 2010 sampai 2014, jumlah sambungan telepon umum koin dan kartu cenderung menurun. Walaupun telepon umum koin sempat mengalami kenaikan pada tahun 2013, kenaikan tersebut tidak berlanjut karena pada tahun 2014 jumlah sambungan telepon umum koin kembali mengalami penurunan. Khusus untuk telepon umum kartu mengalami penurunan yang sangat drastis dari tahun 2010 ke tahun 2011 dan sejak tahun 2012 telepon umum kartu sudah tidak ada yang beroperasi.

During 2010 to 2014, the number of card and coin public telephones tended to decline. Although coin public telephones has increased in 2013, the increase did not continue because in 2014 the number of coin public telephones connection decreased again. As for the card public telephone, it has decreased drastically from 2010 to 2011 and since 2012 there was no operation of the card public telephone.

Tabel 3.3 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Telepon Umum menurut Klasifikasi Daerah, 2005, 2008, 2011 dan 2014
Table 3.3 Number and Percentage of Villages with Public Telephone Facility by Area Classification in 2005, 2008, 2011 and 2014

Tahun/Year	Klasifikasi Daerah/Area Classification		Perkotaan + Perdesaan Urban+Rural
	Perkotaan/Urban	Perdesaan/Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	3 281 (26,70 %)	1 269 (2,20 %)	4 550 (6,50 %)
2008	2 461 (19,52 %)	653 (1,04 %)	3 114 (4,13 %)
2011	1 825 (11,45 %)	2 865 (4,57 %)	4 690 (5,97 %)
2014	449 (2,77 %)	888 (1,34 %)	1 333 (1,62 %)

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 3.3 menunjukkan jumlah dan persentase desa/kelurahan yang memiliki fasilitas telepon umum koin dan

Table 3.3 shows the number and percentage of villages which have a coin

kartu berdasarkan data hasil potensi desa tahun 2005, 2008, 2011, dan 2014. Selama periode tersebut persentase desa/kelurahan dengan fasilitas telepon umum cenderung mengalami penurunan kecuali di tahun 2011 terjadi peningkatan persentase dari 4,13 persen pada tahun 2008 menjadi 5,97 persen pada tahun 2011.

Di daerah perkotaan persentase desa/kelurahan yang memiliki fasilitas telepon umum terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Penurunan tersebut bisa disebabkan oleh kerusakan perangkat akibat kurang perawatan, atau karena desakan pertumbuhan telepon tanpa kabel di daerah perkotaan. Di daerah perdesaan, sekitar 4,57 persen desa/kelurahan memiliki fasilitas telepon umum pada tahun 2011, jauh meningkat dibandingkan kondisi tahun 2008 yang hanya sekitar 1,04 persen. Hal ini menjadi bukti keberhasilan upaya pemerintah dalam pengembangan sarana telepon umum hingga ke pelosok perdesaan walaupun pada tahun 2014 kembali mengalami penurunan.

and card public telephone facility based on data of Villages Potency Census results year 2005, 2008, 2011, and 2014. During this period the percentage of public telephone facilities tend to decrease except in 2011 it increased from 4.13 percent in 2008 to 5.97 percent in 2011.

In urban areas, the percentage of public telephone facilities in rural continuously decrease from year to year. The decrement was caused by device damage due to the lack of maintenance, or the insistence of wireless telephone growth in urban areas. While in rural areas, 4.57 percent villages had public telephone facility in 2011, significantly increased compared to 2008 conditions by 1.04 percent. This is a proof of government's success to develop public telephone facilities to remote rural areas although in 2014 tended to fall back.

3.2 Telekomunikasi Tanpa Kabel

Selain telekomunikasi dengan kabel, penyelenggara jaringan telekomunikasi juga melayani telekomunikasi tanpa kabel yang terdiri atas telepon tetap nirkabel (*fixed wireless access/FWA*) dan telepon bergerak selular. FWA menggunakan penomoran telepon biasa yakni menggunakan kode area, misal 021 untuk DKI Jakarta. Sementara telepon bergerak selular menggunakan teknologi yang memungkinkan pengguna untuk lebih *mobile*, karena perangkat telepon yang dapat bebas dibawa melewati batas-batas kode area.

3.2.1 Telepon Tetap Nirkabel

Berdasarkan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika, hanya terdapat dua operator yang menyediakan layanan telepon tetap nirkabel (CDMA) yaitu PT Bakrie Telekom (Esia) dan PT Smartfren Telecom (Smartfren). Adapun PT Telkom (Flexi) dan PT Indosat (StarOne) terhitung bulan Desember 2015 sudah tidak lagi menyediakan layanan telepon tetap nirkabel (CDMA).

3.2. *Wireless Telecommunications*

Besides line telecommunications, telecommunications network providers also serve wireless telecommunications that consists of Fixed Wireless Access (FWA) and cellular phones. FWA uses the regular telephone numbering using area code, e.g. 021 for Jakarta. While cellular phone using technology that allows users to more cellular, because the device can be freely carried pass the area code boundaries.

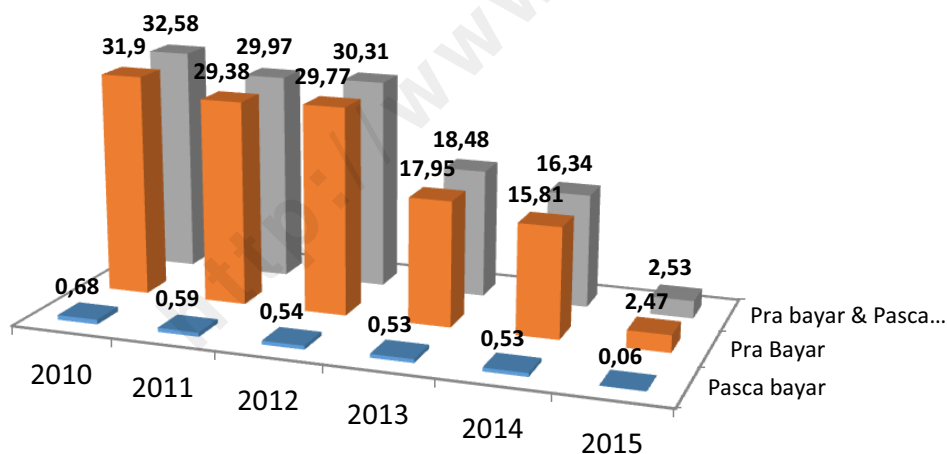
3.2.1 *Fixed Wireless Telephone*

Based on data from the Ministry of Communications and Information Technology, there are only two operators providing fixed wireless telephone (CDMA) services, PT Bakrie Telecom (Esia) and Smartfren Telecom (Smartfren). While PT Telkom (Flexi) and PT Indosat (StarOne) since December 2015 was no longer provide fixed wireless (CDMA) services.

Komposisi pelanggan telepon tetap nirkabel (CDMA) berdasarkan skema pembayaran dapat dibedakan menjadi dua kelompok pelanggan, yaitu pelanggan prabayar dan pelanggan pascabayar. Dari dua operator penyedia layanan telepon tetap nirkabel (CDMA) sebagian besar pelanggannya merupakan pelanggan pra bayar, sedangkan sisanya merupakan pelanggan pasca bayar.

The composition of fixed wireless telephone subscribers can be distinguished based on the payment schemes into two groups of subscribers, i.e. pre-paid subscribers and post-paid subscribers. According to the two of fixed wireless (CDMA) providers, most customers were pre-paid customers, while the rest were post-paid subscribers.

Gambar 3.3 Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Nirkabel menurut Cara Pembayaran, 2010—2015 (Juta Pelanggan)
Figure 3.3 Number of Fixed Wireless Subscribers by Type of Payment, 2010—2015 (Million Subscribers)



Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika/Ministry of Communication and Information Technology

3.2.2 Telepon Bergerak Selular

Dengan kemajuan teknologi telekomunikasi pada saat ini, telepon bergerak selular menjadi bentuk layanan komunikasi yang sangat diperhitungkan keberadaannya. Di samping layanan dari saluran tetap kabel yang cenderung kurang memuaskan, kemudahan mobilisasi juga telah menjadikan telepon selular suatu pilihan yang banyak digunakan. Sampai saat ini layanan telepon selular di Indonesia menggunakan dua jenis teknologi, *Code Division Multiple Access (CDMA)* dan *Global System for Cellular Communication (GSM)*.

Teknologi CDMA pertama kali diperkenalkan melalui produk Telkom Flexi yang menggunakan izin penyelenggaraan telepon tetap nirkabel. Hal tersebut kemudian dilanjutkan oleh operator lainnya seperti PT Bakrie Telekom (Esia) dan PT Indosat (Star-One) yang juga menggunakan izin telepon tetap nirkabel. Pada dasarnya teknologi *fixed wireless* di atas sama dengan yang digunakan oleh PT Smartfren (SmartFren), PT Sampoerna Telekomunikasi (Ceria), dan PT Smart Telecom (Smart), perbedaannya adalah

3.2.2. Cellular Cellular Phone

Technological advances in telecommunications recently, cellular phone is a kind of communication service that is very recommended in its existence. Beside unsatisfied service of fixed wireless line, the easiness of mobilization has made cellular phone as a widely used choice. Up to now, cellular phone service in Indonesia has been using two types of technologies, Code Division Multiple Access (CDMA) and Global System for Cellular Communication (GSM).

CDMA technology was first introduced by Telkom Flexi products that use fixed wireless operating license. Then it was followed by other operators such as PT Bakrie Telecom (Esia) and PT Indosat (Star One) which uses fixed wireless license. Basically, that fixed wireless technology similar to that was used by PT Smartfren (SmartFren), PT Sampoerna Telekomunikasi (Ceria), and PT Smart Telecom (Smart), the difference

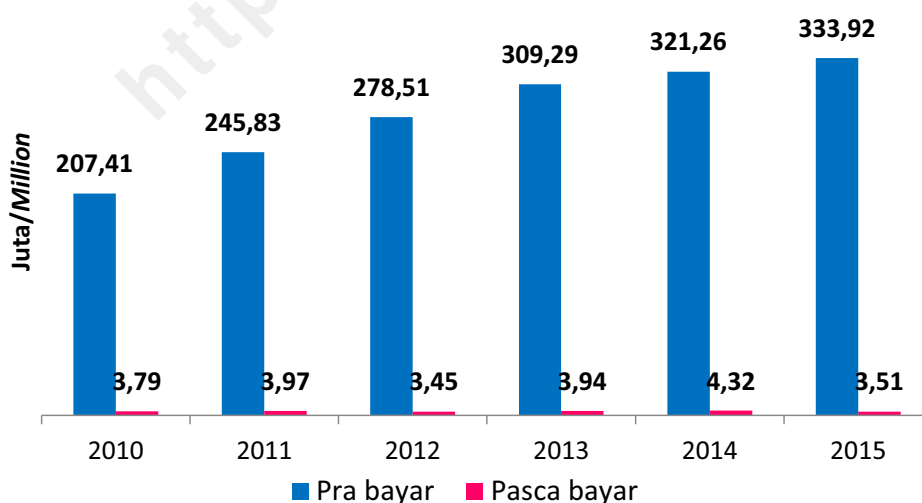
proses perizinan dan modifikasi teknologinya. Smartfren, Ceria, dan Smart menggunakan izin telepon bergerak selular dan dapat digunakan di luar kota, sedangkan telepon tetap nirkabel (Flexi, Esia, Star-One dan Hepi/Smartfren) hanya dapat dipakai dalam satu wilayah/kota tertentu saja.

Adapun penyelenggara jaringan telekomunikasi yang menggunakan teknologi GSM adalah PT Telkomsel (Kartu HALO, SimPATI, dan Kartu AS), PT Indosat (Mentari, Matrix, PT XL-Axiata (XL, Axis), dan PT Hutchison (3).

Is its licensing process and technology modification. Smartfren, Ceria, and Smart use cellular phone license and can be used outside the city, while fixed wireless telephone (Flexi, Esia, Star One and Hepi/Smartfren) only can be used in certain region/city.

Meanwhile the telecommunication networks that using GSM technology are PT Telkomsel (Kartu HALO, SiimPATI, and Kartu AS), PT Indosat (Mentari, Matrix, and IM3), PT XL-Axiata (XL, Axis), and PT Hutchison (3).

Gambar 3.4 Komposisi Pelanggan Telepon Selular menurut Cara Pembayaran, 2010—2015 (Juta Pelanggan)
Figure 3.4 Composition of Cellular Phone Subscribers by Type of Payment, 2010—2015 (Million Subscribers)

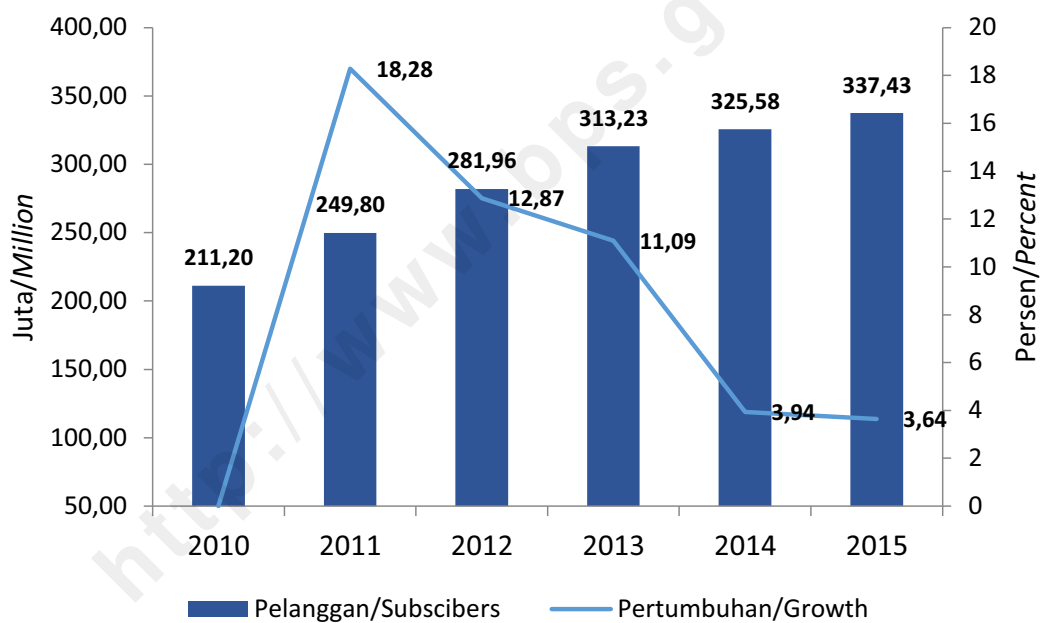


Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika/Ministry of Communication and Information Technology

Sama halnya seperti jumlah pelanggan telepon tetap nirkabel, jumlah pelanggan telepon selular juga di dominasi oleh pelanggan pra bayar sedangkan sisanya merupakan pelanggan pasca bayar seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.4.

As well as the number of fixed wireless subscribers, the number of cellular phone subscribers were also dominated by pre-paid subscribers, while the remaining were post-paid subscribers as shown in Figure 3.4.

Gambar 3.5 Jumlah dan Pertumbuhan Pelanggan Telepon Selular, 2010—2015
Figure 3.5 Number and Growth of Cellular Phone Subscribers, 2010—2015



Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika/Ministry of Communication and Information Technology

Berdasarkan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.5 di atas, pelanggan telepon seluler di

Based on data from the Ministry of Communications and Information Technology as shown in Figure 3.5 above, cellular phone subscribers in

Indonesia hingga tahun 2015 mencapai 337,43 juta pelanggan. Selama periode 2010—2015 jumlah pelanggan telepon selular terus mengalami peningkatan, meskipun mengalami pertumbuhan yang terus melambat dalam setiap tahunnya. Pesatnya pertumbuhan pengguna telepon selular tersebut mencerminkan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap perangkat komunikasi selular.

3.2.3 Cakupan Sinyal dan Jaringan

Pesatnya peningkatan jumlah pengguna telepon selular tidak terlepas dari semakin luasnya cakupan sinyal dan jaringan telepon selular di Indonesia. Berdasarkan data Podes, pada tahun 2014 terdapat 74.473 (90,61 persen) desa/kelurahan yang telah dapat menerima sinyal telepon selular. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan pada tahun 2008 dan 2011, di mana desa/kelurahan yang dapat menerima sinyal telepon selular hanya sebanyak 65.712 (87,14%) desa/kelurahan pada tahun 2008 dan 70.610 (89,82%) desa/kelurahan pada tahun 2011.

Indonesia until 2015 has reached 325.58 million subscribers. During the period of 2010—2015 the number of cellular phone subscribers was increasing, eventhough continued slow growth in each year. The rapid growth of cellular phone users reflect the high public demand for cellular communications devices.

3.2.3 Signal and Network Coverage

The rapid increase in the number of cellular telephone users cannot be separated from the width of signal and network coverage of cellular telephone in Indonesia. Based on Village Potency data, there were 74,473 (90.61%) villages have been able to receive a cellular telephone signal in 2014. This number increased compared to 2008 and 2011, where the villages that can receive cellular telephone signal only 65,712 (87.14%) villages in 2008 and 70,610 (89.82%) villages in 2011.

**Tabel
Table**

3.4 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Mendapatkan Sinyal Telepon Selular menurut Kekuatan Penerimaan Sinyal, 2008, 2011, dan 2014
Number and Percentage of Village that can Receive Cellular Phone Signal by Strength of Signal Reception, 2008, 2011, and 2014

Tahun/Year	Kekuatan Penerimaan Sinyal Telepon Selular <i>Strength of Signal Reception of Cellular Phone</i>		
	Ada Sinyal Kuat <i>Strong Signal</i>	Ada Sinyal Lemah <i>Weak Signal</i>	Tidak Ada Sinyal <i>No Signal</i>
(1)	(2)		(3)
2008	48 382 (64,16 %)	17 330 (22,98 %)	9 698 (12,86 %)
2011	53 338 (67,85 %)	17 272 (21,97 %)	7 999 (10,18 %)
2014	55870 (67,98 %)	18603 (22,63 %)	7 717 (9,39 %)

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Layanan sinyal juga mengalami perbaikan, yang tercermin dari semakin banyaknya desa/kelurahan yang dapat menerima sinyal kuat. Pada tahun 2014 terdapat sebanyak 55.870 (67,98%) desa/kelurahan yang menerima sinyal kuat. Jumlah ini meningkat dari tahun 2008 yang hanya sebanyak 48.382 (64,16) desa/kelurahan dan tahun 2011 sebanyak 53.338 (67,85%) desa/kelurahan.

Signal service has also improved, which was reflected in the increasing number of villages that receive a strong signal. In 2014 there were 55,870 (67.98%) villages received a strong signal. This number increased from 2008 that only as many as 48,382 (64.16%) villages and 53,338 (67.85%) villages in 2011.

Jumlah desa/kelurahan yang tidak dapat menerima sinyal juga semakin menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2008, jumlah desa/kelurahan yang tidak dapat menerima sinyal sebanyak 9.698 (12,86%) desa/kelurahan, menurun pada tahun 2011 menjadi 7.999 (10,18%) desa/kelurahan dan kembali menurun pada tahun 2014 menjadi hanya sebanyak 7.717 (9,39%) desa/kelurahan.

Gambar 3.6 di bawah ini menunjukkan bahwa jumlah desa/kelurahan yang dapat menerima sinyal telepon selular mengalami peningkatan di semua wilayah di Indonesia. Wilayah Jawa merupakan wilayah dengan desa/kelurahan penerima sinyal selular terbanyak dibandingkan dengan wilayah lain di Indonesia, diikuti wilayah Sumatera, Sulawesi, Bali Nusra dan Kalimantan. Sedangkan penerimaan sinyal telepon selular di wilayah timur Indonesia yaitu Maluku dan Papua masih tertinggal dibandingkan wilayah lainnya di Indonesia. Hal ini terbukti dengan masih sedikitnya desa/kelurahan yang dapat menerima sinyal baik sinyal kuat maupun sinyal lemah.

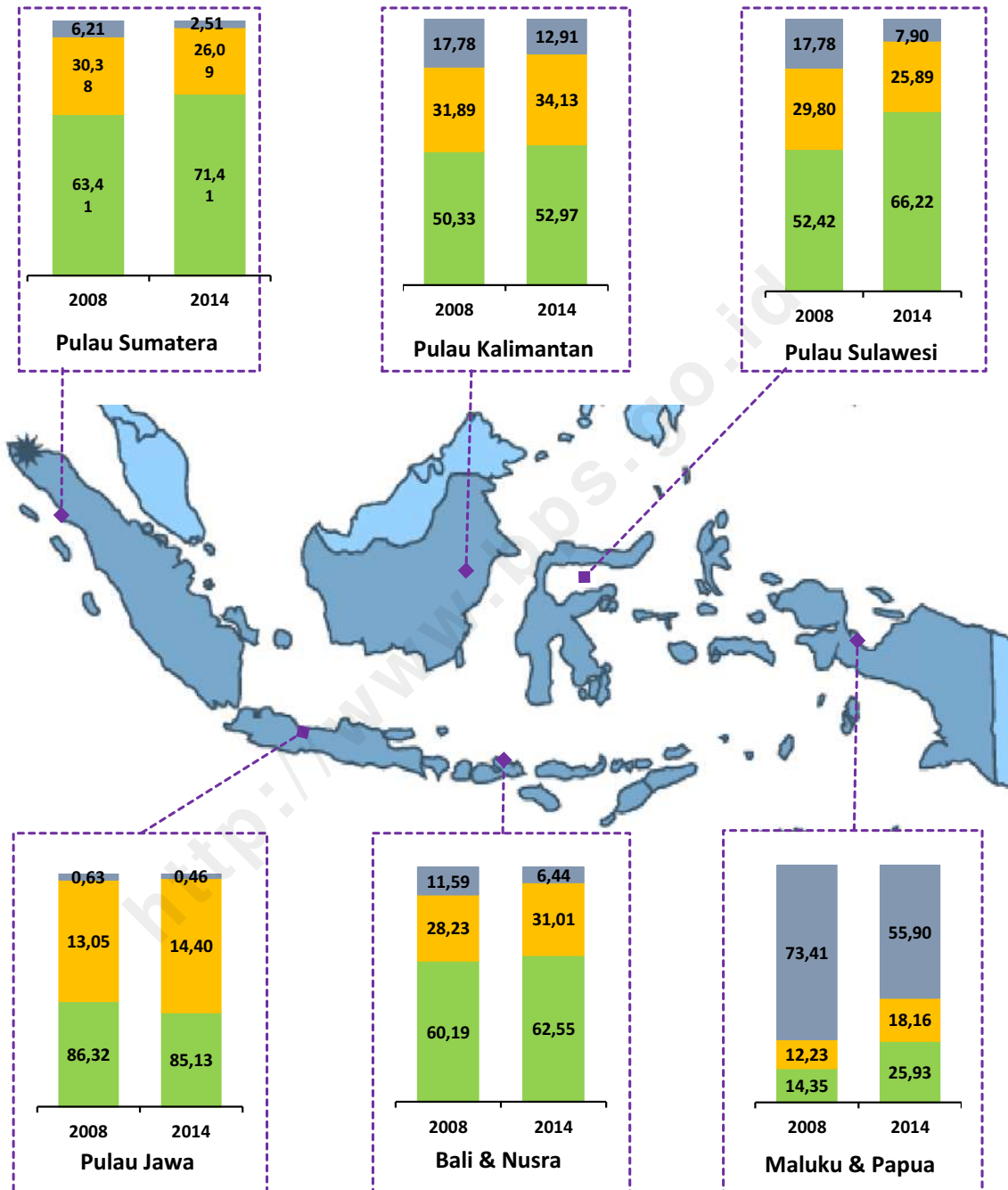
The number of villages that cannot receive the signal also decreased from year to year. In 2008, the number of villages that unable to receive signal as many as 9,698 (12.86%) villages, declined in the years 2011 to 7,999 (10.18%) villages and continue to declined in 2014 to only 7,717 (9.39%) villages.

Figure 3.7 below shows that the number of villages that can receive cellular telephone signal increased in all regions in Indonesia. Java has the most villages that can receive cellular telephone signal compared to most other regions in Indonesia, followed by Sumatera, Sulawesi, Bali Nusra and Borneo. While the cellular telephone signal reception in the eastern region of Indonesia, Maluku and Papua, were still left behind proved by small amount of villages that can receive signal either strong or weak signal.

Gambar
Figure

3.6

Proporsi Desa/Kelurahan yang Mendapatkan Sinyal Telepon Selular menurut Pulau dan Kekuatan Penerimaan Sinyal, 2008 dan 2014
Proportion of Villages that Can Receive Cellular Telephone Signal by Island and Strength of Signal Reception, 2008 and 2014



Keterangan/Note:

■ Sinyal Kuat/Strong Signal ■ Sinyal Lemah/Low Signal ■ Tidak Ada Sinyal/No Signal

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Sinyal telepon selular dipancarkan melalui suatu menara *base transceiver station* (BTS) yang ditempatkan secara menyebar di seluruh Indonesia. Ketiadaan menara BTS di suatu desa/kelurahan belum tentu menyebabkan wilayah tersebut tidak mendapatkan sinyal. Suatu desa/kelurahan bisa mendapatkan sinyal telepon selular dari menara BTS yang terdapat di wilayah lain selama masih dalam radius jangkauan pelayanan. Kuat lemahnya sinyal yang diterima setiap daerah belum tentu sama, karena dipengaruhi oleh banyak hal antara lain: daya pancar menara BTS, ketinggian, jarak, letak geografis, *countour* wilayah, atau arah hadapan dari BTS.

Berdasarkan data hasil pendataan Podes tahun 2014 sesuai Tabel 3.5, masih terdapat desa/kelurahan yang tidak mendapatkan sinyal ketika di wilayah tersebut ada menara BTS. Dari tabel tersebut juga terlihat bahwa sebanyak 31.179 desa/kelurahan mampu menerima sinyal kuat telepon selular, padahal tidak ada menara BTS. Adapun desa/kelurahan yang tidak menerima sinyal telepon selular sebanyak 7.717 desa/kelurahan, dimana 82 diantaranya

The cellular phone signal is transmitted by tower called Base Transceiver Station (BTS) which placed spread throughout Indonesia. The absence of BTS tower may not cause that region did not get a signal. A village can get a cellular phone signal from BTS tower in other areas as long as the radius of service coverage. Strength of the signal received by each region may not be the same, because it is influenced by many things, such as: BTS's transmit power, height, distance, geography, region contour, or direction toward the BTS.

Based on Villages Potency Census result as seen at Table 3.5, there was still villages that cannot get a signal when BTS tower existed in there. A total of 31,179 villages can receive a strong signal whereas there was no BTS tower. While 7,717 villages cannot receive a signal, consist of 82 villages

berada pada desa/kelurahan yang terdapat menara BTS, dan sisanya 7.635 berada pada desa/kelurahan tidak terdapat menara BTS.

in where there were BTS, and 7,635 villages in where there was no BTS.

Tabel 3.5 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Penerimaan Sinyal Telepon Selular dan Keberadaan Fasilitas Menara BTS, 2014
Table 3.5 *Number of Villages According to Cellular Telephone Signal Reception and the Presence of BTS Tower Facilities, 2014*

Penerimaan Sinyal Telepon Selular <i>Cellular Telephone Signal Reception</i>	Keberadaan Menara BTS <i>Presence of BTS Tower</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Ada/Exist	Tidak Ada/Not Exist	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ada Sinyal Kuat/ <i>Strong Signal</i>	24 691	31 179	55 870
Ada Sinyal Lemah/ <i>Low Signal</i>	2 311	16 292	18 603
Tidak Ada Sinyal/ <i>No Signal</i>	82	7 635	7 717
Jumlah/Total	27 084	55 106	82 190

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4

JASA TELEKOMUNIKASI *TELECOMMUNICATIONS SERVICES*



**STATISTIK TELEKOMUNIKASI
INDONESIA 2015**

*Telecommunication Statistics
in Indonesia 2015*

4

JASA TELEKOMUNIKASI TELECOMMUNICATION SERVICES

4.1. Warung Telekomunikasi (Wartel)

Kegiatan jasa telekomunikasi yang umum di Indonesia di antaranya adalah jasa nilai tambah teleponi dan jasa multimedia. Warung telekomunikasi merupakan salah satu kegiatan jasa nilai tambah teleponi yang paling populer pemanfaatannya oleh masyarakat. Yang membedakan wartel dengan telepon umum lainnya adalah penggunaan beberapa kamar bicara umum (KBU) dalam setiap sambungan wartel, sehingga memungkinkan beberapa pengguna dapat melakukan sambungan telepon secara bersamaan. Walaupun pengelolaan wartel terbuka bagi perorangan maupun perusahaan, penyelenggaraannya masih di bawah PT Telkom yang menggunakan jaringan telekomunikasi dengan kabel. Pada beberapa kasus, wartel dapat menggunakan teknologi selular.

Jumlah sambungan telepon wartel banyak ditinggalkan dan berkurang karena perkembangan zaman

4.1 Phone Kiosk

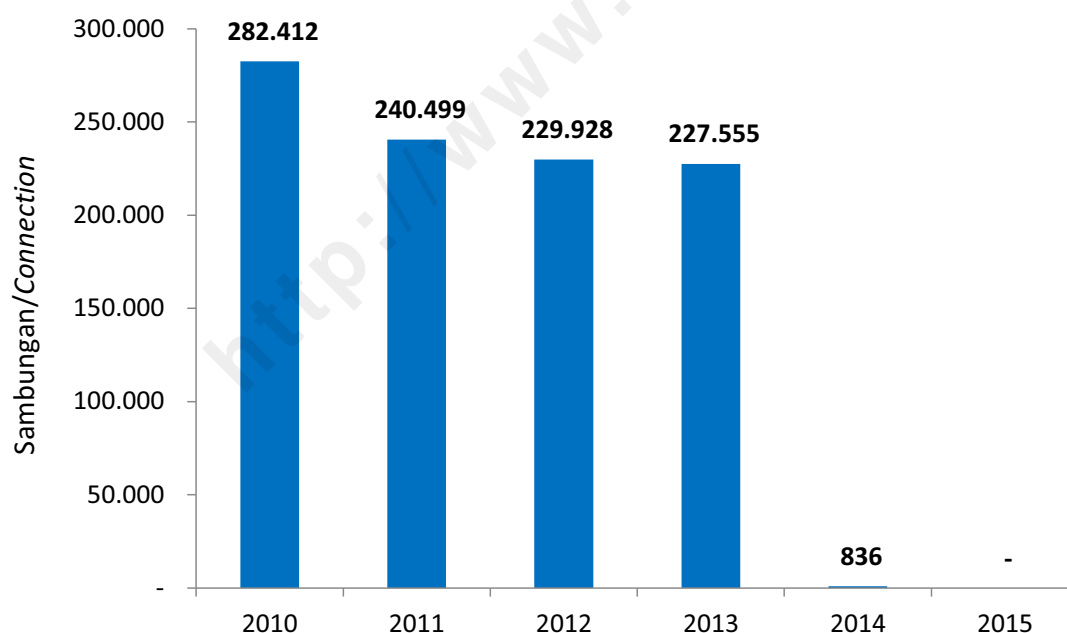
The telecommunication service activities that common in Indonesia are value-added telephony services and multimedia services. Phone kiosk is one of value-added telephony services which is the most popular used by public. The difference between kiosks and public telephone is the usage of some common talking room/Kamar Bicara Umum (KBU) in every kiosk, so it allows multiple users to make a call simultaneously. Although kiosk's management are for individuals and companies, its operation is still under PT Telkom using line telecommunication networks. In some cases, phone kiosks can use cellular technology.

The number of telephone connections via phone kiosk reduced because of the times

dan tuntutan teknologi yang terus berkembang membuat wartel pada saat ini sudah tidak diminati lagi. Berdasarkan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika, pada tahun 2010 terdapat sebanyak 282.412 sambungan wartel, dan mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya sehingga pada tahun 2015 tercatat sudah tidak terdapat lagi sambungan wartel.

and the demands of an evolving technology makes phone kiosks nowadays is no longer interesting. Based on data from the Ministry of Communications and Information Technology, in 2010 there were 282,412 phone kiosks connections, and decreased in the following years so that by 2015 there was no phone kiosks connections anymore.

Gambar 4.1 **Jumlah Sambungan Telepon Warung Telekomunikasi (Wartel), 2010—2015**
Figure 4.1 **Number of Phone Kiosk Connection, 2010—2015**



Sumber / Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika/Ministry of Communication and Information Technology

Tabel 4.1 di bawah ini menunjukkan jumlah dan persentase desa/kelurahan yang memiliki fasilitas wartel pada tahun 2005, 2008, 2011, dan 2014 berdasarkan data hasil sensus Potensi Desa (Podes). Dari tabel tersebut, dapat terlihat bahwa keberadaan wartel di desa/kelurahan terus mengalami penurunan hingga tahun 2014. Pada tahun 2005 masih terdapat sekitar 42,10 persen desa/kelurahan yang memiliki fasilitas telepon wartel sedangkan pada tahun 2014 hanya tinggal 2,71 persen desa/kelurahan.

Table 4.1 below shows the number and percentage of villages with phone kiosk facilities in 2005, 2008, 2011, and 2014 based on data from Village Potential Census (Podes). Based on the table, it can be seen that the presence of kiosks phone in villages continued to decline up to 2014. In 2005 there were still about 42.10 percent of villages have phone kiosk facilities, while in 2014 there were only 2.71 percent of villages.

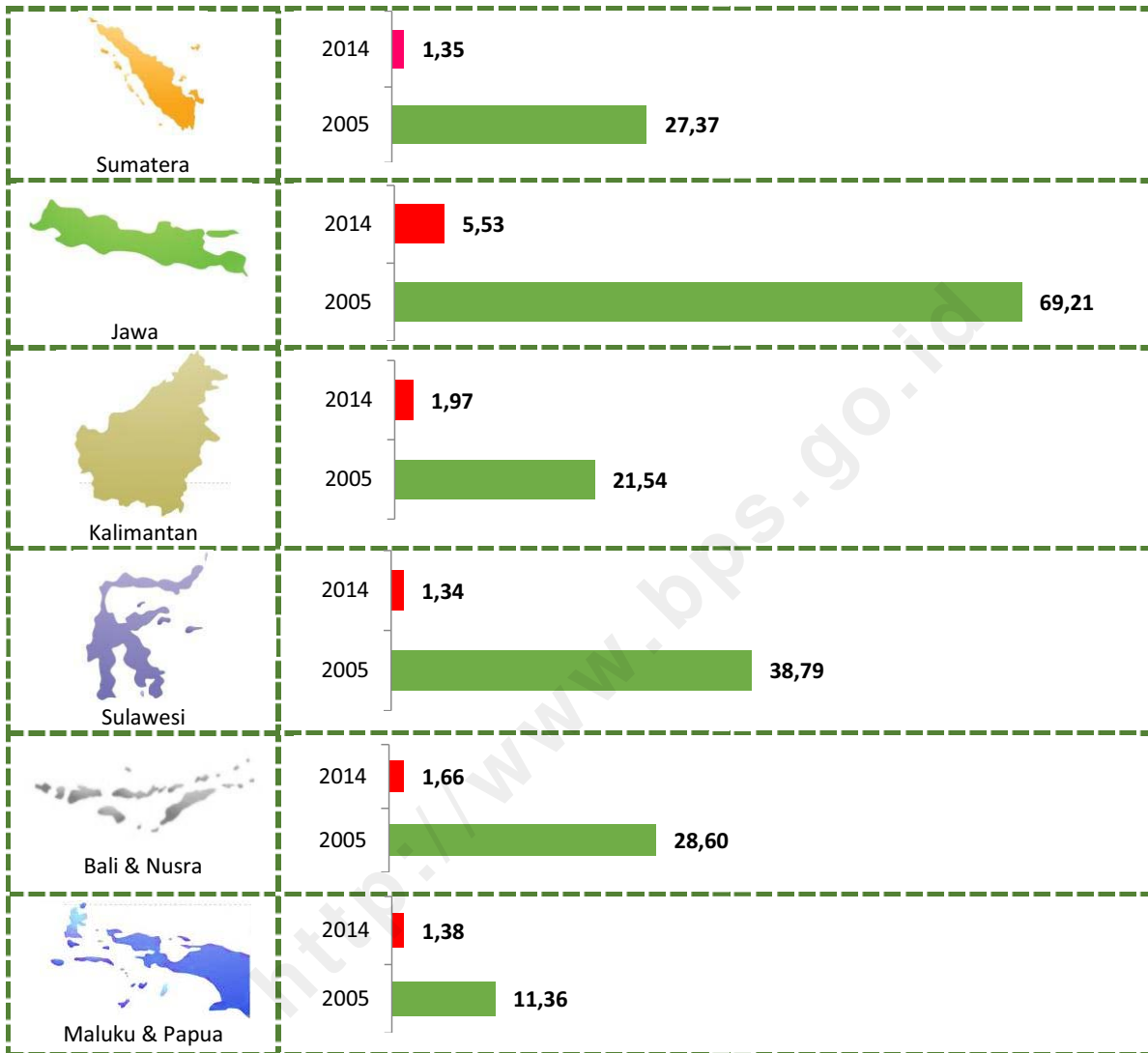
Tabel 4.1 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel menurut Klasifikasi Daerah, 2005, 2008, 2011 dan 2014
Table 4.1 *Number and Percentage of Villages with Phone Kiosks Facility by Area Classification, 2005, 2008, 2011 and 2014*

Tahun / Year	Klasifikasi Daerah/Area Classification		Perkotaan + Pedesaan/ Urban + Rural
	Perkotaan/Urban	Perdesaan/Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	10 960 (89,18 %)	18 494 (32,07 %)	29 454 (42,10 %)
2008	10 244 (81,24 %)	12 850 (20,46 %)	23 094 (30,62 %)
2011	5 356 (33,61 %)	3 147 (5,02 %)	8 503 (10,82 %)
2014	1579 (9,75 %)	650 (0,98 %)	2229 (2,71 %)

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Gambar 4.2
Figure

Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel menurut Pulau, 2005 dan 2014
Number and Percentage of Villages with Phone Kiosks by Island, 2005 and 2014



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Penurunan jumlah wartel ini terjadi di seluruh wilayah di Indonesia seperti yang ditunjukkan Gambar 4.2 di atas. Pada tahun 2014 kurang dari dua persen desa/kelurahan di setiap pulau kecuali pulau Jawa yang masih memiliki fasilitas wartel, sedangkan di pulau Jawa

The decline of the kiosk numbers occurred in all regions of Indonesia as shown in Figure 4.2 above. In 2014 there were less than two percent of villages in every island except in Java Island, which still have kiosk facilities, whereas in Java

sekitar 5,53 persen. Berkurangnya jumlah wartel tidak lain karena semakin banyaknya masyarakat yang telah menggunakan telepon selular untuk berkomunikasi sehingga layanan telepon melalui wartel telah banyak ditinggalkan. Hal ini menyebabkan operasional wartel mengalami tekanan dan pada akhirnya banyak wartel yang ditutup.

4.2 Jasa Multimedia

Penurunan pada jasa nilai tambah teleponi berbanding terbalik dengan jasa multimedia. Seperti pada jaringan telekomunikasi yang terjadi pergeseran teknologi dari telepon dengan kabel menjadi telepon tanpa kabel, jasa multimedia juga mulai menggantikan peran jasa telekomunikasi lainnya. Penggunaan internet, pertumbuhan warung internet, serta penetrasi teknologi digital telah mempengaruhi masyarakat secara signifikan.

4.2.1 Internet Service Provider (ISP)

Lalu lintas data internet disalurkan kepada pengguna melalui pembagian *bandwidth* yang dilakukan oleh Network Access Point (NAP) kepada ISP, kemudian ISP kepada pengguna. Pengguna dapat mengakses internet

There were about to 5.53 percent. The decrement of telephone connections via kiosks caused by a lot of people who had used cellular telephone for communication so telephone service via kiosks have abandoned that cause lot of kiosk operations was under accentuation and in the end many kiosks were being closed.

4.2. Multimedia Services

The Decreasing of value-added telephony services inversely related to multimedia services. As well as telecommunications network technologies that shifting from line telephone to wireless telephone, multimedia services also started replacing others telecommunication services. The use of internet, internet cafés growth, and digital technology penetration has affected the public significantly.

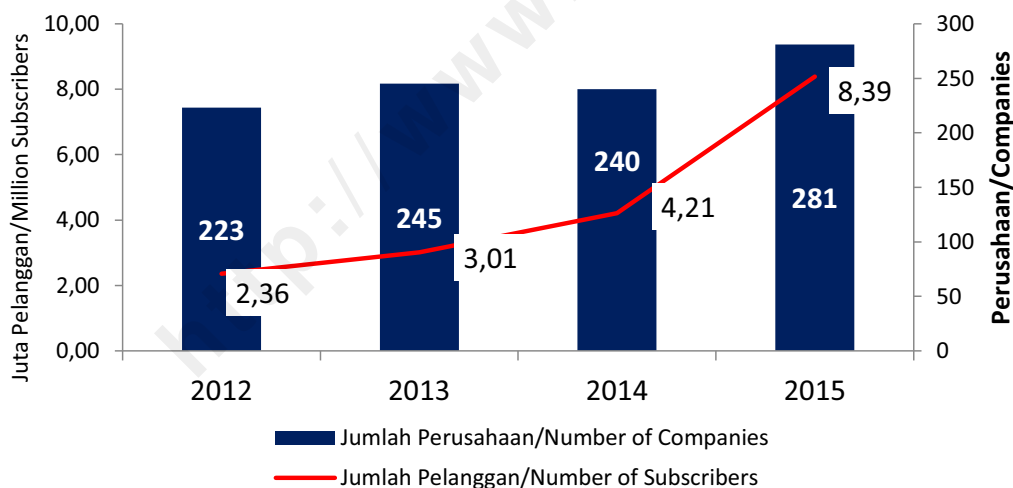
4.2.1 Internet Service Provider (ISP)

Internet data traffic is routed to the user through the sharing of bandwidth carried out by the Network Access Point (NAP) to the ISP, then the ISP to the user. Users can access the internet

melalui suatu ISP dengan cara berlangganan maupun tidak berlangganan. Gambar 4.3 menunjukkan perkembangan perusahaan ISP dan pelanggan ISP selama periode tahun 2012—2015. Dari gambar tersebut terlihat bahwa, jumlah pelanggan ISP mengalami peningkatan yang cukup signifikan, sedangkan jumlah perusahaan ISP pada tahun 2014 sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013.

through an ISP by subscribing or not subscribing. Figure 4.3 shows the development of ISP companies and ISP subscribers during the period 2012—2015. From the figure it can be seen that during the period, the number of ISP subscribers has increased significantly, while the number of ISP companies in 2014 slightly decreased compared to the year 2013.

Gambar 4.3 Jumlah Perusahaan dan Pelanggan Internet Service Provider (ISP), 2012—2015
Figure 4.3 Number of Companies and Subscribers of Internet Service Provider (ISP), 2012—2015



Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika/Misnistry of Information and Communication Technology

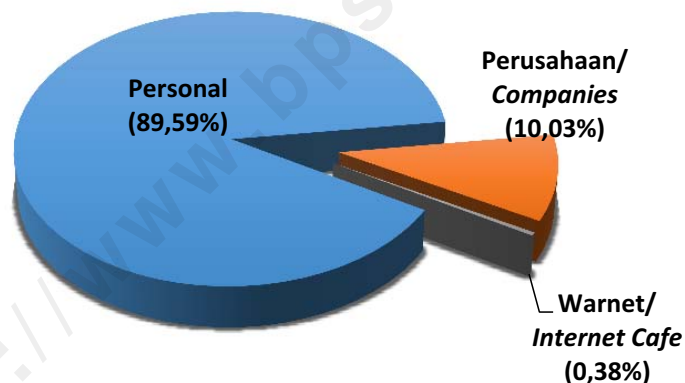
Sampai dengan tahun 2015, jumlah pelanggan ISP mencapai 8,39 juta pelanggan. Pelanggan ISP ini mencakup

Up to 2015, the number of ISP subscribers reached 8.39 million subscribers. ISP subscribers cover

pelanggan personal, perusahaan, dan warnet. Gambar 4.4 di bawah ini menunjukkan komposisi dari pelanggan ISP. Dari gambar tersebut terlihat bahwa pelanggan ISP didominasi oleh pelanggan personal (89,59%) dan sisanya adalah pelanggan perusahaan (10,03%) dan pelanggan warnet (0,38%).

household subscribers, company subscribers, and internet café subscribers. Figure 4.4 below shows the composition of ISP subscribers. From the figure it can be seen that ISP subscribers were dominated by personal subscribers (89.59%) and the rest were internet the company subscribers (10.03%) and cafe subscribers (0.38%).

Gambar 4.4 **Komposisi Pelanggan Internet Service Provider (ISP), 2015**
Figure 4.4 **Composition of Internet Service Provider (ISP) Subscribers, 2015**



Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika/Misnistry of Information and Communication Technology

4.2.2 Warung Internet (Warnet)

Warnet menyediakan akses internet kepada pengguna melalui beberapa perangkat komputer yang sudah terkoneksi kepada dunia maya. Fasilitas warnet akan mempermudah masyarakat untuk mengakses internet,

4.2.2 Internet Cafe

Internet cafe provides internet access to users through some computer devices that are connected to the cyberworld. Internet cafe can make people easier to acces internet,

selain melalui komputer di rumah, *cellular portable modem*, telepon selular, maupun fasilitas internet di tempat kerja atau sekolah. Pendirian warnet juga sangat mudah sehingga pertumbuhannya selama beberapa tahun terakhir amat mencengangkan.

beside from computer at home, cellular portable modem, cellular telephone, or internet facilities at work or school. Establishment of internet cafe is also very easy, so that its growth over last few years were very surprising.

Tabel 4.2 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Fasilitas Warung Internet menurut Klasifikasi Daerah, 2005, 2008, 2011, dan 2014
Table 4.2 *Number and Percentage of Villages with Internet Café by Area Classification, 2005, 2008, 2011, dan 2014*

Tahun/Year	Klasifikasi Daerah/Area Classification		Perkotaan + Pedesaan Urban + Rural
	Perkotaan/Urban	Perdesaan/Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	1 769 (14,39 %)	359 (0,62 %)	2 128 (3,04 %)
2008	3 830 (30,38 %)	466 (0,74 %)	4 296 (5,70 %)
2011	11 146 (69,95 %)	5 609 (26,73 %)	16 755 (21,31 %)
2014	10 884 (67,22 %)	6 756 (10,24%)	17 640 (21,46 %)

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Berdasarkan hasil Podes, pada Tabel 4.2 memperlihatkan tingginya pertumbuhan jumlah desa/kelurahan yang memiliki fasilitas warnet, selama periode tahun 2005 hingga 2014. Pada tahun 2014 terdapat 17.640 (21,46%) desa/kelurahan yang memiliki fasilitas warnet dari 82.190 desa/kelurahan,

Based on the results of the Village Potency data, Table 4.2 shows the high growth in the number of internet cafe facilities in village, during the period 2005 to 2011. In 2014 there were 17,640 (21.46%) villages with internet cafe facilities from 82,190 villages,

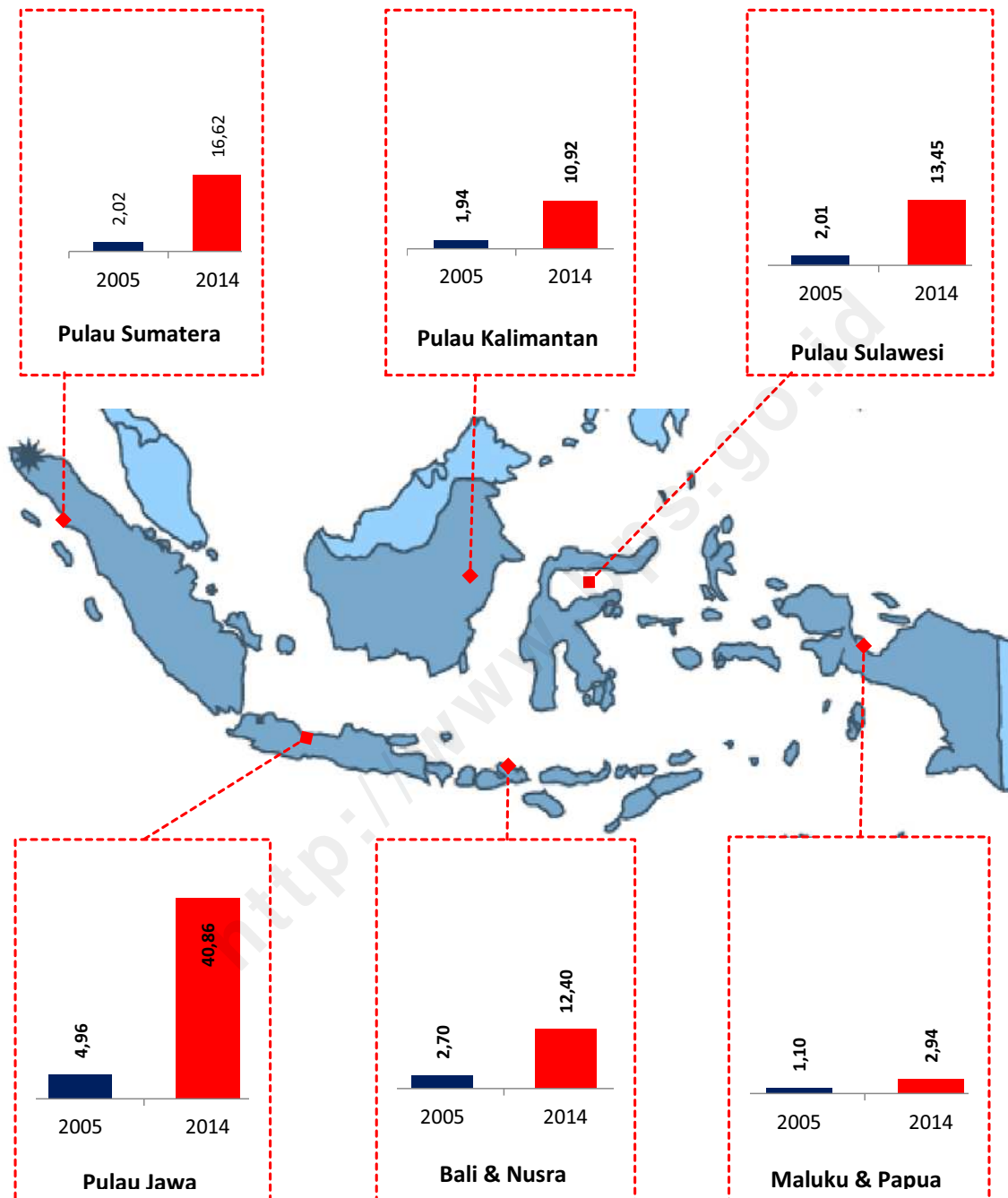
meningkat lebih dari delapan kali lipat dibandingkan tahun 2005. Tingginya pertumbuhan tersebut terutama terjadi pada daerah perkotaan, sementara di daerah perdesaan baru terlihat pada tahun 2011. Di daerah perdesaan, jumlah desa/kelurahan yang memiliki fasilitas warnet pada tahun 2011 meningkat hingga lebih dari sepuluh kali lipat dibandingkan tahun 2008. Adapun di daerah perkotaan mencapai hampir tiga kali lipat. Pertumbuhan jumlah desa/kelurahan yang memiliki warnet di daerah perdesaan terus bertambah sampai dengan tahun 2014, sedangkan di daerah perkotaan sedikit mengalami penurunan. Hal tersebut mencerminkan terjadinya *booming* penggunaan internet selama tahun 2008 hingga 2011, sehingga mendorong pertumbuhan warung internet yang tersebar di seluruh daerah perdesaan maupun perkotaan.

Keberadaan warnet di desa/kelurahan sebagai unit wilayah administratif terkecil penting artinya untuk masyarakat yang belum memiliki fasilitas komputer atau internet di rumah. Gambar 4.5 menunjukkan distribusi keberadaan warnet di desa/kelurahan menurut pulau di Indonesia.

increased more than eight times compared to 2005. The high growth occurred mainly in urban areas, while in rural areas had occurred in 2011. In rural areas, the number of villages with internet cafe facilities in 2011 increased by more than ten times compared to 2008. While in urban areas it reached nearly three times. The growth of villages with internet cafe facilities in the rural areas continues to grow until 2014, while in urban areas decreased slightly. This reflects the Internet boom along 2008 and 2011, thus encouraging the growth of internet cafes scattered throughout rural and urban areas.

The existence of the internet cafe in the village as the smallest unit of administrative regions in Indonesia is important for people who do not have a computer or internet facilities at home. Figure 4.5 shows the distribution of internet cafes in the villages by island in Indonesia.

Gambar 4.5 Persentase Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Warung Internet (Warnet) menurut Pulau, 2005 dan 2014
Figure 4.5 Percentage of Villages with Internet Café by Island, 2005 and 2014



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Dari gambar 4.5 di atas terlihat bahwa pulau dengan persentase terbanyak yang telah terjangkau warnet adalah pulau Jawa baik pada tahun 2005 maupun tahun 2014 yaitu sekitar 4,96 persen pada tahun 2005 meningkat menjadi 40,86 persen pada tahun 2014. Sementara di pulau Maluku dan Papua baru sekitar 1,10 persen pada tahun 2005 dan sedikit mengalami peningkatan menjadi 2,94 persen pada tahun 2014.

Based on the Figure 4.5 above it can be seen that the island with the highest percentage of internet café facilities was in Java Island both in 2005 and 2014 amounting to 4.96 percent in 2005 increased to 40.86 percent in 2014. While in Maluku and Papua Island, only about 1.10 percent in 2005 and slightly increased to 2.94 percent in 2014.

TELEKOMUNIKASI INDONESIA

TELECOMMUNICATION OF INDONESIA



**STATISTIK TELEKOMUNIKASI
INDONESIA 2015**

*Telecommunication Statistics
in Indonesia 2015*

5

TELEKOMUNIKASI INDONESIA TELECOMMUNICATION OF INDONESIA

5.1 Peraturan Perundangan tentang Telekomunikasi

Selama satu dekade terakhir, industri telekomunikasi tengah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Telekomunikasi dikuasai oleh negara dan pembinaannya dilakukan oleh pemerintah. Pembinaan tersebut dilakukan secara menyeluruh dan terpadu dengan memperhatikan pemikiran dan pandangan yang berkembang dalam masyarakat serta perkembangan global.

Sejalan dengan perkembangan industri telekomunikasi, pemerintah telah menerbitkan berbagai aturan yang berfungsi untuk menetapkan kebijakan, mengawasi dan mengendalikan berbagai hal terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan undang-undang telekomunikasi di Indonesia.

5.1. Laws on Telecommunication

Over the past decade, the telecommunication industry has been experiencing unprecedented growth. Telecommunications controlled by the state and developed by the government. A comprehensive and integrated coaching is conducted in comprehensive and integrated way by pay attention to thought and growing visions in the community and global developments.

Along with the development of telecommunication industry, the government publishes rules to supervise the policies, monitor and control a wide range of issues related to the growth and development of telecommunication laws in Indonesia.

Beberapa peraturan perundangan yang mengatur pelaksanaan kegiatan telekomunikasi di Indonesia, di antaranya adalah:

- a. Undang-undang No. 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi
- b. Undang-undang No. 52 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi
- c. Undang-undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
- d. Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Menurut Undang-undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi, tujuan penyelenggaraan telekomunikasi adalah untuk mendukung persatuan dan kesatuan bangsa, meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata, mendukung kehidupan ekonomi dan kegiatan pemerintahan, serta meningkatkan hubungan antar bangsa. Penyelenggara telekomunikasi dibagi atas tiga kategori penyelenggaraan, yaitu jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi, dan telekomunikasi khusus. Pemisahan kategori ini dilakukan

Some of the laws and regulations that regulate the implementation of the telecommunications activities in Indonesia, which are:

- a. Law Number 36 Year 1999 on Telecommunications*
- b. Law Number 52 Year 2000 on Telecommunications Providing*
- c. Law Number 11 Year 2008 on Information and Electronic Transaction*
- d. Law Number 14 Year 2008 on Public Information Disclosure.*

According to Law Number 36 Year 1999 on Telecommunication, the purpose of telecommunication implementation are to support national unity, improve the welfare and prosperity of the people in a fair and equitable, support economic life and activities of government, and to improve relations among nations. Telecommunications providers are divided into three categories of provisions, i.e. telecommunication networks, telecommunication services, and specific telecommunications. The separation of these

untuk pengawasan dan pembinaan yang lebih efektif dalam persaingan usaha telekomunikasi global.

Penyelenggara jaringan telekomunikasi dan penyelenggara jasa telekomunikasi dikenakan kontribusi Kewajiban Pelayanan Universal (KPU). KPU merupakan kewajiban penyelenggara jaringan/jasa telekomunikasi agar kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan akses telekomunikasi dapat terpenuhi, terutama di daerah terpencil, perbatasan, tertinggal, perintisan, dan atau tidak layak secara ekonomis.

Pembangunan tersebut diharapkan dapat mengurangi kesenjangan antar wilayah serta dapat meningkatkan potensi ekonomi di daerah tersebut.

categories is conducted for supervision and more effective guidance in the business competitions of global telecommunications.

Telecommunication network provider and telecommunication services provider are imposed to contribute to Universal Service Obligations (USO). USO is an obligation for network providers/telecommunication services in order to meet people's needs in telecommunication access, especially in remote areas, border, left behind, pioneer, and or economically infeasible.

The development is expected to reduce disparities among regions and can increase the economic potential in there.

Tabel 5.1 Perkembangan Peraturan dan Perundangan tentang Telekomunikasi menurut Jenisnya, 2010—2015
Table 5.1 *Growth of Laws and Regulations on Telecommunications by Its Type, 2010—2015*

Jenis Peraturan dan Perundangan/ <i>Type of Laws and Regulations</i>	Tahun/ <i>Years</i>					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Undang-undang <i>Laws</i>	-	-	-	-	-	-
Peraturan Pemerintah <i>Government Regulations</i>	1	-	-	-	-	-
Peraturan Presiden <i>Presidential Regulations</i>	-	-	-	-	1	-
Peraturan Menteri <i>Ministerial Regulations</i>	16	7	17	8	5	1
Keputusan Menteri <i>Ministerial Decision</i>	1	1	5	8	-	-
Peraturan Ditjen Postel <i>Ditjen Postel Regulations</i>	11	3	-	-	-	-
Keputusan Bersama Menteri <i>Joint Ministerial Decision</i>	-	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Kementerian Komunikasi dan Informatika/*Ministry of Communications and Information Technology*

Peraturan perundangan tentang telekomunikasi terus dikeluarkan oleh pemerintah sejalan dengan perkembangan teknologi. Selain undang-undang yang telah disebutkan di atas, masih banyak peraturan pemerintah maupun peraturan menteri yang bersifat pembinaan, pengawasan, maupun pengendalian guna lebih mendorong industri telekomunikasi di Indonesia. Perkembangan peraturan dan perundangan tentang telekomunikasi di Indonesia dapat dilihat pada tabel 5.1.

Laws and regulations on telecommunications have to be released continuously as the development of technology. Besides the laws mentioned above, there are many government regulations and ministerial regulations that are coaching, supervising, or controlling to further encourage the development of telecommunication industry in Indonesia. The developments of laws and regulations on telecommunications in Indonesia can be seen in Table 5.1.

5.2 Pertumbuhan Industri Telekomunikasi

Telekomunikasi yang telah menjadi kebutuhan pokok masyarakat, telah mendorong perkembangan industri telekomunikasi yang begitu pesat sehingga jarak dan batas teritorial suatu negara tidak lagi menjadi hambatan. Salah satu sarana telekomunikasi yang menjadi kebutuhan masyarakat saat ini adalah telepon baik telepon tetap kabel maupun telepon bergerak tanpa kabel dan jejaring media sosial melalui internet. Berkomunikasi melalui telepon dan jejaring media sosial telah menjadi kebutuhan utama masyarakat dan telah menggantikan peran surat menyurat dan media komunikasi lainnya.

5.2.1 Pertumbuhan Industri Manufaktur Telekomunikasi

Keberadaan dari Industri manufaktur telekomunikasi hanya ada di beberapa provinsi besar di Indonesia meliputi: Sumatera Utara, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur dan Banten.

5.2 Growth of Telecommunication Industry

Telecommunication, that become a basic need of society, has encouraged the rapid development of telecommunication industry so the distance and territorial boundaries are no longer become obstacles. Recently, telecommunication tool that becomes community's needs is telephone, both fixed line telephone or wireless cellular telephone and social media networks via internet. Communicating by telephone and social media has become a major needs of society and replaced the role of correspondence or other communication media.

5.2.1 Growth of Telecommunications Manufacturing Industry

The existance of telecommunication manufacturing industry are only in some major provinces in Indonesia such as: North Sumatra, Kepulauan Riau, Jakarta, West Java, Central Java, Yogyakarta, East Java and Banten.

Perkembangan industri manufaktur telekomunikasi di Indonesia selama tahun 2010 sampai 2013 meningkat 8,33 persen. Tahun 2013 tercatat ada 351 perusahaan atau meningkat sekitar 13,96 persen dibanding tahun sebelumnya.

The development of the telecommunication manufacturing industry in Indonesia during the years 2010 to 2013 increased by 8.33 percent. In 2013, there were 351 companies, an increase of 13.96 percent over the previous year.

Tabel 5.2 Perkembangan Jumlah Industri Manufaktur Telekomunikasi menurut Provinsi, 2010—2013
Table 5.2 Trend of Total Telecommunications Manufacturing Industry by Province, 2010—2013

Provinsi Province	Tahun / Years			
	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	8	5	6	7
Sumatera Selatan	-	-	-	1
Kepulauan Riau	70	64	65	64
DKI Jakarta	23	16	16	15
Jawa Barat	148	148	149	191
Jawa Tengah	12	9	12	14
D.I Yogyakarta	3	1	1	-
Jawa Timur	32	32	32	35
Banten	28	22	26	23
Sulawesi Selatan	-	-	-	1
Total	324	297	308	351

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Tabel 5.3 **Jumlah Penyelenggara Telekomunikasi di Indonesia, 2013—2015**
Table 5.3 **Number of Telecommunication Providers in Indonesia, 2013—2015**

Jenis Penyelenggaraan Telekomunikasi <i>Type of Telecommunication Provider</i>	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jaringan Tetap <i>Fixed Network</i>	109	125	136
a. Jaringan Tetap Lokal <i>Local Fixed Network</i>	36	43	48
- Circuit Switch + Jasa Teleponi Dasar <i>Circuit Switch + Basic Telephony Service</i>	5	5	5
- Paket Switch <i>Switch Package</i>	31	38	43
b. Jaringan Tetap Jarak Jauh <i>Distant Range Fixed Network</i>	2	2	2
c. Jaringan Tetap Internasional <i>International Fixed Network</i>	3	3	3
d. Jaringan Tetap Tertutup <i>Closed Fixed Network</i>	68	77	83
2. Jaringan Bergerak <i>Moving Network</i>	19	18	19
a. Jaringan Bergerak Terrestrial Radio Trunking <i>Trunked Radio Terrestrial Mobile Network</i>	10	9	11
b. Jaringan Bergerak Selular <i>Mobile Cellular Network</i>	8	8	7
c. Jaringan Bergerak Satelit <i>Mobile Satellite Network</i>	1	1	1
3. Jasa Telekomunikasi <i>Telecommunications Services</i>	359	343	388
a. Jasa Nilai Tambah Teleponi <i>Value-Added Telephony Services</i>	29	25	25
b. Jasa Multimedia Internet Service Provider (ISP) <i>ISP Multimedia Services</i>	245	240	281
c. Jasa Network Access Provider (NAP) <i>NAP Services</i>	50	46	50
d. Jasa Internet Teleponi Keperluan Publik (ITKP) <i>Public Interest Internet Telephony Services</i>	24	22	22
e. Jasa Sistem Komunikasi Data <i>Data Communications Systems Services</i>	11	10	10
4. Telekomunikasi Khusus <i>Specific Telecommunications</i>	23	23	23
Total	510	509	566

Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika/Ministry of Communication and Information Technology

5.2.2 Perusahaan Penyelenggara Telekomunikasi

Dengan jumlah penduduk yang besar dan wilayah yang sangat luas, Indonesia merupakan pasar sekaligus tantangan menarik bagi industri telekomunikasi. Hal tersebut telah direspon melalui pertumbuhan jumlah penyelenggara telekomunikasi yang terus meningkat. Pada tahun 2015, tercatat sebanyak 566 perusahaan yang telah mendapatkan izin untuk menyelenggarakan layanan telekomunikasi di Indonesia. Jumlah tersebut meningkat dibanding tahun 2014 yang hanya berjumlah 509 perusahaan. Peningkatan tersebut tidak lepas dari kebijakan persaingan bebas dan keterbukaan yang diterapkan pemerintah dalam metode penanaman modal pada industri telekomunikasi di Indonesia, khususnya telekomunikasi selular.

Izin penyelenggaraan telekomunikasi pada tahun 2015 lebih banyak diberikan kepada perusahaan yang melayani jasa telekomunikasi. Sebanyak 68,55 persen perusahaan berkecimpung dalam bidang tersebut seperti *Internet Service Provider (ISP)*,

5.2.2 Telecommunication Provider Company

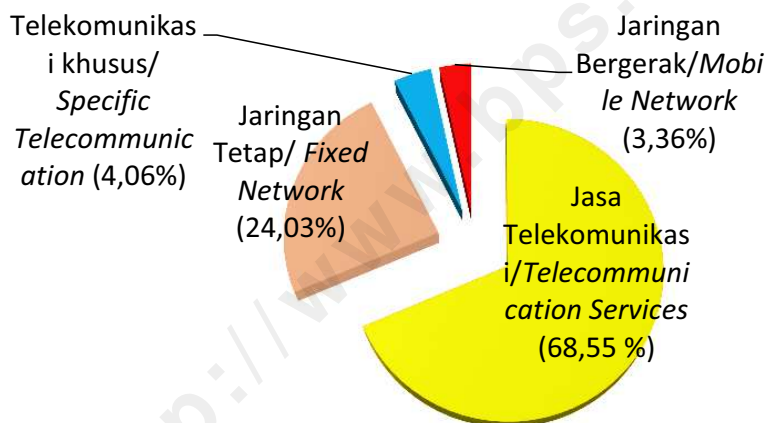
With a large population and very wide area, Indonesia is an attractive market and challenge for telecommunication industry. This is responded by the increasing of telecommunication providers growth. In 2015, there were 566 companies that obtained licenses for telecommunication services in Indonesia. The number was higher than 2014 which were only 509 companies. That increment cannot be separated from free trade policy and transparency applied by government in investment method on telecommunications industry in Indonesia, especially cellular telecommunications.

In 2015, there were more telecommunications provider licenses given to companies that serve the telecommunication services. There were 68.55 percent of total companies are companies in Internet Service Provider (ISP),

Network Access Point (NAP), telepon internet, dan jasa telekomunikasi lainnya. Sementara sekitar 24,03 persen perusahaan menyelenggarakan telekomunikasi jaringan tetap. Kemudian perusahaan penyelenggara jaringan bergerak sekitar 3,36 persen, sedangkan untuk perusahaan penyelenggara telekomunikasi khusus tidak mengalami perubahan selama tiga tahun terakhir.

Network Access Point (NAP), internet telephone, and others telecommunication services. While 24.03 percent companies held fixed network telecommunications. Then cellular network companies for about 3.36 percent, while specific telecommunication operator companies were not changed over last three years.

Gambar 5.1 Distribusi Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia, 2015
Figure 5.1 Distribution of Telecommunication Companies in Indonesia, 2015



Sumber/Source: Diolah dari Tabel 5.3/Processed from Table 5.3

Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika, jumlah penyelenggara telekomunikasi utama di Indonesia pada tahun 2015 mencapai 155 perusahaan (Tabel 5.3). Perusahaan telekomunikasi tersebut diantaranya melayani jaringan telekomunikasi dengan kabel berupa *Public Switcthed Telephone Network (PSTN)*, dan

According to the Ministry of Communication and Information Technology, the number of major telecommunication providers in Indonesia in 2015 reached 155 companies (Table 5.3). Those telecommunication companies serving line telecommunication networks, they are *Public Switched Telephone Network*

telekomunikasi tanpa kabel yang terdiri atas telepon tetap nirkabel (*fixed wireless access/FWA*), telepon selular, dan telepon satelit.

(*PSTN*), and wireless telecommunication consist of Fixed Wireless Access (*FWA*), cellular telephone, and satellite telephone.

Tabel 5.4 Produk Jaringan Telekomunikasi di Indonesia menurut Jenis Penyelenggaraan, 2015
Table 5.4 *Product of Telecommunication Network in Indonesia by Operating Type, 2015*

Nama Operator <i>Operator Name</i>	Jenis Penyelenggaraan Jaringan <i>Type of Network Operation</i>			
	Telekomunikasi dengan Kabel (Telepon Tetap Kabel) <i>Line Telecommunication (Fixed Line telephone)</i>	Telekomunikasi Tanpa Kabel <i>Wireless Telecommunication</i>		Telekomunikasi Satelit <i>Satellite Telecommunication</i>
		Telepon Tetap Nirkabel <i>Fixed Wireless telephone</i>	Telepon Selular <i>Cellular telephone</i>	
		(2)	(3)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom)	PSTN	Flexi	-	-
2. PT Indosat	I-Phone	Star-One	Mentari Matrix IM3	-
3. PT Telkomsel	-	-	Kartu Halo SimPATI Kartu As	-
4. PT Smart Telecom	-	-	Smart	-
5. PT Smartfren Telecom*	-	Smartfren	Smartfren	-
6. PT XL-Axiata**	-	-	XL Axis Ceria	-
7. PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	-	-	3	-
8. PT Hutchison CP Telecommunication	-	-	3	-
9. PT Bakrie Telecom	-	Esia	-	-
10. PT Batam Bintang Telekomunikasi	PSTN	-	-	-
11. PT Pasifik Satelit Nusantara	-	-	-	ByRU PASTI

Keterangan: *) pada Januari 2011, PT. Cellular-8 Telecom melakukan akuisisi terhadap PT Smartfren Telecom/*in January 2011, PT Cellular-8 Telecom does acquisition with PT Smartfren Telecom*

***) pada 2014, PT XL-Axiata telah melakukan akuisisi terhadap PT Axis Telecom Indonesia/*in 2014, PT XL-Axiata does acquisition with PT AxisTelecom Indonesia*

Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika /*Ministry of Communications and Information Technology*

Penyelenggara telepon tetap kabel terdiri atas PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom), PT Indosat, dan PT Batam Bintan Telekomunikasi (BBT). Penyelenggara telepon tetap nirkabel yaitu PT Telkom, PT Indosat, PT Smartfren Telecom dan PT Bakrie Telecom. Penyelenggara telepon bergerak selular terdiri atas 8 perusahaan telekomunikasi, yaitu PT Indosat, PT Telkomsel, PT Smart Telecom, PT Smartfren Telecom, PT XL-Axiata, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI), PT Axis Telecom Indonesia, dan PT Hutchison CP Telecommunication. Adapun penyelenggara telepon bergerak satelit hanya satu, yaitu PT Pasifik Satelit Nusantara (PSN).

5.2.3 Jumlah Pelanggan Jaringan Telekomunikasi

Jumlah pelanggan telepon selular di Indonesia terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Selama periode 2011—2015, jumlah pelanggan telepon selular meningkat hampir dua kali lipatnya dengan pertumbuhan 8,92 persen per tahun. Pelanggan telepon tetap nirkabel mengalami pertumbuhan yang

Fixed line telephone providers are PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom), PT Indosat, and PT Batam Bintan Telecom (BBT). Fixed wireless telephone companies are PT Telkom, PT Indosat, PT Smartfren Telecom and PT Bakrie Telecom. Cellular telephone providers consist of 8 telecommunication companies, namely PT Indosat, PT Telkomsel, PT Smart Telecom, PT Smartfren Telecom, PT XL-Axiata, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI), PT Axis Telecom Indonesia, and PT Hutchison CP Telecommunications. While there is only one satellite cellular telephone companies, PT Pasifik Satelit Nusantara (PSN).

5.2.3 Number of Telecommunication Network Subscribers

The number of cellular telephone subscribers in Indonesia continue to increase significantly from year to year. During the period 2011—2015, the number of cellular telephone subscribers increased by nearly double with the growth 8.92 percent per year. Fixed wireless subscribers have a

fluktuatif dimana pada tahun 2012 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, sebaliknya pada tahun 2013 sampai tahun 2015 mengalami penurunan. Pertumbuhan pelanggan telepon nirkabel per tahun selama periode 2011—2015 mengalami penurunan sebesar 22,89 persen. Total pelanggan jaringan telekomunikasi tanpa kabel selama periode tahun 2011—2015 mengalami rata-rata peningkatan sekitar 5,51 persen per tahun. Pertumbuhan pelanggan jaringan telekomunikasi tanpa kabel ini jauh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pelanggan telekomunikasi dengan kabel yang hanya sekitar 4,99 persen per tahun. Fakta di atas mencerminkan terjadinya pergeseran budaya komunikasi telepon di Indonesia dalam satu dekade terakhir, dari penggunaan teknologi komunikasi telepon kabel menjadi teknologi komunikasi tanpa kabel.

fluctuating growth which has increased in 2012 from the previous year, while after 2013 up to 2015 it has decreased. The growth of wireless telephone subscribers per year during the period 2011—2015 has decreased by 22.89 percent. Total wireless telecommunication network subscribers during the period 2011—2015 had an average increased by 5.51 percent per year. The growth of wireless telecommunication network subscribers was much higher than the growth of fixed line subscribers which was only 4.99 percent per year. That facts reflect a cultural shift on telephone communication in Indonesia in the last decade, from the use of fixed line telephone communications technology into wireless communication technology.

Tabel
Table 5.5

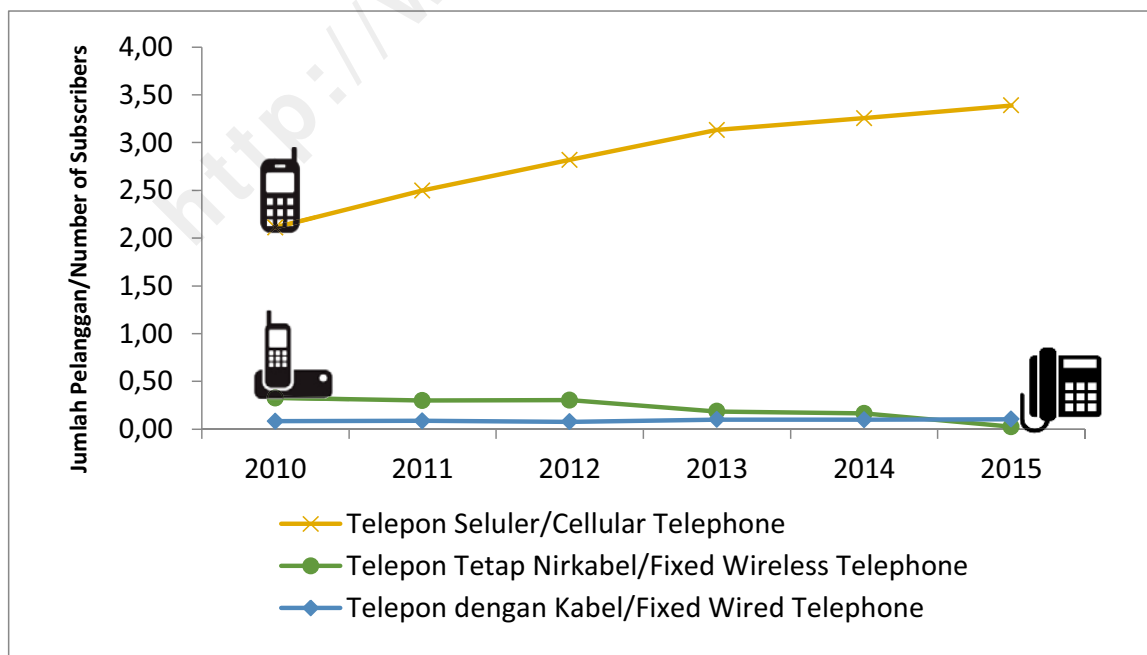
Perkembangan Jumlah Pelanggan Telepon menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan, 2011—2015
Trend of Telephone Subscribers by Network Operation Type, 2011—2015

Jenis Penyelenggaraan Jaringan <i>Network Operation Type</i>	Tahun/Year				
	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Telekomunikasi dengan Kabel <i>Line Telecommunications</i>	8 650 716	7 667 184	10 085 624	9 885 971	10 378 037
Telekomunikasi tanpa Kabel <i>Wireless Telecommunications</i>	279 772 383	312 279 336	331 709 063	341 921 894	341 482 747
– Telepon Tetap Nirkabel <i>Fixed Wireless Telephone</i>	29 966 764	30 315 671	18 482 149	16 339 003	2 534 407
– Telepon Selular <i>Cellular Phone</i>	249 805 619	281 963 665	313 226 914	325 582 891	338 948 340
Jumlah Pelanggan / <i>Number of customers</i>	288 423 099	319 946 520	341 794 687	351 807 865	351 860 784

Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika /Ministry of Communications and Information Technology

Gambar
Figure 5.2

Jumlah Pelanggan Telepon menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan, 2011—2015
Number of Telephone Subscribers by Network Operation Type, 2011—2015



Sumber/Source: Diolah dari Tabel 5.5/Processed from Table 5.5

Gambar 5.2 mempertegas pesatnya penetrasi telepon selular di Indonesia, dibandingkan dengan telepon tetap nirkabel dan telepon kabel. Jumlah pelanggan telepon selular pada tahun 2015 menurut data Kementerian Komunikasi dan Informatika, telah menembus angka tiga ratus tiga puluh delapan juta pelanggan. Angka ini melebihi jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2015 sebanyak 255 juta jiwa, maka dapat dikatakan bahwa seluruh penduduk Indonesia telah menjadi pelanggan telepon selular atau telah memiliki nomor telepon selular dan banyak diantaranya memiliki lebih dari satu nomor telepon selular.

5.2.4 Bisnis dan Usaha

Tabel 5.6 menunjukkan perkembangan ikhtisar keuangan perusahaan telekomunikasi, dari 5 operator telekomunikasi yaitu: PT Telkom, PT Indosat, PT XL-Axiata, PT Bakrie Telecom dan PT Smartfren Telecom selama tahun 2011—2015.

Pertumbuhan perusahaan telekomunikasi selama 5 tahun menunjukkan pertumbuhan yang meningkat hal tersebut dilihat dari laba/rugi yang semakin naik mulai tahun

Figure 5.2 confirms the rapid penetration of cellular phones in Indonesia, compared to fixed wireless and fixed line telephone. According to data from the Ministry of Communications and Information Technology, the number of cellular phone subscribers in 2015 has exceeded three hundred and thirty-eight million subscribers. This value exceeds the total population in 2015 that was 255 million people, it can be said that the entire population of Indonesia has been a cellular phone subscribers or already has a cellular phone number and many of them have more than one cellular phone number.

5.2.4 Business and Enterprises

Table 5.6 below shows the development of telecommunication company's financial overview, from 5 telecom operators, namely: PT Telkom, PT Indosat, PT XL-Axiata, PT Bakrie Telecom and PT Smartfren Telecom during 2011—2015.

The growth of the telecommunication companies for 5 years showed increased growth that can be seen from the profit/loss which has been getting up since 2014.

2014. Selama tahun 2011—2015 terjadi kenaikan laba/rugi perusahaan telekomunikasi sekitar 44,48 persen, hanya satu operator telekomunikasi pada tahun 2015 mengalami keuntungan yang ditunjukkan dengan perolehan laba positif yaitu PT Telekomunikasi Indonesia, sedangkan PT. Indosat, PT XL-Axiata, PT Bakrie Telecom dan PT Smartfren yang mengalami kerugian.

During the years 2011—2015 there was an increase of profit/loss amounted to 44.48 percent in telecommunication companies, there was only one telecommunication operator in 2015 experienced the profit showed by a positive profit, that was PT Telekomunikasi Indonesia, while PT Indosat, PT XL-Axiata, PT Bakrie Telecom and PT Smartfren suffered losses.

Tabel 5.6 **Pertumbuhan Ikhtisar Keuangan Perusahaan Telekomunikasi, 2011—2015 (miliar rupiah)**
Table 5.6 **Growth of Telecommunications Companies' Financial Summary, 2011—2015 (billions rupiah)**

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Summary</i>	Tahun/Year				
	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Total Aset/ <i>Total Assets</i>	211 968	225 442	247 744	283 204	307 915
2. Total Pendapatan Usaha/ <i>Total Revenue</i>	114 852	104 206	132 951	141 649	156 460
3. Laba/(Rugi) Bersih/ <i>Net Profit/ (Loss)</i>	13 158	11 293	7 411	7 509	19 011

Keterangan/Note : 5 Perusahaan Telekomunikasi: PT Telkom, PT Indosat, PT XL-Axiata, PT Bakrie Telecom dan PT Smartfren Telecom/ 5 Telecommunication company: PT Telkom, PT Indosat, PT XL-Axiata, PT Bakrie Telecom and PT Smartfren Telecom

Sumber/Source: Laporan Keuangan Perusahaan Operator Telekomunikasi /*Annual Report of Telecommunication Operator Companies*

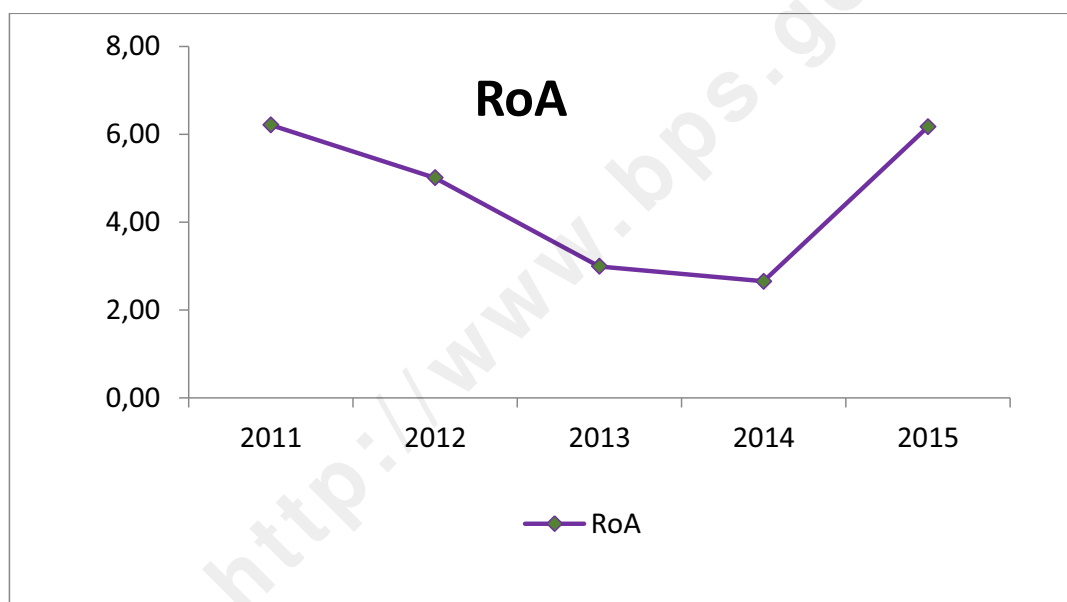
Bagi perusahaan pada umumnya, RoA lebih mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Berdasarkan Gambar 5.3 dapat dilihat bahwa nilai RoA perusahaan telekomunikasi di Indonesia semakin mengalami penurunan selama periode tahun 2011—2014.

For companies in general, RoA better reflects the company's ability to generate profits. Based on Figure 5.3 it can be seen that the value of RoA telecommunications companies in Indonesia has decreased during the period 2011—2014.

Pada tahun 2015 nilai RoA mengalami kenaikan karena PT Telekomunikasi Indonesia yang mengalami peningkatan nilai RoA, sementara PT Telkom, PT Indosat, PT XL Axiata dan PT Smartfren Telecom mengalami penurunan nilai RoA.

In 2015 the value of RoA has increased since PT Telekomunikasi Indonesia which had an increased value of RoA, while PT Telkom, PT Indosat, PT XL Axiata and PT Smartfren Telecom had a decreased RoA value.

Gambar 5.3 *Return on Assets (RoA) Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia, 2011 – 2015*
Figure 5.3 *Return on Assets (RoA) of Telecommunication Companies in Indonesia, 2011 – 2015*



Keterangan/Note: RoA merupakan rasio laba bersih terhadap jumlah aset/RoA is the ratio of net profit to total asset

Sumber/Source: Diolah dari Tabel 5.6/Processed from Table 5.6

5.2.5 Perekonomian

Telekomunikasi memiliki peranan yang sangat penting bagi Indonesia, mengingat bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Dengan lebih dari 17.000 pulau, maka tidak dapat dipungkiri bahwa kebutuhan akan komunikasi dan informasi sangatlah penting. Peranan telekomunikasi diperlukan dalam rangka mendukung pemerataan pembangunan di setiap daerah dan dengan kemampuan telekomunikasi yang dapat menjangkau pulau-pulau dan perairan di seluruh Indonesia, maka diharapkan sektor ini akan mendukung kesatuan seluruh wilayah negara Indonesia.

Kebutuhan dalam telekomunikasi mendorong melakukan perdagangan barang-barang yang akan digunakan untuk berkomunikasi. Perdagangan untuk barang-barang telekomunikasi baik ekspor maupun impor dikelompokkan berdasarkan 5 kelompok besar. Perkembangan ekspor barang-barang telekomunikasi empat tahun terakhir (2012—2015) mengalami penurunan sekitar 41,19 persen, walaupun tahun 2010—2011 mengalami peningkatan (lihat tabel 5.7).

5.2.5 Economy

Telecommunication has a very important role in Indonesia, considering that Indonesia is the largest archipelago in the world. With more than 17,000 islands, it is undeniable that the need for communication and information is very important. The role of telecommunication is needed in order to support the distribution of development in each area and with telecommunication ability that can reach islands and waters around Indonesia, it is expected that this sector will support the unity of entire territory in Indonesia.

Needs in telecommunication encourage the trade of goods that will be used to communicate. Trade of telecommunication goods both exports and imports were classified based on five large groups. The development of telecommunication goods exports last four years (2012—2015) decreased by 41.19 percent, although the 2010—2011 increased (tabel 5.7).

Tabel
Table 5.7

Nilai Ekspor Barang-barang Telekomunikasi berdasarkan Kelompok Barang, 2010—2015 (Juta US\$)
Export Value of Telecommunication Goods by Commodity Group, 2010—2015 (Million US\$)

Kelompok Barang-barang TIK <i>Group of ICT Goods</i>	Tahun/Year					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Computers and peripheral equipment</i>	2.233	2.074	2.347	1.763	1.950	1.802
<i>Communication equipment*</i>	1.424	1.747	1.853	1.585	1.216	1.326
<i>Consumer electric equipment*</i>	4.986	4.534	2.293	2.176	1.814	1.621
<i>Electric components</i>	1.055	1.233	1.110	1.011	930	740
<i>Miscellaneous</i>	258	378	478	515	461	372
Jumlah/Total	9.957	9.966	8.082	7.049	6.371	5.861

Sumber/source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

*angka-diperbaiki

Selain ekspor barang-barang telekomunikasi, permintaan akan barang-barang telekomunikasi juga semakin besar seiring peningkatan penggunaan telekomunikasi. Perkembangan impor barang-barang telekomunikasi tiga tahun terakhir (2012—2015) juga mengalami penurunan sekitar 13,82 persen, walaupun tahun 2010—2012 mengalami peningkatan sekitar 15,92 persen (dalam tabel 5.8).

Besides export of telecommunication goods, demand for telecommunication goods also increased significantly with the increasing of telecommunication use. The development of telecommunication goods imports last three years (2012—2015) also decreased by 13.82 percent, although the 2010—2012 increased by 15.92 percent (see table 5.8).

Tabel 5.8 Nilai Impor Barang-barang Telekomunikasi berdasarkan Kelompok Barang, 2010–2015 (Juta US\$)
Table *Import Value of Telecommunication Goods by Commodity Group, 2010–2015 (Million US\$)*

Kelompok Barang-barang TIK <i>Group of ICT Goods</i>	Tahun/Year					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Computers and peripheral equipment</i>	3.027	3.285	3.130	3.229	2.950	2.640
<i>Communication equipment</i>	3.726	4.395	4.844	5.174	4.376	4.936
<i>Consumer electric equipment</i>	595	750	788	899	815	460
<i>Electric components</i>	2.576	2.847	2.920	2.550	2.496	2.214
<i>Miscellaneous</i>	1.492	1.646	1.554	1.200	1.276	997
Jumlah/Total	11.417	12.922	13.235	13.052	11.913	11.248

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia

Perkembangan telekomunikasi sendiri tumbuh pesat di Indonesia dari tahun ke tahun, hal ini tercermin dari tingginya laju pertumbuhan sektor komunikasi dalam PDB. Sektor komunikasi ini mencakup kegiatan-kegiatan yang bergerak di bidang telekomunikasi. Perkembangan teknologi telekomunikasi yang sangat pesat tidak dapat dipungkiri telah memberikan perubahan yang sangat mendasar dalam pengelolaan aktifitas bisnis. Jarak dan batas teritorial suatu negara tidak menjadi hambatan lagi dengan adanya teknologi telekomunikasi.

The development of telecommunication in Indonesia grew rapidly from year to year, it is reflected by high rate of GDP growth in communications sector. The communications sector includes activities in telecommunications. Rapid change in development of communication technology undeniably has given fundamental change in business activities management. With telecommunication technology, distance and territorial boundaries of a country are no longer become such big problem.

Tabel 5.9 menunjukkan laju pertumbuhan PDB sektoral di Indonesia pada kurun waktu lima tahun terakhir. Meskipun Laju pertumbuhan sektor komunikasi memperlihatkan tren yang menurun dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015, akan tetapi, sektor komunikasi tetap memiliki laju pertumbuhan lebih tinggi dibanding sektor-sektor lainnya dan selalu diatas laju pertumbuhan PDB nasional.

Table 5.9 shows the sectoral GDP growth rate in Indonesia in the last five years. Although the communications sector rate growth showed a declining trend from 2010 to 2015, but communications sector's growth rate is higher than other sectors and always above national GDP's growth rate.

Tabel 5.9 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha, 2011—2015
Table 5.9 *Growth of Gross Domestic Product (GDP) Based on Constant Price by Industrial Origin, 2011—2015*

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	Tahun/ <i>Year</i>				
	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	3,95	4,59	4,20	4,24	4,02
2. Pertambangan Dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	4,29	3,02	2,53	0,72	-5,08
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	6,26	5,62	4,37	4,61	4,25
4. Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	5,69	10,06	5,23	5,57	1,21
5. Air, Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water, Sewage, Waste and Recycling</i>	4,73	3,34	3,32	5,87	7,17
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,02	6,56	6,11	6,97	6,65
7. Perdagangan/ <i>Trade</i>	9,66	5,40	4,81	5,16	2,47
8. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportasi and Storage</i>	8,31	7,11	6,97	7,36	6,68
9. Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Eating and Drinking</i>	6,86	6,64	6,80	5,77	4,36
10. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	10,02	12,28	10,39	10,10	10,06
11. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Services</i>	6,97	9,54	8,76	4,68	8,53
12. Real Estate/ <i>Real Estate</i>	7,68	7,41	6,54	5,00	4,82
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	9,24	7,44	7,91	9,81	7,69
14. Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial <i>Government, Defense and Social Security</i>	6,43	2,13	2,56	2,38	4,75
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	6,68	8,22	7,44	5,55	7,45
16. Jasa Kesehatan/ <i>Health Services</i>	9,25	7,97	7,96	7,96	7,10
17. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	8,22	5,76	6,40	8,93	8,08
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	6,17	6,03	5,56	5,02	4,79
PDB Tanpa Migas /<i>GDP Without Oil and Gas</i>	6,98	6,85	6,20	5,02	-

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Pada tahun 2015 sektor komunikasi mencatat pertumbuhan sekitar 10,06 persen jauh diatas pertumbuhan PDB nasional yang hanya mencatat 4,79 persen.

Tabel 5.10 menunjukkan kontribusi sektor komunikasi terhadap PDB nasional dalam kurun waktu 2010 sampai dengan tahun 2015. Selama kurun waktu tersebut kontribusi sektor komunikasi mengalami tren yang positif dari tahun ke tahun.

Pada tahun 2015 sektor komunikasi memberi kontribusi sekitar 3,53 persen terhadap PDB nasional. Angka ini sedikit mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun 2014 yang mencatat kontribusi sekitar 3,50 persen.

Meskipun kontribusi sektor komunikasi terhadap pembentukan PDB nasional bukan yang paling dominan, namun sektor komunikasi merupakan sektor yang sedang tumbuh akhir-akhir ini yang ditunjukkan dengan laju pertumbuhan yang tinggi, sehingga pangsa sektor komunikasi diperkirakan akan terus meningkat dalam struktur perekonomian Indonesia.

In 2015, the growth was 10.06 percent above national GDP that only grew 4.79 percent.

Table 5.10 shows the communication sector's contribution to national GDP from 2010 to 2015. During this period the communications sector contribution experienced a positive trend from year to year.

In 2015 communications sector contributed 3.53 percent to national GDP. This number slightly increased than 2014 that was 3.50 percent.

Despite communications sector contribution to national GDP was not the most dominant, but this sector has been growing up recently which was shown by its high growth rate, so that the share of communications sector is expected to increasing in structure of Indonesian economy.

Tabel 5.10 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2010—2015
Table *Distribution on Percentage of Gross Domestic Product (GDP) Based on Current Price by Industrial Origin, 2010—2015*

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	Tahun/ <i>Year</i>					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	13,93	13,51	13,37	13,36	13,34	13,52
2. Pertambangan Dan Penggalan <i>Mining and Quarrying</i>	10,46	11,81	11,61	11,01	9,87	7,62
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	22,04	21,76	21,45	21,03	21,01	20,84
4. Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	1,06	1,17	1,11	1,03	1,08	1,14
5. Air, Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water, Sewage, Waste and Recycling</i>	0,09	0,08	0,08	0,08	0,07	0,07
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,13	9,09	9,35	9,49	9,86	10,34
7. Perdagangan/ <i>Trade</i>	13,46	13,61	13,21	13,21	13,44	13,29
8. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3,57	3,53	3,63	3,93	4,42	5,02
9. Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Eating and Drinking</i>	2,92	2,86	2,93	3,03	3,04	2,96
10. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	3,73	3,60	3,61	3,57	3,50	3,53
11. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Services</i>	3,49	3,46	3,72	3,88	3,87	4,03
12. Real Estate/ <i>Real Estate</i>	2,89	2,79	2,76	2,77	2,79	2,86
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	1,44	1,46	1,48	1,51	1,57	1,65
14. Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial <i>Government, Defense and Social Security</i>	3,78	3,89	3,95	3,90	3,83	3,91
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	2,94	2,97	3,14	3,22	3,24	3,37
16. Jasa Kesehatan/ <i>Health Services</i>	0,97	0,98	1,00	1,01	1,03	1,07
17. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	1,47	1,44	1,42	1,47	1,55	1,65
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PDB Tanpa Migas /<i>GDP Without Oil and Gas</i>	92,17	91,60	92,21	92,65	93,03	-

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik / *BPS-Statistics Indonesia*

Sektor telekomunikasi juga memiliki peranan yang penting dalam rumah tangga Indonesia. Hal ini terlihat dari tabel 5.11 di bawah ini, terlihat persentase rumah tangga Indonesia yang menyisihkan sebagian dari anggaran rumah tangga untuk keperluan telekomunikasi menunjukkan tren

Telecommunication sector also has an important role in Indonesian households. It can be seen from Table 5.11 below, it can be seen that percentage of Indonesian households that saved budget for telecommunication purposes showed a positive trend

yang positif dari tahun ke tahun.

from year to year.

Tabel 5.11 Keterangan Pengeluaran Rumah tangga yang Memiliki Pengeluaran untuk Telekomunikasi menurut Klasifikasi Daerah, 2013—2015
Table 5.11 Information of Households Expenditure with Budget for Telecommunications by Area Classification, 2013—2015

Rincian/Details	Klasifikasi Daerah Area Classification	Tahun/Year		
		2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Persentase Rumah tangga yang Mengeluarkan Konsumsi untuk Telekomunikasi/Percentage of Households Which Have Telecommunications Consumption	Perkotaan/Urban	91, 52	92, 39	92, 63
	Perdesaan/Rural	78, 93	80, 96	86, 68
	Kota + Desa Urban+Rural	85, 19	86, 66	87,17
Rata-rata Konsumsi Rumah tangga per Bulan (Ribu Rupiah)/Average of Households Consumption per month (Thousand Rupiahs)	Perkotaan/Urban	3 723, 31	3 954, 61	4 318, 36
	Perdesaan/Rural	2 250, 10	2 429, 13	2 751, 42
	Kota+Desa Urban+Rural	3 037, 12	3 239, 76	3 586, 51
Rata-rata Konsumsi Rumah tangga untuk Makanan per Bulan (Ribu Rupiah)/Average of Households Consumption for Food per Month (Thousand Rupiahs)	Perkotaan/Urban	1 670, 10	1 742, 61	1 823, 83
	Perdesaan/Rural	1 278, 90	1 375, 11	1 504, 31
	Kota+Desa Urban+Rural	1 487, 88	1 570, 40	1 674, 59
Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga untuk Non Makanan per Bulan (Ribu Rupiah)/Average of Households Non-Food Consumption per Month (Thousand Rupiahs)	Perkotaan/Urban	2 053, 20	2 212, 00	2 494, 53
	Perdesaan/Rural	971, 20	1 054, 03	1 247, 11
	Kota+Desa Urban+Rural	1 549, 23	1 669, 37	1 911, 92
Rata-rata Konsumsi Rumah tangga untuk Telekomunikasi per Bulan (Rupiah)/Average of Households Consumption for Telecommunications per Month (Rupiahs)	Perkotaan/Urban	124 289,33	125 875, 0 1	132 986, 81
	Perdesaan/Rural	51 044, 91	53 980, 18	78 681, 09
	Kota+Desa Urban+Rural	90 173, 73	92 184, 64	107 623, 14
Persentase Konsumsi Telekomunikasi Terhadap Konsumsi Non Makanan/Percentage of Telecommunications Consumption to Non-Food Consumption	Perkotaan/Urban	6, 05	5, 69	5, 33
	Perdesaan/Rural	5, 26	5, 12	6, 31
	Kota+Desa Urban+Rural	5, 82	5, 52	5, 63
Persentase Konsumsi Telekomunikasi Terhadap Total Konsumsi/Percentage of Telecommunications Consumption to Total Consumption	Perkotaan/Urban	3, 34	3, 18	3, 08
	Perdesaan/Rural	2, 27	2, 22	2, 86
	Kota Desa Urban+Rural	2, 97	2, 85	3, 00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Pada tahun 2015 terdapat sekitar 87,17 persen rumah tangga yang menyisihkan sebagian anggaran rumah tangganya untuk keperluan telekomunikasi, meningkat jika dibandingkan tahun 2014 yang hanya sebanyak 86,66 persen.

In 2014 there were about 87.17 percent of households saved some of their budget for telecommunication, it was increased if compared to 2014 as many as 86.66 percent.

Yang dimaksud dengan pengeluaran untuk keperluan telekomunikasi ini adalah pengeluaran untuk rekening telepon, pulsa HP, telepon umum, wartel dan lain sebagainya.

Rata-rata pengeluaran rumah tangga per bulan untuk rumah tangga yang menyisihkan sebagian dari anggaran rumah tangganya untuk keperluan telekomunikasi pada tahun 2015 adalah sekitar Rp 107.623,14, meningkat 16,00 persen jika dibandingkan tahun 2014 yang hanya sekitar Rp 92.185. Porsi anggaran rumah tangga untuk keperluan telekomunikasi pada tahun 2015 adalah sekitar 3,00 persen dari pengeluaran total konsumsi rumah tangga atau 5,63 persen dari pengeluaran konsumsi non makanan rumah tangga, dimana mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014 dimana porsi anggaran konsumsi rumah tangga untuk telekomunikasi adalah 2,85 persen dari pengeluaran total konsumsi rumah tangga atau 5,52 persen dari pengeluaran konsumsi non makanan rumah tangga. Penurunan porsi anggaran rumah tangga untuk telekomunikasi ini disebabkan oleh

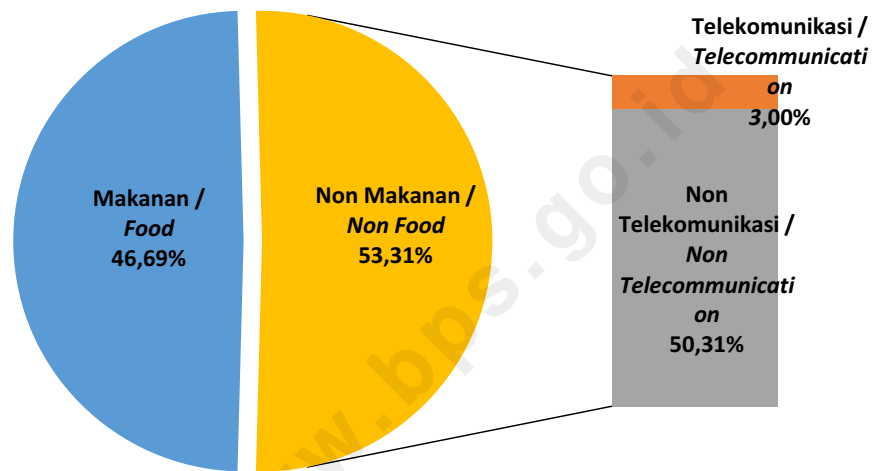
Expenditure for telecommunication purposes is expenditure in home phone bill, cellular telephone bill, public telephone, kiosks, etc.

Average of households expenditures per month in households that saved some of its budget for telecommunication in 2015 was about Rp 107,623.14, increased 16,00 percent compared to 2014 which only Rp 92,185. Portion of households budget for telecommunications in 2015 was about 3.00 percent of total household's consumption, or 5.63 percent of non-food consumption expenditure of households, which experienced a substantial decreased compared to the year 2014 where portion of budget for telecommunications consumption was 2.85 percent of total budget, or 5.52 percent of non-food consumption expenditure. The decreasing of households budget for telecommunications was caused by

meningkatnya pengeluaran rumah tangga untuk pengeluaran non makanan dan non telekomunikasi.

the increasing of total expenditure's for non-food consumption and non-food telecommunications.

Gambar 5.4 **Komposisi Pengeluaran Rumah tangga yang Memiliki Pengeluaran untuk Telekomunikasi, 2015**
Figure 5.4 **Composition of Household Expenditure with Budget for Telecommunications, 2015**



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

LAMPIRAN

APPENDICES



**STATISTIK TELEKOMUNIKASI
INDONESIA 2015**
*Telecommunication Statistics
in Indonesia 2015*

Tabel 1.a Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014
Table *Number of Villages by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014*

Provinsi/Province		Perkotaan/Urban			
		Tahun/Year			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	445	484	745	749
12	Sumatera Utara	745	785	999	1 028
13	Sumatera Barat	260	284	357	363
14	R i a u	157	169	227	243
15	Jambi	127	147	175	187
16	Sumatera Selatan	299	305	363	371
17	B e n g k u l u	120	133	157	160
18	L a m p u n g	217	222	273	315
19	Kepulauan Bangka Belitung	83	85	111	120
21	Kepulauan Riau	93	107	121	145
31	DKI Jakarta	267	267	267	267
32	Jawa Barat	1 833	1 859	2 660	2 671
33	Jawa Tengah	2 401	2 409	2 715	2 715
34	D.I. Yogyakarta	169	169	191	191
35	Jawa Timur	2 400	2 373	2 832	2 821
36	Banten	401	404	571	573
51	Bali	233	238	269	269
52	Nusa Tenggara Barat	180	223	314	333
53	Nusa Tenggara Timur	154	157	190	191
61	Kalimantan Barat	100	108	137	141
62	Kalimantan Tengah	62	70	89	96
63	Kalimantan Selatan	204	210	262	264
64	Kalimantan Timur	155	183	218	192
65	Kalimantan Utara	-	-	-	38
71	Sulawesi Utara	238	242	349	367
72	Sulawesi Tengah	98	95	137	143
73	Sulawesi Selatan	383	391	474	476
74	Sulawesi Tenggara	111	113	177	178
75	Gorontalo	73	83	134	135
76	Sulawesi Barat	31	36	44	48
81	M a l u k u	72	66	98	95
82	Maluku Utara	68	86	101	112
91	Papua Barat	37	32	65	72
94	Papua	74	74	115	122
Indonesia		12 290	12 609	15 934	16 191

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2005, 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011

Tabel 1.b Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014
Table 1.b *Number of Villages by Province, 2005, 2008, 2008, 2011 and 2014*

		Perdesaan/Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	5 523	5 940	5 738	5 763
12	Sumatera Utara	4 170	4 982	4 798	5 076
13	Sumatera Barat	641	640	676	782
14	R i a u	1 320	1 435	1 428	1 592
15	Jambi	1 108	1 156	1 197	1 364
16	Sumatera Selatan	2 479	2 774	2 823	2 866
17	B e n g k u l u	1 104	1 218	1 352	1 372
18	L a m p u n g	1 974	2 117	2 191	2 317
19	Kepulauan Bangka Belitung	238	259	250	261
21	Kepulauan Riau	162	219	232	270
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	3 975	4 012	3 245	3 291
33	Jawa Tengah	6 163	6 165	5 862	5 863
34	D.I. Yogyakarta	269	269	247	247
35	Jawa Timur	6 077	6 132	5 670	5 681
36	Banten	1 081	1 100	964	978
51	Bali	468	474	447	447
52	Nusa Tenggara Barat	640	690	770	808
53	Nusa Tenggara Timur	2 584	2 646	2 776	3 079
61	Kalimantan Barat	1 430	1 683	1 830	1968
62	Kalimantan Tengah	1 289	1 378	1 439	1 473
63	Kalimantan Selatan	1 755	1 764	1 738	1 744
64	Kalimantan Timur	1 189	1 234	1 247	834
65	Kalimantan Utara ^{*)}	-	-	-	441
71	Sulawesi Utara	1 031	1 252	1 344	1 469
72	Sulawesi Tengah	1 432	1 591	1 681	1 843
73	Sulawesi Selatan	2 621	2 555	2 508	2 554
74	Sulawesi Tenggara	1 574	1 915	1 944	2 094
75	Gorontalo	376	501	597	601
76	Sulawesi Barat	251	500	594	600
81	M a l u k u	801	840	926	993
82	Maluku Utara	713	950	978	1 084
91	Papua Barat	727	1 173	1 374	1 495
94	Papua	2 501	3 237	3 809	4 749
Indonesia		57 666	62 801	62 675	65 999

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2005, 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011

Tabel 1.c Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014
Table *Number of Villages by Province, 2005, 2008, 2008, 2011 and 2014*

		Perkotaan+Perdesaan/Urban + Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	5 968	6 424	6 483	6 512
12	Sumatera Utara	4 915	5 767	5 797	6 104
13	Sumatera Barat	901	924	1 033	1 145
14	R i a u	1 477	1 604	1 655	1 835
15	Jambi	1 235	1 303	1 372	1 551
16	Sumatera Selatan	2 778	3 079	3 186	3 237
17	B e n g k u l u	1 224	1 351	1 509	1 532
18	L a m p u n g	2 191	2 339	2 464	2 632
19	Kepulauan Bangka Belitung	321	344	361	381
21	Kepulauan Riau	255	326	353	415
31	DKI Jakarta	267	267	267	267
32	Jawa Barat	5 808	5 871	5 905	5 962
33	Jawa Tengah	8 564	8 574	8 577	8 578
34	D.I. Yogyakarta	438	438	438	438
35	Jawa Timur	8 477	8 505	8 502	8 502
36	Banten	1 482	1 504	1 535	1 551
51	Bali	701	712	716	716
52	Nusa Tenggara Barat	820	913	1 084	1 141
53	Nusa Tenggara Timur	2 738	2 803	2 966	3 270
61	Kalimantan Barat	1 530	1 791	1 967	2 109
62	Kalimantan Tengah	1 351	1 448	1 528	1 569
63	Kalimantan Selatan	1 959	1 974	2 000	2 008
64	Kalimantan Timur	1 344	1 417	1 465	1 026
65	Kalimantan Utara ^{*)}	-	-	-	479
71	Sulawesi Utara	1 269	1 494	1 693	1 836
72	Sulawesi Tengah	1 530	1 686	1 815	1 986
73	Sulawesi Selatan	3 004	2 946	2 982	3 030
74	Sulawesi Tenggara	1 685	2 028	2 121	2 272
75	Gorontalo	449	584	731	736
76	Sulawesi Barat	282	536	638	648
81	M a l u k u	873	906	1 024	1 088
82	Maluku Utara	781	1 036	1 079	1 196
91	Papua Barat	764	1 205	1 439	1 567
94	Papua	2 575	3 311	3 924	4 871
Indonesia		69 956	75 410	78 609	82 190

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2005, 2008, and 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011

Tabel
Table 2.a

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Keluarga Pelanggan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014
Number of Villages with Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014

Provinsi/Province		Perkotaan/Urban			
		Tahun/Year			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	315	350	364	223
12	Sumatera Utara	623	670	712	564
13	Sumatera Barat	253	275	334	305
14	R i a u	120	131	169	139
15	Jambi	118	117	124	103
16	Sumatera Selatan	262	267	313	269
17	B e n g k u l u	113	128	132	131
18	L a m p u n g	188	195	227	200
19	Kepulauan Bangka Belitung	73	73	83	77
21	Kepulauan Riau	66	92	90	84
31	DKI Jakarta	261	261	261	261
32	Jawa Barat	1 757	1784	2 295	1 980
33	Jawa Tengah	1 957	1 988	2 234	2 042
34	D.I. Yogyakarta	140	153	171	172
35	Jawa Timur	2 369	2 320	2 664	2 340
36	Banten	380	386	486	387
51	Bali	221	226	252	244
52	Nusa Tenggara Barat	143	191	197	159
53	Nusa Tenggara Timur	144	147	173	146
61	Kalimantan Barat	85	92	113	106
62	Kalimantan Tengah	44	45	57	54
63	Kalimantan Selatan	186	196	233	205
64	Kalimantan Timur	123	145	173	140
65	Kalimantan Utara	-	-	-	26
71	Sulawesi Utara	220	226	303	230
72	Sulawesi Tengah	89	86	110	105
73	Sulawesi Selatan	353	361	441	353
74	Sulawesi Tenggara	86	87	108	84
75	Gorontalo	72	79	111	54
76	Sulawesi Barat	24	21	27	24
81	M a l u k u	57	47	64	53
82	Maluku Utara	59	65	67	52
91	Papua Barat	25	26	45	27
94	Papua	52	48	72	53
Indonesia		10 978	11 278	13 205	11 392

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2005, 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011

Tabel 2.b Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Keluarga Pelanggan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014
Number of Villages with Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014

		Perdesaan/Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	820	790	353	96
12	Sumatera Utara	583	660	314	142
13	Sumatera Barat	321	323	273	223
14	R i a u	85	101	42	25
15	Jambi	137	122	56	31
16	Sumatera Selatan	225	285	167	91
17	B e n g k u l u	104	111	84	46
18	L a m p u n g	323	375	242	82
19	Kepulauan Bangka Belitung	18	27	16	6
21	Kepulauan Riau	32	31	10	4
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	2 240	2 256	1 151	699
33	Jawa Tengah	1 462	1 392	1 135	881
34	D.I. Yogyakarta	76	72	58	54
35	Jawa Timur	4 194	3 976	2 953	1 804
36	Banten	451	402	169	66
51	Bali	269	256	180	157
52	Nusa Tenggara Barat	122	137	87	41
53	Nusa Tenggara Timur	104	97	77	33
61	Kalimantan Barat	96	109	75	49
62	Kalimantan Tengah	44	52	27	18
63	Kalimantan Selatan	188	189	141	85
64	Kalimantan Timur	86	79	63	31
65	Kalimantan Utara	-	-	-	13
71	Sulawesi Utara	379	460	301	113
72	Sulawesi Tengah	108	102	52	41
73	Sulawesi Selatan	483	630	413	172
74	Sulawesi Tenggara	62	62	30	15
75	Gorontalo	87	118	62	23
76	Sulawesi Barat	23	20	20	9
81	M a l u k u	36	40	18	16
82	Maluku Utara	32	42	29	9
91	Papua Barat	29	39	15	1
94	Papua	61	68	20	17
Indonesia		13 280	13 423	8 633	5 093

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2005, 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011

Tabel
Table

2.c

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Keluarga Pelanggan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014
Number of Villages with Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014

Provinsi/Province		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
		Tahun/Year			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1 135	1 140	717	319
12	Sumatera Utara	1 206	1 330	1 026	706
13	Sumatera Barat	574	598	607	528
14	R i a u	205	232	211	164
15	Jambi	255	239	180	134
16	Sumatera Selatan	487	552	480	360
17	B e n g k u l u	217	239	216	177
18	L a m p u n g	511	570	469	282
19	Kepulauan Bangka Belitung	91	100	99	83
21	Kepulauan Riau	98	123	100	88
31	DKI Jakarta	261	261	261	261
32	Jawa Barat	3 997	4 040	3 446	2 679
33	Jawa Tengah	3 419	3 380	3 369	2 923
34	D.I. Yogyakarta	216	225	229	226
35	Jawa Timur	6 563	6 296	5 617	4 144
36	Banten	831	788	655	453
51	Bali	490	482	432	401
52	Nusa Tenggara Barat	265	328	284	200
53	Nusa Tenggara Timur	248	244	250	179
61	Kalimantan Barat	181	201	188	155
62	Kalimantan Tengah	88	97	84	72
63	Kalimantan Selatan	374	385	374	290
64	Kalimantan Timur	209	224	236	171
65	Kalimantan Utara	599	686	604	39
71	Sulawesi Utara	197	188	162	343
72	Sulawesi Tengah	836	991	854	146
73	Sulawesi Selatan	148	149	138	525
74	Sulawesi Tenggara	159	197	173	99
75	Gorontalo	47	41	47	77
76	Sulawesi Barat	93	87	82	33
81	M a l u k u	91	107	96	69
82	Maluku Utara	54	65	60	61
91	Papua Barat	113	116	92	28
94	Papua	599	686	604	70
Indonesia		24 258	24 701	21 838	16 485

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2005, 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011

Tabel 3.a Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014
Table 3.a Number of Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014

		Perkotaan/Urban			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	50 312	35 650	15 268	8 957
12	Sumatera Utara	255 206	305 190	163 762	82 050
13	Sumatera Barat	88 652	92 673	86 950	51 731
14	R i a u	68 910	65 946	56 455	33 567
15	Jambi	47 491	54 048	28 834	25 929
16	Sumatera Selatan	156 616	155 348	137 325	69 714
17	B e n g k u l u	29 829	33 316	29 706	11 262
18	L a m p u n g	91 703	91 953	54 272	18 041
19	Kepulauan Bangka Belitung	23 170	18 070	15 845	9 829
21	Kepulauan Riau	70 194	88 419	75 897	78 367
31	DKI Jakarta	1 110 917	1 198 748	934 275	863 597
32	Jawa Barat	1 213 977	1 375 200	1 137 628	872 596
33	Jawa Tengah	387 192	496 107	448 092	362 087
34	D.I. Yogyakarta	60 975	73 667	91 329	79 401
35	Jawa Timur	1 010 939	1 039 004	727 538	467 009
36	Banten	408 013	424 783	318 107	156 275
51	Bali	105 751	114 471	156 775	137 222
52	Nusa Tenggara Barat	34 475	41 883	30 047	15 471
53	Nusa Tenggara Timur	34 153	38 386	37 650	21 512
61	Kalimantan Barat	83 259	92 495	60 297	42 910
62	Kalimantan Tengah	61 223	55 985	30 536	29 621
63	Kalimantan Selatan	69 625	55 216	52 563	42 870
64	Kalimantan Timur	112 608	157 800	162 949	146 329
65	Kalimantan Utara	-	-	-	8 005
71	Sulawesi Utara	62 003	52 319	44 109	14 140
72	Sulawesi Tengah	34 723	34 011	31 471	27 410
73	Sulawesi Selatan	187 819	195 783	162 664	68 912
74	Sulawesi Tenggara	23 105	23 994	17 992	8 846
75	Gorontalo	11 006	12 268	6 138	1 508
76	Sulawesi Barat	7 464	6 108	6 529	2 422
81	M a l u k u	24 980	19 345	17 670	8 279
82	Maluku Utara	10 035	10 505	4 988	2 084
91	Papua Barat	11 574	110 145	5 696	11 383
94	Papua	38 102	23 971	19 549	4 587
Indonesia		5 986 001	6 592 807	5 168 906	3 783 923

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2005, 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011

Tabel
Table 3.b

Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014
Number of Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014

Provinsi/Province		Perdesaan/Rural			
		Tahun/Year			
		2005	2008	2011	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	10 406	7 264	2 237	446
12	Sumatera Utara	20 792	25 265	5 299	4 858
13	Sumatera Barat	46 047	35 969	12 320	5 244
14	R i a u	13 787	7 527	1 554	1 238
15	Jambi	4 072	3 299	1 260	746
16	Sumatera Selatan	12 338	13 650	4 070	1 450
17	B e n g k u l u	2 067	3 313	921	317
18	L a m p u n g	14 847	13 689	4 009	1 285
19	Kepulauan Bangka Belitung	1 152	677	280	118
21	Kepulauan Riau	636	1 446	622	125
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	117 767	151 318	34 204	20 919
33	Jawa Tengah	24 466	31 434	19 094	11 387
34	D.I. Yogyakarta	3 661	3 962	1 487	914
35	Jawa Timur	178 715	194 173	76 362	33 968
36	Banten	48 345	18 965	1 963	532
51	Bali	15 285	20 305	7 809	7 922
52	Nusa Tenggara Barat	2 940	3 272	1 438	449
53	Nusa Tenggara Timur	3 140	4 322	1 578	476
61	Kalimantan Barat	8 429	7 504	2 157	2 345
62	Kalimantan Tengah	4 542	4 275	955	728
63	Kalimantan Selatan	5 243	5 961	1 981	1 045
64	Kalimantan Timur	8 766	11 020	3 576	4 697
65	Kalimantan Utara	-	-	-	385
71	Sulawesi Utara	21 403	21 614	6 526	1 700
72	Sulawesi Tengah	4 669	4 252	1 810	1 057
73	Sulawesi Selatan	25 158	40 291	12 669	2 872
74	Sulawesi Tenggara	2 281	5 100	857	126
75	Gorontalo	2 269	2 033	418	174
76	Sulawesi Barat	407	1 085	260	45
81	M a l u k u	2 626	4 490	1 168	636
82	Maluku Utara	1 126	1 002	500	126
91	Papua Barat	1 220	5 865	631	5
94	Papua	3 803	4 322	557	984
Indonesia		612 405	658 664	210 572	109 319

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2005, 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara
is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011

Tabel 3.c Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014
Table 3.c Number of Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	60 718	42 914	17 505	9 403
12	Sumatera Utara	275 998	330 455	169 061	86 908
13	Sumatera Barat	134 699	128 642	99 270	56 975
14	R i a u	82 697	73 473	58 009	34 805
15	Jambi	51 563	57 347	30 094	26 675
16	Sumatera Selatan	168 954	168 998	141 395	71 164
17	B e n g k u l u	31 896	36 629	30 627	11 579
18	L a m p u n g	106 550	105 642	58 281	19 326
19	Kepulauan Bangka Belitung	24 322	18 747	16 125	9 947
21	Kepulauan Riau	70 830	89 865	76 519	78 492
31	DKI Jakarta	1 110 917	1 198 748	934 275	863 597
32	Jawa Barat	1 331 744	1 526 518	1 171 832	893 515
33	Jawa Tengah	411 658	527 541	467 186	373 474
34	D.I. Yogyakarta	64 636	77 629	92 816	80 315
35	Jawa Timur	1 189 654	1 233 177	803 900	500 977
36	Banten	456 358	443 748	320 070	156 807
51	Bali	121 036	134 776	164 584	145 144
52	Nusa Tenggara Barat	37 415	45 155	31 485	15 920
53	Nusa Tenggara Timur	37 293	42 708	39 228	21 988
61	Kalimantan Barat	91 688	99 999	62 454	45 255
62	Kalimantan Tengah	65 765	60 260	31 491	30 349
63	Kalimantan Selatan	74 868	61 177	54 544	43 915
64	Kalimantan Timur	121 374	168 820	166 525	151 026
65	Kalimantan Utara	-	-	-	8 390
71	Sulawesi Utara	83 406	73 933	50 635	15 840
72	Sulawesi Tengah	39 392	38 263	33 281	28 467
73	Sulawesi Selatan	212 977	236 074	175 333	71 784
74	Sulawesi Tenggara	25 386	29 094	18 849	8 972
75	Gorontalo	13 275	14 301	6 556	1 682
76	Sulawesi Barat	7 871	7 193	6 789	2 467
81	M a l u k u	27 606	23 835	18 838	8 915
82	Maluku Utara	11 161	11 507	5 488	2 210
91	Papua Barat	12 794	116 010	6 327	11 388
94	Papua	41 905	28 293	20 106	5 571
Indonesia		6 598 406	7 251 471	5 379 478	3 893 242

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2005, 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011

Tabel
Table 4.a

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu yang Aktif menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014
Number of Villages with Active Coin/Card Public Telephone Facility by Province, 2005, 2008, 2011, and 2014

Provinsi/Province		Perkotaan/Urban			
		Tahun/Year			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	24	11	61	12
12	Sumatera Utara	169	139	92	16
13	Sumatera Barat	32	17	18	8
14	Riau	30	21	6	0
15	Jambi	7	5	6	2
16	Sumatera Selatan	73	57	54	26
17	Bengkulu	2	0	4	2
18	Lampung	76	63	57	8
19	Kepulauan Bangka Belitung	3	4	10	3
21	Kepulauan Riau	35	13	4	0
31	DKI Jakarta	252	258	250	74
32	Jawa Barat	811	662	465	94
33	Jawa Tengah	287	178	27	7
34	D.I. Yogyakarta	28	16	16	2
35	Jawa Timur	689	465	410	127
36	Banten	197	171	117	15
51	Bali	101	47	30	0
52	Nusa Tenggara Barat	41	30	11	4
53	Nusa Tenggara Timur	9	6	3	3
61	Kalimantan Barat	7	4	4	5
62	Kalimantan Tengah	12	7	1	5
63	Kalimantan Selatan	8	2	19	8
64	Kalimantan Timur	28	5	5	3
65	Kalimantan Utara	-	-	-	0
71	Sulawesi Utara	50	76	45	8
72	Sulawesi Tengah	40	12	0	0
73	Sulawesi Selatan	126	145	96	8
74	Sulawesi Tenggara	27	10	2	0
75	Gorontalo	33	20	7	0
76	Sulawesi Barat	3	0	1	0
81	Maluku	19	4	0	0
82	Maluku Utara	21	0	1	0
91	Papua Barat	13	2	0	0
94	Papua	28	11	3	9
Indonesia		3 281	2 461	1 825	449

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2005, 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011

Tabel 4.b Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu yang Aktif menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014
Number of Villages with Active Coin/Card Public Telephone Facility by Province, 2005, 2008, 2011, and 2014

		Perdesaan/Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	35	67	741	233
12	Sumatera Utara	92	55	347	118
13	Sumatera Barat	16	5	46	22
14	R i a u	41	23	25	1
15	Jambi	12	11	66	18
16	Sumatera Selatan	32	34	261	62
17	B e n g k u l u	13	0	145	56
18	L a m p u n g	36	16	92	0
19	Kepulauan Bangka Belitung	7	1	79	9
21	Kepulauan Riau	0	0	8	3
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	232	122	83	17
33	Jawa Tengah	85	50	6	2
34	D.I. Yogyakarta	5	2	3	0
35	Jawa Timur	175	83	119	9
36	Banten	36	21	73	52
51	Bali	33	10	13	0
52	Nusa Tenggara Barat	25	4	16	3
53	Nusa Tenggara Timur	25	29	137	61
61	Kalimantan Barat	28	14	110	27
62	Kalimantan Tengah	18	23	74	30
63	Kalimantan Selatan	47	8	154	50
64	Kalimantan Timur	22	4	44	6
65	Kalimantan Utara	-	-	-	11
71	Sulawesi Utara	31	18	26	24
72	Sulawesi Tengah	58	13	17	0
73	Sulawesi Selatan	70	21	33	18
74	Sulawesi Tenggara	18	3	77	5
75	Gorontalo	21	7	12	0
76	Sulawesi Barat	7	1	3	0
81	M a l u k u	16	0	9	16
82	Maluku Utara	5	0	32	4
91	Papua Barat	11	1	6	1
94	Papua	17	7	8	26
Indonesia		1 269	653	2 865	884

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2005, 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011

Tabel
Table

4.c

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu yang Aktif menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014
Number of Villages with Active Coin/Card Public Telephone Facility by Province, 2005, 2008, 2011, and 2014

Provinsi/Province		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
		Tahun/Year			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	59	78	802	245
12	Sumatera Utara	261	194	439	134
13	Sumatera Barat	48	22	64	30
14	R i a u	71	44	31	1
15	Jambi	19	16	72	20
16	Sumatera Selatan	105	91	315	88
17	B e n g k u l u	15	0	149	58
18	L a m p u n g	112	79	149	8
19	Kepulauan Bangka Belitung	10	5	89	12
21	Kepulauan Riau	35	13	12	3
31	DKI Jakarta	252	258	250	74
32	Jawa Barat	1 043	784	548	111
33	Jawa Tengah	372	228	33	9
34	D.I. Yogyakarta	33	18	19	2
35	Jawa Timur	864	548	529	136
36	Banten	233	192	190	67
51	Bali	134	57	43	0
52	Nusa Tenggara Barat	66	34	27	7
53	Nusa Tenggara Timur	34	35	140	64
61	Kalimantan Barat	35	18	114	32
62	Kalimantan Tengah	30	30	75	35
63	Kalimantan Selatan	55	10	173	58
64	Kalimantan Timur	50	9	49	9
65	Kalimantan Utara	-	-	-	11
71	Sulawesi Utara	81	94	71	32
72	Sulawesi Tengah	98	25	17	0
73	Sulawesi Selatan	196	166	129	26
74	Sulawesi Tenggara	45	13	79	5
75	Gorontalo	54	27	19	0
76	Sulawesi Barat	10	1	4	0
81	M a l u k u	35	4	9	16
82	Maluku Utara	26	0	33	4
91	Papua Barat	24	3	6	1
94	Papua	45	18	11	35
Indonesia		4 550	3 114	4 690	1 333

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2005, 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011

Tabel 5.a Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel/Kiospon/Warpostel menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014
Number of Villages with Phone Kiosks Facility by Province, 2005, 2008, 2011, and 2014

		Perkotaan/Urban			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	227	142	46	14
12	Sumatera Utara	608	580	264	74
13	Sumatera Barat	229	236	79	15
14	R i a u	135	126	39	5
15	Jambi	107	84	20	7
16	Sumatera Selatan	251	214	91	35
17	B e n g k u l u	97	83	20	4
18	L a m p u n g	197	181	65	24
19	Kepulauan Bangka Belitung	67	57	17	7
21	Kepulauan Riau	81	83	44	12
31	DKI Jakarta	266	266	255	118
32	Jawa Barat	1 769	1 736	1 128	324
33	Jawa Tengah	2 147	2 094	1 032	280
34	D.I. Yogyakarta	167	162	109	38
35	Jawa Timur	2 276	2 211	1 280	314
36	Banten	381	376	228	73
51	Bali	212	181	72	28
52	Nusa Tenggara Barat	146	99	25	13
53	Nusa Tenggara Timur	116	71	25	15
61	Kalimantan Barat	93	77	21	12
62	Kalimantan Tengah	54	45	21	8
63	Kalimantan Selatan	157	130	56	28
64	Kalimantan Timur	137	135	79	28
65	Kalimantan Utara	-	-	-	9
71	Sulawesi Utara	208	180	76	29
72	Sulawesi Tengah	86	63	24	5
73	Sulawesi Selatan	361	339	127	20
74	Sulawesi Tenggara	94	63	12	3
75	Gorontalo	68	51	21	7
76	Sulawesi Barat	23	14	3	0
81	M a l u k u	57	49	27	7
82	Maluku Utara	58	44	7	6
91	Papua Barat	30	19	12	2
94	Papua	55	53	31	15
Indonesia		10 960	10 244	5 356	1 579

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2005, 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011

Tabel
Table

5.b

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel/Kiospon/Warpostel Menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014
Number of Villages with Phone Kiosks Facility by Province, 2005, 2008, 2011, and 2014

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	278	77	89	21
12	Sumatera Utara	980	515	236	42
13	Sumatera Barat	408	301	74	37
14	R i a u	292	110	30	8
15	Jambi	228	52	21	7
16	Sumatera Selatan	416	169	96	11
17	B e n g k u l u	91	49	125	7
18	L a m p u n g	1030	435	52	8
19	Kepulauan Bangka Belitung	57	18	5	1
21	Kepulauan Riau	42	15	7	2
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	2 667	2 183	300	53
33	Jawa Tengah	3 271	2 946	468	71
34	D.I. Yogyakarta	241	202	33	7
35	Jawa Timur	3 729	3 473	636	105
36	Banten	414	289	63	17
51	Bali	264	176	29	7
52	Nusa Tenggara Barat	264	62	10	4
53	Nusa Tenggara Timur	216	45	281	18
61	Kalimantan Barat	193	67	48	20
62	Kalimantan Tengah	153	55	65	3
63	Kalimantan Selatan	257	96	65	26
64	Kalimantan Timur	288	124	47	6
65	Kalimantan Utara	-	-	-	2
71	Sulawesi Utara	356	255	29	17
72	Sulawesi Tengah	407	127	38	9
73	Sulawesi Selatan	1 009	475	63	39
74	Sulawesi Tenggara	388	146	59	4
75	Gorontalo	105	61	31	6
76	Sulawesi Barat	83	41	3	2
81	M a l u k u	127	92	19	9
82	Maluku Utara	79	66	44	35
91	Papua Barat	34	39	15	8
94	Papua	127	89	66	38
Indonesia		18 494	12 850	3 147	650

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2005, 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011

Tabel 5.c Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel/Kiospon/Warpostel menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014
Number of Villages with Phone Kiosks Facility by Province, 2005, 2008, 2011, and 2014

Provinsi/Province		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
		Tahun/Year			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	505	219	135	35
12	Sumatera Utara	1 588	1 095	500	116
13	Sumatera Barat	637	537	153	52
14	R i a u	427	236	69	13
15	Jambi	335	136	41	14
16	Sumatera Selatan	667	383	187	46
17	B e n g k u l u	188	132	145	11
18	L a m p u n g	1 227	616	117	32
19	Kepulauan Bangka Belitung	124	75	22	8
21	Kepulauan Riau	123	98	51	14
31	DKI Jakarta	266	266	255	118
32	Jawa Barat	4 436	3 919	1 428	377
33	Jawa Tengah	5 418	5 040	1 500	351
34	D.I. Yogyakarta	408	364	142	45
35	Jawa Timur	6 005	5 684	1 916	419
36	Banten	795	665	291	90
51	Bali	476	357	101	35
52	Nusa Tenggara Barat	410	161	35	17
53	Nusa Tenggara Timur	332	116	306	33
61	Kalimantan Barat	286	144	69	32
62	Kalimantan Tengah	207	100	86	11
63	Kalimantan Selatan	414	226	121	54
64	Kalimantan Timur	425	259	126	34
65	Kalimantan Utara	-	-	-	11
71	Sulawesi Utara	564	435	105	46
72	Sulawesi Tengah	493	190	62	14
73	Sulawesi Selatan	1 370	814	190	59
74	Sulawesi Tenggara	482	209	71	7
75	Gorontalo	173	112	52	13
76	Sulawesi Barat	106	55	6	2
81	M a l u k u	184	141	46	16
82	Maluku Utara	137	110	51	41
91	Papua Barat	64	58	27	10
94	Papua	182	142	97	53
Indonesia		29 454	23 094	8 503	2 229

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2005, 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011

Tabel 6.a Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Warung Internet (Warnet) menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014
Table 6.a Number of Villages with Internet Café Facility by Province, 2005, 2008, 2011, and 2014

Provinsi/Province		Perkotaan/Urban			
		Tahun/Year			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	28	75	306	304
12	Sumatera Utara	97	209	680	770
13	Sumatera Barat	35	124	306	293
14	R i a u	27	73	177	181
15	Jambi	24	35	126	107
16	Sumatera Selatan	33	89	282	256
17	B e n g k u l u	11	34	113	124
18	L a m p u n g	22	71	189	185
19	Kepulauan Bangka Belitung	10	21	73	70
21	Kepulauan Riau	30	57	92	93
31	DKI Jakarta	195	251	261	261
32	Jawa Barat	324	672	2 032	1 930
33	Jawa Tengah	187	535	1 724	1 705
34	D.I. Yogyakarta	47	89	163	151
35	Jawa Timur	285	671	2 079	2 111
36	Banten	101	192	454	450
51	Bali	57	84	202	175
52	Nusa Tenggara Barat	15	36	130	125
53	Nusa Tenggara Timur	11	40	113	114
61	Kalimantan Barat	22	38	104	102
62	Kalimantan Tengah	12	19	58	48
63	Kalimantan Selatan	25	60	179	164
64	Kalimantan Timur	36	84	170	29
65	Kalimantan Utara	-	-	-	140
71	Sulawesi Utara	31	42	282	213
72	Sulawesi Tengah	8	26	89	86
73	Sulawesi Selatan	44	110	384	345
74	Sulawesi Tenggara	12	20	94	84
75	Gorontalo	5	8	88	82
76	Sulawesi Barat	1	5	25	25
81	M a l u k u	6	10	53	58
82	Maluku Utara	6	8	37	38
91	Papua Barat	6	13	26	19
94	Papua	16	29	55	46
Indonesia		1 769	3 830	11 146	10 884

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2005, 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011

Tabel 6.b Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Warung Internet (Warnet) menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014
Table 6.b Number of Villages with Internet Café Facility by Province, 2005, 2008, 2011, and 2014

		Perdesaan /Rural			
Provinsi / Province		Tahun / Year			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	14	6	156	143
12	Sumatera Utara	35	23	286	664
13	Sumatera Barat	8	30	229	250
14	R i a u	10	16	116	169
15	Jambi	3	8	131	129
16	Sumatera Selatan	21	11	153	167
17	B e n g k u l u	8	6	69	78
18	L a m p u n g	11	14	188	192
19	Kepulauan Bangka Belitung	2	1	9	27
21	Kepulauan Riau	1	4	8	11
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	38	80	758	915
33	Jawa Tengah	16	49	740	1 039
34	D.I. Yogyakarta	3	19	60	86
35	Jawa Timur	41	79	1 243	1 533
36	Banten	6	17	109	156
51	Bali	14	20	88	86
52	Nusa Tenggara Barat	7	9	58	79
53	Nusa Tenggara Timur	11	8	97	57
61	Kalimantan Barat	5	2	85	85
62	Kalimantan Tengah	5	2	35	51
63	Kalimantan Selatan	6	5	85	91
64	Kalimantan Timur	9	13	84	10
65	Kalimantan Utara	-	-	-	65
71	Sulawesi Utara	19	9	255	157
72	Sulawesi Tengah	17	3	75	81
73	Sulawesi Selatan	21	12	251	223
74	Sulawesi Tenggara	5	8	68	39
75	Gorontalo	1	0	60	54
76	Sulawesi Barat	1	0	25	24
81	M a l u k u	9	3	16	21
82	Maluku Utara	1	3	23	30
91	Papua Barat	3	2	15	13
94	Papua	8	4	34	31
Indonesia		359	466	5 609	6 756

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2005, 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011

Tabel 6.c Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Warung Internet (Warnet) menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014
Table 6.c Number of Villages with Internet Café Facility by Province, 2005, 2008, 2011, and 2014

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	42	81	462	447
12	Sumatera Utara	132	232	966	1 434
13	Sumatera Barat	43	154	535	543
14	R i a u	37	89	293	350
15	Jambi	27	43	257	236
16	Sumatera Selatan	54	100	435	423
17	B e n g k u l u	19	40	182	202
18	L a m p u n g	33	85	377	377
19	Kepulauan Bangka Belitung	12	22	82	97
21	Kepulauan Riau	31	61	100	104
31	DKI Jakarta	195	251	261	261
32	Jawa Barat	362	752	2 790	2 845
33	Jawa Tengah	203	584	2 464	2 744
34	D.I. Yogyakarta	50	108	223	237
35	Jawa Timur	326	750	3 322	3 644
36	Banten	107	209	563	606
51	Bali	71	104	290	261
52	Nusa Tenggara Barat	22	45	188	204
53	Nusa Tenggara Timur	22	48	210	171
61	Kalimantan Barat	27	40	189	187
62	Kalimantan Tengah	17	21	93	99
63	Kalimantan Selatan	31	65	264	255
64	Kalimantan Timur	45	97	254	39
65	Kalimantan Utara	-	-	-	205
71	Sulawesi Utara	50	51	537	370
72	Sulawesi Tengah	25	29	164	167
73	Sulawesi Selatan	65	122	635	568
74	Sulawesi Tenggara	17	28	162	123
75	Gorontalo	6	8	148	136
76	Sulawesi Barat	2	5	50	49
81	M a l u k u	15	13	69	79
82	Maluku Utara	7	11	60	68
91	Papua Barat	9	15	41	32
94	Papua	24	33	89	77
Indonesia		2 128	4 296	16 755	17 640

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2005, 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011

Tabel 7 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Internet di Kantor Desa/Lurah menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, 2014
Number of Villages with Internet Facility in Village Office by Province and Area Classification, 2014

Provinsi/Province	Klasifikasi Daerah/Area Classification		Perkotaan + Perdesaan/ Urban+Rural
	Perkotaan/ Urban	Perdesaan/ Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	92	66	158
12 Sumatera Utara	208	224	432
13 Sumatera Barat	141	170	311
14 Riau	43	119	162
15 Jambi	25	69	94
16 Sumatera Selatan	59	52	111
17 Bengkulu	14	4	18
18 Lampung	24	26	50
19 Kepulauan Bangka Belitung	28	37	65
21 Kepulauan Riau	60	24	84
31 DKI Jakarta	267	-	267
32 Jawa Barat	957	516	1 473
33 Jawa Tengah	998	932	1 930
34 D.I. Yogyakarta	125	78	203
35 JawaTimur	1 160	824	1 984
36 Banten	102	23	125
51 Bali	105	64	169
52 Nusa Tenggara Barat	69	62	131
53 Nusa Tenggara Timur	24	40	64
61 Kalimantan Barat	45	44	89
62 Kalimantan Tengah	24	31	55
63 Kalimantan Selatan	64	75	139
64 Kalimantan Timur	134	163	297
65 Kalimantan Utara	27	16	43
71 Sulawesi Utara	34	55	89
72 Sulawesi Tengah	38	45	83
73 Sulawesi Selatan	61	260	321
74 Sulawesi Tenggara	6	18	24
75 Gorontalo	41	94	135
76 Sulawesi Barat	6	7	13
81 Maluku	12	38	50
82 Maluku Utara	9	15	24
91 Papua Barat	0	11	11
94 Papua	23	52	75
Indonesia	5 025	4 254	9 279

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2005, 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011

Tabel
Table

8.a

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menerima Sinyal Telepon Selular menurut Provinsi, 2008, 2011 dan 2014
Number of Villages Receiving Cellular Telephone Signal by Province, 2008, 2011, and 2014

Perkotaan/Urban

Provinsi/Province		Penerimaan Sinyal/Signal Reception					
		Ada Sinyal Lemah/Weak Signal			Ada Sinyal Kuat/Strong Signal		
		2008	2011	2014	2008	2011	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	23	22	35	459	720	711
12	Sumatera Utara	37	38	75	746	960	952
13	Sumatera Barat	9	17	77	275	339	285
14	R i a u	3	4	12	165	223	231
15	Jambi	12	14	14	131	160	173
16	Sumatera Selatan	4	15	22	300	348	349
17	B e n g k u l u	1	0	1	132	156	159
18	L a m p u n g	6	8	14	216	264	301
19	Kep. Bangka Belitung	0	3	3	85	108	117
21	Kepulauan Riau	4	4	19	103	117	126
31	DKI Jakarta	3	0	1	264	267	266
32	Jawa Barat	31	68	112	1 828	2 583	2 553
33	Jawa Tengah	43	66	63	2 366	2 645	2 650
34	D.I. Yogyakarta	6	5	3	163	186	188
35	Jawa Timur	54	129	108	2 318	2 701	2 712
36	Banten	12	16	23	392	555	543
51	Bali	1	5	9	237	264	260
52	Nusa Tenggara Barat	6	6	14	216	307	319
53	Nusa Tenggara Timur	7	14	5	150	176	186
61	Kalimantan Barat	2	1	3	105	136	138
62	Kalimantan Tengah	4	6	13	66	82	83
63	Kalimantan Selatan	1	1	2	209	261	261
64	Kalimantan Timur	6	8	16	174	208	174
71	Kalimantan Utara	-	-	3	-	-	35
71	Sulawesi Utara	5	14	30	237	334	336
72	Sulawesi Tengah	0	3	5	93	130	137
73	Sulawesi Selatan	4	24	24	387	450	452
74	Sulawesi Tenggara	5	15	9	104	160	167
75	Gorontalo	2	15	8	80	118	127
76	Sulawesi Barat	3	4	4	33	40	44
81	M a l u k u	4	9	9	55	88	84
82	Maluku Utara	3	15	12	82	85	99
91	Papua Barat	3	4	4	28	58	66
94	Papua	4	5	14	65	105	103
Indonesia		308	558	766	12 264	15 334	15 387

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2008 dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2008 and 2011

Tabel 8.b Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menerima Sinyal Telepon Selular menurut Provinsi, 2008, 2011 dan 2014
Number of Villages Receiving Cellular Telephone Signal by Province, 2008, 2011, and 2014

		Perdesaan/Rural					
		Penerimaan Sinyal/Signal Reception					
Provinsi/Province		Ada Sinyal Lemah/Weak Signal			Ada Sinyal Kuat/Strong Signal		
		2008	2011	2014	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	2 056	1 464	1143	3 565	4 083	4 491
12	Sumatera Utara	1 811	1 482	1728	2 553	2 931	3 092
13	Sumatera Barat	179	219	436	394	412	318
14	R i a u	498	426	423	848	949	1 130
15	Jambi	365	383	365	693	758	938
16	Sumatera Selatan	980	979	960	1 680	1 771	1 852
17	B e n g k u l u	357	376	436	813	941	915
18	L a m p u n g	651	637	696	1 407	1 498	1 586
19	Kep. Bangka Belitung	52	38	44	205	210	216
21	Kepulauan Riau	80	68	108	106	143	155
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	619	511	760	3 359	2 699	2 519
33	Jawa Tengah	1 150	1 127	1125	4 980	4 711	4 707
34	D.l. Yogyakarta	36	34	20	233	212	227
35	Jawa Timur	1 050	1 277	1166	5 020	4 340	4 467
36	Banten	280	228	263	793	730	705
51	Bali	50	46	66	423	398	379
52	Nusa Tenggara Barat	142	109	155	500	619	617
53	Nusa Tenggara Timur	1 044	1 211	1341	1 139	1 280	1 446
61	Kalimantan Barat	654	672	830	581	792	770
62	Kalimantan Tengah	568	619	626	465	543	554
63	Kalimantan Selatan	472	422	458	1 230	1 252	1 242
64	Kalimantan Timur	407	441	339	507	622	414
71	Kalimantan Utara	-	-	164	-	-	138
71	Sulawesi Utara	381	401	448	730	815	933
72	Sulawesi Tengah	464	481	532	597	808	1 047
73	Sulawesi Selatan	924	867	700	1 464	1 484	1 743
74	Sulawesi Tenggara	703	668	590	695	970	1 303
75	Gorontalo	126	214	151	289	327	400
76	Sulawesi Barat	147	232	219	152	243	269
81	M a l u k u	123	236	348	136	299	313
82	Maluku Utara	267	307	371	210	321	422
91	Papua Barat	154	202	235	132	243	372
94	Papua	232	337	591	219	600	803
Indonesia		17 022	16 714	17 837	36 118	38 004	40 483

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2008 dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2008 and 2011

Tabel
Table

8.c

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menerima Sinyal Telepon Selular menurut Provinsi, 2008, 2011 dan 2014
Number of Villages Receiving Cellular Telephone Signal by Province, 2008, 2011, and 2014

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural					
		Penerimaan Sinyal/Signal Reception					
Provinsi/Province		Ada Sinyal Lemah/Weak Signal			Ada Sinyal Kuat/Strong Signal		
		2008	2011	2014	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	2 079	1 486	1178	4 024	4 803	5 202
12	Sumatera Utara	1 848	1 520	1803	3 299	3 891	4 044
13	Sumatera Barat	188	236	513	669	751	603
14	R i a u	501	430	435	1 013	1 172	1 361
15	Jambi	377	397	379	824	918	1 111
16	Sumatera Selatan	984	994	982	1 980	2 119	2 201
17	B e n g k u l u	358	376	437	945	1 097	1 074
18	L a m p u n g	657	645	710	1 623	1 762	1 887
19	Kep. Bangka Belitung	52	41	47	290	318	333
21	Kepulauan Riau	84	72	127	209	260	281
31	DKI Jakarta	3	0	1	264	267	266
32	Jawa Barat	650	579	872	5 187	5 282	5 072
33	Jawa Tengah	1 193	1 193	1188	7 346	7 356	7 357
34	D.I. Yogyakarta	42	39	23	396	398	415
35	Jawa Timur	1 104	1 406	1274	7 338	7 041	7 179
36	Banten	292	244	286	1 185	1 285	1 248
51	Bali	51	51	75	660	662	639
52	Nusa Tenggara Barat	148	115	169	716	926	936
53	Nusa Tenggara Timur	1 051	1 225	1346	1 289	1 456	1 632
61	Kalimantan Barat	656	673	833	686	928	908
62	Kalimantan Tengah	572	625	639	531	625	637
63	Kalimantan Selatan	473	423	460	1 439	1 513	1 503
64	Kalimantan Timur	413	449	355	681	830	588
71	Kalimantan Utara	-	-	167	-	-	173
71	Sulawesi Utara	386	415	478	967	1 149	1 269
72	Sulawesi Tengah	464	484	537	690	938	1 184
73	Sulawesi Selatan	928	891	724	1 851	1 934	2 195
74	Sulawesi Tenggara	708	683	599	799	1 130	1 470
75	Gorontalo	128	229	159	369	445	527
76	Sulawesi Barat	150	236	223	185	283	313
81	M a l u k u	127	245	357	191	387	397
82	Maluku Utara	270	322	383	292	406	521
91	Papua Barat	157	206	239	160	301	438
94	Papua	236	342	605	284	705	906
Indonesia		17 330	17 272	18 603	48 382	53 338	55 870

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2008 dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2008 and 2011

Tabel 9.a Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara *Base Transceiver Station* (BTS) menurut Provinsi, 2011 dan 2014
Number of Villages with Base Transceiver Station (BTS) Tower by Province, 2011 and 2014

Provinsi/Province	Perkotaan/Urban	
	Penerimaan Sinyal/Signal Reception	
	2011	2014
(1)	(2)	(3)
11 Aceh	317	341
12 Sumatera Utara	590	650
13 Sumatera Barat	208	235
14 R i a u	166	186
15 Jambi	80	96
16 Sumatera Selatan	183	207
17 B e n g k u l u	62	78
18 L a m p u n g	183	208
19 Kep. Bangka Belitung	75	92
21 Kepulauan Riau	95	106
31 DKI Jakarta	214	223
32 Jawa Barat	1 791	1 977
33 Jawa Tengah	1 311	1 513
34 D.I. Yogyakarta	146	151
35 JawaTimur	1 516	1 691
36 Banten	458	482
51 Bali	170	206
52 Nusa Tenggara Barat	185	244
53 Nusa Tenggara Timur	70	98
61 Kalimantan Barat	101	121
62 Kalimantan Tengah	62	64
63 Kalimantan Selatan	143	165
64 Kalimantan Timur	156	153
71 Kalimantan Utara	-	28
71 Sulawesi Utara	153	161
72 Sulawesi Tengah	63	81
73 Sulawesi Selatan	239	295
74 Sulawesi Tenggara	60	76
75 Gorontalo	33	60
76 Sulawesi Barat	30	34
81 M a l u k u	49	59
82 Maluku Utara	24	40
91 Papua Barat	33	31
94 Papua	51	43
Indonesia	9 017	10 195

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2011

**Tabel
Table**

9.b

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara Base Transceiver Station (BTS) menurut Provinsi, 2011 dan 2014
Number of Villages with Base Transceiver Station (BTS) Tower by Province, 2011 and 2014

		Perdesaan/Rural	
Provinsi/Province		Penerimaan Sinyal/Signal Reception	
		2011	2014
(1)	(2)	(3)	
11	Aceh	708	815
12	Sumatera Utara	1 027	1 290
13	Sumatera Barat	312	394
14	R i a u	532	771
15	Jambi	274	415
16	Sumatera Selatan	642	784
17	B e n g k u l u	188	232
18	L a m p u n g	548	711
19	Kep. Bangka Belitung	162	187
21	Kepulauan Riau	75	126
31	DKI Jakarta	-	-
32	Jawa Barat	1 428	1 739
33	Jawa Tengah	1 193	1 637
34	D.I. Yogyakarta	123	140
35	JawaTimur	1 466	1 842
36	Banten	377	470
51	Bali	158	223
52	Nusa Tenggara Barat	360	415
53	Nusa Tenggara Timur	371	419
61	Kalimantan Barat	460	499
62	Kalimantan Tengah	237	305
63	Kalimantan Selatan	339	390
64	Kalimantan Timur	336	277
71	Kalimantan Utara	-	110
71	Sulawesi Utara	231	316
72	Sulawesi Tengah	233	391
73	Sulawesi Selatan	575	843
74	Sulawesi Tenggara	198	346
75	Gorontalo	79	140
76	Sulawesi Barat	73	120
81	M a l u k u	89	173
82	Maluku Utara	92	162
91	Papua Barat	34	74
94	Papua	78	133
Indonesia		12 998	16 889

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2011

Tabel 9.c Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara *Base Transceiver Station* (BTS) menurut Provinsi, 2011 dan 2014
Table *Number of Villages with Base Transceiver Station (BTS) Tower by Province, 2011 and 2014*

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural	
Provinsi Province		Penerimaan Sinyal/Signal Reception	
		2011	2014
(1)		(2)	(3)
11	Aceh	1 025	1 156
12	Sumatera Utara	1 617	1 940
13	Sumatera Barat	520	629
14	R i a u	698	957
15	Jambi	354	511
16	Sumatera Selatan	825	991
17	B e n g k u l u	250	310
18	L a m p u n g	731	919
19	Kep. Bangka Belitung	237	279
21	Kepulauan Riau	170	232
31	DKI Jakarta	214	223
32	Jawa Barat	3 219	3 716
33	Jawa Tengah	2 504	3 150
34	D.I. Yogyakarta	269	291
35	JawaTimur	2 982	3 533
36	Banten	835	952
51	Bali	328	429
52	Nusa Tenggara Barat	545	659
53	Nusa Tenggara Timur	441	517
61	Kalimantan Barat	561	620
62	Kalimantan Tengah	299	369
63	Kalimantan Selatan	482	555
64	Kalimantan Timur	492	430
71	Kalimantan Utara	-	138
71	Sulawesi Utara	384	477
72	Sulawesi Tengah	296	472
73	Sulawesi Selatan	814	1 138
74	Sulawesi Tenggara	258	422
75	Gorontalo	112	200
76	Sulawesi Barat	103	154
81	M a l u k u	138	232
82	Maluku Utara	116	202
91	Papua Barat	67	105
94	Papua	129	176
Indonesia		22 015	27 084

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2011

Tabel
Table 10.a

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2011 dan 2014

Number of Villages with BTS Tower, by Province and Cellular Telephone Signal Reception, 2011 and 2014

		Perkotaan/Urban					
		Penerimaan Sinyal/Signal Reception					
Provinsi/Province		Ada Sinyal Kuat/ Strong Signal		Ada Sinyal Lemah/ Weak Signal		Tidak ada Sinyal/ No Signal	
		2011	2014	2011	2014	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	317	331	0	10	0	0
12	Sumatera Utara	590	630	0	19	0	1
13	Sumatera Barat	203	169	5	65	0	1
14	Riau	166	183	0	3	0	0
15	Jambi	80	94	0	2	0	0
16	Sumatera Selatan	183	206	0	1	0	0
17	Bengkulu	62	77	0	1	0	0
18	Lampung	183	203	0	5	0	0
19	Kepulauan Bangka Belitung	75	92	0	0	0	0
21	Kepulauan Riau	95	101	0	5	0	0
31	DKI Jakarta	214	222	0	1	0	0
32	Jawa Barat	1 791	1 925	0	48	0	4
33	Jawa Tengah	1 311	1 499	0	13	0	1
34	D.I. Yogyakarta	146	150	0	1	0	0
35	Jawa Timur	1 516	1 662	0	28	0	1
36	Banten	458	466	0	9	0	7
51	Bali	170	204	0	2	0	0
52	Nusa Tenggara Barat	185	238	0	6	0	0
53	Nusa Tenggara Timur	70	96	0	2	0	0
61	Kalimantan Barat	101	121	0	0	0	0
62	Kalimantan Tengah	62	58	0	6	0	0
63	Kalimantan Selatan	143	163	0	1	0	1
64	Kalimantan Timur	156	141	0	11	0	1
65	Kalimantan Utara	-	27	-	1	-	0
71	Sulawesi Utara	153	155	0	6	0	0
72	Sulawesi Tengah	63	79	0	2	0	0
73	Sulawesi Selatan	239	280	0	15	0	0
74	Sulawesi Tenggara	60	76	0	0	0	0
75	Gorontalo	33	59	0	1	0	0
76	Sulawesi Barat	30	33	0	1	0	0
81	Maluku	49	55	0	3	0	1
82	Maluku Utara	24	38	0	2	0	0
91	Papua Barat	33	29	0	2	0	0
94	Papua	51	41	0	2	0	0
Indonesia		9 012	9 903	5	274	0	18

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2011

Tabel
Table 10.b

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2011 dan 2014

Number of Villages with BTS Tower, by Province and Cellular Telephone Signal Reception, 2011 and 2014

		Perdesaan /Rural					
		Penerimaan Sinyal/Signal Reception					
Provinsi/Province		Ada Sinyal Kuat/ Strong Signal		Ada Sinyal Lemah/ Weak Signal		Tidak ada Sinyal/ No Signal	
		2011	2014	2011	2014	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	708	749	0	64	0	2
12	Sumatera Utara	1 027	1 099	0	188	0	3
13	Sumatera Barat	256	125	56	267	0	2
14	Riau	532	664	0	107	0	0
15	Jambi	274	389	0	26	0	0
16	Sumatera Selatan	642	704	0	78	0	2
17	Bengkulu	188	209	0	23	0	0
18	Lampung	548	658	0	53	0	0
19	Kepulauan Bangka Belitung	162	178	0	9	0	0
21	Kepulauan Riau	75	92	0	33	0	1
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	1 428	1 547	0	192	0	0
33	Jawa Tengah	1 193	1 541	0	95	0	1
34	D.I. Yogyakarta	123	138	0	2	0	0
35	Jawa Timur	1 466	1 691	0	150	0	1
36	Banten	377	417	0	53	0	0
51	Bali	158	202	0	20	0	1
52	Nusa Tenggara Barat	360	377	0	38	0	0
53	Nusa Tenggara Timur	371	359	0	55	0	5
61	Kalimantan Barat	460	408	0	83	0	8
62	Kalimantan Tengah	237	263	0	42	0	0
63	Kalimantan Selatan	339	357	0	32	0	1
64	Kalimantan Timur	336	230	0	43	0	4
65	Kalimantan Utara	-	56	-	49	-	5
71	Sulawesi Utara	231	277	0	39	0	0
72	Sulawesi Tengah	233	367	0	23	0	1
73	Sulawesi Selatan	575	742	0	100	0	1
74	Sulawesi Tenggara	198	336	0	9	0	1
75	Gorontalo	79	129	0	9	0	2
76	Sulawesi Barat	73	110	0	10	0	0
81	Maluku	89	115	0	55	0	3
82	Maluku Utara	92	102	0	48	0	12
91	Papua Barat	34	58	0	13	0	3
94	Papua	78	99	0	29	0	5
Indonesia		12 942	14 788	56	2037	0	64

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2011

Tabel
Table

10.c

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2011 dan 2014

Number of Villages with BTS Tower, by Province and Cellular Telephone Signal Reception, 2011 and 2014

		Perkotaan + Perdesaan/Urban+Rural					
		Penerimaan Sinyal/Signal Reception					
Provinsi/Province		Ada Sinyal Kuat/ Strong Signal		Ada Sinyal Lemah/ Weak Signal		Tidak ada Sinyal/ No Signal	
		2011	2014	2011	2014	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	1 025	1 080	0	74	0	2
12	Sumatera Utara	1 617	1 729	0	207	0	4
13	Sumatera Barat	459	294	61	332	0	3
14	Riau	698	847	0	110	0	0
15	Jambi	354	483	0	28	0	0
16	Sumatera Selatan	825	910	0	79	0	2
17	Bengkulu	250	286	0	24	0	0
18	Lampung	731	861	0	58	0	0
19	Kepulauan Bangka Belitung	237	270	0	9	0	0
21	Kepulauan Riau	170	193	0	38	0	1
31	DKI Jakarta	214	222	0	1	0	0
32	Jawa Barat	3 219	3 472	0	240	0	4
33	Jawa Tengah	2 504	3 040	0	108	0	2
34	D.I. Yogyakarta	269	288	0	3	0	0
35	Jawa Timur	2 982	3 353	0	178	0	2
36	Banten	835	883	0	62	0	7
51	Bali	328	406	0	22	0	1
52	Nusa Tenggara Barat	545	615	0	44	0	0
53	Nusa Tenggara Timur	441	455	0	57	0	5
61	Kalimantan Barat	561	529	0	83	0	8
62	Kalimantan Tengah	299	321	0	48	0	0
63	Kalimantan Selatan	482	520	0	33	0	2
64	Kalimantan Timur	492	371	0	54	0	5
65	Kalimantan Utara	-	83	-	50	-	5
71	Sulawesi Utara	384	432	0	45	0	0
72	Sulawesi Tengah	296	446	0	25	0	1
73	Sulawesi Selatan	814	1 022	0	115	0	1
74	Sulawesi Tenggara	258	412	0	9	0	1
75	Gorontalo	112	188	0	10	0	2
76	Sulawesi Barat	103	143	0	11	0	0
81	Maluku	138	170	0	58	0	4
82	Maluku Utara	116	140	0	50	0	12
91	Papua Barat	67	87	0	15	0	3
94	Papua	129	140	0	31	0	5
Indonesia		21 954	24 691	61	2 311	0	82

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2011

Tabel
Table 11.a

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Tidak Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2011 dan 2014

Number of Villages Without BTS Tower, by Province and Cellular Telephone Signal Reception, 2011 and 2014

		Perkotaan/Urban					
Provinsi/Province		Penerimaan Sinyal/Signal Reception					
		Ada Sinyal Kuat/ Strong Signal		Ada Sinyal Lemah/ Weak Signal		Tidak ada Sinyal/ No Signal	
		2011	2014	2011	2014	2011	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	403	380	22	25	3	3
12	Sumatera Utara	370	322	38	56	1	0
13	Sumatera Barat	136	116	12	12	1	0
14	Riau	57	48	4	9	0	0
15	Jambi	80	79	14	12	1	0
16	Sumatera Selatan	165	143	15	21	0	0
17	Bengkulu	94	82	0	0	1	0
18	Lampung	81	98	8	9	1	0
19	Kepulauan Bangka Belitung	33	25	3	3	0	0
21	Kepulauan Riau	22	25	4	14	0	0
31	DKI Jakarta	53	44	0	0	0	0
32	Jawa Barat	792	628	68	64	9	2
33	Jawa Tengah	1 334	1151	66	50	4	1
34	D.I. Yogyakarta	40	38	5	2	0	0
35	Jawa Timur	1 185	1050	129	80	2	0
36	Banten	97	77	16	14	0	0
51	Bali	94	56	5	7	0	0
52	Nusa Tenggara Barat	122	81	6	8	1	0
53	Nusa Tenggara Timur	106	90	14	3	0	0
61	Kalimantan Barat	35	17	1	3	0	0
62	Kalimantan Tengah	20	25	6	7	1	0
63	Kalimantan Selatan	118	98	1	1	0	0
64	Kalimantan Timur	52	33	8	5	2	1
65	Kalimantan Utara	-	8	-	2	-	0
71	Sulawesi Utara	181	181	14	24	1	1
72	Sulawesi Tengah	67	58	3	3	1	1
73	Sulawesi Selatan	211	172	24	9	0	0
74	Sulawesi Tenggara	100	91	15	9	2	2
75	Gorontalo	85	68	15	7	1	0
76	Sulawesi Barat	10	11	4	3	0	0
81	Maluku	39	29	9	6	1	1
82	Maluku Utara	61	61	15	10	1	1
91	Papua Barat	25	37	4	2	3	2
94	Papua	54	62	5	12	5	5
Indonesia		6 322	5 484	553	492	42	20

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2011

Tabel
Table 11.b

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Tidak Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2011 dan 2014

Number of Villages Without BTS Tower, by Province and Cellular Telephone Signal Reception, 2011 and 2014

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province		Penerimaan Sinyal/Signal Reception					
		Ada Sinyal Kuat/ Strong Signal		Ada Sinyal Lemah/Weak Signal		Tidak Ada Sinyal/ No Signal	
		2011	2014	2011	2014	2011	2014
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	Aceh	3 375	3 742	1 464	1 079	191	127
12	Sumatera Utara	1 904	1 993	1 482	1 540	385	253
13	Sumatera Barat	156	193	163	169	45	26
14	Riau	417	466	426	316	53	39
15	Jambi	484	549	383	339	56	61
16	Sumatera Selatan	1 129	1 148	979	882	73	52
17	Bengkulu	753	706	376	413	35	21
18	Lampung	950	928	637	643	56	35
19	Kepulauan Bangka Belitung	48	38	38	35	2	1
21	Kepulauan Riau	68	63	68	75	21	6
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	1 271	972	511	568	35	12
33	Jawa Tengah	3 518	3 166	1 127	1 030	24	30
34	D.I. Yogyakarta	89	89	34	18	1	0
35	Jawa Timur	2 874	2 776	1 277	1 016	53	47
36	Banten	353	288	228	210	6	10
51	Bali	240	177	46	46	3	1
52	Nusa Tenggara Barat	259	240	109	117	42	36
53	Nusa Tenggara Timur	909	1 087	1 211	1 286	285	287
61	Kalimantan Barat	332	362	672	747	366	360
62	Kalimantan Tengah	306	291	619	584	277	293
63	Kalimantan Selatan	913	885	422	426	64	43
64	Kalimantan Timur	286	184	441	296	184	77
65	Kalimantan Utara	-	82	-	115	-	134
71	Sulawesi Utara	584	656	401	409	128	88
72	Sulawesi Tengah	575	680	481	509	392	263
73	Sulawesi Selatan	909	1 001	867	600	157	110
74	Sulawesi Tenggara	772	967	668	581	306	200
75	Gorontalo	248	271	214	142	56	48
76	Sulawesi Barat	170	159	232	209	119	112
81	Maluku	210	198	236	293	391	329
82	Maluku Utara	229	320	307	323	350	279
91	Papua Barat	209	314	202	222	929	885
94	Papua	522	704	337	562	2 872	3 350
Indonesia		25 062	25 695	16 658	15 800	7 957	7 615

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2011

Tabel
Table 11.c

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Tidak Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2011 dan 2014

Number of Villages Without BTS Tower, by Province and Cellular Telephone Signal Reception, 2011 and 2014

		Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>					
		Penerimaan Sinyal/ <i>Signal Reception</i>					
Provinsi/ <i>Province</i>		Ada Sinyal Kuat/ <i>Strong Signal</i>		Ada Sinyal Lemah/ <i>Weak Signal</i>		Tidak ada Sinyal/ <i>No Signal</i>	
		2011	2014	2011	2014	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	3 778	4 122	1 486	1 104	194	130
12	Sumatera Utara	2 274	2 315	1 520	1 596	386	253
13	Sumatera Barat	292	309	175	181	46	26
14	Riau	474	514	430	325	53	39
15	Jambi	564	628	397	351	57	61
16	Sumatera Selatan	1 294	1 291	994	903	73	52
17	Bengkulu	847	788	376	413	36	21
18	Lampung	1 031	1 026	645	652	57	35
19	Kepulauan Bangka Belitung	81	63	41	38	2	1
21	Kepulauan Riau	90	88	72	89	21	6
31	DKI Jakarta	53	44	0	0	0	0
32	Jawa Barat	2 063	1 600	579	632	44	14
33	Jawa Tengah	4 852	4 317	1 193	1 080	28	31
34	D.I. Yogyakarta	129	127	39	20	1	0
35	Jawa Timur	4 059	3 826	1 406	1 096	55	47
36	Banten	450	365	244	224	6	10
51	Bali	334	233	51	53	3	1
52	Nusa Tenggara Barat	381	321	115	125	43	36
53	Nusa Tenggara Timur	1 015	1 177	1 225	1 289	285	287
61	Kalimantan Barat	367	379	673	750	366	360
62	Kalimantan Tengah	326	316	625	591	278	293
63	Kalimantan Selatan	1 031	983	423	427	64	43
64	Kalimantan Timur	338	217	449	301	186	78
65	Kalimantan Utara		90		117		134
71	Sulawesi Utara	765	837	415	433	129	89
72	Sulawesi Tengah	642	738	484	512	393	264
73	Sulawesi Selatan	1 120	1 173	891	609	157	110
74	Sulawesi Tenggara	872	1 058	683	590	308	202
75	Gorontalo	333	339	229	149	57	48
76	Sulawesi Barat	180	170	236	212	119	112
81	Maluku	249	227	245	299	392	330
82	Maluku Utara	290	381	322	333	351	280
91	Papua Barat	234	351	206	224	932	887
94	Papua	576	766	342	574	2 877	3 355
Indonesia		31 384	31 179	17 211	16 292	7 999	7 635

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Keterangan/*Note* : Tahun 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2011*

Tabel
Table 12.a

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Dapat Menerima Program/Acara Televisi menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014
Number of Villages Receiving Television Programs by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014

Provinsi/Province		Perkotaan/Urban							
		Program/Siaran Televisi/Television Programs							
		TV Lokal/Local TV				TV Swasta Nasional/ National Private TV			
(1)	2005	2008	2011	2014	2005	2008	2011	2014	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	32	140	258	668	66	257	352	749
12	Sumatera Utara	345	438	551	989	516	517	603	1 024
13	Sumatera Barat	88	181	258	320	123	219	238	363
14	Riau	87	98	103	202	85	102	103	241
15	Jambi	4	72	79	180	65	71	79	187
16	Sumatera Selatan	8	169	213	348	170	186	199	370
17	Bengkulu	26	6	91	151	27	86	68	159
18	Lampung	141	178	215	308	201	196	243	315
19	Kepulauan Bangka Belitung	0	19	20	107	71	76	78	120
21	Kepulauan Riau	62	96	96	130	82	96	97	145
31	DKI Jakarta	260	262	267	264	267	267	267	267
32	Jawa Barat	777	1 247	2 089	2 588	1 715	1 817	2 561	2 669
33	Jawa Tengah	1 426	1 750	2 130	2 677	2 374	2 362	2 655	2 713
34	D.I. Yogyakarta	159	166	189	190	169	169	191	191
35	Jawa Timur	1 697	2 101	2 467	2 766	2 360	2 311	2 755	2 821
36	Banten	287	376	544	504	398	400	557	569
51	Bali	216	225	230	268	222	228	223	268
52	Nusa Tenggara Barat	123	172	215	286	16	110	154	333
53	Nusa Tenggara Timur	35	59	86	140	1	64	61	191
61	Kalimantan Barat	16	33	41	141	28	34	40	141
62	Kalimantan Tengah	4	18	30	90	10	27	32	93
63	Kalimantan Selatan	31	140	149	230	105	194	184	255
64	Kalimantan Timur	59	79	73	183	45	102	112	191
65	Kalimantan Utara	-	-	-	35	-	-	-	38
71	Sulawesi Utara	155	191	271	322	123	172	257	367
72	Sulawesi Tengah	39	0	42	86	1	39	52	143
73	Sulawesi Selatan	171	210	222	390	204	212	238	474
74	Sulawesi Tenggara	1	38	57	92	8	64	81	177
75	Gorontalo	52	69	78	123	11	26	57	134
76	Sulawesi Barat	0	0	1	15	4	0	0	48
81	Maluku	4	36	40	75	0	37	43	95
82	Maluku Utara	25	2	0	13	1	11	0	110
91	Papua Barat	11	4	6	71	0	14	9	71
94	Papua	24	28	36	116	17	32	36	116
Indonesia		6 365	8 603	11 147	15 068	9 485	10 498	12 625	16 148

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2005, 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.a

		Perkotaan/Urban							
Provinsi/Province		Program/Siaran Televisi/Television Programs							
		TVRI/National TV				TV Luar Negeri/Foreign TV			
		2005	2008	2011	2014	2005	2008	2011	2014
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
11	Aceh	369	322	404	737	3	0	0	721
12	Sumatera Utara	703	653	692	1 026	160	37	121	920
13	Sumatera Barat	251	239	292	362	1	3	42	348
14	Riau	122	114	142	235	37	26	53	221
15	Jambi	119	121	149	187	0	0	0	180
16	Sumatera Selatan	270	238	265	370	1	0	0	358
17	Bengkulu	103	90	109	160	1	0	0	159
18	Lampung	208	195	231	315	9	0	0	310
19	Kepulauan Bangka Belitung	17	52	35	120	0	0	0	120
21	Kepulauan Riau	87	97	97	145	84	94	95	144
31	DKI Jakarta	267	267	267	267	16	0	0	263
32	Jawa Barat	1 782	1 751	2 404	2 656	132	1	181	2 454
33	Jawa Tengah	2 287	2 309	2 623	2 704	64	0	0	2 315
34	D.I. Yogyakarta	169	169	191	190	3	6	0	185
35	Jawa Timur	2 316	2 286	2 692	2 816	66	0	0	2 555
36	Banten	400	400	557	571	48	0	31	434
51	Bali	233	228	234	268	10	4	2	256
52	Nusa Tenggara Barat	168	189	224	333	0	0	12	319
53	Nusa Tenggara Timur	143	119	148	191	0	1	1	182
61	Kalimantan Barat	61	64	70	141	26	23	24	131
62	Kalimantan Tengah	52	53	52	96	0	0	0	89
63	Kalimantan Selatan	201	186	215	264	1	0	5	255
64	Kalimantan Timur	123	131	127	191	25	26	23	188
65	Kalimantan Utara	-	-	-	38	-	-	-	38
71	Sulawesi Utara	191	195	271	361	4	0	27	339
72	Sulawesi Tengah	73	67	54	134	0	0	2	141
73	Sulawesi Selatan	349	302	312	475	25	50	16	459
74	Sulawesi Tenggara	96	100	98	177	1	0	3	177
75	Gorontalo	67	77	101	135	0	0	1	133
76	Sulawesi Barat	31	23	28	48	0	0	0	47
81	Maluku	54	51	51	95	1	0	0	95
82	Maluku Utara	3	1	24	110	0	0	0	109
91	Papua Barat	35	23	21	71	0	1	6	71
94	Papua	54	54	67	116	0	9	9	108
Indonesia		11 404	11 166	13 247	16 105	718	281	654	14 824

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2005, 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011

Tabel
Table 12.b

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Dapat Menerima Program/Acara Televisi menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014
Number of Villages Receiving Television Programs by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014

		Perdesaan/Rural							
		Program/Siaran Televisi/ Television Programs							
	Provinsi/Province	TV Lokal/Local TV				TV Swasta Nasional/ National Private TV			
		2005	2008	2011	2014	2005	2008	2011	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	161	625	853	4 870	628	1 714	1 262	5 720
12	Sumatera Utara	366	789	696	4 047	1 007	947	814	5 002
13	Sumatera Barat	78	146	199	549	118	260	198	775
14	Riau	338	323	243	1 138	384	356	267	1 560
15	Jambi	30	203	235	1 263	213	238	247	1 362
16	Sumatera Selatan	110	721	713	2 465	1 100	1 328	1 036	2 851
17	Bengkulu	7	87	328	1 032	58	460	278	1 363
18	Lampung	492	1 087	1 072	2 194	1 623	1 619	1 564	2 316
19	Kepulauan Bangka Belitung	1	17	25	201	132	172	152	261
21	Kepulauan Riau	35	73	59	234	54	82	78	266
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	777	1 402	1 561	3 006	3 181	3 450	2 626	3 272
33	Jawa Tengah	2 893	4 030	4 020	5 696	6 002	5 909	5 539	5 859
34	D.I. Yogyakarta	214	230	219	241	264	266	244	247
35	Jawa Timur	3 156	4 649	4 433	5 537	5 860	5 791	5 252	5 677
36	Banten	418	645	632	820	996	1 014	806	963
51	Bali	391	401	356	435	415	413	359	432
52	Nusa Tenggara Barat	131	181	191	557	41	179	197	802
53	Nusa Tenggara Timur	151	99	162	2 081	26	178	151	2 983
61	Kalimantan Barat	24	99	134	1 887	97	108	178	1 947
62	Kalimantan Tengah	54	77	99	1 375	188	204	193	1 456
63	Kalimantan Selatan	166	836	695	1 555	699	1 239	839	1 716
64	Kalimantan Timur	40	68	77	643	104	244	190	812
65	Kalimantan Utara	-	-	-	328	-	-	-	414
71	Sulawesi Utara	187	228	313	786	207	282	360	1 447
72	Sulawesi Tengah	139	1	109	968	1	123	136	1 800
73	Sulawesi Selatan	172	413	407	1 226	595	584	590	2 481
74	Sulawesi Tenggara	39	213	131	843	28	326	207	2 069
75	Gorontalo	63	120	95	341	4	52	63	583
76	Sulawesi Barat	1	0	9	174	7	0	0	595
81	Maluku	16	40	34	480	12	51	42	930
82	Maluku Utara	3	7	0	133	3	0	0	1 026
91	Papua Barat	1	7	5	1 157	1	18	13	1 186
94	Papua	41	67	70	2 036	22	120	117	2 064
Indonesia		10 695	17 884	18 175	50 298	24 070	27 727	23 998	62 237

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2005, 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.b

Perdesaan /Rural

Provinsi/Province	Program/Siaran Televisi/Television Programs							
	TVRI/National TV				TV Luar Negeri/Foreign TV			
	2005	2008	2011	2014	2005	2008	2011	2014
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11 Aceh	3 463	2 377	1 807	5 700	38	0	0	5 409
12 Sumatera Utara	2 738	1 946	1 314	5 018	230	34	188	4 721
13 Sumatera Barat	472	366	297	779	6	13	33	743
14 Riau	583	467	406	1 555	278	195	231	1 443
15 Jambi	769	558	484	1 358	1	11	0	1 315
16 Sumatera Selatan	1 581	1 757	1 335	2 860	9	1	0	2 553
17 Bengkulu	545	519	477	1 368	0	0	0	1 302
18 Lampung	1 513	1 537	1 481	2 308	15	0	0	2 142
19 Kepulauan Bangka Belitung	99	95	61	261	0	0	0	259
21 Kepulauan Riau	79	83	76	266	71	89	80	264
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	3 355	3 099	2 339	3 239	59	0	100	2 878
33 Jawa Tengah	5 706	5 636	5 341	5 820	75	4	0	5 046
34 D.I. Yogyakarta	251	246	238	238	10	12	0	195
35 Jawa Timur	5 693	5 674	5 079	5 637	66	0	0	4 703
36 Banten	994	1 015	783	969	38	0	11	667
51 Bali	459	444	381	439	7	3	5	374
52 Nusa Tenggara Barat	410	354	316	799	0	0	5	744
53 Nusa Tenggara Timur	1 015	709	701	2 987	12	37	30	2 860
61 Kalimantan Barat	502	362	364	1 950	309	244	238	1 789
62 Kalimantan Tengah	461	288	274	1 451	7	0	0	1 363
63 Kalimantan Selatan	1 536	1 313	1 114	1 739	5	0	31	1 630
64 Kalimantan Timur	301	266	225	815	51	53	94	760
65 Kalimantan Utara	-	-	-	427	-	-	-	325
71 Sulawesi Utara	533	372	389	1 445	44	0	65	1 353
72 Sulawesi Tengah	316	297	158	1 819	0	0	3	1 723
73 Sulawesi Selatan	1 432	1 106	753	2 478	27	19	62	2 259
74 Sulawesi Tenggara	866	634	345	2 037	2	0	22	1 988
75 Gorontalo	158	216	159	599	1	0	2	567
76 Sulawesi Barat	171	118	105	597	6	0	0	574
81 Maluku	168	157	92	893	2	2	0	805
82 Maluku Utara	12	1	41	1 065	0	11	0	970
91 Papua Barat	64	81	34	1 181	0	8	3	1 069
94 Papua	246	178	134	2 082	3	18	27	1 947
Indonesia	36 491	32 271	27 103	62 179	1 372	754	1 230	56 740

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2005, 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011

Tabel
Table 12.c

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Dapat Menerima Program/Acara Televisi menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014
Number of Villages Receiving Television Programs by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014

		Perkotaan+Perdesaan/urban+Rural							
		Program/Siaran Televisi/ Television Programs							
Provinsi/Province	(1)	TV Lokal/Local TV				TV Swasta Nasional/ National Private TV			
		2005 (2)	2008 (3)	2011 (4)	2014 (5)	2005 (6)	2008 (7)	2011 (8)	2014 (9)
11	Aceh	193	765	1 111	5 538	694	1 971	1 614	6 469
12	Sumatera Utara	711	1 227	1 247	5 036	1 523	1 464	1 417	6 026
13	Sumatera Barat	166	327	457	869	241	479	436	1 138
14	Riau	425	421	346	1 340	469	458	370	1 801
15	Jambi	34	275	314	1 443	278	309	326	1 549
16	Sumatera Selatan	118	890	926	2 813	1 270	1 514	1 235	3 221
17	Bengkulu	33	93	419	1 183	85	546	346	1 522
18	Lampung	633	1 265	1 287	2 502	1 824	1 815	1 807	2 631
19	Kepulauan Bangka Belitung	1	36	45	308	203	248	230	381
21	Kepulauan Riau	97	169	155	364	136	178	175	411
31	DKI Jakarta	260	262	267	264	267	267	267	267
32	Jawa Barat	1 554	2 649	3 650	5 594	4 896	5 267	5 187	5 941
33	Jawa Tengah	4 319	5 780	6 150	8 373	8 376	8 271	8 194	8 572
34	D.I. Yogyakarta	373	396	408	431	433	435	435	438
35	Jawa Timur	4 853	6 750	6 900	8 303	8 220	8 102	8 007	8 498
36	Banten	705	1 021	1 176	1 324	1 394	1 414	1 363	1 532
51	Bali	607	626	586	703	637	641	582	700
52	Nusa Tenggara Barat	254	353	406	843	57	289	351	1 135
53	Nusa Tenggara Timur	186	158	248	2 221	27	242	212	3 174
61	Kalimantan Barat	40	132	175	2 028	125	142	218	2 088
62	Kalimantan Tengah	58	95	129	1 465	198	231	225	1 549
63	Kalimantan Selatan	197	976	844	1 785	804	1 433	1 023	1 971
64	Kalimantan Timur	99	147	150	826	149	346	302	1 003
65	Kalimantan Utara	-	-	-	363	-	-	-	452
71	Sulawesi Utara	342	419	584	1 108	330	454	617	1 814
72	Sulawesi Tengah	178	1	151	1 054	2	162	188	1 943
73	Sulawesi Selatan	343	623	629	1 616	799	796	828	2 955
74	Sulawesi Tenggara	40	251	188	935	36	390	288	2 246
75	Gorontalo	115	189	173	464	15	78	120	717
76	Sulawesi Barat	1	0	10	189	11	0	0	643
81	Maluku	20	76	74	555	12	88	85	1 025
82	Maluku Utara	28	9	0	146	4	11	0	1 136
91	Papua Barat	12	11	11	1 228	1	32	22	1 257
94	Papua	65	95	106	2 152	39	152	153	2 180
Indonesia		17 060	26 487	29 322	65 366	33 555	38 225	36 623	78 385

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2005, 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.c

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Provinsi/Province	Program/Siaran Televisi/Television Programs							
	TVRI/National TV				TV Luar Negeri/Foreign TV			
	2005	2008	2011	2014	2005	2008	2011	2014
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11 Aceh	3 832	2 699	2 211	6 437	41	0	0	6 130
12 Sumatera Utara	3 441	2 599	2 006	6 044	390	71	309	5 641
13 Sumatera Barat	723	605	589	1 141	7	16	41	1 091
14 Riau	705	581	548	1 790	315	221	284	1 664
15 Jambi	888	679	633	1 545	1	11	0	1 495
16 Sumatera Selatan	1 851	1 995	1 600	3 230	10	1	0	2 911
17 Bengkulu	648	609	586	1 528	1	0	0	1 461
18 Lampung	1 721	1 732	1 712	2 623	24	0	0	2 452
19 Kepulauan Bangka Belitung	116	147	96	381	0	0	0	379
21 Kepulauan Riau	166	180	173	411	155	183	175	408
31 DKI Jakarta	267	267	267	267	16	0	0	263
32 Jawa Barat	5 137	4 850	4 743	5 895	191	1	281	5 332
33 Jawa Tengah	7 993	7 945	7 964	8 524	139	4	0	7 361
34 D.I. Yogyakarta	420	415	429	428	13	18	0	380
35 Jawa Timur	8 009	7 960	7 771	8 453	132	0	0	7 258
36 Banten	1 394	1 415	1 340	1 540	86	0	42	1 101
51 Bali	692	672	615	707	17	7	7	630
52 Nusa Tenggara Barat	578	543	540	1 132	0	0	17	1 063
53 Nusa Tenggara Timur	1 158	828	849	3 178	12	38	31	3 042
61 Kalimantan Barat	563	426	434	2 091	335	267	262	1 920
62 Kalimantan Tengah	513	341	326	1 547	7	0	0	1 452
63 Kalimantan Selatan	1 737	1 499	1 329	2 003	6	0	36	1 885
64 Kalimantan Timur	424	397	352	1 006	76	79	117	948
65 Kalimantan Utara	-	-	-	465	-	-	-	363
71 Sulawesi Utara	724	567	660	1 806	48	0	92	1 692
72 Sulawesi Tengah	389	364	212	1 953	0	0	5	1 864
73 Sulawesi Selatan	1 781	1 408	1 065	2 953	52	69	78	2 718
74 Sulawesi Tenggara	962	734	443	2 214	3	0	25	2 165
75 Gorontalo	225	293	260	734	1	0	3	700
76 Sulawesi Barat	202	141	133	645	6	0	0	621
81 Maluku	222	208	143	988	3	2	0	900
82 Maluku Utara	15	2	65	1 175	0	11	0	1 079
91 Papua Barat	99	104	55	1 252	0	9	9	1 140
94 Papua	300	232	201	2 198	3	27	36	2 055
Indonesia	47 895	43 437	40 350	78 284	2 090	1 035	1 850	71 564

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2005, 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011

Tabel
Table

13.a

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2012—2015
Percentage of Households Owning/Using Fixed Line Telephone by Province, 2012—2015

Provinsi/Province		Perkotaan/Urban			
		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	5,62	5,30	4,05	1,72
12	Sumatera Utara	7,82	7,73	5,42	4,46
13	Sumatera Barat	12,73	9,52	9,29	5,89
14	R i a u	6,86	5,99	5,27	4,96
15	Jambi	8,50	9,17	8,85	7,42
16	Sumatera Selatan	10,25	9,88	10,58	9,44
17	B e n g k u l u	9,77	10,73	8,98	7,61
18	L a m p u n g	8,91	7,22	8,40	5,54
19	Kepulauan Bangka Belitung	5,23	5,94	5,88	3,12
21	Kepulauan Riau	8,17	8,96	7,81	4,89
31	DKI Jakarta	21,64	19,97	18,78	18,36
32	Jawa Barat	9,31	8,59	8,64	6,23
33	Jawa Tengah	9,04	9,28	8,07	7,15
34	D.I. Yogyakarta	11,81	11,41	10,79	10,01
35	Jawa Timur	9,93	9,25	8,19	6,83
36	Banten	12,29	10,63	10,80	7,75
51	Bali	16,64	15,45	13,78	12,20
52	Nusa Tenggara Barat	4,63	3,46	3,39	2,17
53	Nusa Tenggara Timur	7,75	7,66	7,17	5,90
61	Kalimantan Barat	11,98	11,42	9,70	5,82
62	Kalimantan Tengah	8,91	7,86	5,96	4,41
63	Kalimantan Selatan	10,00	8,36	6,86	5,24
64	Kalimantan Timur	13,19	10,87	10,41	9,69
65	Kalimantan Utara	-	-	-	5,14
71	Sulawesi Utara	10,93	9,05	6,47	5,78
72	Sulawesi Tengah	9,84	9,18	9,39	6,75
73	Sulawesi Selatan	12,82	10,12	9,94	6,98
74	Sulawesi Tenggara	8,26	6,24	6,32	3,72
75	Gorontalo	5,61	4,18	3,95	2,98
76	Sulawesi Barat	5,46	2,28	2,90	1,36
81	M a l u k u	7,88	6,52	5,99	3,76
82	Maluku Utara	6,15	3,41	3,53	3,46
91	Papua Barat	6,94	5,03	3,58	2,89
94	Papua	8,66	7,13	5,57	4,52
Indonesia		10,69	9,88	9,19	7,28

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

Tabel
Table 13.b

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2012—2015
Percentage of Households Owning/Using Fixed Line Telephone by Province, 2012—2015

Provinsi/Province		Perdesaan/Rural			
		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	2,30	2,59	2,45	0,19
12	Sumatera Utara	1,60	1,86	2,11	0,25
13	Sumatera Barat	3,08	2,54	2,37	0,88
14	R i a u	1,71	2,21	2,52	0,88
15	Jambi	1,94	2,00	1,25	0,54
16	Sumatera Selatan	2,44	2,01	1,99	0,33
17	B e n g k u l u	1,36	2,28	2,26	0,47
18	L a m p u n g	2,01	2,36	1,99	0,55
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,25	2,02	1,44	1,98
21	Kepulauan Riau	0,59	2,09	2,57	0,36
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	2,19	2,36	2,09	0,26
33	Jawa Tengah	2,01	2,12	1,86	0,45
34	D.I. Yogyakarta	3,13	2,08	1,82	0,48
35	Jawa Timur	2,08	2,52	2,01	0,89
36	Banten	1,86	1,86	1,34	0,30
51	Bali	2,46	2,62	3,45	2,07
52	Nusa Tenggara Barat	2,24	1,73	1,78	0,25
53	Nusa Tenggara Timur	1,20	1,50	1,48	0,15
61	Kalimantan Barat	1,92	1,15	1,28	0,62
62	Kalimantan Tengah	1,38	1,72	1,41	0,42
63	Kalimantan Selatan	1,78	1,97	1,64	0,35
64	Kalimantan Timur	1,97	2,80	2,26	1,60
65	Kalimantan Utara	-	-	-	1,24
71	Sulawesi Utara	2,01	2,78	2,04	0,36
72	Sulawesi Tengah	1,56	2,03	1,40	0,32
73	Sulawesi Selatan	2,27	1,93	1,77	0,30
74	Sulawesi Tenggara	1,77	2,47	1,85	0,08
75	Gorontalo	1,94	1,47	1,44	0,00
76	Sulawesi Barat	1,37	1,60	2,49	0,40
81	M a l u k u	0,94	2,17	1,38	0,58
82	Maluku Utara	2,30	2,12	2,35	0,16
91	Papua Barat	2,23	2,54	1,14	0,25
94	Papua	0,85	0,88	0,48	0,09
Indonesia		2,00	2,16	1,92	0,51

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

Tabel
Table 13.c

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2012—2015
Percentage of Households Owning/Using Fixed Line Telephone by Province, 2012—2015

Provinsi/Province		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	3,23	3,35	2,90	0,62
12	Sumatera Utara	4,64	4,71	3,70	2,30
13	Sumatera Barat	6,80	5,24	5,06	2,85
14	R i a u	3,72	3,66	3,60	2,47
15	Jambi	3,86	4,11	3,48	2,53
16	Sumatera Selatan	5,11	4,69	4,93	3,44
17	B e n g k u l u	3,94	4,82	4,34	2,61
18	L a m p u n g	3,71	3,55	3,56	1,77
19	Kepulauan Bangka Belitung	3,21	3,92	3,60	2,53
21	Kepulauan Riau	6,90	7,86	7,01	4,16
31	DKI Jakarta	21,64	19,97	18,78	18,36
32	Jawa Barat	6,78	6,39	6,31	4,18
33	Jawa Tengah	5,16	5,34	4,67	3,48
34	D.I. Yogyakarta	9,06	8,47	7,94	6,99
35	Jawa Timur	5,74	5,67	4,92	3,70
36	Banten	8,99	7,85	7,84	5,40
51	Bali	11,12	10,53	9,88	8,34
52	Nusa Tenggara Barat	3,22	2,44	2,46	1,05
53	Nusa Tenggara Timur	2,48	2,70	2,60	1,33
61	Kalimantan Barat	4,84	4,13	3,72	2,15
62	Kalimantan Tengah	3,87	3,77	2,94	1,76
63	Kalimantan Selatan	5,22	4,67	3,85	2,43
64	Kalimantan Timur	8,87	7,82	7,28	6,67
65	Kalimantan Utara	-	-	-	3,38
71	Sulawesi Utara	6,09	5,62	4,07	2,86
72	Sulawesi Tengah	3,50	3,76	3,30	1,87
73	Sulawesi Selatan	6,10	4,87	4,76	2,72
74	Sulawesi Tenggara	3,55	3,52	3,09	1,13
75	Gorontalo	3,20	2,38	2,31	1,03
76	Sulawesi Barat	2,26	1,75	2,58	0,58
81	M a l u k u	3,60	3,85	3,21	1,85
82	Maluku Utara	3,36	2,49	2,69	1,07
91	Papua Barat	3,90	3,29	1,89	1,22
94	Papua	2,76	2,37	1,71	1,18
Indonesia		6,31	6,00	5,54	4,01

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

Tabel
Table 14.a

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2012—2015
Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province, 2012—2015

Provinsi/Province		Perkotaan/Urban			
		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	92,28	93,23	92,74	93,79
12	Sumatera Utara	92,99	94,15	94,40	94,90
13	Sumatera Barat	93,74	94,26	96,17	95,79
14	R i a u	97,57	98,33	98,52	98,01
15	Jambi	95,41	94,97	96,88	97,03
16	Sumatera Selatan	93,96	94,58	95,88	95,53
17	B e n g k u l u	95,95	95,32	96,68	97,59
18	L a m p u n g	94,21	94,27	94,29	94,48
19	Kepulauan Bangka Belitung	93,97	94,61	93,95	95,37
21	Kepulauan Riau	98,85	98,95	98,91	99,01
31	DKI Jakarta	96,76	97,55	97,24	98,04
32	Jawa Barat	88,37	89,33	90,48	91,23
33	Jawa Tengah	86,50	88,08	89,22	89,62
34	D.I. Yogyakarta	88,85	90,54	91,73	92,30
35	Jawa Timur	87,13	88,84	90,60	90,77
36	Banten	93,97	95,03	94,97	95,92
51	Bali	93,69	95,20	95,31	96,24
52	Nusa Tenggara Barat	78,94	81,44	83,97	85,63
53	Nusa Tenggara Timur	93,47	94,15	94,24	95,68
61	Kalimantan Barat	94,87	96,28	96,72	97,05
62	Kalimantan Tengah	96,83	96,70	97,11	97,44
63	Kalimantan Selatan	95,86	95,89	95,57	95,71
64	Kalimantan Timur	97,70	97,86	98,17	98,61
65	Kalimantan Utara	-	-	-	98,66
71	Sulawesi Utara	92,19	94,12	94,13	94,92
72	Sulawesi Tengah	94,44	95,87	95,21	95,98
73	Sulawesi Selatan	93,60	94,90	95,36	96,23
74	Sulawesi Tenggara	95,18	96,19	96,06	97,24
75	Gorontalo	90,06	90,35	91,17	92,98
76	Sulawesi Barat	89,49	91,84	95,13	92,69
81	M a l u k u	92,31	93,16	95,46	95,65
82	Maluku Utara	94,87	96,12	95,81	96,26
91	Papua Barat	97,11	96,38	98,73	98,25
94	Papua	94,71	95,38	95,32	92,46
Indonesia		90,61	91,74	92,61	93,12

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

Tabel
Table 14.b

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2012—2015
Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province, 2012—2015

		Perdesaan/Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	77,91	79,75	82,38	84,43
12	Sumatera Utara	80,40	81,96	83,98	86,56
13	Sumatera Barat	79,72	83,73	84,75	86,12
14	R i a u	90,21	92,07	93,18	94,05
15	Jambi	86,57	88,52	89,39	90,13
16	Sumatera Selatan	82,43	85,66	86,20	87,98
17	B e n g k u l u	83,60	85,62	86,39	86,98
18	L a m p u n g	83,55	85,58	87,48	88,38
19	Kepulauan Bangka Belitung	87,80	89,38	88,44	90,03
21	Kepulauan Riau	87,07	92,36	90,50	92,25
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	75,30	77,48	78,92	80,79
33	Jawa Tengah	78,97	80,78	82,46	83,60
34	D.I. Yogyakarta	79,25	84,81	82,49	84,50
35	Jawa Timur	75,08	78,52	80,99	81,61
36	Banten	76,44	77,67	82,42	83,64
51	Bali	81,11	84,48	84,48	86,80
52	Nusa Tenggara Barat	63,74	70,25	75,51	77,47
53	Nusa Tenggara Timur	55,43	63,21	66,64	70,71
61	Kalimantan Barat	77,15	79,68	82,86	80,92
62	Kalimantan Tengah	81,44	86,58	88,56	89,85
63	Kalimantan Selatan	85,26	87,95	87,45	88,33
64	Kalimantan Timur	90,01	92,16	93,21	93,53
65	Kalimantan Utara	-	-	-	93,82
71	Sulawesi Utara	76,42	80,01	82,81	87,15
72	Sulawesi Tengah	72,55	77,10	77,01	80,90
73	Sulawesi Selatan	82,57	84,89	87,06	88,25
74	Sulawesi Tenggara	80,27	84,64	85,53	88,46
75	Gorontalo	77,70	82,39	83,24	85,57
76	Sulawesi Barat	71,67	74,61	76,16	76,25
81	M a l u k u	57,91	61,51	66,64	72,69
82	Maluku Utara	61,79	68,90	72,58	74,48
91	Papua Barat	57,80	55,55	65,14	72,34
94	Papua	20,49	25,08	26,31	32,51
Indonesia		76,54	79,42	81,33	82,92

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

Tabel 14.c Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2012—2015
Table 14.c *Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province, 2012—2015*

Provinsi/Province		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	81,91	83,53	85,32	87,05
12	Sumatera Utara	86,55	87,88	89,00	90,63
13	Sumatera Barat	85,13	87,80	89,19	89,94
14	R i a u	93,09	94,48	95,27	95,59
15	Jambi	89,15	90,42	91,58	92,12
16	Sumatera Selatan	86,38	88,71	89,51	90,56
17	B e n g k u l u	87,39	88,54	89,59	90,16
18	L a m p u n g	86,17	87,70	89,15	89,87
19	Kepulauan Bangka Belitung	90,84	91,92	91,12	92,61
21	Kepulauan Riau	96,88	97,90	97,64	97,92
31	DKI Jakarta	96,76	97,55	97,24	98,04
32	Jawa Barat	83,71	85,15	86,38	87,65
33	Jawa Tengah	82,35	84,07	85,52	86,32
34	D.I. Yogyakarta	85,81	88,73	88,79	89,83
35	Jawa Timur	80,70	83,35	85,52	85,94
36	Banten	88,43	89,53	91,05	92,04
51	Bali	88,79	91,09	91,22	92,64
52	Nusa Tenggara Barat	69,97	74,88	79,07	80,86
53	Nusa Tenggara Timur	62,89	69,20	72,05	75,84
61	Kalimantan Barat	82,29	84,49	86,88	85,68
62	Kalimantan Tengah	86,51	89,96	91,44	92,41
63	Kalimantan Selatan	89,69	91,30	90,89	91,47
64	Kalimantan Timur	94,74	95,71	96,27	96,72
65	Kalimantan Utara	-	-	-	96,47
71	Sulawesi Utara	83,64	86,40	88,01	90,73
72	Sulawesi Tengah	77,69	81,65	81,32	84,53
73	Sulawesi Selatan	86,58	88,49	90,10	91,14
74	Sulawesi Tenggara	84,34	87,86	88,47	90,99
75	Gorontalo	81,92	85,06	85,98	88,13
76	Sulawesi Barat	75,55	78,34	80,31	79,36
81	M a l u k u	71,11	73,72	78,04	81,84
82	Maluku Utara	70,91	76,60	79,24	80,46
91	Papua Barat	71,71	67,83	75,53	81,86
94	Papua	38,66	41,85	43,09	47,27
Indonesia		83,52	85,55	86,95	88,04

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

Tabel
Table 15.a

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2012—2015
Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province and Source of Household Lighting, 2012—2015

		Perkotaan/Urban							
		Sumber Penerangan Rumah Tangga Source of Household Lighting							
Provinsi/Province	(1)	Listrik PLN PLN Electricity				Listrik Non-PLN Non-PLN Electricity			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	98,87	99,12	99,08	99,31	0,94	0,63	0,63	0,64
12	Sumatera Utara	99,25	99,30	98,93	99,18	0,53	0,48	0,80	0,62
13	Sumatera Barat	98,94	97,99	98,91	98,23	0,39	0,93	0,54	1,11
14	R i a u	95,04	95,14	97,13	97,69	4,45	4,08	2,21	2,12
15	Jambi	96,25	96,85	95,27	97,13	2,80	2,32	4,02	1,68
16	Sumatera Selatan	98,14	98,65	98,93	98,77	0,51	0,56	0,69	1,19
17	B e n g k u l u	98,52	99,32	99,49	99,60	0,91	0,31	0,38	0,18
18	L a m p u n g	99,12	99,31	98,80	98,23	0,51	0,33	0,90	1,58
19	Kepulauan Bangka Belitung	94,99	98,06	97,36	97,80	4,71	1,07	1,87	1,96
21	Kepulauan Riau	95,46	95,87	94,84	98,25	3,20	3,61	3,36	1,44
31	DKI Jakarta	99,87	99,90	99,94	99,41	0,10	0,01	0,06	0,53
32	Jawa Barat	99,54	99,55	99,74	99,51	0,32	0,37	0,22	0,46
33	Jawa Tengah	99,85	99,80	99,85	99,80	0,10	0,16	0,10	0,19
34	D.I. Yogyakarta	99,79	99,93	99,91	99,86	0,12	0,04	0,09	0,14
35	Jawa Timur	99,77	99,49	99,49	99,59	0,18	0,44	0,42	0,41
36	Banten	99,33	99,84	99,95	99,11	0,48	0,13	0,02	0,88
51	Bali	99,37	99,90	99,93	99,94	0,51	0,00	0,03	0,04
52	Nusa Tenggara Barat	99,37	99,45	99,78	99,50	0,19	0,22	0,19	0,46
53	Nusa Tenggara Timur	98,53	98,30	99,08	98,00	0,90	0,75	0,24	1,35
61	Kalimantan Barat	97,10	97,93	97,76	98,16	1,76	1,26	1,63	1,58
62	Kalimantan Tengah	97,33	97,10	98,01	97,62	0,81	1,67	1,40	1,75
63	Kalimantan Selatan	99,26	99,43	99,50	99,17	0,43	0,47	0,34	0,69
64	Kalimantan Timur	96,75	97,58	98,41	96,82	2,87	1,90	1,33	2,69
65	Kalimantan Utara	-	-	-	98,65	-	-	-	0,66
71	Sulawesi Utara	98,82	99,07	99,17	98,14	0,92	0,79	0,63	1,62
72	Sulawesi Tengah	97,85	99,03	99,19	99,28	1,13	0,42	0,36	0,36
73	Sulawesi Selatan	98,86	98,84	99,52	98,95	0,52	0,78	0,34	0,85
74	Sulawesi Tenggara	96,37	96,79	97,23	97,91	2,13	2,33	0,74	1,58
75	Gorontalo	96,84	98,42	99,51	98,86	1,43	0,34	0,12	0,81
76	Sulawesi Barat	96,55	98,75	99,45	97,61	0,39	0,00	0,00	1,74
81	M a l u k u	96,90	97,79	98,58	98,43	0,70	0,59	0,63	0,93
82	Maluku Utara	95,08	97,56	97,13	97,74	3,60	2,24	2,36	2,14
91	Papua Barat	98,59	99,69	99,51	98,93	1,06	0,12	0,34	0,92
94	Papua	95,56	97,61	97,59	97,39	2,75	1,00	1,45	1,89
Indonesia		99,14	99,26	99,37	99,24	0,58	0,53	0,46	0,66

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in urban area who own cellular phone

Lanjutan Tabel/Continued Table 15.a

		Perkotaan/ <i>Urban</i>			
		Sumber Penerangan Rumah Tangga <i>Source of Household Lighting</i>			
Provinsi/ <i>Province</i>		Tanpa Listrik/ <i>No Electricity</i>			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
11	Aceh	0,20	0,25	0,29	0,05
12	Sumatera Utara	0,22	0,22	0,27	0,20
13	Sumatera Barat	0,67	1,07	0,55	0,67
14	R i a u	0,52	0,78	0,67	0,19
15	Jambi	0,95	0,83	0,71	1,19
16	Sumatera Selatan	1,35	0,79	0,38	0,04
17	B e n g k u l u	0,57	0,36	0,12	0,21
18	L a m p u n g	0,37	0,36	0,29	0,19
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,30	0,87	0,77	0,25
21	Kepulauan Riau	1,34	0,52	1,81	0,31
31	DKI Jakarta	0,04	0,09	0,00	0,06
32	Jawa Barat	0,14	0,08	0,04	0,02
33	Jawa Tengah	0,05	0,04	0,04	0,01
34	D.I. Yogyakarta	0,09	0,02	0,00	0,00
35	Jawa Timur	0,05	0,08	0,08	0,00
36	Banten	0,19	0,03	0,03	0,01
51	Bali	0,12	0,10	0,04	0,02
52	Nusa Tenggara Barat	0,44	0,33	0,03	0,05
53	Nusa Tenggara Timur	0,57	0,95	0,69	0,65
61	Kalimantan Barat	1,14	0,81	0,62	0,26
62	Kalimantan Tengah	1,86	1,23	0,59	0,64
63	Kalimantan Selatan	0,31	0,10	0,15	0,14
64	Kalimantan Timur	0,38	0,52	0,26	0,49
65	Kalimantan Utara	-	-	-	0,68
71	Sulawesi Utara	0,27	0,15	0,20	0,24
72	Sulawesi Tengah	1,02	0,56	0,45	0,36
73	Sulawesi Selatan	0,62	0,39	0,14	0,20
74	Sulawesi Tenggara	1,50	0,89	2,03	0,51
75	Gorontalo	1,73	1,24	0,37	0,32
76	Sulawesi Barat	3,07	1,25	0,55	0,65
81	M a l u k u	2,39	1,63	0,79	0,64
82	Maluku Utara	1,32	0,20	0,50	0,11
91	Papua Barat	0,35	0,19	0,15	0,14
94	Papua	1,68	1,39	0,95	0,71
Indonesia		0,28	0,21	0,17	0,10

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Keterangan/*Note* : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014*

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki telepon seluler/*Denominator is household in urban area who own cellular phone*

Tabel
Table 15.b

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2012—2015
Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province and Source of Household Lighting, 2012—2015

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province		Sumber Penerangan Rumah Tangga Source of Household Lighting							
		Listrik PLN PLN Electricity				Listrik Non-PLN Non-PLN Electricity			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	96,59	97,09	97,44	98,24	1,18	0,79	0,52	0,65
12	Sumatera Utara	91,15	91,91	92,11	92,34	4,02	3,49	3,97	3,98
13	Sumatera Barat	90,99	91,16	91,53	92,58	4,19	4,19	5,03	3,74
14	R i a u	47,41	53,99	60,60	65,67	42,20	38,44	32,28	27,70
15	Jambi	77,42	83,44	83,08	84,74	16,38	11,67	11,01	9,99
16	Sumatera Selatan	79,17	81,75	84,00	87,39	14,89	12,44	12,27	9,50
17	B e n g k u l u	84,62	86,74	90,20	92,17	8,11	8,05	5,52	4,75
18	L a m p u n g	80,76	85,40	87,75	89,61	13,46	10,82	9,61	8,82
19	Kepulauan Bangka Belitung	79,19	87,65	92,53	96,00	17,82	9,87	5,65	2,39
21	Kepulauan Riau	49,55	58,90	60,93	63,71	42,18	35,17	34,33	33,07
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	98,60	98,92	99,42	98,85	0,82	0,86	0,46	1,00
33	Jawa Tengah	99,49	99,53	99,75	99,48	0,44	0,30	0,12	0,50
34	D.I. Yogyakarta	99,69	99,58	99,82	99,77	0,00	0,00	0,10	0,07
35	Jawa Timur	98,74	98,96	98,83	98,77	0,97	0,87	1,03	1,17
36	Banten	99,04	99,36	99,28	98,76	0,23	0,09	0,18	1,06
51	Bali	98,95	99,17	99,43	99,35	0,27	0,03	0,05	0,32
52	Nusa Tenggara Barat	92,92	94,67	97,40	97,66	3,47	1,65	1,22	1,43
53	Nusa Tenggara Timur	52,90	63,86	68,53	64,52	17,46	13,20	10,62	11,86
61	Kalimantan Barat	73,17	72,84	71,81	75,95	13,49	12,73	13,13	13,67
62	Kalimantan Tengah	60,28	64,43	63,88	69,66	21,93	21,39	26,10	21,79
63	Kalimantan Selatan	89,49	91,04	92,08	93,62	7,05	6,64	5,77	4,72
64	Kalimantan Timur	62,37	67,22	65,99	72,84	27,96	25,17	27,37	25,07
65	Kalimantan Utara	-	-	-	69,76	-	-	-	22,15
71	Sulawesi Utara	94,42	95,57	97,59	97,04	3,33	2,03	1,32	2,07
72	Sulawesi Tengah	79,68	80,40	85,23	86,67	9,58	9,56	7,21	6,81
73	Sulawesi Selatan	88,84	88,99	91,46	91,83	4,89	5,62	4,45	5,28
74	Sulawesi Tenggara	76,65	78,98	80,19	82,55	11,74	11,25	9,52	10,04
75	Gorontalo	68,91	79,63	84,78	85,89	10,89	9,16	4,98	5,38
76	Sulawesi Barat	51,29	55,74	60,03	68,87	34,84	28,32	28,12	22,42
81	M a l u k u	78,57	79,91	83,36	78,89	6,00	6,41	7,60	9,84
82	Maluku Utara	73,24	75,69	75,94	76,17	16,21	16,19	15,10	14,11
91	Papua Barat	73,55	71,59	75,35	76,44	14,27	17,17	16,11	15,84
94	Papua	45,44	50,48	51,57	55,51	21,98	21,85	22,29	20,84
Indonesia		89,15	90,51	91,48	92,11	6,62	5,85	5,42	5,21

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in rural area who own cellular phone

Lanjutan Tabel/Continued Table 15.b

		Perdesaan/Rural			
		Sumber Penerangan Rumah Tangga Source of Household Lighting			
Provinsi/Province		Tanpa Listrik/No Electricity			
		2012	2013	2014	2015
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	
11	Aceh	2,23	2,12	2,03	1,11
12	Sumatera Utara	4,83	4,60	3,92	3,68
13	Sumatera Barat	4,81	4,65	3,44	3,68
14	R i a u	10,38	7,58	7,12	6,62
15	Jambi	6,20	5,00	5,90	5,28
16	Sumatera Selatan	5,93	5,81	3,73	3,11
17	B e n g k u l u	7,27	5,21	4,28	3,08
18	L a m p u n g	5,79	3,79	2,64	1,58
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,99	2,48	1,82	1,61
21	Kepulauan Riau	8,27	5,92	4,74	3,23
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	0,57	0,22	0,12	0,15
33	Jawa Tengah	0,07	0,17	0,12	0,02
34	D.I. Yogyakarta	0,31	0,42	0,09	0,16
35	Jawa Timur	0,29	0,16	0,13	0,06
36	Banten	0,73	0,55	0,54	0,18
51	Bali	0,77	0,80	0,52	0,33
52	Nusa Tenggara Barat	3,61	3,68	1,38	0,91
53	Nusa Tenggara Timur	29,64	22,94	20,85	23,62
61	Kalimantan Barat	13,34	14,42	15,06	10,38
62	Kalimantan Tengah	17,80	14,17	10,02	8,55
63	Kalimantan Selatan	3,46	2,32	2,14	1,66
64	Kalimantan Timur	9,67	7,60	6,64	2,09
65	Kalimantan Utara	-	-	-	8,09
71	Sulawesi Utara	2,24	2,41	1,09	0,89
72	Sulawesi Tengah	10,75	10,04	7,56	6,51
73	Sulawesi Selatan	6,27	5,39	4,09	2,90
74	Sulawesi Tenggara	11,61	9,76	10,28	7,40
75	Gorontalo	20,20	11,21	10,24	8,73
76	Sulawesi Barat	13,88	15,94	11,85	8,72
81	M a l u k u	15,43	13,68	9,04	11,27
82	Maluku Utara	10,55	8,12	8,96	9,72
91	Papua Barat	12,18	11,24	8,53	7,71
94	Papua	32,58	27,67	26,14	23,65
Indonesia		4,23	3,64	3,10	2,69

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in rural area who own cellular phone

Tabel
Table 15.c

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2012—2015
Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province and Source of Household Lighting, 2012—2015

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural							
		Sumber Penerangan Rumah Tangga <i>Source of Household Lighting</i>							
Provinsi/Province		Listrik PLN <i>PLN Electricity</i>				Listrik Non-PLN <i>Non-PLN Electricity</i>			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	97,31	97,73	97,95	98,56	1,10	0,74	0,56	0,65
12	Sumatera Utara	95,40	95,76	95,59	95,84	2,19	1,92	2,35	2,26
13	Sumatera Barat	94,37	94,00	94,62	94,95	2,58	2,84	3,15	2,63
14	R i a u	66,93	70,47	75,39	78,44	26,73	24,68	20,10	17,50
15	Jambi	83,32	87,57	86,86	88,51	12,13	8,78	8,85	7,46
16	Sumatera Selatan	86,24	87,90	89,47	91,49	9,53	8,12	8,03	6,51
17	B e n g k u l u	89,29	90,81	93,31	94,58	5,69	5,55	3,80	3,27
18	L a m p u n g	85,70	89,04	90,61	91,82	9,97	8,07	7,36	6,96
19	Kepulauan Bangka Belitung	87,25	92,85	94,95	96,90	11,13	5,48	3,75	2,17
21	Kepulauan Riau	88,55	90,28	90,07	93,01	9,07	8,38	7,71	6,24
31	DKI Jakarta	99,87	99,90	99,94	99,41	0,10	0,01	0,06	0,53
32	Jawa Barat	99,24	99,35	99,64	99,30	0,48	0,53	0,30	0,63
33	Jawa Tengah	99,66	99,66	99,80	99,63	0,28	0,23	0,11	0,35
34	D.I. Yogyakarta	99,76	99,83	99,89	99,83	0,08	0,03	0,09	0,12
35	Jawa Timur	99,26	99,22	99,16	99,18	0,57	0,66	0,73	0,79
36	Banten	99,25	99,71	99,76	99,01	0,41	0,12	0,07	0,93
51	Bali	99,22	99,64	99,76	99,73	0,42	0,01	0,04	0,14
52	Nusa Tenggara Barat	95,90	96,82	98,46	98,47	1,96	1,01	0,76	1,00
53	Nusa Tenggara Timur	66,20	72,93	76,37	73,19	12,64	9,92	7,96	9,14
61	Kalimantan Barat	81,17	81,13	80,18	83,37	9,57	8,94	9,42	9,63
62	Kalimantan Tengah	73,95	76,15	76,07	79,59	14,13	14,32	17,28	14,67
63	Kalimantan Selatan	93,86	94,76	95,39	96,09	4,09	3,90	3,35	2,92
64	Kalimantan Timur	84,16	86,55	86,35	88,18	12,06	10,36	11,02	10,76
65	Kalimantan Utara	-	-	-	85,97	-	-	-	10,10
71	Sulawesi Utara	96,64	97,29	98,37	97,57	2,12	1,42	0,98	1,85
72	Sulawesi Tengah	84,86	85,70	89,10	90,11	7,17	6,96	5,31	5,05
73	Sulawesi Selatan	92,77	92,78	94,58	94,56	3,18	3,75	2,86	3,58
74	Sulawesi Tenggara	82,74	84,41	85,35	87,29	8,77	8,53	6,86	7,43
75	Gorontalo	79,39	86,33	90,18	90,62	7,34	6,01	3,20	3,71
76	Sulawesi Barat	62,94	66,67	70,24	75,22	25,96	21,13	20,83	17,85
81	M a l u k u	87,70	88,62	90,73	87,99	3,36	3,57	4,23	5,69
82	Maluku Utara	81,30	83,46	83,28	83,26	11,56	11,24	10,69	10,18
91	Papua Barat	85,55	83,61	85,12	86,36	7,94	9,88	9,74	9,26
94	Papua	75,50	76,10	76,32	75,68	10,45	10,51	11,09	11,71
Indonesia		94,53	95,17	95,67	95,89	3,37	3,01	2,79	2,80

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki telepon seluler
/Denominator is household in urban and rural area who own cellular phone

Lanjutan Tabel/Continued Table 15.c

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
		Sumber Penerangan Rumah Tangga			
		Source of Household Lighting			
Provinsi/Province		Tanpa Listrik/No Electricity			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
11	Aceh	1,59	1,53	1,49	0,79
12	Sumatera Utara	2,41	2,32	2,06	1,90
13	Sumatera Barat	3,06	3,17	2,23	2,41
14	R i a u	6,34	4,85	4,50	4,06
15	Jambi	4,55	3,64	4,29	4,03
16	Sumatera Selatan	4,23	3,98	2,50	2,01
17	B e n g k u l u	5,02	3,64	2,89	2,15
18	L a m p u n g	4,33	2,89	2,03	1,22
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,62	1,67	1,29	0,93
21	Kepulauan Riau	2,38	1,34	2,22	0,75
31	DKI Jakarta	0,04	0,09	0,00	0,06
32	Jawa Barat	0,28	0,13	0,07	0,06
33	Jawa Tengah	0,06	0,11	0,09	0,01
34	D.I. Yogyakarta	0,16	0,14	0,03	0,05
35	Jawa Timur	0,17	0,12	0,11	0,03
36	Banten	0,34	0,17	0,17	0,06
51	Bali	0,35	0,35	0,21	0,13
52	Nusa Tenggara Barat	2,15	2,17	0,78	0,53
53	Nusa Tenggara Timur	21,17	17,15	15,68	17,68
61	Kalimantan Barat	9,26	9,93	10,40	7,00
62	Kalimantan Tengah	11,92	9,53	6,65	5,74
63	Kalimantan Selatan	2,05	1,34	1,26	0,98
64	Kalimantan Timur	3,78	3,09	2,63	1,07
65	Kalimantan Utara	-	-	-	3,93
71	Sulawesi Utara	1,25	1,29	0,65	0,57
72	Sulawesi Tengah	7,97	7,35	5,59	4,83
73	Sulawesi Selatan	4,05	3,46	2,56	1,86
74	Sulawesi Tenggara	8,49	7,06	7,79	5,28
75	Gorontalo	13,27	7,65	6,62	5,66
76	Sulawesi Barat	11,09	12,21	8,93	6,93
81	M a l u k u	8,94	7,80	5,04	6,32
82	Maluku Utara	7,14	5,31	6,03	6,57
91	Papua Barat	6,51	6,52	5,15	4,37
94	Papua	14,05	13,38	12,59	12,60
Indonesia		2,10	1,81	1,54	1,32

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki telepon seluler /Denominator is household in urban and rural area who own cellular phone

Tabel
Table 16.a

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Status Penguasaan Tempat Tinggal, 2012—2015
Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province and Residence Ownership, 2012—2015

		Perkotaan/Urban							
		Status Penguasaan Tempat Tinggal Residence Ownership							
Provinsi/Province		Milik Sendiri Private				Kontrak/Sewa Contract/Rent			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	65,45	66,69	67,02	70,97	17,06	15,93	16,53	15,38
12	Sumatera Utara	62,19	60,52	61,68	64,36	18,52	18,54	18,70	19,59
13	Sumatera Barat	61,83	59,42	58,83	64,74	21,77	21,24	20,56	20,04
14	R i a u	57,09	57,11	56,03	56,76	30,89	29,18	32,13	31,59
15	Jambi	69,32	67,77	67,75	73,24	18,48	18,10	16,62	15,71
16	Sumatera Selatan	71,66	66,95	68,88	71,82	15,99	16,14	16,14	15,48
17	B e n g k u l u	67,23	72,80	66,56	74,41	21,10	16,92	21,44	15,88
18	L a m p u n g	74,36	77,26	79,87	80,51	15,47	9,26	8,12	8,79
19	Kepulauan Bangka Belitung	77,78	78,41	76,59	82,28	10,61	9,40	11,94	8,35
21	Kepulauan Riau	61,12	60,23	63,95	62,86	31,04	31,20	28,18	30,78
31	DKI Jakarta	55,30	46,98	47,62	50,83	32,45	33,67	33,92	34,45
32	Jawa Barat	72,17	72,22	71,10	73,79	13,30	12,97	13,79	13,47
33	Jawa Tengah	82,19	81,20	80,96	84,86	6,33	5,62	6,80	5,02
34	D.I. Yogyakarta	65,78	66,06	63,99	68,44	22,72	21,91	23,96	21,26
35	Jawa Timur	81,28	79,31	78,39	83,45	10,19	10,41	10,84	9,88
36	Banten	70,75	69,71	70,65	74,25	20,85	21,80	20,01	19,44
51	Bali	64,86	60,67	55,80	66,42	27,19	27,97	32,12	27,46
52	Nusa Tenggara Barat	80,00	81,00	78,55	81,38	7,07	5,71	7,36	7,11
53	Nusa Tenggara Timur	69,44	67,47	65,07	70,49	19,04	17,81	18,81	17,38
61	Kalimantan Barat	78,83	79,42	77,13	79,72	8,99	7,03	8,72	7,73
62	Kalimantan Tengah	66,69	64,23	63,89	70,57	19,33	18,80	21,21	18,61
63	Kalimantan Selatan	63,17	64,47	61,07	66,70	22,63	20,02	22,71	20,23
64	Kalimantan Timur	63,80	60,23	61,55	64,07	26,41	26,38	24,51	23,23
65	Kalimantan Utara	-	-	-	65,18	-	-	--	21,16
71	Sulawesi Utara	65,22	63,72	61,22	71,80	12,86	11,36	11,89	9,49
72	Sulawesi Tengah	68,73	68,29	66,54	70,60	15,54	16,31	18,81	17,21
73	Sulawesi Selatan	68,45	67,93	70,04	75,65	15,54	14,40	13,60	12,26
74	Sulawesi Tenggara	68,17	66,83	68,95	69,42	17,73	17,23	16,60	19,77
75	Gorontalo	70,84	71,55	67,50	72,25	4,13	3,64	6,57	7,29
76	Sulawesi Barat	82,37	80,90	82,25	83,70	8,51	8,06	8,92	7,34
81	M a l u k u	72,57	66,50	68,44	69,54	12,74	12,86	12,29	13,32
82	Maluku Utara	70,96	71,21	70,91	73,19	16,27	14,22	13,36	15,38
91	Papua Barat	55,55	53,71	49,62	56,40	25,41	28,21	27,60	26,64
94	Papua	50,77	49,69	50,81	53,39	31,15	30,41	31,57	28,80
Indonesia		71,23	69,70	69,31	73,03	16,33	16,02	16,55	15,78

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in urban area who own cellular phone

Lanjutan Tabel/Continued Table 16.a

		Perkotaan/Urban							
		Status Penguasaan Tempat Tinggal Residence Ownership							
Provinsi/Province		Bebas Sewa Rent-Free				Dinas Official			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11	Aceh	12,21	11,64	11,48	10,62	4,93	5,57	4,48	2,73
12	Sumatera Utara	13,86	16,38	15,79	13,13	4,94	4,09	3,42	2,57
13	Sumatera Barat	13,70	17,67	17,87	12,47	2,57	1,51	2,51	2,41
14	R i a u	9,68	11,11	9,21	9,84	2,30	2,45	2,45	1,61
15	Jambi	10,03	12,15	12,86	9,77	1,91	1,60	2,48	1,28
16	Sumatera Selatan	10,26	14,86	12,49	11,09	1,93	1,90	2,25	1,45
17	B e n g k u l u	9,93	8,91	10,05	7,86	1,69	1,05	1,83	1,38
18	L a m p u n g	8,71	12,34	10,81	9,77	1,25	1,06	1,14	0,71
19	Kepulauan Bangka Belitung	9,04	9,14	9,17	6,88	2,38	2,40	2,11	2,17
21	Kepulauan Riau	4,77	5,63	6,34	4,17	2,19	2,72	1,36	2,02
31	DKI Jakarta	9,98	16,84	16,62	13,18	2,02	2,19	1,44	1,30
32	Jawa Barat	13,47	13,81	14,11	11,84	0,87	0,84	0,87	0,36
33	Jawa Tengah	10,76	12,33	11,63	8,87	0,53	0,72	0,43	0,70
34	D.I. Yogyakarta	10,88	11,34	11,17	9,55	0,32	0,39	0,43	0,56
35	Jawa Timur	7,45	9,19	9,75	6,26	0,91	0,99	0,92	0,31
36	Banten	7,95	7,83	8,83	5,62	0,38	0,62	0,44	0,53
51	Bali	6,77	9,82	9,70	4,75	1,18	1,48	2,28	1,19
52	Nusa Tenggara Barat	11,94	12,38	13,14	11,14	0,88	0,74	0,90	0,36
53	Nusa Tenggara Timur	8,07	11,88	13,67	9,94	3,38	2,78	2,35	1,46
61	Kalimantan Barat	9,29	10,75	10,52	8,35	2,47	2,67	3,57	2,98
62	Kalimantan Tengah	9,65	12,97	11,09	8,08	4,05	3,98	3,69	2,59
63	Kalimantan Selatan	10,74	12,62	12,89	10,81	3,17	2,50	2,58	1,57
64	Kalimantan Timur	7,46	10,32	10,42	10,34	2,14	2,74	3,44	1,97
65	Kalimantan Utara	-	-	-	10,33	-	-	-	3,33
71	Sulawesi Utara	19,90	21,12	23,54	17,20	1,78	3,44	2,76	1,13
72	Sulawesi Tengah	12,57	12,92	11,70	9,91	2,97	2,40	2,95	1,82
73	Sulawesi Selatan	13,02	14,37	13,83	9,93	2,91	3,29	2,43	1,90
74	Sulawesi Tenggara	8,63	11,95	12,41	9,05	5,47	3,86	1,95	1,71
75	Gorontalo	22,78	24,15	24,40	19,91	2,25	0,40	1,33	0,49
76	Sulawesi Barat	8,41	8,21	7,74	6,35	0,71	2,83	1,09	1,87
81	M a l u k u	11,93	14,97	14,68	12,00	2,76	5,66	4,33	4,49
82	Maluku Utara	10,78	12,69	12,64	7,95	1,82	1,76	2,86	3,48
91	Papua Barat	11,18	11,49	15,85	13,33	7,13	6,33	6,72	3,55
94	Papua	7,05	9,43	7,68	9,74	10,66	10,14	9,91	7,55
	Indonesia	10,68	12,52	12,51	9,84	1,56	1,58	1,44	1,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in urban area who own cellular phone

Lanjutan Tabel/Continued Table 16.a

		Perkotaan/Urban			
		Status Penguasaan Tempat Tinggal Residence Ownership Status			
Provinsi/Province		Lainnya/Others			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)
11	Aceh	0,34	0,18	0,48	0,30
12	Sumatera Utara	0,49	0,49	0,41	0,36
13	Sumatera Barat	0,13	0,16	0,23	0,34
14	R i a u	0,03	0,14	0,18	0,19
15	Jambi	0,27	0,38	0,28	0,00
16	Sumatera Selatan	0,16	0,15	0,24	0,16
17	B e n g k u l u	0,05	0,32	0,13	0,46
18	L a m p u n g	0,21	0,08	0,06	0,21
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,19	0,66	0,19	0,31
21	Kepulauan Riau	0,87	0,22	0,17	0,17
31	DKI Jakarta	0,25	0,32	0,39	0,24
32	Jawa Barat	0,20	0,16	0,12	0,54
33	Jawa Tengah	0,18	0,12	0,18	0,55
34	D.I. Yogyakarta	0,30	0,31	0,45	0,19
35	Jawa Timur	0,16	0,10	0,11	0,10
36	Banten	0,06	0,03	0,07	0,16
51	Bali	0,00	0,06	0,09	0,17
52	Nusa Tenggara Barat	0,10	0,18	0,05	0,02
53	Nusa Tenggara Timur	0,06	0,07	0,10	0,73
61	Kalimantan Barat	0,42	0,12	0,07	1,23
62	Kalimantan Tengah	0,28	0,02	0,12	0,15
63	Kalimantan Selatan	0,30	0,39	0,75	0,69
64	Kalimantan Timur	0,19	0,33	0,09	0,38
65	Kalimantan Utara	-	-	-	0,00
71	Sulawesi Utara	0,24	0,36	0,60	0,38
72	Sulawesi Tengah	0,19	0,08	0,00	0,46
73	Sulawesi Selatan	0,08	0,01	0,11	0,27
74	Sulawesi Tenggara	0,00	0,13	0,09	0,05
75	Gorontalo	0,00	0,26	0,20	0,06
76	Sulawesi Barat	0,00	0,00	0,00	0,74
81	M a l u k u	0,00	0,01	0,27	0,66
82	Maluku Utara	0,16	0,12	0,23	0,00
91	Papua Barat	0,73	0,27	0,21	0,09
94	Papua	0,37	0,32	0,03	0,51
Indonesia		0,21	0,18	0,19	0,35

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in urban area who own cellular phone

Tabel
Table 16.b

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Status Penguasaan Tempat Tinggal, 2012—2015
Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province and Residence Ownership, 2012—2015

		Perdesaan/Rural							
		Status Penguasaan Tempat Tinggal Residence Ownership							
Provinsi/Province		Milik Sendiri Private				Kontrak/Sewa Contract/Rent			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	83,38	84,32	84,60	86,25	2,21	2,57	2,01	2,15
12	Sumatera Utara	72,41	73,89	73,63	76,33	5,41	4,92	5,18	4,86
13	Sumatera Barat	73,16	75,33	73,97	78,46	4,39	2,98	3,26	3,58
14	R i a u	73,58	77,81	74,76	80,55	4,55	3,63	3,96	3,56
15	Jambi	80,67	84,47	85,29	87,85	3,21	2,14	1,70	2,17
16	Sumatera Selatan	85,45	87,04	86,32	88,72	1,67	1,71	1,19	1,72
17	B e n g k u l u	84,71	84,39	86,28	90,16	3,23	2,03	2,13	1,31
18	L a m p u n g	89,58	90,90	90,68	93,36	1,28	0,98	1,60	1,04
19	Kepulauan Bangka Belitung	89,86	89,74	90,86	92,38	1,84	2,43	2,00	1,69
21	Kepulauan Riau	80,69	86,70	89,99	90,17	3,93	3,36	1,40	2,15
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	87,11	88,73	89,60	91,46	0,94	0,82	0,72	0,74
33	Jawa Tengah	93,42	93,57	93,63	95,87	0,40	0,40	0,35	0,42
34	D.I. Yogyakarta	92,62	95,43	94,21	91,31	0,42	0,61	1,18	0,38
35	Jawa Timur	92,85	93,63	93,76	95,90	0,36	0,45	0,25	0,39
36	Banten	89,31	92,89	92,42	93,87	0,81	0,79	0,76	0,82
51	Bali	88,52	89,01	90,86	93,58	1,79	1,65	0,87	1,75
52	Nusa Tenggara Barat	88,71	91,43	89,48	93,11	0,61	0,18	0,16	0,66
53	Nusa Tenggara Timur	87,01	90,60	90,00	91,69	1,87	1,04	1,37	0,96
61	Kalimantan Barat	90,38	91,74	90,91	94,28	1,04	0,97	0,80	0,56
62	Kalimantan Tengah	80,03	77,69	77,02	81,03	1,81	2,36	1,77	2,35
63	Kalimantan Selatan	82,37	84,14	83,74	87,42	2,32	2,10	2,55	2,64
64	Kalimantan Timur	78,63	79,78	80,05	86,00	5,33	5,14	3,69	2,73
65	Kalimantan Utara	-	-	-	85,35	-	-	-	3,69
71	Sulawesi Utara	82,20	85,20	85,53	87,63	1,51	0,74	0,51	1,21
72	Sulawesi Tengah	89,50	88,29	89,27	91,58	1,42	0,90	0,74	0,87
73	Sulawesi Selatan	90,84	92,50	91,45	92,99	0,67	0,62	0,68	0,48
74	Sulawesi Tenggara	90,43	92,56	92,87	93,06	1,09	0,44	0,43	0,72
75	Gorontalo	84,81	83,78	84,80	85,65	0,40	0,17	0,33	0,34
76	Sulawesi Barat	89,07	90,06	90,19	93,01	0,94	0,91	0,92	0,78
81	M a l u k u	82,67	84,26	84,52	87,23	2,16	1,05	2,25	1,16
82	Maluku Utara	88,83	90,44	91,15	92,89	2,01	1,41	1,00	1,30
91	Papua Barat	61,32	73,89	75,47	82,16	13,87	9,53	8,58	5,74
94	Papua	80,10	83,91	84,14	84,47	4,67	3,07	3,43	3,83
Indonesia		87,35	88,72	88,62	91,00	1,54	1,33	1,27	1,29

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in rural area who own cellular phone

Lanjutan Tabel/Continued Table 16.b

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province		Status Penguasaan Tempat Tinggal Residence Ownership							
		Bebas Sewa Rent-Free				Dinas Official			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
11	Aceh	12,52	11,58	11,14	9,58	1,77	1,40	2,16	1,82
12	Sumatera Utara	14,65	13,73	13,66	14,11	7,27	7,24	7,41	4,54
13	Sumatera Barat	20,03	19,22	20,64	15,69	1,92	2,30	2,00	1,70
14	Riau	8,98	8,03	8,64	7,71	11,62	9,71	12,33	7,70
15	Jambi	12,15	10,30	10,49	7,90	3,61	2,88	2,38	1,73
16	Sumatera Selatan	10,57	8,91	10,34	8,22	2,03	2,22	1,88	1,27
17	Bengkulu	8,05	8,94	7,43	5,63	3,63	4,05	3,86	2,81
18	Lampung	8,01	7,10	6,58	5,10	1,04	0,98	1,13	0,46
19	Kepulauan Bangka Belitung	5,17	5,94	4,76	4,48	3,01	1,42	2,38	1,26
21	Kepulauan Riau	13,18	6,11	6,64	2,70	2,13	3,83	1,98	4,98
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	11,09	10,13	9,55	7,43	0,70	0,21	0,10	0,04
33	Jawa Tengah	5,99	5,71	5,73	3,48	0,12	0,27	0,21	0,08
34	D.I. Yogyakarta	6,96	3,96	4,60	8,01	0,00	0,00	0,00	0,30
35	Jawa Timur	6,53	5,42	5,57	3,48	0,20	0,42	0,33	0,14
36	Banten	9,35	6,26	6,67	5,16	0,39	0,00	0,15	0,00
51	Bali	9,17	9,11	8,05	4,51	0,52	0,23	0,21	0,10
52	Nusa Tenggara Barat	9,90	8,10	10,08	5,84	0,64	0,28	0,28	0,37
53	Nusa Tenggara Timur	8,35	6,53	6,65	4,88	2,56	1,50	1,67	2,06
61	Kalimantan Barat	5,64	5,03	6,11	3,57	2,30	1,83	2,10	1,47
62	Kalimantan Tengah	10,91	10,72	10,25	6,86	7,25	8,92	10,66	9,44
63	Kalimantan Selatan	9,59	9,11	8,81	6,69	5,52	4,47	4,79	3,16
64	Kalimantan Timur	12,39	11,19	10,89	7,53	3,16	3,52	5,09	3,70
65	Kalimantan Utara	-	-	-	7,79	-	-	-	2,99
71	Sulawesi Utara	14,91	13,15	12,86	9,97	1,08	0,71	0,99	1,01
72	Sulawesi Tengah	7,42	8,59	8,17	6,14	1,62	1,89	1,45	1,02
73	Sulawesi Selatan	7,36	6,03	7,06	5,84	0,91	0,70	0,63	0,52
74	Sulawesi Tenggara	6,61	5,76	5,85	5,15	1,83	1,21	0,78	0,89
75	Gorontalo	13,72	14,90	14,09	13,28	0,93	1,07	0,77	0,57
76	Sulawesi Barat	6,53	5,80	5,32	3,98	3,46	3,22	3,40	2,19
81	Maluku	12,45	12,39	9,62	10,17	2,73	2,23	3,53	1,44
82	Maluku Utara	7,26	6,47	6,30	4,02	1,78	1,38	1,55	1,72
91	Papua Barat	16,37	7,12	11,04	7,61	8,23	8,73	4,44	4,35
94	Papua	6,27	6,48	5,61	6,17	7,95	6,17	6,56	5,08
Indonesia		9,05	8,08	8,17	6,26	1,87	1,73	1,83	1,27

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in rural area who own cellular phone

Lanjutan Tabel/Continued Table 16.b

		Perdesaan/Rural			
		Status Penguasaan Tempat Tinggal			
		Residence Ownership Status			
Provinsi/Province		Lainnya/Others			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)
11	Aceh	0,13	0,13	0,09	0,21
12	Sumatera Utara	0,26	0,22	0,12	0,16
13	Sumatera Barat	0,49	0,17	0,13	0,57
14	R i a u	1,27	0,82	0,31	0,48
15	Jambi	0,36	0,21	0,14	0,35
16	Sumatera Selatan	0,28	0,11	0,27	0,08
17	B e n g k u l u	0,38	0,59	0,30	0,10
18	L a m p u n g	0,08	0,04	0,02	0,04
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,11	0,48	0,00	0,19
21	Kepulauan Riau	0,07	0,00	0,00	0,00
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	0,16	0,11	0,02	0,34
33	Jawa Tengah	0,07	0,05	0,08	0,15
34	D.I. Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	0,00
35	Jawa Timur	0,05	0,07	0,09	0,09
36	Banten	0,15	0,06	0,00	0,15
51	Bali	0,00	0,00	0,00	0,05
52	Nusa Tenggara Barat	0,14	0,02	0,00	0,02
53	Nusa Tenggara Timur	0,22	0,33	0,32	0,42
61	Kalimantan Barat	0,64	0,42	0,07	0,12
62	Kalimantan Tengah	0,00	0,30	0,31	0,32
63	Kalimantan Selatan	0,21	0,19	0,10	0,09
64	Kalimantan Timur	0,49	0,37	0,29	0,03
65	Kalimantan Utara	-	-	-	0,18
71	Sulawesi Utara	0,29	0,20	0,11	0,18
72	Sulawesi Tengah	0,04	0,32	0,36	0,40
73	Sulawesi Selatan	0,22	0,15	0,19	0,18
74	Sulawesi Tenggara	0,05	0,03	0,07	0,19
75	Gorontalo	0,13	0,08	0,00	0,16
76	Sulawesi Barat	0,00	0,00	0,17	0,03
81	M a l u k u	0,00	0,07	0,09	0,00
82	Maluku Utara	0,14	0,30	0,00	0,06
91	Papua Barat	0,20	0,74	0,47	0,14
94	Papua	1,00	0,36	0,26	0,45
Indonesia		0,20	0,15	0,11	0,19

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in rural area who own cellular phone

Tabel
Table 16.c

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Status Penguasaan Tempat Tinggal, 2012—2015
Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province and Residence Ownership, 2012—2015

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural							
		Status Penguasaan Tempat Tinggal							
		Residence Ownership							
Provinsi / Province		Milik Sendiri				Kontrak/Sewa			
		Private				Contract/Rent			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	77,75	78,80	79,18	81,64	6,87	6,75	6,48	6,14
12	Sumatera Utara	67,05	66,93	67,53	70,21	12,29	12,01	12,09	12,39
13	Sumatera Barat	68,35	68,72	67,63	72,70	11,77	10,57	10,51	10,50
14	R i a u	66,82	69,52	67,18	71,07	15,35	13,86	15,36	14,74
15	Jambi	77,12	79,32	79,86	83,41	7,99	7,06	6,32	6,29
16	Sumatera Selatan	80,31	79,73	79,93	82,63	7,01	6,96	6,67	6,67
17	B e n g k u l u	78,83	80,64	79,68	85,05	9,25	6,85	8,60	6,04
18	L a m p u n g	85,49	87,33	87,88	90,06	5,10	3,15	3,29	3,03
19	Kepulauan Bangka Belitung	83,70	84,08	83,71	87,35	6,31	5,91	6,98	5,01
21	Kepulauan Riau	64,07	64,23	67,60	67,00	26,96	26,99	24,42	26,44
31	DKI Jakarta	55,30	46,98	47,62	50,83	32,45	33,67	33,92	34,45
32	Jawa Barat	76,96	77,52	77,09	79,38	9,34	9,07	9,56	9,44
33	Jawa Tengah	88,13	87,73	87,65	90,70	3,19	2,86	3,39	2,58
34	D.I. Yogyakarta	73,63	74,91	72,92	75,26	16,19	15,49	17,23	15,04
35	Jawa Timur	87,03	86,49	86,08	89,68	5,31	5,41	5,54	5,13
36	Banten	75,82	76,09	76,80	79,87	15,38	16,02	14,57	14,11
51	Bali	73,27	70,74	68,05	76,12	18,16	18,61	21,20	18,28
52	Nusa Tenggara Barat	84,68	86,74	84,59	87,95	3,59	2,66	3,38	3,50
53	Nusa Tenggara Timur	81,89	84,51	83,60	86,20	6,87	5,46	5,84	5,21
61	Kalimantan Barat	86,52	87,68	86,47	89,41	3,69	2,97	3,35	2,95
62	Kalimantan Tengah	75,10	72,86	72,33	77,32	8,28	8,26	8,71	8,12
63	Kalimantan Selatan	73,78	75,42	73,63	78,19	11,40	10,04	11,54	10,48
64	Kalimantan Timur	69,23	67,33	68,43	71,98	18,69	18,67	16,76	15,84
65	Kalimantan Utara	-	-	-	74,03	-	-	-	13,49
71	Sulawesi Utara	73,64	74,61	73,59	80,01	7,24	5,98	6,09	5,20
72	Sulawesi Tengah	83,57	82,60	82,97	85,85	5,45	5,28	5,76	5,33
73	Sulawesi Selatan	82,06	83,03	83,15	86,34	6,50	5,93	5,68	4,99
74	Sulawesi Tenggara	83,56	84,72	85,63	85,78	6,23	5,56	5,33	6,59
75	Gorontalo	79,57	79,42	78,46	80,76	1,80	1,41	2,62	2,88
76	Sulawesi Barat	87,35	87,74	88,13	90,95	2,89	2,73	2,99	2,23
81	M a l u k u	77,64	75,60	76,73	78,99	7,43	6,81	7,11	6,82
82	Maluku Utara	82,24	83,61	84,14	86,42	7,27	5,96	5,28	5,93
91	Papua Barat	58,55	65,26	65,02	70,80	19,40	17,51	16,27	14,96
94	Papua	62,51	65,31	66,22	69,50	20,55	17,94	18,56	15,86
Indonesia		78,68	78,57	78,37	81,46	9,50	9,16	9,38	8,98

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki telepon seluler /Denominator is household in urban and rural area who own cellular phone

Lanjutan Tabel/Continued Table 16.c

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural							
		Status Penguasaan Tempat Tinggal Residence Ownership							
Provinsi/Province		Bebas Sewa Rent-Free				Dinas Official			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11	Aceh	12,42	11,60	11,25	9,89	2,76	2,71	2,88	2,09
12	Sumatera Utara	14,24	15,11	14,75	13,61	6,05	5,60	5,37	3,53
13	Sumatera Barat	17,34	18,58	19,48	14,34	2,19	1,97	2,21	2,00
14	R i a u	9,27	9,26	8,87	8,56	7,80	6,80	8,33	5,27
15	Jambi	11,49	10,87	11,23	8,47	3,08	2,49	2,41	1,59
16	Sumatera Selatan	10,45	11,08	11,13	9,25	1,99	2,10	2,01	1,33
17	B e n g k u l u	8,68	8,93	8,31	6,36	2,98	3,08	3,18	2,34
18	L a m p u n g	8,20	8,47	7,67	6,30	1,10	1,00	1,13	0,53
19	Kepulauan Bangka Belitung	7,14	7,54	6,97	5,68	2,69	1,91	2,25	1,72
21	Kepulauan Riau	6,04	5,70	6,38	3,94	2,18	2,89	1,45	2,47
31	DKI Jakarta	9,98	16,84	16,62	13,18	2,02	2,19	1,44	1,30
32	Jawa Barat	12,71	12,63	12,64	10,44	0,81	0,64	0,62	0,26
33	Jawa Tengah	8,23	8,84	8,52	6,01	0,31	0,48	0,32	0,37
34	D.l. Yogyakarta	9,74	9,12	9,23	9,09	0,22	0,27	0,30	0,48
35	Jawa Timur	6,99	7,30	7,66	4,87	0,56	0,71	0,62	0,22
36	Banten	8,33	7,40	8,22	5,48	0,38	0,45	0,36	0,38
51	Bali	7,62	9,57	9,13	4,67	0,94	1,04	1,56	0,80
52	Nusa Tenggara Barat	10,85	10,02	11,45	8,17	0,75	0,49	0,56	0,36
53	Nusa Tenggara Timur	8,27	7,94	8,45	6,19	2,80	1,84	1,84	1,90
61	Kalimantan Barat	6,86	6,92	7,53	5,17	2,36	2,11	2,57	1,97
62	Kalimantan Tengah	10,44	11,53	10,55	7,29	6,07	7,15	8,17	7,00
63	Kalimantan Selatan	10,10	10,67	10,63	8,53	4,47	3,59	3,81	2,45
64	Kalimantan Timur	9,27	10,64	10,60	9,33	2,51	3,03	4,05	2,60
65	Kalimantan Utara	-	-	-	9,22	-	-	-	3,18
71	Sulawesi Utara	17,43	17,08	18,10	13,45	1,43	2,06	1,86	1,07
72	Sulawesi Tengah	8,89	9,82	9,15	7,17	2,01	2,04	1,86	1,23
73	Sulawesi Selatan	9,58	9,24	9,68	7,40	1,69	1,70	1,33	1,05
74	Sulawesi Tenggara	7,23	7,64	7,84	6,35	2,95	2,02	1,14	1,14
75	Gorontalo	17,12	18,20	17,87	15,70	1,43	0,83	0,98	0,54
76	Sulawesi Barat	7,01	6,42	5,95	4,51	2,75	3,12	2,80	2,12
81	M a l u k u	12,19	13,65	12,07	11,02	2,74	3,90	3,91	2,86
82	Maluku Utara	8,56	8,68	8,50	5,31	1,79	1,51	2,00	2,30
91	Papua Barat	13,88	8,98	12,98	10,13	7,71	7,70	5,36	4,00
94	Papua	6,74	8,09	6,72	7,89	9,57	8,33	8,36	6,27
	Indonesia	9,93	10,45	10,47	8,16	1,70	1,65	1,63	1,13

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki telepon seluler /Denominator is household in urban and rural area who own cellular phone

Lanjutan Tabel/Continued Table 16.c

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
		Status Penguasaan Tempat Tinggal			
		Residence Ownership Status			
Provinsi/Province		Lainnya/Others			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)
11	Aceh	0,20	0,14	0,21	0,24
12	Sumatera Utara	0,38	0,36	0,27	0,26
13	Sumatera Barat	0,34	0,16	0,17	0,47
14	R i a u	0,76	0,55	0,25	0,37
15	Jambi	0,33	0,26	0,18	0,24
16	Sumatera Selatan	0,24	0,13	0,26	0,11
17	B e n g k u l u	0,27	0,50	0,24	0,22
18	L a m p u n g	0,12	0,05	0,03	0,09
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,15	0,57	0,10	0,25
21	Kepulauan Riau	0,75	0,19	0,15	0,15
31	DKI Jakarta	0,25	0,32	0,39	0,24
32	Jawa Barat	0,19	0,14	0,09	0,48
33	Jawa Tengah	0,13	0,08	0,12	0,34
34	D.I. Yogyakarta	0,21	0,21	0,32	0,14
35	Jawa Timur	0,11	0,09	0,10	0,09
36	Banten	0,09	0,04	0,05	0,16
51	Bali	0,00	0,04	0,06	0,13
52	Nusa Tenggara Barat	0,13	0,09	0,02	0,02
53	Nusa Tenggara Timur	0,17	0,26	0,26	0,50
61	Kalimantan Barat	0,57	0,32	0,07	0,49
62	Kalimantan Tengah	0,10	0,20	0,24	0,26
63	Kalimantan Selatan	0,25	0,28	0,39	0,36
64	Kalimantan Timur	0,30	0,34	0,16	0,26
65	Kalimantan Utara	-	-	-	0,08
71	Sulawesi Utara	0,27	0,28	0,35	0,28
72	Sulawesi Tengah	0,08	0,26	0,26	0,42
73	Sulawesi Selatan	0,16	0,10	0,16	0,21
74	Sulawesi Tenggara	0,03	0,06	0,07	0,14
75	Gorontalo	0,08	0,14	0,07	0,12
76	Sulawesi Barat	0,00	0,00	0,13	0,19
81	M a l u k u	0,00	0,04	0,18	0,31
82	Maluku Utara	0,15	0,23	0,08	0,04
91	Papua Barat	0,45	0,54	0,36	0,12
94	Papua	0,62	0,34	0,13	0,48
Indonesia		0,20	0,17	0,15	0,27

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki telepon seluler /Denominator is household in urban and rural area who own cellular phone

Tabel
Table 17.a

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif, 2012—2015
Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province and Number of Active Cellular Phone Number, 2012—2015

Provinsi/Province		Perkotaan/Urban							
		Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif Number of Active Cellular Phone Number							
		1				2			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	28,67	27,17	25,45	17,78	37,01	40,77	39,66	34,51
12	Sumatera Utara	32,49	32,60	30,63	21,54	36,41	37,40	35,80	36,00
13	Sumatera Barat	24,83	25,69	23,93	15,13	31,84	35,05	34,47	31,95
14	Riau	19,36	18,56	17,20	12,52	39,25	41,74	39,43	36,97
15	Jambi	23,71	22,47	19,61	13,51	35,13	36,97	39,24	34,73
16	Sumatera Selatan	26,59	25,41	22,91	18,18	34,18	36,98	35,07	32,67
17	Bengkulu	18,95	25,57	22,28	14,68	34,97	37,17	38,83	30,33
18	Lampung	25,90	28,58	26,14	18,30	35,89	38,31	34,30	32,43
19	Kepulauan Bangka Belitung	24,00	25,19	24,55	18,00	39,93	40,14	38,32	32,40
21	Kepulauan Riau	19,17	20,15	18,67	14,94	44,73	48,41	46,15	39,50
31	DKI Jakarta	17,21	21,12	16,94	12,88	36,49	39,58	38,25	31,30
32	Jawa Barat	29,79	29,89	25,90	19,76	38,26	39,90	37,28	33,78
33	Jawa Tengah	33,35	32,04	28,72	22,08	34,71	38,35	35,93	31,70
34	D.I. Yogyakarta	34,02	37,56	27,90	22,34	31,04	31,81	34,58	30,07
35	Jawa Timur	31,71	33,39	28,77	21,46	35,36	37,38	35,52	31,18
36	Banten	21,47	23,26	19,87	14,31	36,42	39,53	35,76	30,78
51	Bali	25,86	29,06	25,93	18,40	35,48	36,08	35,71	30,23
52	Nusa Tenggara Barat	51,89	51,04	47,64	38,06	28,52	31,33	30,63	34,51
53	Nusa Tenggara Timur	30,01	30,29	29,09	24,37	30,99	31,53	31,72	34,11
61	Kalimantan Barat	19,22	20,52	18,33	14,31	35,93	38,13	35,84	28,85
62	Kalimantan Tengah	17,92	24,59	19,84	12,69	39,33	38,72	38,41	35,35
63	Kalimantan Selatan	19,61	22,65	21,86	15,74	37,76	41,81	36,44	32,93
64	Kalimantan Timur	14,86	15,82	14,09	9,35	38,40	40,85	35,82	34,58
65	Kalimantan Utara	-	-	-	11,04	-	-	-	34,59
71	Sulawesi Utara	31,19	27,79	25,54	20,99	33,38	34,85	37,38	30,78
72	Sulawesi Tengah	22,57	25,71	24,61	15,98	32,14	31,05	32,74	28,29
73	Sulawesi Selatan	29,51	28,09	25,63	16,72	31,41	32,41	30,40	28,45
74	Sulawesi Tenggara	25,34	25,84	25,03	16,89	29,32	34,06	30,86	29,53
75	Gorontalo	29,39	32,25	30,75	24,72	34,58	32,32	32,49	31,67
76	Sulawesi Barat	34,59	28,40	29,79	24,11	33,46	36,77	32,13	32,22
81	Maluku	26,49	27,87	23,40	18,27	30,02	29,39	31,18	28,68
82	Maluku Utara	22,89	24,71	23,59	16,51	31,66	32,51	33,08	34,95
91	Papua Barat	20,09	17,91	18,09	13,69	38,37	38,76	36,15	34,60
94	Papua	21,89	22,00	22,21	14,08	38,12	40,05	36,63	33,79
Indonesia		27,90	28,76	25,28	18,89	36,11	38,32	36,29	32,52

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in urban area who own cellular phone

Lanjutan Tabel/Continued Table 17.a

		Perkotaan/Urban							
Provinsi/Province		Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif							
		Number of Active Cellular Phone Number							
		3				4+			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11	Aceh	16,02	16,26	16,49	20,00	18,30	15,80	18,40	27,71
12	Sumatera Utara	16,28	15,13	16,56	18,98	14,82	14,87	17,01	23,49
13	Sumatera Barat	17,20	18,08	18,34	20,53	26,12	21,18	23,26	32,38
14	Riau	19,06	19,86	19,24	20,93	22,33	19,84	24,13	29,58
15	Jambi	20,08	22,33	21,99	20,71	21,09	18,23	19,17	31,04
16	Sumatera Selatan	16,47	18,61	19,17	18,19	22,76	19,00	22,85	30,95
17	Bengkulu	20,25	18,42	17,73	20,76	25,83	18,84	21,16	34,23
18	Lampung	18,23	17,72	19,15	19,66	19,97	15,39	20,41	29,62
19	Kepulauan Bangka Belitung	18,11	19,82	20,15	19,50	17,97	14,85	16,98	30,10
21	Kepulauan Riau	17,55	15,29	16,91	19,96	18,55	16,15	18,27	25,60
31	DKI Jakarta	19,86	19,27	18,46	21,40	26,45	20,03	26,34	34,42
32	Jawa Barat	15,99	17,20	18,10	19,72	15,96	13,00	18,73	26,73
33	Jawa Tengah	16,71	18,03	18,46	19,89	15,23	11,58	16,88	26,33
34	D.I. Yogyakarta	18,00	17,67	17,89	17,55	16,94	12,95	19,63	30,04
35	Jawa Timur	17,01	18,41	18,87	20,45	15,92	10,82	16,84	26,91
36	Banten	20,19	18,93	20,83	22,52	21,92	18,27	23,54	32,40
51	Bali	18,73	18,29	18,45	20,94	19,93	16,57	19,91	30,44
52	Nusa Tenggara Barat	9,95	9,66	11,49	13,65	9,64	7,98	10,23	13,78
53	Nusa Tenggara Timur	16,83	15,00	16,24	16,59	22,17	23,18	22,94	24,92
61	Kalimantan Barat	20,03	20,72	18,54	20,71	24,83	20,64	27,28	36,12
62	Kalimantan Tengah	21,30	19,85	20,55	22,66	21,44	16,83	21,20	29,30
63	Kalimantan Selatan	20,80	19,85	20,68	22,22	21,84	15,68	21,03	29,11
64	Kalimantan Timur	21,51	20,01	22,62	21,79	25,24	23,32	27,46	34,27
65	Kalimantan Utara	-	-	-	23,06	-	-	-	31,31
71	Sulawesi Utara	18,00	18,49	17,62	19,95	17,42	18,88	19,45	28,28
72	Sulawesi Tengah	17,52	20,52	18,62	23,95	27,77	22,73	24,03	31,78
73	Sulawesi Selatan	18,14	17,78	18,03	20,14	20,95	21,72	25,94	34,69
74	Sulawesi Tenggara	17,60	17,07	18,61	21,98	27,73	23,04	25,51	31,60
75	Gorontalo	17,24	17,95	19,19	20,05	18,80	17,49	17,57	23,56
76	Sulawesi Barat	13,27	19,32	18,81	17,93	18,67	15,52	19,27	25,74
81	Maluku	18,04	19,37	18,32	16,67	25,45	23,37	27,10	36,38
82	Maluku Utara	17,08	19,34	17,14	19,16	28,37	23,44	26,18	29,38
91	Papua Barat	18,69	19,66	19,97	18,21	22,86	23,67	25,79	33,50
94	Papua	18,34	18,48	19,57	19,13	21,64	19,47	21,60	33,00
Indonesia		17,44	17,92	18,50	20,14	18,55	15,00	19,92	28,46

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in urban area who own cellular phone

Tabel
Table 17.b

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif, 2012—2015
Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province and Number of Active Cellular Phone Number, 2012—2015

Provinsi/Province		Perdesaan/Rural							
		Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif Number of Active Cellular Phone Number							
		1				2			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	51,45	51,83	48,37	35,87	32,95	34,36	35,82	38,30
12	Sumatera Utara	55,74	55,30	52,69	43,38	29,71	30,14	31,78	34,41
13	Sumatera Barat	45,02	44,80	43,20	31,87	33,10	33,44	33,82	35,68
14	Riau	43,87	37,43	36,96	28,46	36,46	40,70	40,84	39,29
15	Jambi	45,93	40,72	43,76	32,72	34,88	39,21	36,82	37,45
16	Sumatera Selatan	56,53	51,44	52,21	39,62	30,17	33,44	32,12	36,12
17	Bengkulu	49,70	49,35	48,22	36,61	31,47	32,40	33,75	36,50
18	Lampung	50,89	51,23	49,67	39,31	33,08	34,85	32,97	35,68
19	Kepulauan Bangka Belitung	40,82	38,09	39,97	29,80	35,81	40,31	37,95	35,87
21	Kepulauan Riau	42,10	35,00	31,84	27,06	36,87	40,58	39,99	39,67
31	DKI Jakarta	-	-	-	33,01	-	-	-	39,29
32	Jawa Barat	50,84	48,47	46,53	32,04	34,33	37,17	36,50	36,03
33	Jawa Tengah	47,60	45,89	41,03	27,24	34,41	37,13	37,95	33,28
34	D.I. Yogyakarta	44,02	40,87	35,11	35,68	32,61	38,36	39,12	35,17
35	Jawa Timur	55,19	52,03	47,19	37,86	30,89	34,03	34,30	33,35
36	Banten	52,72	49,31	47,05	30,55	29,61	34,63	34,45	30,63
51	Bali	42,78	46,45	39,10	52,56	34,29	33,28	35,82	30,37
52	Nusa Tenggara Barat	69,43	66,04	64,97	50,69	22,52	26,46	25,50	30,74
53	Nusa Tenggara Timur	64,34	60,36	60,83	35,48	24,35	26,11	26,78	36,71
61	Kalimantan Barat	47,18	45,91	46,67	25,87	35,79	36,97	35,74	37,64
62	Kalimantan Tengah	47,09	43,62	40,27	31,34	37,07	38,87	38,94	36,27
63	Kalimantan Selatan	41,28	39,91	37,23	17,24	39,03	39,07	39,38	36,94
64	Kalimantan Timur	31,08	28,93	25,24	20,72	40,51	41,24	39,40	37,71
65	Kalimantan Utara	-	-	-	32,78	-	-	-	36,52
71	Sulawesi Utara	50,00	43,84	49,49	36,98	32,48	35,13	32,07	35,53
72	Sulawesi Tengah	54,74	49,69	50,86	34,26	30,14	31,02	31,58	34,99
73	Sulawesi Selatan	50,96	49,55	46,17	32,43	31,49	33,72	33,69	37,11
74	Sulawesi Tenggara	49,90	48,22	45,45	38,93	30,86	33,80	34,11	33,04
75	Gorontalo	53,28	53,49	49,13	37,69	28,77	31,09	32,75	37,72
76	Sulawesi Barat	53,78	52,38	50,70	35,15	29,82	30,42	30,84	34,79
81	Maluku	48,66	48,35	44,97	34,93	30,69	32,21	34,08	36,98
82	Maluku Utara	46,50	46,80	44,00	29,01	35,69	33,53	34,74	33,18
91	Papua Barat	39,11	32,49	33,03	41,22	33,84	37,84	32,86	35,20
94	Papua	51,81	52,41	49,77	35,87	29,71	32,93	32,73	38,30
Indonesia		50,94	48,70	46,08	35,20	32,61	35,05	35,03	35,98

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in rural area who own cellular phone

Lanjutan Tabel/Continued Table 17.b

		Perdesaan/Rural							
Provinsi/Province		Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif							
		Number of Active Cellular Phone Number							
		3				4+			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11	Aceh	10,08	8,76	10,28	14,05	5,52	5,05	5,53	11,78
12	Sumatera Utara	9,29	9,94	9,95	12,51	5,26	4,62	5,58	9,71
13	Sumatera Barat	13,03	13,98	14,31	16,48	8,85	7,79	8,67	15,96
14	Riau	12,40	14,81	14,84	17,48	7,28	7,06	7,36	14,76
15	Jambi	12,46	14,31	12,69	17,31	6,73	5,76	6,73	12,52
16	Sumatera Selatan	8,20	9,73	10,04	14,28	5,10	5,39	5,63	9,98
17	Bengkulu	11,58	12,27	12,30	14,99	7,25	5,97	5,73	11,90
18	Lampung	10,23	9,47	10,80	14,27	5,80	4,45	6,56	10,74
19	Kepulauan Bangka Belitung	14,44	15,63	14,22	19,18	8,92	5,96	7,86	15,15
21	Kepulauan Riau	12,82	15,84	15,27	19,13	8,21	8,58	12,90	14,15
31	DKI Jakarta	-	-	-	16,00	-	-	-	11,70
32	Jawa Barat	10,10	10,12	10,85	18,06	4,72	4,23	6,11	13,87
33	Jawa Tengah	11,26	12,47	13,31	21,45	6,73	4,51	7,71	18,04
34	D.I. Yogyakarta	13,57	13,28	16,61	16,17	9,8	7,49	9,15	12,98
35	Jawa Timur	9,21	10,24	11,82	15,22	4,71	3,71	6,69	13,57
36	Banten	9,71	10,30	10,08	20,23	7,97	5,76	8,43	18,59
51	Bali	13,96	13,86	15,79	10,38	8,97	6,42	9,29	6,68
52	Nusa Tenggara Barat	5,45	5,47	6,44	10,61	2,59	2,02	3,09	7,95
53	Nusa Tenggara Timur	6,38	8,44	7,52	14,78	4,93	5,09	4,87	13,03
61	Kalimantan Barat	10,71	11,36	10,97	20,27	6,32	5,76	6,62	16,23
62	Kalimantan Tengah	10,37	11,93	12,46	17,84	5,47	5,57	8,34	14,55
63	Kalimantan Selatan	11,86	15,49	14,46	21,88	7,83	5,53	8,92	23,94
64	Kalimantan Timur	17,47	17,02	20,15	16,80	10,95	12,82	15,21	24,77
65	Kalimantan Utara	-	-	-	16,43	-	-	-	14,27
71	Sulawesi Utara	11,07	13,79	10,93	15,28	6,46	7,24	7,51	12,20
72	Sulawesi Tengah	9,57	12,28	10,88	16,18	5,55	7,02	6,67	14,57
73	Sulawesi Selatan	10,76	11,26	12,63	16,32	6,78	5,47	7,51	14,15
74	Sulawesi Tenggara	11,58	11,63	11,63	16,83	7,66	6,34	8,81	11,20
75	Gorontalo	10,19	8,98	11,39	14,68	7,77	6,43	6,73	9,91
76	Sulawesi Barat	8,97	10,79	11,52	14,64	7,44	6,41	6,93	15,42
81	Maluku	11,22	10,90	13,35	15,16	9,43	8,54	7,59	12,93
82	Maluku Utara	10,37	12,44	12,69	17,38	7,44	7,24	8,56	20,43
91	Papua Barat	12,65	14,26	15,62	11,96	14,41	15,41	18,49	11,62
94	Papua	9,15	9,91	8,92	14,05	9,33	4,75	8,58	11,78
Indonesia		10,38	11,19	11,87	15,99	6,07	5,05	7,02	12,82

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in rural area who own cellular phone

Tabel
Table 17.c

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif, 2012—2015
Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province and Number of Active Cellular Phone Number, 2012—2015

Provinsi/Province		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural							
		Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif Number of Active Cellular Phone Number							
		1				2			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	44,30	44,11	41,30	30,42	34,22	36,36	37,00	37,15
12	Sumatera Utara	43,55	43,48	41,42	32,21	33,22	33,92	33,83	35,22
13	Sumatera Barat	36,45	36,86	35,12	24,83	32,56	34,11	34,09	34,12
14	R i a u	33,82	29,88	28,96	22,11	37,60	41,11	40,27	38,37
15	Jambi	38,97	35,09	36,28	26,87	34,96	38,52	37,56	36,63
16	Sumatera Selatan	45,38	41,97	41,47	31,91	31,66	34,73	33,20	34,88
17	B e n g k u l u	39,35	41,66	39,54	29,49	32,65	33,95	35,45	34,50
18	L a m p u n g	44,17	45,30	43,58	33,92	33,84	35,76	33,31	34,85
19	Kepulauan Bangka Belitung	32,24	31,65	32,24	23,92	37,91	40,22	38,13	34,14
21	Kepulauan Riau	22,62	22,39	20,52	16,78	43,54	47,23	45,28	39,53
31	DKI Jakarta	17,21	21,12	16,94	12,88	36,49	39,58	38,25	31,30
32	Jawa Barat	36,54	35,86	32,58	23,95	37,00	39,02	37,03	35,52
33	Jawa Tengah	40,89	39,35	35,22	27,36	34,55	37,70	37,00	34,00
34	D.I. Yogyakarta	36,94	38,55	30,03	23,80	31,50	33,79	35,92	31,02
35	Jawa Timur	43,37	42,73	38,00	28,57	33,14	35,70	34,91	33,18
36	Banten	30,01	30,43	27,55	21,06	34,56	38,18	35,39	31,51
51	Bali	31,88	35,24	30,53	22,74	35,06	35,08	35,75	30,37
52	Nusa Tenggara Barat	61,32	59,29	57,23	46,17	25,30	28,65	27,79	32,20
53	Nusa Tenggara Timur	54,34	52,44	52,69	43,88	26,28	27,53	28,04	31,62
61	Kalimantan Barat	37,83	37,52	37,53	28,41	35,83	37,35	35,77	34,09
62	Kalimantan Tengah	36,32	36,80	32,97	21,19	37,90	38,82	38,75	36,83
63	Kalimantan Selatan	31,59	32,26	30,38	24,39	38,46	40,29	38,07	34,78
64	Kalimantan Timur	20,80	20,58	18,24	12,20	39,17	40,99	37,15	35,43
65	Kalimantan Utara	-	-	-	15,29	-	-	-	35,96
71	Sulawesi Utara	40,51	35,92	37,74	27,10	32,93	34,99	34,68	33,75
72	Sulawesi Tengah	45,56	42,87	43,58	31,25	30,71	31,02	31,91	33,55
73	Sulawesi Selatan	42,54	41,28	38,21	27,54	31,46	33,22	32,42	32,49
74	Sulawesi Tenggara	42,32	41,40	39,27	27,64	30,38	33,88	33,13	34,77
75	Gorontalo	44,31	45,91	42,39	33,75	30,95	31,53	32,66	32,54
76	Sulawesi Barat	48,83	46,29	45,28	34,69	30,76	32,03	31,18	36,50
81	M a l u k u	37,62	38,37	34,53	27,29	30,36	30,83	32,68	31,94
82	Maluku Utara	37,79	38,96	36,93	28,88	34,20	33,17	34,17	36,31
91	Papua Barat	30,00	26,25	26,99	22,26	36,01	38,23	34,19	33,80
94	Papua	33,87	35,88	34,94	28,15	34,75	36,80	34,83	34,52
Indonesia		38,54	38,06	35,04	26,55	34,49	36,80	35,70	34,15

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki telepon seluler /Denominator is household in urban and rural area who own cellular phone

Lanjutan Tabel/Continued Table 17.c

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural							
		Jumlah Nomor Telepon Seluler Aktif Number of Active Cellular Phone Number							
Provinsi/Province		3				4+			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11	Aceh	11,95	11,11	12,20	15,84	9,53	8,41	9,50	16,58
12	Sumatera Utara	12,95	12,64	13,33	15,82	10,28	9,95	11,42	16,75
13	Sumatera Barat	14,80	15,68	16,00	18,18	16,18	13,35	14,78	22,87
14	Riau	15,13	16,83	16,62	18,85	13,45	12,18	14,15	20,67
15	Jambi	14,85	16,78	15,57	18,34	11,22	9,61	10,58	18,16
16	Sumatera Selatan	11,28	12,96	13,39	15,69	11,67	10,34	11,94	17,53
17	Bengkulu	14,50	14,26	14,12	16,87	13,50	10,13	10,90	19,15
18	Lampung	12,38	11,63	12,96	15,65	9,61	7,31	10,15	15,59
19	Kepulauan Bangka Belitung	16,31	17,72	17,19	19,34	13,54	10,40	12,43	22,60
21	Kepulauan Riau	16,84	15,38	16,68	19,83	16,99	15,01	17,51	23,86
31	DKI Jakarta	19,86	19,27	18,46	21,40	26,45	20,03	26,34	34,42
32	Jawa Barat	14,10	14,93	15,75	18,54	12,36	10,19	14,64	21,98
33	Jawa Tengah	13,82	15,09	15,74	18,92	10,74	7,85	12,04	19,72
34	D.I. Yogyakarta	16,71	16,35	17,51	18,71	14,85	11,31	16,53	26,46
35	Jawa Timur	13,14	14,31	15,34	18,31	10,36	7,25	11,76	19,94
36	Banten	17,32	16,56	17,79	20,43	18,11	14,83	19,26	27,00
51	Bali	17,04	16,71	17,52	20,68	16,03	12,96	16,20	26,21
52	Nusa Tenggara Barat	7,53	7,35	8,70	11,82	5,85	4,70	6,28	9,81
53	Nusa Tenggara Timur	9,42	10,17	9,76	12,16	9,96	9,86	9,51	12,34
61	Kalimantan Barat	13,83	14,45	13,41	16,76	12,51	10,67	13,28	20,74
62	Kalimantan Tengah	14,40	14,77	15,35	21,11	11,37	9,61	12,94	20,87
63	Kalimantan Selatan	15,86	17,42	17,23	19,80	14,10	10,03	14,32	21,04
64	Kalimantan Timur	20,03	18,92	21,70	21,82	20,00	19,51	22,91	30,55
65	Kalimantan Utara	-	-	-	20,32	-	-	-	28,44
71	Sulawesi Utara	14,57	16,11	14,21	18,13	11,99	12,98	13,37	21,02
72	Sulawesi Tengah	11,84	14,62	13,03	17,65	11,89	11,48	11,49	17,55
73	Sulawesi Selatan	13,65	13,77	14,72	17,70	12,34	11,73	14,65	22,28
74	Sulawesi Tenggara	13,44	13,29	13,74	18,06	13,86	11,43	13,87	19,53
75	Gorontalo	12,83	12,18	14,25	18,00	11,90	10,38	10,70	15,71
76	Sulawesi Barat	10,07	12,95	13,41	15,40	10,33	8,72	10,13	13,41
81	Maluku	14,62	15,03	15,76	15,59	17,41	15,77	17,03	25,18
82	Maluku Utara	12,84	14,89	14,24	16,47	15,16	12,99	14,67	18,33
91	Papua Barat	15,54	16,57	17,38	17,75	18,46	18,94	21,44	26,19
94	Papua	14,66	14,57	14,64	15,42	16,71	12,75	15,58	21,91
Indonesia		14,18	14,78	15,39	18,19	12,79	10,36	13,87	21,12

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki telepon seluler /Denominator is household in urban and rural area who own cellular phone

Tabel
Table 18.a

Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2012—2015
Average Number of Active Cellular Phone Number from Households Owning/Using Cellular Phone by Province, 2012—2015

		Perkotaan/Urban			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	2,38	2,40	2,45	2,87
12	Sumatera Utara	2,25	2,28	2,34	2,70
13	Sumatera Barat	2,77	2,65	2,66	3,11
14	R i a u	2,65	2,67	2,71	2,95
15	Jambi	2,56	2,57	2,59	3,04
16	Sumatera Selatan	2,55	2,54	2,67	2,94
17	B e n g k u l u	2,77	2,55	2,57	3,15
18	L a m p u n g	2,50	2,43	2,51	2,89
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,44	2,36	2,43	2,92
21	Kepulauan Riau	2,52	2,57	2,56	2,84
31	DKI Jakarta	2,86	2,74	2,81	3,20
32	Jawa Barat	2,31	2,38	2,48	2,82
33	Jawa Tengah	2,26	2,34	2,39	2,77
34	D.I. Yogyakarta	2,33	2,39	2,47	2,90
35	Jawa Timur	2,32	2,30	2,41	2,81
36	Banten	2,62	2,63	2,69	3,12
51	Bali	2,49	2,43	2,46	2,96
52	Nusa Tenggara Barat	1,84	1,86	1,92	2,14
53	Nusa Tenggara Timur	2,57	2,64	2,64	2,74
61	Kalimantan Barat	2,76	2,76	2,83	3,24
62	Kalimantan Tengah	2,61	2,50	2,59	2,97
63	Kalimantan Selatan	2,67	2,58	2,57	2,94
64	Kalimantan Timur	2,81	2,82	2,90	3,18
65	Kalimantan Utara	-	-	-	3,09
71	Sulawesi Utara	2,34	2,50	2,49	2,87
72	Sulawesi Tengah	2,76	2,65	2,67	3,06
73	Sulawesi Selatan	2,53	2,66	2,71	3,21
74	Sulawesi Tenggara	2,87	2,77	2,70	3,04
75	Gorontalo	2,47	2,40	2,38	2,63
76	Sulawesi Barat	2,32	2,50	2,48	2,80
81	M a l u k u	2,75	2,74	2,86	3,26
82	Maluku Utara	2,84	2,72	2,72	2,98
91	Papua Barat	2,73	2,79	2,86	3,10
94	Papua	2,58	2,60	2,63	3,12
Indonesia		2,44	2,45	2,52	2,89

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in urban area who own cellular phone

Tabel
Table 18.b

Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2012—2015
Average Number of Active Cellular Phone Number from Households Owning/Using Cellular Phone by Province, 2012—2015

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province	Tahun/Year			
	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	1,72	1,70	1,77	2,12
12 Sumatera Utara	1,68	1,67	1,73	1,97
13 Sumatera Barat	1,92	1,94	1,95	2,30
14 R i a u	1,88	1,89	1,97	2,30
15 Jambi	1,83	1,85	1,86	2,19
16 Sumatera Selatan	1,65	1,70	1,73	2,01
17 B e n g k u l u	1,81	1,79	1,79	2,10
18 L a m p u n g	1,75	1,74	1,78	2,03
19 Kepulauan Bangka Belitung	1,96	1,97	1,94	2,30
21 Kepulauan Riau	1,92	2,03	2,19	2,32
31 DKI Jakarta	-	-	-	-
32 Jawa Barat	1,71	1,77	1,83	2,18
33 Jawa Tengah	1,81	1,87	1,94	2,25
34 D.I. Yogyakarta	1,97	2,07	2,06	2,47
35 Jawa Timur	1,66	1,74	1,83	2,16
36 Banten	1,82	1,82	1,87	2,19
51 Bali	1,94	1,89	2,02	2,40
52 Nusa Tenggara Barat	1,42	1,44	1,50	1,76
53 Nusa Tenggara Timur	1,56	1,57	1,60	1,83
61 Kalimantan Barat	1,80	1,83	1,84	2,16
62 Kalimantan Tengah	1,78	1,88	1,93	2,39
63 Kalimantan Selatan	1,93	1,97	2,02	2,26
64 Kalimantan Timur	2,16	2,24	2,35	2,73
65 Kalimantan Utara	-	-	-	2,69
71 Sulawesi Utara	1,77	1,85	1,81	2,23
72 Sulawesi Tengah	1,70	1,76	1,79	2,12
73 Sulawesi Selatan	1,78	1,78	1,87	2,23
74 Sulawesi Tenggara	1,83	1,83	1,95	2,23
75 Gorontalo	1,78	1,77	1,83	2,08
76 Sulawesi Barat	1,76	1,76	1,82	2,04
81 M a l u k u	1,93	1,86	1,90	2,59
82 Maluku Utara	1,83	1,83	1,91	2,17
91 Papua Barat	2,16	2,34	2,40	2,51
94 Papua	2,10	1,72	2,21	2,15
Indonesia	1,76	1,79	1,86	2,17

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in rural area who own cellular phone

Tabel
Table 18.c

Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2012—2015
Average Number of Active Cellular Phone Number from Households Owning/Using Cellular Phone by Province, 2011—2015

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1,93	1,92	1,98	2,34
12	Sumatera Utara	1,97	1,99	2,04	2,34
13	Sumatera Barat	2,28	2,24	2,25	2,64
14	R i a u	2,19	2,20	2,27	2,56
15	Jambi	2,06	2,07	2,09	2,45
16	Sumatera Selatan	1,98	2,01	2,07	2,35
17	B e n g k u l u	2,14	2,03	2,05	2,44
18	L a m p u n g	1,95	1,92	1,97	2,25
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,21	2,17	2,19	2,61
21	Kepulauan Riau	2,43	2,49	2,51	2,76
31	DKI Jakarta	2,86	2,74	2,81	3,20
32	Jawa Barat	2,12	2,18	2,27	2,62
33	Jawa Tengah	2,02	2,09	2,15	2,49
34	D.I. Yogyakarta	2,22	2,29	2,35	2,77
35	Jawa Timur	1,99	2,02	2,12	2,48
36	Banten	2,40	2,41	2,46	2,85
51	Bali	2,29	2,23	2,31	2,76
52	Nusa Tenggara Barat	1,62	1,63	1,68	1,93
53	Nusa Tenggara Timur	1,85	1,85	1,87	2,07
61	Kalimantan Barat	2,12	2,13	2,16	2,52
62	Kalimantan Tengah	2,09	2,10	2,17	2,60
63	Kalimantan Selatan	2,26	2,24	2,27	2,56
64	Kalimantan Timur	2,57	2,61	2,69	3,01
65	Kalimantan Utara	-	-	-	2,91
71	Sulawesi Utara	2,06	2,17	2,14	2,54
72	Sulawesi Tengah	2,00	2,01	2,03	2,37
73	Sulawesi Selatan	2,07	2,12	2,19	2,61
74	Sulawesi Tenggara	2,15	2,12	2,18	2,48
75	Gorontalo	2,04	1,99	2,03	2,28
76	Sulawesi Barat	1,91	1,95	1,99	2,20
81	M a l u k u	2,34	2,29	2,36	2,90
82	Maluku Utara	2,20	2,15	2,19	2,43
91	Papua Barat	2,44	2,53	2,58	2,77
94	Papua	2,39	2,20	2,44	2,62
Indonesia		2,12	2,14	2,21	2,55

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki telepon seluler /Denominator is household in urban and rural area who own cellular phone

Tabel
Table

19.a Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2012—2015
Average Number of Household's Member Owning/Using Cellular Phone from Household Owning/Using Cellular Telephone by Province, 2012—2015

Provinsi/Province		Perkotaan/Urban			
		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	2,33	2,31	2,33	2,60
12	Sumatera Utara	2,20	2,22	2,28	2,47
13	Sumatera Barat	2,53	2,50	2,49	2,71
14	R i a u	2,51	2,53	2,53	2,65
15	Jambi	2,43	2,47	2,45	2,74
16	Sumatera Selatan	2,43	2,43	2,49	2,62
17	B e n g k u l u	2,52	2,41	2,41	2,75
18	L a m p u n g	2,33	2,28	2,34	2,55
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,35	2,30	2,33	2,53
21	Kepulauan Riau	2,37	2,41	2,36	2,53
31	DKI Jakarta	2,61	2,51	2,58	2,70
32	Jawa Barat	2,17	2,20	2,25	2,38
33	Jawa Tengah	2,09	2,14	2,17	2,32
34	D.I. Yogyakarta	2,11	2,12	2,14	2,26
35	Jawa Timur	2,14	2,11	2,17	2,35
36	Banten	2,41	2,42	2,47	2,61
51	Bali	2,31	2,29	2,29	2,53
52	Nusa Tenggara Barat	1,77	1,79	1,82	1,95
53	Nusa Tenggara Timur	2,50	2,54	2,52	2,53
61	Kalimantan Barat	2,59	2,57	2,63	2,81
62	Kalimantan Tengah	2,50	2,38	2,45	2,65
63	Kalimantan Selatan	2,40	2,34	2,34	2,48
64	Kalimantan Timur	2,66	2,65	2,70	2,87
65	Kalimantan Utara	-	-	-	2,86
71	Sulawesi Utara	2,28	2,39	2,36	2,55
72	Sulawesi Tengah	2,64	2,55	2,56	2,80
73	Sulawesi Selatan	2,43	2,51	2,56	2,82
74	Sulawesi Tenggara	2,69	2,58	2,59	2,71
75	Gorontalo	2,34	2,32	2,23	2,42
76	Sulawesi Barat	2,21	2,35	2,30	2,51
81	M a l u k u	2,64	2,60	2,67	2,85
82	Maluku Utara	2,79	2,63	2,61	2,81
91	Papua Barat	2,70	2,71	2,71	2,90
94	Papua	2,50	2,50	2,56	2,85
Indonesia		2,28	2,27	2,32	2,48

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in urban area who own cellular phone

**Tabel
Table**

19.b Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2012—2015
Average Number of Household's Member Owning/Using Cellular Phone from Household Owning/Using Cellular Telephone by Province, 2012—2015

		Perdesaan/Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1,71	1,69	1,74	2,02
12	Sumatera Utara	1,66	1,65	1,69	1,86
13	Sumatera Barat	1,87	1,89	1,90	2,12
14	R i a u	1,89	1,95	1,99	2,15
15	Jambi	1,83	1,87	1,85	2,05
16	Sumatera Selatan	1,62	1,71	1,74	1,88
17	B e n g k u l u	1,77	1,77	1,79	1,92
18	L a m p u n g	1,68	1,68	1,71	1,85
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,94	1,92	1,91	2,10
21	Kepulauan Riau	1,90	2,01	2,15	2,15
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	1,67	1,71	1,73	1,93
33	Jawa Tengah	1,71	1,77	1,81	1,96
34	D.I. Yogyakarta	1,88	1,90	1,92	2,11
35	Jawa Timur	1,60	1,66	1,72	1,90
36	Banten	1,73	1,75	1,79	1,94
51	Bali	1,86	1,83	1,92	2,16
52	Nusa Tenggara Barat	1,41	1,44	1,49	1,61
53	Nusa Tenggara Timur	1,59	1,62	1,64	1,71
61	Kalimantan Barat	1,77	1,80	1,79	2,00
62	Kalimantan Tengah	1,74	1,82	1,88	2,15
63	Kalimantan Selatan	1,83	1,89	1,91	2,03
64	Kalimantan Timur	2,10	2,20	2,26	2,50
65	Kalimantan Utara	-	-	-	2,51
71	Sulawesi Utara	1,80	1,87	1,82	2,08
72	Sulawesi Tengah	1,71	1,80	1,81	1,99
73	Sulawesi Selatan	1,74	1,75	1,82	2,08
74	Sulawesi Tenggara	1,79	1,80	1,87	2,12
75	Gorontalo	1,70	1,71	1,79	1,94
76	Sulawesi Barat	1,75	1,75	1,79	1,93
81	M a l u k u	1,84	1,86	1,90	2,09
82	Maluku Utara	1,81	1,83	1,92	2,04
91	Papua Barat	2,09	2,28	2,34	2,36
94	Papua	1,75	1,68	1,75	1,91
Indonesia		1,71	1,74	1,78	1,96

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in rural area who own cellular phone

**Tabel
Table**

19.c Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2012—2015
Average Number of Household's Member Owning/Using Cellular Phone from Household Owning/Using Cellular Telephone by Province, 2012—2015

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1,90	1,88	1,92	2,20
12	Sumatera Utara	1,94	1,95	1,99	2,17
13	Sumatera Barat	2,15	2,14	2,14	2,37
14	R i a u	2,15	2,18	2,21	2,35
15	Jambi	2,02	2,05	2,04	2,26
16	Sumatera Selatan	1,92	1,97	2,02	2,15
17	B e n g k u l u	2,02	1,98	1,99	2,19
18	L a m p u n g	1,85	1,84	1,87	2,03
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,15	2,11	2,12	2,31
21	Kepulauan Riau	2,30	2,35	2,33	2,47
31	DKI Jakarta	2,61	2,51	2,58	2,70
32	Jawa Barat	2,01	2,04	2,08	2,24
33	Jawa Tengah	1,89	1,94	1,98	2,13
34	D.I. Yogyakarta	2,04	2,05	2,07	2,22
35	Jawa Timur	1,87	1,89	1,95	2,12
36	Banten	2,22	2,23	2,28	2,42
51	Bali	2,15	2,13	2,16	2,40
52	Nusa Tenggara Barat	1,58	1,60	1,64	1,76
53	Nusa Tenggara Timur	1,85	1,86	1,86	1,93
61	Kalimantan Barat	2,05	2,05	2,06	2,27
62	Kalimantan Tengah	2,02	2,02	2,08	2,33
63	Kalimantan Selatan	2,08	2,09	2,10	2,23
64	Kalimantan Timur	2,46	2,48	2,53	2,74
65	Kalimantan Utara	-	-	-	2,70
71	Sulawesi Utara	2,05	2,13	2,09	2,31
72	Sulawesi Tengah	1,97	2,01	2,02	2,21
73	Sulawesi Selatan	2,01	2,04	2,11	2,36
74	Sulawesi Tenggara	2,07	2,03	2,09	2,30
75	Gorontalo	1,94	1,93	1,95	2,11
76	Sulawesi Barat	1,87	1,90	1,92	2,06
81	M a l u k u	2,23	2,22	2,27	2,44
82	Maluku Utara	2,17	2,12	2,16	2,30
91	Papua Barat	2,39	2,46	2,49	2,60
94	Papua	2,20	2,13	2,19	2,37
Indonesia		2,01	2,03	2,07	2,23

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki telepon seluler /Denominator is household in urban and rural area who own cellular phone

Tabel
Table 20.a

Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2012—2015
Percentage of Population Owning/Using Cellular Phone by Province, 2012—2015

Provinsi/Province		Perkotaan/Urban			
		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	57,69	57,94	58,48	64,64
12	Sumatera Utara	53,23	54,52	55,26	61,59
13	Sumatera Barat	61,76	61,61	62,56	68,42
14	R i a u	66,10	66,50	68,00	71,86
15	Jambi	61,94	62,61	63,83	71,67
16	Sumatera Selatan	59,20	59,04	61,69	65,96
17	B e n g k u l u	67,09	62,44	65,73	72,98
18	L a m p u n g	58,31	57,20	58,94	64,62
19	Kepulauan Bangka Belitung	64,10	62,74	62,82	68,21
21	Kepulauan Riau	72,71	73,00	72,58	77,14
31	DKI Jakarta	70,60	70,77	71,87	76,93
32	Jawa Barat	55,15	57,15	58,91	64,26
33	Jawa Tengah	52,50	55,06	56,61	61,17
34	D.I. Yogyakarta	62,85	64,33	65,98	69,95
35	Jawa Timur	55,31	55,84	58,30	63,74
36	Banten	60,60	62,08	62,55	68,13
51	Bali	63,94	65,57	66,93	70,40
52	Nusa Tenggara Barat	42,69	44,47	48,05	52,07
53	Nusa Tenggara Timur	55,85	56,10	57,14	61,49
61	Kalimantan Barat	62,33	62,03	63,79	70,17
62	Kalimantan Tengah	70,37	67,46	69,51	74,79
63	Kalimantan Selatan	69,38	68,80	68,96	73,37
64	Kalimantan Timur	71,99	73,25	73,74	79,52
65	Kalimantan Utara	-	-	-	71,88
71	Sulawesi Utara	61,25	63,21	63,58	69,17
72	Sulawesi Tengah	62,09	64,73	63,77	70,05
73	Sulawesi Selatan	57,71	60,29	62,90	68,66
74	Sulawesi Tenggara	64,73	63,83	64,82	68,69
75	Gorontalo	55,51	54,39	55,41	61,78
76	Sulawesi Barat	48,04	52,65	53,49	56,59
81	M a l u k u	57,16	57,81	61,00	66,44
82	Maluku Utara	62,58	62,91	61,77	66,14
91	Papua Barat	62,83	64,40	68,48	71,84
94	Papua	64,10	65,29	68,01	71,26
Indonesia		58,30	60,75	61,08	66,26

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan/Denominator is total population in urban area

Tabel
Table 20.b

Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2012—2015
Percentage of Population Owning/Using Cellular Phone by Province, 2012—2015

		Perdesaan/Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	36,16	36,88	38,97	46,28
12	Sumatera Utara	35,74	36,74	38,57	44,20
13	Sumatera Barat	39,62	42,07	42,65	49,42
14	R i a u	46,50	49,23	50,83	55,90
15	Jambi	44,50	47,00	47,24	53,05
16	Sumatera Selatan	37,29	41,03	41,91	46,81
17	B e n g k u l u	42,17	43,83	44,38	48,12
18	L a m p u n g	40,37	41,94	43,79	48,48
19	Kepulauan Bangka Belitung	49,14	50,75	49,93	55,57
21	Kepulauan Riau	49,33	53,73	53,86	59,17
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	38,90	41,49	42,84	49,69
33	Jawa Tengah	40,96	43,16	44,95	49,68
34	D.I. Yogyakarta	45,85	48,86	48,07	54,58
35	Jawa Timur	37,03	40,35	42,25	47,51
36	Banten	34,56	36,20	38,68	43,98
51	Bali	43,60	43,80	46,09	53,20
52	Nusa Tenggara Barat	28,52	31,73	34,85	40,26
53	Nusa Tenggara Timur	21,59	24,86	26,60	30,32
61	Kalimantan Barat	36,96	38,44	40,13	43,85
62	Kalimantan Tengah	42,02	46,67	48,60	57,31
63	Kalimantan Selatan	47,72	50,95	51,21	54,92
64	Kalimantan Timur	52,47	56,25	59,44	65,86
65	Kalimantan Utara	-	-	-	61,95
71	Sulawesi Utara	38,79	41,68	41,85	51,27
72	Sulawesi Tengah	32,93	37,42	38,10	44,19
73	Sulawesi Selatan	37,48	39,39	41,97	48,78
74	Sulawesi Tenggara	37,25	39,67	42,56	49,19
75	Gorontalo	35,07	37,75	39,91	45,78
76	Sulawesi Barat	32,27	34,08	35,42	38,99
81	M a l u k u	24,86	27,64	29,76	36,08
82	Maluku Utara	26,85	30,25	32,94	37,13
91	Papua Barat	33,51	33,99	41,05	45,40
94	Papua	10,24	12,63	13,55	18,17
Indonesia		37,64	41,06	41,83	47,38

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan/Denominator is total population in rural area

Tabel
Table 20.c

Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2012—2015
Percentage of Population Owning/Using Cellular Phone by Province, 2012—2015

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	42,23	42,84	44,51	51,50
12	Sumatera Utara	44,43	45,55	46,85	52,87
13	Sumatera Barat	48,28	49,72	50,45	57,04
14	R i a u	54,21	55,99	57,57	62,10
15	Jambi	49,79	51,79	52,30	58,68
16	Sumatera Selatan	45,15	47,53	49,03	53,66
17	B e n g k u l u	49,96	49,66	51,09	55,86
18	L a m p u n g	45,07	45,93	47,76	52,73
19	Kepulauan Bangka Belitung	56,51	56,65	56,29	61,81
21	Kepulauan Riau	68,67	69,76	69,46	74,17
31	DKI Jakarta	70,60	70,77	71,87	76,93
32	Jawa Barat	49,62	51,88	53,51	59,50
33	Jawa Tengah	46,25	48,62	50,30	54,97
34	D.I. Yogyakarta	57,14	59,11	59,88	64,79
35	Jawa Timur	45,74	47,73	49,90	55,29
36	Banten	52,23	53,79	55,03	60,49
51	Bali	55,91	56,93	58,69	63,77
52	Nusa Tenggara Barat	34,46	37,09	40,38	45,26
53	Nusa Tenggara Timur	28,46	31,10	32,66	36,65
61	Kalimantan Barat	44,64	45,60	47,35	51,89
62	Kalimantan Tengah	51,48	53,66	55,64	63,29
63	Kalimantan Selatan	56,84	58,49	58,72	62,74
64	Kalimantan Timur	64,49	66,77	68,29	74,43
65	Kalimantan Utara	-	-	-	67,48
71	Sulawesi Utara	48,88	51,39	51,66	59,45
72	Sulawesi Tengah	40,11	44,14	44,39	50,64
73	Sulawesi Selatan	44,94	47,12	49,75	56,21
74	Sulawesi Tenggara	44,91	46,46	48,85	54,84
75	Gorontalo	42,09	43,46	45,21	51,34
76	Sulawesi Barat	35,86	38,32	39,56	42,56
81	M a l u k u	37,22	39,37	41,98	47,98
82	Maluku Utara	36,78	39,26	40,93	45,08
91	Papua Barat	44,88	43,70	49,81	55,44
94	Papua	23,97	26,05	27,35	32,04
Indonesia		47,99	50,94	51,49	56,92

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan/Denominator is total population in urban and rural area

Tabel
Table 21.a

Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif, 2015
Percentage of Population Owning/Using Cellular Phone by Province and Number of Active Cellular Phone Number, 2015

		Perkotaan/Urban			
Provinsi/Province		Jumlah Nomor Telepon Seluler Aktif			
		Number of Active Cellular Phone Number			
		1	2	3	4+
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	90,71	8,86	0,23	0,20
12	Sumatera Utara	92,81	6,61	0,26	0,33
13	Sumatera Barat	86,78	12,48	0,67	0,07
14	R i a u	89,59	9,89	0,41	0,11
15	Jambi	90,32	8,93	0,61	0,13
16	Sumatera Selatan	89,72	9,65	0,31	0,33
17	B e n g k u l u	86,50	12,79	0,39	0,32
18	L a m p u n g	87,70	11,73	0,39	0,18
19	Kepulauan Bangka Belitung	86,71	12,22	0,67	0,40
21	Kepulauan Riau	89,88	9,26	0,47	0,40
31	DKI Jakarta	83,07	15,73	0,90	0,30
32	Jawa Barat	83,91	14,97	0,69	0,43
33	Jawa Tengah	82,85	15,95	0,86	0,34
34	D.I. Yogyakarta	74,97	22,78	1,65	0,59
35	Jawa Timur	82,14	16,69	0,85	0,32
36	Banten	83,19	15,38	0,84	0,59
51	Bali	85,16	13,72	0,91	0,21
52	Nusa Tenggara Barat	90,69	9,00	0,19	0,11
53	Nusa Tenggara Timur	92,93	6,57	0,32	0,18
61	Kalimantan Barat	86,61	12,27	0,76	0,36
62	Kalimantan Tengah	88,99	10,30	0,52	0,19
63	Kalimantan Selatan	82,98	15,69	1,16	0,17
64	Kalimantan Timur	91,72	7,03	0,69	0,56
65	Kalimantan Utara	92,38	7,35	0,21	0,06
71	Sulawesi Utara	90,74	8,12	0,74	0,41
72	Sulawesi Tengah	92,30	7,05	0,32	0,33
73	Sulawesi Selatan	87,46	11,72	0,65	0,17
74	Sulawesi Tenggara	89,29	9,74	0,64	0,33
75	Gorontalo	92,04	7,40	0,50	0,06
76	Sulawesi Barat	91,13	8,40	0,16	0,30
81	M a l u k u	91,54	7,19	0,71	0,55
82	Maluku Utara	94,76	4,92	0,16	0,16
91	Papua Barat	93,92	5,59	0,19	0,30
94	Papua	92,56	6,39	0,81	0,24
Indonesia		85,10	13,83	0,72	0,35

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah penduduk di daerah perkotaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is population in urban area who own cellular phone

Tabel
Table 21.b

Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif, 2015
Percentage of Population Owning/Using Cellular Phone by Province and Number of Active Cellular Phone Number, 2015

Provinsi/Province		Perdesaan/Rural			
		Jumlah Nomor Telepon Seluler Aktif Number of Active Cellular Phone Number			
		1	2	3	4+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	96,46	3,30	0,05	0,20
12	Sumatera Utara	96,01	3,61	0,17	0,21
13	Sumatera Barat	92,80	6,88	0,15	0,17
14	R i a u	94,24	5,32	0,23	0,22
15	Jambi	94,32	5,33	0,04	0,31
16	Sumatera Selatan	93,97	5,65	0,22	0,16
17	B e n g k u l u	92,27	7,31	0,31	0,11
18	L a m p u n g	91,30	8,21	0,28	0,22
19	Kepulauan Bangka Belitung	91,71	7,82	0,23	0,24
21	Kepulauan Riau	92,87	6,58	0,40	0,15
31	DKI Jakarta				
32	Jawa Barat	89,77	9,79	0,16	0,28
33	Jawa Tengah	86,97	12,35	0,39	0,29
34	D.I. Yogyakarta	85,49	13,52	0,49	0,51
35	Jawa Timur	87,64	11,86	0,28	0,23
36	Banten	89,32	9,81	0,29	0,58
51	Bali	89,22	10,38	0,31	0,10
52	Nusa Tenggara Barat	91,89	7,74	0,22	0,15
53	Nusa Tenggara Timur	94,00	5,79	0,05	0,17
61	Kalimantan Barat	94,10	5,32	0,10	0,48
62	Kalimantan Tengah	90,10	9,45	0,30	0,15
63	Kalimantan Selatan	89,60	10,00	0,31	0,09
64	Kalimantan Timur	92,87	6,59	0,24	0,31
65	Kalimantan Utara	94,68	4,72	0,30	0,30
71	Sulawesi Utara	94,33	5,20	0,19	0,28
72	Sulawesi Tengah	94,66	5,09	0,09	0,16
73	Sulawesi Selatan	93,86	5,76	0,21	0,17
74	Sulawesi Tenggara	94,83	4,99	0,07	0,12
75	Gorontalo	93,41	6,24	0,20	0,15
76	Sulawesi Barat	94,79	5,11	0,05	0,05
81	M a l u k u	94,11	4,09	0,40	1,40
82	Maluku Utara	95,34	4,14	0,14	0,38
91	Papua Barat	95,70	3,59	0,25	0,47
94	Papua	94,43	4,40	0,43	0,73
Indonesia		90,88	8,63	0,24	0,26

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah penduduk di daerah perdesaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is population in rural area who own cellular phone

Tabel
Table

21.c

Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif, 2015
Percentage of Population Owning/Using Cellular Phone by Province and Number of Active Cellular Phone Number, 2015

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
Provinsi/Province		Jumlah Nomor Telepon Seluler Aktif			
		Number of Active Cellular Phone Number			
		1	2	3	4+
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	94,41	5,28	0,11	0,20
12	Sumatera Utara	94,15	5,35	0,22	0,28
13	Sumatera Barat	89,90	9,58	0,40	0,12
14	R i a u	92,15	7,37	0,31	0,17
15	Jambi	92,84	6,66	0,25	0,25
16	Sumatera Selatan	92,10	7,41	0,26	0,24
17	B e n g k u l u	89,92	9,54	0,34	0,19
18	L a m p u n g	90,14	9,34	0,31	0,21
19	Kepulauan Bangka Belitung	88,99	10,22	0,47	0,33
21	Kepulauan Riau	90,27	8,90	0,46	0,36
31	DKI Jakarta	83,07	15,73	0,90	0,30
32	Jawa Barat	85,51	13,56	0,55	0,39
33	Jawa Tengah	84,86	14,19	0,63	0,32
34	D.I. Yogyakarta	77,95	20,16	1,32	0,57
35	Jawa Timur	84,60	14,53	0,59	0,28
36	Banten	84,60	14,10	0,71	0,59
51	Bali	86,47	12,64	0,71	0,18
52	Nusa Tenggara Barat	91,31	8,36	0,21	0,13
53	Nusa Tenggara Timur	93,63	6,06	0,14	0,17
65	Kalimantan Utara	91,00	8,19	0,37	0,43
61	Kalimantan Barat	89,65	9,80	0,39	0,17
62	Kalimantan Tengah	86,32	12,82	0,73	0,13
63	Kalimantan Selatan	92,10	6,88	0,54	0,48
64	Kalimantan Timur	93,32	6,28	0,24	0,16
65	Kalimantan Utara	92,42	6,75	0,48	0,35
71	Sulawesi Utara	93,85	5,77	0,17	0,22
72	Sulawesi Tengah	90,94	8,48	0,41	0,17
73	Sulawesi Selatan	92,82	6,71	0,28	0,19
74	Sulawesi Tenggara	92,83	6,73	0,33	0,11
75	Gorontalo	93,80	6,00	0,08	0,12
76	Sulawesi Barat	92,71	5,77	0,57	0,94
81	M a l u k u	95,11	4,45	0,15	0,29
82	Maluku Utara	94,82	4,57	0,22	0,39
91	Papua Barat	93,34	5,56	0,65	0,45
94	Papua	94,41	5,28	0,11	0,20
Indonesia		87,48	11,68	0,52	0,31

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is population in urban and rural area who own cellular phone

Tabel
Table 22

Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif yang Dimiliki/Dikuasai per Penduduk menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, 2015
Average Number of Active Cellular Phone Number Owned/Used by Each Population by Province and Area Classification, 2015

Provinsi/Province	Klasifikasi Daerah/Area Classification		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	1,10	1,05	1,07
12 Sumatera Utara	1,09	1,06	1,08
13 Sumatera Barat	1,14	1,08	1,11
14 R i a u	1,11	1,07	1,09
15 Jambi	1,11	1,07	1,09
16 Sumatera Selatan	1,12	1,07	1,09
17 B e n g k u l u	1,15	1,09	1,11
18 L a m p u n g	1,13	1,10	1,11
19 Kepulauan Bangka Belitung	1,15	1,10	1,13
21 Kepulauan Riau	1,12	1,08	1,12
31 DKI Jakarta	1,19	.	1,19
32 Jawa Barat	1,18	1,13	1,17
33 Jawa Tengah	1,19	1,14	1,17
34 D.I. Yogyakarta	1,28	1,17	1,25
35 Jawa Timur	1,20	1,14	1,17
36 Banten	1,19	1,13	1,18
51 Bali	1,17	1,11	1,15
52 Nusa Tenggara Barat	1,10	1,09	1,09
53 Nusa Tenggara Timur	1,08	1,07	1,07
61 Kalimantan Barat	1,15	1,08	1,11
62 Kalimantan Tengah	1,12	1,11	1,11
63 Kalimantan Selatan	1,19	1,11	1,15
64 Kalimantan Timur	1,11	1,09	1,10
65 Kalimantan Utara	1,08	1,07	1,08
71 Sulawesi Utara	1,13	1,07	1,10
72 Sulawesi Tengah	1,09	1,06	1,07
73 Sulawesi Selatan	1,14	1,07	1,10
74 Sulawesi Tenggara	1,12	1,06	1,08
75 Gorontalo	1,09	1,07	1,08
76 Sulawesi Barat	1,11	1,05	1,07
81 M a l u k u	1,14	1,24	1,19
82 Maluku Utara	1,06	1,06	1,06
91 Papua Barat	1,07	1,06	1,07
94 Papua	1,09	1,12	1,11
Indonesia	1,17	1,11	1,14

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah penduduk di masing-masing daerah yang memiliki telepon seluler/Denominator is population in each area who own cellular phone

**Tabel
Table**

23.a

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi, 2012—2015
Percentage of Households Owning/Using Computer by Province, 2012—2015

		Perkotaan/Urban			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	25,80	28,49	30,48	34,72
12	Sumatera Utara	20,15	20,01	21,39	22,01
13	Sumatera Barat	30,11	30,28	33,11	37,55
14	R i a u	31,57	34,49	36,70	35,98
15	Jambi	26,59	29,37	30,11	34,27
16	Sumatera Selatan	26,28	27,64	31,51	28,75
17	B e n g k u l u	35,90	34,78	39,07	44,34
18	L a m p u n g	27,10	21,44	24,23	27,21
19	Kepulauan Bangka Belitung	24,58	24,22	24,80	26,69
21	Kepulauan Riau	33,70	34,12	33,90	31,33
31	DKI Jakarta	33,01	32,10	34,51	36,95
32	Jawa Barat	19,61	20,15	23,08	23,30
33	Jawa Tengah	18,66	19,88	21,24	23,06
34	D.I. Yogyakarta	37,59	40,05	42,99	45,47
35	Jawa Timur	20,95	21,96	24,40	26,99
36	Banten	25,05	26,72	29,70	30,04
51	Bali	32,59	31,86	34,04	36,35
52	Nusa Tenggara Barat	16,11	16,72	20,08	19,97
53	Nusa Tenggara Timur	27,28	33,00	35,36	34,17
61	Kalimantan Barat	29,31	29,05	35,79	34,25
62	Kalimantan Tengah	32,90	33,05	34,99	35,71
63	Kalimantan Selatan	31,26	33,02	33,20	35,04
64	Kalimantan Timur	37,15	38,67	40,78	42,48
65	Kalimantan Utara	-	-	-	37,29
71	Sulawesi Utara	29,12	31,49	31,57	32,19
72	Sulawesi Tengah	35,93	38,66	37,92	40,25
73	Sulawesi Selatan	33,98	34,64	35,80	40,89
74	Sulawesi Tenggara	36,55	39,30	42,27	41,46
75	Gorontalo	24,85	25,57	27,75	29,89
76	Sulawesi Barat	22,20	32,83	29,55	30,99
81	M a l u k u	29,25	28,60	31,85	37,31
82	Maluku Utara	31,39	37,77	37,43	37,12
91	Papua Barat	30,43	34,93	38,89	35,37
94	Papua	33,47	33,41	33,15	34,35
Indonesia		24,25	24,98	27,33	28,71

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan/Denominator is household in urban area

Tabel 23.b Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Provinsi, 2012—2015
Table 23.b *Percentage of Households Owning/Using Computer by Province, 2012—2015*

Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	5,35	6,06	7,18	9,85
12	Sumatera Utara	4,63	5,28	6,03	6,78
13	Sumatera Barat	8,60	8,74	8,95	11,69
14	R i a u	7,31	8,54	9,93	12,00
15	Jambi	7,62	8,52	7,93	11,41
16	Sumatera Selatan	4,63	5,28	6,44	7,09
17	B e n g k u l u	7,22	7,55	8,18	9,91
18	L a m p u n g	4,28	5,13	5,87	6,67
19	Kepulauan Bangka Belitung	7,06	9,97	9,18	10,36
21	Kepulauan Riau	10,17	11,26	10,13	14,01
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	4,44	4,64	5,58	5,90
33	Jawa Tengah	5,83	6,49	7,44	8,83
34	D.I. Yogyakarta	9,31	12,41	11,07	11,61
35	Jawa Timur	5,32	6,47	7,74	9,14
36	Banten	4,00	3,38	3,43	5,69
51	Bali	11,47	9,76	12,44	13,89
52	Nusa Tenggara Barat	4,51	4,48	5,58	7,32
53	Nusa Tenggara Timur	3,08	3,74	4,31	5,68
61	Kalimantan Barat	5,19	5,00	6,26	7,80
62	Kalimantan Tengah	5,18	7,31	8,89	11,47
63	Kalimantan Selatan	6,92	8,76	10,05	11,73
64	Kalimantan Timur	13,60	14,82	18,15	18,31
65	Kalimantan Utara	-	-	-	21,13
71	Sulawesi Utara	6,64	9,06	10,11	12,96
72	Sulawesi Tengah	5,23	6,98	7,09	9,49
73	Sulawesi Selatan	7,58	8,77	10,35	13,12
74	Sulawesi Tenggara	7,02	7,65	9,06	10,79
75	Gorontalo	6,04	6,76	8,93	9,74
76	Sulawesi Barat	7,20	8,14	9,21	10,88
81	M a l u k u	4,53	5,55	7,21	8,06
82	Maluku Utara	4,55	7,48	8,82	9,61
91	Papua Barat	12,44	11,71	13,78	13,70
94	Papua	2,37	1,78	2,65	4,03
Indonesia		5,61	6,33	7,34	8,74

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah pedesaan/Denominator is household in rural area

**Tabel
Table**

23.c

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Provinsi, 2012—2015
Percentage of Households Owning/Using Computer by Province, 2012—2015

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	11,05	12,35	13,79	16,81
12	Sumatera Utara	12,20	12,44	13,42	14,22
13	Sumatera Barat	16,89	17,07	18,34	21,90
14	R i a u	16,79	18,52	20,41	21,33
15	Jambi	13,17	14,65	14,42	18,02
16	Sumatera Selatan	12,04	12,91	15,01	14,48
17	B e n g k u l u	16,01	15,73	17,76	20,23
18	L a m p u n g	9,90	9,10	10,37	11,68
19	Kepulauan Bangka Belitung	15,70	16,89	16,77	18,26
21	Kepulauan Riau	29,76	30,46	30,30	28,54
31	DKI Jakarta	33,01	32,10	34,51	36,95
32	Jawa Barat	14,20	14,68	16,88	17,33
33	Jawa Tengah	11,58	12,53	13,68	15,27
34	D.I. Yogyakarta	28,63	31,33	32,84	34,73
35	Jawa Timur	12,61	13,72	15,59	17,59
36	Banten	18,40	19,32	21,49	22,36
51	Bali	24,37	23,39	25,89	27,79
52	Nusa Tenggara Barat	9,27	9,54	11,68	12,58
53	Nusa Tenggara Timur	7,83	9,40	10,40	11,52
61	Kalimantan Barat	12,18	11,97	14,81	15,60
62	Kalimantan Tengah	14,32	15,90	17,67	19,64
63	Kalimantan Selatan	17,11	19,00	19,87	21,66
64	Kalimantan Timur	28,08	29,67	32,09	33,46
65	Kalimantan Utara	-	-	-	29,99
71	Sulawesi Utara	16,92	19,22	19,96	21,81
72	Sulawesi Tengah	12,43	14,65	14,40	16,88
73	Sulawesi Selatan	17,16	18,06	19,66	23,20
74	Sulawesi Tenggara	15,10	16,46	18,32	19,63
75	Gorontalo	12,46	13,08	15,44	16,71
76	Sulawesi Barat	10,46	13,49	13,66	14,68
81	M a l u k u	14,02	14,44	16,96	19,72
82	Maluku Utara	11,95	16,05	17,01	17,16
91	Papua Barat	18,81	18,70	21,54	21,66
94	Papua	9,98	9,33	10,07	11,49
Indonesia		14,86	15,61	17,30	18,71

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan/Denominator is household in urban and rural area

Tabel
Table 24.a

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2012—2015
Percentage of Households Owning/Using Computer by Province and Source of Household Lighting, 2012—2015

		Perkotaan/Urban							
		Sumber Penerangan Rumah Tangga Source of Household Lighting							
Provinsi/Province		Listrik PLN PLN Electricity				Listrik Non-PLN Non-PLN Electricity			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	97,38	98,66	99,52	99,30	2,62	1,34	0,48	0,70
12	Sumatera Utara	99,38	98,97	99,44	99,68	0,62	1,03	0,56	0,32
13	Sumatera Barat	99,80	99,29	99,91	99,69	0,20	0,71	0,09	0,31
14	Riau	97,34	95,78	98,29	98,57	2,66	4,22	1,71	1,43
15	Jambi	97,65	99,05	99,11	99,61	2,35	0,95	0,89	0,26
16	Sumatera Selatan	100	99,72	99,51	98,79	0,00	0,28	0,49	1,21
17	Bengkulu	99,12	100,00	100,00	100,00	0,88	0,00	0,00	0,00
18	Lampung	99,97	100,00	99,79	98,63	0,03	0,00	0,21	1,37
19	Kepulauan Bangka Belitung	96,17	99,30	99,48	99,28	3,83	0,70	0,52	0,72
21	Kepulauan Riau	99,21	98,64	99,00	99,72	0,79	1,36	1,00	0,28
31	DKI Jakarta	100	100,00	99,94	99,80	0,00	0,00	0,06	0,20
32	Jawa Barat	100	99,95	99,86	99,67	0,00	0,05	0,14	0,33
33	Jawa Tengah	99,93	99,84	99,93	99,81	0,07	0,16	0,07	0,16
34	D.I. Yogyakarta	99,92	100,00	99,82	99,87	0,08	0,00	0,18	0,13
35	Jawa Timur	99,84	99,98	99,96	99,82	0,16	0,02	0,04	0,18
36	Banten	99,87	99,96	100,00	99,00	0,13	0,04	0,00	0,96
51	Bali	99,65	100,00	100,00	100,00	0,35	0,00	0,00	0,00
52	Nusa Tenggara Barat	100	100,00	100,00	99,88	0,00	0,00	0,00	0,12
53	Nusa Tenggara Timur	99,61	99,73	100,00	99,16	0,39	0,27	0,00	0,84
61	Kalimantan Barat	99,37	99,64	99,97	99,40	0,63	0,36	0,03	0,60
62	Kalimantan Tengah	99,55	99,76	99,70	99,94	0,45	0,24	0,30	0,00
63	Kalimantan Selatan	100	99,70	100,00	99,94	0,00	0,30	0,00	0,06
64	Kalimantan Timur	98,52	97,95	98,42	97,94	1,48	2,05	1,58	2,06
65	Kalimantan Utara	-	-	-	99,60	-	-	-	0,19
71	Sulawesi Utara	99,44	100,00	100,00	98,94	0,56	0,00	0,00	1,06
72	Sulawesi Tengah	99,80	100,00	99,82	99,72	0,20	0,00	0,18	0,28
73	Sulawesi Selatan	99,79	99,67	99,53	99,67	0,21	0,33	0,47	0,33
74	Sulawesi Tenggara	97,51	96,96	98,68	99,10	2,49	3,04	1,32	0,90
75	Gorontalo	100	100,00	100,00	99,63	0,00	0,00	0,00	0,37
76	Sulawesi Barat	99,15	100,00	100,00	100,00	0,85	0,00	0,00	0,00
81	Maluku	99,90	99,42	100,00	99,45	0,10	0,58	0,00	0,55
82	Maluku Utara	98,57	99,43	98,85	98,81	1,43	0,57	1,15	1,19
91	Papua Barat	99,20	99,74	100,00	99,30	0,80	0,26	0,00	0,70
94	Papua	98,05	99,45	99,19	98,08	1,95	0,55	0,81	1,92
Indonesia		99,66	99,64	99,75	99,56	0,34	0,36	0,25	0,43

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki komputer/Denominator is household in urban area who own computer

Lanjutan Tabel/Continued Table 24.a

		Perkotaan/Urban			
Provinsi/Province		Sumber Penerangan Rumah Tangga Source of Household Lighting			
		Tanpa Listrik/No Electricity			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
11	Aceh	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Sumatera Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Sumatera Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
14	R i a u	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Jambi	0,00	0,00	0,00	0,12
16	Sumatera Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
17	B e n g k u l u	0,00	0,00	0,00	0,00
18	L a m p u n g	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Kepulauan Riau	0,00	0,00	0,00	0,00
31	DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00
32	Jawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
33	Jawa Tengah	0,00	0,00	0,00	0,03
34	D.I. Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	0,00
35	Jawa Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
36	Banten	0,00	0,00	0,00	0,03
51	Bali	0,00	0,00	0,00	0,00
52	Nusa Tenggara Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
53	Nusa Tenggara Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
61	Kalimantan Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
62	Kalimantan Tengah	0,00	0,00	0,00	0,06
63	Kalimantan Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
64	Kalimantan Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
65	Kalimantan Utara	-	-	-	0,21
71	Sulawesi Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
72	Sulawesi Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
73	Sulawesi Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
74	Sulawesi Tenggara	0,00	0,00	0,00	0,00
75	Gorontalo	0,00	0,00	0,00	0,00
76	Sulawesi Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
81	M a l u k u	0,00	0,00	0,00	0,00
82	Maluku Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
91	Papua Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
94	Papua	0,00	0,00	0,00	0,00
Indonesia		0,00	0,00	0,00	0,01

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki komputer/Denominator is household in urban area who own computer

Tabel
Table 24.b

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2012—2015
Percentage of Households Owning/Using Computer by Province and Source of Household Lighting, 2012—2015

		Perdesaan/Rural							
		Sumber Penerangan Rumah Tangga Source of Household Lighting							
Provinsi/Province		Listrik PLN PLN Electricity				Listrik Non-PLN Non-PLN Electricity			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	99,74	99,81	99,35	99,47	0,26	0,19	0,65	0,35
12	Sumatera Utara	99,08	97,75	97,92	97,97	0,92	2,25	2,08	1,67
13	Sumatera Barat	98,66	99,24	99,32	97,34	1,34	0,76	0,68	2,33
14	R i a u	72,28	73,70	72,43	80,75	27,72	26,30	27,57	18,90
15	Jambi	93,60	94,89	94,60	95,26	6,40	5,11	5,40	4,56
16	Sumatera Selatan	96,02	94,80	92,48	96,78	3,98	5,20	7,52	3,22
17	B e n g k u l u	96,47	97,48	96,81	98,18	3,53	2,52	3,19	1,82
18	L a m p u n g	90,70	91,98	91,97	95,59	9,30	8,02	8,03	4,41
19	Kepulauan Bangka Belitung	95,58	96,71	95,03	98,27	4,42	3,29	4,97	0,99
21	Kepulauan Riau	72,56	70,77	82,52	85,94	27,44	29,23	17,48	14,06
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	99,78	99,45	99,88	99,34	0,22	0,55	0,12	0,66
33	Jawa Tengah	100	100,00	100,00	99,81	0,00	0,00	0,00	0,19
34	D.I. Yogyakarta	100	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
35	Jawa Timur	99,56	99,78	99,65	99,47	0,44	0,22	0,35	0,53
36	Banten	100	100,00	100,00	99,46	0,00	0,00	0,00	0,54
51	Bali	100	100,00	100,00	99,74	0	0,00	0,00	0,26
52	Nusa Tenggara Barat	98,61	100,00	98,50	99,17	1,39	0,00	1,50	0,83
53	Nusa Tenggara Timur	93,87	91,90	92,11	88,66	6,13	8,10	7,89	8,81
61	Kalimantan Barat	91,26	90,39	91,28	89,19	8,74	9,61	8,72	9,41
62	Kalimantan Tengah	76,64	74,48	75,05	80,33	23,36	25,52	24,95	18,61
63	Kalimantan Selatan	97,15	91,56	96,17	97,47	2,85	8,44	3,83	2,53
64	Kalimantan Timur	85,99	81,39	81,51	80,82	14,01	18,61	18,49	18,47
65	Kalimantan Utara	-	-	-	77,41	-	-	-	20,18
71	Sulawesi Utara	98,08	99,85	98,60	99,53	1,92	0,15	1,40	0,47
72	Sulawesi Tengah	95,19	95,45	97,12	94,46	4,81	4,55	2,88	3,93
73	Sulawesi Selatan	99,25	99,67	99,58	97,76	0,75	0,33	0,42	2,02
74	Sulawesi Tenggara	92,83	95,76	94,44	92,68	7,17	4,24	5,56	5,18
75	Gorontalo	93,71	98,60	100,00	98,12	6,29	1,40	0,00	1,88
76	Sulawesi Barat	77,93	85,26	78,82	81,33	22,07	14,74	21,18	17,32
81	M a l u k u	96,48	94,23	92,48	88,96	3,52	5,77	7,52	9,46
82	Maluku Utara	83,22	84,33	83,28	86,83	16,78	15,67	16,72	9,20
91	Papua Barat	87,53	87,03	85,86	79,67	9,32	12,97	14,14	19,29
94	Papua	64,15	87,02	66,49	72,81	35,85	12,98	33,51	23,77
Indonesia		96,02	96,02	95,76	96,03	3,95	3,98	4,24	3,65

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki komputer/Denominator is household in rural area who own computer

Lanjutan Tabel/Continued Table 24.b

		Perdesaan/Rural			
Provinsi/Province		Sumber Penerangan Rumah Tangga Source of Household Lighting			
		Tanpa Listrik/No Electricity			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
11	Aceh	0,00	0,00	0,00	0,18
12	Sumatera Utara	0,00	0,00	0,00	0,36
13	Sumatera Barat	0,00	0,00	0,00	0,32
14	R i a u	0,00	0,00	0,00	0,35
15	Jambi	0,00	0,00	0,00	0,18
16	Sumatera Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
17	B e n g k u l u	0,00	0,00	0,00	0,00
18	L a m p u n g	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,00	0,00	0,00	0,74
21	Kepulauan Riau	0,00	0,00	0,00	0,00
31	DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	-
32	Jawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
33	Jawa Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
34	D.I. Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	0,00
35	Jawa Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
36	Banten	0,00	0,00	0,00	0,00
51	Bali	0,00	0,00	0,00	0,00
52	Nusa Tenggara Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
53	Nusa Tenggara Timur	0,00	0,00	0,00	2,53
61	Kalimantan Barat	0,00	0,00	0,00	1,40
62	Kalimantan Tengah	0,00	0,00	0,00	1,06
63	Kalimantan Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
64	Kalimantan Timur	0,00	0,00	0,00	0,71
65	Kalimantan Utara	-	-	-	2,41
71	Sulawesi Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
72	Sulawesi Tengah	0,00	0,00	0,00	1,62
73	Sulawesi Selatan	0,00	0,00	0,00	0,23
74	Sulawesi Tenggara	0,00	0,00	0,00	2,14
75	Gorontalo	0,00	0,00	0,00	0,00
76	Sulawesi Barat	0,00	0,00	0,00	1,35
81	M a l u k u	0,00	0,00	0,00	1,58
82	Maluku Utara	0,00	0,00	0,00	3,97
91	Papua Barat	0,00	0,00	0,00	1,03
94	Papua	0,00	0,00	0,00	3,42
Indonesia		0,00	0,00	0,00	0,33

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki komputer/Denominator is household in rural area who own computer

Tabel
Table 24.c

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2012—2015
Percentage of Households Owning/Using Computer by Province and Source of Household Lighting, 2012—2015

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Provinsi/Province		Sumber Penerangan Rumah Tangga Source of Household Lighting							
		Listrik PLN PLN Electricity				Listrik Non-PLN Non-PLN Electricity			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	98,20	99,06	99,46	99,37	1,80	0,94	0,54	0,55
12	Sumatera Utara	99,32	98,71	99,09	99,26	0,68	1,29	0,91	0,65
13	Sumatera Barat	99,44	99,28	99,73	98,93	0,56	0,72	0,27	0,96
14	Riau	90,70	89,52	90,64	92,44	9,30	10,48	9,36	7,44
15	Jambi	95,99	97,34	97,36	97,65	4,01	2,66	2,64	2,20
16	Sumatera Selatan	98,99	98,40	97,52	98,14	1,01	1,60	2,48	1,86
17	Bengkulu	98,29	99,16	98,99	99,38	1,71	0,84	1,01	0,62
18	Lampung	96,94	96,58	96,45	97,32	3,06	3,42	3,55	2,68
19	Kepulauan Bangka Belitung	96,04	98,52	98,23	98,99	3,96	1,48	1,77	0,80
21	Kepulauan Riau	97,69	96,99	98,16	98,63	2,31	3,01	1,84	1,37
31	DKI Jakarta	100	100,00	99,94	99,80	0,00	0,00	0,06	0,20
32	Jawa Barat	99,98	99,89	99,86	99,63	0,02	0,11	0,14	0,37
33	Jawa Tengah	99,95	99,89	99,95	99,81	0,05	0,11	0,05	0,17
34	D.I. Yogyakarta	99,93	100,00	99,84	99,89	0,07	0,00	0,16	0,11
35	Jawa Timur	99,77	99,93	99,88	99,72	0,23	0,07	0,12	0,28
36	Banten	99,88	99,96	100,00	99,04	0,12	0,04	0,00	0,93
51	Bali	99,72	100,00	100,00	99,95	0,28	0,00	0,00	0,05
52	Nusa Tenggara Barat	99,60	100,00	99,58	99,64	0,40	0,00	0,42	0,36
53	Nusa Tenggara Timur	97,80	97,22	97,37	95,05	2,20	2,78	2,63	3,96
61	Kalimantan Barat	96,91	96,89	97,36	95,80	3,09	3,11	2,64	3,70
62	Kalimantan Tengah	94,00	92,01	91,46	92,34	6,00	7,99	8,54	7,21
63	Kalimantan Selatan	99,33	97,53	98,88	99,17	0,67	2,47	1,12	0,83
64	Kalimantan Timur	96,18	94,83	94,74	94,45	3,82	5,17	5,26	5,41
65	Kalimantan Utara	-	-	-	92,54	-	-	-	6,55
71	Sulawesi Utara	99,15	99,96	99,62	99,13	0,85	0,04	0,38	0,87
72	Sulawesi Tengah	98,32	98,36	98,80	97,47	1,68	1,64	1,20	1,84
73	Sulawesi Selatan	99,64	99,67	99,54	98,98	0,36	0,33	0,46	0,94
74	Sulawesi Tenggara	95,93	96,56	97,17	96,59	4,07	3,44	2,83	2,58
75	Gorontalo	97,99	99,52	100,00	99,05	2,01	0,48	0,00	0,95
76	Sulawesi Barat	87,72	93,03	88,84	88,79	12,28	6,97	11,16	10,40
81	Maluku	99,21	98,20	98,07	96,87	0,79	1,80	1,93	2,74
82	Maluku Utara	94,33	94,39	93,09	93,95	5,67	5,61	6,91	4,44
91	Papua Barat	94,22	94,17	93,75	91,45	4,44	5,83	6,25	8,14
94	Papua	91,97	97,65	92,67	91,40	8,03	2,35	7,33	7,69
Indonesia		98,97	98,90	98,90	98,74	1,03	1,10	1,10	1,18

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki komputer/Denominator is household in urban and rural area who own computer

Lanjutan Tabel/Continued Table 24.c

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
		Sumber Penerangan Rumah Tangga Source of Household Lighting			
Provinsi/Province		Tanpa Listrik/No Electricity			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
11	Aceh	0,00	0,00	0,00	0,08
12	Sumatera Utara	0,00	0,00	0,00	0,09
13	Sumatera Barat	0,00	0,00	0,00	0,10
14	R i a u	0,00	0,00	0,00	0,12
15	Jambi	0,00	0,00	0,00	0,15
16	Sumatera Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
17	B e n g k u l u	0,00	0,00	0,00	0,00
18	L a m p u n g	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,00	0,00	0,00	0,22
21	Kepulauan Riau	0,00	0,00	0,00	0,00
31	DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00
32	Jawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
33	Jawa Tengah	0,00	0,00	0,00	0,02
34	D.I. Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	0,00
35	Jawa Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
36	Banten	0,00	0,00	0,00	0,03
51	Bali	0,00	0,00	0,00	0,00
52	Nusa Tenggara Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
53	Nusa Tenggara Timur	0,00	0,00	0,00	0,99
61	Kalimantan Barat	0,00	0,00	0,00	0,49
62	Kalimantan Tengah	0,00	0,00	0,00	0,45
63	Kalimantan Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
64	Kalimantan Timur	0,00	0,00	0,00	0,15
65	Kalimantan Utara	-	-	-	0,91
71	Sulawesi Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
72	Sulawesi Tengah	0,00	0,00	0,00	0,69
73	Sulawesi Selatan	0,00	0,00	0,00	0,08
74	Sulawesi Tenggara	0,00	0,00	0,00	0,83
75	Gorontalo	0,00	0,00	0,00	0,00
76	Sulawesi Barat	0,00	0,00	0,00	0,81
81	M a l u k u	0,00	0,00	0,00	0,39
82	Maluku Utara	0,00	0,00	0,00	1,61
91	Papua Barat	0,00	0,00	0,00	0,41
94	Papua	0,00	0,00	0,00	0,90
Indonesia		0,00	0,00	0,00	0,08

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki komputer/Denominator is household in urban and rural area who own computer

Tabel
Table 25

Persentase Penduduk yang Menggunakan Komputer menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, 2015
Percentage of Population Using Computer by Province and Area Classification, 2015

	Provinsi/Province	Klasifikasi Daerah/Area Classification		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	24,96	7,00	12,11
12	Sumatera Utara	21,01	7,36	14,17
13	Sumatera Barat	32,05	11,02	19,45
14	R i a u	31,41	8,68	17,51
15	Jambi	28,28	8,49	14,48
16	Sumatera Selatan	24,30	5,74	12,37
17	B e n g k u l u	36,57	8,26	17,08
18	L a m p u n g	20,60	5,92	9,78
19	Kepulauan Bangka Belitung	20,51	7,98	14,16
21	Kepulauan Riau	31,06	10,81	27,71
31	DKI Jakarta	33,92	-	33,92
32	Jawa Barat	21,70	7,03	16,91
33	Jawa Tengah	20,92	9,48	14,74
34	D.I. Yogyakarta	35,45	13,37	28,03
35	Jawa Timur	23,37	8,88	15,83
36	Banten	25,31	5,38	19,01
51	Bali	29,27	11,85	22,55
52	Nusa Tenggara Barat	17,51	6,80	11,33
53	Nusa Tenggara Timur	28,67	3,92	8,95
61	Kalimantan Barat	27,69	5,52	12,29
62	Kalimantan Tengah	27,30	7,45	14,25
63	Kalimantan Selatan	25,75	8,25	15,66
64	Kalimantan Timur	31,15	12,89	24,34
65	Kalimantan Utara	28,54	12,93	21,61
71	Sulawesi Utara	24,66	10,15	16,78
72	Sulawesi Tengah	31,99	7,04	13,27
73	Sulawesi Selatan	32,20	9,51	18,00
74	Sulawesi Tenggara	31,45	7,66	14,56
75	Gorontalo	27,43	7,41	14,37
76	Sulawesi Barat	24,19	7,28	10,71
81	M a l u k u	27,77	5,26	14,09
82	Maluku Utara	25,71	5,71	11,20
91	Papua Barat	24,47	9,92	15,45
94	Papua	24,14	2,42	8,09
	Indonesia	24,88	7,89	16,47

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah jumlah penduduk di masing-masing daerah/Denominator is population in each area

Tabel
Table

26.a

Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2012—2015
Percentage of Households Ever Accessing the Internet in the Last 3 Months by Province, 2012—2015

Perkotaan/Urban

Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	41,59	41,01	44,85	52,93
12	Sumatera Utara	41,42	39,83	45,06	47,48
13	Sumatera Barat	53,24	53,15	57,85	64,25
14	R i a u	50,14	54,09	59,63	66,03
15	Jambi	46,27	51,28	57,05	62,54
16	Sumatera Selatan	45,18	48,47	55,02	58,39
17	B e n g k u l u	51,59	52,08	59,05	68,52
18	L a m p u n g	46,26	37,15	39,88	47,82
19	Kepulauan Bangka Belitung	36,22	40,41	43,49	51,96
21	Kepulauan Riau	53,66	54,87	57,01	66,45
31	DKI Jakarta	63,62	62,07	66,61	74,32
32	Jawa Barat	41,42	41,21	47,00	54,24
33	Jawa Tengah	40,80	42,28	45,93	51,54
34	D.I. Yogyakarta	57,15	59,02	66,49	69,07
35	Jawa Timur	41,27	41,93	46,57	53,42
36	Banten	48,85	49,43	55,28	59,99
51	Bali	48,87	52,83	55,31	65,07
52	Nusa Tenggara Barat	27,24	28,59	34,69	39,51
53	Nusa Tenggara Timur	46,06	50,76	52,24	55,96
61	Kalimantan Barat	46,58	44,52	52,96	61,84
62	Kalimantan Tengah	48,88	47,57	51,94	58,34
63	Kalimantan Selatan	51,00	50,65	50,82	62,24
64	Kalimantan Timur	55,31	56,11	59,43	64,27
65	Kalimantan Utara	-	-	-	61,65
71	Sulawesi Utara	47,35	50,15	54,83	59,51
72	Sulawesi Tengah	52,56	54,41	52,72	60,61
73	Sulawesi Selatan	51,41	52,30	52,76	62,76
74	Sulawesi Tenggara	48,99	48,70	54,38	63,04
75	Gorontalo	47,61	51,69	54,23	58,27
76	Sulawesi Barat	35,01	40,59	42,73	48,86
81	M a l u k u	48,85	48,65	52,83	60,21
82	Maluku Utara	40,48	40,95	47,17	54,25
91	Papua Barat	41,38	45,84	48,24	56,20
94	Papua	39,96	37,31	40,20	49,74
Indonesia		45,43	45,80	50,53	57,03

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan/Denominator is total household in urban area

Tabel
Table 26.b

Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2012—2015
Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province, 2012—2015

		Perdesaan/Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	15,06	15,08	17,39	22,58
12	Sumatera Utara	16,06	17,19	19,38	23,53
13	Sumatera Barat	20,50	21,51	23,65	31,87
14	R i a u	17,53	19,77	23,78	30,70
15	Jambi	17,51	21,81	22,81	30,05
16	Sumatera Selatan	12,21	14,50	17,29	24,00
17	B e n g k u l u	15,12	18,24	19,88	25,21
18	L a m p u n g	12,07	13,96	17,43	21,15
19	Kepulauan Bangka Belitung	16,13	17,70	19,79	28,30
21	Kepulauan Riau	17,95	21,82	27,72	29,70
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	16,32	16,71	20,10	26,34
33	Jawa Tengah	21,95	23,00	26,41	33,05
34	D.I. Yogyakarta	32,45	33,66	33,60	44,18
35	Jawa Timur	17,29	20,20	23,17	28,82
36	Banten	14,30	15,24	16,42	22,46
51	Bali	23,28	24,49	29,75	35,09
52	Nusa Tenggara Barat	8,62	10,11	13,35	19,40
53	Nusa Tenggara Timur	4,96	6,77	9,02	12,83
61	Kalimantan Barat	9,78	10,17	12,07	18,68
62	Kalimantan Tengah	11,61	16,81	20,96	27,92
63	Kalimantan Selatan	15,20	21,15	24,82	32,20
64	Kalimantan Timur	23,15	24,83	31,07	39,48
65	Kalimantan Utara	-	-	-	30,59
71	Sulawesi Utara	19,59	22,95	25,76	33,22
72	Sulawesi Tengah	10,03	12,72	15,19	23,35
73	Sulawesi Selatan	16,49	18,54	22,72	29,34
74	Sulawesi Tenggara	12,31	14,64	17,93	24,70
75	Gorontalo	15,25	20,18	24,63	27,16
76	Sulawesi Barat	11,01	12,06	14,83	21,67
81	M a l u k u	6,72	8,95	12,61	18,01
82	Maluku Utara	4,34	7,37	9,45	14,40
91	Papua Barat	15,86	13,00	18,25	22,06
94	Papua	2,58	2,73	2,93	5,35
Indonesia		16,12	17,86	20,84	26,84

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan/Denominator is total household in rural area

Tabel
Table 26.c

Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2012—2015
Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province, 2012—2015

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	22,46	22,34	25,18	31,07
12	Sumatera Utara	28,44	28,19	31,75	35,23
13	Sumatera Barat	33,13	33,75	36,94	44,65
14	R i a u	30,28	32,98	37,82	44,43
15	Jambi	25,92	30,47	32,83	39,44
16	Sumatera Selatan	23,50	26,09	30,19	35,74
17	B e n g k u l u	26,30	28,41	32,03	38,19
18	L a m p u n g	20,48	19,62	22,93	27,66
19	Kepulauan Bangka Belitung	26,04	28,72	31,31	39,75
21	Kepulauan Riau	47,68	49,57	52,57	60,53
31	DKI Jakarta	63,62	62,07	66,61	74,32
32	Jawa Barat	32,48	32,57	37,47	44,67
33	Jawa Tengah	30,39	31,68	35,24	41,42
34	D.I. Yogyakarta	49,32	51,02	56,03	61,18
35	Jawa Timur	28,47	30,37	34,20	40,46
36	Banten	37,94	38,59	43,14	48,15
51	Bali	38,91	41,96	45,67	53,64
52	Nusa Tenggara Barat	16,25	17,75	22,33	27,76
53	Nusa Tenggara Timur	13,02	15,28	17,50	21,68
61	Kalimantan Barat	20,45	20,12	23,91	31,41
62	Kalimantan Tengah	23,90	27,07	31,38	38,17
63	Kalimantan Selatan	30,18	33,60	35,84	44,99
64	Kalimantan Timur	42,92	44,31	48,54	55,03
65	Kalimantan Utara	-	-	-	47,63
71	Sulawesi Utara	32,29	35,26	39,10	45,32
72	Sulawesi Tengah	20,01	22,81	24,08	32,31
73	Sulawesi Selatan	29,16	30,67	33,71	41,47
74	Sulawesi Tenggara	22,34	24,12	28,10	35,76
75	Gorontalo	26,30	30,77	34,87	37,92
76	Sulawesi Barat	16,23	18,24	20,94	26,81
81	M a l u k u	22,89	24,26	28,52	34,82
82	Maluku Utara	14,30	16,87	20,26	25,34
91	Papua Barat	24,89	22,88	27,52	34,61
94	Papua	11,73	10,98	11,99	16,28
Indonesia		30,66	31,75	35,64	41,98

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan/Denominator is total household in urban and rural area

**Tabel
Table**

27.a

Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2012—2015

Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Source of Household Lighting, 2012—2015

Provinsi/Province		Sumber Penerangan Rumah Tangga Source of Household Lighting							
		Listrik PLN PLN Electricity				Listrik Non-PLN Non-PLN Electricity			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	98,34	98,96	99,59	99,48	1,59	0,93	0,41	0,48
12	Sumatera Utara	99,58	99,41	99,26	99,62	0,36	0,43	0,64	0,33
13	Sumatera Barat	99,57	99,05	99,42	99,32	0,17	0,70	0,19	0,43
14	R i a u	96,27	95,98	98,01	98,02	3,61	3,92	1,65	1,85
15	Jambi	96,84	97,93	97,78	99,23	3,15	1,67	2,01	0,49
16	Sumatera Selatan	99,32	99,40	99,32	99,02	0,21	0,34	0,60	0,97
17	B e n g k u l u	98,99	99,76	99,95	99,99	0,75	0,24	0,05	0,00
18	L a m p u n g	99,55	99,82	99,31	98,53	0,17	0,18	0,69	1,41
19	Kepulauan Bangka Belitung	96,03	99,05	98,17	98,71	3,74	0,80	1,65	1,29
21	Kepulauan Riau	97,77	97,63	97,96	99,14	1,89	2,34	1,95	0,86
31	DKI Jakarta	99,95	100,00	99,92	99,42	0,00	0,00	0,08	0,58
32	Jawa Barat	99,72	99,78	99,79	99,65	0,19	0,17	0,15	0,35
33	Jawa Tengah	99,88	99,74	99,83	99,85	0,07	0,21	0,11	0,13
34	D.I. Yogyakarta	99,95	99,91	99,88	99,89	0,05	0,06	0,12	0,11
35	Jawa Timur	99,69	99,86	99,89	99,68	0,24	0,12	0,11	0,32
36	Banten	99,29	99,87	99,97	98,95	0,58	0,13	0,03	1,03
51	Bali	99,45	99,83	100,00	99,97	0,55	0,00	0,00	0,03
52	Nusa Tenggara Barat	99,86	99,66	99,96	99,69	0,07	0,05	0,00	0,31
53	Nusa Tenggara Timur	99,41	99,16	99,90	98,40	0,25	0,84	0,10	1,40
61	Kalimantan Barat	99,32	99,57	99,56	99,33	0,40	0,43	0,44	0,67
62	Kalimantan Tengah	99,50	99,29	98,67	98,81	0,50	0,66	1,09	0,99
63	Kalimantan Selatan	99,91	99,49	100,00	99,39	0,09	0,35	0,00	0,58
64	Kalimantan Timur	98,00	98,04	98,56	97,66	1,79	1,85	1,38	2,33
65	Kalimantan Utara	-	-	-	98,95	-	-	-	0,72
71	Sulawesi Utara	99,00	99,39	99,70	98,54	1,00	0,57	0,10	1,23
72	Sulawesi Tengah	99,72	99,83	99,62	99,48	0,12	0,17	0,26	0,19
73	Sulawesi Selatan	99,65	99,64	99,63	99,66	0,28	0,33	0,37	0,34
74	Sulawesi Tenggara	98,55	96,92	98,41	98,65	1,45	2,61	1,03	1,28
75	Gorontalo	99,37	99,98	99,65	99,57	0,45	0,00	0,00	0,43
76	Sulawesi Barat	99,55	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
81	M a l u k u	99,55	98,64	99,77	98,94	0,06	0,38	0,00	0,80
82	Maluku Utara	96,79	98,34	99,56	98,79	2,87	1,31	0,44	1,21
91	Papua Barat	99,02	100,00	100,00	99,66	0,70	0,00	0,00	0,34
94	Papua	97,26	99,24	98,41	98,41	2,28	0,27	1,27	1,58
Indonesia		99,48	99,56	99,65	99,45	0,42	0,37	0,29	0,52

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan mengakses internet/Denominator is total household in urban area who access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 27.a

		Perkotaan/Urban			
Provinsi/Province		Sumber Penerangan Rumah Tangga Source of Household Lighting			
		Tanpa Listrik/No Electricity			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
11	Aceh	0,06	0,11	0,00	0,04
12	Sumatera Utara	0,06	0,16	0,10	0,05
13	Sumatera Barat	0,25	0,25	0,39	0,25
14	R i a u	0,12	0,10	0,34	0,13
15	Jambi	0,01	0,40	0,20	0,28
16	Sumatera Selatan	0,47	0,27	0,07	0,01
17	B e n g k u l u	0,25	0,00	0,00	0,01
18	L a m p u n g	0,28	0,00	0,00	0,06
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,23	0,15	0,17	0,00
21	Kepulauan Riau	0,34	0,02	0,09	0,00
31	DKI Jakarta	0,05	0,00	0,00	0,00
32	Jawa Barat	0,09	0,05	0,06	0,00
33	Jawa Tengah	0,05	0,05	0,06	0,01
34	D.I. Yogyakarta	0,00	0,02	0,00	0,00
35	Jawa Timur	0,07	0,01	0,00	0,00
36	Banten	0,14	0,00	0,00	0,02
51	Bali	0,00	0,17	0,00	0,00
52	Nusa Tenggara Barat	0,07	0,29	0,04	0,00
53	Nusa Tenggara Timur	0,34	0,00	0,00	0,20
61	Kalimantan Barat	0,28	0,00	0,00	0,00
62	Kalimantan Tengah	0,00	0,05	0,24	0,20
63	Kalimantan Selatan	0,00	0,16	0,00	0,03
64	Kalimantan Timur	0,21	0,11	0,06	0,01
65	Kalimantan Utara	-	-	-	0,33
71	Sulawesi Utara	0,00	0,04	0,19	0,23
72	Sulawesi Tengah	0,16	0,00	0,13	0,34
73	Sulawesi Selatan	0,07	0,03	0,00	0,00
74	Sulawesi Tenggara	0,00	0,47	0,56	0,07
75	Gorontalo	0,18	0,02	0,35	0,00
76	Sulawesi Barat	0,45	0,00	0,00	0,00
81	M a l u k u	0,38	0,98	0,23	0,26
82	Maluku Utara	0,34	0,35	0,00	0,00
91	Papua Barat	0,27	0,00	0,00	0,00
94	Papua	0,46	0,49	0,32	0,00
Indonesia		0,10	0,07	0,06	0,02

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan mengakses internet/Denominator is total household in urban area who access the internet

Tabel
Table 27.b

Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2012—2015

Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Source of Household Lighting, 2012—2015

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province		Sumber Penerangan Rumah Tangga Source of Household Lighting							
		Listrik PLN PLN Electricity				Listrik Non-PLN Non-PLN Electricity			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	98,85	99,03	99,24	99,48	0,52	0,24	0,28	0,14
12	Sumatera Utara	96,63	97,10	97,00	96,53	2,45	1,96	2,02	2,07
13	Sumatera Barat	96,56	97,22	96,50	95,97	1,66	1,02	2,01	2,73
14	R i a u	64,25	67,15	70,13	74,94	31,88	30,27	27,52	23,10
15	Jambi	89,72	90,65	91,75	92,09	8,34	8,04	6,54	5,83
16	Sumatera Selatan	92,85	91,75	90,83	91,67	5,46	6,92	8,41	7,03
17	B e n g k u l u	92,68	94,04	91,72	95,81	5,11	4,56	6,34	3,53
18	L a m p u n g	89,82	89,61	91,26	92,25	9,60	9,47	8,23	7,26
19	Kepulauan Bangka Belitung	88,51	93,71	95,97	97,02	10,74	5,70	3,82	2,03
21	Kepulauan Riau	69,54	75,12	82,53	74,59	30,23	22,84	16,19	24,92
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	99,52	99,53	99,89	99,45	0,48	0,47	0,11	0,55
33	Jawa Tengah	99,92	99,87	99,96	99,59	0,04	0,04	-	0,41
34	D.I. Yogyakarta	100,00	99,10	99,72	99,87	0,00	0,00	0,24	0,13
35	Jawa Timur	99,58	99,75	99,50	99,48	0,42	0,20	0,45	0,49
36	Banten	99,25	100,00	100,00	98,98	0,00	0,00	0,00	1,02
51	Bali	99,63	99,74	99,47	99,65	0,11	0,00	0,00	0,24
52	Nusa Tenggara Barat	98,11	98,63	98,20	99,19	0,72	0,57	1,06	0,76
53	Nusa Tenggara Timur	83,45	88,98	90,70	83,53	9,86	5,46	5,35	8,62
61	Kalimantan Barat	89,43	83,88	87,26	89,55	7,23	10,60	8,00	7,02
62	Kalimantan Tengah	73,16	76,69	70,35	75,27	20,49	18,04	25,69	20,54
63	Kalimantan Selatan	94,49	93,38	94,25	95,95	4,27	6,20	5,13	3,59
64	Kalimantan Timur	83,84	84,78	81,86	82,16	11,06	11,87	15,68	17,14
65	Kalimantan Utara	-	-	-	78,97	-	-	-	18,66
71	Sulawesi Utara	96,76	98,15	98,70	98,62	1,74	1,46	1,14	1,16
72	Sulawesi Tengah	93,48	91,26	94,67	94,81	4,60	5,30	3,63	3,28
73	Sulawesi Selatan	96,48	97,26	97,67	96,29	1,21	1,78	1,45	2,82
74	Sulawesi Tenggara	92,30	92,57	90,58	91,56	5,73	5,11	6,28	5,25
75	Gorontalo	92,49	92,71	95,64	95,26	4,02	4,27	1,90	1,87
76	Sulawesi Barat	70,78	76,48	75,82	78,96	23,91	20,80	22,28	17,63
81	M a l u k u	86,86	93,70	93,31	93,41	3,44	1,25	3,44	3,26
82	Maluku Utara	80,47	84,74	89,88	90,74	16,61	9,84	7,45	4,03
91	Papua Barat	86,11	85,12	88,29	82,93	10,58	13,06	10,36	16,30
94	Papua	73,82	82,29	82,32	83,60	18,69	8,20	11,84	14,55
Indonesia		95,87	95,95	95,99	95,95	3,20	3,21	3,32	3,33

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan mengakses internet/Denominator is total household in rural area who access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 27.b

		Perdesaan/Rural			
Provinsi/Province		Sumber Penerangan Rumah Tangga Source of Household Lighting			
		Tanpa Listrik/No Electricity			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
11	Aceh	0,63	0,73	0,48	0,37
12	Sumatera Utara	0,92	0,94	0,98	1,40
13	Sumatera Barat	1,78	1,76	1,49	1,30
14	R i a u	3,87	2,58	2,35	1,95
15	Jambi	1,93	1,31	1,71	2,08
16	Sumatera Selatan	1,69	1,34	0,76	1,30
17	B e n g k u l u	2,21	1,40	1,95	0,66
18	L a m p u n g	0,58	0,92	0,52	0,49
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,75	0,59	0,22	0,95
21	Kepulauan Riau	0,23	2,04	1,28	0,50
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
33	Jawa Tengah	0,04	0,09	0,04	0,00
34	D.I. Yogyakarta	0,00	0,90	0,05	0,00
35	Jawa Timur	0,00	0,04	0,04	0,03
36	Banten	0,75	0,00	0,00	0,00
51	Bali	0,26	0,26	0,53	0,10
52	Nusa Tenggara Barat	1,17	0,80	0,74	0,05
53	Nusa Tenggara Timur	6,69	5,56	3,95	7,85
61	Kalimantan Barat	3,34	5,53	4,74	3,43
62	Kalimantan Tengah	6,35	5,27	3,96	4,20
63	Kalimantan Selatan	1,25	0,42	0,63	0,46
64	Kalimantan Timur	5,10	3,35	2,46	0,71
65	Kalimantan Utara	-	-	-	2,36
71	Sulawesi Utara	1,50	0,39	0,16	0,23
72	Sulawesi Tengah	1,92	3,44	1,70	1,91
73	Sulawesi Selatan	2,31	0,96	0,88	0,89
74	Sulawesi Tenggara	1,96	2,33	3,14	3,19
75	Gorontalo	3,49	3,02	2,46	2,87
76	Sulawesi Barat	5,31	2,72	1,90	3,41
81	M a l u k u	9,70	5,05	3,25	3,33
82	Maluku Utara	2,92	5,42	2,67	5,23
91	Papua Barat	3,31	1,81	1,34	0,77
94	Papua	7,48	9,51	5,85	1,85
Indonesia		0,93	0,83	0,69	0,72

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan mengakses internet/Denominator is total household in rural area who access the internet

**Tabel
Table**

27.c

Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2012—2015

Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Source of Household Lighting, 2012—2015

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Provinsi/Province		Sumber Penerangan Rumah Tangga Source of Household Lighting							
		Listrik PLN PLN Electricity				Listrik Non-PLN Non-PLN Electricity			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	98,59	99,00	99,42	99,48	1,07	0,59	0,34	0,31
12	Sumatera Utara	98,73	98,68	98,54	98,56	0,96	0,91	1,08	0,93
13	Sumatera Barat	98,43	98,33	98,28	97,87	0,74	0,83	0,90	1,42
14	R i a u	84,98	85,35	87,34	88,28	13,58	13,64	11,54	10,82
15	Jambi	93,44	94,25	94,82	95,36	5,63	4,89	4,24	3,38
16	Sumatera Selatan	97,11	96,60	96,12	95,77	2,00	2,75	3,54	3,65
17	B e n g k u l u	96,48	97,19	96,43	98,06	2,49	2,18	2,74	1,63
18	L a m p u n g	95,23	94,33	94,68	94,90	4,36	5,18	5,02	4,79
19	Kepulauan Bangka Belitung	93,67	97,35	97,46	98,09	5,94	2,36	2,36	1,56
21	Kepulauan Riau	95,98	96,05	96,73	97,20	3,68	3,79	3,09	2,76
31	DKI Jakarta	99,95	100,00	99,92	99,42	0,00	0,00	0,08	0,58
32	Jawa Barat	99,68	99,73	99,81	99,61	0,25	0,22	0,14	0,39
33	Jawa Tengah	99,90	99,79	99,88	99,74	0,06	0,14	0,06	0,25
34	D.I. Yogyakarta	99,96	99,74	99,85	99,88	0,04	0,05	0,14	0,12
35	Jawa Timur	99,65	99,82	99,75	99,60	0,30	0,15	0,23	0,39
36	Banten	99,28	99,89	99,97	98,96	0,51	0,11	0,03	1,03
51	Bali	99,49	99,81	99,87	99,89	0,45	0,00	0,00	0,08
52	Nusa Tenggara Barat	99,31	99,32	99,35	99,49	0,27	0,22	0,37	0,49
53	Nusa Tenggara Timur	94,52	95,53	96,09	91,41	3,19	2,49	2,28	4,80
61	Kalimantan Barat	95,96	93,94	95,15	95,23	2,72	4,08	3,15	3,33
62	Kalimantan Tengah	90,93	89,93	86,12	87,39	7,01	7,85	11,99	10,47
63	Kalimantan Selatan	98,32	97,27	97,71	97,98	1,31	2,48	2,04	1,81
64	Kalimantan Timur	95,06	95,24	94,45	93,51	3,72	3,97	4,90	6,29
65	Kalimantan Utara	-	-	-	93,16				5,92
71	Sulawesi Utara	98,26	98,95	99,34	98,57	1,25	0,89	0,47	1,20
72	Sulawesi Tengah	97,33	96,21	97,24	96,91	1,84	2,34	1,88	1,89
73	Sulawesi Selatan	98,51	98,72	98,79	98,14	0,62	0,89	0,83	1,46
74	Sulawesi Tenggara	96,05	95,01	94,81	95,17	3,16	3,70	3,44	3,23
75	Gorontalo	96,74	96,81	97,80	97,55	1,81	1,86	0,88	1,10
76	Sulawesi Barat	84,27	87,82	86,61	86,21	12,70	10,77	12,33	11,55
81	M a l u k u	97,26	97,52	98,05	97,22	0,67	0,58	0,92	1,56
82	Maluku Utara	93,20	94,08	96,34	95,47	5,89	3,98	2,77	2,37
91	Papua Barat	93,71	94,09	94,64	92,91	4,77	5,19	4,75	6,78
94	Papua	93,36	96,03	95,43	94,75	5,01	1,77	3,23	4,80
Indonesia		98,52	98,54	98,58	98,34	1,16	1,17	1,18	1,42

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan mengakses internet/Denominator is total household in urban and rural area who access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 27.c

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
		Sumber Penerangan Rumah Tangga Source of Household Lighting			
Provinsi/Province		Tanpa Listrik/No Electricity			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
11	Aceh	0,34	0,41	0,24	0,21
12	Sumatera Utara	0,31	0,41	0,38	0,51
13	Sumatera Barat	0,83	0,84	0,82	0,70
14	R i a u	1,44	1,02	1,11	0,90
15	Jambi	0,93	0,86	0,94	1,25
16	Sumatera Selatan	0,89	0,66	0,33	0,58
17	B e n g k u l u	1,03	0,63	0,83	0,31
18	L a m p u n g	0,42	0,50	0,30	0,31
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,39	0,29	0,19	0,35
21	Kepulauan Riau	0,34	0,17	0,18	0,04
31	DKI Jakarta	0,05	0,00	0,00	0,00
32	Jawa Barat	0,07	0,04	0,05	0,00
33	Jawa Tengah	0,05	0,07	0,06	0,01
34	D.I. Yogyakarta	0,00	0,21	0,01	0,00
35	Jawa Timur	0,05	0,02	0,02	0,01
36	Banten	0,21	0,00	0,00	0,01
51	Bali	0,06	0,19	0,13	0,03
52	Nusa Tenggara Barat	0,41	0,46	0,28	0,02
53	Nusa Tenggara Timur	2,28	1,98	1,64	3,80
61	Kalimantan Barat	1,32	1,98	1,70	1,44
62	Kalimantan Tengah	2,07	2,21	1,89	2,14
63	Kalimantan Selatan	0,36	0,26	0,25	0,21
64	Kalimantan Timur	1,23	0,79	0,65	0,20
65	Kalimantan Utara	-	-	-	0,92
71	Sulawesi Utara	0,49	0,16	0,18	0,23
72	Sulawesi Tengah	0,84	1,45	0,88	1,20
73	Sulawesi Selatan	0,88	0,39	0,38	0,40
74	Sulawesi Tenggara	0,78	1,28	1,75	1,60
75	Gorontalo	1,45	1,33	1,33	1,35
76	Sulawesi Barat	3,03	1,41	1,05	2,23
81	M a l u k u	2,07	1,90	1,03	1,22
82	Maluku Utara	0,91	1,94	0,89	2,16
91	Papua Barat	1,52	0,72	0,61	0,31
94	Papua	1,63	2,20	1,34	0,46
Indonesia		0,32	0,28	0,24	0,25

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan mengakses internet/Denominator is total household in urban and rural area who access the internet

Tabel
Table 28.a

Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lokasi Mengakses, 2012—2015
Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Location of Access, 2012—2015

		Perkotaan/Urban							
		Lokasi Mengakses Internet Location of Internet Access							
Provinsi/Province		Rumah Sendiri Own Home				Bukan Rumah Sendiri Not Own Home			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	15,17	13,32	11,17	35,28	-	-	-	45,60
12	Sumatera Utara	21,68	16,52	14,81	35,64	-	-	-	38,10
13	Sumatera Barat	24,17	21,95	17,13	43,17	-	-	-	35,15
14	Riau	24,53	18,87	13,66	35,62	-	-	-	33,17
15	Jambi	19,23	20,00	20,26	37,01	-	-	-	39,42
16	Sumatera Selatan	27,3	22,22	17,08	35,18	-	-	-	30,37
17	Bengkulu	23,8	19,81	17,10	41,77	-	-	-	36,64
18	Lampung	25,67	22,24	18,23	29,56	-	-	-	26,76
19	Kepulauan Bangka Belitung	22,3	21,55	21,08	27,82	-	-	-	39,23
21	Kepulauan Riau	37,32	22,73	24,77	32,69	-	-	-	35,51
31	DKI Jakarta	31,98	30,77	30,51	40,13	-	-	-	37,11
32	Jawa Barat	23,13	20,68	20,11	36,30	-	-	-	38,04
33	Jawa Tengah	16,7	17,85	16,11	35,42	-	-	-	32,52
34	D.I. Yogyakarta	17,52	11,98	11,72	37,57	-	-	-	43,43
35	Jawa Timur	24,54	22,20	19,21	32,80	-	-	-	34,23
36	Banten	23,55	20,94	20,58	38,48	-	-	-	32,72
51	Bali	20,57	18,10	13,41	31,58	-	-	-	37,75
52	Nusa Tenggara Barat	20,07	21,18	13,55	27,98	-	-	-	36,11
53	Nusa Tenggara Timur	17,29	12,75	12,88	35,98	-	-	-	29,43
61	Kalimantan Barat	27,35	24,14	22,46	33,33	-	-	-	43,37
62	Kalimantan Tengah	25,17	16,27	17,31	32,46	-	-	-	36,72
63	Kalimantan Selatan	23,2	24,83	14,04	29,71	-	-	-	42,62
64	Kalimantan Timur	31,09	19,68	23,39	29,03	-	-	-	28,81
65	Kalimantan Utara	-	-	-	26,77	-	-	-	28,56
71	Sulawesi Utara	23,63	19,83	16,18	28,55	-	-	-	37,13
72	Sulawesi Tengah	21,06	12,14	17,73	35,03	-	-	-	42,06
73	Sulawesi Selatan	28,38	19,59	17,70	33,70	-	-	-	40,72
74	Sulawesi Tenggara	17,15	12,96	11,97	28,64	-	-	-	36,19
75	Gorontalo	15,29	7,15	7,14	30,53	-	-	-	32,09
76	Sulawesi Barat	8,51	11,83	10,04	30,13	-	-	-	40,63
81	Maluku	11,98	3,85	8,01	27,22	-	-	-	32,96
82	Maluku Utara	10,19	5,93	6,00	30,01	-	-	-	33,44
91	Papua Barat	20,84	15,18	8,85	26,64	-	-	-	29,44
94	Papua	26,4	25,77	20,33	37,38	-	-	-	29,65
Indonesia		23,79	20,92	17,81	35,36	-	-	-	35,98

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data lokasi akses internet di bukan rumah sendiri dan dalam kendaraan yang bergerak Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of location of internet access at not own home and on moving vehicle in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total household in urban area who access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 28.a

Perkotaan/Urban

Provinsi/Province		Lokasi Mengakses Internet Location of Internet Access							
		Kantor Office				Sekolah School			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	24,82	30,53	28,85	26,38	14,29	18,77	17,82	23,83
12	Sumatera Utara	21,39	17,87	14,23	21,25	17,58	15,31	13,14	22,25
13	Sumatera Barat	23,07	23,52	23,65	25,56	17,05	18,43	15,93	25,77
14	R i a u	26,11	25,48	21,03	22,55	18,01	12,75	13,86	18,61
15	Jambi	23,79	20,13	23,34	27,64	15,35	9,03	11,37	21,47
16	Sumatera Selatan	21,18	17,88	18,32	20,13	13,53	14,09	12,81	20,28
17	B e n g k u l u	24,51	22,79	22,76	26,90	11,07	17,69	18,45	25,63
18	L a m p u n g	22,90	20,32	18,12	18,16	21,3	18,59	22,07	21,18
19	Kepulauan Bangka Belitung	24,53	19,57	23,36	19,14	15,09	13,58	15,53	15,49
21	Kepulauan Riau	36,51	30,95	28,08	24,14	14,2	10,39	12,77	15,61
31	DKI Jakarta	37,50	35,88	34,99	33,02	15,48	10,42	13,75	20,44
32	Jawa Barat	23,36	23,21	21,71	22,90	16,97	16,74	19,54	24,02
33	Jawa Tengah	18,16	19,42	17,12	20,33	24,92	23,76	23,73	26,70
34	D.I. Yogyakarta	20,67	22,84	17,71	23,35	24,86	21,45	22,77	25,12
35	Jawa Timur	23,00	18,38	18,79	19,61	23,51	23,57	22,10	24,96
36	Banten	27,71	28,55	26,09	30,14	15,66	12,61	16,38	23,03
51	Bali	29,08	25,65	22,13	25,32	13,14	10,94	10,98	18,10
52	Nusa Tenggara Barat	23,88	21,45	20,43	18,77	16,33	19,22	12,42	19,78
53	Nusa Tenggara Timur	27,9	24,32	24,57	25,67	12,27	13,56	11,15	25,12
61	Kalimantan Barat	25,71	23,56	22,36	24,35	18,41	21,02	15,47	19,28
62	Kalimantan Tengah	26,83	27,89	29,46	24,32	15,3	11,82	13,44	17,38
63	Kalimantan Selatan	24,3	25,26	20,42	19,19	12,45	13,02	12,54	17,03
64	Kalimantan Timur	34,4	26,32	28,03	22,91	13,38	12,63	13,75	15,95
65	Kalimantan Utara	-	-	-	20,13	-	-	-	15,28
71	Sulawesi Utara	23,57	17,39	16,33	19,46	13,36	13,52	10,38	15,63
72	Sulawesi Tengah	26,3	26,50	27,47	23,54	10,91	17,09	13,37	20,53
73	Sulawesi Selatan	30,71	23,81	23,99	24,32	22,26	15,39	17,16	22,19
74	Sulawesi Tenggara	22,04	18,20	21,75	17,34	11,34	12,29	11,07	20,42
75	Gorontalo	30,25	26,60	22,56	23,97	17,57	15,22	18,23	21,73
76	Sulawesi Barat	26,69	23,72	19,68	22,30	11,8	11,85	11,65	24,11
81	M a l u k u	21,28	17,16	20,35	16,82	9,3	4,30	8,55	19,28
82	Maluku Utara	25,77	23,15	26,86	21,68	5,33	5,78	9,83	17,03
91	Papua Barat	23,9	21,66	16,64	14,24	11,51	5,44	6,37	14,80
94	Papua	28,43	26,33	28,61	27,59	13,08	8,90	10,29	18,42
Indonesia		25,38	23,76	21,99	23,55	18,38	16,89	16,76	22,79

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data lokasi akses internet di bukan rumah sendiri dan dalam kendaraan yang bergerak Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of location of internet access at not own home and on moving vehicle in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan mengakses internet/Denominator is total household in urban area who access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 28.a

		Perkotaan/Urban							
		Lokasi Mengakses Internet Location of Internet Access							
Provinsi/Province		Warnet Internet Caffe				Tempat Umum Public Site			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	47,74	36,39	30,44	28,05	-	-	-	56,66
12	Sumatera Utara	59,64	49,19	52,28	32,68	-	-	-	48,21
13	Sumatera Barat	58,96	53,72	47,93	30,13	-	-	-	46,42
14	Riau	46,86	43,21	36,92	25,34	-	-	-	47,68
15	Jambi	37,9	30,83	34,00	25,39	-	-	-	48,09
16	Sumatera Selatan	51,06	46,18	37,47	24,47	-	-	-	43,32
17	Bengkulu	49,36	38,61	38,99	28,33	-	-	-	44,37
18	Lampung	43,57	38,81	30,92	17,98	-	-	-	35,43
19	Kepulauan Bangka Belitung	31,97	27,58	24,79	19,51	-	-	-	48,05
21	Kepulauan Riau	36,74	23,78	25,46	21,71	-	-	-	48,84
31	DKI Jakarta	44,01	33,74	30,64	28,08	-	-	-	51,49
32	Jawa Barat	46,94	38,24	33,67	23,92	-	-	-	47,49
33	Jawa Tengah	48,19	42,22	38,69	25,25	-	-	-	44,94
34	D.I. Yogyakarta	47,93	32,96	30,03	24,56	-	-	-	53,85
35	Jawa Timur	55,78	44,45	41,45	25,43	-	-	-	48,21
36	Banten	35,6	30,39	25,75	22,21	-	-	-	45,09
51	Bali	37,75	30,28	29,62	20,86	-	-	-	49,75
52	Nusa Tenggara Barat	44,13	39,19	36,04	17,63	-	-	-	34,09
53	Nusa Tenggara Timur	52,9	48,76	39,61	27,70	-	-	-	43,69
61	Kalimantan Barat	48,69	36,02	30,04	23,91	-	-	-	49,51
62	Kalimantan Tengah	40,25	28,70	25,06	17,87	-	-	-	41,76
63	Kalimantan Selatan	38,9	31,12	24,57	17,94	-	-	-	46,17
64	Kalimantan Timur	34,26	30,23	27,03	15,81	-	-	-	41,42
65	Kalimantan Utara	-	-	-	13,98	-	-	-	37,19
71	Sulawesi Utara	42,68	31,10	25,58	19,95	-	-	-	47,72
72	Sulawesi Tengah	46,7	44,93	34,01	25,82	-	-	-	49,26
73	Sulawesi Selatan	53,96	43,55	37,49	23,42	-	-	-	44,20
74	Sulawesi Tenggara	55,2	47,12	45,43	25,56	-	-	-	50,21
75	Gorontalo	49,05	50,82	46,99	28,26	-	-	-	46,56
76	Sulawesi Barat	57,19	43,73	31,33	27,13	-	-	-	50,80
81	Maluku	64,32	57,14	53,05	24,44	-	-	-	48,24
82	Maluku Utara	63,21	63,42	63,31	36,60	-	-	-	64,51
91	Papua Barat	38,04	37,63	36,11	15,21	-	-	-	40,03
94	Papua	41,92	37,63	42,53	23,72	-	-	-	47,16
Indonesia		47,47	38,93	36,15	26,64	-	-	-	47,28

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data lokasi akses internet di bukan rumah sendiri dan dalam kendaraan yang bergerak Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of location of internet access at not own home and on moving vehicle in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan mengakses internet/Denominator is total household in urban area who access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 28.a

		Perkotaan /Urban			
		Lokasi Mengakses Internet Location of Internet Access			
Provinsi/Province	(1)	Dalam Kendaraan yang Bergerak On Moving Vehicle			
		2012 (10)	2013 (11)	2014 (12)	2015 (13)
11	Aceh	-	-	-	10,26
12	Sumatera Utara	-	-	-	9,10
13	Sumatera Barat	-	-	-	8,64
14	R i a u	-	-	-	7,05
15	Jambi	-	-	-	8,64
16	Sumatera Selatan	-	-	-	9,70
17	B e n g k u l u	-	-	-	3,66
18	L a m p u n g	-	-	-	9,30
19	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	5,94
21	Kepulauan Riau	-	-	-	6,82
31	DKI Jakarta	-	-	-	17,18
32	Jawa Barat	-	-	-	13,50
33	Jawa Tengah	-	-	-	7,91
34	D.I. Yogyakarta	-	-	-	11,38
35	Jawa Timur	-	-	-	8,81
36	Banten	-	-	-	14,70
51	Bali	-	-	-	8,57
52	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	4,75
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	8,30
61	Kalimantan Barat	-	-	-	7,28
62	Kalimantan Tengah	-	-	-	7,72
63	Kalimantan Selatan	-	-	-	8,87
64	Kalimantan Timur	-	-	-	9,13
65	Kalimantan Utara	-	-	-	6,69
71	Sulawesi Utara	-	-	-	24,80
72	Sulawesi Tengah	-	-	-	8,31
73	Sulawesi Selatan	-	-	-	9,90
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-	6,31
75	Gorontalo	-	-	-	8,87
76	Sulawesi Barat	-	-	-	7,39
81	M a l u k u	-	-	-	13,72
82	Maluku Utara	-	-	-	9,75
91	Papua Barat	-	-	-	16,96
94	Papua	-	-	-	6,08
Indonesia		-	-	-	11,18

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data lokasi akses internet di bukan rumah sendiri dan dalam kendaraan yang bergerak Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of location of internet access at not own home and on moving vehicle in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan mengakses internet/Denominator is total household in urban area who access the internet

Tabel
Table 28.b

Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lokasi Mengakses, 2012—2015
Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Location of Access, 2012—2015

		Perdesaan/Rural							
		Lokasi Mengakses Internet Location of Internet Access							
Provinsi/Province		Rumah Sendiri <i>Own Home</i>				Bukan Rumah Sendiri <i>Not Own Home</i>			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	6,47	7,89	7,69	19,35	-	-	-	41,15
12	Sumatera Utara	7,19	7,14	6,03	25,18	-	-	-	37,29
13	Sumatera Barat	10,85	9,95	9,69	28,20	-	-	-	37,81
14	Riau	7,87	7,69	8,22	18,76	-	-	-	41,81
15	Jambi	10,67	9,88	9,02	16,03	-	-	-	39,81
16	Sumatera Selatan	10,09	12,28	8,77	14,39	-	-	-	34,11
17	Bengkulu	8,29	9,43	6,97	20,14	-	-	-	37,06
18	Lampung	8,43	13,09	10,13	19,31	-	-	-	32,20
19	Kepulauan Bangka Belitung	3,96	13,03	9,54	17,00	-	-	-	42,73
21	Kepulauan Riau	14,96	23,23	9,24	17,46	-	-	-	32,97
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	10,08	9,66	9,29	26,06	-	-	-	35,71
33	Jawa Tengah	8,43	7,56	7,28	26,54	-	-	-	33,18
34	D.I. Yogyakarta	4,07	5,71	10,05	32,46	-	-	-	33,53
35	Jawa Timur	10,91	11,14	9,91	26,72	-	-	-	34,95
36	Banten	5,92	4,25	4,88	19,88	-	-	-	35,64
51	Bali	9,65	4,54	5,71	28,42	-	-	-	40,46
52	Nusa Tenggara Barat	10,30	11,20	7,89	16,39	-	-	-	26,43
53	Nusa Tenggara Timur	9,82	6,86	7,83	15,25	-	-	-	31,69
61	Kalimantan Barat	11,47	11,67	10,64	16,33	-	-	-	38,63
62	Kalimantan Tengah	6,18	5,48	6,62	13,27	-	-	-	32,69
63	Kalimantan Selatan	8,38	9,25	8,50	13,71	-	-	-	42,22
64	Kalimantan Timur	12,83	9,05	17,09	14,87	-	-	-	41,26
65	Kalimantan Utara	-	-	-	21,40	-	-	-	31,79
71	Sulawesi Utara	4,63	8,76	8,74	17,18	-	-	-	45,91
72	Sulawesi Tengah	3,66	5,42	4,04	12,90	-	-	-	33,39
73	Sulawesi Selatan	9,12	11,17	8,32	16,89	-	-	-	35,23
74	Sulawesi Tenggara	7,88	10,04	9,34	12,16	-	-	-	35,55
75	Gorontalo	3,31	4,80	5,00	16,25	-	-	-	36,47
76	Sulawesi Barat	4,56	7,04	4,70	12,51	-	-	-	40,61
81	Maluku	4,89	11,66	5,07	13,56	-	-	-	32,15
82	Maluku Utara	3,14	1,82	5,33	17,90	-	-	-	25,71
91	Papua Barat	9,98	18,20	6,76	17,81	-	-	-	23,81
94	Papua	16,23	5,43	6,06	13,69	-	-	-	33,71
Indonesia		9,05	9,22	8,32	22,68	-	-	-	35,55

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data lokasi akses internet di bukan rumah sendiri dan dalam kendaraan yang bergerak Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of location of internet access at not own home and on moving vehicle in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan mengakses internet/Denominator is total household in rural area who access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 28.b

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province		Lokasi Mengakses Internet Location of Internet Access							
		Kantor Office				Sekolah School			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	12,91	11,85	15,37	11,73	15,4	13,88	14,76	15,21
12	Sumatera Utara	5,98	6,10	6,49	9,67	11,44	14,83	12,64	17,99
13	Sumatera Barat	10,82	9,87	10,21	12,10	15,66	16,97	14,02	18,88
14	R i a u	5,35	9,08	7,08	7,69	11,29	10,13	10,01	12,13
15	Jambi	8,65	8,11	9,42	8,33	10,84	12,47	10,33	11,09
16	Sumatera Selatan	5,15	8,04	7,17	5,11	12,46	12,30	10,98	10,80
17	B e n g k u l u	9,20	9,55	11,18	8,69	11,26	11,58	12,77	13,18
18	L a m p u n g	5,03	7,74	7,58	7,83	21,28	20,50	15,91	18,72
19	Kepulauan Bangka Belitung	7,22	12,92	9,83	7,69	11,52	17,94	17,92	12,77
21	Kepulauan Riau	11	11,95	12,50	12,50	4,87	9,35	13,04	12,86
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	20,60
32	Jawa Barat	8,53	8,77	8,78	9,44	20,76	18,45	20,50	
33	Jawa Tengah	7,98	8,30	8,07	9,59	29,19	25,22	25,07	25,90
34	D.I. Yogyakarta	5,88	13,74	14,13	13,56	17,52	16,86	17,66	28,34
35	Jawa Timur	7,86	7,88	9,25	9,52	32,3	27,52	27,59	26,02
36	Banten	10,91	7,87	5,96	8,43	16,25	18,51	17,89	18,83
51	Bali	10,4	14,81	9,46	17,43	16,95	15,17	11,79	18,60
52	Nusa Tenggara Barat	11,75	10,69	10,12	12,61	23,11	16,35	14,37	11,50
53	Nusa Tenggara Timur	19,98	14,54	12,56	9,99	8,31	8,35	9,60	7,94
61	Kalimantan Barat	10,02	8,75	8,14	6,59	20,42	16,78	13,77	13,34
62	Kalimantan Tengah	11,17	8,99	8,94	6,87	9,34	9,49	11,04	7,33
63	Kalimantan Selatan	5,62	9,79	10,85	7,10	16,07	11,14	11,63	9,29
64	Kalimantan Timur	21,29	20,11	19,34	8,03	7,46	13,34	15,63	10,09
65	Kalimantan Utara	-	-	-	17,71	-	-	-	10,14
71	Sulawesi Utara	7,46	8,74	6,08	9,98	9,05	7,48	9,18	11,28
72	Sulawesi Tengah	7,86	8,11	9,63	7,33	9,95	5,96	8,23	10,18
73	Sulawesi Selatan	9,26	10,42	10,42	8,54	18,39	19,94	19,05	13,99
74	Sulawesi Tenggara	9,77	8,34	9,34	6,12	6,36	6,52	8,73	6,62
75	Gorontalo	6,15	9,22	9,35	8,00	9,34	13,81	10,22	12,08
76	Sulawesi Barat	7,45	6,63	8,72	6,54	7,99	9,83	14,43	11,11
81	M a l u k u	9,36	7,89	8,33	6,17	11,18	14,98	8,33	12,04
82	Maluku Utara	3,49	10,27	21,78	15,93	10,1	14,88	20,00	17,11
91	Papua Barat	22,45	24,54	17,57	10,34	10,61	5,01	2,36	13,81
94	Papua	25,57	12,17	12,12	11,51	17,86	19,08	14,29	8,81
Indonesia		8,50	9,01	9,70	9,31	21,66	19,59	16,09	19,36

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data lokasi akses internet di bukan rumah sendiri dan dalam kendaraan yang bergerak Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of location of internet access at not own home and on moving vehicle in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan mengakses internet/Denominator is total household in rural area who access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 28.b

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province		Lokasi Mengakses Internet Location of Internet Access							
		Warnet Internet Caffe				Tempat Umum Public Site			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	53,62	46,26	33,64	15,05	-	-	-	47,26
12	Sumatera Utara	57,92	53,43	45,63	25,40	-	-	-	47,79
13	Sumatera Barat	66,48	60,84	52,79	32,78	-	-	-	56,38
14	R i a u	37,16	37,64	31,35	14,59	-	-	-	47,90
15	Jambi	36,54	27,18	27,96	14,06	-	-	-	45,55
16	Sumatera Selatan	29,28	24,01	20,64	9,22	-	-	-	37,75
17	B e n g k u l u	36,62	39,76	33,67	17,37	-	-	-	41,24
18	L a m p u n g	34,72	25,68	22,92	12,67	-	-	-	33,96
19	Kepulauan Bangka Belitung	14,37	24,08	15,90	9,59	-	-	-	43,28
21	Kepulauan Riau	35,18	30,85	25,00	10,67	-	-	-	44,79
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	48,93	41,22	36,16	19,80	-	-	-	42,99
33	Jawa Tengah	47,71	41,74	38,21	22,05	-	-	-	40,31
34	D.I. Yogyakarta	45,34	47,51	41,85	22,64	-	-	-	43,05
35	Jawa Timur	56,22	52,63	44,89	23,72	-	-	-	46,02
36	Banten	46,68	34,87	31,17	15,09	-	-	-	43,75
51	Bali	49,22	42,71	36,25	19,33	-	-	-	45,51
52	Nusa Tenggara Barat	34,02	24,08	23,89	12,10	-	-	-	31,51
53	Nusa Tenggara Timur	34,64	29,14	20,53	9,47	-	-	-	33,79
61	Kalimantan Barat	33,28	25,96	20,66	12,73	-	-	-	44,82
62	Kalimantan Tengah	22,90	16,20	11,57	6,64	-	-	-	44,00
63	Kalimantan Selatan	26,53	20,73	19,06	9,11	-	-	-	43,30
64	Kalimantan Timur	32,80	19,01	16,56	9,75	-	-	-	49,22
65	Kalimantan Utara	-	-	-	11,75	-	-	-	39,75
71	Sulawesi Utara	43,15	23,34	17,92	10,59	-	-	-	47,75
72	Sulawesi Tengah	27,58	27,17	21,74	10,71	-	-	-	38,48
73	Sulawesi Selatan	49,89	39,11	32,75	13,25	-	-	-	38,11
74	Sulawesi Tenggara	32,63	21,01	15,93	8,13	-	-	-	33,62
75	Gorontalo	40,42	34,02	28,26	13,01	-	-	-	40,47
76	Sulawesi Barat	35,52	31,44	26,17	8,40	-	-	-	36,35
81	M a l u k u	41,04	34,14	23,55	11,06	-	-	-	45,89
82	Maluku Utara	54,97	40,64	27,11	21,58	-	-	-	45,47
91	Papua Barat	31,67	36,83	27,03	11,29	-	-	-	34,86
94	Papua	27,17	30,70	29,00	9,83	-	-	-	50,26
Indonesia		46,93	40,643	31,63	18,50	-	-	-	42,92

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data lokasi akses internet di bukan rumah sendiri dan dalam kendaraan yang bergerak Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of location of internet access at not own home and on moving vehicle in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan mengakses internet/Denominator is total household in rural area who access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 28.b

		Perdesaan/Rural			
		Lokasi Mengakses Internet Location of Internet Access			
Provinsi/Province		Dalam Kendaraan yang Bergerak On Moving Vehicle			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
11	Aceh	-	-	-	6,65
12	Sumatera Utara	-	-	-	6,13
13	Sumatera Barat	-	-	-	9,15
14	R i a u	-	-	-	4,32
15	Jambi	-	-	-	3,78
16	Sumatera Selatan	-	-	-	6,44
17	B e n g k u l u	-	-	-	5,60
18	L a m p u n g	-	-	-	4,13
19	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	7,51
21	Kepulauan Riau	-	-	-	8,98
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	-	-	-	6,65
33	Jawa Tengah	-	-	-	4,55
34	D.I. Yogyakarta	-	-	-	3,84
35	Jawa Timur	-	-	-	5,38
36	Banten	-	-	-	10,55
51	Bali	-	-	-	2,38
52	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	1,97
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	4,73
61	Kalimantan Barat	-	-	-	5,04
62	Kalimantan Tengah	-	-	-	3,54
63	Kalimantan Selatan	-	-	-	5,57
64	Kalimantan Timur	-	-	-	6,92
65	Kalimantan Utara	-	-	-	5,82
71	Sulawesi Utara	-	-	-	22,64
72	Sulawesi Tengah	-	-	-	4,76
73	Sulawesi Selatan	-	-	-	5,17
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-	2,68
75	Gorontalo	-	-	-	9,09
76	Sulawesi Barat	-	-	-	4,16
81	M a l u k u	-	-	-	9,09
82	Maluku Utara	-	-	-	5,17
91	Papua Barat	-	-	-	5,60
94	Papua	-	-	-	10,42
Indonesia		-	-	-	5,69

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data lokasi akses internet di bukan rumah sendiri dan dalam kendaraan yang bergerak Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of location of internet access at not own home and on moving vehicle in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan mengakses internet/Denominator is total household in rural area who access the internet

Tabel
Table 28.c

Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lokasi Mengakses, 2012—2015

Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Location of Access, 2012—2015

Provinsi/Province		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural							
		Lokasi Mengakses Internet Location of Internet Access							
		Rumah Sendiri Own Home				Bukan Rumah Sendiri Not Own Home			
(1)	2012 (2)	2013 (3)	2014 (4)	2015 (5)	2012 (6)	2013 (7)	2014 (8)	2015 (9)	
11	Aceh	10,96	10,68	9,51	26,94	-	-	-	43,27
12	Sumatera Utara	17,49	13,58	11,85	32,07	-	-	-	37,82
13	Sumatera Barat	19,11	17,26	14,27	36,70	-	-	-	36,30
14	Riau	18,66	14,74	11,39	28,50	-	-	-	36,82
15	Jambi	15,14	14,89	14,20	25,64	-	-	-	39,63
16	Sumatera Selatan	21,42	18,58	13,44	25,99	-	-	-	32,02
17	Bengkulu	17,62	15,14	12,45	31,77	-	-	-	36,84
18	Lampung	18,01	17,31	13,94	23,64	-	-	-	29,91
19	Kepulauan Bangka Belitung	16,54	18,84	17,27	23,85	-	-	-	40,52
21	Kepulauan Riau	35,91	22,77	22,84	31,49	-	-	-	35,31
31	DKI Jakarta	31,98	30,77	30,51	40,13	-	-	-	37,11
32	Jawa Barat	20,79	18,68	18,01	34,23	-	-	-	37,57
33	Jawa Tengah	13,40	13,75	13,25	31,54	-	-	-	32,81
34	D.I. Yogyakarta	14,71	10,68	11,39	36,40	-	-	-	41,16
35	Jawa Timur	20,12	18,29	16,48	30,52	-	-	-	34,50
36	Banten	21,45	18,85	18,45	35,75	-	-	-	33,15
51	Bali	18,03	15,07	11,52	30,79	-	-	-	38,42
52	Nusa Tenggara Barat	17,01	17,85	11,65	23,25	-	-	-	32,16
53	Nusa Tenggara Timur	15,00	10,65	10,74	26,22	-	-	-	30,49
61	Kalimantan Barat	21,95	19,66	17,85	26,20	-	-	-	41,38
62	Kalimantan Tengah	18,99	11,80	12,50	23,15	-	-	-	34,76
63	Kalimantan Selatan	18,86	19,17	11,70	23,14	-	-	-	42,46
64	Kalimantan Timur	27,30	17,43	21,82	25,24	-	-	-	32,14
65	Kalimantan Utara	-	-	-	25,22	-	-	-	29,50
71	Sulawesi Utara	17,38	15,89	13,17	24,05	-	-	-	40,61
72	Sulawesi Tengah	14,39	9,30	11,11	22,88	-	-	-	37,30
73	Sulawesi Selatan	21,44	16,32	13,34	26,12	-	-	-	38,25
74	Sulawesi Tenggara	13,44	11,68	10,77	20,54	-	-	-	35,87
75	Gorontalo	10,72	6,13	6,15	23,84	-	-	-	34,14
76	Sulawesi Barat	6,41	9,35	7,13	18,58	-	-	-	40,61
81	Maluku	10,7	5,62	7,21	22,97	-	-	-	32,71
82	Maluku Utara	8,64	4,65	5,76	25,02	-	-	-	30,25
91	Papua Barat	16,37	16,38	8,13	23,08	-	-	-	27,17
94	Papua	24,71	21,92	17,12	31,51	-	-	-	30,66
Indonesia		19,89	17,61	14,68	31,32	-	-	-	35,85

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data lokasi akses internet di bukan rumah sendiri dan dalam kendaraan yang bergerak Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of location of internet access at not own home and on moving vehicle in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan mengakses internet/Denominator is total household in urban and rural area who access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 28.c

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural							
		Lokasi Mengakses Internet Location of Internet Access							
Provinsi/Province		Kantor Office				Sekolah School			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	19,06	21,46	22,42	18,71	14,83	16,40	16,36	19,32
12	Sumatera Utara	16,94	14,18	11,62	17,29	15,81	15,16	12,98	20,80
13	Sumatera Barat	18,41	18,19	18,47	19,75	16,52	17,86	15,20	22,79
14	Riau	18,79	19,43	15,21	16,27	15,64	11,79	12,25	15,87
15	Jambi	16,56	14,05	15,84	17,18	13,2	10,77	10,81	15,85
16	Sumatera Selatan	15,7	14,28	13,44	13,48	13,16	13,43	12,01	16,09
17	Bengkulu	18,4	16,84	17,44	18,48	11,15	14,94	15,85	19,88
18	Lampung	14,96	13,55	12,54	12,19	21,29	19,62	18,81	19,76
19	Kepulauan Bangka Belitung	19,09	17,46	18,89	14,93	13,97	14,97	16,32	14,49
21	Kepulauan Riau	34,9	29,61	26,15	23,22	13,61	10,31	12,80	15,39
31	DKI Jakarta	37,5	35,88	34,99	33,02	15,48	10,42	13,75	20,44
32	Jawa Barat	20,7	20,59	19,21	20,18	17,65	17,05	19,73	23,32
33	Jawa Tengah	14,1	14,98	14,19	15,64	26,62	24,34	24,16	26,35
34	D.I. Yogyakarta	17,58	20,95	17,01	21,11	23,33	20,50	21,76	25,86
35	Jawa Timur	18,1	14,66	16,00	15,82	26,35	24,97	23,71	25,36
36	Banten	25,71	25,96	23,37	26,95	15,73	13,35	16,58	22,41
51	Bali	24,73	23,23	19,02	23,35	14,03	11,89	11,17	18,23
52	Nusa Tenggara Barat	20,08	17,86	16,96	16,26	18,45	18,26	13,08	16,40
53	Nusa Tenggara Timur	25,47	20,83	19,49	18,29	11,06	11,70	10,49	17,04
61	Kalimantan Barat	20,38	18,24	16,82	16,90	19,09	19,50	14,81	16,79
62	Kalimantan Tengah	21,73	20,06	20,22	15,86	13,36	10,85	12,36	12,51
63	Kalimantan Selatan	18,82	19,64	16,37	14,22	13,51	12,34	12,15	13,85
64	Kalimantan Timur	31,67	25,01	25,87	18,92	12,15	12,78	14,22	14,38
65	Kalimantan Utara	-	-	-	19,43	-	-	-	13,79
71	Sulawesi Utara	18,27	14,31	12,18	15,71	11,94	11,37	9,90	13,91
72	Sulawesi Tengah	19,23	18,73	18,84	14,64	10,54	12,39	10,89	14,85
73	Sulawesi Selatan	22,98	18,62	17,68	17,21	20,86	17,15	18,04	18,49
74	Sulawesi Tenggara	17,13	13,88	16,08	11,82	9,35	9,76	10,00	13,63
75	Gorontalo	21,04	19,02	16,43	16,48	14,43	14,60	14,52	17,21
76	Sulawesi Barat	16,47	14,87	13,71	11,97	9,78	10,80	13,16	15,59
81	Maluku	19,12	15,06	17,08	13,50	9,64	6,72	8,49	17,03
82	Maluku Utara	20,88	19,11	25,08	19,31	6,38	8,63	13,40	17,06
91	Papua Barat	23,31	22,81	16,96	12,66	11,14	5,27	4,99	14,40
94	Papua	27,95	23,65	24,90	23,60	13,88	10,83	11,19	16,04
Indonesia		20,91	19,59	17,93	19,01	19,25	17,66	16,53	21,70

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data lokasi akses internet di bukan rumah sendiri dan dalam kendaraan yang bergerak Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of location of internet access at not own home and on moving vehicle in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan mengakses internet/Denominator is total household in urban and rural area who access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 28.c

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural							
		Lokasi Mengakses Internet Location of Internet Access							
Provinsi/Province		Warnet Internet Caffe				Tempat Umum Public Site			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	50,59	41,18	31,97	21,24	-	-	-	51,74
12	Sumatera Utara	59,14	50,52	50,04	30,19	-	-	-	48,07
13	Sumatera Barat	61,82	56,50	49,80	31,27	-	-	-	50,73
14	R i a u	43,44	41,16	34,59	20,80	-	-	-	47,77
15	Jambi	37,25	28,98	30,75	19,25	-	-	-	46,71
16	Sumatera Selatan	43,61	38,06	30,10	17,72	-	-	-	40,85
17	B e n g k u l u	44,29	39,13	36,55	23,27	-	-	-	42,92
18	L a m p u n g	39,64	31,74	26,68	14,91	-	-	-	34,58
19	Kepulauan Bangka Belitung	26,45	26,47	21,85	15,86	-	-	-	46,30
21	Kepulauan Riau	36,65	24,28	25,40	20,84	-	-	-	48,52
31	DKI Jakarta	44,01	33,74	30,64	28,08	-	-	-	51,49
32	Jawa Barat	47,29	38,78	34,15	23,08	-	-	-	46,58
33	Jawa Tengah	48,00	42,03	38,53	23,85	-	-	-	42,92
34	D.I. Yogyakarta	47,39	35,99	32,35	24,12	-	-	-	51,38
35	Jawa Timur	55,92	47,34	42,46	24,79	-	-	-	47,38
36	Banten	36,92	30,95	26,49	21,16	-	-	-	44,89
51	Bali	40,42	33,06	31,24	20,48	-	-	-	48,69
52	Nusa Tenggara Barat	40,96	34,15	31,95	15,37	-	-	-	33,04
53	Nusa Tenggara Timur	47,31	41,75	31,54	19,12	-	-	-	39,03
61	Kalimantan Barat	43,45	32,41	26,39	19,22	-	-	-	47,55
62	Kalimantan Tengah	34,60	23,53	18,99	12,42	-	-	-	42,85
63	Kalimantan Selatan	35,28	27,34	22,24	14,31	-	-	-	44,99
64	Kalimantan Timur	33,96	27,86	24,42	14,19	-	-	-	43,51
65	Kalimantan Utara	-	-	-	13,33	-	-	-	37,93
71	Sulawesi Utara	42,84	28,34	22,48	16,25	-	-	-	47,73
72	Sulawesi Tengah	39,37	37,43	28,08	17,52	-	-	-	43,34
73	Sulawesi Selatan	52,49	41,83	35,29	18,84	-	-	-	41,46
74	Sulawesi Tenggara	46,17	35,68	31,96	16,99	-	-	-	42,06
75	Gorontalo	45,75	43,50	38,31	21,12	-	-	-	43,70
76	Sulawesi Barat	45,68	37,37	28,52	14,85	-	-	-	41,33
81	M a l u k u	60,11	51,93	45,01	20,28	-	-	-	47,51
82	Maluku Utara	61,4	56,29	50,62	30,41	-	-	-	56,66
91	Papua Barat	35,42	37,32	32,98	13,63	-	-	-	37,95
94	Papua	39,47	36,32	39,49	20,27	-	-	-	47,93
Indonesia		47,33	39,41	34,66	22,69	-	-	-	45,89

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data lokasi akses internet di bukan rumah sendiri dan dalam kendaraan yang bergerak Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of location of internet access at not own home and on moving vehicle in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan mengakses internet/Denominator is total household in urban and rural area who access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 28.c

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
		Lokasi Mengakses Internet Location of Internet Access			
Provinsi/Province		Dalam Kendaraan yang Bergerak On Moving Vehicle			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
11	Aceh	-	-	-	8,37
12	Sumatera Utara	-	-	-	8,09
13	Sumatera Barat	-	-	-	8,86
14	R i a u	-	-	-	5,90
15	Jambi	-	-	-	6,01
16	Sumatera Selatan	-	-	-	8,26
17	B e n g k u l u	-	-	-	4,56
18	L a m p u n g	-	-	-	6,31
19	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	6,52
21	Kepulauan Riau	-	-	-	6,99
31	DKI Jakarta	-	-	-	17,18
32	Jawa Barat	-	-	-	12,12
33	Jawa Tengah	-	-	-	6,44
34	D.I. Yogyakarta	-	-	-	9,66
35	Jawa Timur	-	-	-	7,52
36	Banten	-	-	-	14,09
51	Bali	-	-	-	7,03
52	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	3,62
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	6,62
61	Kalimantan Barat	-	-	-	6,34
62	Kalimantan Tengah	-	-	-	5,69
63	Kalimantan Selatan	-	-	-	7,51
64	Kalimantan Timur	-	-	-	8,54
65	Kalimantan Utara	-	-	-	6,44
71	Sulawesi Utara	-	-	-	23,94
72	Sulawesi Tengah	-	-	-	6,36
73	Sulawesi Selatan	-	-	-	7,77
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-	4,53
75	Gorontalo	-	-	-	8,98
76	Sulawesi Barat	-	-	-	5,27
81	M a l u k u	-	-	-	12,28
82	Maluku Utara	-	-	-	7,87
91	Papua Barat	-	-	-	12,38
94	Papua	-	-	-	7,16
Indonesia		-	-	-	9,43

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data lokasi akses internet di bukan rumah sendiri dan dalam kendaraan yang bergerak Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of location of internet access at not own home and on moving vehicle in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan mengakses internet/Denominator is total household in urban and rural area who access the internet

Tabel
Table 29.a

Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media Mengakses, 2012—2015

Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Media of Access, 2012—2015

		Perkotaan/Urban							
		Media Mengakses Internet Media of Internet Access							
Provinsi/Province		Komputer Desktop Personal Computer				Laptop/Note Book/Tablet			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	-	-	-	44,58	-	-	-	61,32
12	Sumatera Utara	-	-	-	53,75	-	-	-	46,16
13	Sumatera Barat	-	-	-	55,25	-	-	-	54,59
14	Riau	-	-	-	42,16	-	-	-	55,44
15	Jambi	-	-	-	46,16	-	-	-	52,78
16	Sumatera Selatan	-	-	-	44,51	-	-	-	44,99
17	Bengkulu	-	-	-	51,74	-	-	-	68,02
18	Lampung	-	-	-	37,74	-	-	-	51,81
19	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	32,04	-	-	-	50,47
21	Kepulauan Riau	-	-	-	39,38	-	-	-	47,38
31	DKI Jakarta	-	-	-	47,18	-	-	-	50,92
32	Jawa Barat	-	-	-	44,49	-	-	-	39,92
33	Jawa Tengah	-	-	-	47,97	-	-	-	40,98
34	D.I. Yogyakarta	-	-	-	43,00	-	-	-	61,26
35	Jawa Timur	-	-	-	45,76	-	-	-	47,95
36	Banten	-	-	-	43,47	-	-	-	47,77
51	Bali	-	-	-	37,26	-	-	-	54,39
52	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	39,58	-	-	-	53,68
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	49,86	-	-	-	53,35
61	Kalimantan Barat	-	-	-	41,93	-	-	-	53,84
62	Kalimantan Tengah	-	-	-	38,42	-	-	-	54,54
63	Kalimantan Selatan	-	-	-	33,50	-	-	-	54,92
64	Kalimantan Timur	-	-	-	32,76	-	-	-	60,09
65	Kalimantan Utara	-	-	-	34,84	-	-	-	57,92
71	Sulawesi Utara	-	-	-	32,61	-	-	-	49,50
72	Sulawesi Tengah	-	-	-	43,89	-	-	-	58,38
73	Sulawesi Selatan	-	-	-	41,77	-	-	-	67,80
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-	38,51	-	-	-	62,43
75	Gorontalo	-	-	-	47,51	-	-	-	57,02
76	Sulawesi Barat	-	-	-	37,38	-	-	-	63,02
81	Maluku	-	-	-	41,39	-	-	-	50,60
82	Maluku Utara	-	-	-	47,70	-	-	-	60,47
91	Papua Barat	-	-	-	31,97	-	-	-	57,92
94	Papua	-	-	-	44,29	-	-	-	55,38
Indonesia		-	-	-	44,66	-	-	-	47,85

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data media akses internet melalui komputer desktop, laptop/Notebook/Tablet, dan lainnya Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of media of internet access via desktop computer, laptop/Notebook/Tablet, and others in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total household in urban and rural area who access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 29.a

Perkotaan/Urban

Provinsi/Province		Media Mengakses Internet Media of Internet Access							
		Telepon Seluler Cellular phone				Lainnya Others			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	65,18	70,75	75,87	85,93	-	-	-	6,00
12	Sumatera Utara	52,24	57,31	62,85	77,86	-	-	-	6,42
13	Sumatera Barat	49,07	60,36	64,60	82,47	-	-	-	4,25
14	R i a u	60,32	73,18	78,43	88,85	-	-	-	6,34
15	Jambi	70,08	74,29	79,74	88,76	-	-	-	7,64
16	Sumatera Selatan	60,30	71,68	74,45	88,10	-	-	-	4,94
17	B e n g k u l u	59,72	62,88	70,23	85,87	-	-	-	5,99
18	L a m p u n g	61,72	67,13	74,84	84,49	-	-	-	3,31
19	Kepulauan Bangka Belitung	65,48	70,36	75,64	92,69	-	-	-	6,33
21	Kepulauan Riau	72,60	77,92	82,77	88,81	-	-	-	9,38
31	DKI Jakarta	68,00	76,65	82,09	93,77	-	-	-	7,28
32	Jawa Barat	68,29	73,82	81,30	91,81	-	-	-	4,66
33	Jawa Tengah	60,33	67,64	72,70	85,23	-	-	-	3,88
34	D.I. Yogyakarta	58,23	67,36	74,83	92,33	-	-	-	4,90
35	Jawa Timur	50,72	62,16	66,70	83,37	-	-	-	4,29
36	Banten	72,92	79,31	84,39	95,17	-	-	-	5,77
51	Bali	62,39	73,87	77,29	91,41	-	-	-	4,86
52	Nusa Tenggara Barat	53,47	71,61	74,85	81,66	-	-	-	4,87
53	Nusa Tenggara Timur	59,67	69,75	71,86	80,59	-	-	-	4,78
61	Kalimantan Barat	61,38	70,39	77,05	89,98	-	-	-	3,94
62	Kalimantan Tengah	70,65	78,76	82,52	91,05	-	-	-	5,02
63	Kalimantan Selatan	71,76	74,52	82,95	92,56	-	-	-	4,62
64	Kalimantan Timur	69,69	73,03	77,22	92,32	-	-	-	6,46
65	Kalimantan Utara	-	-	-	80,69	-	-	-	2,33
71	Sulawesi Utara	66,12	80,49	84,42	92,27	-	-	-	5,75
72	Sulawesi Tengah	60,30	65,01	75,15	86,83	-	-	-	7,11
73	Sulawesi Selatan	56,30	67,27	70,80	84,55	-	-	-	5,01
74	Sulawesi Tenggara	50,44	55,74	67,18	81,12	-	-	-	6,19
75	Gorontalo	56,45	59,04	69,74	81,85	-	-	-	3,61
76	Sulawesi Barat	53,17	57,76	73,49	81,95	-	-	-	0,78
81	M a l u k u	53,45	56,89	60,24	81,89	-	-	-	3,59
82	Maluku Utara	51,65	51,21	54,20	77,57	-	-	-	4,10
91	Papua Barat	73,65	70,86	74,16	89,00	-	-	-	8,89
94	Papua	70,75	72,69	80,05	88,09	-	-	-	3,40
Indonesia		62,49	70,31	74,48	88,55	-	-	-	5,14

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data media akses internet melalui komputer desktop, laptop/Notebook/Tablet, dan lainnya Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of media of internet access via desktop computer, laptop/Notebook/Tablet, and others in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total household in urban area who access the internet

Tabel
Table 29.b

Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media Mengakses, 2012—2015

Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Media of Access, 2012—2015

		Perdesaan/Rural							
		Media Mengakses Internet Media of Internet Access							
Provinsi/Province		Komputer Desktop Personal Computer				Laptop/Note Book/Tablet			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	-	-	-	27,77	-	-	-	37,94
12	Sumatera Utara	-	-	-	41,67	-	-	-	28,40
13	Sumatera Barat	-	-	-	47,91	-	-	-	32,41
14	Riau	-	-	-	24,83	-	-	-	29,28
15	Jambi	-	-	-	22,54	-	-	-	31,75
16	Sumatera Selatan	-	-	-	20,86	-	-	-	24,33
17	Bengkulu	-	-	-	29,25	-	-	-	35,36
18	Lampung	-	-	-	29,85	-	-	-	29,41
19	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	20,79	-	-	-	34,71
21	Kepulauan Riau	-	-	-	26,34	-	-	-	33,14
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	-	-	-	37,31	-	-	-	20,73
33	Jawa Tengah	-	-	-	41,48	-	-	-	25,02
34	D.I. Yogyakarta	-	-	-	40,62	-	-	-	26,90
35	Jawa Timur	-	-	-	44,12	-	-	-	30,00
36	Banten	-	-	-	32,05	-	-	-	22,22
51	Bali	-	-	-	39,05	-	-	-	36,54
52	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	28,04	-	-	-	34,85
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	21,57	-	-	-	34,30
61	Kalimantan Barat	-	-	-	24,52	-	-	-	32,41
62	Kalimantan Tengah	-	-	-	17,06	-	-	-	27,43
63	Kalimantan Selatan	-	-	-	17,93	-	-	-	26,79
64	Kalimantan Timur	-	-	-	19,16	-	-	-	35,12
65	Kalimantan Utara	-	-	-	26,25	-	-	-	47,77
71	Sulawesi Utara	-	-	-	20,52	-	-	-	31,24
72	Sulawesi Tengah	-	-	-	19,37	-	-	-	30,09
73	Sulawesi Selatan	-	-	-	26,83	-	-	-	41,97
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-	15,49	-	-	-	34,91
75	Gorontalo	-	-	-	24,45	-	-	-	32,22
76	Sulawesi Barat	-	-	-	18,96	-	-	-	35,96
81	Maluku	-	-	-	26,20	-	-	-	30,86
82	Maluku Utara	-	-	-	38,28	-	-	-	32,45
91	Papua Barat	-	-	-	27,24	-	-	-	40,10
94	Papua	-	-	-	21,46	-	-	-	42,34
Indonesia		-	-	-	34,75	-	-	-	28,68

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014
 - Data media akses internet melalui komputer desktop, laptop/Notebook/Tablet, dan lainnya Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of media of internet access via desktop computer, laptop/Notebook/Tablet, and others in 2012—2014 are not available
 - Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total household in rural area who access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 29.b

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province		Media Mengakses Internet Media of Internet Access							
		Telepon Seluler Cellular phone				Lainnya Others			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	62,88	64,18	75,42	86,43	-	-	-	4,26
12	Sumatera Utara	61,87	59,25	70,63	79,14	-	-	-	4,07
13	Sumatera Barat	47,14	55,54	62,04	76,61	-	-	-	4,72
14	R i a u	75,65	78,21	80,17	90,19	-	-	-	3,06
15	Jambi	77,81	82,95	83,49	90,30	-	-	-	3,91
16	Sumatera Selatan	76,44	79,61	84,32	91,79	-	-	-	1,76
17	B e n g k u l u	69,03	74,15	77,65	87,63	-	-	-	3,60
18	L a m p u n g	66,5	72,46	76,42	85,67	-	-	-	3,22
19	Kepulauan Bangka Belitung	79,44	83,17	85,55	93,98	-	-	-	2,91
21	Kepulauan Riau	77,1	76,59	83,70	88,13	-	-	-	6,85
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	69,57	74,20	77,53	89,85	-	-	-	2,88
33	Jawa Tengah	58,79	68,11	71,48	82,92	-	-	-	3,96
34	D.I. Yogyakarta	66,05	75,69	74,73	89,05	-	-	-	1,51
35	Jawa Timur	52,08	59,80	66,74	79,97	-	-	-	3,85
36	Banten	72,56	77,95	83,20	87,31	-	-	-	3,57
51	Bali	60,62	61,43	71,25	84,79	-	-	-	6,04
52	Nusa Tenggara Barat	59,64	73,48	71,86	79,88	-	-	-	2,18
53	Nusa Tenggara Timur	60,17	74,49	79,47	86,54	-	-	-	2,99
61	Kalimantan Barat	64,6	74,21	77,93	88,31	-	-	-	4,75
62	Kalimantan Tengah	83,6	88,68	92,43	95,18	-	-	-	2,25
63	Kalimantan Selatan	83,77	87,81	88,66	92,22	-	-	-	1,34
64	Kalimantan Timur	74,11	86,98	84,90	94,50	-	-	-	2,06
65	Kalimantan Utara	-	-	-	87,24	-	-	-	1,43
71	Sulawesi Utara	72,28	82,85	88,38	94,17	-	-	-	3,40
72	Sulawesi Tengah	73,9	78,81	80,12	88,35	-	-	-	1,40
73	Sulawesi Selatan	58,16	64,97	70,94	83,66	-	-	-	2,36
74	Sulawesi Tenggara	69	81,99	84,69	90,34	-	-	-	2,06
75	Gorontalo	69,61	73,72	80,65	89,46	-	-	-	1,15
76	Sulawesi Barat	61,92	68,99	74,83	90,27	-	-	-	2,88
81	M a l u k u	56,91	64,18	71,38	82,99	-	-	-	2,03
82	Maluku Utara	45,19	75,61	70,67	79,39	-	-	-	4,42
91	Papua Barat	70,95	79,36	77,70	83,64	-	-	-	1,66
94	Papua	65,5	79,74	74,46	89,27	-	-	-	1,65
Indonesia		62,84	69,59	76,19	85,25	-	-	-	3,35

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data media akses internet melalui komputer desktop, laptop/Notebook/Tablet, dan lainnya Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of media of internet access via desktop computer, laptop/Notebook/Tablet, and others in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total household in rural area who access the internet

Tabel
Table 29.c

Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media Mengakses, 2012—2015

Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Media of Access, 2012—2015

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural							
		Media Mengakses Internet							
		Media of Internet Access							
Provinsi/Province		Komputer Desktop				Laptop/Note Book/Tablet			
		Personal Computer							
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	-	-	-	35,78	-	-	-	49,08
12	Sumatera Utara	-	-	-	49,62	-	-	-	40,09
13	Sumatera Barat	-	-	-	52,08	-	-	-	45,01
14	Riau	-	-	-	34,84	-	-	-	44,40
15	Jambi	-	-	-	33,36	-	-	-	41,39
16	Sumatera Selatan	-	-	-	34,04	-	-	-	35,85
17	Bengkulu	-	-	-	41,35	-	-	-	52,93
18	Lampung	-	-	-	33,18	-	-	-	38,86
19	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	27,90	-	-	-	44,68
21	Kepulauan Riau	-	-	-	38,35	-	-	-	46,26
31	DKI Jakarta	-	-	-	47,18	-	-	-	50,92
32	Jawa Barat	-	-	-	43,04	-	-	-	36,04
33	Jawa Tengah	-	-	-	45,13	-	-	-	34,01
34	D.I. Yogyakarta	-	-	-	42,45	-	-	-	53,40
35	Jawa Timur	-	-	-	45,14	-	-	-	41,21
36	Banten	-	-	-	41,79	-	-	-	44,01
51	Bali	-	-	-	37,71	-	-	-	49,94
52	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	34,87	-	-	-	45,99
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	36,55	-	-	-	44,39
61	Kalimantan Barat	-	-	-	34,63	-	-	-	44,85
62	Kalimantan Tengah	-	-	-	28,06	-	-	-	41,39
63	Kalimantan Selatan	-	-	-	27,10	-	-	-	43,36
64	Kalimantan Timur	-	-	-	29,12	-	-	-	53,41
65	Kalimantan Utara	-	-	-	32,35	-	-	-	54,98
71	Sulawesi Utara	-	-	-	27,83	-	-	-	42,28
72	Sulawesi Tengah	-	-	-	30,42	-	-	-	42,84
73	Sulawesi Selatan	-	-	-	35,04	-	-	-	56,16
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-	27,19	-	-	-	48,90
75	Gorontalo	-	-	-	36,70	-	-	-	45,40
76	Sulawesi Barat	-	-	-	25,31	-	-	-	45,29
81	Maluku	-	-	-	36,67	-	-	-	44,46
82	Maluku Utara	-	-	-	43,81	-	-	-	48,92
91	Papua Barat	-	-	-	30,06	-	-	-	50,12
94	Papua	-	-	-	38,63	-	-	-	52,15
Indonesia		-	-	-	41,50	-	-	-	41,74

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data media akses internet melalui komputer desktop, laptop/Notebook/Tablet, dan lainnya Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of media of internet access via desktop computer, laptop/Notebook/Tablet, and others in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total household in urban and rural area who access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 29.c

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural							
		Media Mengakses Internet Media of Internet Access							
Provinsi/Province		Telepon Seluler Cellular phone				Lainnya Others			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	64,07	67,56	75,65	86,19	-	-	-	5,09
12	Sumatera Utara	55,02	57,92	65,48	78,30	-	-	-	5,62
13	Sumatera Barat	48,33	58,48	63,62	79,93	-	-	-	4,45
14	R i a u	65,72	75,04	79,16	89,42	-	-	-	4,95
15	Jambi	73,77	78,67	81,76	89,60	-	-	-	5,62
16	Sumatera Selatan	65,82	74,58	78,77	89,73	-	-	-	3,53
17	B e n g k u l u	63,43	67,95	73,64	86,69	-	-	-	4,89
18	L a m p u n g	63,84	70,00	75,68	85,17	-	-	-	3,26
19	Kepulauan Bangka Belitung	69,86	74,43	78,91	93,16	-	-	-	5,07
21	Kepulauan Riau	72,89	77,82	82,88	88,76	-	-	-	9,18
31	DKI Jakarta	68	76,65	82,09	93,77	-	-	-	7,28
32	Jawa Barat	68,52	73,88	80,57	91,42	-	-	-	4,30
33	Jawa Tengah	59,72	67,83	72,30	84,22	-	-	-	3,92
34	D.I. Yogyakarta	59,86	69,10	74,81	91,58	-	-	-	4,12
35	Jawa Timur	51,16	61,33	66,71	82,09	-	-	-	4,12
36	Banten	72,88	79,14	84,23	94,01	-	-	-	5,45
51	Bali	61,97	71,08	75,81	89,76	-	-	-	5,15
52	Nusa Tenggara Barat	55,4	72,23	73,84	80,93	-	-	-	3,77
53	Nusa Tenggara Timur	59,82	71,45	75,08	83,39	-	-	-	3,94
61	Kalimantan Barat	62,47	71,76	77,39	89,28	-	-	-	4,28
62	Kalimantan Tengah	74,87	82,87	86,98	93,05	-	-	-	3,67
63	Kalimantan Selatan	75,28	79,35	85,37	92,42	-	-	-	3,27
64	Kalimantan Timur	70,61	75,98	79,13	92,90	-	-	-	5,28
65	Kalimantan Utara	-	-	-	82,59	-	-	-	2,07
71	Sulawesi Utara	68,15	81,33	86,03	93,02	-	-	-	4,82
72	Sulawesi Tengah	65,52	70,84	77,55	87,67	-	-	-	3,97
73	Sulawesi Selatan	56,97	66,38	70,87	84,15	-	-	-	3,82
74	Sulawesi Tenggara	57,87	67,24	75,17	85,65	-	-	-	4,16
75	Gorontalo	61,47	65,43	74,80	85,42	-	-	-	2,46
76	Sulawesi Barat	57,82	63,58	74,22	87,40	-	-	-	2,16
81	M a l u k u	54,08	58,54	63,28	82,24	-	-	-	3,10
82	Maluku Utara	50,23	58,85	59,97	78,32	-	-	-	4,23
91	Papua Barat	72,54	74,24	75,38	86,84	-	-	-	5,97
94	Papua	69,87	74,02	78,79	88,38	-	-	-	2,97
Indonesia		62,58	70,10	75,05	87,50	-	-	-	4,57

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data media akses internet melalui komputer desktop, laptop/Notebook/Tablet, dan lainnya Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of media of internet access via desktop computer, laptop/Notebook/Tablet, and others in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total household in urban and rural area who access the internet

Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tujuan Mengakses Internet, 2015

Tabel
Table

30.a *Percentage of Households Ever Accessing the Internet in the Last 3 Months by Province and the Purpose of Accessing the Internet, 2015*

		Perkotaan/Urban			
		Tujuan Mengakses Internet <i>The Purpose of Accesing The Internet</i>			
Provinsi/Province		Mendapat Informasi/ Berita <i>Getting Information/News</i>	Mengerjakan Tugas Sekolah <i>Doing School Assignment</i>	Mengirim/ Menerima Email <i>Sending/Receiving Email</i>	Sosial Media <i>Social Media</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	90,60	53,73	50,70	86,84
12	Sumatera Utara	78,38	55,38	34,89	83,31
13	Sumatera Barat	80,02	62,52	39,06	85,55
14	Riau	86,73	50,28	39,24	89,16
15	Jambi	80,65	50,19	33,71	87,69
16	Sumatera Selatan	76,87	50,14	35,34	90,75
17	Bengkulu	83,31	61,16	39,88	90,39
18	Lampung	80,29	48,02	33,70	82,90
19	Kepulauan Bangka Belitung	85,72	42,58	32,35	90,94
21	Kepulauan Riau	84,95	35,46	43,73	90,13
31	DKI Jakarta	85,73	39,53	50,48	91,83
32	Jawa Barat	78,29	45,67	36,91	89,13
33	Jawa Tengah	78,24	53,16	31,88	83,73
34	D.I. Yogyakarta	87,72	60,77	53,01	91,84
35	Jawa Timur	79,56	53,46	34,28	83,27
36	Banten	82,51	41,91	41,71	91,08
51	Bali	82,99	47,25	38,87	89,16
52	Nusa Tenggara Barat	77,31	53,94	30,28	82,08
53	Nusa Tenggara Timur	76,48	56,75	36,32	81,29
61	Kalimantan Barat	82,16	51,77	34,22	87,91
62	Kalimantan Tengah	80,75	47,76	36,32	85,45
63	Kalimantan Selatan	80,96	48,86	36,34	88,54
64	Kalimantan Timur	81,56	46,89	42,34	90,51
65	Kalimantan Utara	75,37	53,31	29,62	76,75
71	Sulawesi Utara	75,73	43,78	33,11	92,24
72	Sulawesi Tengah	82,63	54,52	38,34	86,70
73	Sulawesi Selatan	82,29	57,43	41,39	85,64
74	Sulawesi Tenggara	78,56	60,43	36,57	82,01
75	Gorontalo	70,70	56,41	34,14	85,37
76	Sulawesi Barat	82,89	52,26	42,42	80,67
81	Maluku	73,00	61,79	32,78	80,14
82	Maluku Utara	73,63	58,03	37,95	82,74
91	Papua Barat	86,74	46,34	38,81	86,61
94	Papua	84,51	42,63	35,89	82,01
	Indonesia	80,60	48,97	38,32	87,41

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014*

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan yang mengakses internet/*Denominator is total household in urban area who access the internet*

Lanjutan Tabel/Continued Table 30.a

Perkotaan/Urban

Provinsi/Province		Tujuan Mengakses Internet The Purpose of Accesing The Internet			
		Pembelian/ Penjualan Barang/Jasa Purchasing/ Selling Goods/ Services	Hiburan Entertain- ment	Fasilitas Finansial Financial Facilities	Lainnya Others
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	18,18	58,52	11,29	8,44
12	Sumatera Utara	14,14	60,08	8,66	6,91
13	Sumatera Barat	17,98	60,53	9,60	4,15
14	R i a u	17,78	62,49	11,22	7,06
15	Jambi	21,56	56,51	14,08	5,85
16	Sumatera Selatan	18,11	50,15	12,44	4,53
17	B e n g k u l u	20,99	64,60	13,25	3,86
18	L a m p u n g	17,49	55,98	10,23	4,43
19	Kepulauan Bangka Belitung	23,34	63,30	12,60	5,85
21	Kepulauan Riau	20,55	66,47	15,23	6,25
31	DKI Jakarta	27,95	67,75	23,71	6,93
32	Jawa Barat	16,08	52,54	12,71	5,35
33	Jawa Tengah	14,64	45,05	9,44	4,24
34	D.I. Yogyakarta	24,75	51,65	17,11	5,91
35	Jawa Timur	16,11	54,65	12,49	4,51
36	Banten	18,36	59,87	16,48	5,43
51	Bali	19,29	64,07	11,97	4,47
52	Nusa Tenggara Barat	14,85	43,96	6,71	5,67
53	Nusa Tenggara Timur	13,36	35,60	6,92	2,81
61	Kalimantan Barat	26,13	62,32	11,64	6,37
62	Kalimantan Tengah	17,36	59,51	14,76	5,53
63	Kalimantan Selatan	22,54	65,20	15,18	5,22
64	Kalimantan Timur	25,11	61,82	19,90	8,35
65	Kalimantan Utara	24,14	56,76	8,43	2,40
71	Sulawesi Utara	13,43	61,01	10,71	7,13
72	Sulawesi Tengah	20,92	46,72	12,29	3,57
73	Sulawesi Selatan	22,25	57,28	14,35	6,95
74	Sulawesi Tenggara	15,70	39,25	7,62	5,17
75	Gorontalo	13,74	51,53	8,19	2,60
76	Sulawesi Barat	16,61	52,44	11,28	2,34
81	M a l u k u	8,88	38,77	7,62	2,16
82	Maluku Utara	17,68	31,65	10,07	3,61
91	Papua Barat	21,33	53,43	14,19	3,44
94	Papua	12,94	41,57	14,40	6,99
Indonesia		18,33	55,58	13,56	5,42

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total household in urban area who access the internet

Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tujuan Mengakses Internet, 2015

Tabel
Table

30.b *Percentage of Households Ever Accessing the Internet in the Last 3 Months by Province and the Purpose of Accessing the Internet, 2015*

		Perdesaan/Rural			
		Tujuan Mengakses Internet <i>The Purpose of Accessing The Internet</i>			
Provinsi/Province					
	Mendapat Informasi/ Berita <i>Getting Information/News</i>	Mengerjakan Tugas Sekolah <i>Doing School Assignment</i>	Mengirim/Menerima Email <i>Sending/Receiving Email</i>	Sosial Media <i>Social Media</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	82,98	46,76	30,25	80,31
12	Sumatera Utara	70,09	49,21	20,72	78,84
13	Sumatera Barat	68,41	59,57	21,66	75,16
14	Riau	79,02	43,62	22,61	83,08
15	Jambi	76,15	43,25	20,72	89,14
16	Sumatera Selatan	70,45	35,51	18,21	88,14
17	Bengkulu	66,48	47,38	21,77	85,70
18	Lampung	66,10	46,56	18,50	78,06
19	Kepulauan Bangka Belitung	81,18	42,19	18,45	81,73
21	Kepulauan Riau	69,70	44,86	23,09	81,22
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	62,87	41,98	18,56	87,15
33	Jawa Tengah	67,12	51,18	19,85	79,95
34	D.I. Yogyakarta	79,03	55,45	19,11	83,55
35	Jawa Timur	69,72	54,57	20,24	78,22
36	Banten	55,40	38,96	23,50	86,27
51	Bali	70,50	46,10	22,62	81,89
52	Nusa Tenggara Barat	69,02	41,72	20,64	77,39
53	Nusa Tenggara Timur	72,92	34,12	23,02	79,92
61	Kalimantan Barat	77,33	42,36	24,84	81,11
62	Kalimantan Tengah	73,67	36,11	19,21	87,31
63	Kalimantan Selatan	70,05	40,30	19,02	85,96
64	Kalimantan Timur	76,71	39,42	28,74	91,63
65	Kalimantan Utara	86,98	39,54	33,38	81,48
71	Sulawesi Utara	66,28	34,84	21,33	87,95
72	Sulawesi Tengah	62,10	41,07	16,37	81,21
73	Sulawesi Selatan	66,77	50,79	21,11	81,13
74	Sulawesi Tenggara	69,82	43,92	21,10	74,74
75	Gorontalo	61,82	47,10	23,71	82,24
76	Sulawesi Barat	69,11	47,02	23,21	75,25
81	Maluku	67,54	51,11	14,98	72,52
82	Maluku Utara	70,05	43,26	32,35	69,56
91	Papua Barat	70,50	40,18	32,13	79,15
94	Papua	84,89	33,86	30,80	80,79
Indonesia		68,92	47,32	20,65	81,63

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total household in rural area who access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 30.b

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province		Tujuan Mengakses Internet The Purpose of Accesing The Internet			
		Pembelian/ Penjualan Barang/Jasa Purchasing/ Selling Goods/ Services	Hiburan Entertain- ment	Fasilitas Finansial Financial Facilities	Lainnya Others
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	6,32	39,77	4,10	6,12
12	Sumatera Utara	6,39	45,35	3,51	5,40
13	Sumatera Barat	6,31	43,08	5,18	3,76
14	R i a u	6,57	44,24	5,32	6,63
15	Jambi	8,76	41,94	5,27	5,81
16	Sumatera Selatan	5,49	38,80	4,25	4,57
17	B e n g k u l u	7,79	39,49	5,70	3,64
18	L a m p u n g	7,37	33,87	4,46	2,97
19	Kepulauan Bangka Belitung	12,32	54,33	4,00	6,41
21	Kepulauan Riau	10,04	42,24	4,81	6,67
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	5,69	38,89	2,74	3,66
33	Jawa Tengah	7,69	34,26	3,27	3,14
34	D.I. Yogyakarta	5,82	37,84	1,93	2,48
35	Jawa Timur	6,48	39,76	4,02	3,33
36	Banten	5,79	27,34	3,71	3,68
51	Bali	10,48	50,47	3,89	2,15
52	Nusa Tenggara Barat	7,27	31,72	2,50	5,72
53	Nusa Tenggara Timur	3,94	28,16	3,68	4,00
61	Kalimantan Barat	9,13	42,07	4,35	6,50
62	Kalimantan Tengah	8,42	40,66	6,58	5,00
63	Kalimantan Selatan	8,22	48,26	5,42	5,40
64	Kalimantan Timur	14,01	44,05	9,69	5,56
65	Kalimantan Utara	18,21	47,65	9,26	4,81
71	Sulawesi Utara	10,38	51,31	5,55	3,01
72	Sulawesi Tengah	8,08	27,86	3,24	4,50
73	Sulawesi Selatan	7,39	38,15	3,91	3,99
74	Sulawesi Tenggara	6,89	33,61	5,30	2,91
75	Gorontalo	4,81	34,55	3,27	3,32
76	Sulawesi Barat	7,66	29,78	4,47	6,25
81	M a l u k u	4,94	29,15	2,43	2,15
82	Maluku Utara	5,93	30,31	3,28	6,71
91	Papua Barat	8,46	23,44	4,89	4,63
94	Papua	10,16	36,09	6,77	3,75
Indonesia		7,08	38,49	3,95	3,97

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total household in rural area who access the internet

Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tujuan Mengakses Internet, 2015

Tabel
Table

30.c Percentage of Households Ever Accessing the Internet in the Last 3 Months by Province and the Purpose of Accessing the Internet, 2015

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
		Tujuan Mengakses Internet The Purpose of Accesing The Internet			
Provinsi/Province		Mendapat Informasi/ Berita Getting Information/ News	Mengerjakan Tugas Sekolah Doing School Assignment	Mengirim/Menerima Email Sending/Receiving Email	Sosial Media Social Media
		(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	86,61	50,08	39,99	83,42
12	Sumatera Utara	75,55	53,28	30,05	81,78
13	Sumatera Barat	75,00	61,25	31,54	81,06
14	Riau	83,47	47,47	32,22	86,60
15	Jambi	78,21	46,43	26,67	88,48
16	Sumatera Selatan	74,03	43,67	27,76	89,60
17	Bengkulu	75,53	54,79	31,51	88,22
18	Lampung	72,09	47,18	24,92	80,10
19	Kepulauan Bangka Belitung	84,05	42,44	27,24	87,56
21	Kepulauan Riau	83,75	36,20	42,10	89,43
31	DKI Jakarta	85,73	39,53	50,48	91,83
32	Jawa Barat	75,17	44,92	33,20	88,73
33	Jawa Tengah	73,38	52,30	26,63	82,08
34	D.I. Yogyakarta	85,74	59,55	45,25	89,95
35	Jawa Timur	75,87	53,88	29,01	81,38
36	Banten	78,52	41,48	39,03	90,38
51	Bali	79,87	46,97	34,82	87,34
52	Nusa Tenggara Barat	73,93	48,95	26,35	80,17
53	Nusa Tenggara Timur	74,81	46,11	30,06	80,65
61	Kalimantan Barat	80,13	47,82	30,28	85,06
62	Kalimantan Tengah	77,32	42,11	28,02	86,35
63	Kalimantan Selatan	76,48	45,34	29,22	87,48
64	Kalimantan Timur	80,27	44,90	38,70	90,81
65	Kalimantan Utara	78,74	49,32	30,71	78,12
71	Sulawesi Utara	71,99	40,24	28,45	90,54
72	Sulawesi Tengah	71,35	47,14	26,27	83,69
73	Sulawesi Selatan	75,30	54,44	32,25	83,61
74	Sulawesi Tenggara	74,26	52,31	28,97	78,44
75	Gorontalo	66,54	52,05	29,25	83,90
76	Sulawesi Barat	73,86	48,83	29,83	77,12
81	Maluku	71,30	58,47	27,25	77,77
82	Maluku Utara	72,16	51,94	35,64	77,30
91	Papua Barat	80,19	43,86	36,12	83,60
94	Papua	84,61	40,46	34,62	81,71
Indonesia		76,88	48,45	32,69	85,56

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total household in urban and rural area who access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 30.c

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
		Tujuan Mengakses Internet			
		The Purpose of Accesing The Internet			
Provinsi/Province	Pembelian/ Penjualan Barang/Jasa Purchasing/ Selling Goods/ Services	Hiburan Entertain- ment	Fasilitas Finansial Financial Facilities	Lainnya Others	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	11,97	48,71	7,52	7,22
12	Sumatera Utara	11,49	55,05	6,90	6,39
13	Sumatera Barat	12,93	52,99	7,69	3,99
14	R i a u	13,05	54,78	8,73	6,88
15	Jambi	14,63	48,61	9,31	5,83
16	Sumatera Selatan	12,53	45,13	8,81	4,55
17	B e n g k u l u	14,89	53,00	9,76	3,76
18	L a m p u n g	11,64	43,20	6,89	3,59
19	Kepulauan Bangka Belitung	19,29	60,01	9,44	6,06
21	Kepulauan Riau	19,72	64,55	14,40	6,29
31	DKI Jakarta	27,95	67,75	23,71	6,93
32	Jawa Barat	13,98	49,78	10,69	5,01
33	Jawa Tengah	11,60	40,34	6,75	3,76
34	D.I. Yogyakarta	20,41	48,49	13,63	5,13
35	Jawa Timur	12,50	49,06	9,31	4,07
36	Banten	16,51	55,08	14,60	5,17
51	Bali	17,10	60,68	9,95	3,89
52	Nusa Tenggara Barat	11,76	38,96	4,99	5,69
53	Nusa Tenggara Timur	8,93	32,10	5,40	3,37
61	Kalimantan Barat	19,00	53,83	8,58	6,43
62	Kalimantan Tengah	13,03	50,37	10,79	5,28
63	Kalimantan Selatan	16,65	58,24	11,17	5,29
64	Kalimantan Timur	22,14	57,07	17,17	7,61
65	Kalimantan Utara	22,42	54,12	8,67	3,10
71	Sulawesi Utara	12,22	57,17	8,67	5,50
72	Sulawesi Tengah	13,87	36,37	7,32	4,08
73	Sulawesi Selatan	15,55	48,66	9,65	5,62
74	Sulawesi Tenggara	11,37	36,48	6,48	4,06
75	Gorontalo	9,56	43,57	5,88	2,94
76	Sulawesi Barat	10,74	37,60	6,81	4,90
81	M a l u k u	7,65	35,78	6,01	2,16
82	Maluku Utara	12,84	31,10	7,27	4,88
91	Papua Barat	16,14	41,34	10,44	3,92
94	Papua	12,25	40,21	12,51	6,18
Indonesia	14,75	50,14	10,50	4,96	

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total household in urban and rural area who access the internet

Tabel 31.a Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Internet di Rumah menurut Provinsi, 2012—2015
Table 31.a *Percentage of Households With Internet Access at Home by Province, 2012—2015*

		Perkotaan /Urban			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	28,75	30,88	35,43	48,63
12	Sumatera Utara	25,50	25,95	31,75	40,24
13	Sumatera Barat	32,30	37,27	42,11	57,27
14	R i a u	34,94	41,34	49,66	62,03
15	Jambi	35,96	41,71	49,83	58,02
16	Sumatera Selatan	29,88	37,97	43,38	53,73
17	B e n g k u l u	35,92	36,25	45,80	63,12
18	L a m p u n g	33,16	28,27	32,00	43,79
19	Kepulauan Bangka Belitung	27,54	31,61	36,50	49,83
21	Kepulauan Riau	44,90	45,63	50,38	62,66
31	DKI Jakarta	48,10	51,23	58,40	70,91
32	Jawa Barat	30,97	32,69	40,13	51,18
33	Jawa Tengah	27,53	31,04	35,87	46,06
34	D.I. Yogyakarta	37,47	42,89	52,26	65,88
35	Jawa Timur	25,69	29,75	35,46	47,61
36	Banten	38,32	41,52	49,37	58,00
51	Bali	35,33	41,61	45,24	61,63
52	Nusa Tenggara Barat	17,17	22,53	27,97	34,63
53	Nusa Tenggara Timur	30,16	37,56	39,72	48,19
61	Kalimantan Barat	32,51	34,34	43,84	57,46
62	Kalimantan Tengah	39,19	39,52	45,48	55,81
63	Kalimantan Selatan	41,27	41,56	43,76	59,90
64	Kalimantan Timur	44,72	45,31	50,86	61,63
65	Kalimantan Utara	-	-	-	55,38
71	Sulawesi Utara	34,77	42,71	48,14	57,74
72	Sulawesi Tengah	36,85	37,60	41,60	55,75
73	Sulawesi Selatan	34,05	38,17	42,85	57,94
74	Sulawesi Tenggara	28,93	29,95	39,29	56,95
75	Gorontalo	30,68	32,34	39,93	49,79
76	Sulawesi Barat	19,75	26,46	32,07	44,49
81	M a l u k u	28,33	28,55	35,44	52,72
82	Maluku Utara	22,89	22,18	26,33	44,16
91	Papua Barat	33,60	34,53	38,69	52,80
94	Papua	31,61	30,61	34,64	46,35
Indonesia		32,11	35,07	41,33	52,74

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan/Denominator is total household in urban area

Tabel
Table

31.b

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Internet di Rumah menurut Provinsi, 2012—2015
 Percentage of Households With Internet Access at Home by Province, 2012—2015

		Perdesaan/Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	10,01	10,19	13,36	20,61
12	Sumatera Utara	10,33	10,75	13,90	19,85
13	Sumatera Barat	10,76	12,72	15,63	26,16
14	R i a u	13,87	15,87	19,73	28,99
15	Jambi	14,34	18,65	19,76	28,38
16	Sumatera Selatan	9,78	12,03	15,26	22,61
17	B e n g k u l u	10,92	14,32	15,71	23,02
18	L a m p u n g	8,65	10,78	13,88	19,21
19	Kepulauan Bangka Belitung	12,99	15,14	17,29	27,36
21	Kepulauan Riau	14,95	17,80	24,12	27,42
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	11,87	12,98	16,22	24,36
33	Jawa Tengah	13,73	16,47	19,83	28,64
34	D.I. Yogyakarta	21,86	26,29	25,13	40,88
35	Jawa Timur	10,00	13,15	16,28	24,38
36	Banten	10,77	12,07	13,73	20,46
51	Bali	15,40	15,47	22,29	31,68
52	Nusa Tenggara Barat	5,64	7,99	10,09	16,92
53	Nusa Tenggara Timur	3,23	5,13	7,39	11,89
61	Kalimantan Barat	6,76	7,83	9,69	17,29
62	Kalimantan Tengah	9,99	15,23	19,71	27,32
63	Kalimantan Selatan	13,04	18,88	22,28	30,71
64	Kalimantan Timur	18,37	22,01	28,20	38,07
65	Kalimantan Utara	-	-	-	28,76
71	Sulawesi Utara	14,60	19,39	23,06	32,12
72	Sulawesi Tengah	7,59	10,34	12,39	21,54
73	Sulawesi Selatan	10,21	12,93	17,18	26,20
74	Sulawesi Tenggara	9,03	12,53	15,76	23,47
75	Gorontalo	10,92	15,39	19,52	24,86
76	Sulawesi Barat	7,13	8,52	10,93	20,21
81	M a l u k u	3,93	6,11	10,32	15,72
82	Maluku Utara	2,06	5,62	6,96	11,89
91	Papua Barat	11,78	10,95	15,16	19,38
94	Papua	1,84	2,23	2,17	4,98
Indonesia		10,78	13,07	16,14	23,97

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan/Denominator is total household in rural area

Tabel 31.c **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Internet di Rumah menurut Provinsi, 2012—2015**
Table 31.c **Percentage of Households With Internet Access at Home by Province, 2012--2015**

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	15,23	15,99	19,62	28,45
12	Sumatera Utara	17,74	18,14	22,50	29,81
13	Sumatera Barat	19,06	22,21	25,92	38,44
14	R i a u	22,10	25,67	31,45	41,84
15	Jambi	20,66	25,43	28,56	36,94
16	Sumatera Selatan	16,66	20,88	24,88	33,23
17	B e n g k u l u	18,58	20,90	25,05	35,05
18	L a m p u n g	14,68	15,04	18,32	25,21
19	Kepulauan Bangka Belitung	20,17	23,13	26,63	38,24
21	Kepulauan Riau	39,88	41,17	46,40	56,99
31	DKI Jakarta	48,10	51,23	58,40	70,91
32	Jawa Barat	24,17	25,73	31,65	41,98
33	Jawa Tengah	19,91	23,04	27,09	36,52
34	D.I. Yogyakarta	32,52	37,65	43,63	57,96
35	Jawa Timur	17,32	20,91	25,32	35,37
36	Banten	29,61	32,18	38,24	46,16
51	Bali	27,57	31,59	36,58	50,21
52	Nusa Tenggara Barat	10,36	14,00	17,62	24,28
53	Nusa Tenggara Timur	8,51	11,41	13,73	19,34
61	Kalimantan Barat	14,22	15,51	19,58	29,14
62	Kalimantan Tengah	19,62	23,33	28,38	36,92
63	Kalimantan Selatan	24,85	28,45	31,39	43,14
64	Kalimantan Timur	34,57	36,52	42,16	52,84
65	Kalimantan Utara	-	-	-	43,36
71	Sulawesi Utara	23,83	29,95	34,57	43,92
72	Sulawesi Tengah	14,46	16,94	19,31	29,76
73	Sulawesi Selatan	18,86	21,99	26,57	37,72
74	Sulawesi Tenggara	14,47	17,37	22,32	33,13
75	Gorontalo	17,66	21,09	26,58	33,48
76	Sulawesi Barat	9,88	12,41	15,55	24,81
81	M a l u k u	13,29	14,77	20,26	30,46
82	Maluku Utara	7,80	10,31	12,51	20,75
91	Papua Barat	19,50	18,05	22,43	31,66
94	Papua	9,12	9,00	10,06	15,16
Indonesia		21,36	24,01	28,70	38,40

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan/Denominator is total household in urban and rural area

Tabel
Table

32.a

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2012—2015
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2012—2015

		Perkotaan /Urban			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	20,41	19,82	22,72	28,40
12	Sumatera Utara	20,45	18,88	21,21	25,01
13	Sumatera Barat	26,68	26,66	30,05	35,98
14	R i a u	25,81	29,15	32,18	37,99
15	Jambi	22,09	25,23	29,50	34,58
16	Sumatera Selatan	22,11	22,78	26,61	31,27
17	B e n g k u l u	25,59	25,40	30,66	39,81
18	L a m p u n g	21,73	16,22	18,28	24,67
19	Kepulauan Bangka Belitung	17,56	18,95	21,14	27,49
21	Kepulauan Riau	31,91	33,84	34,01	41,75
31	DKI Jakarta	36,25	33,43	37,83	46,63
32	Jawa Barat	21,20	20,46	24,17	30,51
33	Jawa Tengah	19,13	19,83	21,99	26,87
34	D.I. Yogyakarta	30,86	32,14	37,07	42,17
35	Jawa Timur	20,05	20,06	22,86	29,14
36	Banten	23,73	24,88	28,14	34,27
51	Bali	24,89	27,00	28,93	36,94
52	Nusa Tenggara Barat	13,59	14,41	17,35	20,96
53	Nusa Tenggara Timur	21,11	23,22	24,55	29,96
61	Kalimantan Barat	22,72	21,87	26,86	34,64
62	Kalimantan Tengah	25,83	23,91	27,44	33,75
63	Kalimantan Selatan	26,62	25,92	26,40	34,93
64	Kalimantan Timur	29,20	28,61	31,42	38,57
65	Kalimantan Utara	-	-	-	31,83
71	Sulawesi Utara	24,26	25,41	28,79	33,36
72	Sulawesi Tengah	26,8	28,31	28,33	34,67
73	Sulawesi Selatan	27,28	26,37	27,55	36,48
74	Sulawesi Tenggara	22,79	23,14	26,23	33,66
75	Gorontalo	23,45	22,26	25,13	30,93
76	Sulawesi Barat	14,56	18,03	19,45	24,96
81	M a l u k u	23,28	23,14	26,33	31,13
82	Maluku Utara	17,74	17,46	20,15	26,60
91	Papua Barat	18,50	20,84	23,74	29,32
94	Papua	18,35	17,41	19,58	27,28
Indonesia		23,04	22,79	25,84	32,04

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan/Denominator is total population in urban area

Tabel
Table 32.b

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2012—2015
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2012—2015

		Perdesaan /Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	5,88	5,78	6,82	9,90
12	Sumatera Utara	6,19	6,74	7,71	10,33
13	Sumatera Barat	8,17	8,42	9,33	14,12
14	R i a u	7,17	7,61	9,69	13,60
15	Jambi	6,99	8,96	9,33	13,58
16	Sumatera Selatan	4,58	5,67	6,94	10,17
17	B e n g k u l u	5,96	7,52	7,92	10,93
18	L a m p u n g	4,45	5,44	6,85	8,93
19	Kepulauan Bangka Belitung	6,05	7,54	8,06	13,11
21	Kepulauan Riau	7,68	9,27	12,43	13,18
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	6,66	6,89	8,53	11,96
33	Jawa Tengah	8,72	9,22	10,67	14,40
34	D.I. Yogyakarta	13,77	15,32	15,42	20,79
35	Jawa Timur	6,85	7,98	9,23	12,67
36	Banten	5,37	5,23	5,71	8,84
51	Bali	9,56	9,79	12,50	15,79
52	Nusa Tenggara Barat	3,59	4,25	5,74	8,72
53	Nusa Tenggara Timur	1,81	2,52	3,31	4,93
61	Kalimantan Barat	3,77	3,82	4,68	8,01
62	Kalimantan Tengah	4,65	7,05	8,99	12,58
63	Kalimantan Selatan	6,09	8,63	10,63	14,83
64	Kalimantan Timur	10,09	10,89	13,92	19,75
65	Kalimantan Utara	-	-	-	15,11
71	Sulawesi Utara	7,79	9,47	10,87	15,26
72	Sulawesi Tengah	3,55	4,98	5,90	9,53
73	Sulawesi Selatan	6,15	6,95	8,70	12,35
74	Sulawesi Tenggara	4,51	5,79	7,16	10,23
75	Gorontalo	5,97	7,85	10,45	11,27
76	Sulawesi Barat	4,10	4,55	5,78	8,97
81	M a l u k u	2,32	3,23	4,90	7,29
82	Maluku Utara	1,32	2,64	3,37	5,32
91	Papua Barat	7,40	6,34	8,40	10,62
94	Papua	1,21	1,09	1,17	2,51
Indonesia		6,31	7,05	8,37	11,70

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan/Denominator is total population in rural area

Tabel
Table

32.c

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2012—2015
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2012—2015

		Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	9,97	9,76	11,34	15,16
12	Sumatera Utara	13,27	12,76	14,40	17,65
13	Sumatera Barat	15,41	15,56	17,45	22,89
14	R i a u	14,50	16,03	18,51	23,07
15	Jambi	11,57	13,95	15,48	19,93
16	Sumatera Selatan	10,87	11,84	14,02	17,71
17	B e n g k u l u	12,09	13,13	15,06	19,92
18	L a m p u n g	8,97	8,25	9,85	13,08
19	Kepulauan Bangka Belitung	11,72	13,15	14,52	20,21
21	Kepulauan Riau	27,73	29,71	30,41	37,02
31	DKI Jakarta	36,25	33,43	37,83	46,63
32	Jawa Barat	16,26	15,89	18,92	24,45
33	Jawa Tengah	13,49	14,09	15,87	20,13
34	D.I. Yogyakarta	25,12	26,46	29,70	34,98
35	Jawa Timur	13,14	13,74	15,73	20,56
36	Banten	17,83	18,59	21,07	26,22
51	Bali	18,84	20,17	22,43	28,78
52	Nusa Tenggara Barat	7,78	8,52	10,60	13,90
53	Nusa Tenggara Timur	5,67	6,65	7,52	10,01
61	Kalimantan Barat	9,51	9,30	11,45	16,14
62	Kalimantan Tengah	11,73	12,72	15,20	19,82
63	Kalimantan Selatan	14,73	15,93	17,30	23,35
64	Kalimantan Timur	21,86	21,85	24,75	31,56
65	Kalimantan Utara	-	-	-	24,42
71	Sulawesi Utara	15,19	16,66	18,96	23,53
72	Sulawesi Tengah	9,27	10,72	11,39	15,80
73	Sulawesi Selatan	13,94	14,13	15,71	21,37
74	Sulawesi Tenggara	9,61	10,66	12,55	17,03
75	Gorontalo	11,97	12,79	15,48	18,10
76	Sulawesi Barat	6,48	7,63	8,91	12,21
81	M a l u k u	10,34	10,97	13,28	16,64
82	Maluku Utara	5,88	6,73	8,02	11,16
91	Papua Barat	11,71	10,98	13,30	17,72
94	Papua	5,58	5,25	5,84	8,98
Indonesia		14,70	14,94	17,14	21,98

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan/Denominator is total population in urban and rural area

**Tabel
Table**

33

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, 2012—2015

Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Area Classification, 2012—2015

Provinsi/Province	Klasifikasi Daerah/Area Classification								
	Perkotaan/Urban				Perdesaan/Rural				
	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	5,75	5,61	6,46	8,08	4,22	4,15	4,88	7,08
12	Sumatera Utara	10,15	9,36	10,52	12,47	3,12	3,40	3,89	5,18
13	Sumatera Barat	10,43	10,44	11,78	14,43	4,98	5,12	5,67	8,46
14	Riau	10,14	11,40	12,63	14,76	4,35	4,63	5,88	8,32
15	Jambi	6,70	7,74	8,99	10,46	4,87	6,21	6,48	9,47
16	Sumatera Selatan	7,93	8,22	9,57	11,18	2,94	3,62	4,44	6,54
17	Bengkulu	7,99	7,97	9,63	12,40	4,10	5,16	5,43	7,52
18	Lampung	5,69	4,23	4,79	6,50	3,28	4,02	5,06	6,58
19	Kepulauan Bangka Belitung	8,65	9,33	10,44	13,57	3,07	3,83	4,08	6,64
21	Kepulauan Riau	26,40	28,15	28,34	34,84	1,33	1,56	2,07	2,18
31	DKI Jakarta	36,25	33,43	37,83	46,63	-	-	-	-
32	Jawa Barat	13,99	13,57	16,06	20,54	2,26	2,32	2,86	3,91
33	Jawa Tengah	8,78	9,10	10,10	12,36	4,72	4,99	5,77	7,77
34	D.I. Yogyakarta	20,50	21,29	24,45	27,99	4,62	5,17	5,25	6,99
35	Jawa Timur	9,55	9,56	10,90	13,96	3,59	4,18	4,83	6,60
36	Banten	16,10	16,91	19,27	23,43	1,73	1,67	1,80	2,80
51	Bali	15,07	16,29	17,49	22,70	3,77	3,88	4,94	6,09
52	Nusa Tenggara Barat	5,69	6,05	7,26	8,87	2,09	2,46	3,34	5,03
53	Nusa Tenggara Timur	4,23	4,64	4,87	6,08	1,44	2,02	2,65	3,93
61	Kalimantan Barat	6,88	6,64	8,20	10,58	2,63	2,66	3,25	5,56
62	Kalimantan Tengah	8,62	8,04	9,24	11,55	3,10	4,68	5,96	8,27
63	Kalimantan Selatan	11,20	10,95	11,16	14,80	3,53	4,98	6,14	8,54
64	Kalimantan Timur	17,98	17,70	19,44	24,19	3,88	4,15	5,31	7,36
65	Kalimantan Utara	-	-	-	17,72	-	-	-	6,70
71	Sulawesi Utara	10,90	11,46	13,00	15,25	4,29	5,20	5,96	8,29
72	Sulawesi Tengah	6,60	6,96	6,94	8,65	2,67	3,76	4,45	7,15
73	Sulawesi Selatan	10,06	9,75	10,24	13,64	3,88	4,38	5,47	7,73
74	Sulawesi Tenggara	6,35	6,50	7,41	9,76	3,25	4,17	5,14	7,27
75	Gorontalo	8,06	7,63	8,60	10,74	3,92	5,16	6,88	7,36
76	Sulawesi Barat	3,31	4,12	4,46	5,06	3,17	3,51	4,45	7,15
81	Maluku	8,91	9,00	10,30	12,21	1,43	1,97	2,98	4,43
82	Maluku Utara	4,93	4,82	5,59	7,30	0,95	1,91	2,44	3,86
91	Papua Barat	7,17	6,66	7,58	11,13	4,53	4,32	5,72	6,58
94	Papua	4,68	4,44	4,96	7,12	0,90	0,82	0,88	1,86
	Indonesia	11,55	11,43	12,97	16,19	3,15	3,52	4,17	5,79

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan pedesaan/Denominator is total population in urban and rural area

**Tabel
Table**

34

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012—2015
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Gender, 2012—2015

	Provinsi/Province	Jenis Kelamin/Gender							
		Laki-laki/Male				Perempuan/Female			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	5,47	5,43	6,16	7,99	4,50	4,33	5,18	7,17
12	Sumatera Utara	7,03	6,97	7,74	9,29	6,24	5,79	6,66	8,36
13	Sumatera Barat	7,92	7,97	8,77	11,40	7,49	7,58	8,68	11,49
14	Riau	8,28	9,19	10,40	12,50	6,21	6,84	8,11	10,57
15	Jambi	6,38	7,85	8,61	10,91	5,19	6,10	6,87	9,02
16	Sumatera Selatan	5,98	6,42	7,72	9,59	4,89	5,42	6,30	8,12
17	Bengkulu	6,49	6,83	7,80	10,28	5,60	6,30	7,26	9,64
18	Lampung	4,86	4,55	5,30	6,89	4,11	3,70	4,55	6,19
19	Kepulauan Bangka Belitung	6,46	7,00	8,02	10,56	5,26	6,15	6,50	9,65
21	Kepulauan Riau	16,33	16,39	17,10	20,43	11,39	13,32	13,31	16,59
31	DKI Jakarta	20,67	18,99	20,97	24,98	15,58	14,44	16,86	21,65
32	Jawa Barat	9,20	8,93	10,63	13,37	7,06	6,96	8,29	11,07
33	Jawa Tengah	7,50	7,76	8,66	10,94	6,00	6,33	7,20	9,20
34	D.I. Yogyakarta	13,85	14,42	16,05	18,81	11,28	12,04	13,65	16,17
35	Jawa Timur	7,27	7,74	8,71	11,16	5,86	5,99	7,02	9,41
36	Banten	10,22	10,65	12,08	14,64	7,61	7,94	8,98	11,58
51	Bali	10,99	11,72	12,86	16,32	7,86	8,45	9,58	12,46
52	Nusa Tenggara Barat	4,39	4,68	5,60	7,55	3,39	3,84	5,01	6,35
53	Nusa Tenggara Timur	3,11	3,49	4,07	5,42	2,56	3,17	3,45	4,60
61	Kalimantan Barat	5,52	5,24	6,34	8,80	3,98	4,06	5,11	7,34
62	Kalimantan Tengah	6,92	7,48	8,77	11,52	4,81	5,24	6,43	8,30
63	Kalimantan Selatan	8,60	9,15	9,87	13,24	6,13	6,78	7,43	10,10
64	Kalimantan Timur	12,97	12,50	14,39	17,83	8,89	9,35	10,35	13,73
65	Kalimantan Utara	-	-	-	13,71	-	-	-	10,70
71	Sulawesi Utara	7,84	8,57	9,70	11,79	7,35	8,09	9,26	11,75
72	Sulawesi Tengah	4,90	5,67	5,93	8,03	4,38	5,04	5,47	7,77
73	Sulawesi Selatan	7,20	7,39	7,77	10,87	6,74	6,74	7,93	10,50
74	Sulawesi Tenggara	4,97	5,52	6,62	8,68	4,64	5,15	5,93	8,35
75	Gorontalo	5,68	6,52	7,58	8,57	6,29	6,27	7,90	9,53
76	Sulawesi Barat	3,39	4,02	4,52	6,33	3,09	3,60	4,39	5,89
81	Maluku	5,31	5,51	6,93	8,37	5,03	5,46	6,36	8,27
82	Maluku Utara	3,20	3,59	4,32	6,04	2,68	3,14	3,71	5,12
91	Papua Barat	6,99	6,52	7,83	9,88	4,71	4,46	5,48	7,83
94	Papua	3,47	3,20	3,41	5,27	2,11	2,05	2,43	3,72
	Indonesia	8,20	8,32	9,45	11,89	6,50	6,62	7,69	10,09

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan/Denominator is total population in urban and rural area

Tabel 35.a **Persentase Penduduk Laki-Laki Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2012—2015**
Table 35.a **Percentage of Male Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2012—2015**

		Perkotaan /Urban			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	22,50	21,70	24,17	30,07
12	Sumatera Utara	21,96	20,84	22,84	26,11
13	Sumatera Barat	27,84	28,19	30,91	36,73
14	R i a u	28,80	32,59	35,10	39,87
15	Jambi	23,87	27,78	31,89	36,31
16	Sumatera Selatan	23,78	24,23	28,37	32,08
17	B e n g k u l u	27,15	26,40	31,98	40,78
18	L a m p u n g	23,74	17,43	19,25	25,18
19	Kepulauan Bangka Belitung	18,64	19,60	22,53	27,42
21	Kepulauan Riau	36,92	36,40	37,17	44,96
31	DKI Jakarta	40,80	37,81	42,04	49,74
32	Jawa Barat	23,60	22,60	26,73	32,70
33	Jawa Tengah	21,28	21,97	24,20	29,35
34	D.I. Yogyakarta	33,95	35,39	40,40	45,46
35	Jawa Timur	22,66	22,82	25,53	31,50
36	Banten	26,76	28,19	31,75	37,44
51	Bali	28,40	31,11	33,00	41,15
52	Nusa Tenggara Barat	15,57	16,38	18,88	23,72
53	Nusa Tenggara Timur	23,06	24,06	26,48	32,25
61	Kalimantan Barat	25,93	24,20	29,09	36,99
62	Kalimantan Tengah	28,74	26,93	29,86	36,77
63	Kalimantan Selatan	30,82	28,77	29,41	38,70
64	Kalimantan Timur	33,00	31,20	34,55	41,02
65	Kalimantan Utara	-	-	-	33,42
71	Sulawesi Utara	25,38	25,48	30,06	33,17
72	Sulawesi Tengah	28,65	30,00	28,91	34,84
73	Sulawesi Selatan	29,65	29,08	28,99	38,89
74	Sulawesi Tenggara	23,77	23,53	27,35	34,45
75	Gorontalo	22,65	22,43	25,04	30,56
76	Sulawesi Barat	15,48	19,24	21,35	25,86
81	M a l u k u	24,15	23,09	27,21	30,21
82	Maluku Utara	19,37	19,09	21,62	27,92
91	Papua Barat	20,24	22,14	25,21	30,69
94	Papua	21,11	19,23	20,80	30,07
Indonesia		25,67	25,29	28,41	34,33

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk laki-laki di daerah perkotaan/Denominator is male total population in urban area

Tabel
Table

35.b

Persentase Penduduk Laki-Laki Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2012—2015
Percentage of Male Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2012—2015

Perdesaan /Rural

Provinsi/Province	Tahun/Year			
	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	4,09	6,58	7,60	10,38
12 Sumatera Utara	0,85	7,42	8,47	11,17
13 Sumatera Barat	0,37	8,38	9,18	13,80
14 R i a u	9,05	8,55	10,63	14,70
15 Jambi	11,18	9,90	10,34	14,96
16 Sumatera Selatan	2,32	6,26	7,92	11,70
17 B e n g k u l u	3,43	7,59	7,92	11,10
18 L a m p u n g	3,05	5,93	7,22	9,36
19 Kepulauan Bangka Belitung	4,96	7,56	8,56	13,68
21 Kepulauan Riau	8,69	10,65	14,20	15,37
31 DKI Jakarta	-	-	-	-
32 Jawa Barat	6,82	7,87	9,53	13,24
33 Jawa Tengah	8,78	10,40	11,89	15,98
34 D.I. Yogyakarta	17,12	16,97	17,51	23,37
35 Jawa Timur	6,04	9,28	10,51	14,49
36 Banten	5,65	5,56	6,03	9,78
51 Bali	9,18	11,23	14,29	18,61
52 Nusa Tenggara Barat	3,67	4,87	6,36	9,80
53 Nusa Tenggara Timur	1,59	2,74	3,62	5,48
61 Kalimantan Barat	4,45	4,34	5,29	8,82
62 Kalimantan Tengah	6,56	8,05	10,20	14,60
63 Kalimantan Selatan	7,75	10,22	12,09	16,97
64 Kalimantan Timur	7,78	11,89	15,63	22,21
65 Kalimantan Utara	-	-	-	16,47
71 Sulawesi Utara	4,31	9,81	10,08	14,84
72 Sulawesi Tengah	3,65	5,06	6,10	9,50
73 Sulawesi Selatan	3,19	6,98	8,28	12,52
74 Sulawesi Tenggara	2,90	6,16	7,59	10,39
75 Gorontalo	2,91	8,24	10,21	10,22
76 Sulawesi Barat	4,81	4,76	5,43	9,30
81 M a l u k u	0,13	3,31	5,24	7,93
82 Maluku Utara	0,87	2,48	3,45	5,82
91 Papua Barat	2,16	7,76	9,98	11,26
94 Papua	2,08	1,40	1,46	2,97
Indonesia	6,17	7,85	9,19	12,38

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk laki-laki di daerah perdesaan/Denominator is male total population in rural area

Tabel
Table 35.c

Persentase Penduduk Laki-Laki Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2012—2015
Percentage of Male Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2012—2015

		Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	10,95	10,89	12,33	16,02
12	Sumatera Utara	14,11	14,04	15,57	18,62
13	Sumatera Barat	15,99	16,13	17,72	22,99
14	R i a u	16,06	17,90	20,20	24,38
15	Jambi	12,49	15,33	16,84	21,36
16	Sumatera Selatan	11,77	12,65	15,18	18,89
17	B e n g k u l u	12,72	13,40	15,32	20,17
18	L a m p u n g	9,46	8,89	10,32	13,45
19	Kepulauan Bangka Belitung	12,45	13,45	15,41	20,41
21	Kepulauan Riau	31,88	31,99	33,25	39,94
31	DKI Jakarta	40,80	37,81	42,04	49,74
32	Jawa Barat	18,11	17,63	20,96	26,35
33	Jawa Tengah	15,15	15,69	17,52	22,12
34	D.I. Yogyakarta	28,05	29,25	32,70	38,14
35	Jawa Timur	14,78	15,76	17,69	22,68
36	Banten	19,89	20,89	23,59	28,66
51	Bali	21,84	23,28	25,62	32,54
52	Nusa Tenggara Barat	9,13	9,67	11,56	15,66
53	Nusa Tenggara Timur	6,28	7,05	8,25	10,98
61	Kalimantan Barat	10,80	10,26	12,42	17,27
62	Kalimantan Tengah	13,23	14,31	16,74	22,09
63	Kalimantan Selatan	17,04	18,06	19,40	26,20
64	Kalimantan Timur	24,48	23,71	27,23	33,81
65	Kalimantan Utara	-	-	-	25,76
71	Sulawesi Utara	15,37	16,79	19,00	23,12
72	Sulawesi Tengah	9,54	11,08	11,57	15,71
73	Sulawesi Selatan	14,83	15,23	16,03	22,39
74	Sulawesi Tenggara	9,90	11,02	13,15	17,30
75	Gorontalo	11,33	13,02	15,18	17,15
76	Sulawesi Barat	6,80	8,05	9,05	12,60
81	M a l u k u	10,55	10,93	13,79	16,63
82	Maluku Utara	6,27	7,01	8,46	11,86
91	Papua Barat	13,14	12,34	14,84	18,60
94	Papua	6,52	6,04	6,44	9,97
Indonesia		16,32	16,59	18,83	23,69

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk laki-laki di daerah perkotaan dan perdesaan/Denominator is male total population in urban and rural area

Tabel
Table

36.a

Persentase Penduduk Perempuan Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2012—2015
Percentage of Female Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2012—2015

		Perkotaan /Urban			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	18,30	17,92	21,25	26,72
12	Sumatera Utara	18,95	16,97	19,61	23,91
13	Sumatera Barat	25,54	25,16	29,19	35,25
14	R i a u	22,67	25,56	29,10	36,06
15	Jambi	20,27	22,60	27,04	32,81
16	Sumatera Selatan	20,44	21,33	24,84	30,47
17	B e n g k u l u	24,01	24,39	29,34	38,84
18	L a m p u n g	19,69	14,98	17,30	24,15
19	Kepulauan Bangka Belitung	16,40	18,24	19,65	27,56
21	Kepulauan Riau	26,71	31,17	30,70	38,42
31	DKI Jakarta	31,58	29,00	33,64	43,49
32	Jawa Barat	18,73	18,27	21,53	28,24
33	Jawa Tengah	17,02	17,76	19,84	24,44
34	D.I. Yogyakarta	27,81	28,93	33,82	38,91
35	Jawa Timur	17,50	17,37	20,25	26,83
36	Banten	20,56	21,47	24,37	30,97
51	Bali	21,30	22,79	24,81	32,66
52	Nusa Tenggara Barat	11,79	12,59	15,93	18,40
53	Nusa Tenggara Timur	19,16	22,39	22,59	27,68
61	Kalimantan Barat	19,49	19,53	24,62	32,28
62	Kalimantan Tengah	22,73	20,70	24,84	30,55
63	Kalimantan Selatan	22,31	23,00	23,28	31,05
64	Kalimantan Timur	24,95	25,79	27,98	35,94
65	Kalimantan Utara	-	-	-	30,09
71	Sulawesi Utara	23,11	25,34	27,48	33,56
72	Sulawesi Tengah	24,94	26,61	27,74	34,50
73	Sulawesi Selatan	25,01	23,77	26,18	34,20
74	Sulawesi Tenggara	21,82	22,75	25,10	32,88
75	Gorontalo	24,23	22,09	25,22	31,29
76	Sulawesi Barat	13,66	16,84	17,60	24,08
81	M a l u k u	22,40	23,19	25,45	32,06
82	Maluku Utara	16,08	15,78	18,63	25,24
91	Papua Barat	16,49	19,40	22,11	27,78
94	Papua	15,04	15,27	18,16	25,09
Indonesia		20,39	20,27	23,26	29,74

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk perempuan di daerah perkotaan/Denominator is female total population in urban area

Tabel 36.b **Persentase Penduduk Perempuan Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2012—2015**
Percentage of Female Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2012—2015

		Perdesaan /Rural			
	Provinsi/Province	Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	5,39	5,00	6,04	9,42
12	Sumatera Utara	5,19	6,06	6,94	9,49
13	Sumatera Barat	7,20	8,45	9,48	14,43
14	R i a u	4,30	6,61	8,68	12,43
15	Jambi	6,87	7,97	8,26	12,13
16	Sumatera Selatan	2,69	5,04	5,91	8,57
17	B e n g k u l u	5,94	7,45	7,91	10,74
18	L a m p u n g	4,21	4,92	6,46	8,48
19	Kepulauan Bangka Belitung	4,85	7,52	7,52	12,47
21	Kepulauan Riau	11,67	7,77	10,46	10,77
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	4,99	5,88	7,51	10,64
33	Jawa Tengah	12,82	8,06	9,47	12,85
34	D.I. Yogyakarta	19,36	13,77	13,45	18,35
35	Jawa Timur	6,70	6,74	7,99	10,93
36	Banten	3,68	4,87	5,38	7,85
51	Bali	12,39	8,35	10,70	13,00
52	Nusa Tenggara Barat	2,94	3,66	5,17	7,72
53	Nusa Tenggara Timur	3,14	2,30	3,01	4,40
61	Kalimantan Barat	5,25	3,28	4,03	7,15
62	Kalimantan Tengah	3,44	5,95	7,63	10,33
63	Kalimantan Selatan	4,79	6,99	9,13	12,64
64	Kalimantan Timur	5,29	9,74	11,94	16,84
65	Kalimantan Utara	-	-	-	13,49
71	Sulawesi Utara	16,63	9,11	11,72	15,71
72	Sulawesi Tengah	3,11	4,90	5,68	9,56
73	Sulawesi Selatan	4,91	6,92	9,10	12,19
74	Sulawesi Tenggara	4,48	5,42	6,72	10,08
75	Gorontalo	6,13	7,44	10,70	12,34
76	Sulawesi Barat	4,59	4,33	6,12	8,63
81	M a l u k u	0,26	3,14	4,54	6,63
82	Maluku Utara	1,37	2,82	3,30	4,80
91	Papua Barat	1,38	4,75	6,64	9,88
94	Papua	0,36	0,75	0,85	2,02
	Indonesia	5,75	6,24	7,55	10,56

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk perempuan di daerah perdesaan/Denominator is female total population in rural area

Tabel
Table

36.c

Persentase Penduduk Perempuan Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2012—2015
Percentage of Female Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2012—2015

		Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	9,00	8,63	10,35	14,30
12	Sumatera Utara	12,44	11,50	13,25	16,69
13	Sumatera Barat	14,84	15,01	17,18	22,78
14	Riau	12,83	14,07	16,72	21,69
15	Jambi	10,61	12,50	14,05	18,45
16	Sumatera Selatan	9,93	11,01	12,81	16,50
17	Bengkulu	11,43	12,85	14,79	19,67
18	Lampung	8,46	7,59	9,35	12,69
19	Kepulauan Bangka Belitung	10,94	12,83	13,55	19,99
21	Kepulauan Riau	23,37	27,31	27,41	33,97
31	DKI Jakarta	31,58	29,00	33,64	43,49
32	Jawa Barat	14,35	14,11	16,82	22,48
33	Jawa Tengah	11,87	12,52	14,25	18,19
34	D.I. Yogyakarta	22,27	23,74	26,81	31,91
35	Jawa Timur	11,54	11,79	13,82	18,52
36	Banten	15,65	16,19	18,42	23,68
51	Bali	15,81	17,02	19,22	25,00
52	Nusa Tenggara Barat	6,53	7,44	9,70	12,26
53	Nusa Tenggara Timur	5,07	6,26	6,81	9,07
61	Kalimantan Barat	8,16	8,30	10,43	14,97
62	Kalimantan Tengah	10,08	10,98	13,50	17,35
63	Kalimantan Selatan	12,37	13,75	15,12	20,43
64	Kalimantan Timur	18,90	19,78	21,97	29,04
65	Kalimantan Utara	-	-	-	22,89
71	Sulawesi Utara	15,00	16,52	18,92	23,97
72	Sulawesi Tengah	8,99	10,33	11,20	15,89
73	Sulawesi Selatan	13,11	13,09	15,40	20,41
74	Sulawesi Tenggara	9,32	10,30	11,94	16,76
75	Gorontalo	12,61	12,55	15,77	19,06
76	Sulawesi Barat	6,16	7,21	8,78	11,82
81	Maluku	10,13	11,01	12,77	16,65
82	Maluku Utara	5,48	6,43	7,57	10,43
91	Papua Barat	10,08	9,45	11,59	16,71
94	Papua	4,51	4,36	5,16	7,87
Indonesia		13,06	13,29	15,45	20,25

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk perempuan di daerah perkotaan dan perdesaan/Denominator is female total population in urban and rural area

Tabel
Table

37

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, 2012—2015

Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Area Classification, 2012—2015

Provinsi/Province	Klasifikasi Daerah/Area classification							
	Perkotaan/Urban				Perdesaan/Rural			
	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	57,66	57,52	56,97	53,29	42,34	42,48	43,03	46,71
12 Sumatera Utara	76,50	73,37	73,02	70,65	23,50	26,63	26,98	29,35
13 Sumatera Barat	67,70	67,10	67,48	63,05	32,30	32,90	32,52	36,95
14 R i a u	69,98	71,11	68,22	63,95	30,02	28,89	31,78	36,05
15 Jambi	57,89	55,49	58,11	52,48	42,11	44,51	41,89	47,52
16 Sumatera Selatan	72,98	69,42	68,31	63,11	27,02	30,58	31,69	36,89
17 B e n g k u l u	66,12	60,68	63,94	62,24	33,88	39,32	36,06	37,76
18 L a m p u n g	63,42	51,27	48,67	49,68	36,58	48,73	51,33	50,32
19 Kepulauan Bangka Belitung	73,80	70,92	71,87	67,16	26,20	29,08	28,13	32,84
21 Kepulauan Riau	95,21	94,76	93,18	94,11	4,79	5,24	6,82	5,89
31 DKI Jakarta	100,00	100,00	100,00	100,00	-	-	-	-
32 Jawa Barat	86,07	85,39	84,86	84,02	13,93	14,61	15,14	15,98
33 Jawa Tengah	65,05	64,57	63,65	61,39	34,95	35,43	36,35	38,61
34 D.I. Yogyakarta	81,59	80,44	82,33	80,02	18,41	19,56	17,67	19,98
35 Jawa Timur	72,68	69,59	69,30	67,91	27,32	30,41	30,70	32,09
36 Banten	90,31	90,99	91,45	89,33	9,69	9,01	8,55	10,67
51 Bali	79,99	80,75	77,97	78,85	20,01	19,25	22,03	21,15
52 Nusa Tenggara Barat	73,15	71,07	68,50	63,81	26,85	28,93	31,50	36,19
53 Nusa Tenggara Timur	74,54	69,69	64,71	60,75	25,46	30,31	35,29	39,25
61 Kalimantan Barat	72,33	71,39	71,60	65,55	27,67	28,61	28,40	34,45
62 Kalimantan Tengah	73,56	63,19	60,77	58,28	26,44	36,81	39,23	41,72
63 Kalimantan Selatan	76,06	68,73	64,51	63,41	23,94	31,27	35,49	36,59
64 Kalimantan Timur	82,26	80,99	78,56	76,67	17,74	19,01	21,44	23,33
65 Kalimantan Utara	-	-	-	72,55	-	-	-	27,45
71 Sulawesi Utara	71,76	68,80	68,55	64,78	28,24	31,20	31,45	35,22
72 Sulawesi Tengah	71,16	64,95	60,92	54,72	28,84	35,05	39,08	45,28
73 Sulawesi Selatan	72,14	69,00	65,18	63,83	27,86	31,00	34,82	36,17
74 Sulawesi Tenggara	66,13	60,93	59,05	57,33	33,87	39,07	40,95	42,67
75 Gorontalo	67,29	59,67	55,57	59,36	32,71	40,33	44,43	40,64
76 Sulawesi Barat	51,08	54,02	50,05	41,46	48,92	45,98	49,95	58,54
81 M a l u k u	86,14	82,02	77,56	73,36	13,86	17,98	22,44	26,64
82 Maluku Utara	83,80	71,55	69,62	65,39	16,20	28,45	30,38	34,61
91 Papua Barat	61,27	60,67	57,00	62,84	38,73	39,33	43,00	37,16
94 Papua	83,85	84,48	84,98	79,32	16,15	15,52	15,02	20,68
Indonesia	78,58	76,47	75,68	73,67	21,42	23,53	24,32	26,33

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk yang mengakses internet/Denominator is total population who ever access the internet

Tabel
Table

38.a

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012—2015
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Gender, 2012—2015

		Perkotaan/Urban							
Provinsi/Province		Jenis Kelamin/Gender							
		Laki-laki/Male				Perempuan/Female			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	55,26	54,97	53,38	53,17	44,74	45,03	46,62	46,83
12	Sumatera Utara	53,26	54,48	53,34	52,07	46,74	45,52	46,66	47,93
13	Sumatera Barat	51,51	52,21	51,05	50,60	48,49	47,79	48,95	49,40
14	Riau	57,14	57,08	55,99	53,30	42,86	42,92	44,01	46,70
15	Jambi	54,71	55,82	54,73	53,15	45,29	44,18	45,27	46,85
16	Sumatera Selatan	53,73	53,15	53,53	51,42	46,27	46,85	46,47	48,58
17	Bengkulu	53,31	52,15	52,00	51,23	46,69	47,85	48,00	48,77
18	Lampung	55,06	54,20	53,13	51,27	44,94	45,80	46,87	48,73
19	Kepulauan Bangka Belitung	54,91	53,56	55,12	51,17	45,09	46,44	44,88	48,83
21	Kepulauan Riau	58,98	54,91	55,95	54,80	41,02	45,09	44,05	45,20
31	DKI Jakarta	57,02	56,81	55,43	53,58	42,98	43,19	44,57	46,42
32	Jawa Barat	56,58	55,88	56,10	54,44	43,42	44,12	43,90	45,56
33	Jawa Tengah	55,00	54,63	54,23	53,96	45,00	45,37	45,77	46,04
34	D.I. Yogyakarta	54,71	54,66	53,81	53,57	45,29	45,34	46,19	46,43
35	Jawa Timur	55,86	56,12	55,15	53,42	44,14	43,88	44,85	46,58
36	Banten	57,64	57,58	57,64	55,72	42,36	42,42	42,36	44,28
51	Bali	57,74	58,28	57,34	56,22	42,26	41,72	42,66	43,78
52	Nusa Tenggara Barat	54,53	54,59	52,30	54,34	45,47	45,41	47,70	45,66
53	Nusa Tenggara Timur	54,71	51,89	54,33	53,75	45,29	48,11	45,67	46,25
61	Kalimantan Barat	57,32	55,52	54,31	53,45	42,68	44,48	45,69	46,55
62	Kalimantan Tengah	57,44	58,10	56,31	56,05	42,56	41,90	43,69	43,95
63	Kalimantan Selatan	58,63	56,26	56,62	56,14	41,37	43,74	43,38	43,86
64	Kalimantan Timur	59,61	56,91	57,59	55,14	40,39	43,09	42,41	44,86
65	Kalimantan Utara	-	-	-	55,02	-	-	-	44,98
71	Sulawesi Utara	52,79	50,55	52,71	50,10	47,21	49,45	47,29	49,90
72	Sulawesi Tengah	53,43	53,27	51,19	50,49	46,57	46,73	48,81	49,51
73	Sulawesi Selatan	53,21	54,04	51,38	51,79	46,79	45,96	48,62	48,21
74	Sulawesi Tenggara	51,97	50,74	52,30	50,84	48,03	49,26	47,70	49,16
75	Gorontalo	47,81	49,60	48,67	48,40	52,19	50,40	51,33	51,60
76	Sulawesi Barat	52,65	52,97	54,28	51,12	47,35	47,03	45,72	48,88
81	Maluku	51,83	49,80	51,63	48,62	48,17	50,20	48,37	51,38
82	Maluku Utara	55,24	55,41	54,48	53,27	44,76	44,59	45,52	46,73
91	Papua Barat	58,59	55,91	55,96	55,33	41,41	44,09	44,04	44,67
94	Papua	62,66	59,80	57,14	57,80	37,34	40,20	42,86	42,20
Indonesia		55,98	55,60	55,11	53,75	44,02	44,40	44,89	46,25

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Tabel
Table 38.b

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012—2015
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Gender, 2012—2015

		Perdesaan/Rural							
Provinsi/Province		Jenis Kelamin/Gender							
		Laki-laki/Male				Perempuan/Female			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	54,32	56,58	55,48	52,15	45,68	43,42	44,52	47,85
12	Sumatera Utara	51,93	55,02	54,87	54,00	48,07	44,98	45,13	46,00
13	Sumatera Barat	51,16	49,30	48,60	48,45	48,84	50,70	51,40	51,55
14	Riau	57,12	57,90	56,64	55,74	42,88	42,10	43,36	44,26
15	Jambi	55,73	56,80	56,92	56,50	44,27	43,20	43,08	43,50
16	Sumatera Selatan	58,51	56,55	58,44	58,78	41,49	43,45	41,56	41,22
17	Bengkulu	54,49	51,83	51,45	52,25	45,51	48,17	48,55	47,75
18	Lampung	52,64	56,16	54,43	54,07	47,36	43,84	45,57	45,93
19	Kepulauan Bangka Belitung	55,59	52,48	55,62	54,45	44,41	47,52	44,38	45,55
21	Kepulauan Riau	57,35	59,88	60,12	61,19	42,65	40,12	39,88	38,81
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	56,56	57,96	56,63	56,12	43,44	42,04	43,37	43,88
33	Jawa Tengah	56,63	55,9	55,26	54,92	43,37	44,10	44,74	45,08
34	D.I. Yogyakarta	56,90	53,85	55,05	54,65	43,10	46,15	44,95	45,35
35	Jawa Timur	54,06	56,93	55,90	56,00	45,94	43,07	44,10	44,00
36	Banten	54,02	54,61	54,33	56,71	45,98	45,39	45,67	43,29
51	Bali	60,60	57,33	57,22	58,57	39,40	42,67	42,78	41,43
52	Nusa Tenggara Barat	61,56	55,75	53,82	54,31	38,44	44,25	46,18	45,69
53	Nusa Tenggara Timur	55,26	53,61	53,79	54,66	44,74	46,39	46,21	45,34
61	Kalimantan Barat	60,15	58,35	58,10	56,61	39,85	41,65	41,90	43,39
62	Kalimantan Tengah	63,26	60,01	59,81	61,01	36,74	39,99	40,19	38,99
63	Kalimantan Selatan	57,7	60,02	57,84	57,76	42,30	39,98	42,16	42,24
64	Kalimantan Timur	58,07	58,48	60,26	60,92	41,93	41,52	39,74	39,08
65	Kalimantan Utara	-	-	-	59,21	-	-	-	40,79
71	Sulawesi Utara	48,52	53,36	47,74	50,04	51,48	46,64	52,26	49,96
72	Sulawesi Tengah	51,22	52,31	53,31	51,25	48,78	47,69	46,69	48,75
73	Sulawesi Selatan	47,56	48,42	45,97	49,18	52,44	51,58	54,03	50,82
74	Sulawesi Tenggara	51,18	53,26	53,44	51,15	48,82	46,74	46,56	48,85
75	Gorontalo	46,74	53,02	49,30	45,80	53,26	46,98	50,70	54,20
76	Sulawesi Barat	51,99	52,50	47,17	52,28	48,01	47,50	52,83	47,72
81	Maluku	48,47	52,02	53,98	54,92	51,53	47,98	46,02	45,08
82	Maluku Utara	49,88	48,14	52,26	55,74	50,12	51,86	47,74	44,26
91	Papua Barat	61,56	64,72	62,66	56,54	38,44	35,28	37,34	43,46
94	Papua	59,56	67,56	65,66	61,78	40,44	32,44	34,34	38,22
Indonesia		55,14	55,91	55,13	55,05	44,86	44,09	44,87	44,95

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah pedesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Tabel
Table

38.c

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012—2015
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Gender, 2012—2015

Provinsi/Province		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural							
		Jenis Kelamin/Gender							
		Laki-laki/Male				Perempuan/Female			
(1)	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	54,86	55,66	54,29	52,69	45,14	44,34	45,71	47,31
12	Sumatera Utara	52,95	54,63	53,76	52,63	47,05	45,37	46,24	47,37
13	Sumatera Barat	51,40	51,25	50,25	49,80	48,60	48,75	49,75	50,20
14	Riau	57,14	57,32	56,20	54,18	42,86	42,68	43,80	45,82
15	Jambi	55,14	56,26	55,65	54,74	44,86	43,74	44,35	45,26
16	Sumatera Selatan	55,02	54,19	55,09	54,14	44,98	45,81	44,91	45,86
17	Bengkulu	53,71	52,02	51,80	51,61	46,29	47,98	48,20	48,39
18	Lampung	54,18	55,16	53,80	52,68	45,82	44,84	46,20	47,32
19	Kepulauan Bangka Belitung	55,09	53,25	55,26	52,25	44,91	46,75	44,74	47,75
21	Kepulauan Riau	58,90	55,17	56,23	55,18	41,10	44,83	43,77	44,82
31	DKI Jakarta	57,02	56,81	55,43	53,58	42,98	43,19	44,57	46,42
32	Jawa Barat	56,58	56,19	56,18	54,71	43,42	43,81	43,82	45,29
33	Jawa Tengah	55,57	55,08	54,60	54,33	44,43	44,92	45,40	45,67
34	D.I. Yogyakarta	55,11	54,50	54,03	53,79	44,89	45,50	45,97	46,21
35	Jawa Timur	55,37	56,37	55,38	54,25	44,63	43,63	44,62	45,75
36	Banten	57,29	57,31	57,36	55,82	42,71	42,69	42,64	44,18
51	Bali	58,31	58,09	57,31	56,71	41,69	41,91	42,69	43,29
52	Nusa Tenggara Barat	56,41	54,92	52,78	54,33	43,59	45,08	47,22	45,67
53	Nusa Tenggara Timur	54,85	52,41	54,14	54,11	45,15	47,59	45,86	45,89
61	Kalimantan Barat	58,10	56,33	55,38	54,54	41,90	43,67	44,62	45,46
62	Kalimantan Tengah	58,98	58,81	57,68	58,12	41,02	41,19	42,32	41,88
63	Kalimantan Selatan	58,40	57,43	57,05	56,73	41,60	42,57	42,95	43,27
64	Kalimantan Timur	59,34	57,21	58,16	56,49	40,66	42,79	41,84	43,51
65	Kalimantan Utara	-	-	-	56,17	-	-	-	43,83
71	Sulawesi Utara	51,59	51,42	51,15	50,08	48,41	48,58	48,85	49,92
72	Sulawesi Tengah	52,79	52,93	52,02	50,83	47,21	47,07	47,98	49,17
73	Sulawesi Selatan	51,64	52,30	49,49	50,85	48,36	47,70	50,51	49,15
74	Sulawesi Tenggara	51,70	51,73	52,76	50,97	48,30	48,27	47,24	49,03
75	Gorontalo	47,46	50,98	48,95	47,34	52,54	49,02	51,05	52,66
76	Sulawesi Barat	52,33	52,75	50,73	51,80	47,67	47,25	49,27	48,20
81	Maluku	51,36	50,20	52,16	50,30	48,64	49,80	47,84	49,70
82	Maluku Utara	54,37	53,34	53,81	54,13	45,63	46,66	46,19	45,87
91	Papua Barat	59,74	59,38	58,84	55,78	40,26	40,62	41,16	44,22
94	Papua	62,16	61,01	58,42	58,63	37,84	38,99	41,58	41,37
Indonesia		55,80	55,67	55,12	54,09	44,20	44,33	44,88	45,91

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/De nominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Tabel
Table 39.a

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lokasi Mengakses, 2012—2015
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Location of Access, 2012—2015

Perkotaan/Urban

	Provinsi/Province	Lokasi Mengakses Internet Location of Accessing The Internet							
		Rumah Sendiri Own Home				Bukan Rumah Sendiri Not Own Home			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	18,69	14,45	10,25	27,06	-	-	-	39,62
12	Sumatera Utara	23,88	18,31	16,18	28,91	-	-	-	31,15
13	Sumatera Barat	28,41	27,69	24,80	36,80	-	-	-	27,04
14	R i a u	25,79	20,26	14,68	28,16	-	-	-	26,34
15	Jambi	20,3	21,85	18,53	30,30	-	-	-	34,16
16	Sumatera Selatan	31,46	24,74	17,06	28,38	-	-	-	22,48
17	B e n g k u l u	27,8	24,49	22,45	35,98	-	-	-	29,59
18	L a m p u n g	28,98	25,46	24,03	25,27	-	-	-	21,40
19	Kepulauan Bangka Belitung	24,39	22,66	22,36	22,54	-	-	-	33,39
21	Kepulauan Riau	38,71	21,69	28,42	27,59	-	-	-	28,11
31	DKI Jakarta	37,31	34,80	34,36	33,07	-	-	-	28,05
32	Jawa Barat	29,28	24,72	22,33	30,37	-	-	-	31,78
33	Jawa Tengah	20,71	20,31	17,83	29,83	-	-	-	27,40
34	D.I. Yogyakarta	22,22	14,45	12,48	31,02	-	-	-	33,95
35	Jawa Timur	30,1	25,79	23,04	27,92	-	-	-	27,79
36	Banten	27,88	23,07	23,56	33,30	-	-	-	26,10
51	Bali	23,57	20,70	16,27	26,42	-	-	-	32,01
52	Nusa Tenggara Barat	22,80	23,45	14,81	22,59	-	-	-	29,79
53	Nusa Tenggara Timur	19,07	13,98	14,03	27,30	-	-	-	26,26
61	Kalimantan Barat	31,72	25,95	23,50	23,41	-	-	-	38,25
62	Kalimantan Tengah	27,47	18,49	21,26	26,79	-	-	-	30,48
63	Kalimantan Selatan	26,43	26,86	14,91	23,48	-	-	-	37,02
64	Kalimantan Timur	34,54	21,64	25,40	23,79	-	-	-	23,39
65	Kalimantan Utara	-	-	-	22,51	-	-	-	26,54
71	Sulawesi Utara	26,68	22,20	19,57	25,32	-	-	-	32,43
72	Sulawesi Tengah	24,65	15,10	21,17	28,99	-	-	-	34,13
73	Sulawesi Selatan	32,50	21,80	22,50	25,60	-	-	-	33,03
74	Sulawesi Tenggara	19,81	14,35	13,01	20,45	-	-	-	30,86
75	Gorontalo	17,75	7,50	7,93	23,63	-	-	-	27,78
76	Sulawesi Barat	12,38	13,00	11,97	28,27	-	-	-	35,51
81	M a l u k u	10,65	3,46	9,24	20,97	-	-	-	27,49
82	Maluku Utara	8,47	5,40	6,93	20,94	-	-	-	25,96
91	Papua Barat	19,65	12,24	7,01	20,84	-	-	-	23,24
94	Papua	26,07	25,83	21,61	30,30	-	-	-	25,75
	Indonesia	28,54	23,95	22,05	29,42	-	-	-	29,38

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data lokasi akses internet di bukan rumah sendiri dan dalam kendaraan yang bergerak Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of location of internet access at not own home and on moving vehicle in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 39.a

Perkotaan/Urban

Provinsi/Province		Lokasi Mengakses Internet Location of Accessing The Internet							
		Kantor Office				Sekolah School			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	17,18	20,77	18,79	16,75	14,29	18,77	17,82	14,28
12	Sumatera Utara	14,79	12,44	10,77	12,72	17,58	15,31	13,14	14,22
13	Sumatera Barat	15,36	15,71	17,40	14,64	17,05	18,43	15,93	17,07
14	R i a u	17,12	16,50	14,66	12,59	18,01	12,75	13,86	10,95
15	Jambi	16,48	12,76	15,10	17,47	15,35	9,03	11,37	12,13
16	Sumatera Selatan	14,56	11,79	14,06	12,45	13,53	14,09	12,81	12,14
17	B e n g k u l u	17,73	17,29	17,61	17,84	11,07	17,69	18,45	15,32
18	L a m p u n g	15,90	15,02	14,09	11,18	21,3	18,59	22,07	13,11
19	Kepulauan Bangka Belitung	19,52	14,18	18,29	12,84	15,09	13,58	15,53	9,34
21	Kepulauan Riau	24,51	18,15	19,31	15,44	14,2	10,39	12,77	8,37
31	DKI Jakarta	25,78	25,91	25,07	20,58	15,48	10,42	13,75	11,25
32	Jawa Barat	16,66	16,98	15,44	13,92	16,97	16,74	19,54	14,87
33	Jawa Tengah	13,78	14,93	12,38	13,09	24,92	23,76	23,73	17,98
34	D.I. Yogyakarta	15,81	16,79	12,71	15,24	24,86	21,45	22,77	15,82
35	Jawa Timur	17,58	14,66	15,24	12,55	23,51	23,57	22,10	16,25
36	Banten	20,40	20,36	18,16	18,02	15,66	12,61	16,38	13,57
51	Bali	21,43	19,65	18,06	16,91	13,14	10,94	10,98	10,75
52	Nusa Tenggara Barat	17,41	16,10	13,39	12,21	16,33	19,22	12,42	13,34
53	Nusa Tenggara Timur	17,73	16,74	14,91	15,68	12,27	13,56	11,15	15,10
61	Kalimantan Barat	18,18	15,06	15,03	13,74	18,41	21,02	15,47	9,54
62	Kalimantan Tengah	17,77	20,15	19,72	15,80	15,3	11,82	13,44	9,62
63	Kalimantan Selatan	16,88	18,97	15,33	11,77	12,45	13,02	12,54	10,03
64	Kalimantan Timur	23,73	18,53	17,95	13,51	13,38	12,63	13,75	8,59
65	Kalimantan Utara	-	-	-	13,43	-	-	-	9,90
71	Sulawesi Utara	16,45	12,91	13,34	12,69	13,36	13,52	10,38	9,99
72	Sulawesi Tengah	16,76	17,41	19,11	15,01	10,91	17,09	13,37	12,16
73	Sulawesi Selatan	19,60	14,88	16,32	13,50	22,26	15,39	17,16	11,80
74	Sulawesi Tenggara	14,78	12,38	14,43	8,69	11,34	12,29	11,07	11,71
75	Gorontalo	21,17	20,69	19,29	16,13	17,57	15,22	18,23	12,22
76	Sulawesi Barat	19,91	17,95	12,56	13,32	11,8	11,85	11,65	15,56
81	M a l u k u	12,86	10,99	12,18	8,74	9,3	4,30	8,55	11,10
82	Maluku Utara	17,05	15,98	18,77	13,11	5,33	5,78	9,83	9,52
91	Papua Barat	15,58	14,22	10,04	8,84	11,51	5,44	6,37	8,91
94	Papua	20,24	19,91	20,58	16,04	13,08	8,90	10,29	11,94
Indonesia		18,27	17,35	16,36	14,66	18,38	16,89	16,76	13,93

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data lokasi akses internet di bukan rumah sendiri dan dalam kendaraan yang bergerak Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of location of internet access at not own home and on moving vehicle in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 39.a

		Perkotaan/Urban							
		Lokasi Mengakses Internet Location of Accessing The Internet							
Provinsi/Province		Warnet Internet Caffe				Tempat Umum Public Site			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	37,77	30,06	25,32	20,61	-	-	-	50,23
12	Sumatera Utara	49,61	41,50	36,75	25,19	-	-	-	41,36
13	Sumatera Barat	47,24	40,86	34,59	21,63	-	-	-	35,84
14	Riau	38,24	32,24	26,81	18,01	-	-	-	39,76
15	Jambi	30,21	24,41	20,43	16,51	-	-	-	41,46
16	Sumatera Selatan	40,21	36,06	26,63	16,55	-	-	-	33,79
17	Bengkulu	37,87	28,10	26,97	18,95	-	-	-	34,41
18	Lampung	33,09	28,06	21,31	12,10	-	-	-	27,28
19	Kepulauan Bangka Belitung	26,75	21,76	17,61	13,72	-	-	-	42,82
21	Kepulauan Riau	29,55	16,66	16,40	14,44	-	-	-	39,07
31	DKI Jakarta	30,84	23,91	19,02	18,87	-	-	-	41,46
32	Jawa Barat	34,63	28,54	22,43	16,24	-	-	-	39,47
33	Jawa Tengah	38,45	32,54	28,17	18,08	-	-	-	37,47
34	D.I. Yogyakarta	36,87	24,91	19,58	17,39	-	-	-	43,50
35	Jawa Timur	43,91	34,68	29,40	18,17	-	-	-	39,50
36	Banten	25,72	20,89	16,54	15,66	-	-	-	36,38
51	Bali	28,93	22,11	19,21	15,28	-	-	-	42,18
52	Nusa Tenggara Barat	37,14	30,53	29,11	12,96	-	-	-	28,77
53	Nusa Tenggara Timur	43,28	38,67	32,43	18,78	-	-	-	35,43
61	Kalimantan Barat	37,34	25,42	19,13	15,27	-	-	-	38,81
62	Kalimantan Tengah	29,29	23,06	18,03	12,63	-	-	-	34,98
63	Kalimantan Selatan	29,39	22,95	17,11	11,50	-	-	-	39,36
64	Kalimantan Timur	25,25	21,51	18,43	10,23	-	-	-	34,02
65	Kalimantan Utara	-	-	-	9,40	-	-	-	32,82
71	Sulawesi Utara	33,18	22,76	18,33	15,09	-	-	-	39,73
72	Sulawesi Tengah	36,67	32,31	22,76	17,40	-	-	-	38,99
73	Sulawesi Selatan	42,24	32,38	27,31	14,38	-	-	-	35,74
74	Sulawesi Tenggara	41,85	38,19	32,45	16,01	-	-	-	40,89
75	Gorontalo	39,93	41,47	35,69	19,69	-	-	-	38,35
76	Sulawesi Barat	46,99	36,28	24,27	22,16	-	-	-	44,43
81	Maluku	51,16	44,82	42,03	19,09	-	-	-	40,98
82	Maluku Utara	51,70	54,27	55,17	25,89	-	-	-	54,19
91	Papua Barat	28,76	28,86	22,06	9,28	-	-	-	29,70
94	Papua	34,34	30,66	32,67	16,94	-	-	-	38,97
Indonesia		36,28	29,34	24,25	17,16	-	-	-	38,91

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note: - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data lokasi akses internet di bukan rumah sendiri dan dalam kendaraan yang bergerak Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of location of internet access at not own home and on moving vehicle in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 39.a

		Perkotaan/Urban			
		Lokasi Mengakses Internet Location of Internet Access			
Provinsi/Province	(1)	Dalam Kendaraan yang Bergerak On Moving Vehicle			
		2012 (10)	2013 (11)	2014 (12)	2015 (13)
11	Aceh	-	-	-	8,05
12	Sumatera Utara	-	-	-	7,04
13	Sumatera Barat	-	-	-	6,77
14	R i a u	-	-	-	5,02
15	Jambi	-	-	-	8,64
16	Sumatera Selatan	-	-	-	7,92
17	B e n g k u l u	-	-	-	2,61
18	L a m p u n g	-	-	-	8,90
19	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	4,95
21	Kepulauan Riau	-	-	-	5,05
31	DKI Jakarta	-	-	-	14,11
32	Jawa Barat	-	-	-	11,27
33	Jawa Tengah	-	-	-	7,08
34	D.I. Yogyakarta	-	-	-	9,34
35	Jawa Timur	-	-	-	7,95
36	Banten	-	-	-	12,23
51	Bali	-	-	-	7,39
52	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	3,60
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	5,86
61	Kalimantan Barat	-	-	-	5,22
62	Kalimantan Tengah	-	-	-	6,75
63	Kalimantan Selatan	-	-	-	7,47
64	Kalimantan Timur	-	-	-	6,34
65	Kalimantan Utara	-	-	-	8,67
71	Sulawesi Utara	-	-	-	20,67
72	Sulawesi Tengah	-	-	-	7,01
73	Sulawesi Selatan	-	-	-	7,42
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-	4,57
75	Gorontalo	-	-	-	7,12
76	Sulawesi Barat	-	-	-	5,07
81	M a l u k u	-	-	-	13,40
82	Maluku Utara	-	-	-	6,56
91	Papua Barat	-	-	-	12,81
94	Papua	-	-	-	5,13
Indonesia		-	-	-	9,40

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data lokasi akses internet di bukan rumah sendiri dan dalam kendaraan yang bergerak Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of location of internet access at not own home and on moving vehicle in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Tabel
Table 39.b

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lokasi Mengakses, 2012—2015
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Location of Access, 2012—2015

Perdesaan/Rural

	Provinsi/Province	Lokasi Mengakses Internet Location of Internet Access							
		Rumah Sendiri Own Home				Bukan Rumah Sendiri Not Own Home			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	7,49	7,60	6,84	15,95	-	-	-	37,21
12	Sumatera Utara	8,43	9,49	8,26	21,44	-	-	-	34,21
13	Sumatera Barat	12,69	11,52	9,79	22,48	-	-	-	33,37
14	Riau	8,66	7,85	7,97	14,66	-	-	-	36,61
15	Jambi	12,78	10,36	9,71	13,12	-	-	-	36,09
16	Sumatera Selatan	12,31	13,47	10,05	12,41	-	-	-	32,58
17	Bengkulu	9,43	11,83	8,84	16,54	-	-	-	33,76
18	Lampung	9,14	13,66	8,92	16,02	-	-	-	29,93
19	Kepulauan Bangka Belitung	4,38	15,06	10,67	14,43	-	-	-	40,32
21	Kepulauan Riau	12,59	25,07	14,52	16,31	-	-	-	30,89
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	12,44	11,19	10,65	23,31	-	-	-	30,92
33	Jawa Tengah	11,11	8,81	7,42	21,99	-	-	-	29,36
34	D.I. Yogyakarta	4,84	6,86	10,80	24,81	-	-	-	27,19
35	Jawa Timur	13,67	12,73	10,50	22,97	-	-	-	31,39
36	Banten	7,40	4,73	5,10	14,84	-	-	-	33,61
51	Bali	10,67	4,34	4,21	22,49	-	-	-	36,13
52	Nusa Tenggara Barat	12,80	10,91	9,99	13,32	-	-	-	23,68
53	Nusa Tenggara Timur	9,39	7,50	6,08	12,65	-	-	-	28,14
61	Kalimantan Barat	10,10	11,88	10,12	13,27	-	-	-	34,29
62	Kalimantan Tengah	6,08	4,64	7,35	11,75	-	-	-	30,75
63	Kalimantan Selatan	9,50	10,15	9,68	11,41	-	-	-	38,34
64	Kalimantan Timur	15,66	9,01	15,67	11,41	-	-	-	35,46
65	Kalimantan Utara	-	-	-	15,49	-	-	-	26,06
71	Sulawesi Utara	5,30	9,48	6,83	15,05	-	-	-	40,33
72	Sulawesi Tengah	5,02	5,17	3,05	11,93	-	-	-	30,87
73	Sulawesi Selatan	9,32	11,71	7,38	12,75	-	-	-	31,81
74	Sulawesi Tenggara	8,54	9,24	11,31	10,27	-	-	-	32,03
75	Gorontalo	3,70	8,61	5,60	13,72	-	-	-	32,94
76	Sulawesi Barat	4,58	6,83	3,96	9,90	-	-	-	35,83
81	Maluku	7,75	11,63	4,68	10,98	-	-	-	25,19
82	Maluku Utara	2,48	1,64	3,51	14,94	-	-	-	24,17
91	Papua Barat	9,39	13,67	3,85	14,40	-	-	-	18,97
94	Papua	16,51	5,18	7,28	11,56	-	-	-	31,49
	Indonesia	10,89	10,27	8,89	18,90	-	-	-	31,87

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data lokasi akses internet di bukan rumah sendiri dan dalam kendaraan yang bergerak Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of location of internet access at not own home and on moving vehicle in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total penduduk di daerah pedesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 39.b

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province	Lokasi Mengakses Internet Location of Internet Access								
	Kantor Office				Sekolah School				
	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	9,44	10,19	11,21	8,49	15,4	13,88	14,76	10,46
12	Sumatera Utara	4,50	5,04	4,21	6,28	11,44	14,83	12,64	13,47
13	Sumatera Barat	8,37	7,82	6,92	7,49	15,66	16,97	14,02	13,00
14	R i a u	4,00	7,60	5,65	5,20	11,29	10,13	10,01	8,76
15	Jambi	6,71	6,52	6,82	5,78	10,84	12,47	10,33	7,39
16	Sumatera Selatan	4,12	6,45	5,94	3,85	12,46	12,30	10,98	7,70
17	B e n g k u l u	7,69	7,59	8,83	5,92	11,26	11,58	12,77	9,73
18	L a m p u n g	4,39	6,83	5,45	5,57	21,28	20,50	15,91	14,03
19	Kepulauan Bangka Belitung	6,40	10,81	8,19	5,63	11,52	17,94	17,92	9,20
21	Kepulauan Riau	7,77	11,37	9,36	9,91	4,87	9,35	13,04	9,40
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	6,95	7,37	8,13	6,63	20,76	18,45	20,50	16,34
33	Jawa Tengah	6,96	7,12	6,69	6,88	29,19	25,22	25,07	19,62
34	D.I. Yogyakarta	4,56	9,94	11,03	7,58	17,52	16,86	17,66	19,32
35	Jawa Timur	6,71	7,05	8,24	7,19	32,3	27,52	27,59	19,91
36	Banten	7,80	6,93	5,07	5,69	16,25	18,51	17,89	12,84
51	Bali	8,41	12,26	10,98	12,94	16,95	15,17	11,79	11,92
52	Nusa Tenggara Barat	11,10	9,39	7,76	9,34	23,11	16,35	14,37	8,46
53	Nusa Tenggara Timur	14,94	11,50	10,76	7,44	8,31	8,35	9,60	6,10
61	Kalimantan Barat	7,60	6,78	7,29	4,34	20,42	16,78	13,77	9,40
62	Kalimantan Tengah	9,38	7,37	7,00	6,24	9,34	9,49	11,04	5,51
63	Kalimantan Selatan	4,45	8,44	9,71	4,26	16,07	11,14	11,63	6,75
64	Kalimantan Timur	16,13	16,97	14,15	4,68	7,46	13,34	15,63	5,65
65	Kalimantan Utara	-	-	-	12,66	-	-	-	6,50
71	Sulawesi Utara	5,44	7,26	3,64	7,41	9,05	7,48	9,18	7,62
72	Sulawesi Tengah	6,70	6,13	7,40	5,70	9,95	5,96	8,23	8,23
73	Sulawesi Selatan	7,48	8,85	7,78	5,75	18,39	19,94	19,05	9,92
74	Sulawesi Tenggara	8,86	6,20	6,98	4,66	6,36	6,52	8,73	4,77
75	Gorontalo	4,85	8,10	7,09	5,22	9,34	13,81	10,22	8,95
76	Sulawesi Barat	7,25	4,84	6,60	5,08	7,99	9,83	14,43	7,78
81	M a l u k u	8,14	6,85	4,62	3,67	11,18	14,98	8,33	8,29
82	Maluku Utara	2,75	8,33	18,65	12,30	10,1	14,88	20,00	12,42
91	Papua Barat	16,61	15,70	12,90	6,97	10,61	5,01	2,36	8,78
94	Papua	17,73	9,98	8,85	8,38	17,86	19,08	14,29	5,20
Indonesia		7,00	7,65	7,57	6,59	21,66	19,59	16,09	14,26

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data lokasi akses internet di bukan rumah sendiri dan dalam kendaraan yang bergerak Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of location of internet access at not own home and on moving vehicle in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 39.b

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province		Lokasi Mengakses Internet Location of Internet Access							
		Warnet Internet Caffe				Tempat Umum Public Site			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	48,96	42,64	30,47	12,33	-	-	-	42,29
12	Sumatera Utara	54,41	48,92	43,88	21,47	-	-	-	43,04
13	Sumatera Barat	60,55	53,48	43,72	25,01	-	-	-	47,85
14	Riau	32,05	32,47	24,70	10,58	-	-	-	42,37
15	Jambi	32,59	23,40	20,75	10,29	-	-	-	40,73
16	Sumatera Selatan	25,68	21,05	14,48	6,88	-	-	-	33,79
17	Bengkulu	30,19	33,56	28,73	12,81	-	-	-	34,91
18	Lampung	30,29	21,98	20,72	9,74	-	-	-	30,46
19	Kepulauan Bangka Belitung	12,47	19,84	12,75	7,31	-	-	-	41,60
21	Kepulauan Riau	27,62	23,75	20,50	9,69	-	-	-	43,54
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	43,46	35,46	29,23	15,40	-	-	-	37,78
33	Jawa Tengah	41,84	35,91	32,16	16,75	-	-	-	35,36
34	D.I. Yogyakarta	41,97	37,73	31,52	15,76	-	-	-	33,92
35	Jawa Timur	50,41	46,95	39,53	18,71	-	-	-	40,78
36	Banten	39,93	32,87	24,68	10,91	-	-	-	39,63
51	Bali	42,81	36,23	31,09	13,84	-	-	-	39,40
52	Nusa Tenggara Barat	29,64	20,75	19,07	10,21	-	-	-	28,80
53	Nusa Tenggara Timur	30,37	24,63	18,77	7,88	-	-	-	31,33
61	Kalimantan Barat	30,55	23,15	20,04	8,85	-	-	-	39,47
62	Kalimantan Tengah	19,49	13,53	10,07	5,47	-	-	-	39,30
63	Kalimantan Selatan	24,34	18,33	14,87	6,89	-	-	-	39,46
64	Kalimantan Timur	26,84	15,05	14,26	5,82	-	-	-	44,11
71	Sulawesi Utara	36,27	18,63	15,63	8,80	-	-	-	42,59
72	Sulawesi Tengah	24,35	22,27	19,14	9,09	-	-	-	35,36
73	Sulawesi Selatan	44,50	34,19	27,05	9,86	-	-	-	34,52
74	Sulawesi Tenggara	28,97	18,15	15,17	6,74	-	-	-	30,76
75	Gorontalo	35,00	31,22	25,78	10,17	-	-	-	35,38
76	Sulawesi Barat	32,80	27,30	22,20	7,61	-	-	-	33,23
81	Maluku	36,98	29,68	14,30	8,41	-	-	-	38,17
82	Maluku Utara	53,83	39,61	26,04	16,00	-	-	-	40,81
91	Papua Barat	27,88	35,39	24,52	7,92	-	-	-	31,18
94	Papua	26,17	28,88	28,60	8,11	-	-	-	45,21
Indonesia		41,68	35,35	29,47	14,21	-	-	-	38,10

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data lokasi akses internet di bukan rumah sendiri dan dalam kendaraan yang bergerak Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of location of internet access at not own home and on moving vehicle in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 39.b

		Perdesaan/Rural			
		Lokasi Mengakses Internet Location of Internet Access			
Provinsi/Province		Dalam Kendaraan yang Bergerak On Moving Vehicle			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
11	Aceh	-	-	-	5,55
12	Sumatera Utara	-	-	-	5,13
13	Sumatera Barat	-	-	-	7,86
14	R i a u	-	-	-	3,66
15	Jambi	-	-	-	3,65
16	Sumatera Selatan	-	-	-	6,19
17	B e n g k u l u	-	-	-	4,96
18	L a m p u n g	-	-	-	3,40
19	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	7,27
21	Kepulauan Riau	-	-	-	8,67
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	-	-	-	5,98
33	Jawa Tengah	-	-	-	3,78
34	D.I. Yogyakarta	-	-	-	3,24
35	Jawa Timur	-	-	-	5,28
36	Banten	-	-	-	9,20
51	Bali	-	-	-	2,73
52	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	1,70
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	3,51
61	Kalimantan Barat	-	-	-	3,94
62	Kalimantan Tengah	-	-	-	3,14
63	Kalimantan Selatan	-	-	-	4,63
64	Kalimantan Timur	-	-	-	4,60
65	Kalimantan Utara	-	-	-	5,68
71	Sulawesi Utara	-	-	-	20,01
72	Sulawesi Tengah	-	-	-	4,79
73	Sulawesi Selatan	-	-	-	4,50
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-	2,53
75	Gorontalo	-	-	-	8,74
76	Sulawesi Barat	-	-	-	2,95
81	M a l u k u	-	-	-	6,61
82	Maluku Utara	-	-	-	4,72
91	Papua Barat	-	-	-	6,67
94	Papua	-	-	-	8,88
Indonesia		-	-	-	5,07

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data lokasi akses internet di bukan rumah sendiri dan dalam kendaraan yang bergerak Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of location of internet access at not own home and on moving vehicle in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Tabel
Table 39.c

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lokasi Mengakses, 2012—2015
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Location of Access, 2012—2015

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Provinsi/Province		Lokasi Mengakses Internet Location of Internet Access							
		Rumah Sendiri Own Home				Bukan Rumah Sendiri Not Own Home			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	13,94	11,54	8,78	21,87	-	-	-	38,49
12	Sumatera Utara	20,25	15,96	14,04	26,72	-	-	-	32,05
13	Sumatera Barat	23,34	22,37	19,92	31,51	-	-	-	29,38
14	R i a u	20,65	16,67	12,55	23,29	-	-	-	30,04
15	Jambi	17,14	16,74	14,84	22,14	-	-	-	35,08
16	Sumatera Selatan	26,29	21,29	14,84	22,49	-	-	-	26,21
17	B e n g k u l u	21,58	19,51	17,54	28,64	-	-	-	31,16
18	L a m p u n g	21,73	19,71	16,28	20,62	-	-	-	25,69
19	Kepulauan Bangka Belitung	19,15	20,45	19,07	19,88	-	-	-	35,67
21	Kepulauan Riau	37,47	21,87	27,47	26,92	-	-	-	28,27
31	DKI Jakarta	37,31	34,80	34,36	33,07	-	-	-	28,05
32	Jawa Barat	26,94	22,74	20,56	29,24	-	-	-	31,64
33	Jawa Tengah	17,36	16,24	14,05	26,80	-	-	-	28,16
34	D.I. Yogyakarta	19,02	12,96	12,19	29,78	-	-	-	32,60
35	Jawa Timur	25,62	21,82	19,19	26,33	-	-	-	28,95
36	Banten	25,90	21,42	21,98	31,33	-	-	-	26,91
51	Bali	20,99	17,55	13,61	25,59	-	-	-	32,88
52	Nusa Tenggara Barat	20,12	19,82	13,29	19,23	-	-	-	27,57
53	Nusa Tenggara Timur	16,61	12,01	11,23	21,55	-	-	-	27,00
61	Kalimantan Barat	25,74	21,92	19,70	19,91	-	-	-	36,89
62	Kalimantan Tengah	21,82	13,39	15,80	20,52	-	-	-	30,59
63	Kalimantan Selatan	22,38	21,63	13,06	19,06	-	-	-	37,50
64	Kalimantan Timur	31,19	19,24	23,31	20,90	-	-	-	26,21
65	Kalimantan Utara	-	-	-	20,58	-	-	-	26,41
71	Sulawesi Utara	20,65	18,23	15,56	21,70	-	-	-	35,21
72	Sulawesi Tengah	18,99	11,62	14,09	21,26	-	-	-	32,65
73	Sulawesi Selatan	26,05	18,67	17,23	20,96	-	-	-	32,59
74	Sulawesi Tenggara	16,00	12,36	12,31	16,11	-	-	-	31,36
75	Gorontalo	13,16	7,94	6,89	19,60	-	-	-	29,88
76	Sulawesi Barat	8,57	10,16	7,97	17,52	-	-	-	35,69
81	M a l u k u	10,25	4,93	8,21	18,31	-	-	-	26,88
82	Maluku Utara	7,50	4,33	5,89	18,87	-	-	-	25,34
91	Papua Barat	15,68	12,80	5,65	18,45	-	-	-	21,65
94	Papua	24,53	22,62	19,46	26,43	-	-	-	26,94
Indonesia		24,76	20,73	18,85	26,25	-	-	-	30,04

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data lokasi akses internet di bukan rumah sendiri dan dalam kendaraan yang bergerak Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of location of internet access at not own home and on moving vehicle in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 38.c

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Provinsi/Province		Lokasi Mengakses Internet Location of Internet Access							
		Kantor Office				Sekolah School			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	13,90	16,28	15,53	12,89	14,83	16,40	16,36	12,50
12	Sumatera Utara	12,37	10,47	9,00	10,83	15,81	15,16	12,98	14,00
13	Sumatera Barat	13,10	13,12	14,00	12,00	16,52	17,86	15,20	15,57
14	R i a u	13,18	13,93	11,80	9,93	15,64	11,79	12,25	10,16
15	Jambi	12,36	9,98	11,63	11,91	13,2	10,77	10,81	9,88
16	Sumatera Selatan	11,74	10,16	11,49	9,28	13,16	13,43	12,01	10,51
17	B e n g k u l u	14,33	13,47	14,44	13,34	11,15	14,94	15,85	13,21
18	L a m p u n g	11,69	11,03	9,65	8,36	21,29	19,62	18,81	13,58
19	Kepulauan Bangka Belitung	16,08	13,20	15,45	10,47	13,97	14,97	16,32	9,29
21	Kepulauan Riau	23,71	17,79	18,64	15,11	13,61	10,31	12,80	8,43
31	DKI Jakarta	25,78	25,91	25,07	20,58	15,48	10,42	13,75	11,25
32	Jawa Barat	15,31	15,58	14,33	12,75	17,65	17,05	19,73	15,11
33	Jawa Tengah	11,40	12,17	10,31	10,69	26,62	24,34	24,16	18,61
34	D.I. Yogyakarta	13,74	15,45	12,41	13,71	23,33	20,50	21,76	16,52
35	Jawa Timur	14,62	12,34	13,09	10,83	26,35	24,97	23,71	17,43
36	Banten	19,18	19,15	17,04	16,70	15,73	13,35	16,58	13,49
51	Bali	18,82	18,23	16,50	16,07	14,03	11,89	11,17	11,00
52	Nusa Tenggara Barat	15,72	14,16	11,62	11,17	18,45	18,26	13,08	11,58
53	Nusa Tenggara Timur	17,02	15,15	13,45	12,45	11,06	11,70	10,49	11,57
61	Kalimantan Barat	15,25	12,69	12,83	10,50	19,09	19,50	14,81	9,49
62	Kalimantan Tengah	15,55	15,44	14,73	11,81	13,36	10,85	12,36	7,90
63	Kalimantan Selatan	13,91	15,68	13,33	9,02	13,51	12,34	12,15	8,83
64	Kalimantan Timur	22,39	18,23	17,14	11,45	12,15	12,78	14,22	7,91
65	Kalimantan Utara	-	-	-	13,22	-	-	-	8,97
71	Sulawesi Utara	13,34	11,14	10,29	10,83	11,94	11,37	9,90	9,15
72	Sulawesi Tengah	13,86	13,46	14,54	10,80	10,54	12,39	10,89	10,38
73	Sulawesi Selatan	16,22	13,01	13,35	10,70	20,86	17,15	18,04	11,12
74	Sulawesi Tenggara	12,77	9,96	11,38	6,97	9,35	9,76	10,00	8,75
75	Gorontalo	15,83	15,61	13,87	11,69	14,43	14,60	14,52	10,89
76	Sulawesi Barat	13,72	11,92	9,59	8,49	9,78	10,80	13,16	11,00
81	M a l u k u	12,20	10,25	10,49	7,39	9,64	6,72	8,49	10,35
82	Maluku Utara	14,74	13,80	18,73	12,83	6,38	8,63	13,40	10,53
91	Papua Barat	15,98	14,81	11,27	8,15	11,14	5,27	4,99	8,87
94	Papua	19,84	18,37	18,82	14,45	13,88	10,83	11,19	10,54
Indonesia		15,86	15,07	14,22	12,53	19,25	17,66	16,53	14,02

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data lokasi akses internet di bukan rumah sendiri dan dalam kendaraan yang bergerak Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of location of internet access at not own home and on moving vehicle in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 39.c

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural							
		Lokasi Mengakses Internet Location of Internet Access							
Provinsi/Province		Warnet Internet Cafe				Tempat Umum Public Site			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	42,51	35,41	27,54	16,74	-	-	-	46,53
12	Sumatera Utara	50,74	43,47	38,67	24,10	-	-	-	41,85
13	Sumatera Barat	51,54	45,01	37,56	22,88	-	-	-	40,28
14	Riau	36,38	32,31	26,14	15,33	-	-	-	40,70
15	Jambi	31,21	23,96	20,56	13,55	-	-	-	41,11
16	Sumatera Selatan	36,28	31,47	22,78	12,98	-	-	-	33,79
17	Bengkulu	35,26	30,25	27,60	16,63	-	-	-	34,60
18	Lampung	32,07	25,10	21,01	10,91	-	-	-	28,88
19	Kepulauan Bangka Belitung	23,01	21,20	16,24	11,61	-	-	-	42,42
21	Kepulauan Riau	29,46	17,04	16,68	14,16	-	-	-	39,33
31	DKI Jakarta	30,84	23,91	19,02	18,87	-	-	-	41,46
32	Jawa Barat	35,86	29,55	23,46	16,10	-	-	-	39,20
33	Jawa Tengah	39,64	33,73	29,62	17,57	-	-	-	36,66
34	D.I. Yogyakarta	37,81	27,42	21,69	17,07	-	-	-	41,59
35	Jawa Timur	45,68	38,41	32,51	18,34	-	-	-	39,91
36	Banten	27,10	21,97	17,24	15,15	-	-	-	36,73
51	Bali	31,71	24,83	21,83	14,97	-	-	-	41,59
52	Nusa Tenggara Barat	35,13	27,70	25,95	11,96	-	-	-	28,78
53	Nusa Tenggara Timur	40,00	34,41	27,61	14,50	-	-	-	33,82
61	Kalimantan Barat	35,46	24,77	19,39	13,06	-	-	-	39,04
62	Kalimantan Tengah	26,70	19,55	14,91	9,64	-	-	-	36,78
63	Kalimantan Selatan	28,18	21,51	16,31	9,81	-	-	-	39,40
64	Kalimantan Timur	25,53	20,28	17,54	9,20	-	-	-	36,37
65	Kalimantan Utara	-	-	-	8,86	-	-	-	33,19
71	Sulawesi Utara	34,05	21,47	17,48	12,87	-	-	-	40,74
72	Sulawesi Tengah	33,12	28,79	21,35	13,63	-	-	-	37,35
73	Sulawesi Selatan	42,87	32,94	27,22	12,75	-	-	-	35,30
74	Sulawesi Tenggara	37,49	30,37	25,37	12,05	-	-	-	36,57
75	Gorontalo	38,32	37,33	31,29	15,82	-	-	-	37,15
76	Sulawesi Barat	40,05	32,15	23,23	13,64	-	-	-	37,87
81	Maluku	49,20	42,10	35,81	16,25	-	-	-	40,23
82	Maluku Utara	52,05	50,10	46,32	22,47	-	-	-	49,56
91	Papua Barat	28,42	31,43	23,11	8,78	-	-	-	30,25
94	Papua	33,02	30,39	32,06	15,11	-	-	-	40,26
Indonesia		37,43	30,76	25,52	16,39	-	-	-	38,70

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data lokasi akses internet di bukan rumah sendiri dan dalam kendaraan yang bergerak Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of location of internet access at not own home and on moving vehicle in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 39.c

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
		Lokasi Mengakses Internet Location of Internet Access			
Provinsi/Province		Dalam Kendaraan yang Bergerak On Moving Vehicle			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
11	Aceh	-	-	-	6,88
12	Sumatera Utara	-	-	-	6,48
13	Sumatera Barat	-	-	-	7,17
14	R i a u	-	-	-	4,53
15	Jambi	-	-	-	6,27
16	Sumatera Selatan	-	-	-	7,28
17	B e n g k u l u	-	-	-	3,50
18	L a m p u n g	-	-	-	6,13
19	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	5,71
21	Kepulauan Riau	-	-	-	5,26
31	DKI Jakarta	-	-	-	14,11
32	Jawa Barat	-	-	-	10,43
33	Jawa Tengah	-	-	-	5,81
34	D.I. Yogyakarta	-	-	-	8,12
35	Jawa Timur	-	-	-	7,09
36	Banten	-	-	-	11,91
51	Bali	-	-	-	6,40
52	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	2,91
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	4,94
61	Kalimantan Barat	-	-	-	4,78
62	Kalimantan Tengah	-	-	-	5,24
63	Kalimantan Selatan	-	-	-	6,43
64	Kalimantan Timur	-	-	-	5,94
65	Kalimantan Utara	-	-	-	7,85
71	Sulawesi Utara	-	-	-	20,44
72	Sulawesi Tengah	-	-	-	6,01
73	Sulawesi Selatan	-	-	-	6,36
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-	3,70
75	Gorontalo	-	-	-	7,78
76	Sulawesi Barat	-	-	-	3,83
81	M a l u k u	-	-	-	11,59
82	Maluku Utara	-	-	-	5,92
91	Papua Barat	-	-	-	10,53
94	Papua	-	-	-	5,91
Indonesia		-	-	-	8,26

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014
 - Data lokasi akses internet di bukan rumah sendiri dan dalam kendaraan yang bergerak Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of location of internet access at not own home and on moving vehicle in 2012—2014 are not available
 - Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Tabel
Table 40.a

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media Mengakses, 2012—2015
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Media of Access, 2012—2015

Perkotaan/Urban

Provinsi/Province		Media Mengakses Internet Media of Internet Access							
		Komputer Desktop Personal Computer				Laptop/Note Book/Tablet			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	-	-	-	36,71	-	-	-	59,20
12	Sumatera Utara	-	-	-	46,43	-	-	-	47,62
13	Sumatera Barat	-	-	-	49,27	-	-	-	53,87
14	R i a u	-	-	-	34,70	-	-	-	54,43
15	Jambi	-	-	-	38,72	-	-	-	52,15
16	Sumatera Selatan	-	-	-	37,34	-	-	-	45,20
17	B e n g k u l u	-	-	-	45,02	-	-	-	67,51
18	L a m p u n g	-	-	-	31,96	-	-	-	52,32
19	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	26,72	-	-	-	47,36
21	Kepulauan Riau	-	-	-	32,97	-	-	-	46,50
31	DKI Jakarta	-	-	-	39,15	-	-	-	49,63
32	Jawa Barat	-	-	-	37,69	-	-	-	39,67
33	Jawa Tengah	-	-	-	40,36	-	-	-	42,07
34	D.I. Yogyakarta	-	-	-	36,00	-	-	-	59,08
35	Jawa Timur	-	-	-	38,95	-	-	-	48,17
36	Banten	-	-	-	38,29	-	-	-	46,02
51	Bali	-	-	-	31,69	-	-	-	52,99
52	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	33,04	-	-	-	52,54
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	41,61	-	-	-	51,76
61	Kalimantan Barat	-	-	-	32,11	-	-	-	52,75
62	Kalimantan Tengah	-	-	-	32,58	-	-	-	53,71
63	Kalimantan Selatan	-	-	-	27,54	-	-	-	50,57
64	Kalimantan Timur	-	-	-	27,59	-	-	-	56,08
65	Kalimantan Utara	-	-	-	29,18	-	-	-	54,30
71	Sulawesi Utara	-	-	-	28,97	-	-	-	47,52
72	Sulawesi Tengah	-	-	-	37,43	-	-	-	58,12
73	Sulawesi Selatan	-	-	-	32,52	-	-	-	63,27
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-	29,35	-	-	-	57,98
75	Gorontalo	-	-	-	37,89	-	-	-	57,12
76	Sulawesi Barat	-	-	-	34,54	-	-	-	62,48
81	M a l u k u	-	-	-	33,63	-	-	-	50,05
82	Maluku Utara	-	-	-	38,50	-	-	-	52,48
91	Papua Barat	-	-	-	25,36	-	-	-	50,66
94	Papua	-	-	-	36,80	-	-	-	49,99
Indonesia		-	-	-	37,68	-	-	-	47,40

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data media akses internet melalui komputer desktop, laptop/Notebook/Tablet, dan lainnya Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of media of internet access via desktop computer, laptop/Notebook/Tablet, and others in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 40.a

Perkotaan/Urban

Provinsi/Province		Media Mengakses Internet Media of Internet Access							
		Telepon Seluler Cellular phone				Lainnya Others			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	62,54	65,09	71,98	81,98	-	-	-	5,25
12	Sumatera Utara	46,42	52,08	60,33	73,16	-	-	-	4,87
13	Sumatera Barat	41,89	52,57	58,55	76,34	-	-	-	3,16
14	R i a u	57,18	66,52	76,04	84,77	-	-	-	4,53
15	Jambi	65,68	68,82	80,34	85,33	-	-	-	5,46
16	Sumatera Selatan	54,25	65,30	72,69	84,95	-	-	-	3,47
17	B e n g k u l u	53,29	55,75	69,58	82,01	-	-	-	3,60
18	L a m p u n g	55,61	60,19	70,73	82,05	-	-	-	1,92
19	Kepulauan Bangka Belitung	60,31	66,56	74,59	90,73	-	-	-	5,00
21	Kepulauan Riau	64,45	70,01	77,51	85,86	-	-	-	7,43
31	DKI Jakarta	61,52	70,91	79,77	91,46	-	-	-	4,69
32	Jawa Barat	63,48	69,16	78,53	89,56	-	-	-	3,69
33	Jawa Tengah	55,86	64,17	70,19	83,55	-	-	-	2,69
34	D.I. Yogyakarta	53,68	61,72	69,71	89,24	-	-	-	3,56
35	Jawa Timur	45,75	57,97	67,18	80,61	-	-	-	3,09
36	Banten	66,99	73,63	81,97	92,68	-	-	-	3,91
51	Bali	55,72	68,80	75,34	89,36	-	-	-	4,00
52	Nusa Tenggara Barat	49,70	66,99	71,66	78,84	-	-	-	4,01
53	Nusa Tenggara Timur	55,65	64,23	65,47	77,99	-	-	-	2,79
61	Kalimantan Barat	54,90	65,69	72,28	85,75	-	-	-	2,87
62	Kalimantan Tengah	63,50	73,90	77,81	87,36	-	-	-	3,57
63	Kalimantan Selatan	63,96	68,70	77,72	89,94	-	-	-	3,46
64	Kalimantan Timur	61,51	66,69	72,74	89,10	-	-	-	6,00
65	Kalimantan Utara	-	-	-	77,66	-	-	-	1,32
71	Sulawesi Utara	59,87	77,04	81,06	88,76	-	-	-	5,46
72	Sulawesi Tengah	52,68	61,47	68,30	82,99	-	-	-	6,40
73	Sulawesi Selatan	48,53	59,88	68,81	81,90	-	-	-	3,59
74	Sulawesi Tenggara	45,35	48,96	63,81	78,87	-	-	-	4,67
75	Gorontalo	51,80	55,69	67,28	79,43	-	-	-	2,97
76	Sulawesi Barat	50,97	53,08	63,77	78,14	-	-	-	0,91
81	M a l u k u	47,53	51,78	61,63	78,77	-	-	-	1,85
82	Maluku Utara	46,54	44,23	47,07	76,04	-	-	-	2,56
91	Papua Barat	70,76	67,17	76,96	87,12	-	-	-	5,74
94	Papua	65,64	67,24	78,99	86,08	-	-	-	2,69
Indonesia		18,27	65,34	73,69	85,98	-	-	-	3,81

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data media akses internet melalui komputer desktop, laptop/Notebook/Tablet, dan lainnya Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of media of internet access via desktop computer, laptop/Notebook/Tablet, and others in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Tabel
Table 40.b

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media Mengakses, 2012—2015
Percentage Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Media of Access, 2012—2015

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province		Media Mengakses Internet Media of Internet Access							
		Komputer Desktop Personal Computer				Laptop/Note Book/Tablet			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	-	-	-	24,25	-	-	-	36,10
12	Sumatera Utara	-	-	-	38,77	-	-	-	29,01
13	Sumatera Barat	-	-	-	40,58	-	-	-	32,56
14	Riau	-	-	-	20,65	-	-	-	27,76
15	Jambi	-	-	-	18,82	-	-	-	31,68
16	Sumatera Selatan	-	-	-	17,93	-	-	-	24,30
17	Bengkulu	-	-	-	25,38	-	-	-	35,21
18	Lampung	-	-	-	25,57	-	-	-	29,89
19	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	18,12	-	-	-	33,16
21	Kepulauan Riau	-	-	-	25,16	-	-	-	29,91
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	-	-	-	33,58	-	-	-	21,55
33	Jawa Tengah	-	-	-	35,37	-	-	-	25,35
34	D.I. Yogyakarta	-	-	-	32,64	-	-	-	28,16
35	Jawa Timur	-	-	-	38,47	-	-	-	31,22
36	Banten	-	-	-	25,90	-	-	-	22,61
51	Bali	-	-	-	32,05	-	-	-	36,46
52	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	25,01	-	-	-	34,71
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	20,46	-	-	-	32,89
61	Kalimantan Barat	-	-	-	19,79	-	-	-	31,36
62	Kalimantan Tengah	-	-	-	15,03	-	-	-	27,53
63	Kalimantan Selatan	-	-	-	15,37	-	-	-	26,26
64	Kalimantan Timur	-	-	-	14,88	-	-	-	37,19
65	Kalimantan Utara	-	-	-	19,90	-	-	-	43,59
71	Sulawesi Utara	-	-	-	18,39	-	-	-	32,14
72	Sulawesi Tengah	-	-	-	18,14	-	-	-	29,87
73	Sulawesi Selatan	-	-	-	22,43	-	-	-	40,21
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-	14,56	-	-	-	33,97
75	Gorontalo	-	-	-	20,96	-	-	-	29,52
76	Sulawesi Barat	-	-	-	17,36	-	-	-	33,76
81	Maluku	-	-	-	21,50	-	-	-	28,70
82	Maluku Utara	-	-	-	33,64	-	-	-	30,44
91	Papua Barat	-	-	-	20,86	-	-	-	34,16
94	Papua	-	-	-	19,63	-	-	-	38,73
Indonesia		-	-	-	29,90	-	-	-	29,02

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data media akses internet melalui komputer desktop, laptop/Notebook/Tablet, dan lainnya Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of media of internet access via desktop computer, laptop/Notebook/Tablet, and others in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total penduduk di daerah pedesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 40.b

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province		Media Mengakses Internet Media of Internet Access							
		Telepon Seluler Cellular phone				Lainnya Others			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	61,19	61,70	74,01	85,73	-	-	-	3,92
12	Sumatera Utara	59,68	56,75	67,46	76,56	-	-	-	3,88
13	Sumatera Barat	43,52	51,89	62,33	74,79	-	-	-	4,04
14	R i a u	72,24	77,13	81,20	88,78	-	-	-	2,52
15	Jambi	76,02	82,25	82,92	87,68	-	-	-	2,87
16	Sumatera Selatan	75,81	78,67	84,59	90,94	-	-	-	1,67
17	B e n g k u l u	66,99	69,95	74,98	85,79	-	-	-	3,14
18	L a m p u n g	64,87	71,45	76,00	84,17	-	-	-	2,58
19	Kepulauan Bangka Belitung	77,19	81,19	82,84	93,47	-	-	-	2,16
21	Kepulauan Riau	74,07	76,45	82,68	87,37	-	-	-	5,07
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	66,61	73,40	79,72	88,48	-	-	-	2,61
33	Jawa Tengah	57,65	66,04	71,26	82,20	-	-	-	3,31
34	D.I. Yogyakarta	60,42	73,27	68,07	86,91	-	-	-	1,37
35	Jawa Timur	50,37	59,29	65,21	79,36	-	-	-	3,03
36	Banten	72,54	80,24	82,09	85,74	-	-	-	3,71
51	Bali	54,39	58,92	69,32	84,63	-	-	-	3,90
52	Nusa Tenggara Barat	54,50	71,60	65,88	76,25	-	-	-	1,91
53	Nusa Tenggara Timur	56,66	69,95	77,03	82,56	-	-	-	2,36
61	Kalimantan Barat	61,54	73,18	72,94	87,55	-	-	-	3,52
62	Kalimantan Tengah	84,23	87,85	91,22	95,11	-	-	-	1,71
63	Kalimantan Selatan	80,99	86,41	87,44	91,39	-	-	-	1,14
64	Kalimantan Timur	67,37	82,13	87,19	92,29	-	-	-	1,47
65	Kalimantan Utara	-	-	-	85,37	-	-	-	0,79
71	Sulawesi Utara	70,37	81,95	87,89	92,46	-	-	-	3,03
72	Sulawesi Tengah	70,70	76,69	79,50	87,42	-	-	-	1,16
73	Sulawesi Selatan	54,71	60,41	71,17	80,86	-	-	-	1,91
74	Sulawesi Tenggara	65,54	77,98	79,95	88,52	-	-	-	1,63
75	Gorontalo	67,93	67,76	75,57	88,91	-	-	-	1,11
76	Sulawesi Barat	59,77	68,58	72,07	87,41	-	-	-	2,25
81	M a l u k u	55,99	62,63	76,50	83,79	-	-	-	1,19
82	Maluku Utara	41,77	73,88	72,03	79,23	-	-	-	3,49
91	Papua Barat	61,84	74,69	77,46	80,73	-	-	-	0,92
94	Papua	63,19	77,83	75,62	87,43	-	-	-	1,13
Indonesia		60,66	68,09	73,82	84,01	-	-	-	2,79

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data media akses internet melalui komputer desktop, laptop/Notebook/Tablet, dan lainnya Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of media of internet access via desktop computer, laptop/Notebook/Tablet, and others in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Tabel
Table 40.c

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media Mengakses, 2012—2015
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Media of Access, 2012—2015

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Provinsi/Province		Media Mengakses Internet Media of Internet Access							
		Komputer Desktop Personal Computer				Laptop/Note Book/Tablet			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	-	-	-	30,89	-	-	-	48,41
12	Sumatera Utara	-	-	-	44,18	-	-	-	42,16
13	Sumatera Barat	-	-	-	46,06	-	-	-	46,00
14	R i a u	-	-	-	29,63	-	-	-	44,82
15	Jambi	-	-	-	29,26	-	-	-	42,42
16	Sumatera Selatan	-	-	-	30,18	-	-	-	37,49
17	B e n g k u l u	-	-	-	37,60	-	-	-	55,32
18	L a m p u n g	-	-	-	28,74	-	-	-	41,03
19	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	23,90	-	-	-	42,70
21	Kepulauan Riau	-	-	-	32,51	-	-	-	45,52
31	DKI Jakarta	-	-	-	39,15	-	-	-	49,63
32	Jawa Barat	-	-	-	37,04	-	-	-	36,78
33	Jawa Tengah	-	-	-	38,44	-	-	-	35,62
34	D.I. Yogyakarta	-	-	-	35,33	-	-	-	52,91
35	Jawa Timur	-	-	-	38,79	-	-	-	42,73
36	Banten	-	-	-	36,97	-	-	-	43,53
51	Bali	-	-	-	31,77	-	-	-	49,50
52	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	30,13	-	-	-	46,09
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	33,31	-	-	-	44,35
61	Kalimantan Barat	-	-	-	27,87	-	-	-	45,38
62	Kalimantan Tengah	-	-	-	25,26	-	-	-	42,79
63	Kalimantan Selatan	-	-	-	23,09	-	-	-	41,68
64	Kalimantan Timur	-	-	-	24,62	-	-	-	51,67
65	Kalimantan Utara	-	-	-	26,63	-	-	-	51,36
71	Sulawesi Utara	-	-	-	25,24	-	-	-	42,10
72	Sulawesi Tengah	-	-	-	28,70	-	-	-	45,33
73	Sulawesi Selatan	-	-	-	28,87	-	-	-	54,93
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-	23,04	-	-	-	47,74
75	Gorontalo	-	-	-	31,01	-	-	-	45,90
76	Sulawesi Barat	-	-	-	24,48	-	-	-	45,67
81	M a l u k u	-	-	-	30,40	-	-	-	44,36
82	Maluku Utara	-	-	-	36,82	-	-	-	44,86
91	Papua Barat	-	-	-	23,69	-	-	-	44,53
94	Papua	-	-	-	33,25	-	-	-	47,66
Indonesia		-	-	-	35,63	-	-	-	42,56

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data media akses internet melalui komputer desktop, laptop/Notebook/Tablet, dan lainnya Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of media of internet access via desktop computer, laptop/Notebook/Tablet, and others in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 40.c

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural							
		Media Mengakses Internet Media of Internet Access							
Provinsi/Province		Telepon Seluler Cellular phone				Lainnya Others			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	61,97	63,65	72,86	83,73	-	-	-	4,63
12	Sumatera Utara	49,54	53,32	62,25	74,16	-	-	-	4,58
13	Sumatera Barat	42,41	52,35	59,78	75,77	-	-	-	3,48
14	Riau	61,70	69,59	77,68	86,21	-	-	-	3,80
15	Jambi	70,03	74,80	81,42	86,44	-	-	-	4,23
16	Sumatera Selatan	60,07	69,39	76,46	87,16	-	-	-	2,81
17	Bengkulu	57,93	61,33	71,53	83,44	-	-	-	3,43
18	Lampung	59,00	65,68	73,43	83,12	-	-	-	2,25
19	Kepulauan Bangka Belitung	64,73	70,82	76,91	91,63	-	-	-	4,07
21	Kepulauan Riau	64,91	70,35	77,86	85,95	-	-	-	7,29
31	DKI Jakarta	61,52	70,91	79,77	91,46	-	-	-	4,69
32	Jawa Barat	63,92	69,78	78,71	89,39	-	-	-	3,52
33	Jawa Tengah	56,49	64,83	70,58	83,03	-	-	-	2,93
34	D.I. Yogyakarta	54,92	63,98	69,42	88,77	-	-	-	3,12
35	Jawa Timur	47,01	58,37	66,58	80,21	-	-	-	3,07
36	Banten	67,53	74,23	81,98	91,94	-	-	-	3,89
51	Bali	55,45	66,90	74,02	88,36	-	-	-	3,98
52	Nusa Tenggara Barat	50,99	68,32	69,84	77,90	-	-	-	3,25
53	Nusa Tenggara Timur	55,91	65,97	69,55	79,79	-	-	-	2,62
61	Kalimantan Barat	56,74	67,83	72,47	86,37	-	-	-	3,09
62	Kalimantan Tengah	68,98	79,04	83,07	90,59	-	-	-	2,79
63	Kalimantan Selatan	68,04	74,24	81,17	90,47	-	-	-	2,61
64	Kalimantan Timur	62,55	69,62	75,83	89,85	-	-	-	4,94
65	Kalimantan Utara	-	-	-	79,78	-	-	-	1,18
71	Sulawesi Utara	62,84	78,57	83,21	90,06	-	-	-	4,60
72	Sulawesi Tengah	57,88	66,81	72,67	84,99	-	-	-	4,03
73	Sulawesi Selatan	50,26	60,04	69,63	81,52	-	-	-	2,98
74	Sulawesi Tenggara	52,19	60,30	70,42	82,99	-	-	-	3,38
75	Gorontalo	57,07	60,56	70,97	83,28	-	-	-	2,21
76	Sulawesi Barat	55,28	60,21	67,91	83,57	-	-	-	1,70
81	Maluku	48,70	53,73	64,97	80,11	-	-	-	1,67
82	Maluku Utara	45,77	52,67	54,66	77,14	-	-	-	2,89
91	Papua Barat	67,31	70,13	77,18	84,75	-	-	-	3,95
94	Papua	65,25	68,88	78,49	86,36	-	-	-	2,37
Indonesia		57,92	65,99	73,73	85,46	-	-	-	3,54

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Data media akses internet melalui komputer desktop, laptop/Notebook/Tablet, dan lainnya Tahun 2012—2014 belum tersedia/Data of media of internet access via desktop computer, laptop/Notebook/Tablet, and others in 2012—2014 are not available

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Tabel
Table 41.a

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tujuan Mengakses Internet, 2015

Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and the Purpose of Accessing the Internet, 2015

		Perkotaan/Urban			
		Tujuan Mengakses Internet <i>The Purpose of Accessing The Internet</i>			
Provinsi/Province		Mendapat Informasi/Berita <i>Getting Information/News</i>	Mengerjakan Tugas Sekolah <i>Doing School Assignment</i>	Mengirim/Menerima Email <i>Sending/Receiving Email</i>	Sosial Media <i>Social Media</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	87,01	41,86	42,34	83,39
12	Sumatera Utara	73,55	42,35	29,19	78,53
13	Sumatera Barat	72,98	46,91	29,92	79,16
14	R i a u	81,28	36,36	29,17	83,91
15	Jambi	76,73	34,77	28,09	83,37
16	Sumatera Selatan	71,10	34,15	29,31	85,37
17	B e n g k u l u	79,30	44,67	30,43	86,51
18	L a m p u n g	74,74	34,56	26,62	79,60
19	Kepulauan Bangka Belitung	83,00	29,22	27,14	84,88
21	Kepulauan Riau	79,34	25,90	33,73	84,71
31	DKI Jakarta	79,63	25,30	41,02	87,66
32	Jawa Barat	73,33	31,39	30,34	85,00
33	Jawa Tengah	74,40	38,91	26,23	80,15
34	D.I. Yogyakarta	83,58	43,02	43,61	86,68
35	Jawa Timur	75,91	37,76	28,98	78,71
36	Banten	77,97	27,39	32,78	85,91
51	Bali	79,07	33,79	31,57	84,42
52	Nusa Tenggara Barat	73,65	41,91	23,34	77,08
53	Nusa Tenggara Timur	67,65	42,47	27,10	76,97
61	Kalimantan Barat	74,98	35,20	24,42	82,87
62	Kalimantan Tengah	75,24	32,12	28,26	81,88
63	Kalimantan Selatan	74,97	34,33	26,75	83,88
64	Kalimantan Timur	75,26	31,27	31,98	85,01
65	Kalimantan Utara	74,50	37,83	23,15	71,71
71	Sulawesi Utara	68,21	29,54	26,73	87,95
72	Sulawesi Tengah	78,24	37,53	29,93	81,02
73	Sulawesi Selatan	75,34	38,76	31,77	81,02
74	Sulawesi Tenggara	71,74	46,09	27,27	76,35
75	Gorontalo	66,48	40,18	28,17	82,27
76	Sulawesi Barat	81,49	37,32	36,92	75,71
81	M a l u k u	66,54	46,57	24,07	76,24
82	Maluku Utara	69,53	43,49	26,93	79,81
91	Papua Barat	80,19	31,35	28,56	81,99
94	Papua	76,74	31,38	28,07	75,92
Indonesia		75,77	34,18	31,20	83,05

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 41.a

Perkotaan/Urban

Provinsi/Province	Tujuan Mengakses Internet The Purpose of Accesing The Internet			
	Pembelian/ Penjualan Barang/Jasa Purchasing/ Selling Goods/ Services	Hiburan Entertain- ment	Fasilitas Finansial Financial Facilities	Lainnya Others
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	12,94	51,38	8,02	6,53
12 Sumatera Utara	10,74	52,41	6,77	5,34
13 Sumatera Barat	12,07	52,72	6,79	2,79
14 R i a u	12,12	56,03	7,45	6,98
15 Jambi	15,45	49,49	11,67	4,44
16 Sumatera Selatan	13,16	40,97	8,89	2,90
17 B e n g k u l u	14,90	55,27	8,64	3,08
18 L a m p u n g	13,17	49,19	7,92	3,46
19 Kepulauan Bangka Belitung	17,07	56,04	10,49	4,99
21 Kepulauan Riau	14,43	58,72	10,91	4,37
31 DKI Jakarta	19,77	57,63	17,52	4,77
32 Jawa Barat	11,61	45,27	9,42	3,78
33 Jawa Tengah	11,13	39,13	7,37	3,33
34 D.I. Yogyakarta	18,62	43,78	12,57	4,35
35 Jawa Timur	12,04	48,16	10,00	3,37
36 Banten	12,60	51,63	11,78	4,07
51 Bali	14,13	56,82	8,92	3,34
52 Nusa Tenggara Barat	11,43	40,54	5,70	4,44
53 Nusa Tenggara Timur	8,60	29,65	4,12	2,02
61 Kalimantan Barat	18,33	52,68	7,43	5,04
62 Kalimantan Tengah	11,79	51,59	10,78	3,89
63 Kalimantan Selatan	15,98	56,50	10,44	4,10
64 Kalimantan Timur	16,27	53,28	13,82	6,58
65 Kalimantan Utara	19,02	51,88	5,97	1,48
71 Sulawesi Utara	9,66	54,06	8,05	6,71
72 Sulawesi Tengah	15,56	39,76	10,21	3,71
73 Sulawesi Selatan	15,39	49,02	9,62	5,22
74 Sulawesi Tenggara	10,96	30,34	5,33	3,85
75 Gorontalo	9,64	46,31	5,65	2,07
76 Sulawesi Barat	11,12	43,89	8,00	1,19
81 M a l u k u	5,19	32,39	4,79	1,16
82 Maluku Utara	12,33	26,72	7,20	2,34
91 Papua Barat	14,42	49,35	8,88	1,66
94 Papua	8,22	36,41	10,04	5,57
Indonesia	13,13	48,38	10,19	4,07

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Tabel
Table

41.b

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tujuan Mengakses Internet, 2015
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and the Purpose of Accessing the Internet, 2015

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province	Tujuan Mengakses Internet The Purpose of Accessing The Internet			
	Mendapat Informasi/Berita Getting Information/News	Mengerjakan Tugas Sekolah Doing School Assignment	Mengirim/Menerima Email Sending/Receiving Email	Sosial Media Social Media
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	79,55	35,89	25,96	77,62
12 Sumatera Utara	67,51	41,07	17,38	75,63
13 Sumatera Barat	66,72	45,79	18,58	72,91
14 R i a u	75,82	34,69	19,08	80,47
15 Jambi	73,18	34,04	18,31	86,02
16 Sumatera Selatan	68,15	28,20	16,82	86,87
17 B e n g k u l u	65,07	38,29	19,81	83,02
18 L a m p u n g	65,55	38,63	16,52	74,39
19 Kepulauan Bangka Belitung	78,90	32,07	15,53	79,95
21 Kepulauan Riau	67,36	34,97	20,89	81,50
31 DKI Jakarta	-	-	-	-
32 Jawa Barat	61,39	33,31	16,65	85,08
33 Jawa Tengah	65,56	40,44	17,60	77,72
34 D.I. Yogyakarta	77,99	42,15	16,14	78,84
35 Jawa Timur	69,09	43,63	18,56	76,28
36 Banten	53,04	31,40	19,34	84,19
51 Bali	66,34	35,04	21,57	78,98
52 Nusa Tenggara Barat	65,18	35,29	16,74	74,86
53 Nusa Tenggara Timur	71,55	29,17	20,50	76,40
61 Kalimantan Barat	74,55	32,56	21,70	79,77
62 Kalimantan Tengah	71,68	28,80	18,35	86,08
63 Kalimantan Selatan	65,80	32,53	15,94	83,06
64 Kalimantan Timur	73,24	27,72	24,31	89,03
65 Kalimantan Utara	83,96	26,44	28,09	78,41
71 Sulawesi Utara	63,90	25,37	19,72	86,85
72 Sulawesi Tengah	60,51	33,97	14,85	78,29
73 Sulawesi Selatan	63,98	41,69	17,95	78,11
74 Sulawesi Tenggara	66,97	34,61	18,22	69,33
75 Gorontalo	58,73	37,12	21,53	81,60
76 Sulawesi Barat	65,52	38,98	19,46	71,05
81 M a l u k u	62,19	41,73	10,74	71,69
82 Maluku Utara	63,55	34,39	29,73	67,61
91 Papua Barat	66,31	27,95	24,62	75,22
94 Papua	81,73	25,90	25,41	75,69
Indonesia	67,15	37,58	18,29	79,23

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 41.b

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province		Tujuan Mengakses Internet The Purpose of Accesing The Internet			
		Pembelian/ Penjualan Barang/Jasa Purchasing/ Selling Goods/ Services	Hiburan Entertain- ment	Fasilitas Finansial Financial Facilities	Lainnya Others
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	4,72	35,42	3,15	4,96
12	Sumatera Utara	5,05	43,78	2,38	4,81
13	Sumatera Barat	4,86	39,74	3,95	2,97
14	R i a u	4,82	39,83	4,07	5,67
15	Jambi	6,76	39,11	4,29	4,68
16	Sumatera Selatan	4,94	36,11	3,57	3,69
17	B e n g k u l u	6,62	38,27	4,72	2,94
18	L a m p u n g	5,92	30,52	4,06	2,48
19	Kepulauan Bangka Belitung	10,23	52,64	2,99	6,02
21	Kepulauan Riau	7,32	36,08	4,41	5,49
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	4,45	37,11	2,44	3,08
33	Jawa Tengah	6,26	31,54	2,81	2,77
34	D.I. Yogyakarta	4,03	37,43	1,26	2,14
35	Jawa Timur	5,37	36,74	3,38	2,79
36	Banten	4,60	25,03	3,51	3,19
51	Bali	8,69	47,37	2,97	1,98
52	Nusa Tenggara Barat	5,98	30,73	2,15	5,47
53	Nusa Tenggara Timur	3,61	25,37	3,82	3,50
61	Kalimantan Barat	7,11	38,57	3,08	5,53
62	Kalimantan Tengah	8,21	38,03	6,80	4,31
63	Kalimantan Selatan	6,41	43,73	4,37	4,14
64	Kalimantan Timur	10,92	41,03	8,71	4,64
65	Kalimantan Utara	12,71	40,32	8,18	4,09
71	Sulawesi Utara	8,47	49,02	4,71	2,58
72	Sulawesi Tengah	7,24	25,34	2,78	4,39
73	Sulawesi Selatan	5,83	35,62	3,13	3,36
74	Sulawesi Tenggara	5,52	30,83	4,50	2,13
75	Gorontalo	4,17	31,35	2,51	3,51
76	Sulawesi Barat	5,61	26,76	3,80	5,00
81	M a l u k u	3,47	28,36	1,43	1,94
82	Maluku Utara	4,37	29,35	2,80	6,34
91	Papua Barat	5,52	20,24	3,15	2,67
94	Papua	8,58	32,96	5,09	3,54
Indonesia		5,73	35,91	3,33	3,40

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Tabel
Table

41.c

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tujuan Mengakses Internet, 2015

Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and the Purpose of Accessing the Internet, 2015

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
		Tujuan Mengakses Internet			
		The Purpose of Accessing The Internet			
Provinsi/Province		Mendapat Informasi/Berita	Mengerjakan Tugas Sekolah	Mengirim/Menerima Email	Sosial Media
		Getting Information/News	Doing School Assignment	Sending/Receiving Email	Social Media
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	83,52	39,07	34,69	80,69
12	Sumatera Utara	71,78	41,98	25,72	77,68
13	Sumatera Barat	70,67	46,50	25,73	76,85
14	Riau	79,31	35,76	25,54	82,67
15	Jambi	75,04	34,42	23,44	84,63
16	Sumatera Selatan	70,01	31,96	24,70	85,93
17	Bengkulu	73,93	42,26	26,42	85,19
18	Lampung	70,12	36,61	21,54	76,98
19	Kepulauan Bangka Belitung	81,65	30,16	23,32	83,26
21	Kepulauan Riau	78,63	26,44	32,97	84,52
31	DKI Jakarta	79,63	25,30	41,02	87,66
32	Jawa Barat	71,43	31,69	28,15	85,02
33	Jawa Tengah	70,99	39,50	22,90	79,21
34	D.I. Yogyakarta	82,47	42,84	38,12	85,11
35	Jawa Timur	73,72	39,64	25,63	77,93
36	Banten	75,31	27,82	31,34	85,73
51	Bali	76,38	34,06	29,45	83,27
52	Nusa Tenggara Barat	70,58	39,51	20,95	76,28
53	Nusa Tenggara Timur	69,18	37,25	24,51	76,75
61	Kalimantan Barat	74,83	34,29	23,48	81,80
62	Kalimantan Tengah	73,75	30,73	24,12	83,63
63	Kalimantan Selatan	71,61	33,67	22,79	83,58
64	Kalimantan Timur	74,79	30,44	30,19	85,95
65	Kalimantan Utara	77,10	34,70	24,51	73,55
71	Sulawesi Utara	66,69	28,07	24,26	87,56
72	Sulawesi Tengah	70,21	35,92	23,10	79,79
73	Sulawesi Selatan	71,23	39,82	26,77	79,97
74	Sulawesi Tenggara	69,71	41,20	23,41	73,36
75	Gorontalo	63,33	38,94	25,47	82,00
76	Sulawesi Barat	72,14	38,29	26,69	72,98
81	Maluku	65,38	45,28	20,52	75,03
82	Maluku Utara	67,46	40,34	27,89	75,59
91	Papua Barat	75,03	30,09	27,10	79,48
94	Papua	77,77	30,25	27,52	75,88
	Indonesia	73,50	35,08	27,80	82,05

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 41.c

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
		Tujuan Mengakses Internet			
		The Purpose of Accessing The Internet			
Provinsi/Province		Pembelian/ Penjualan Barang/Jasa Purchasing/ Selling Goods/ Services	Hiburan Entertain- ment	Fasilitas Finansial Financial Facilities	Lainnya Others
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	9,10	43,92	5,75	5,79
12	Sumatera Utara	9,07	49,88	5,48	5,18
13	Sumatera Barat	9,41	47,93	5,74	2,86
14	R i a u	9,48	50,19	6,23	6,50
15	Jambi	11,32	44,56	8,16	4,55
16	Sumatera Selatan	10,13	39,17	6,93	3,19
17	B e n g k u l u	11,77	48,85	7,16	3,03
18	L a m p u n g	9,52	39,79	5,98	2,97
19	Kepulauan Bangka Belitung	14,82	54,92	8,03	5,33
21	Kepulauan Riau	14,01	57,39	10,53	4,44
31	DKI Jakarta	19,77	57,63	17,52	4,77
32	Jawa Barat	10,47	43,97	8,31	3,67
33	Jawa Tengah	9,25	36,20	5,61	3,12
34	D.I. Yogyakarta	15,71	42,51	10,31	3,90
35	Jawa Timur	9,90	44,50	7,88	3,18
36	Banten	11,75	48,79	10,90	3,98
51	Bali	12,98	54,82	7,66	3,05
52	Nusa Tenggara Barat	9,46	36,99	4,42	4,82
53	Nusa Tenggara Timur	6,64	27,97	4,00	2,60
61	Kalimantan Barat	14,46	47,82	5,93	5,21
62	Kalimantan Tengah	10,30	45,93	9,12	4,07
63	Kalimantan Selatan	12,48	51,83	8,22	4,12
64	Kalimantan Timur	15,02	50,43	12,62	6,13
65	Kalimantan Utara	17,29	48,71	6,57	2,20
71	Sulawesi Utara	9,24	52,28	6,87	5,25
72	Sulawesi Tengah	11,79	33,23	6,85	4,02
73	Sulawesi Selatan	11,93	44,17	7,27	4,55
74	Sulawesi Tenggara	8,64	30,55	4,98	3,11
75	Gorontalo	7,42	40,23	4,38	2,66
76	Sulawesi Barat	7,90	33,86	5,54	3,42
81	M a l u k u	4,73	31,31	3,89	1,37
82	Maluku Utara	9,57	27,63	5,67	3,73
91	Papua Barat	11,11	38,53	6,75	2,04
94	Papua	8,29	35,70	9,02	5,15
Indonesia		11,33	45,10	8,38	3,89

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

**Tabel
Table**

42.a

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2012—2015

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Age Group, 2012—2015

		Perkotaan /Urban							
		Kelompok Umur/Age Group							
Provinsi/Province		5-- 12				13--15			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	4,32	2,31	2,71	3,56	8,53	6,60	6,92	7,36
12	Sumatera Utara	8,94	7,15	7,87	7,88	15,68	14,15	13,99	12,73
13	Sumatera Barat	7,97	7,33	7,47	8,18	14,79	11,12	12,87	11,53
14	R i a u	8,45	8,05	6,80	7,67	13,09	10,01	10,33	9,92
15	Jambi	7,10	4,30	5,35	6,05	12,39	10,81	11,19	11,81
16	Sumatera Selatan	11,09	8,04	6,87	7,64	13,31	11,32	11,73	12,23
17	B e n g k u l u	8,07	5,92	6,40	8,10	14,16	10,55	11,04	12,96
18	L a m p u n g	7,70	3,22	4,88	6,97	14,35	12,86	12,55	11,15
19	Kepulauan Bangka Belitung	5,49	5,35	5,04	5,41	14,33	13,13	12,30	10,86
21	Kepulauan Riau	7,34	7,76	7,26	8,68	7,98	7,92	8,32	8,21
31	DKI Jakarta	11,80	6,68	7,35	7,85	9,82	9,01	8,71	7,41
32	Jawa Barat	9,46	6,32	6,78	6,38	13,05	12,55	12,07	11,25
33	Jawa Tengah	8,06	5,98	6,43	6,99	16,55	14,82	15,14	13,93
34	D.I. Yogyakarta	7,61	4,86	5,21	6,52	10,34	8,43	9,43	9,10
35	Jawa Timur	10,08	7,78	7,81	7,66	15,73	13,82	13,61	12,07
36	Banten	8,40	7,27	7,07	6,56	11,89	10,01	10,38	9,15
51	Bali	7,28	5,52	6,06	6,48	11,56	9,48	10,92	11,27
52	Nusa Tenggara Barat	4,19	3,49	3,65	4,57	10,48	9,84	9,67	9,68
53	Nusa Tenggara Timur	3,20	4,52	4,35	4,53	9,16	8,90	9,66	9,28
61	Kalimantan Barat	9,74	7,73	7,38	8,36	13,43	13,12	11,86	10,60
62	Kalimantan Tengah	8,84	5,02	6,30	7,66	10,66	12,00	12,71	10,45
63	Kalimantan Selatan	9,61	6,37	8,16	8,24	13,04	10,20	11,13	11,82
64	Kalimantan Timur	8,91	5,92	7,48	7,88	11,13	12,08	11,50	9,84
65	Kalimantan Utara	-	-	-	7,90	-	-	-	11,24
71	Sulawesi Utara	9,85	5,94	6,84	5,72	11,18	11,52	9,73	8,96
72	Sulawesi Tengah	7,03	6,00	5,70	6,21	10,16	11,16	9,21	10,35
73	Sulawesi Selatan	9,94	4,12	5,47	7,06	12,45	13,86	12,79	10,80
74	Sulawesi Tenggara	5,08	3,00	5,14	4,84	12,11	9,95	10,58	9,68
75	Gorontalo	8,18	2,91	5,00	6,04	10,95	12,29	11,88	10,29
76	Sulawesi Barat	5,38	4,46	4,38	6,35	10,12	11,64	10,48	10,54
81	M a l u k u	6,81	5,00	4,91	7,12	12,98	13,30	11,59	9,58
82	Maluku Utara	3,75	1,31	1,84	3,28	9,76	9,53	11,03	11,34
91	Papua Barat	2,00	1,96	2,66	3,57	8,35	9,58	9,06	7,58
94	Papua	3,08	3,40	3,53	4,81	7,23	8,64	7,88	7,84
Indonesia		9,14	6,40	6,78	7,02	13,00	11,86	11,79	10,83

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 42.a

Perkotaan /Urban

Provinsi/Province		Kelompok Umur/Age Group							
		16-- 18				19--24			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	15,07	14,79	12,07	12,46	31,71	33,60	32,78	27,45
12	Sumatera Utara	19,46	18,81	16,75	15,24	23,45	24,47	26,86	24,71
13	Sumatera Barat	17,26	16,56	14,98	12,63	23,75	26,02	23,19	25,90
14	R i a u	15,54	13,22	12,74	11,05	21,36	23,99	24,11	25,31
15	Jambi	15,79	15,75	13,24	12,37	21,37	23,97	21,32	21,14
16	Sumatera Selatan	16,51	16,98	17,11	13,10	25,88	28,28	24,31	23,12
17	B e n g k u l u	15,87	16,69	14,18	11,98	24,35	24,48	24,08	24,42
18	L a m p u n g	17,39	20,68	17,34	12,26	23,75	23,86	23,81	22,19
19	Kepulauan Bangka Belitung	16,59	16,73	14,27	12,59	21,17	20,71	20,55	22,92
21	Kepulauan Riau	9,91	7,72	7,80	6,97	17,64	21,64	16,80	19,87
31	DKI Jakarta	10,00	10,36	9,46	7,53	20,77	22,64	20,11	20,73
32	Jawa Barat	15,80	16,15	14,77	12,02	20,60	22,35	22,64	22,96
33	Jawa Tengah	17,93	18,33	17,20	14,24	20,46	20,27	20,50	21,06
34	D.I. Yogyakarta	14,20	13,23	10,97	9,46	28,21	30,64	30,66	27,41
35	Jawa Timur	16,71	16,64	14,85	12,75	20,01	20,86	20,50	21,57
36	Banten	14,14	13,31	12,02	10,45	21,50	22,80	21,95	22,03
51	Bali	13,03	13,30	12,07	10,69	22,23	23,81	23,07	22,45
52	Nusa Tenggara Barat	17,96	18,23	18,16	16,84	27,54	28,80	29,11	25,95
53	Nusa Tenggara Timur	16,81	13,57	12,71	13,03	26,54	27,60	25,61	23,13
61	Kalimantan Barat	16,59	15,19	13,45	10,85	21,12	22,30	23,84	22,36
62	Kalimantan Tengah	13,59	15,18	11,50	12,12	23,77	23,01	22,79	21,73
63	Kalimantan Selatan	14,55	15,83	15,02	11,20	21,74	23,88	24,90	22,43
64	Kalimantan Timur	11,82	13,93	12,79	10,12	20,38	21,20	19,11	22,30
65	Kalimantan Utara	-	-	-	13,14	-	-	-	18,16
71	Sulawesi Utara	14,75	13,63	12,73	10,79	24,57	24,88	24,94	24,08
72	Sulawesi Tengah	13,65	14,07	13,32	10,84	25,51	25,20	24,92	23,32
73	Sulawesi Selatan	14,43	15,60	15,77	11,80	23,51	26,62	25,11	22,62
74	Sulawesi Tenggara	15,04	14,83	13,92	12,29	32,21	33,78	28,93	28,97
75	Gorontalo	17,58	19,25	13,10	12,17	22,91	25,56	29,15	26,24
76	Sulawesi Barat	17,02	16,86	14,39	14,36	24,51	19,66	21,28	22,07
81	M a l u k u	16,07	16,09	15,92	12,58	28,61	30,62	26,72	28,02
82	Maluku Utara	14,35	17,26	14,15	11,62	31,10	31,47	29,78	25,80
91	Papua Barat	13,97	14,89	12,41	11,32	24,82	23,33	26,64	26,05
94	Papua	12,25	11,13	11,21	10,95	25,92	26,44	26,28	21,12
Indonesia		15,14	15,24	13,94	11,68	21,74	23,14	22,56	22,58

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 42.a

		Perkotaan /Urban			
Provinsi/Province		Kelompok Umur/Age Group			
		25 +			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)
11	Aceh	40,38	42,70	45,52	49,16
12	Sumatera Utara	32,47	35,42	34,54	39,44
13	Sumatera Barat	36,23	38,98	41,50	41,77
14	R i a u	41,56	44,73	46,03	46,06
15	Jambi	43,35	45,17	48,90	48,63
16	Sumatera Selatan	33,21	35,38	39,99	43,91
17	B e n g k u l u	37,55	42,36	44,29	42,54
18	L a m p u n g	36,81	39,38	41,43	47,42
19	Kep. Bangka Belitung	42,42	44,09	47,84	48,22
21	Kepulauan Riau	57,12	54,96	59,81	56,28
31	DKI Jakarta	47,61	51,31	54,37	56,48
32	Jawa Barat	41,09	42,62	43,74	47,39
33	Jawa Tengah	37,01	40,61	40,73	43,78
34	D.I. Yogyakarta	39,64	42,83	43,72	47,52
35	Jawa Timur	37,48	40,89	43,23	45,95
36	Banten	44,07	46,61	48,58	51,80
51	Bali	45,91	47,90	47,88	49,11
52	Nusa Tenggara Barat	39,82	39,64	39,41	42,96
53	Nusa Tenggara Timur	44,29	45,42	47,67	50,03
61	Kalimantan Barat	39,11	41,66	43,47	47,84
62	Kalimantan Tengah	43,14	44,79	46,69	48,04
63	Kalimantan Selatan	41,07	43,72	40,79	46,31
64	Kalimantan Timur	47,75	46,87	49,12	49,85
65	Kalimantan Utara	-	-	-	49,55
71	Sulawesi Utara	39,65	44,03	45,77	50,46
72	Sulawesi Tengah	43,65	43,57	46,86	49,29
73	Sulawesi Selatan	39,67	39,80	40,86	47,72
74	Sulawesi Tenggara	35,57	38,44	41,43	44,22
75	Gorontalo	40,39	39,99	40,86	45,25
76	Sulawesi Barat	42,97	47,39	49,47	46,68
81	M a l u k u	35,52	34,99	40,86	42,70
82	Maluku Utara	41,05	40,44	43,20	47,96
91	Papua Barat	50,86	50,24	49,24	51,47
94	Papua	51,51	50,38	51,09	55,29
Indonesia		40,99	43,36	44,93	47,90

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

**Tabel
Table**

42.b

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2012—2015

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Age Group, 2012—2015

Perdesaan /Rural

	Provinsi/Province	Kelompok Umur/Age Group							
		5-- 12				13--15			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	0,65	1,09	0,89	1,05	5,69	4,49	4,74	7,17
12	Sumatera Utara	3,64	2,61	3,52	5,71	18,49	18,18	16,96	15,60
13	Sumatera Barat	5,24	3,58	3,33	4,00	15,74	17,87	17,14	16,00
14	R i a u	3,79	1,50	2,19	2,97	14,22	12,64	13,12	12,15
15	Jambi	3,39	2,35	2,33	3,56	11,83	14,02	13,93	13,88
16	Sumatera Selatan	3,92	3,08	3,60	3,29	13,60	13,07	14,63	11,47
17	B e n g k u l u	4,64	2,82	2,36	2,77	13,07	15,58	12,25	12,63
18	L a m p u n g	2,40	1,79	3,49	2,48	19,87	16,98	16,98	15,20
19	Kepulauan Bangka Belitung	6,18	2,44	1,15	4,58	13,62	10,44	14,75	12,64
21	Kepulauan Riau	1,08	4,00	3,17	4,83	9,68	12,39	11,93	12,19
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	3,70	3,06	3,28	4,33	22,16	19,70	20,24	18,16
33	Jawa Tengah	5,62	2,94	4,45	5,03	23,02	21,48	21,40	20,02
34	D.I. Yogyakarta	5,94	2,61	6,51	6,67	16,54	17,73	15,84	15,52
35	Jawa Timur	5,63	4,66	4,83	5,47	21,51	20,01	18,49	18,31
36	Banten	3,97	2,88	0,67	2,65	19,56	13,06	17,01	13,40
51	Bali	3,20	3,21	5,14	4,66	19,22	19,77	17,37	15,86
52	Nusa Tenggara Barat	1,07	1,25	1,91	3,76	9,15	8,49	11,39	10,97
53	Nusa Tenggara Timur	1,91	1,14	1,60	1,58	7,35	6,30	5,65	5,18
61	Kalimantan Barat	4,74	3,09	3,86	2,90	14,40	15,24	16,57	11,29
62	Kalimantan Tengah	2,99	3,32	3,18	3,45	14,23	16,05	13,92	12,18
63	Kalimantan Selatan	2,73	2,84	3,12	5,54	17,47	14,78	14,65	14,43
64	Kalimantan Timur	3,08	2,82	4,00	4,80	10,19	13,03	11,99	12,76
65	Kalimantan Utara	-	-	-	2,71	-	-	-	9,70
71	Sulawesi Utara	6,29	3,26	4,37	3,54	16,23	11,93	13,75	10,23
72	Sulawesi Tengah	3,24	4,20	3,65	2,71	12,68	13,72	14,29	11,92
73	Sulawesi Selatan	2,76	2,70	2,31	3,40	16,64	16,86	15,62	14,71
74	Sulawesi Tenggara	1,56	1,31	1,33	2,41	12,86	10,61	12,91	12,57
75	Gorontalo	3,29	1,88	2,63	1,95	14,22	13,79	10,90	12,83
76	Sulawesi Barat	1,52	0,35	1,89	2,21	11,09	8,35	11,01	10,26
81	M a l u k u	4,26	5,57	2,14	3,10	11,17	16,71	7,79	12,78
82	Maluku Utara	0,15	0,43	1,62	2,24	13,49	7,10	6,92	8,13
91	Papua Barat	1,22	0,35	1,73	2,52	5,91	4,79	4,51	7,95
94	Papua	1,71	1,82	0,41	2,78	12,01	8,07	8,11	7,72
	Indonesia	4,29	3,06	3,62	4,26	18,66	17,39	17,02	15,80

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 42.b

Perdesaan /Rural

Provinsi/Province		Kelompok Umur/Age Group							
		16-- 18				19--24			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	19,82	18,08	16,93	15,71	40,28	38,25	36,53	33,68
12	Sumatera Utara	25,84	27,44	26,23	21,22	26,08	25,07	24,45	26,30
13	Sumatera Barat	26,15	25,49	25,12	18,97	20,72	22,30	21,67	23,55
14	R i a u	24,03	23,42	21,03	16,49	24,79	26,06	25,12	28,21
15	Jambi	22,66	20,64	23,69	18,42	29,43	27,73	23,01	28,06
16	Sumatera Selatan	26,66	24,48	20,98	20,59	29,66	25,98	25,48	30,37
17	B e n g k u l u	23,74	24,95	24,05	20,35	24,02	23,38	23,35	26,56
18	L a m p u n g	29,52	29,58	25,71	21,19	23,25	21,84	22,64	25,28
19	Kepulauan Bangka Belitung	19,77	24,80	22,66	17,62	29,25	27,57	26,04	25,74
21	Kepulauan Riau	23,21	16,89	16,24	15,28	20,41	18,78	23,35	25,47
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	26,54	27,11	22,91	20,05	22,22	23,37	23,67	26,86
33	Jawa Tengah	25,47	26,04	22,25	20,12	18,25	20,19	20,66	22,74
34	D.I. Yogyakarta	24,72	18,26	20,06	19,58	23,90	25,20	21,91	23,84
35	Jawa Timur	27,42	25,51	23,48	19,44	21,09	22,30	23,13	23,35
36	Banten	23,25	31,25	28,19	23,54	27,17	27,21	29,71	26,44
51	Bali	21,89	26,66	19,95	15,88	20,45	19,69	21,70	24,44
52	Nusa Tenggara Barat	19,00	22,13	22,80	17,03	28,68	34,86	27,54	26,55
53	Nusa Tenggara Timur	10,45	16,80	16,36	11,71	23,05	26,41	25,38	24,55
61	Kalimantan Barat	25,16	23,67	19,79	18,34	23,53	23,99	24,13	28,32
62	Kalimantan Tengah	18,05	20,64	16,69	17,73	24,65	23,17	24,30	25,70
63	Kalimantan Selatan	24,79	23,29	20,01	18,96	26,42	25,25	24,12	26,10
64	Kalimantan Timur	17,62	18,30	15,31	12,36	23,29	23,33	21,10	25,18
65	Kalimantan Utara	-	-	-	11,76	-	-	-	24,80
71	Sulawesi Utara	18,28	17,69	17,79	13,51	26,90	28,67	26,74	26,57
72	Sulawesi Tengah	25,90	16,22	16,77	17,59	22,65	24,14	21,58	24,99
73	Sulawesi Selatan	25,25	26,65	24,36	21,16	24,62	21,68	23,56	25,02
74	Sulawesi Tenggara	20,29	18,86	16,95	17,24	25,79	25,68	26,69	25,55
75	Gorontalo	26,09	23,84	21,70	20,28	26,72	25,78	30,55	32,18
76	Sulawesi Barat	24,75	24,50	19,21	20,14	27,35	36,00	31,48	28,52
81	M a l u k u	14,09	15,86	14,26	13,06	27,17	22,14	25,91	29,51
82	Maluku Utara	26,13	19,94	15,85	15,28	27,47	29,98	25,35	25,17
91	Papua Barat	15,10	14,06	12,48	11,65	31,10	30,93	30,21	24,88
94	Papua	13,28	22,00	16,23	11,46	23,12	26,75	37,03	22,47
Indonesia		25,00	24,85	22,23	19,13	23,03	23,63	23,67	25,38

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 42.b

Perdesaan /Rural

Provinsi/Province		Kelompok Umur/Age Group			
		25 +			
		2012	2013	2014	2015
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	
11	Aceh	33,55	38,09	40,91	42,39
12	Sumatera Utara	25,95	26,70	28,84	31,16
13	Sumatera Barat	32,15	30,77	32,73	37,49
14	R i a u	33,16	36,38	38,54	40,19
15	Jambi	32,69	35,26	37,04	36,08
16	Sumatera Selatan	26,16	33,38	35,32	34,27
17	B e n g k u l u	34,53	33,26	37,99	37,70
18	L a m p u n g	24,95	29,81	31,17	35,85
19	Kep. Bangka Belitung	31,18	34,74	35,40	39,41
21	Kepulauan Riau	45,61	47,94	45,31	42,23
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	25,38	26,77	29,90	30,59
33	Jawa Tengah	27,63	29,35	31,23	32,09
34	D.I. Yogyakarta	28,89	36,20	35,68	34,39
35	Jawa Timur	24,35	27,52	30,07	33,43
36	Banten	26,05	25,59	24,42	33,97
51	Bali	35,24	30,67	35,84	39,15
52	Nusa Tenggara Barat	42,10	33,26	36,36	41,69
53	Nusa Tenggara Timur	57,24	49,35	51,01	56,99
61	Kalimantan Barat	32,17	34,00	35,65	39,15
62	Kalimantan Tengah	40,09	36,83	41,91	40,94
63	Kalimantan Selatan	28,59	33,83	38,10	34,96
64	Kalimantan Timur	45,81	42,53	47,60	44,91
65	Kalimantan Utara	-	-	-	51,03
71	Sulawesi Utara	32,30	38,46	37,35	46,14
72	Sulawesi Tengah	35,54	41,71	43,71	42,80
73	Sulawesi Selatan	30,73	32,11	34,16	35,70
74	Sulawesi Tenggara	39,50	43,54	42,12	42,23
75	Gorontalo	29,69	34,72	34,22	32,77
76	Sulawesi Barat	35,28	30,79	36,40	38,87
81	M a l u k u	43,30	39,73	49,89	41,54
82	Maluku Utara	32,75	42,55	50,26	49,18
91	Papua Barat	46,67	49,87	51,08	52,99
94	Papua	49,88	41,36	38,22	55,57
Indonesia		29,02	31,07	33,46	35,43

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

**Tabel
Table**

42.c

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2012—2015

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Age Group, 2012—2015

		Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural							
		Kelompok Umur/Age Group							
Provinsi/Province		5-- 12				13--15			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	2,76	1,79	1,93	2,39	7,33	5,71	5,98	7,27
12	Sumatera Utara	7,69	5,94	6,69	7,24	16,34	15,22	14,79	13,57
13	Sumatera Barat	7,09	6,09	6,12	6,63	15,09	13,34	14,26	13,18
14	R i a u	7,05	6,16	5,34	5,97	13,43	10,77	11,21	10,72
15	Jambi	5,54	3,43	4,09	4,87	12,15	12,24	12,34	12,79
16	Sumatera Selatan	9,16	6,52	5,83	6,04	13,39	11,86	12,65	11,95
17	B e n g k u l u	6,91	4,70	4,94	6,09	13,79	12,53	11,48	12,83
18	L a m p u n g	5,76	2,52	4,17	4,71	16,37	14,87	14,82	13,19
19	Kepulauan Bangka Belitung	5,67	4,51	3,95	5,14	14,15	12,35	12,99	11,44
21	Kepulauan Riau	7,04	7,57	6,99	8,46	8,07	8,15	8,57	8,44
31	DKI Jakarta	11,80	6,68	7,35	7,85	9,82	9,01	8,71	7,41
32	Jawa Barat	8,66	5,85	6,25	6,05	14,32	13,59	13,31	12,36
33	Jawa Tengah	7,21	4,90	5,71	6,23	18,81	17,18	17,41	16,28
34	D.I. Yogyakarta	7,31	4,42	5,44	6,55	11,48	10,25	10,57	10,38
35	Jawa Timur	8,86	6,83	6,89	6,96	17,31	15,70	15,11	14,07
36	Banten	7,97	6,88	6,52	6,15	12,63	10,28	10,95	9,60
51	Bali	6,46	5,07	5,86	6,09	13,09	11,46	12,34	12,24
52	Nusa Tenggara Barat	3,35	2,84	3,11	4,28	10,13	9,45	10,21	10,14
53	Nusa Tenggara Timur	2,87	3,49	3,38	3,37	8,70	8,11	8,24	7,67
61	Kalimantan Barat	8,36	6,40	6,38	6,48	13,70	13,73	13,20	10,83
62	Kalimantan Tengah	7,30	4,39	5,08	5,90	11,60	13,49	13,18	11,17
63	Kalimantan Selatan	7,96	5,27	6,37	7,25	14,10	11,64	12,38	12,78
64	Kalimantan Timur	7,88	5,33	6,73	7,16	10,97	12,26	11,60	10,52
65	Kalimantan Utara	-	-	-	6,48	-	-	-	10,82
71	Sulawesi Utara	8,84	5,10	6,06	4,95	12,61	11,64	10,99	9,41
72	Sulawesi Tengah	5,94	5,37	4,90	4,62	10,88	12,06	11,19	11,06
73	Sulawesi Selatan	7,94	3,68	4,37	5,74	13,62	14,79	13,78	12,21
74	Sulawesi Tenggara	3,88	2,34	3,58	3,80	12,37	10,21	11,53	10,91
75	Gorontalo	6,58	2,49	3,95	4,38	12,02	12,89	11,45	11,32
76	Sulawesi Barat	3,49	2,57	3,14	3,92	10,60	10,13	10,75	10,38
81	M a l u k u	6,46	5,10	4,29	6,05	12,73	13,91	10,74	10,43
82	Maluku Utara	3,16	1,06	1,78	2,92	10,36	8,84	9,78	10,23
91	Papua Barat	1,70	1,33	2,26	3,18	7,41	7,70	7,10	7,71
94	Papua	2,86	3,15	3,06	4,39	8,00	8,55	7,92	7,81
Indonesia		8,10	5,62	6,01	6,29	14,21	13,16	13,06	12,14

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 42.c

Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural

Provinsi/Province	Kelompok Umur/Age Group								
	16-- 18				19--24				
	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	17,08	16,19	14,16	13,98	35,34	35,58	34,39	30,36
12	Sumatera Utara	20,96	21,11	19,31	16,99	24,07	24,63	26,21	25,18
13	Sumatera Barat	20,13	19,49	18,28	14,97	22,77	24,79	22,69	25,03
14	R i a u	18,09	16,17	15,37	13,01	22,39	24,59	24,43	26,36
15	Jambi	18,69	17,93	17,62	15,24	24,77	25,64	22,03	24,43
16	Sumatera Selatan	19,25	19,27	18,33	15,87	26,90	27,58	24,68	25,79
17	B e n g k u l u	18,54	19,94	17,74	15,14	24,24	24,05	23,82	25,23
18	L a m p u n g	21,83	25,02	21,63	16,76	23,57	22,87	23,21	23,75
19	Kepulauan Bangka Belitung	17,42	19,08	16,63	14,24	23,29	22,70	22,09	23,85
21	Kepulauan Riau	10,55	8,20	8,38	7,46	17,77	21,49	17,25	20,20
31	DKI Jakarta	10,00	10,36	9,46	7,53	20,77	22,64	20,11	20,73
32	Jawa Barat	17,30	17,75	16,00	13,30	20,82	22,50	22,79	23,59
33	Jawa Tengah	20,56	21,06	19,04	16,51	19,69	20,24	20,56	21,71
34	D.I. Yogyakarta	16,14	14,22	12,58	11,48	27,41	29,58	29,12	26,70
35	Jawa Timur	19,63	19,34	17,50	14,90	20,30	21,30	21,30	22,14
36	Banten	15,02	14,92	13,40	11,85	22,05	23,20	22,62	22,50
51	Bali	14,81	15,87	13,81	11,79	21,87	23,01	22,77	22,87
52	Nusa Tenggara Barat	18,24	19,35	19,62	16,91	27,85	30,56	28,62	26,17
53	Nusa Tenggara Timur	15,19	14,54	14,00	12,51	25,65	27,24	25,53	23,69
61	Kalimantan Barat	18,96	17,62	15,25	13,43	21,78	22,78	23,92	24,41
62	Kalimantan Tengah	14,76	17,19	13,54	14,46	24,01	23,07	23,38	23,39
63	Kalimantan Selatan	17,00	18,16	16,79	14,04	22,86	24,31	24,62	23,77
64	Kalimantan Timur	12,85	14,76	13,33	10,64	20,90	21,60	19,53	22,97
65	Kalimantan Utara	-	-	-	12,76				19,98
71	Sulawesi Utara	15,75	14,90	14,32	11,75	25,23	26,06	25,50	24,96
72	Sulawesi Tengah	17,19	14,82	14,67	13,89	24,69	24,83	23,61	24,08
73	Sulawesi Selatan	17,44	19,03	18,76	15,19	23,82	25,09	24,57	23,49
74	Sulawesi Tenggara	16,82	16,41	15,16	14,40	30,03	30,61	28,01	27,51
75	Gorontalo	20,36	21,10	16,92	15,47	24,15	25,65	29,77	28,65
76	Sulawesi Barat	20,80	20,37	16,80	17,74	25,90	27,17	26,37	25,85
81	M a l u k u	15,80	16,05	15,55	12,71	28,41	29,10	26,54	28,42
82	Maluku Utara	16,26	18,02	14,66	12,89	30,51	31,04	28,44	25,58
91	Papua Barat	14,41	14,56	12,44	11,44	27,25	26,32	28,17	25,62
94	Papua	12,42	12,82	11,96	11,05	25,47	26,49	27,90	21,40
	Indonesia	17,25	17,50	15,95	13,64	22,01	23,26	22,83	23,32

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 42.c

		Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural			
		Kelompok Umur/Age Group			
Provinsi/Province		25 +			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)
11	Aceh	37,49	40,74	43,54	46,00
12	Sumatera Utara	30,94	33,10	33,00	37,01
13	Sumatera Barat	34,91	36,28	38,64	40,18
14	R i a u	39,04	42,31	43,65	43,94
15	Jambi	38,86	40,76	43,93	42,67
16	Sumatera Selatan	31,31	34,77	38,51	40,35
17	B e n g k u l u	36,53	38,78	42,02	40,71
18	L a m p u n g	32,47	34,72	36,17	41,60
19	Kep. Bangka Belitung	39,47	41,37	44,34	45,32
21	Kepulauan Riau	56,57	54,59	58,82	55,45
31	DKI Jakarta	47,61	51,31	54,37	56,48
32	Jawa Barat	38,90	40,30	41,64	44,70
33	Jawa Tengah	33,73	36,62	37,28	39,27
34	D.I. Yogyakarta	37,67	41,54	42,30	44,90
35	Jawa Timur	33,89	36,82	39,19	41,93
36	Banten	42,33	44,72	46,51	49,90
51	Bali	43,77	44,58	45,23	47,00
52	Nusa Tenggara Barat	40,43	37,79	38,44	42,50
53	Nusa Tenggara Timur	47,59	46,61	48,85	52,76
61	Kalimantan Barat	37,19	39,47	41,25	44,84
62	Kalimantan Tengah	42,33	41,86	44,82	45,08
63	Kalimantan Selatan	38,08	40,63	39,84	42,16
64	Kalimantan Timur	47,41	46,04	48,80	48,70
65	Kalimantan Utara	-	-	-	49,96
71	Sulawesi Utara	37,57	42,29	43,12	48,94
72	Sulawesi Tengah	41,31	42,92	45,63	46,35
73	Sulawesi Selatan	37,18	37,41	38,53	43,37
74	Sulawesi Tenggara	36,90	40,44	41,71	43,37
75	Gorontalo	36,89	37,87	37,91	40,18
76	Sulawesi Barat	39,21	39,76	42,94	42,11
81	M a l u k u	36,60	35,84	42,89	42,39
82	Maluku Utara	39,71	41,04	45,34	48,38
91	Papua Barat	49,23	50,10	50,03	52,04
94	Papua	51,25	48,98	49,16	55,34
Indonesia		38,43	40,47	42,14	44,62

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Tabel
Table 43.a

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2012—2015

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Access The Internet in the Last 3 Months by Province and School Participation, 2012—2015

		Perkotaan /Urban							
		Partisipasi Sekolah/School Participation							
Provinsi/Province		Tidak/Belum Pernah Sekolah Not/Never Attending School				Masih Bersekolah Attending School			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	0,07	0,00	0,13	0,05	51,81	47,61	46,10	43,54
12	Sumatera Utara	0,19	0,01	0,12	0,23	52,62	50,57	49,44	47,32
13	Sumatera Barat	0,13	0,05	0,12	0,45	54,44	50,30	49,29	48,78
14	R i a u	0,03	0,20	0,20	0,51	48,43	41,00	40,19	40,36
15	Jambi	0,00	0,02	0,06	0,01	45,16	40,22	36,97	38,68
16	Sumatera Selatan	0,16	0,00	0,14	0,06	49,61	47,64	44,82	40,31
17	B e n g k u l u	0,00	0,15	0,19	0,24	53,56	50,08	49,11	50,57
18	L a m p u n g	0,12	0,04	0,15	0,65	49,97	47,63	45,83	38,54
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,08	0,27	0,17	0,35	41,29	39,21	36,39	32,53
21	Kepulauan Riau	0,38	0,18	0,13	0,16	29,23	28,81	28,25	27,91
31	DKI Jakarta	0,14	0,05	0,14	0,40	36,94	32,54	30,87	27,26
32	Jawa Barat	0,14	0,19	0,15	0,38	43,08	40,54	39,25	36,10
33	Jawa Tengah	0,09	0,06	0,17	0,21	49,12	44,72	44,89	42,68
34	D.I. Yogyakarta	0,07	0,03	0,08	0,34	53,58	48,37	46,41	44,16
35	Jawa Timur	0,13	0,20	0,11	0,39	50,44	46,10	43,27	40,51
36	Banten	0,49	0,04	0,28	0,54	40,22	36,91	34,99	33,15
51	Bali	0,06	0,06	0,01	0,12	40,47	37,80	37,68	37,34
52	Nusa Tenggara Barat	0,15	0,00	0,02	0,25	51,59	51,68	50,30	46,07
53	Nusa Tenggara Timur	0,36	0,06	0,16	0,21	51,86	48,30	48,19	45,32
61	Kalimantan Barat	0,35	0,05	0,00	0,20	49,01	45,97	44,24	42,28
62	Kalimantan Tengah	0,00	0,00	0,16	0,41	43,63	42,11	39,41	38,53
63	Kalimantan Selatan	0,22	0,26	0,66	1,39	47,42	42,86	42,66	39,44
64	Kalimantan Timur	0,04	0,11	0,11	0,29	39,00	39,38	38,06	35,01
65	Kalimantan Utara	-	-	-	0,00	-	-	-	36,62
71	Sulawesi Utara	0,34	0,04	0,02	0,44	46,67	41,76	38,76	34,65
72	Sulawesi Tengah	0,00	0,00	0,04	0,24	48,84	48,19	45,64	43,51
73	Sulawesi Selatan	0,14	0,12	0,17	0,53	51,42	49,07	49,33	43,28
74	Sulawesi Tenggara	0,08	0,00	0,12	0,03	57,73	56,90	54,56	47,97
75	Gorontalo	0,13	0,00	0,07	0,00	52,54	47,09	49,48	45,87
76	Sulawesi Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	48,91	47,05	44,89	42,74
81	M a l u k u	0,00	0,00	0,00	0,02	58,73	59,69	53,54	48,83
82	Maluku Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	50,40	57,93	54,26	45,83
91	Papua Barat	0,00	0,00	0,00	0,30	38,19	44,09	39,05	36,23
94	Papua	0,00	0,00	0,22	2,53	36,35	39,06	39,80	36,40
Indonesia		0,15	0,11	0,15	0,37	45,47	42,25	40,81	38,03

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 43.a

		Perkotaan /Urban			
Provinsi/Province		Partisipasi Sekolah/School Participation			
		Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)
11	Aceh	48,12	52,39	53,77	56,41
12	Sumatera Utara	47,20	49,43	50,44	52,45
13	Sumatera Barat	45,44	49,65	50,59	50,77
14	R i a u	51,53	58,80	59,61	59,13
15	Jambi	54,84	59,76	62,98	61,31
16	Sumatera Selatan	50,23	52,36	55,05	59,63
17	B e n g k u l u	46,44	49,77	50,70	49,19
18	L a m p u n g	49,91	52,33	54,02	60,81
19	Kep. Bangka Belitung	58,64	60,52	63,44	67,12
21	Kepulauan Riau	70,39	71,01	71,62	71,93
31	DKI Jakarta	62,93	67,41	68,99	72,34
32	Jawa Barat	56,78	59,27	60,60	63,53
33	Jawa Tengah	50,79	55,22	54,95	57,11
34	D.I. Yogyakarta	46,35	51,60	53,51	55,50
35	Jawa Timur	49,43	53,70	56,62	59,10
36	Banten	59,29	63,05	64,72	66,31
51	Bali	59,48	62,14	62,31	62,53
52	Nusa Tenggara Barat	48,26	48,32	49,68	53,68
53	Nusa Tenggara Timur	47,78	51,64	51,65	54,47
61	Kalimantan Barat	50,64	53,98	55,76	57,51
62	Kalimantan Tengah	56,37	57,89	60,43	61,06
63	Kalimantan Selatan	52,36	56,88	56,68	59,18
64	Kalimantan Timur	60,96	60,51	61,83	64,70
65	Kalimantan Utara	-	-	-	63,38
71	Sulawesi Utara	53,00	58,20	61,21	64,91
72	Sulawesi Tengah	51,16	51,81	54,32	56,25
73	Sulawesi Selatan	48,43	50,82	50,50	56,20
74	Sulawesi Tenggara	42,20	43,10	45,33	52,00
75	Gorontalo	47,33	52,91	50,45	54,13
76	Sulawesi Barat	51,09	52,95	55,11	57,26
81	M a l u k u	41,27	40,31	46,46	51,15
82	Maluku Utara	49,60	42,07	45,74	54,17
91	Papua Barat	61,81	55,91	60,95	63,47
94	Papua	63,65	60,94	59,98	61,07
Indonesia		54,37	57,64	59,05	61,60

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

**Tabel
Table**

43.b

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2012—2015

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and School Participation, 2012—2015

Perdesaan /Rural

Provinsi/Province		Partisipasi Sekolah/School Participation							
		Tidak/Belum Pernah Sekolah Not/Never Attending School				Masih Bersekolah Attending School			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	0,10	0,03	0,00	0,03	57,65	51,81	47,97	42,26
12	Sumatera Utara	0,13	0,04	0,03	0,34	56,47	54,64	52,52	50,55
13	Sumatera Barat	0,00	0,20	0,00	0,20	55,70	57,12	53,55	48,42
14	Riau	0,00	0,00	0,05	0,27	47,73	41,52	40,04	38,09
15	Jambi	0,00	0,09	0,20	0,00	48,45	45,85	45,70	42,58
16	Sumatera Selatan	0,00	0,00	0,16	0,07	52,40	44,96	42,84	38,17
17	Bengkulu	0,20	0,18	0,00	0,07	49,86	51,26	46,88	44,94
18	Lampung	0,09	0,00	0,03	0,06	56,48	51,23	48,77	43,70
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,00	0,00	0,00	0,00	45,88	45,22	41,99	36,23
21	Kepulauan Riau	0,11	0,00	0,00	0,15	36,92	40,77	36,24	35,29
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	0,00	0,21	0,18	0,13	55,15	50,32	47,25	43,13
33	Jawa Tengah	0,08	0,01	0,01	0,11	56,14	51,13	49,28	46,84
34	D.I. Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	0,13	56,48	44,48	48,88	46,65
35	Jawa Timur	0,13	0,15	0,08	0,21	60,64	54,81	50,35	48,15
36	Banten	0,39	0,00	0,00	1,00	57,14	53,65	51,35	41,45
51	Bali	0,00	0,00	0,00	0,05	50,28	52,28	46,92	40,56
52	Nusa Tenggara Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	45,58	46,72	46,03	43,58
53	Nusa Tenggara Timur	0,22	0,00	0,07	0,31	35,29	44,23	35,86	30,45
61	Kalimantan Barat	0,04	0,00	0,06	0,51	51,34	48,37	47,25	40,61
62	Kalimantan Tengah	0,05	0,00	0,43	0,15	41,19	38,46	34,42	36,73
63	Kalimantan Selatan	0,00	0,14	0,00	0,10	51,32	42,59	40,83	40,70
64	Kalimantan Timur	0,00	0,00	0,02	0,58	37,99	39,42	37,09	36,29
65	Kalimantan Utara	-	-	-	0,00	-	-	-	26,22
71	Sulawesi Utara	0,03	0,00	0,00	0,02	43,15	34,87	39,87	32,69
72	Sulawesi Tengah	0,00	0,00	0,19	0,06	50,08	43,11	43,63	41,01
73	Sulawesi Selatan	0,00	0,03	0,02	0,22	57,95	54,56	51,03	47,96
74	Sulawesi Tenggara	0,24	0,00	0,00	0,22	49,71	42,57	44,30	41,70
75	Gorontalo	0,00	0,00	0,00	0,00	58,53	49,55	48,58	45,50
76	Sulawesi Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	52,59	49,73	47,56	42,01
81	Maluku	1,98	0,00	0,26	0,00	48,54	53,14	38,63	44,53
82	Maluku Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	56,63	39,51	33,46	37,21
91	Papua Barat	0,00	0,00	0,00	1,05	38,18	46,29	43,08	35,52
94	Papua	0,00	0,00	0,00	1,90	40,41	44,16	44,00	34,01
Indonesia		0,08	0,07	0,07	0,19	54,74	50,24	47,52	44,20

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 43.b

		Perdesaan /Rural			
		Partisipasi Sekolah/School Participation			
Provinsi/Province		Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)
11	Aceh	42,25	48,16	52,03	57,70
12	Sumatera Utara	43,41	45,32	47,44	49,11
13	Sumatera Barat	44,30	42,68	46,45	51,38
14	R i a u	52,27	58,48	59,91	61,64
15	Jambi	51,55	54,06	54,10	57,42
16	Sumatera Selatan	47,60	55,04	57,01	61,76
17	B e n g k u l u	49,94	48,56	53,12	54,99
18	L a m p u n g	43,43	48,77	51,20	56,24
19	Kep. Bangka Belitung	54,12	54,78	58,01	63,77
21	Kepulauan Riau	62,97	59,23	63,76	64,57
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	44,85	49,47	52,56	56,74
33	Jawa Tengah	43,77	48,86	50,71	53,05
34	D.I. Yogyakarta	43,52	55,52	51,12	53,22
35	Jawa Timur	39,23	45,04	49,57	51,64
36	Banten	42,47	46,35	48,65	57,55
51	Bali	49,72	47,72	53,08	59,39
52	Nusa Tenggara Barat	54,42	53,28	53,97	56,42
53	Nusa Tenggara Timur	64,49	55,77	64,07	69,23
61	Kalimantan Barat	48,62	51,63	52,70	58,88
62	Kalimantan Tengah	58,76	61,54	65,15	63,12
63	Kalimantan Selatan	48,68	57,27	59,17	59,20
64	Kalimantan Timur	62,01	60,58	62,89	63,13
65	Kalimantan Utara	-	-	-	73,78
71	Sulawesi Utara	56,82	65,13	60,13	67,29
72	Sulawesi Tengah	49,92	56,89	56,17	58,93
73	Sulawesi Selatan	42,05	45,42	48,95	51,82
74	Sulawesi Tenggara	50,05	57,43	55,70	58,08
75	Gorontalo	41,47	50,45	51,42	54,50
76	Sulawesi Barat	47,41	50,27	52,44	57,99
81	M a l u k u	49,48	46,86	61,11	55,47
82	Maluku Utara	43,37	60,49	66,54	62,79
91	Papua Barat	61,82	53,71	56,92	63,42
94	Papua	59,59	55,84	56,00	64,10
Indonesia		45,19	49,69	52,42	55,61

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

**Tabel
Table**

43.c

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2012—2015

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and School Participation, 2012—2015

Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural

Provinsi/Province		Partisipasi Sekolah/School Participation							
		Tidak/Belum Pernah Sekolah Not/Never Attending School				Masih Bersekolah Attending School			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	0,08	0,01	0,08	0,04	52,89	49,39	46,90	42,94
12	Sumatera Utara	0,15	0,01	0,10	0,26	55,24	51,65	50,27	48,27
13	Sumatera Barat	0,06	0,10	0,08	0,36	60,36	52,55	50,68	48,65
14	Riau	0,06	0,14	0,15	0,42	46,05	41,15	40,14	39,54
15	Jambi	0,00	0,05	0,12	0,00	46,41	42,73	40,63	40,53
16	Sumatera Selatan	0,00	0,00	0,14	0,06	55,15	46,82	44,19	39,52
17	Bengkulu	0,00	0,16	0,12	0,17	54,34	50,55	48,31	48,44
18	Lampung	0,09	0,02	0,09	0,35	49,85	49,38	47,34	41,14
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,22	0,19	0,12	0,23	44,74	40,96	37,96	33,74
21	Kepulauan Riau	0,10	0,17	0,12	0,16	29,83	29,44	28,80	28,34
31	DKI Jakarta	0,12	0,05	0,14	0,40	36,66	32,54	30,87	27,26
32	Jawa Barat	0,17	0,19	0,16	0,34	46,29	41,97	40,46	37,22
33	Jawa Tengah	0,12	0,05	0,11	0,17	53,20	46,99	46,48	44,29
34	D.I. Yogyakarta	0,08	0,02	0,06	0,30	54,87	47,61	46,85	44,66
35	Jawa Timur	0,05	0,18	0,10	0,34	53,72	48,75	45,44	42,96
36	Banten	0,04	0,04	0,26	0,59	44,27	38,42	36,39	34,03
51	Bali	0,00	0,05	0,01	0,11	47,11	40,58	39,72	38,02
52	Nusa Tenggara Barat	0,00	0,00	0,02	0,16	49,30	50,24	48,95	45,17
53	Nusa Tenggara Timur	0,03	0,05	0,13	0,25	47,53	47,06	43,84	39,48
61	Kalimantan Barat	0,07	0,03	0,02	0,31	51,94	46,66	45,09	41,71
62	Kalimantan Tengah	0,00	0,00	0,27	0,30	45,55	40,77	37,45	37,78
63	Kalimantan Selatan	0,19	0,22	0,42	0,91	45,00	42,78	42,01	39,90
64	Kalimantan Timur	0,00	0,09	0,09	0,36	39,91	39,39	37,86	35,31
65	Kalimantan Utara	-	-	-	0,00	-	-	-	33,77
71	Sulawesi Utara	0,19	0,03	0,02	0,29	46,58	39,61	39,11	33,96
72	Sulawesi Tengah	0,12	0,00	0,10	0,16	50,55	46,41	44,86	42,38
73	Sulawesi Selatan	0,21	0,09	0,12	0,42	53,37	50,77	49,92	44,97
74	Sulawesi Tenggara	0,09	0,00	0,07	0,11	55,35	51,30	50,36	45,29
75	Gorontalo	0,00	0,00	0,04	0,00	52,74	48,09	49,08	45,72
76	Sulawesi Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	52,90	48,28	46,23	42,31
81	Maluku	0,27	0,00	0,06	0,01	62,30	58,51	50,20	47,68
82	Maluku Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	49,30	52,69	47,94	42,85
91	Papua Barat	0,00	0,00	0,00	0,58	41,99	44,95	40,78	35,96
94	Papua	0,03	0,00	0,19	2,40	37,31	39,85	40,43	35,91
Indonesia		0,10	0,10	0,13	0,32	48,47	44,13	42,44	39,65

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 43.c

		Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural			
		Partisipasi Sekolah/School Participation			
Provinsi/Province		Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)
11	Aceh	45,64	50,59	53,02	57,02
12	Sumatera Utara	46,31	48,33	49,63	51,47
13	Sumatera Barat	45,07	47,36	49,24	51,00
14	R i a u	51,76	58,71	59,71	60,03
15	Jambi	53,46	57,22	59,26	59,46
16	Sumatera Selatan	49,52	53,18	55,67	60,42
17	B e n g k u l u	47,63	49,30	51,57	51,38
18	L a m p u n g	47,54	50,60	52,57	58,51
19	Kep. Bangka Belitung	57,45	58,85	61,92	66,02
21	Kepulauan Riau	70,04	70,39	71,08	71,50
31	DKI Jakarta	62,93	67,41	68,99	72,34
32	Jawa Barat	55,12	57,84	59,38	62,44
33	Jawa Tengah	48,34	52,96	53,41	55,55
34	D.I. Yogyakarta	45,83	52,37	53,09	55,05
35	Jawa Timur	46,64	51,06	54,46	56,70
36	Banten	57,66	61,54	63,35	65,38
51	Bali	57,52	59,37	60,28	61,87
52	Nusa Tenggara Barat	49,91	49,76	51,03	54,67
53	Nusa Tenggara Timur	52,03	52,89	56,03	60,27
61	Kalimantan Barat	50,08	53,31	54,89	57,98
62	Kalimantan Tengah	57,00	59,23	62,28	61,92
63	Kalimantan Selatan	51,48	57,00	57,56	59,19
64	Kalimantan Timur	61,15	60,52	62,05	64,33
65	Kalimantan Utara	-	-	-	66,23
71	Sulawesi Utara	54,08	60,36	60,87	65,75
72	Sulawesi Tengah	50,80	53,59	55,04	57,47
73	Sulawesi Selatan	46,65	49,14	49,96	54,62
74	Sulawesi Tenggara	44,86	48,70	49,57	54,60
75	Gorontalo	45,41	51,91	50,88	54,28
76	Sulawesi Barat	49,29	51,72	53,77	57,69
81	M a l u k u	42,41	41,49	49,75	52,30
82	Maluku Utara	48,59	47,31	52,06	57,15
91	Papua Barat	61,82	55,05	59,22	63,45
94	Papua	62,99	60,15	59,38	61,69
Indonesia		52,40	55,77	57,43	60,03

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

**Tabel
Table**

44.a

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki, 2012—2015

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Level of Education, 2012—2015

Perkotaan/Urban

Provinsi/Province		Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki Level of Education							
		SD/Primary				SMP/Secondary			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	3,99	4,02	2,69	3,86	7,37	11,55	7,29	8,75
12	Sumatera Utara	7,98	12,73	7,82	7,90	15,21	24,88	15,82	14,55
13	Sumatera Barat	8,65	13,99	8,52	9,12	15,94	23,28	15,73	15,30
14	R i a u	8,30	18,13	7,88	9,73	16,54	23,28	14,75	14,44
15	Jambi	6,44	9,61	5,98	7,16	12,58	24,00	14,83	14,09
16	Sumatera Selatan	9,68	13,00	6,55	9,06	16,43	24,49	13,38	14,52
17	B e n g k u l u	7,86	10,63	6,04	8,54	14,04	18,55	11,75	13,61
18	L a m p u n g	6,33	5,98	5,15	7,61	17,08	24,38	15,18	14,86
19	Kepulauan Bangka Belitung	7,32	10,90	6,90	8,10	13,91	26,97	13,20	16,41
21	Kepulauan Riau	7,71	26,91	8,96	11,28	11,25	25,32	12,02	14,01
31	DKI Jakarta	10,86	18,83	7,97	9,47	12,80	24,71	12,30	11,83
32	Jawa Barat	9,29	14,12	8,57	9,38	16,24	28,89	16,93	18,89
33	Jawa Tengah	7,66	11,37	7,76	9,67	19,72	31,10	20,13	21,31
34	D.I. Yogyakarta	7,99	9,80	5,38	6,73	11,30	15,86	11,37	11,74
35	Jawa Timur	8,72	15,73	8,41	9,49	18,58	28,80	16,86	17,35
36	Banten	7,82	18,13	7,86	8,45	14,58	26,76	15,01	15,05
51	Bali	6,05	11,52	6,60	6,94	12,75	25,15	13,65	14,50
52	Nusa Tenggara Barat	4,26	6,24	4,05	6,17	11,19	18,05	10,62	11,90
53	Nusa Tenggara Timur	2,83	6,04	3,77	4,68	9,13	15,63	10,02	12,23
61	Kalimantan Barat	10,01	14,58	8,28	11,39	15,06	25,09	13,56	14,93
62	Kalimantan Tengah	9,31	11,14	8,66	9,56	13,78	24,23	15,45	15,52
63	Kalimantan Selatan	10,47	14,15	10,33	12,13	15,81	20,74	15,38	16,27
64	Kalimantan Timur	8,35	12,32	8,40	9,72	13,55	26,96	14,97	14,41
65	Kalimantan Utara	-	-	-	10,09	-	-	-	18,07
71	Sulawesi Utara	7,73	10,96	6,84	6,90	12,13	19,62	11,44	12,11
72	Sulawesi Tengah	5,93	9,28	5,08	5,53	10,44	20,14	10,56	12,45
73	Sulawesi Selatan	8,21	7,09	5,82	8,26	14,03	22,61	12,89	12,91
74	Sulawesi Tenggara	4,76	4,15	5,00	4,53	9,64	14,13	10,62	9,46
75	Gorontalo	8,25	5,08	5,39	8,52	10,01	20,19	10,72	11,16
76	Sulawesi Barat	4,62	7,13	4,50	9,91	10,30	18,42	10,07	10,07
81	M a l u k u	4,72	6,03	3,57	5,61	11,02	14,99	9,61	10,34
82	Maluku Utara	2,15	1,14	1,07	2,89	7,55	10,63	9,44	10,03
91	Papua Barat	1,29	2,55	2,78	4,62	7,26	17,56	12,05	9,17
94	Papua	1,82	4,24	2,97	5,57	9,98	19,36	8,88	10,91
Indonesia		8,53	13,58	7,69	8,95	15,41	25,94	15,30	16,03

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 44.a

		Perkotaan/Urban							
		Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki Level of Education							
Provinsi/Province		SMA/Upper Secondary				D1-D3			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	32,35	28,55	30,78	35,81	11,55	7,94	11,34	8,32
12	Sumatera Utara	41,67	34,22	40,42	42,91	6,53	4,43	6,74	6,18
13	Sumatera Barat	34,07	28,70	34,83	34,82	9,09	4,01	8,70	6,45
14	R i a u	36,15	26,34	39,85	43,77	7,80	3,41	7,88	5,81
15	Jambi	40,40	33,68	43,84	41,15	9,00	3,91	7,04	6,76
16	Sumatera Selatan	35,84	30,37	39,68	41,38	7,72	4,70	8,41	8,24
17	B e n g k u l u	30,91	31,69	30,44	33,28	6,95	5,67	6,98	5,80
18	L a m p u n g	36,55	35,52	36,83	39,13	8,90	6,69	8,72	6,75
19	Kepulauan Bangka Belitung	42,70	43,05	48,21	48,68	11,36	4,08	10,93	6,78
21	Kepulauan Riau	52,32	25,99	50,84	54,30	7,98	5,73	6,40	5,55
31	DKI Jakarta	39,45	28,28	42,41	45,06	10,06	5,64	8,83	7,23
32	Jawa Barat	42,87	33,57	43,33	45,49	8,97	4,41	7,80	6,27
33	Jawa Tengah	40,58	36,80	40,95	39,73	8,13	4,12	7,69	6,34
34	D.I. Yogyakarta	30,01	23,91	33,11	33,11	8,32	4,80	9,75	8,30
35	Jawa Timur	38,50	32,56	41,14	42,32	5,87	2,67	5,99	4,78
36	Banten	42,87	29,81	42,88	47,56	8,47	3,39	6,65	6,40
51	Bali	39,98	32,82	38,98	43,10	11,87	5,94	12,01	9,39
52	Nusa Tenggara Barat	34,74	33,57	38,44	39,74	6,32	5,18	7,23	5,40
53	Nusa Tenggara Timur	37,56	30,12	34,41	36,97	7,64	4,64	7,26	6,69
61	Kalimantan Barat	38,72	34,25	36,92	41,41	8,30	4,62	10,13	7,89
62	Kalimantan Tengah	39,41	32,98	37,30	40,30	5,42	4,27	7,29	5,59
63	Kalimantan Selatan	37,97	31,99	36,30	39,55	7,23	5,23	6,82	4,92
64	Kalimantan Timur	45,30	35,20	45,16	47,44	8,39	6,25	8,26	6,34
65	Kalimantan Utara	-	-	-	45,43	-	-	-	5,68
71	Sulawesi Utara	41,51	32,64	44,27	49,13	6,87	3,32	5,49	4,34
72	Sulawesi Tengah	34,38	26,91	32,79	38,34	5,53	4,14	6,69	5,78
73	Sulawesi Selatan	33,47	32,56	33,05	35,58	6,07	3,32	4,69	5,09
74	Sulawesi Tenggara	29,01	24,34	28,90	33,81	9,75	5,25	6,55	6,52
75	Gorontalo	36,88	36,31	37,16	35,67	9,55	5,64	7,33	6,86
76	Sulawesi Barat	32,78	36,68	34,36	34,82	6,52	5,50	7,77	5,29
81	M a l u k u	29,78	28,92	35,48	36,22	8,34	5,19	7,02	6,27
82	Maluku Utara	31,73	32,45	30,37	37,83	8,10	4,02	6,35	5,27
91	Papua Barat	45,33	34,62	40,21	50,00	7,65	4,15	7,34	6,22
94	Papua	45,53	31,68	38,95	46,59	6,66	8,55	6,95	7,01
Indonesia		39,90	32,15	40,90	42,95	8,23	4,34	7,63	6,31

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 44.a

		Perkotaan /Urban			
Provinsi/Province		Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki			
		Level of Education			
		S1 ke Atas/S1 and Above			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)
11	Aceh	44,75	47,93	47,89	43,26
12	Sumatera Utara	28,61	23,75	29,20	28,47
13	Sumatera Barat	32,24	30,02	32,23	34,31
14	R i a u	31,21	28,84	29,64	26,25
15	Jambi	31,59	28,81	28,31	30,84
16	Sumatera Selatan	30,32	27,45	31,99	26,79
17	B e n g k u l u	40,24	33,46	44,78	38,77
18	L a m p u n g	31,14	27,43	34,12	31,65
19	Kep. Bangka Belitung	24,71	15,01	20,76	20,02
21	Kepulauan Riau	20,74	16,06	21,77	14,86
31	DKI Jakarta	26,83	22,53	28,49	26,41
32	Jawa Barat	22,64	19,00	23,36	19,98
33	Jawa Tengah	23,91	16,61	23,47	22,94
34	D.I. Yogyakarta	42,38	45,63	40,39	40,12
35	Jawa Timur	28,33	20,24	27,60	26,06
36	Banten	26,25	21,91	27,61	22,55
51	Bali	29,35	24,56	28,76	26,07
52	Nusa Tenggara Barat	43,50	36,96	39,67	36,79
53	Nusa Tenggara Timur	42,85	43,58	44,54	39,43
61	Kalimantan Barat	27,91	21,45	31,12	24,38
62	Kalimantan Tengah	32,07	27,37	31,30	29,02
63	Kalimantan Selatan	28,52	27,89	31,16	27,13
64	Kalimantan Timur	24,40	19,27	23,22	22,09
65	Kalimantan Utara	-	-	-	20,73
71	Sulawesi Utara	31,76	33,46	31,95	27,52
72	Sulawesi Tengah	43,73	39,53	44,87	37,90
73	Sulawesi Selatan	38,23	34,42	43,55	38,16
74	Sulawesi Tenggara	46,85	52,14	48,93	45,68
75	Gorontalo	35,31	32,78	39,39	37,79
76	Sulawesi Barat	45,78	32,27	43,31	39,90
81	M a l u k u	46,15	44,87	44,32	41,56
82	Maluku Utara	50,47	51,76	52,76	43,98
91	Papua Barat	38,48	41,12	37,62	29,99
94	Papua	36,00	36,17	42,25	29,93
Indonesia		27,94	23,99	28,47	25,77

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Tabel
Table 44.b

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki, 2012—2015

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Level of Education, 2012—2015

		Perdesaan /Rural							
		Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki/Level of Education							
Provinsi/Province	(1)	SD/Primary				SMP/Secondary			
		2012 (2)	2013 (3)	2014 (4)	2015 (5)	2012 (6)	2013 (7)	2014 (8)	2015 (9)
11	Aceh	1,44	1,80	2,15	3,09	6,34	7,25	7,01	12,14
12	Sumatera Utara	2,75	4,28	4,98	9,04	19,56	28,29	19,07	20,90
13	Sumatera Barat	7,13	6,45	6,40	7,89	20,37	30,88	21,52	22,98
14	Riau	6,89	2,02	5,68	10,01	20,87	30,46	21,27	23,71
15	Jambi	7,02	5,12	6,66	8,06	17,76	24,13	20,55	22,94
16	Sumatera Selatan	6,48	5,24	7,01	10,26	17,85	23,21	18,03	21,56
17	Bengkulu	5,84	4,56	5,34	7,58	20,03	23,66	16,62	19,54
18	Lampung	2,93	3,58	5,77	5,99	25,19	29,11	23,20	25,17
19	Kepulauan Bangka Belitung	8,06	4,27	6,33	18,06	17,89	16,64	17,72	21,45
21	Kepulauan Riau	1,96	9,44	9,87	13,23	11,42	30,32	16,50	23,91
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	5,05	5,26	9,79	15,30	30,12	36,58	30,70	34,84
33	Jawa Tengah	5,19	4,38	8,47	11,17	31,36	37,20	30,73	32,78
34	D.I. Yogyakarta	4,76	4,69	8,08	10,05	19,35	32,53	21,97	27,34
35	Jawa Timur	5,11	7,05	7,32	9,90	26,15	35,72	26,20	29,33
36	Banten	4,38	3,71	7,54	9,75	25,61	27,35	23,57	26,69
51	Bali	3,41	4,64	6,59	8,14	16,64	33,62	20,53	21,44
52	Nusa Tenggara Barat	1,83	2,97	4,08	6,63	9,69	15,42	14,75	15,40
53	Nusa Tenggara Timur	3,42	1,43	3,88	6,56	9,55	10,47	9,58	10,47
61	Kalimantan Barat	8,31	4,48	8,31	12,84	19,96	29,79	20,06	23,49
62	Kalimantan Tengah	8,85	6,98	8,00	13,84	21,22	37,91	24,17	22,60
63	Kalimantan Selatan	7,33	6,10	10,76	17,06	26,62	28,42	21,09	24,73
64	Kalimantan Timur	7,30	6,44	7,93	10,67	15,57	31,59	19,99	22,35
65	Kalimantan Utara	-	-	-	11,50	-	-	-	17,44
71	Sulawesi Utara	6,21	6,14	6,27	7,04	16,59	27,03	17,94	17,34
72	Sulawesi Tengah	6,56	3,06	4,58	7,25	14,47	28,64	18,99	19,67
73	Sulawesi Selatan	2,52	3,73	4,72	9,19	15,79	22,33	16,12	18,05
74	Sulawesi Tenggara	3,41	2,38	2,54	5,16	12,98	19,82	14,61	15,78
75	Gorontalo	6,32	2,64	6,91	11,34	15,47	23,82	12,92	17,75
76	Sulawesi Barat	4,14	0,71	5,34	8,28	10,98	9,02	12,35	15,42
81	Maluku	2,56	2,17	4,05	6,93	11,55	26,71	9,71	15,00
82	Maluku Utara	1,64	0,89	2,14	6,89	7,18	9,74	6,00	9,27
91	Papua Barat	3,79	0,39	1,98	3,92	5,92	6,43	10,74	13,63
94	Papua	3,26	2,59	1,38	4,24	12,87	16,62	12,66	17,58
Indonesia		4,97	4,93	7,16	10,33	23,74	31,24	23,69	26,20

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014*

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/*Denominator is total population in rural area who ever access the internet*

Lanjutan Tabel/Continued Table 44.b

Perdesaan /Rural

Provinsi/Province		Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki/Level of Education							
		SMA/Upper Secondary				D1-D3			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	33,61	31,43	36,86	42,86	14,28	7,00	11,51	8,94
12	Sumatera Utara	50,12	49,08	51,58	47,94	6,88	2,28	5,97	4,11
13	Sumatera Barat	41,19	42,65	43,85	41,89	7,14	4,04	6,26	5,56
14	R i a u	47,27	47,00	50,10	44,29	6,41	2,31	5,67	4,97
15	Jambi	40,12	43,96	45,09	43,48	6,86	2,92	5,41	4,84
16	Sumatera Selatan	48,66	50,06	49,09	47,52	6,59	2,76	7,02	4,17
17	B e n g k u l u	41,48	49,13	45,98	42,52	6,13	4,02	5,71	5,36
18	L a m p u n g	45,80	53,25	46,87	47,73	6,26	3,02	5,81	5,49
19	Kepulauan Bangka Belitung	47,81	55,67	52,44	44,42	9,23	2,71	6,31	5,06
21	Kepulauan Riau	58,27	40,52	50,37	40,99	12,21	1,25	6,73	7,51
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	45,80	43,54	41,13	36,54	4,00	2,59	4,06	2,51
33	Jawa Tengah	42,92	47,05	42,46	41,00	5,12	2,06	4,06	3,19
34	D.I. Yogyakarta	52,79	46,97	45,70	44,86	4,78	1,60	3,94	3,41
35	Jawa Timur	46,22	43,28	45,58	41,59	3,82	2,00	3,09	3,15
36	Banten	44,33	50,01	48,27	45,74	5,05	3,50	2,20	2,55
51	Bali	48,85	51,37	52,32	47,82	9,07	3,73	5,79	7,65
52	Nusa Tenggara Barat	44,48	41,38	40,73	42,99	8,26	5,75	5,35	4,17
53	Nusa Tenggara Timur	31,38	40,97	41,15	37,93	11,51	6,05	9,62	8,67
61	Kalimantan Barat	42,77	45,90	43,14	43,96	6,19	1,98	8,96	4,49
62	Kalimantan Tengah	44,67	42,02	46,09	46,19	5,42	2,85	5,44	3,47
63	Kalimantan Selatan	43,50	49,56	44,91	40,43	4,58	1,45	5,10	3,53
64	Kalimantan Timur	47,40	40,58	49,68	47,49	7,02	5,18	4,84	3,39
65	Kalimantan Utara	-	-	-	43,49	-	-	-	5,24
71	Sulawesi Utara	53,67	48,42	49,96	49,36	4,87	1,77	5,36	4,51
72	Sulawesi Tengah	43,72	38,59	41,21	42,84	7,80	2,69	5,43	4,87
73	Sulawesi Selatan	42,68	49,54	44,27	40,88	8,16	5,57	7,15	6,04
74	Sulawesi Tenggara	36,43	42,12	39,13	40,76	9,96	6,03	8,46	7,97
75	Gorontalo	44,70	46,44	45,83	44,19	4,74	3,79	6,39	2,48
76	Sulawesi Barat	42,60	41,21	40,48	44,82	8,59	4,95	10,09	6,22
81	M a l u k u	33,63	41,19	47,34	40,17	8,75	6,77	8,98	4,35
82	Maluku Utara	49,08	48,24	40,07	43,64	12,11	1,82	9,68	5,72
91	Papua Barat	34,95	28,34	33,16	41,90	11,05	7,37	4,54	7,21
94	Papua	42,78	53,37	47,01	49,56	6,71	8,64	4,61	6,11
Indonesia		44,81	45,57	44,76	42,36	5,82	2,87	5,02	4,09

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 44.b

		Perdesaan /Rural			
Provinsi/Province		Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki			
		Level of Education			
		S1 ke Atas/S1 and Above			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)
11	Aceh	44,34	52,52	42,47	32,97
12	Sumatera Utara	20,69	16,07	18,39	18,02
13	Sumatera Barat	24,16	15,98	21,97	21,68
14	R i a u	18,55	18,21	17,27	17,01
15	Jambi	28,25	23,88	22,28	20,67
16	Sumatera Selatan	20,42	18,72	18,86	16,50
17	B e n g k u l u	26,51	18,63	26,34	25,00
18	L a m p u n g	19,83	11,04	18,35	15,62
19	Kep. Bangka Belitung	17,01	20,71	17,20	11,01
21	Kepulauan Riau	16,14	18,47	16,53	14,36
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	15,04	12,04	14,33	10,81
33	Jawa Tengah	15,42	9,31	14,27	11,86
34	D.I. Yogyakarta	18,33	14,20	20,31	14,34
35	Jawa Timur	18,70	11,94	17,81	16,03
36	Banten	20,63	15,43	18,42	15,26
51	Bali	22,03	6,65	14,77	14,94
52	Nusa Tenggara Barat	35,73	34,47	35,09	30,81
53	Nusa Tenggara Timur	44,14	41,08	35,78	36,37
61	Kalimantan Barat	22,77	17,84	19,53	15,22
62	Kalimantan Tengah	19,84	10,23	16,31	13,90
63	Kalimantan Selatan	17,96	14,47	18,15	14,25
64	Kalimantan Timur	22,71	16,20	17,56	16,09
65	Kalimantan Utara	-	-	-	22,33
71	Sulawesi Utara	18,66	16,63	20,47	21,75
72	Sulawesi Tengah	27,45	27,02	29,79	25,36
73	Sulawesi Selatan	30,85	18,83	27,73	25,84
74	Sulawesi Tenggara	37,22	29,65	35,25	30,33
75	Gorontalo	28,78	23,30	27,96	24,24
76	Sulawesi Barat	33,69	44,11	31,75	25,26
81	M a l u k u	43,51	23,16	29,92	33,54
82	Maluku Utara	30,00	39,31	42,10	34,48
91	Papua Barat	44,30	57,47	49,57	33,34
94	Papua	34,38	18,79	34,33	22,51
Indonesia		20,66	15,40	19,36	17,02

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

**Tabel
Table**

44.c

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki, 2012—2015

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Level of Education, 2012—2015

		Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural							
		Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki/Level of Education							
Provinsi/Province	SD/Primary				SMP/Secondary				
	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	2,91	3,03	2,46	3,50	6,93	9,64	7,17	10,33
12	Sumatera Utara	6,75	10,35	7,05	8,23	16,24	25,84	16,70	16,41
13	Sumatera Barat	8,16	11,29	7,83	8,66	17,37	26,00	17,61	18,14
14	R i a u	7,88	13,44	7,18	9,83	17,84	25,37	16,83	17,79
15	Jambi	6,68	7,46	6,27	7,59	14,76	24,06	17,22	18,29
16	Sumatera Selatan	8,81	10,72	6,69	9,51	16,82	24,11	14,85	17,12
17	B e n g k u l u	7,18	8,21	5,79	8,18	16,07	20,59	13,51	15,85
18	L a m p u n g	5,08	4,77	5,47	6,79	20,04	26,77	19,30	20,06
19	Kepulauan Bangka Belitung	7,52	8,77	6,74	11,38	14,95	23,65	14,48	18,07
21	Kepulauan Riau	7,43	25,64	9,02	11,39	11,26	25,68	12,33	14,60
31	DKI Jakarta	10,86	18,83	7,97	9,47	12,80	24,71	12,30	11,83
32	Jawa Barat	8,70	12,57	8,75	10,33	18,17	30,24	19,02	21,45
33	Jawa Tengah	6,80	8,67	8,02	10,25	23,79	33,45	23,99	25,74
34	D.I. Yogyakarta	7,39	8,87	5,85	7,40	12,79	18,90	13,24	14,86
35	Jawa Timur	7,73	12,76	8,07	9,62	20,65	31,17	19,73	21,20
36	Banten	7,49	16,31	7,83	8,59	15,65	26,83	15,74	16,28
51	Bali	5,52	9,81	6,60	7,20	13,53	27,25	15,16	15,97
52	Nusa Tenggara Barat	3,61	5,36	4,06	6,34	10,79	17,34	11,92	13,17
53	Nusa Tenggara Timur	2,98	4,72	3,81	5,41	9,23	14,16	9,87	11,54
65	Kalimantan Utara	-	-	-	11,89				17,87
61	Kalimantan Barat	9,54	11,59	8,29	11,35	16,42	26,49	15,41	18,48
62	Kalimantan Tengah	9,19	9,70	8,40	13,94	15,75	28,98	18,87	19,39
63	Kalimantan Selatan	9,72	11,64	10,49	9,94	18,40	23,14	17,42	16,26
64	Kalimantan Timur	8,17	11,20	8,30	10,48	13,90	27,84	16,05	17,90
71	Sulawesi Utara	7,30	9,64	6,66	6,95	13,39	21,65	13,49	13,96
72	Sulawesi Tengah	6,11	7,26	4,89	6,31	11,60	22,91	13,85	15,72
73	Sulawesi Selatan	6,62	5,97	5,44	8,60	14,52	22,52	14,02	14,77
74	Sulawesi Tenggara	4,30	3,57	4,00	4,80	10,77	15,97	12,25	12,15
75	Gorontalo	7,61	4,06	6,07	9,66	11,80	21,70	11,70	13,84
76	Sulawesi Barat	4,39	4,09	4,92	8,96	10,63	13,97	11,21	13,20
81	M a l u k u	4,42	5,40	3,67	5,97	11,09	16,90	9,63	11,58
82	Maluku Utara	2,07	1,09	1,40	4,27	7,49	10,44	8,40	9,76
91	Papua Barat	2,26	1,68	2,44	4,36	6,74	13,05	11,48	10,82
94	Papua	2,05	3,96	2,73	5,29	10,44	18,88	9,45	12,30
	Indonesia	7,76	11,26	7,56	9,31	17,20	27,36	17,34	18,71

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 44.c

Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural

Provinsi/Province		Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki/Level of Education							
		SMA/Upper Secondary				D1-D3			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	32,88	29,84	33,40	39,10	12,70	7,52	11,41	8,61
12	Sumatera Utara	43,66	38,41	43,44	44,39	6,61	3,82	6,53	5,57
13	Sumatera Barat	36,37	33,69	37,76	37,44	8,46	4,02	7,91	6,12
14	R i a u	39,49	32,36	43,11	43,95	7,38	3,09	7,18	5,51
15	Jambi	40,28	38,59	44,36	42,26	8,10	3,43	6,36	5,85
16	Sumatera Selatan	39,31	36,15	42,66	43,65	7,42	4,13	7,97	6,74
17	B e n g k u l u	34,49	38,65	36,05	36,77	6,67	5,01	6,52	5,63
18	L a m p u n g	39,93	44,48	41,99	43,47	7,94	4,83	7,23	6,11
19	Kepulauan Bangka Belitung	44,04	47,10	49,40	47,28	10,80	3,64	9,63	6,22
21	Kepulauan Riau	52,61	27,05	50,81	53,51	8,18	5,40	6,42	5,67
31	DKI Jakarta	39,45	28,28	42,41	45,06	10,06	5,64	8,83	7,23
32	Jawa Barat	43,27	35,32	43,00	44,05	8,28	4,09	7,24	5,66
33	Jawa Tengah	41,40	40,75	41,50	40,22	7,08	3,33	6,37	5,13
34	D.I. Yogyakarta	34,20	28,12	35,34	35,46	7,67	4,21	8,72	7,32
35	Jawa Timur	40,61	36,23	42,50	42,08	5,31	2,44	5,10	4,26
36	Banten	43,02	32,35	43,34	47,36	8,14	3,41	6,27	5,99
51	Bali	41,76	37,42	41,92	44,10	11,31	5,39	10,64	9,02
52	Nusa Tenggara Barat	37,36	35,67	39,16	40,92	6,84	5,33	6,64	4,95
53	Nusa Tenggara Timur	35,98	33,21	36,79	37,35	8,62	5,04	8,09	7,47
61	Kalimantan Barat	39,84	37,71	38,69	42,28	7,72	3,84	9,80	6,72
62	Kalimantan Tengah	40,80	36,12	40,74	42,76	5,42	3,78	6,56	4,70
63	Kalimantan Selatan	39,30	37,46	39,37	39,87	6,60	4,05	6,21	4,41
64	Kalimantan Timur	45,68	36,22	46,13	47,45	8,15	6,05	7,53	5,65
65	Kalimantan Utara	-	-	-	44,90	-	-	-	5,56
71	Sulawesi Utara	44,95	36,98	46,06	49,21	6,31	2,89	5,45	4,40
72	Sulawesi Tengah	37,07	30,71	36,08	40,38	6,18	3,66	6,20	5,37
73	Sulawesi Selatan	36,04	38,22	36,96	37,50	6,65	4,07	5,55	5,43
74	Sulawesi Tenggara	31,52	30,10	33,09	36,77	9,82	5,50	7,33	7,14
75	Gorontalo	39,44	40,52	41,01	39,13	7,98	4,87	6,92	5,08
76	Sulawesi Barat	37,58	38,82	37,41	40,68	7,53	5,24	8,93	5,83
81	M a l u k u	30,30	30,92	38,14	37,27	8,39	5,45	7,46	5,76
82	Maluku Utara	34,54	35,82	33,32	39,84	8,75	3,55	7,36	5,43
91	Papua Barat	41,31	32,08	37,18	47,00	8,96	5,45	6,14	6,59
94	Papua	45,09	35,41	40,16	47,21	6,67	8,57	6,60	6,82
Indonesia		40,95	35,75	41,84	42,79	7,71	3,95	7,00	5,72

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 44.c

		Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural			
		Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki			
		Level of Education			
Provinsi/Province		S1 ke Atas/S1 and Above			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)
11	Aceh	44,58	49,98	45,56	38,45
12	Sumatera Utara	26,74	21,58	26,28	25,41
13	Sumatera Barat	29,63	25,00	28,89	29,64
14	R i a u	27,40	25,74	25,70	22,92
15	Jambi	30,18	26,45	25,79	26,01
16	Sumatera Selatan	27,64	24,89	27,82	22,99
17	B e n g k u l u	35,59	27,54	38,12	33,57
18	L a m p u n g	27,00	19,15	26,02	23,56
19	Kep. Bangka Belitung	22,69	16,84	19,76	17,06
21	Kepulauan Riau	20,52	16,23	21,41	14,83
31	DKI Jakarta	26,83	22,53	28,49	26,41
32	Jawa Barat	21,58	17,78	21,99	18,51
33	Jawa Tengah	20,94	13,79	20,12	18,66
34	D.I. Yogyakarta	37,95	39,89	36,84	34,96
35	Jawa Timur	25,70	17,40	24,60	22,84
36	Banten	25,71	21,09	26,82	21,77
51	Bali	27,88	20,12	25,68	23,72
52	Nusa Tenggara Barat	41,41	36,29	38,23	34,62
53	Nusa Tenggara Timur	43,18	42,87	41,44	38,23
61	Kalimantan Barat	26,48	20,38	27,83	21,23
62	Kalimantan Tengah	28,84	21,42	25,43	22,70
63	Kalimantan Selatan	25,99	23,71	26,52	22,38
64	Kalimantan Timur	24,10	18,69	22,00	20,70
65	Kalimantan Utara	-	-	-	21,17
71	Sulawesi Utara	28,05	28,84	28,34	25,48
72	Sulawesi Tengah	39,03	35,46	38,98	32,22
73	Sulawesi Selatan	36,17	29,23	38,04	33,70
74	Sulawesi Tenggara	43,59	44,85	43,33	39,14
75	Gorontalo	33,17	28,84	34,31	32,28
76	Sulawesi Barat	39,86	37,87	37,54	31,33
81	M a l u k u	45,79	41,32	41,10	39,43
82	Maluku Utara	47,16	49,11	49,52	40,69
91	Papua Barat	40,73	47,74	42,76	31,23
94	Papua	35,74	33,18	41,06	28,39
Indonesia		26,38	21,69	26,26	23,46

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Tabel
Table 45.a

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012—2015
Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Highest Level of Education Attained, 2012—2015

		Perkotaan /Urban							
		Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Highest Level of Education Attained							
Provinsi/Province		Tidak Punya/No Attend School				SD/Primary			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	3,63	2,04	2,53	3,45	7,09	5,67	6,70	7,27
12	Sumatera Utara	7,62	6,62	7,23	7,17	13,90	13,47	14,11	12,86
13	Sumatera Barat	8,08	7,92	7,88	8,49	15,24	13,15	14,16	13,23
14	Riau	7,79	7,81	6,57	7,84	14,41	11,24	12,31	12,11
15	Jambi	5,79	3,90	4,90	6,12	11,72	11,29	12,06	11,05
16	Sumatera Selatan	8,81	6,90	5,91	7,76	15,00	12,92	12,41	12,91
17	Bengkulu	7,86	5,48	5,87	7,71	13,50	9,67	10,58	12,65
18	Lampung	5,59	2,94	4,42	6,35	15,58	13,04	13,10	12,51
19	Kepulauan Bangka Belitung	6,22	4,70	4,79	5,86	13,06	12,88	12,77	13,79
21	Kepulauan Riau	6,70	7,89	7,71	9,00	9,45	9,27	9,36	10,74
31	DKI Jakarta	10,11	6,22	7,24	7,76	10,87	8,92	9,17	8,95
32	Jawa Barat	8,07	6,01	6,63	6,54	13,61	13,54	13,59	14,57
33	Jawa Tengah	6,51	5,43	6,07	6,96	17,11	15,41	16,73	17,29
34	D.I. Yogyakarta	7,75	4,74	5,05	6,35	9,87	7,77	9,21	9,74
35	Jawa Timur	8,15	7,51	7,52	7,68	16,57	14,71	14,49	14,51
36	Banten	7,17	6,93	6,73	6,42	11,77	11,00	11,65	11,11
51	Bali	5,66	4,43	5,73	5,90	10,86	10,77	11,45	12,39
52	Nusa Tenggara Barat	4,03	3,34	3,78	4,94	10,37	9,87	9,21	10,83
53	Nusa Tenggara Timur	2,28	3,01	3,72	3,38	8,69	7,86	8,91	11,50
61	Kalimantan Barat	9,20	7,04	7,39	9,04	13,80	13,12	11,96	12,90
62	Kalimantan Tengah	7,66	5,26	6,55	7,80	12,52	12,52	13,51	12,61
63	Kalimantan Selatan	9,13	6,45	8,18	8,91	13,64	10,93	13,22	14,48
64	Kalimantan Timur	7,63	5,19	7,26	7,26	11,46	11,73	11,97	12,50
65	Kalimantan Utara	-	-	-	7,15	-	-	-	16,29
71	Sulawesi Utara	7,18	4,82	6,20	5,78	11,47	9,24	9,96	10,26
72	Sulawesi Tengah	5,30	4,50	4,61	4,99	9,36	10,31	9,10	10,97
73	Sulawesi Selatan	7,65	3,61	5,26	6,81	12,70	12,03	12,14	11,60
74	Sulawesi Tenggara	4,53	2,55	4,68	4,26	9,26	8,58	9,37	8,24
75	Gorontalo	7,26	2,92	4,80	7,47	10,36	11,55	9,85	10,16
76	Sulawesi Barat	3,80	3,36	4,34	7,09	9,92	10,12	8,41	11,31
81	Maluku	4,61	3,66	3,33	4,96	10,60	9,43	9,40	9,90
82	Maluku Utara	1,80	0,66	0,85	2,89	7,67	6,16	9,45	8,69
91	Papua Barat	1,07	1,51	1,63	3,48	6,30	9,33	10,68	7,39
94	Papua	1,47	1,97	2,42	4,36	8,57	8,19	7,31	9,34
Indonesia		7,72	5,99	6,52	6,97	13,40	12,29	12,67	12,99

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 45.a

		Perkotaan /Urban							
		Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Highest Level of Education Attained							
Provinsi/Province		SMP/Secondary				SMA/Upper Secondary			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	15,59	14,47	11,70	14,93	43,62	47,22	46,01	43,33
12	Sumatera Utara	21,93	20,69	18,88	20,78	34,43	36,99	38,05	34,87
13	Sumatera Barat	18,19	17,47	16,99	16,85	33,86	35,91	34,94	35,61
14	R i a u	17,11	14,65	15,20	16,38	35,27	42,81	42,25	43,11
15	Jambi	17,30	18,23	16,83	18,54	38,07	39,80	40,74	36,63
16	Sumatera Selatan	18,12	16,88	17,81	17,34	32,74	41,51	36,05	35,80
17	B e n g k u l u	15,75	17,06	15,83	16,92	33,41	35,34	33,94	33,63
18	L a m p u n g	18,17	19,76	18,39	17,18	34,42	36,58	36,32	33,79
19	Kepulauan Bangka Belitung	18,80	20,68	18,11	19,63	33,84	37,78	39,20	38,51
21	Kepulauan Riau	11,72	12,06	12,25	14,59	49,97	49,52	48,94	49,08
31	DKI Jakarta	12,65	13,11	12,37	12,37	37,05	41,82	41,08	43,11
32	Jawa Barat	19,62	19,51	18,86	20,02	35,17	37,87	38,63	38,92
33	Jawa Tengah	21,66	22,21	21,30	22,28	32,43	33,85	34,48	31,66
34	D.I. Yogyakarta	13,45	14,21	12,29	12,02	41,81	41,99	45,52	41,97
35	Jawa Timur	19,71	18,52	17,67	18,67	31,43	35,89	36,37	36,39
36	Banten	17,65	15,95	15,46	17,50	38,46	41,91	40,20	42,82
51	Bali	16,38	14,81	14,73	14,69	36,73	38,96	38,90	40,29
52	Nusa Tenggara Barat	19,79	18,97	20,13	21,05	36,30	40,42	40,66	35,56
53	Nusa Tenggara Timur	18,85	16,89	15,33	17,91	43,92	46,02	44,33	37,99
61	Kalimantan Barat	19,04	19,52	15,62	19,58	34,32	37,25	37,83	36,52
62	Kalimantan Tengah	17,28	19,00	16,21	17,11	37,36	36,11	37,11	36,78
63	Kalimantan Selatan	18,57	18,89	17,19	16,82	36,59	39,28	37,42	37,20
64	Kalimantan Timur	15,20	17,81	16,97	16,36	42,51	42,60	41,34	42,43
65	Kalimantan Utara	-	-	-	19,32	-	-	-	36,77
71	Sulawesi Utara	16,71	16,98	15,24	18,40	41,24	46,70	45,67	44,38
72	Sulawesi Tengah	15,31	17,10	15,81	16,30	42,93	41,92	39,58	39,79
73	Sulawesi Selatan	16,58	18,37	16,74	16,44	35,24	37,96	34,94	34,50
74	Sulawesi Tenggara	15,98	15,33	15,54	15,16	43,05	45,00	42,37	42,78
75	Gorontalo	17,63	20,46	16,72	19,34	40,53	38,25	45,44	32,87
76	Sulawesi Barat	19,03	19,23	19,19	18,06	34,30	36,67	35,31	31,55
81	M a l u k u	15,73	17,78	16,33	16,22	42,92	45,94	46,35	42,22
82	Maluku Utara	17,48	19,36	14,99	16,62	39,69	45,63	44,17	42,69
91	Papua Barat	17,13	17,95	16,13	19,84	45,56	43,89	44,08	45,82
94	Papua	14,81	15,08	14,63	17,41	47,61	46,19	45,45	40,36
Indonesia		17,98	17,85	17,01	17,96	35,85	38,93	38,83	38,51

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 45.a

		Perkotaan /Urban							
		Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Highest Level of Education Attained							
Provinsi/Province		D1-D3				S1 ke Atas/S1 and Above			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	7,96	8,60	9,43	7,67	22,12	22,01	23,62	23,30
12	Sumatera Utara	4,55	5,39	4,81	6,03	17,57	16,84	16,92	18,07
13	Sumatera Barat	6,77	5,89	6,69	6,69	17,86	19,65	19,33	18,68
14	R i a u	7,07	5,75	6,59	5,20	18,34	17,74	17,08	14,85
15	Jambi	7,58	6,44	6,59	6,04	19,55	20,33	18,88	21,60
16	Sumatera Selatan	6,66	4,78	6,83	7,77	18,67	17,00	20,99	18,36
17	B e n g k u l u	4,39	6,46	5,01	5,74	25,1	25,98	28,77	23,12
18	L a m p u n g	7,93	5,72	6,42	6,43	18,31	21,96	21,36	23,08
19	Kepulauan Bangka Belitung	10,80	7,49	9,47	6,60	17,28	16,47	15,66	15,26
21	Kepulauan Riau	7,55	7,20	5,67	5,72	14,61	14,06	16,07	10,70
31	DKI Jakarta	7,59	8,42	7,67	7,13	21,73	21,51	22,47	20,28
32	Jawa Barat	7,60	6,77	6,45	6,42	15,93	16,31	15,85	13,15
33	Jawa Tengah	6,58	6,23	6,02	6,09	15,71	16,87	15,39	15,52
34	D.I. Yogyakarta	6,87	6,79	6,55	8,16	20,25	24,50	21,38	21,42
35	Jawa Timur	4,54	4,31	4,77	4,53	19,6	19,05	19,18	17,82
36	Banten	6,62	7,05	5,85	6,09	18,33	17,17	20,12	15,53
51	Bali	10,39	10,90	8,77	8,20	19,98	20,11	20,42	18,39
52	Nusa Tenggara Barat	5,89	6,32	5,84	5,88	23,62	21,08	20,38	21,49
53	Nusa Tenggara Timur	5,62	5,23	6,01	6,33	20,64	20,99	21,70	22,67
61	Kalimantan Barat	7,58	6,78	7,07	6,75	16,06	16,29	20,13	15,01
62	Kalimantan Tengah	4,52	6,67	6,30	5,72	20,66	20,44	20,33	19,57
63	Kalimantan Selatan	5,44	5,68	4,72	5,00	16,63	18,76	19,28	16,20
64	Kalimantan Timur	7,04	7,12	6,14	6,21	16,16	15,55	16,32	14,94
65	Kalimantan Utara	-	-	-	4,79	-	-	-	15,67
71	Sulawesi Utara	4,89	3,89	4,22	3,81	18,51	18,38	18,71	16,94
72	Sulawesi Tengah	4,27	5,74	4,50	5,19	22,83	20,44	26,41	22,53
73	Sulawesi Selatan	4,57	4,99	3,73	4,91	23,25	23,03	27,19	25,21
74	Sulawesi Tenggara	6,05	5,02	4,34	5,89	21,13	23,51	23,70	23,65
75	Gorontalo	6,56	6,15	5,68	7,69	17,66	20,66	17,51	22,48
76	Sulawesi Barat	4,52	5,23	5,10	4,69	28,44	25,39	27,66	27,30
81	M a l u k u	5,85	5,06	4,53	5,19	20,28	18,13	20,06	21,49
82	Maluku Utara	8,14	3,22	4,63	5,35	25,21	24,97	25,91	23,76
91	Papua Barat	5,71	7,04	5,43	6,47	24,23	20,28	22,06	16,71
94	Papua	5,61	5,18	5,08	6,43	21,93	23,40	25,10	19,57
Indonesia		6,62	6,42	6,13	6,15	18,43	18,52	18,84	17,05

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Tabel
Table 45.b

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012—2015
Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Highest Level of Education Attained, 2012—2015

		Perdesaan/Rural							
		Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Highest Level of Education Attained							
Provinsi/Province		Tidak Punya/No Attend School				SD/Primary			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	0,50	1,23	1,17	1,12	5,33	4,93	5,83	9,22
12	Sumatera Utara	2,23	2,59	3,62	6,60	16,52	17,73	16,85	18,21
13	Sumatera Barat	5,87	4,47	4,82	5,67	17,96	19,52	19,50	20,73
14	R i a u	3,69	1,75	2,74	4,27	18,27	18,20	16,96	20,82
15	Jambi	3,10	2,99	2,08	4,53	15,72	14,92	18,43	18,92
16	Sumatera Selatan	3,74	3,53	3,28	4,74	14,85	15,55	17,19	18,20
17	B e n g k u l u	3,99	3,68	3,46	4,00	17,32	14,84	13,87	17,73
18	L a m p u n g	2,09	2,30	3,80	3,15	20,08	17,53	19,26	18,56
19	Kepulauan Bangka Belitung	4,33	3,70	2,81	8,37	17,35	10,83	17,44	22,92
21	Kepulauan Riau	1,33	6,70	7,10	7,06	9,61	13,41	15,83	18,81
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	2,63	2,90	3,34	5,79	23,36	24,33	26,06	29,56
33	Jawa Tengah	2,91	2,75	4,61	5,66	25,23	23,29	23,79	26,19
34	D.I. Yogyakarta	3,79	2,09	6,58	7,41	14,85	15,14	16,80	19,32
35	Jawa Timur	3,90	4,14	4,84	6,01	22,24	22,08	21,52	23,16
36	Banten	2,14	2,56	1,90	3,35	19,36	18,65	21,11	20,96
51	Bali	2,72	3,11	4,87	4,56	15,25	19,95	18,05	19,56
52	Nusa Tenggara Barat	1,07	2,24	2,28	4,71	9,26	8,51	13,78	13,64
53	Nusa Tenggara Timur	2,07	1,92	2,08	3,64	9,49	7,37	9,11	10,64
61	Kalimantan Barat	5,88	3,92	4,65	6,49	18,22	19,05	19,24	19,75
62	Kalimantan Tengah	4,35	3,76	4,70	5,57	18,00	20,99	17,97	22,15
63	Kalimantan Selatan	2,63	3,89	4,86	8,56	22,65	21,14	20,88	24,36
64	Kalimantan Timur	4,21	3,81	4,26	4,86	12,99	15,85	16,77	20,10
65	Kalimantan Utara	-	-	-	6,70	-	-	-	13,41
71	Sulawesi Utara	5,84	2,95	4,91	5,54	14,89	13,18	15,39	13,34
72	Sulawesi Tengah	4,25	2,44	2,42	3,13	13,71	17,54	16,95	17,67
73	Sulawesi Selatan	1,51	2,46	2,30	5,12	14,86	15,20	15,32	17,31
74	Sulawesi Tenggara	1,99	1,96	1,36	2,63	12,88	10,64	12,85	13,84
75	Gorontalo	3,71	3,31	4,18	6,48	16,61	15,15	13,07	18,46
76	Sulawesi Barat	2,38	1,33	2,97	4,64	9,99	5,63	11,78	14,53
81	M a l u k u	1,74	1,81	1,25	4,12	10,06	14,91	8,87	14,23
82	Maluku Utara	0,15	0,35	2,14	2,96	7,48	4,92	5,08	10,64
91	Papua Barat	1,85	0,18	1,80	2,93	4,90	4,11	4,40	10,24
94	Papua	2,74	1,42	1,38	2,48	10,50	9,04	7,91	11,84
Indonesia		3,10	3,04	3,88	5,33	19,7	19,37	19,85	21,81

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 45.b

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province		Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Highest Level of Education Attained							
		SMP/Secondary				SMA/Upper Secondary			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	20,98	19,04	17,74	23,04	49,35	49,64	48,22	41,02
12	Sumatera Utara	32,81	31,34	31,05	29,16	33,26	32,67	32,45	30,77
13	Sumatera Barat	29,17	28,41	30,52	27,24	26,92	28,22	26,18	26,16
14	Riau	28,81	27,21	27,53	26,97	32,89	35,05	37,27	32,87
15	Jambi	26,02	28,89	29,41	28,52	37,08	35,84	32,69	31,00
16	Sumatera Selatan	33,35	29,35	26,25	31,87	32,73	33,69	36,11	30,11
17	Bengkulu	26,88	30,49	29,67	27,44	30,94	30,86	31,86	28,11
18	Lampung	34,82	34,52	29,35	34,18	26,38	28,91	31,63	28,26
19	Kepulauan Bangka Belitung	26,66	30,00	26,79	28,59	36,81	39,35	37,50	27,80
21	Kepulauan Riau	27,19	20,64	19,16	28,61	37,61	41,51	41,15	29,68
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	35,19	33,59	32,16	32,32	26,87	26,89	25,77	23,08
33	Jawa Tengah	33,90	34,85	32,99	33,17	23,47	25,22	25,10	23,60
34	D.I. Yogyakarta	33,68	26,90	26,76	28,48	36,09	38,21	33,87	32,11
35	Jawa Timur	32,48	30,75	29,40	30,57	28,33	29,12	30,42	26,56
36	Banten	33,77	38,91	35,60	32,62	31,70	30,69	31,22	30,27
51	Bali	26,83	31,15	25,71	24,25	32,69	29,84	37,94	35,65
52	Nusa Tenggara Barat	21,12	23,32	25,40	24,80	39,72	38,65	31,13	33,15
53	Nusa Tenggara Timur	14,44	20,81	21,21	19,00	34,78	40,95	35,17	31,65
61	Kalimantan Barat	26,08	28,38	26,76	32,07	32,59	32,65	29,71	26,70
62	Kalimantan Tengah	25,48	28,35	26,16	27,36	35,35	30,06	34,44	32,00
63	Kalimantan Selatan	34,89	30,81	26,38	29,17	25,74	30,91	31,67	25,59
64	Kalimantan Timur	23,26	22,39	20,56	22,10	38,68	40,91	43,87	39,34
65	Kalimantan Utara	-	-	-	25,97	-	-	-	29,87
71	Sulawesi Utara	23,87	25,62	22,93	25,48	39,40	42,43	40,88	38,09
72	Sulawesi Tengah	29,03	22,03	22,95	26,86	32,23	32,70	35,53	31,45
73	Sulawesi Selatan	29,51	30,69	29,38	28,25	30,79	29,04	31,78	26,83
74	Sulawesi Tenggara	21,49	23,85	23,73	25,53	36,78	35,53	33,23	30,71
75	Gorontalo	30,23	26,24	26,62	28,64	31,57	33,14	37,43	29,18
76	Sulawesi Barat	30,78	24,12	21,80	27,08	31,77	46,45	42,56	32,97
81	Maluku	20,68	22,88	18,80	21,99	36,34	35,07	49,86	36,19
82	Maluku Utara	35,63	20,07	17,58	24,19	30,41	37,62	34,79	32,21
91	Papua Barat	19,80	16,18	19,99	17,97	38,11	45,10	42,84	37,21
94	Papua	17,14	28,17	24,30	22,27	44,67	36,90	46,56	38,97
Indonesia		31,3	30,71	29,13	29,85	29,75	30,68	31,09	27,96

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 45.b

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province		Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Highest Level of Education Attained							
		D1-D3				S1 ke Atas/S1 and Above			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	7,94	9,23	8,99	8,56	15,90	15,93	18,04	17,01
12	Sumatera Utara	4,92	5,26	5,06	4,82	10,26	10,41	10,97	10,09
13	Sumatera Barat	6,29	5,70	5,42	6,17	13,79	13,68	13,56	13,83
14	R i a u	5,43	6,62	5,38	4,79	10,92	11,17	10,11	10,03
15	Jambi	4,69	5,29	4,53	5,32	13,38	12,07	12,85	11,71
16	Sumatera Selatan	5,33	5,65	5,83	4,28	10,00	12,23	11,34	10,73
17	B e n g k u l u	5,11	5,53	4,73	5,84	15,76	14,59	16,41	16,80
18	L a m p u n g	5,57	5,77	4,37	4,66	11,06	10,97	11,59	11,14
19	Kepulauan Bangka Belitung	6,48	6,42	4,51	4,02	8,36	9,69	10,95	8,31
21	Kepulauan Riau	11,07	4,11	6,59	7,48	13,18	13,62	10,16	8,21
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	2,65	3,37	3,07	2,51	9,31	8,93	9,60	6,60
33	Jawa Tengah	4,40	3,91	3,80	3,03	10,09	9,98	9,70	8,24
34	D.I. Yogyakarta	2,79	4,78	4,09	4,24	8,80	12,88	11,91	8,31
35	Jawa Timur	2,76	3,20	2,57	3,33	10,29	10,70	11,26	10,16
36	Banten	3,97	1,83	1,42	2,37	9,06	7,36	8,74	9,42
51	Bali	7,89	4,54	4,53	5,83	14,62	11,40	8,90	10,10
52	Nusa Tenggara Barat	7,22	5,43	3,87	4,20	21,60	21,85	23,54	19,50
53	Nusa Tenggara Timur	10,44	9,70	8,92	9,67	28,79	19,24	23,50	25,09
61	Kalimantan Barat	5,40	6,96	7,19	4,73	11,83	9,04	12,46	9,75
62	Kalimantan Tengah	4,76	5,07	3,97	3,36	12,06	11,77	12,77	9,40
63	Kalimantan Selatan	4,63	3,00	4,54	3,08	9,45	10,25	11,67	9,14
64	Kalimantan Timur	5,50	4,81	3,85	3,16	15,35	12,23	10,69	9,86
65	Kalimantan Utara	-	-	-	3,85	-	-	-	20,20
71	Sulawesi Utara	3,54	2,99	3,73	3,74	12,46	12,84	12,16	13,79
72	Sulawesi Tengah	7,47	6,12	4,73	5,13	13,31	19,17	17,44	15,70
73	Sulawesi Selatan	6,62	5,09	5,17	5,74	16,72	17,52	16,05	16,53
74	Sulawesi Tenggara	8,56	6,12	8,75	7,87	18,30	21,89	20,08	19,20
75	Gorontalo	3,76	4,53	4,53	3,43	14,12	17,63	14,16	13,82
76	Sulawesi Barat	6,79	6,03	5,66	3,89	18,29	16,45	15,24	16,89
81	M a l u k u	6,06	6,66	6,78	5,25	25,11	18,69	14,44	18,23
82	Maluku Utara	9,35	10,53	9,16	7,13	16,99	26,50	31,24	22,87
91	Papua Barat	6,06	7,35	4,26	7,86	29,28	27,08	26,71	22,74
94	Papua	4,11	6,31	1,66	7,74	20,84	18,15	18,19	14,80
Indonesia		4,53	4,50	4,17	4,08	11,61	11,69	11,89	10,78

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Tabel
Table 45.c

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012—2015

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Highest Level of Education Attained, 2012—2015

Provinsi/Province		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural							
		Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Highest Level of Education Attained							
		Tidak Punya/No Attend School				SD/Primary			
(1)	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	2,30	1,70	1,95	2,36	6,34	5,36	6,33	8,18
12	Sumatera Utara	6,35	5,55	6,25	7,00	14,52	14,60	14,85	14,43
13	Sumatera Barat	7,37	6,79	6,88	7,45	16,12	15,24	15,90	16,00
14	Riau	6,56	6,05	5,35	6,55	15,57	13,25	13,79	15,25
15	Jambi	4,66	3,50	3,72	5,37	13,40	12,90	14,73	14,79
16	Sumatera Selatan	7,44	5,87	5,08	6,65	14,96	13,72	13,92	14,86
17	Bengkulu	6,55	4,77	5,00	6,31	14,79	11,71	11,77	14,57
18	Lampung	4,31	2,63	4,10	4,74	17,23	15,22	16,26	15,56
19	Kepulauan Bangka Belitung	5,72	4,41	4,23	6,68	14,18	12,28	14,08	16,79
21	Kepulauan Riau	6,44	7,83	7,67	8,88	9,45	9,49	9,80	11,21
31	DKI Jakarta	10,11	6,22	7,24	7,76	10,87	8,92	9,17	8,95
32	Jawa Barat	7,31	5,55	6,13	6,42	14,97	15,11	15,48	16,96
33	Jawa Tengah	5,25	4,48	5,54	6,46	19,95	18,21	19,30	20,72
34	D.I. Yogyakarta	7,02	4,22	5,32	6,56	10,79	9,21	10,55	11,66
35	Jawa Timur	6,99	6,48	6,69	7,14	18,11	16,96	16,65	17,29
36	Banten	6,68	6,53	6,31	6,09	12,51	11,69	12,46	12,16
51	Bali	5,07	4,18	5,54	5,62	11,74	12,54	12,90	13,90
52	Nusa Tenggara Barat	3,24	3,02	3,31	4,86	10,07	9,48	10,65	11,85
53	Nusa Tenggara Timur	2,23	2,68	3,14	3,48	8,90	7,71	8,98	11,16
61	Kalimantan Barat	8,28	6,15	6,61	8,16	15,02	14,82	14,03	15,26
62	Kalimantan Tengah	6,78	4,71	5,83	6,87	13,97	15,64	15,25	16,59
63	Kalimantan Selatan	7,57	5,65	7,00	8,78	15,80	14,13	15,95	18,10
64	Kalimantan Timur	7,02	4,93	6,62	6,70	11,73	12,52	13,00	14,28
65	Kalimantan Utara	-	-	-	7,03	-	-	-	15,50
71	Sulawesi Utara	6,80	4,23	5,79	5,69	12,44	10,47	11,67	11,34
72	Sulawesi Tengah	5,00	3,78	3,75	4,15	10,62	12,85	12,16	14,00
73	Sulawesi Selatan	5,94	3,25	4,23	6,20	13,30	13,01	13,25	13,67
74	Sulawesi Tenggara	3,67	2,32	3,32	3,56	10,49	9,38	10,80	10,63
75	Gorontalo	6,09	3,08	4,52	7,07	12,41	13,00	11,28	13,53
76	Sulawesi Barat	3,11	2,42	3,65	5,66	9,95	8,06	10,09	13,19
81	Maluku	4,22	3,33	2,86	4,73	10,53	10,41	9,28	11,05
82	Maluku Utara	1,53	0,57	1,24	2,91	7,64	5,81	8,12	9,37
91	Papua Barat	1,37	0,99	1,70	3,27	5,76	7,28	7,98	8,45
94	Papua	1,68	1,88	2,27	3,97	8,88	8,32	7,40	9,86
	Indonesia	6,73	5,30	5,88	6,54	14,75	13,95	14,41	15,31

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 45.c

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural							
		Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Highest Level of Education Attained							
Provinsi/Province		SMP/Secondary				SMA/Upper Secondary			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	17,88	16,41	14,30	18,72	46,04	48,25	46,96	42,25
12	Sumatera Utara	24,49	23,53	22,16	23,24	34,15	35,84	36,54	33,67
13	Sumatera Barat	21,74	21,06	21,40	20,69	31,61	33,38	32,09	32,12
14	R i a u	20,63	18,28	19,12	20,19	34,56	40,57	40,67	39,42
15	Jambi	20,97	22,97	22,10	23,28	37,65	38,04	37,37	33,96
16	Sumatera Selatan	22,24	20,70	20,48	22,70	32,74	39,12	36,07	33,70
17	B e n g k u l u	19,51	22,34	20,83	20,89	32,57	33,57	33,19	31,55
18	L a m p u n g	24,26	26,96	24,02	25,74	31,48	32,84	33,91	31,01
19	Kepulauan Bangka Belitung	20,86	23,39	20,55	22,58	34,62	38,24	38,72	34,99
21	Kepulauan Riau	12,46	12,51	12,73	15,42	49,38	49,10	48,41	47,94
31	DKI Jakarta	12,65	13,11	12,37	12,37	37,05	41,82	41,08	43,11
32	Jawa Barat	21,80	21,56	20,88	21,98	34,01	36,27	36,68	36,39
33	Jawa Tengah	25,94	26,69	25,55	26,49	29,30	30,79	31,07	28,55
34	D.I. Yogyakarta	17,17	16,69	14,85	15,31	40,75	41,25	43,46	40,00
35	Jawa Timur	23,20	22,24	21,27	22,49	30,59	33,83	34,54	33,24
36	Banten	19,22	18,02	17,18	19,11	37,80	40,90	39,43	41,48
51	Bali	18,47	17,96	17,15	16,72	35,92	37,21	38,69	39,31
52	Nusa Tenggara Barat	20,15	20,23	21,79	22,41	37,22	39,91	37,66	34,69
53	Nusa Tenggara Timur	17,72	18,08	17,41	18,34	41,59	44,49	41,10	35,50
61	Kalimantan Barat	20,99	22,05	18,78	23,88	33,84	35,93	35,52	33,14
62	Kalimantan Tengah	19,45	22,44	20,11	21,38	36,83	33,88	36,06	34,79
63	Kalimantan Selatan	22,49	22,62	20,46	21,34	33,99	36,66	35,37	32,95
64	Kalimantan Timur	16,63	18,68	17,74	17,70	41,83	42,28	41,88	41,71
65	Kalimantan Utara	-	-	-	21,15	-	-	-	34,88
71	Sulawesi Utara	18,74	19,67	17,66	20,89	40,72	45,37	44,16	42,16
72	Sulawesi Tengah	19,27	18,82	18,60	21,08	39,85	38,69	38,00	36,01
73	Sulawesi Selatan	20,19	22,19	21,14	20,71	34,00	35,19	33,84	31,72
74	Sulawesi Tenggara	17,85	18,66	18,90	19,58	40,93	41,30	38,63	37,63
75	Gorontalo	21,75	22,79	21,12	23,12	37,6	36,19	41,88	31,37
76	Sulawesi Barat	24,78	21,48	20,49	23,34	33,06	41,17	38,93	32,38
81	M a l u k u	16,41	18,69	16,89	17,76	42,03	43,98	47,13	40,62
82	Maluku Utara	20,42	19,56	15,78	19,24	38,19	43,35	41,32	39,06
91	Papua Barat	18,17	17,25	17,79	19,14	42,68	44,36	43,55	42,62
94	Papua	15,18	17,11	16,09	18,42	47,13	44,74	45,61	40,07
Indonesia		20,84	20,88	19,96	21,10	34,54	36,99	36,94	35,73

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 45.c

		Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>							
		Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Highest Level of Education Attained</i>							
Provinsi/ <i>Province</i>		D1-D3				S1 ke Atas/ <i>S1 and Above</i>			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	7,95	8,86	9,24	8,08	19,48	19,43	21,22	20,36
12	Sumatera Utara	4,64	5,35	4,88	5,67	15,85	15,13	15,32	15,73
13	Sumatera Barat	6,61	5,83	6,28	6,50	16,55	17,69	17,46	16,89
14	R i a u	6,58	6,00	6,21	5,05	16,11	15,84	14,86	13,11
15	Jambi	6,37	5,93	5,73	5,70	16,95	16,65	16,36	16,90
16	Sumatera Selatan	6,30	5,05	6,52	6,48	16,32	15,55	17,93	15,54
17	B e n g k u l u	4,64	6,10	4,91	5,78	21,94	21,51	24,31	20,73
18	L a m p u n g	7,07	5,74	5,37	5,54	15,66	16,60	16,34	17,07
19	Kepulauan Bangka Belitung	9,67	7,18	8,07	5,75	14,95	14,50	14,34	12,97
21	Kepulauan Riau	7,72	7,03	5,73	5,82	14,54	14,04	15,66	10,56
31	DKI Jakarta	7,59	8,42	7,67	7,13	21,73	21,51	22,47	20,28
32	Jawa Barat	6,91	6,27	5,94	5,80	15,00	15,23	14,90	12,11
33	Jawa Tengah	5,82	5,40	5,21	4,91	13,75	14,43	13,32	12,71
34	D.I. Yogyakarta	6,12	6,39	6,11	7,37	18,14	22,23	19,71	18,80
35	Jawa Timur	4,06	3,98	4,09	4,15	17,05	16,51	16,75	15,36
36	Banten	6,37	6,58	5,47	5,69	17,43	16,29	19,14	14,88
51	Bali	9,89	9,68	7,84	7,70	18,91	18,44	17,88	16,64
52	Nusa Tenggara Barat	6,24	6,06	5,22	5,27	23,08	21,30	21,38	20,77
53	Nusa Tenggara Timur	6,85	6,58	7,04	7,64	22,71	20,46	22,34	23,62
61	Kalimantan Barat	6,97	6,83	7,10	6,05	14,89	14,22	17,95	13,20
62	Kalimantan Tengah	4,58	6,08	5,39	4,73	18,39	17,25	17,37	15,33
63	Kalimantan Selatan	5,24	4,84	4,65	4,30	14,90	16,10	16,56	13,61
64	Kalimantan Timur	6,76	6,68	5,65	5,50	16,02	14,92	15,11	13,75
65	Kalimantan Utara	-	-	-	4,53	-	-	-	16,91
71	Sulawesi Utara	4,51	3,61	4,07	3,79	16,80	16,65	16,65	15,83
72	Sulawesi Tengah	5,19	5,87	4,59	5,16	20,08	19,99	22,91	19,44
73	Sulawesi Selatan	5,14	5,02	4,23	5,21	21,43	21,32	23,31	22,07
74	Sulawesi Tenggara	6,90	5,45	6,14	6,74	20,17	22,88	22,22	21,75
75	Gorontalo	5,64	5,50	5,17	5,96	16,50	19,44	16,02	18,96
76	Sulawesi Barat	5,63	5,60	5,38	4,22	23,47	21,28	21,45	21,21
81	M a l u k u	5,88	5,35	5,04	5,20	20,94	18,23	18,80	20,62
82	Maluku Utara	8,34	5,30	6,01	5,97	23,88	25,40	27,53	23,45
91	Papua Barat	5,84	7,16	4,92	6,98	26,18	22,96	24,06	18,95
94	Papua	5,37	5,35	4,57	6,70	21,75	22,59	24,06	18,58
Indonesia		6,17	5,97	5,65	5,60	16,97	16,91	17,15	15,40

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

**Tabel
Table**

46.a

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca, 2012—2015

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Reading Capability, 2012—2015

Perkotaan/Urban

Provinsi/Province		Kemampuan Membaca/Reading Capability							
		Dapat Membaca Able to Read				Tidak Dapat Membaca Not Able to Read			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	100,00	100,00	99,95	99,97	0,00	0,00	0,05	0,03
12	Sumatera Utara	99,86	99,99	99,99	99,97	0,14	0,01	0,01	0,03
13	Sumatera Barat	99,89	99,96	99,92	99,74	0,11	0,04	0,08	0,26
14	Riau	99,94	99,90	99,79	99,92	0,06	0,10	0,21	0,08
15	Jambi	100,00	100,00	100,00	99,99	0,00	0,00	0,00	0,01
16	Sumatera Selatan	99,98	100,00	99,92	99,86	0,02	0,00	0,08	0,14
17	Bengkulu	100,00	99,97	99,81	99,85	0,00	0,03	0,19	0,15
18	Lampung	99,89	100,00	99,95	99,74	0,11	0,00	0,05	0,26
19	Kepulauan Bangka Belitung	99,92	99,88	100,00	99,96	0,08	0,12	0,00	0,04
21	Kepulauan Riau	99,92	100,00	99,94	99,91	0,08	0,00	0,06	0,09
31	DKI Jakarta	99,96	99,97	99,91	99,93	0,04	0,03	0,09	0,07
32	Jawa Barat	99,97	99,93	99,90	99,93	0,03	0,07	0,10	0,07
33	Jawa Tengah	99,93	99,99	99,97	99,93	0,07	0,01	0,03	0,07
34	D.I. Yogyakarta	99,91	100,00	100,00	100,00	0,09	0,00	0,00	0,00
35	Jawa Timur	99,96	99,98	99,96	99,92	0,04	0,02	0,04	0,08
36	Banten	99,83	100,00	99,95	99,88	0,17	0,00	0,05	0,12
51	Bali	100,00	100,00	100,00	99,91	0,00	0,00	0,00	0,09
52	Nusa Tenggara Barat	99,92	100,00	100,00	99,91	0,08	0,00	0,00	0,09
53	Nusa Tenggara Timur	99,81	100,00	99,96	99,85	0,19	0,00	0,04	0,15
61	Kalimantan Barat	99,82	99,99	100,00	99,84	0,18	0,01	0,00	0,16
62	Kalimantan Tengah	100,00	100,00	100,00	99,60	0,00	0,00	0,00	0,40
63	Kalimantan Selatan	99,87	99,93	99,85	99,85	0,13	0,07	0,15	0,15
64	Kalimantan Timur	99,97	99,96	100,00	99,84	0,03	0,04	0,00	0,16
65	Kalimantan Utara	-	-	-	100,00	-	-	-	0,00
71	Sulawesi Utara	99,82	100,00	99,98	99,87	0,18	0,00	0,02	0,13
72	Sulawesi Tengah	100,00	100,00	100,00	99,82	0,00	0,00	0,00	0,18
73	Sulawesi Selatan	99,84	99,91	99,83	99,63	0,16	0,09	0,17	0,37
74	Sulawesi Tenggara	99,92	100,00	99,88	99,97	0,08	0,00	0,12	0,03
75	Gorontalo	99,87	100,00	100,00	99,93	0,13	0,00	0,00	0,07
76	Sulawesi Barat	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
81	Maluku	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
82	Maluku Utara	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
91	Papua Barat	100,00	100,00	99,91	99,80	0,00	0,00	0,09	0,20
94	Papua	100,00	100,00	100,00	97,58	0,00	0,00	0,00	2,42
Indonesia		99,94	99,97	99,93	99,89	0,06	0,03	0,07	0,11

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Tabel
Table 46.b

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca, 2012—2015

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Reading Capability, 2012—2015

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province		Kemampuan Membaca/Reading Capability							
		Dapat Membaca Able to Read				Tidak Dapat Membaca Not Able to Read			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	99,90	100,00	100,00	100,00	0,10	0,00	0,00	0,00
12	Sumatera Utara	99,87	99,93	99,97	99,66	0,13	0,07	0,03	0,34
13	Sumatera Barat	100,00	100,00	100,00	99,88	0,00	0,00	0,00	0,12
14	Riau	100,00	100,00	99,95	99,71	0,00	0,00	0,05	0,29
15	Jambi	100,00	99,91	99,80	100,00	0,00	0,09	0,20	0,00
16	Sumatera Selatan	99,76	99,91	99,93	99,93	0,24	0,09	0,07	0,07
17	Bengkulu	100,00	99,82	100,00	99,91	0,00	0,18	0,00	0,08
18	Lampung	100,00	100,00	99,95	99,98	0,00	0,00	0,05	0,02
19	Kepulauan Bangka Belitung	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Kepulauan Riau	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	100,00	99,81	99,95	99,93	0,00	0,19	0,05	0,07
33	Jawa Tengah	99,97	99,99	100,00	99,93	0,03	0,01	0,00	0,07
34	D.I. Yogyakarta	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
35	Jawa Timur	100,00	99,98	99,99	99,96	0,00	0,02	0,01	0,04
36	Banten	99,61	100,00	100,00	100,00	0,39	0,00	0,00	0,00
51	Bali	100,00	100,00	100,00	99,95	0,00	0,00	0,00	0,05
52	Nusa Tenggara Barat	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
53	Nusa Tenggara Timur	99,78	99,84	99,87	99,65	0,22	0,16	0,13	0,35
61	Kalimantan Barat	100,00	100,00	100,00	99,91	0,00	0,00	0,00	0,09
62	Kalimantan Tengah	100,00	100,00	100,00	99,98	0,00	0,00	0,00	0,02
63	Kalimantan Selatan	100,00	99,93	100,00	99,93	0,00	0,07	0,00	0,07
64	Kalimantan Timur	100,00	100,00	100,00	99,94	0,00	0,00	0,00	0,06
65	Kalimantan Utara	-	-	-	100,00	-	-	-	0,00
71	Sulawesi Utara	99,97	100,00	100,00	100,00	0,03	0,00	0,00	0,00
72	Sulawesi Tengah	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
73	Sulawesi Selatan	100,00	99,98	99,97	99,71	0,00	0,02	0,03	0,29
74	Sulawesi Tenggara	100,00	100,00	100,00	99,78	0,00	0,00	0,00	0,22
75	Gorontalo	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
76	Sulawesi Barat	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
81	Maluku	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
82	Maluku Utara	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
91	Papua Barat	100,00	100,00	100,00	99,37	0,00	0,00	0,00	0,63
94	Papua	99,17	100,00	100,00	98,18	0,83	0,00	0,00	1,82
Indonesia		99,96	99,96	99,98	99,90	0,04	0,04	0,02	0,10

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

**Tabel
Table**

46.c

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca, 2012—2015

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Reading Capability, 2012—2015

Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural

Provinsi/Province		Kemampuan Membaca/Reading Capability							
		Dapat Membaca Able to Read				Tidak Dapat Membaca Not Able to Read			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	99,96	100,00	99,97	99,98	0,04	0,00	0,03	0,02
12	Sumatera Utara	99,87	99,98	99,98	99,88	0,13	0,02	0,02	0,12
13	Sumatera Barat	99,93	99,98	99,95	99,79	0,07	0,02	0,05	0,21
14	Riau	99,96	99,93	99,84	99,84	0,04	0,07	0,16	0,16
15	Jambi	100,00	99,96	99,92	100,00	0,00	0,04	0,08	0,00
16	Sumatera Selatan	99,92	99,97	99,92	99,89	0,08	0,03	0,08	0,11
17	Bengkulu	100,00	99,91	99,88	99,87	0,00	0,09	0,12	0,13
18	Lampung	99,93	100,00	99,95	99,86	0,07	0,00	0,05	0,14
19	Kepulauan Bangka Belitung	99,94	99,92	100,00	99,97	0,06	0,08	0,00	0,03
21	Kepulauan Riau	99,93	100,00	99,95	99,91	0,07	0,00	0,05	0,09
31	DKI Jakarta	99,96	99,97	99,91	99,93	0,04	0,03	0,09	0,07
32	Jawa Barat	99,98	99,91	99,91	99,93	0,02	0,09	0,09	0,07
33	Jawa Tengah	99,95	99,99	99,98	99,93	0,05	0,01	0,02	0,07
34	D.I. Yogyakarta	99,92	100,00	100,00	100,00	0,08	0,00	0,00	0,00
35	Jawa Timur	99,97	99,98	99,97	99,93	0,03	0,02	0,03	0,07
36	Banten	99,81	100,00	99,95	99,89	0,19	0,00	0,05	0,11
51	Bali	100,00	100,00	100,00	99,92	0,00	0,00	0,00	0,08
52	Nusa Tenggara Barat	99,94	100,00	100,00	99,94	0,06	0,00	0,00	0,06
53	Nusa Tenggara Timur	99,80	99,95	99,93	99,77	0,20	0,05	0,07	0,23
61	Kalimantan Barat	99,87	99,99	100,00	99,86	0,13	0,01	0,00	0,14
62	Kalimantan Tengah	100	100,00	100,00	99,76	0,00	0,00	0,00	0,24
63	Kalimantan Selatan	99,90	99,93	99,90	99,88	0,1	0,07	0,10	0,12
64	Kalimantan Timur	99,98	99,97	100,00	99,87	0,02	0,03	0,00	0,13
65	Kalimantan Utara	-	-	-	100,00	-	-	-	0,00
71	Sulawesi Utara	99,86	100,00	99,98	99,92	0,14	0,00	0,02	0,08
72	Sulawesi Tengah	100,00	100,00	100,00	99,90	0,00	0,00	0,00	0,10
73	Sulawesi Selatan	99,88	99,93	99,88	99,66	0,12	0,07	0,12	0,34
74	Sulawesi Tenggara	99,95	100,00	99,93	99,89	0,05	0,00	0,07	0,11
75	Gorontalo	99,91	100,00	100,00	99,96	0,09	0,00	0,00	0,04
76	Sulawesi Barat	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
81	Maluku	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
82	Maluku Utara	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
91	Papua Barat	100,00	100,00	99,95	99,64	0,00	0,00	0,05	0,36
94	Papua	99,87	100,00	100,00	97,70	0,13	0,00	0,00	2,30
Indonesia		99,94	99,97	99,95	99,89	0,06	0,03	0,05	0,11

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Tabel
Table 47.a

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan, 2012—2015

Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Type of Activities, 2011—2015

Provinsi/Province		Perkotaan /Urban							
		Jenis Kegiatan Utama/Type of Activities							
		Bekerja Working				Sekolah Schooling			
(1)	2012 (2)	2013 (3)	2014 (4)	2015 (5)	2012 (6)	2013 (7)	2014 (8)	2015 (9)	
11	Aceh	45,99	48,12	49,22	49,79	51,46	46,62	45,76	36,86
12	Sumatera Utara	42,22	45,24	44,62	49,05	51,68	49,23	48,40	42,53
13	Sumatera Barat	43,11	44,14	46,29	44,02	53,27	49,23	48,10	44,88
14	Riau	47,70	53,08	51,90	52,38	46,86	39,21	38,69	35,27
15	Jambi	53,01	54,95	56,79	54,77	43,80	39,08	36,20	35,81
16	Sumatera Selatan	43,42	44,72	48,20	50,73	48,31	46,43	43,76	37,30
17	Bengkulu	46,53	52,66	50,36	47,34	52,27	48,47	47,87	44,68
18	Lampung	45,43	47,26	48,34	52,77	49,42	47,02	45,53	36,02
19	Kepulauan Bangka Belitung	54,33	54,43	55,45	55,78	40,20	38,16	35,68	30,55
21	Kepulauan Riau	64,94	62,59	62,43	60,92	27,98	26,92	26,38	25,02
31	DKI Jakarta	56,89	59,38	59,93	60,08	34,78	31,02	29,60	24,19
32	Jawa Barat	48,61	50,31	51,27	52,09	41,44	39,47	38,10	32,85
33	Jawa Tengah	46,98	49,23	49,06	51,88	48,30	43,80	44,25	40,11
34	D.I. Yogyakarta	44,78	49,47	49,79	53,38	52,95	46,57	45,76	41,06
35	Jawa Timur	45,78	48,99	51,57	52,82	49,44	45,01	42,29	37,73
36	Banten	55,05	56,49	56,77	57,26	38,71	34,79	33,43	29,24
51	Bali	58,51	61,38	60,50	62,02	39,32	36,78	36,60	33,75
52	Nusa Tenggara Barat	48,26	49,69	46,68	50,70	51,41	50,70	49,70	42,84
53	Nusa Tenggara Timur	42,57	44,38	45,82	47,42	51,81	47,77	47,58	43,02
61	Kalimantan Barat	50,98	50,74	51,05	53,05	46,75	44,00	43,11	38,42
62	Kalimantan Tengah	53,18	55,71	57,18	56,74	42,04	41,10	38,10	33,36
63	Kalimantan Selatan	49,96	53,84	51,05	52,04	46,16	41,71	41,32	35,54
64	Kalimantan Timur	54,88	52,16	52,49	53,34	36,92	38,54	36,87	31,52
65	Kalimantan Utara	-	-	-	54,06	-	-	-	35,51
71	Sulawesi Utara	43,51	45,09	48,52	49,87	44,64	40,43	37,47	31,62
72	Sulawesi Tengah	49,74	50,80	52,96	54,29	47,88	47,45	45,08	37,47
73	Sulawesi Selatan	42,90	43,62	44,75	48,56	49,93	48,21	48,74	37,57
74	Sulawesi Tenggara	42,55	43,62	45,94	46,67	56,99	56,40	53,95	44,50
75	Gorontalo	45,08	49,77	49,73	48,40	51,82	45,94	48,56	40,86
76	Sulawesi Barat	57,88	53,77	56,52	54,96	48,66	45,16	44,03	37,76
81	Maluku	39,78	36,94	39,14	42,69	57,80	59,18	52,93	46,07
82	Maluku Utara	47,47	44,21	45,93	49,93	49,81	57,63	54,26	42,31
91	Papua Barat	51,20	51,84	53,80	48,44	37,59	43,46	38,80	31,97
94	Papua	58,11	53,03	51,99	55,15	35,71	38,87	39,78	31,79
	Indonesia	49,32	51,33	52,08	53,37	44,14	41,03	39,77	34,63

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 47.a

Perkotaan /Urban

Provinsi/Province		Jenis Kegiatan Utama/Type of Activities							
		Mengurus Rumah Tangga House Keeping				Lainnya Others			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	29,79	37,71	44,90	43,82	30,80	32,80	33,18	37,87
12	Sumatera Utara	31,71	30,44	31,97	35,22	30,38	29,23	32,73	28,78
13	Sumatera Barat	39,12	43,16	48,35	54,18	31,27	28,70	36,48	26,97
14	R i a u	42,74	66,88	68,11	52,81	36,13	57,46	60,04	41,18
15	Jambi	32,11	36,56	36,36	37,88	27,26	35,23	36,27	41,42
16	Sumatera Selatan	27,61	34,16	40,18	36,14	20,68	25,03	31,42	26,68
17	B e n g k u l u	44,70	47,31	50,80	43,93	26,98	38,55	34,81	36,28
18	L a m p u n g	35,35	45,19	48,86	43,49	25,53	41,82	43,25	41,40
19	Kepulauan Bangka Belitung	49,02	49,01	44,55	53,33	32,86	41,37	35,89	37,73
21	Kepulauan Riau	43,43	52,91	50,38	46,41	28,23	26,71	31,71	31,78
31	DKI Jakarta	29,78	28,00	32,10	36,74	42,35	51,50	50,17	46,58
32	Jawa Barat	29,76	36,18	37,07	35,78	35,89	40,69	44,34	43,51
33	Jawa Tengah	46,43	51,38	52,75	47,26	55,94	58,32	57,11	51,07
34	D.I. Yogyakarta	71,10	80,27	75,26	70,68	78,67	82,43	71,74	66,37
35	Jawa Timur	35,98	40,21	43,06	42,14	45,26	47,65	47,88	41,58
36	Banten	26,57	28,55	28,77	34,41	28,49	26,55	22,99	26,22
51	Bali	74,54	76,12	79,31	73,67	52,15	63,63	67,60	54,57
52	Nusa Tenggara Barat	36,53	42,26	47,02	45,31	43,18	46,15	47,80	50,36
53	Nusa Tenggara Timur	56,06	62,71	65,26	59,70	32,34	35,40	46,85	45,32
61	Kalimantan Barat	37,78	37,82	39,05	38,60	33,58	29,20	31,48	35,16
62	Kalimantan Tengah	34,92	45,53	49,38	48,81	32,19	33,13	38,83	40,84
63	Kalimantan Selatan	35,98	42,47	39,79	46,27	42,86	51,85	49,91	43,64
64	Kalimantan Timur	33,47	34,12	34,30	32,88	36,20	34,98	43,15	42,79
65	Kalimantan Utara	-	-	-	32,45	-	-	-	39,23
71	Sulawesi Utara	32,43	32,63	38,48	42,46	56,73	69,62	70,45	65,11
72	Sulawesi Tengah	61,30	66,57	65,51	57,77	43,45	40,30	35,13	35,95
73	Sulawesi Selatan	38,16	39,69	44,46	41,57	23,54	20,93	23,20	20,00
74	Sulawesi Tenggara	57,78	71,84	67,49	71,20	24,22	35,84	35,83	32,28
75	Gorontalo	40,47	50,88	59,64	60,40	25,16	27,24	32,33	27,24
76	Sulawesi Barat	71,53	67,42	70,18	50,86	44,44	27,32	24,63	18,21
81	M a l u k u	55,91	68,32	77,86	70,45	59,27	75,71	82,92	71,50
82	Maluku Utara	50,05	56,01	51,96	53,11	27,55	21,42	29,70	33,14
91	Papua Barat	37,47	51,31	51,36	45,91	29,50	45,51	56,66	47,46
94	Papua	31,20	40,31	43,00	36,37	20,22	30,51	37,79	20,38
Indonesia		36,60	41,32	43,03	42,14	39,78	44,05	45,19	41,67

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Tabel
Table 47.b

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama Tahun 2012--2015

Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Type of Activities, 2012--2015

		Perdesaan /Rural							
		Jenis Kegiatan Utama/Type of Activities							
Provinsi/Province		Bekerja Working				Sekolah Schooling			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	41,89	47,30	53,26	52,28	57,69	51,64	47,75	36,77
12	Sumatera Utara	47,66	46,23	49,50	50,90	55,93	54,20	52,23	45,79
13	Sumatera Barat	45,21	41,01	44,75	46,50	55,17	56,66	53,08	44,49
14	R i a u	48,60	50,13	51,95	54,36	47,05	41,52	39,62	34,52
15	Jambi	48,70	47,64	47,82	50,95	47,71	45,14	45,75	39,75
16	Sumatera Selatan	46,49	48,79	50,70	52,12	51,77	44,72	42,45	36,58
17	B e n g k u l u	50,36	47,44	51,29	51,99	49,50	50,48	45,23	41,20
18	L a m p u n g	45,28	47,52	47,78	50,87	56,36	50,48	48,57	42,65
19	Kepulauan Bangka Belitung	51,49	52,11	56,50	53,76	45,22	44,79	41,79	35,22
21	Kepulauan Riau	53,15	56,15	61,71	57,85	36,73	39,56	35,30	33,62
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	34,22	38,42	39,45	43,43	54,46	50,01	47,17	41,01
33	Jawa Tengah	38,91	40,92	42,83	44,17	55,89	50,82	48,89	45,65
34	D.I. Yogyakarta	44,98	51,95	46,57	50,58	56,05	42,98	48,61	44,69
35	Jawa Timur	37,22	41,18	43,86	45,95	60,36	54,52	50,01	46,08
36	Banten	42,62	41,71	41,69	48,26	56,88	52,77	51,35	39,19
51	Bali	55,35	56,17	58,98	60,73	50,04	51,38	46,41	38,08
52	Nusa Tenggara Barat	63,72	51,34	51,22	53,49	45,30	46,02	45,64	39,76
53	Nusa Tenggara Timur	61,00	55,49	60,33	63,29	34,57	43,48	35,39	26,97
61	Kalimantan Barat	49,93	46,72	48,96	56,79	50,91	47,79	46,87	37,58
62	Kalimantan Tengah	58,96	56,51	58,33	55,81	40,17	37,83	34,14	33,87
63	Kalimantan Selatan	46,99	52,90	53,87	52,83	50,92	42,10	40,06	38,16
64	Kalimantan Timur	55,94	53,84	55,35	54,34	36,81	38,95	36,73	32,58
65	Kalimantan Utara	-	-	-	60,87	-	-	-	24,94
71	Sulawesi Utara	41,30	45,65	41,74	46,78	42,47	34,28	39,00	29,67
72	Sulawesi Tengah	52,27	57,57	57,46	52,19	49,49	41,27	42,52	36,06
73	Sulawesi Selatan	43,31	43,03	44,65	45,68	57,89	54,07	50,58	43,51
74	Sulawesi Tenggara	56,39	57,68	53,74	56,39	49,61	41,35	44,23	37,47
75	Gorontalo	43,46	47,12	46,95	47,84	58,95	47,77	47,96	39,74
76	Sulawesi Barat	52,51	54,02	54,67	52,15	51,65	48,67	46,23	40,04
81	M a l u k u	42,70	41,54	45,85	44,44	48,21	53,14	38,63	41,70
82	Maluku Utara	38,04	52,92	60,13	59,70	56,63	39,29	33,46	30,62
91	Papua Barat	55,30	55,69	48,48	52,17	39,55	46,12	42,51	33,27
94	Papua	60,83	57,27	49,80	62,32	38,82	44,16	43,95	28,26
Indonesia		42,53	44,60	46,37	48,46	50,34	49,78	47,16	41,63

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 47.b

Perdesaan /Rural

Provinsi/Province		Jenis Kegiatan Utama/Type of Activities							
		Mengurus Rumah Tangga House Keeping				Lainnya Others			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	26,02	25,56	29,16	32,26	28,00	22,81	30,53	35,53
12	Sumatera Utara	36,90	38,74	39,82	38,46	41,11	36,03	42,08	43,29
13	Sumatera Barat	42,51	41,23	41,76	46,04	23,81	22,15	26,85	26,75
14	R i a u	37,07	42,62	46,14	40,87	43,00	44,20	44,57	35,21
15	Jambi	34,50	37,34	37,16	32,01	58,51	59,50	62,08	48,87
16	Sumatera Selatan	35,14	38,24	41,60	38,47	31,98	34,08	41,71	42,09
17	B e n g k u l u	41,19	47,62	52,50	42,59	30,44	30,19	32,20	41,87
18	L a m p u n g	50,75	50,63	51,13	41,32	43,26	44,50	46,40	32,52
19	Kepulauan Bangka Belitung	51,54	52,85	52,66	39,11	36,13	42,55	42,81	39,52
21	Kepulauan Riau	53,83	33,23	40,58	35,86	37,43	31,76	44,42	34,05
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	32,72	31,61	35,85	29,50	46,26	46,12	51,48	40,64
33	Jawa Tengah	43,70	46,02	47,62	43,01	59,47	57,27	58,31	47,17
34	D.I. Yogyakarta	77,75	68,41	67,96	49,10	70,22	66,69	62,59	48,25
35	Jawa Timur	37,16	38,03	39,92	37,82	49,10	46,12	49,26	39,73
36	Banten	34,80	32,78	35,88	40,47	53,15	56,69	58,20	53,56
51	Bali	79,30	82,85	87,99	71,01	55,98	60,89	73,40	58,80
52	Nusa Tenggara Barat	38,54	34,52	40,67	38,44	32,66	31,40	34,44	26,60
53	Nusa Tenggara Timur	57,26	59,67	63,97	52,29	45,28	39,12	37,93	34,33
61	Kalimantan Barat	30,79	30,70	29,53	30,02	35,34	38,81	41,32	36,17
62	Kalimantan Tengah	43,04	46,49	52,20	44,41	50,36	42,92	39,15	42,35
63	Kalimantan Selatan	34,85	39,32	39,33	39,07	51,49	57,82	60,76	47,68
64	Kalimantan Timur	35,03	29,99	31,34	27,06	34,63	29,96	39,04	45,26
65	Kalimantan Utara	-	-	-	27,09	-	-	-	24,36
71	Sulawesi Utara	43,66	49,02	45,95	44,25	74,19	76,77	67,65	70,01
72	Sulawesi Tengah	58,83	58,44	59,43	50,32	45,48	49,07	48,22	38,47
73	Sulawesi Selatan	38,98	40,87	41,61	38,11	25,87	25,83	24,13	20,09
74	Sulawesi Tenggara	65,10	66,18	62,28	55,73	40,27	35,80	36,48	32,36
75	Gorontalo	42,94	44,92	43,83	54,63	13,64	20,40	27,07	19,76
76	Sulawesi Barat	59,04	66,19	66,18	48,77	30,26	20,05	27,45	21,81
81	M a l u k u	52,06	45,73	54,65	47,85	67,70	66,74	68,02	58,15
82	Maluku Utara	58,78	54,60	58,27	51,11	46,80	48,14	52,27	41,12
91	Papua Barat	65,04	61,82	64,49	36,48	13,72	23,48	41,62	32,68
94	Papua	37,01	32,48	31,61	41,63	48,63	31,81	31,92	42,68
Indonesia		40,97	42,00	44,00	39,59	46,93	45,72	48,41	40,74

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Tabel
Table 47.c

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama, 2012—2015

Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Type of Activities, 2012—2015

Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural

Provinsi/Province		Jenis Kegiatan Utama/Type of Activities							
		Bekerja Working				Sekolah Schooling			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	44,25	47,77	50,97	50,96	54,11	48,76	46,62	36,82
12	Sumatera Utara	43,51	45,51	45,95	49,60	52,69	50,57	49,44	43,49
13	Sumatera Barat	43,79	43,10	45,78	44,95	53,89	51,70	49,74	44,73
14	R i a u	47,98	52,21	51,91	53,10	46,92	39,89	38,99	35,00
15	Jambi	51,19	51,67	53,01	52,95	45,45	41,80	40,23	37,69
16	Sumatera Selatan	44,26	45,98	49,00	51,25	49,26	45,90	43,34	37,03
17	B e n g k u l u	47,84	50,58	50,70	49,12	51,32	49,27	46,90	43,35
18	L a m p u n g	45,38	47,39	48,05	51,80	51,97	48,71	47,09	39,39
19	Kepulauan Bangka Belitung	53,58	53,75	55,75	55,11	41,53	40,10	37,41	32,09
21	Kepulauan Riau	64,37	62,25	62,38	60,73	28,41	27,60	27,00	25,54
31	DKI Jakarta	56,89	59,38	59,93	60,08	34,78	31,02	29,60	24,19
32	Jawa Barat	46,57	48,56	49,46	50,70	43,29	41,02	39,50	34,16
33	Jawa Tengah	44,14	46,26	46,79	48,88	50,97	46,31	45,94	42,26
34	D.I. Yogyakarta	44,81	49,96	49,22	52,82	53,53	45,86	46,27	41,78
35	Jawa Timur	43,42	46,59	49,19	50,59	52,46	47,93	44,68	40,43
36	Banten	53,83	55,13	55,45	56,29	40,50	36,44	34,99	30,31
51	Bali	57,88	60,37	60,17	61,74	41,48	39,60	38,77	34,68
52	Nusa Tenggara Barat	52,42	50,17	48,11	51,71	49,77	49,34	48,42	41,72
53	Nusa Tenggara Timur	47,26	47,77	50,97	53,67	47,42	46,46	43,25	36,69
61	Kalimantan Barat	50,69	49,57	50,45	54,36	47,92	45,10	44,19	38,12
62	Kalimantan Tengah	54,73	56,00	57,64	56,35	41,54	39,89	36,53	33,58
63	Kalimantan Selatan	49,23	53,54	52,06	52,33	47,32	41,83	40,87	36,51
64	Kalimantan Timur	55,07	52,48	53,11	53,57	36,90	38,62	36,84	31,77
65	Kalimantan Utara	-	-	-	55,94	-	-	-	32,60
71	Sulawesi Utara	42,88	45,27	46,37	48,77	44,02	38,49	37,95	30,93
72	Sulawesi Tengah	50,47	53,19	54,72	53,33	48,35	45,27	44,08	36,83
73	Sulawesi Selatan	43,02	43,44	44,71	47,51	52,19	50,04	49,38	39,74
74	Sulawesi Tenggara	47,27	49,13	49,16	50,84	54,47	50,50	49,94	41,48
75	Gorontalo	44,55	48,70	48,49	48,17	54,17	46,68	48,29	40,40
76	Sulawesi Barat	55,25	53,88	55,59	53,30	50,12	46,79	45,13	39,11
81	M a l u k u	40,19	37,77	40,66	43,15	56,45	58,08	49,69	44,90
82	Maluku Utara	45,93	46,68	50,24	53,32	50,92	52,42	47,94	38,25
91	Papua Barat	52,79	53,35	51,52	49,83	38,35	44,51	40,39	32,46
94	Papua	58,55	53,69	51,66	56,64	36,21	39,69	40,41	31,06
Indonesia		47,84	49,73	50,67	52,07	46,36	43,11	41,58	36,50

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 47.c

Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural

Provinsi/Province		Jenis Kegiatan Utama/Type of Activities							
		Mengurus Rumah Tangga House Keeping				Lainnya Others			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	28,19	32,53	38,11	38,40	29,61	28,53	32,04	36,77
12	Sumatera Utara	32,94	32,67	34,11	36,18	32,93	31,05	35,28	33,06
13	Sumatera Barat	40,22	42,52	46,19	51,14	28,85	26,52	33,31	26,89
14	R i a u	41,01	59,74	61,05	48,46	38,22	53,56	55,07	39,01
15	Jambi	33,12	36,91	36,70	35,08	40,46	46,11	47,14	44,98
16	Sumatera Selatan	29,67	35,42	40,63	37,01	23,77	27,83	34,72	32,42
17	B e n g k u l u	43,50	47,44	51,42	43,41	28,17	35,23	33,86	38,42
18	L a m p u n g	41,01	47,85	50,03	42,39	32,05	43,13	44,87	36,89
19	Kepulauan Bangka Belitung	49,68	50,13	46,84	48,63	33,72	41,72	37,85	38,32
21	Kepulauan Riau	43,94	51,85	49,70	45,78	28,68	26,97	32,60	31,91
31	DKI Jakarta	29,78	28,00	32,10	36,74	42,35	51,50	50,17	46,58
32	Jawa Barat	30,18	35,50	36,88	34,76	37,36	41,49	45,44	43,05
33	Jawa Tengah	45,47	49,47	50,88	45,61	57,18	57,94	57,55	49,56
34	D.I. Yogyakarta	72,33	77,93	73,96	66,38	77,11	79,32	70,11	62,76
35	Jawa Timur	36,31	39,54	42,09	40,74	46,32	47,18	48,30	40,98
36	Banten	27,38	28,94	29,39	35,07	30,91	29,33	26,07	29,18
51	Bali	75,50	77,42	81,23	73,10	52,92	63,10	68,88	55,47
52	Nusa Tenggara Barat	37,07	40,00	45,01	42,82	40,35	41,86	43,59	41,74
53	Nusa Tenggara Timur	56,36	61,79	64,80	56,78	35,63	36,53	43,68	40,99
61	Kalimantan Barat	35,81	35,75	36,32	35,60	34,07	31,98	34,30	35,51
62	Kalimantan Tengah	37,09	45,89	50,50	46,95	37,05	36,75	38,96	41,47
63	Kalimantan Selatan	35,71	41,48	39,63	43,60	44,96	53,74	53,81	45,14
64	Kalimantan Timur	33,75	33,33	33,65	31,50	35,91	34,02	42,26	43,38
65	Kalimantan Utara				30,97				35,13
71	Sulawesi Utara	35,66	37,79	40,85	43,10	61,77	71,87	69,56	66,85
72	Sulawesi Tengah	60,58	63,70	63,13	54,37	44,04	43,39	40,27	37,10
73	Sulawesi Selatan	38,40	40,06	43,46	40,31	24,20	22,45	23,52	20,03
74	Sulawesi Tenggara	60,28	69,62	65,34	64,57	29,69	35,83	36,10	32,32
75	Gorontalo	41,29	48,47	52,59	58,05	21,36	24,48	29,98	24,19
76	Sulawesi Barat	65,43	66,85	68,18	49,63	37,51	23,93	26,04	20,34
81	M a l u k u	55,37	64,22	72,60	64,42	60,45	74,09	79,54	67,94
82	Maluku Utara	51,47	55,61	53,88	52,41	30,68	29,00	36,56	35,91
91	Papua Barat	48,18	55,45	56,99	42,39	23,37	36,84	50,21	41,94
94	Papua	32,14	39,09	41,28	37,47	24,81	30,71	36,91	25,01
Indonesia		37,55	41,48	43,27	41,46	41,34	44,45	45,98	41,42

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Tabel
Table 48.a

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lapangan Usaha Utama, 2012—2015
Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Main Industrial Origin, 2012—2015

		Perkotaan /Urban							
		Lapangan Usaha Utama/Main Industrial Origin							
Provinsi/Province		Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>				Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	2,68	2,89	3,14	3,44	0,57	0,81	0,16	0,39
12	Sumatera Utara	5,05	5,59	5,85	4,10	0,02	0,35	0,65	0,46
13	Sumatera Barat	2,42	3,57	2,94	2,99	0,52	0,77	0,52	1,37
14	Riau	4,02	4,46	3,81	3,85	3,15	2,72	2,76	2,86
15	Jambi	3,74	3,95	3,72	4,70	1,43	1,18	1,12	1,49
16	Sumatera Selatan	4,29	3,14	3,22	3,40	1,29	2,39	2,21	2,70
17	Bengkulu	2,15	2,34	2,45	2,39	0,21	1,37	0,21	0,83
18	Lampung	4,00	2,36	4,39	3,24	0,43	0,22	0,35	0,64
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,71	2,75	3,91	3,33	8,54	7,79	4,32	7,36
21	Kepulauan Riau	1,03	1,26	0,78	0,55	0,50	0,60	1,39	1,74
31	DKI Jakarta	0,53	0,59	0,76	0,52	1,54	0,99	1,18	1,40
32	Jawa Barat	1,16	1,29	1,77	1,36	0,97	0,93	0,78	0,93
33	Jawa Tengah	1,75	2,22	2,75	2,37	0,33	0,37	0,46	0,37
34	D.I. Yogyakarta	1,25	3,10	2,19	1,30	1,21	0,81	0,35	0,72
35	Jawa Timur	2,99	2,99	2,88	3,17	0,37	0,44	0,30	0,50
36	Banten	0,70	0,53	0,92	0,87	0,86	0,56	0,79	0,60
51	Bali	1,71	2,05	1,68	0,77	0,09	0,22	0,05	0,39
52	Nusa Tenggara Barat	1,81	3,67	4,27	3,06	2,18	1,22	1,42	2,05
53	Nusa Tenggara Timur	1,26	1,99	2,11	2,44	1,07	0,06	0,09	0,40
61	Kalimantan Barat	2,47	2,90	2,83	4,33	0,31	0,00	0,00	0,24
62	Kalimantan Tengah	4,67	5,36	3,29	4,39	2,04	1,36	1,50	2,17
63	Kalimantan Selatan	2,11	2,67	3,16	2,43	7,51	5,45	6,67	6,76
64	Kalimantan Timur	2,84	2,90	2,55	1,91	14,75	14,30	11,84	11,98
65	Kalimantan Utara	-	-	-	3,25	-	-	-	7,36
71	Sulawesi Utara	1,94	1,98	1,79	2,18	1,05	0,56	0,51	1,13
72	Sulawesi Tengah	0,62	1,85	1,79	3,39	1,18	0,60	0,41	0,78
73	Sulawesi Selatan	1,09	0,90	1,72	2,08	1,16	1,31	0,90	1,13
74	Sulawesi Tenggara	2,47	1,24	0,70	1,69	2,96	1,75	1,84	1,50
75	Gorontalo	0,43	0,98	1,26	1,73	0,23	0,00	0,26	0,14
76	Sulawesi Barat	1,89	1,35	1,01	3,26	0,00	0,60	0,00	0,00
81	Maluku	1,38	1,32	1,93	4,04	0,27	0,06	0,00	1,07
82	Maluku Utara	1,34	1,06	0,39	1,07	1,85	1,11	0,19	1,64
91	Papua Barat	1,72	3,05	1,24	1,30	3,10	2,38	1,92	2,41
94	Papua	1,09	1,83	2,09	1,07	3,69	5,84	4,45	5,33
	Indonesia	1,83	2,04	2,20	2,00	1,42	1,25	1,15	1,30

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 48.a

		Perkotaan /Urban							
		Lapangan Usaha Utama/Main Industrial Origin							
Provinsi/Province		Industri Pengolahan Manufacturing Industry				Listrik, Air dan Gas Electricity, Water, and Gas			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11	Aceh	4,52	2,68	2,78	3,27	0,86	0,55	0,68	0,85
12	Sumatera Utara	8,86	8,58	7,70	7,72	0,79	0,59	0,93	1,05
13	Sumatera Barat	3,40	5,17	6,52	4,67	0,94	0,29	0,76	0,40
14	R i a u	6,41	7,56	7,09	6,44	1,24	1,14	0,90	1,83
15	Jambi	4,11	2,62	3,89	2,42	0,80	0,22	0,30	1,18
16	Sumatera Selatan	6,19	7,93	8,12	4,86	1,14	0,81	1,36	1,31
17	B e n g k u l u	2,74	1,52	2,40	0,90	1,20	0,32	0,45	0,58
18	L a m p u n g	3,36	5,14	3,30	4,05	0,39	0,00	0,35	0,89
19	Kepulauan Bangka Belitung	4,01	3,62	4,00	3,89	1,46	2,17	1,31	0,62
21	Kepulauan Riau	30,73	32,07	33,41	35,54	1,05	1,04	1,13	2,04
31	DKI Jakarta	12,89	13,15	12,68	11,40	0,94	0,79	0,91	0,92
32	Jawa Barat	22,69	24,91	25,18	26,90	0,92	1,48	0,99	1,58
33	Jawa Tengah	15,64	17,54	19,67	19,65	0,61	1,17	0,73	1,01
34	D.I. Yogyakarta	8,38	9,36	11,83	8,40	0,53	0,28	0,72	0,82
35	Jawa Timur	16,13	17,19	17,38	17,87	0,70	0,60	0,58	0,82
36	Banten	27,09	26,23	25,35	23,30	1,24	0,68	0,62	1,75
51	Bali	7,39	6,46	5,33	4,79	0,95	0,41	0,57	0,85
52	Nusa Tenggara Barat	2,23	1,33	3,42	3,83	1,70	1,42	0,19	0,58
53	Nusa Tenggara Timur	0,43	2,48	1,07	1,23	2,16	1,74	1,12	0,61
61	Kalimantan Barat	2,68	3,60	4,85	4,46	0,42	0,87	1,48	1,02
62	Kalimantan Tengah	2,50	1,11	1,65	1,47	0,92	0,90	1,12	0,97
63	Kalimantan Selatan	3,29	3,22	3,93	3,07	1,09	0,56	0,86	2,05
64	Kalimantan Timur	4,42	6,03	4,86	3,76	1,56	1,58	1,08	2,03
65	Kalimantan Utara	-	-	-	4,38	-	-	-	0,85
71	Sulawesi Utara	3,01	6,02	6,40	4,05	0,86	0,18	0,78	1,65
72	Sulawesi Tengah	3,08	2,99	2,14	1,75	0,40	0,28	1,97	0,57
73	Sulawesi Selatan	3,38	4,20	4,40	5,00	1,32	0,60	0,75	1,19
74	Sulawesi Tenggara	2,89	2,57	2,01	2,88	0,65	1,43	1,15	0,92
75	Gorontalo	0,67	1,45	3,25	1,19	0,55	0,66	0,74	0,73
76	Sulawesi Barat	2,64	1,59	4,14	1,80	1,08	1,33	0,51	0,86
81	M a l u k u	0,91	1,06	1,06	1,01	0,64	0,00	0,00	0,97
82	Maluku Utara	1,10	0,00	0,10	1,60	1,30	0,00	1,01	0,89
91	Papua Barat	1,64	2,00	2,12	1,05	1,82	0,20	0,33	1,92
94	Papua	1,64	0,26	2,13	1,61	0,26	0,52	1,15	0,79
Indonesia		14,51	15,45	15,82	15,74	0,91	0,92	0,83	1,21

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 48.a

		Perkotaan /Urban							
		Lapangan Usaha Utama/Main Industrial Origin							
Provinsi/Province		Konstruksi Construction				Perdagangan, Hotel, dan Restoran Trade, Hotel, and Restaurant			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
11	Aceh	4,66	5,74	5,19	4,99	16,29	18,60	20,13	17,73
12	Sumatera Utara	4,12	3,69	4,26	4,95	26,30	31,51	28,37	25,47
13	Sumatera Barat	5,59	3,16	3,17	3,45	24,48	25,54	27,91	25,55
14	R i a u	6,49	5,91	8,51	7,00	20,57	27,50	27,10	27,07
15	Jambi	3,94	4,25	4,42	3,01	22,63	29,59	26,20	21,82
16	Sumatera Selatan	4,54	4,89	3,13	4,08	25,04	34,33	33,42	27,59
17	B e n g k u l u	2,96	0,67	2,14	2,04	22,18	28,48	25,66	20,75
18	L a m p u n g	3,29	5,15	5,55	4,32	30,80	30,17	28,08	25,12
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,19	4,57	4,73	5,69	21,73	22,26	25,45	24,34
21	Kepulauan Riau	5,61	4,00	4,64	6,88	19,82	20,40	19,13	17,81
31	DKI Jakarta	3,96	5,43	5,41	5,27	27,29	29,90	30,33	31,86
32	Jawa Barat	3,64	3,47	3,87	4,56	22,62	22,69	23,87	24,30
33	Jawa Tengah	3,16	4,33	3,63	5,42	25,45	24,41	26,29	25,72
34	D.I. Yogyakarta	2,57	2,79	4,19	4,10	26,25	27,94	29,93	30,66
35	Jawa Timur	3,51	3,86	4,28	4,35	23,73	25,15	25,51	24,96
36	Banten	3,91	4,19	4,72	4,40	18,69	22,17	23,12	21,53
51	Bali	3,22	3,51	4,59	4,04	38,60	41,02	39,79	43,72
52	Nusa Tenggara Barat	2,69	2,60	2,88	3,84	19,72	26,38	23,98	26,25
53	Nusa Tenggara Timur	2,53	3,29	1,61	4,54	11,71	16,28	18,03	16,12
61	Kalimantan Barat	4,60	5,32	4,87	5,39	26,28	32,11	28,95	28,19
62	Kalimantan Tengah	5,17	4,65	3,00	5,95	22,75	22,61	26,84	21,57
63	Kalimantan Selatan	4,15	4,51	2,93	4,02	27,52	26,07	29,44	28,65
64	Kalimantan Timur	4,83	3,71	4,71	5,37	20,57	22,64	24,86	23,52
65	Kalimantan Utara	-	-	-	4,54	-	-	-	16,19
71	Sulawesi Utara	5,42	5,17	6,50	5,75	18,67	21,03	20,85	26,74
72	Sulawesi Tengah	3,00	4,61	3,01	4,54	21,25	23,56	26,36	21,08
73	Sulawesi Selatan	4,14	4,73	4,39	5,03	22,05	23,79	23,79	25,08
74	Sulawesi Tenggara	1,24	3,66	4,01	3,43	21,46	24,22	28,20	22,89
75	Gorontalo	1,74	1,77	3,25	2,98	15,69	20,18	20,43	15,13
76	Sulawesi Barat	2,05	6,05	3,53	2,28	16,95	17,75	17,94	14,71
81	M a l u k u	3,90	1,86	3,43	3,24	25,68	18,86	17,25	20,79
82	Maluku Utara	2,82	2,40	3,70	3,75	15,53	13,55	14,04	20,13
91	Papua Barat	4,84	7,76	6,85	3,45	24,47	26,21	29,96	27,49
94	Papua	5,26	4,71	5,25	7,68	18,25	21,34	21,81	19,38
Indonesia		3,84	4,15	4,36	4,77	23,97	25,72	26,27	25,91

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 48.a

Perkotaan/Urban

Provinsi/Province		Lapangan Usaha Utama/Main Industrial Origin							
		Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi Transport, Storage, and Communication				Keuangan dan Asuransi Finance and Insurance			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	
11	Aceh	3,90	2,39	2,74	4,53	4,73	3,54	3,29	3,06
12	Sumatera Utara	6,12	5,26	5,46	6,69	7,85	4,88	4,91	6,41
13	Sumatera Barat	8,20	6,99	5,89	4,70	7,01	5,13	2,60	4,19
14	R i a u	4,62	5,82	4,73	5,55	4,73	4,42	4,27	5,39
15	Jambi	5,64	3,84	4,01	8,08	5,99	6,19	6,42	6,18
16	Sumatera Selatan	5,78	5,75	3,77	7,81	4,36	4,83	2,58	5,88
17	B e n g k u l u	4,50	3,38	3,53	6,85	3,76	4,89	5,47	5,86
18	L a m p u n g	7,93	6,64	4,73	8,19	4,81	4,43	5,49	7,02
19	Kepulauan Bangka Belitung	4,95	5,16	4,32	5,30	4,56	4,75	3,75	3,13
21	Kepulauan Riau	6,24	7,26	7,28	4,82	4,35	4,46	3,93	3,52
31	DKI Jakarta	9,89	10,00	9,40	10,79	9,31	9,23	8,83	8,68
32	Jawa Barat	7,62	5,83	5,84	6,54	6,03	6,83	5,95	5,19
33	Jawa Tengah	6,01	5,01	3,68	4,55	6,20	5,65	5,07	4,65
34	D.I. Yogyakarta	6,38	5,42	6,19	5,25	4,57	4,34	4,94	4,55
35	Jawa Timur	6,01	5,94	5,32	5,50	6,56	4,92	4,54	4,51
36	Banten	8,46	8,62	7,76	8,65	6,65	6,43	7,39	5,80
51	Bali	6,97	8,30	7,35	7,95	5,89	5,93	5,78	6,24
52	Nusa Tenggara Barat	4,16	4,80	4,43	5,08	5,79	4,80	6,11	4,85
53	Nusa Tenggara Timur	6,18	6,83	7,14	5,99	4,59	5,41	6,19	3,89
61	Kalimantan Barat	6,21	5,42	5,59	6,14	6,93	5,79	5,38	4,47
62	Kalimantan Tengah	4,31	4,20	5,69	5,56	2,49	3,64	3,31	2,34
63	Kalimantan Selatan	6,82	4,89	6,01	7,84	3,97	4,32	5,68	4,48
64	Kalimantan Timur	7,27	7,44	6,60	7,25	4,66	4,73	4,62	3,77
65	Kalimantan Utara	-	-	-	7,13	-	-	-	3,03
71	Sulawesi Utara	7,83	8,36	9,32	11,10	5,43	6,20	5,72	6,06
72	Sulawesi Tengah	2,72	2,61	2,82	4,19	5,97	3,34	3,36	4,83
73	Sulawesi Selatan	4,41	6,78	4,50	6,34	6,52	6,65	6,14	4,62
74	Sulawesi Tenggara	5,64	7,04	6,02	2,73	4,03	4,87	3,52	3,43
75	Gorontalo	8,74	4,98	3,67	4,88	4,02	7,85	5,51	2,61
76	Sulawesi Barat	4,40	2,39	1,10	1,80	3,00	0,98	1,31	3,28
81	M a l u k u	7,53	7,74	11,58	8,53	3,24	5,35	4,65	3,11
82	Maluku Utara	6,18	4,95	4,62	7,34	4,90	3,88	4,81	5,47
91	Papua Barat	7,13	4,58	6,04	9,05	4,97	6,51	4,82	2,59
94	Papua	9,27	8,23	5,90	7,60	4,65	5,54	4,72	3,59
Indonesia		7,14	6,60	6,10	6,88	6,41	6,12	5,75	5,44

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 48.a

		Perkotaan/Urban							
		Lapangan Usaha Utama/Main Industrial Origin							
Provinsi/Province		Jasa Services				Lainnya Others			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
11	Aceh	60,68	61,40	60,91	60,16	1,12	1,40	0,98	1,58
12	Sumatera Utara	40,11	38,10	40,13	39,97	0,77	1,47	1,75	3,17
13	Sumatera Barat	46,72	46,69	48,41	50,89	0,73	2,68	1,28	1,79
14	Riau	47,15	39,83	40,58	37,54	1,63	0,64	0,24	2,47
15	Jambi	48,66	47,38	49,28	47,39	3,05	0,77	0,64	3,72
16	Sumatera Selatan	44,80	35,22	40,75	41,32	2,58	0,72	1,44	1,05
17	Bengkulu	59,33	56,84	56,86	55,84	0,98	0,19	0,83	3,98
18	Lampung	44,00	45,02	46,80	45,15	0,98	0,86	0,96	1,39
19	Kepulauan Bangka Belitung	48,75	45,72	47,36	43,08	1,11	1,20	0,84	3,25
21	Kepulauan Riau	28,41	27,48	26,55	24,93	2,26	1,44	1,76	2,17
31	DKI Jakarta	31,45	29,10	29,40	27,85	2,21	0,81	1,10	1,31
32	Jawa Barat	32,88	31,48	30,69	27,36	1,46	1,08	1,05	1,28
33	Jawa Tengah	40,04	38,34	37,03	34,79	0,81	0,98	0,70	1,47
34	D.I. Yogyakarta	48,11	45,51	39,16	42,66	0,75	0,44	0,51	1,53
35	Jawa Timur	39,47	37,99	38,40	36,49	0,53	0,94	0,81	1,82
36	Banten	31,16	30,03	28,39	29,35	1,25	0,56	0,94	3,76
51	Bali	34,24	30,59	33,84	30,49	0,92	1,51	1,02	0,76
52	Nusa Tenggara Barat	58,31	53,77	52,77	49,02	1,41	0,01	0,53	1,44
53	Nusa Tenggara Timur	66,75	60,51	61,85	62,76	3,31	1,40	0,79	2,03
61	Kalimantan Barat	48,57	43,07	45,25	40,68	1,53	0,92	0,80	5,08
62	Kalimantan Tengah	53,18	55,45	52,68	52,72	1,98	0,73	0,92	2,87
63	Kalimantan Selatan	41,60	46,48	40,27	39,85	1,94	1,83	1,05	0,85
64	Kalimantan Timur	37,72	34,53	37,28	36,35	1,37	2,15	1,62	4,06
65	Kalimantan Utara	-	-	-	49,97	-	-	-	3,30
71	Sulawesi Utara	53,89	47,79	47,10	38,83	1,91	2,71	1,04	2,53
72	Sulawesi Tengah	61,23	59,84	57,38	57,12	0,56	0,33	0,76	1,76
73	Sulawesi Selatan	54,36	49,81	52,05	48,34	1,57	1,24	1,35	1,19
74	Sulawesi Tenggara	57,67	52,29	51,22	59,64	0,99	0,94	1,34	0,91
75	Gorontalo	67,34	62,05	61,42	69,85	0,59	0,07	0,21	0,76
76	Sulawesi Barat	67,99	67,65	69,97	71,19	0,00	0,30	0,49	0,82
81	Maluku	56,44	63,74	59,86	53,77	0,00	0,00	0,23	3,46
82	Maluku Utara	64,12	72,06	70,98	57,55	0,87	1,01	0,15	0,55
91	Papua Barat	49,00	45,64	45,17	47,40	1,31	1,67	1,54	3,35
94	Papua	54,37	50,10	50,42	47,54	1,52	1,62	2,07	5,41
Indonesia		38,62	36,71	36,52	34,87	1,36	1,03	1,00	1,87

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Tabel
Table 48.b

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lapangan Usaha Utama, 2012—2015

Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Main Industrial Origin, 2012—2015

		Perdesaan /Rural							
		Lapangan Usaha Utama/Main Industrial Origin							
Provinsi/Province	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan				Pertambangan dan Penggalian				
	Agriculture, Forestry, and Fishery				Mining and Quarrying				
	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	22,03	17,52	19,19	24,73	0,95	0,79	0,27	0,57
12	Sumatera Utara	36,30	42,60	37,66	38,24	0,74	0,53	0,80	0,78
13	Sumatera Barat	15,81	18,94	18,48	18,47	0,82	0,93	1,58	0,70
14	R i a u	31,60	33,76	35,15	36,35	2,33	1,80	0,70	1,59
15	Jambi	31,23	29,75	33,40	35,22	1,01	1,14	2,29	1,80
16	Sumatera Selatan	33,48	34,75	35,59	44,39	2,20	2,08	1,40	3,21
17	B e n g k u l u	22,26	28,30	28,13	26,22	0,63	0,64	0,55	1,84
18	L a m p u n g	29,20	30,99	27,77	28,28	0,00	0,17	0,52	1,21
19	Kepulauan Bangka Belitung	20,93	12,73	20,99	20,37	19,28	13,89	10,58	18,05
21	Kepulauan Riau	6,79	8,17	7,28	21,48	8,40	9,72	2,76	6,13
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	7,67	8,44	7,80	9,79	1,05	0,16	1,75	1,73
33	Jawa Tengah	11,91	13,12	13,62	13,11	0,18	0,04	0,48	0,82
34	D.I. Yogyakarta	16,24	11,20	14,89	10,03	0,00	2,37	2,77	1,29
35	Jawa Timur	17,62	16,23	17,23	17,75	0,52	0,53	0,57	1,15
36	Banten	2,55	3,62	4,87	6,59	0,68	0,00	0,50	1,07
51	Bali	18,47	14,39	13,05	12,66	0,20	0,37	0,19	0,00
52	Nusa Tenggara Barat	15,30	14,41	16,50	23,97	2,11	1,90	1,61	1,86
53	Nusa Tenggara Timur	9,45	14,69	15,82	21,85	0,71	0,00	0,38	0,29
61	Kalimantan Barat	21,79	24,94	21,96	29,63	6,65	5,07	2,06	3,37
62	Kalimantan Tengah	33,68	39,61	40,72	37,24	10,17	8,57	6,18	12,11
63	Kalimantan Selatan	23,26	27,86	21,79	24,82	8,46	8,34	9,23	9,74
64	Kalimantan Timur	12,73	12,77	16,11	25,29	15,38	16,62	14,81	13,25
65	Kalimantan Utara	-	-	-	19,71	-	-	-	4,57
71	Sulawesi Utara	13,61	12,71	11,52	13,61	1,78	1,53	1,53	5,31
72	Sulawesi Tengah	16,37	26,66	26,18	22,17	2,09	2,77	1,62	2,21
73	Sulawesi Selatan	16,03	16,95	21,87	23,51	1,62	1,18	0,89	1,39
74	Sulawesi Tenggara	19,49	16,12	21,52	22,89	2,61	2,95	2,09	1,20
75	Gorontalo	11,38	10,41	9,68	17,45	0,52	2,25	1,64	1,82
76	Sulawesi Barat	25,20	23,55	28,81	32,92	0,00	0,00	0,00	0,58
81	M a l u k u	5,81	7,32	20,73	15,36	7,99	1,63	1,76	0,96
82	Maluku Utara	7,94	7,66	7,26	23,68	2,97	2,63	1,05	2,30
91	Papua Barat	3,23	3,42	11,66	7,03	2,32	0,32	1,49	0,18
94	Papua	10,37	19,80	14,08	13,56	1,87	2,07	0,45	3,64
Indonesia		17,92	18,97	19,44	20,95	1,73	1,59	1,67	2,11

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 48.b

Perdesaan /Rural

Provinsi/Province		Lapangan Usaha Utama/Main Industrial Origin							
		Industri Pengolahan Manufacturing Industry				Listrik, Air dan Gas Electricity, Water, and Gas			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
11	Aceh	1,49	2,15	2,22	2,72	0,54	0,97	1,02	0,52
12	Sumatera Utara	6,91	6,16	5,03	4,93	0,32	0,43	0,57	1,06
13	Sumatera Barat	5,27	3,71	6,60	5,54	1,15	1,20	0,26	0,75
14	Riau	5,42	4,72	6,63	5,98	0,24	0,67	0,58	0,48
15	Jambi	2,79	3,50	1,64	4,78	0,00	0,68	0,68	0,49
16	Sumatera Selatan	4,84	4,06	4,43	3,85	0,65	1,15	0,28	0,22
17	Bengkulu	1,73	1,82	3,55	2,97	0,00	1,10	0,94	1,26
18	Lampung	5,71	7,35	7,72	6,41	0,16	0,00	0,68	0,42
19	Kepulauan Bangka Belitung	6,83	6,01	7,79	2,08	0,38	1,20	1,74	0,34
21	Kepulauan Riau	1,72	3,46	12,58	2,51	0,00	2,81	2,05	0,22
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	15,13	18,68	19,62	21,42	0,74	0,78	0,39	0,65
33	Jawa Tengah	12,12	14,43	14,49	17,58	0,31	0,48	0,41	0,67
34	D.I. Yogyakarta	12,08	18,43	11,99	12,00	0,00	0,00	0,00	0,29
35	Jawa Timur	12,43	12,70	14,18	12,25	0,53	0,41	0,30	0,98
36	Banten	22,80	26,37	31,44	25,98	0,00	0,55	1,89	2,20
51	Bali	2,87	10,08	14,44	6,77	0,40	0,00	0,00	0,38
52	Nusa Tenggara Barat	3,03	3,19	3,34	2,26	0,13	0,12	0,41	0,84
53	Nusa Tenggara Timur	1,59	1,84	2,60	1,07	0,51	0,90	0,32	0,46
61	Kalimantan Barat	2,49	1,14	2,75	3,10	0,41	1,63	0,89	0,74
62	Kalimantan Tengah	1,88	1,15	2,80	3,40	1,25	0,19	0,06	0,54
63	Kalimantan Selatan	3,76	7,26	6,80	5,27	0,71	0,00	0,34	0,43
64	Kalimantan Timur	2,37	2,16	2,61	2,82	0,11	0,73	0,11	2,76
65	Kalimantan Utara	-	-	-	0,55	-	-	-	0,78
71	Sulawesi Utara	1,74	5,23	6,76	3,13	1,61	0,69	0,42	0,67
72	Sulawesi Tengah	3,66	1,19	2,60	2,60	1,21	0,10	0,00	0,87
73	Sulawesi Selatan	4,12	5,00	4,17	5,11	1,64	0,49	0,73	0,86
74	Sulawesi Tenggara	3,44	2,28	3,16	4,69	0,85	1,17	0,74	0,39
75	Gorontalo	6,86	2,10	1,56	4,36	0,00	0,24	0,34	0,70
76	Sulawesi Barat	5,98	3,35	5,57	2,90	1,63	0,29	0,00	0,00
81	Maluku	4,21	1,28	0,12	0,36	0,00	0,00	0,40	3,36
82	Maluku Utara	0,00	1,76	1,79	0,92	0,00	2,03	0,00	1,23
91	Papua Barat	2,64	4,41	0,32	1,47	0,36	0,00	1,33	1,12
94	Papua	2,57	3,37	3,31	5,81	0,00	1,44	1,55	0,19
Indonesia		8,69	9,86	10,37	10,31	0,51	0,56	0,46	0,77

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 48.b

Perdesaan /Rural

Provinsi/Province		Lapangan Usaha Utama/Main Industrial Origin							
		Konstruksi Construction				Perdagangan, Hotel, dan Restoran Trade, Hotel, and Restaurant			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	
11	Aceh	3,48	4,32	4,22	5,67	10,34	10,24	12,18	12,38
12	Sumatera Utara	2,52	2,48	3,26	2,50	11,82	10,05	15,30	13,41
13	Sumatera Barat	1,90	2,56	3,26	2,76	21,47	17,91	19,34	21,11
14	Riau	1,23	2,03	2,42	2,36	12,13	12,46	15,71	10,01
15	Jambi	2,23	3,09	3,64	3,64	13,90	13,28	13,66	12,89
16	Sumatera Selatan	2,32	3,15	3,30	2,14	14,92	10,13	13,54	12,67
17	Bengkulu	6,42	3,29	2,46	2,04	9,33	10,29	14,68	11,82
18	Lampung	0,70	1,09	2,17	2,67	20,61	17,56	14,68	17,36
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,90	1,41	0,59	1,79	14,41	16,50	19,80	15,53
21	Kepulauan Riau	4,78	0,84	5,04	11,59	24,24	15,39	23,36	13,44
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	2,78	4,97	5,99	6,83	18,19	16,50	17,55	19,26
33	Jawa Tengah	4,36	4,40	4,70	7,78	18,38	22,40	22,41	19,47
34	D.I. Yogyakarta	5,32	4,43	4,94	6,50	33,35	22,17	23,15	26,05
35	Jawa Timur	2,62	3,85	4,65	7,01	16,68	17,80	17,78	18,81
36	Banten	2,30	2,26	2,16	3,29	24,60	27,24	19,85	18,48
51	Bali	2,04	2,89	2,00	5,88	36,46	32,26	36,19	32,38
52	Nusa Tenggara Barat	3,09	3,27	2,93	3,23	14,37	17,36	13,86	11,49
53	Nusa Tenggara Timur	1,99	1,13	2,66	3,35	7,91	7,38	9,47	6,38
61	Kalimantan Barat	3,69	4,67	3,16	6,47	17,68	13,46	18,65	14,98
62	Kalimantan Tengah	2,72	1,72	1,61	2,71	9,61	11,23	13,16	7,86
63	Kalimantan Selatan	2,18	2,59	2,71	4,17	14,48	17,24	15,12	16,57
64	Kalimantan Timur	2,74	2,86	4,95	3,77	14,08	14,86	13,50	16,10
65	Kalimantan Utara	-	-	-	4,60	-	-	-	12,26
71	Sulawesi Utara	4,23	3,76	6,17	4,28	22,06	15,40	18,42	15,43
72	Sulawesi Tengah	2,97	2,73	2,47	5,20	14,71	11,94	16,60	12,48
73	Sulawesi Selatan	1,99	3,69	2,83	4,81	11,99	14,33	14,02	10,99
74	Sulawesi Tenggara	5,10	5,05	3,87	4,76	13,19	17,72	14,12	14,73
75	Gorontalo	2,89	3,06	1,50	3,37	10,23	14,90	12,87	10,32
76	Sulawesi Barat	1,39	1,95	1,31	3,34	14,05	14,86	10,89	14,49
81	Maluku	3,47	3,01	4,97	4,93	12,34	15,37	15,28	16,17
82	Maluku Utara	3,02	1,64	0,21	3,83	8,02	0,98	12,47	8,60
91	Papua Barat	9,62	7,19	6,37	7,82	13,10	12,94	13,68	11,35
94	Papua	0,73	5,86	5,67	2,19	15,13	8,83	10,78	8,87
Indonesia		2,97	3,54	3,94	5,31	17,11	17,00	17,66	16,67

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 48.b

Perdesaan /Rural

Provinsi/Province		Lapangan Usaha Utama/Main Industrial Origin							
		Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi Transport, Storage, and Communication				Keuangan dan Asuransi Finance and Insurance			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	
11	Aceh	2,34	3,55	1,90	2,48	1,68	1,15	0,66	0,87
12	Sumatera Utara	3,20	2,91	3,55	3,42	1,54	1,06	1,00	1,13
13	Sumatera Barat	4,50	4,42	3,09	3,45	2,11	2,81	2,35	2,02
14	Riau	3,74	2,72	3,54	3,31	1,64	1,88	1,16	0,76
15	Jambi	3,10	2,99	4,47	3,91	2,43	1,98	2,97	1,78
16	Sumatera Selatan	2,62	2,37	2,48	3,92	0,77	1,48	0,80	0,34
17	Bengkulu	4,76	1,02	1,66	5,37	2,00	0,99	0,86	1,16
18	Lampung	1,13	3,46	2,75	3,04	1,69	1,22	1,05	1,53
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,55	2,31	2,58	2,35	0,52	0,52	0,39	0,58
21	Kepulauan Riau	0,84	5,98	6,05	1,16	0,62	2,28	1,16	1,74
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	5,19	5,36	4,39	5,82	2,84	2,98	3,31	1,96
33	Jawa Tengah	2,94	4,14	3,26	4,90	3,85	2,97	3,46	3,24
34	D.I. Yogyakarta	2,67	2,12	5,53	2,98	2,78	2,47	3,49	3,33
35	Jawa Timur	4,00	4,04	3,77	3,64	2,61	2,31	2,29	2,56
36	Banten	3,25	3,20	0,72	5,50	2,38	0,96	1,00	0,35
51	Bali	2,61	1,89	3,12	6,85	4,31	1,22	5,18	7,21
52	Nusa Tenggara Barat	4,37	2,07	2,06	3,01	2,28	1,22	2,37	1,68
53	Nusa Tenggara Timur	4,56	7,56	6,09	4,88	3,15	1,16	1,97	1,33
61	Kalimantan Barat	4,43	4,15	3,45	3,25	1,17	3,39	1,84	2,09
62	Kalimantan Tengah	2,49	2,46	2,67	1,54	0,00	0,83	0,46	1,44
63	Kalimantan Selatan	4,37	2,68	3,59	4,41	1,59	2,48	1,84	1,35
64	Kalimantan Timur	2,76	3,52	3,56	3,83	0,40	1,20	1,55	1,02
65	Kalimantan Utara	-	-	-	1,47	-	-	-	0,32
71	Sulawesi Utara	8,73	8,99	9,98	9,28	4,42	6,50	4,01	2,50
72	Sulawesi Tengah	2,52	1,06	2,89	3,18	1,01	2,02	2,40	2,35
73	Sulawesi Selatan	2,65	3,54	2,55	4,21	1,07	1,02	1,55	1,92
74	Sulawesi Tenggara	1,29	2,63	3,20	3,89	0,93	1,06	2,23	0,93
75	Gorontalo	5,75	2,60	6,44	4,60	2,56	1,36	5,53	1,75
76	Sulawesi Barat	0,00	4,57	2,86	2,38	2,35	0,46	0,59	1,89
81	Maluku	2,60	11,28	3,85	5,46	1,82	1,21	1,36	2,60
82	Maluku Utara	5,65	1,79	2,33	3,06	1,61	0,00	1,87	0,62
91	Papua Barat	8,65	7,96	6,87	4,53	1,80	2,79	0,47	1,87
94	Papua	3,94	9,31	14,55	6,96	1,63	0,68	1,83	1,09
Indonesia		3,51	3,81	3,57	4,22	2,41	2,14	2,31	2,08

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 48.b

Perdesaan /Rural

Provinsi/Province		Lapangan Usaha Utama/Main Industrial Origin							
		Jasa Services				Lainnya Others			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	
11	Aceh	55,85	57,56	57,08	46,30	1,29	1,77	1,25	3,77
12	Sumatera Utara	36,14	33,31	32,03	32,61	0,51	0,47	0,80	1,92
13	Sumatera Barat	45,86	46,64	43,84	44,03	1,11	0,89	1,20	1,17
14	R i a u	40,75	38,89	33,62	35,57	0,91	1,07	0,47	3,60
15	Jambi	42,43	42,74	35,83	32,47	0,89	0,85	1,42	3,04
16	Sumatera Selatan	36,83	38,51	36,36	27,47	1,37	2,34	1,81	1,80
17	B e n g k u l u	51,01	52,57	46,90	39,66	1,87	0,00	0,27	7,67
18	L a m p u n g	40,26	36,72	41,37	37,91	0,54	1,45	1,31	1,16
19	Kepulauan Bangka Belitung	33,81	44,96	34,36	35,55	1,38	0,49	1,17	3,36
21	Kepulauan Riau	50,56	50,90	38,16	36,94	2,03	0,46	1,57	4,80
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	44,95	41,80	38,04	30,14	1,45	0,33	1,17	2,42
33	Jawa Tengah	45,07	36,70	35,84	31,19	0,88	1,31	1,34	1,24
34	D.I. Yogyakarta	27,56	36,80	33,25	35,58	0,00	0,00	0,00	1,95
35	Jawa Timur	42,58	41,22	38,09	33,78	0,43	0,91	1,15	2,07
36	Banten	41,23	35,20	37,21	35,25	0,23	0,59	0,38	1,29
51	Bali	32,32	36,49	25,13	27,03	0,32	0,42	0,71	0,85
52	Nusa Tenggara Barat	55,13	56,28	56,72	51,55	0,19	0,18	0,20	0,11
53	Nusa Tenggara Timur	69,24	64,41	60,12	56,80	0,90	0,93	0,57	3,59
61	Kalimantan Barat	39,65	40,25	44,30	29,40	2,05	1,30	0,94	6,98
62	Kalimantan Tengah	36,68	33,87	30,88	31,94	1,53	0,36	1,46	1,22
63	Kalimantan Selatan	41,00	31,23	38,00	32,05	0,20	0,34	0,58	1,20
64	Kalimantan Timur	48,18	44,80	40,09	27,01	1,24	0,48	2,71	4,16
65	Kalimantan Utara	-	-	-	53,06	-	-	-	2,70
71	Sulawesi Utara	41,44	44,13	40,68	43,07	0,37	1,05	0,50	2,73
72	Sulawesi Tengah	53,68	51,27	44,48	46,06	1,78	0,27	0,74	2,88
73	Sulawesi Selatan	58,37	53,29	50,60	45,72	0,52	0,50	0,80	1,48
74	Sulawesi Tenggara	52,55	50,08	48,98	45,73	0,54	0,95	0,08	0,78
75	Gorontalo	59,81	62,36	59,81	55,20	0,00	0,72	0,62	0,43
76	Sulawesi Barat	47,96	50,97	49,26	40,94	1,42	0,00	0,71	0,57
81	M a l u k u	60,59	58,91	49,51	46,38	1,17	0,00	2,02	4,42
82	Maluku Utara	67,77	79,98	72,74	51,73	3,02	1,54	0,28	4,03
91	Papua Barat	57,16	60,95	57,81	59,07	1,10	0,00	0,00	5,56
94	Papua	63,75	46,89	47,23	54,94	0,00	1,76	0,54	2,76
Indonesia		44,32	41,67	39,50	35,43	0,83	0,87	1,07	2,15

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Tabel
Table 48.c

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lapangan Usaha Utama, 2012—2015

Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Main Industrial Origin, 2012—2015

		Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural							
		Lapangan Usaha Utama/Main Industrial Origin							
Provinsi/Province		Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan				Pertambangan dan Penggalian			
		Agriculture, Forestry, and Fishery				Mining and Quarrying			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	10,47	9,07	10,38	13,69	0,72	0,80	0,21	0,48
12	Sumatera Utara	13,19	15,69	15,19	14,44	0,21	0,40	0,69	0,56
13	Sumatera Barat	6,90	8,43	7,94	8,98	0,62	0,82	0,86	1,11
14	Riau	12,52	12,75	13,89	15,96	2,89	2,46	2,10	2,38
15	Jambi	14,79	14,61	15,00	18,72	1,26	1,17	1,56	1,63
16	Sumatera Selatan	12,68	13,53	13,94	18,93	1,55	2,29	1,94	2,89
17	Bengkulu	9,39	12,02	11,92	12,04	0,36	1,10	0,34	1,24
18	Lampung	13,25	16,39	16,35	15,74	0,28	0,20	0,44	0,92
19	Kepulauan Bangka Belitung	7,33	5,58	8,81	8,83	11,26	9,53	6,11	10,81
21	Kepulauan Riau	1,26	1,59	1,23	1,74	0,82	1,04	1,49	1,99
31	DKI Jakarta	0,53	0,59	0,76	0,52	1,54	0,99	1,18	1,40
32	Jawa Barat	1,84	2,13	2,51	2,53	0,98	0,84	0,90	1,04
33	Jawa Tengah	4,91	5,66	6,39	6,14	0,28	0,27	0,47	0,53
34	D.I. Yogyakarta	4,04	4,77	4,32	2,97	0,98	1,13	0,76	0,83
35	Jawa Timur	6,46	6,59	6,84	7,46	0,41	0,46	0,38	0,69
36	Banten	0,84	0,74	1,18	1,41	0,84	0,53	0,77	0,64
51	Bali	4,95	4,27	4,15	3,28	0,11	0,25	0,08	0,30
52	Nusa Tenggara Barat	6,22	6,88	8,38	10,91	2,16	1,42	1,48	1,97
53	Nusa Tenggara Timur	3,95	6,49	7,87	11,46	0,95	0,04	0,21	0,35
61	Kalimantan Barat	7,82	8,91	8,15	13,58	2,07	1,38	0,57	1,38
62	Kalimantan Tengah	13,03	18,14	18,30	18,15	4,38	4,05	3,38	6,33
63	Kalimantan Selatan	7,03	10,53	10,08	10,81	7,73	6,35	7,62	7,87
64	Kalimantan Timur	4,66	4,84	5,61	7,51	14,87	14,76	12,51	12,28
65	Kalimantan Utara	-	-	-	8,18	-	-	-	6,52
71	Sulawesi Utara	5,18	5,39	4,57	6,06	1,25	0,87	0,80	2,55
72	Sulawesi Tengah	5,35	11,31	11,84	11,77	1,45	1,42	0,91	1,42
73	Sulawesi Selatan	5,37	5,85	8,77	9,60	1,29	1,27	0,90	1,22
74	Sulawesi Tenggara	9,40	8,09	10,10	11,77	2,82	2,30	1,95	1,35
75	Gorontalo	3,96	4,66	4,90	8,10	0,32	0,88	0,86	0,82
76	Sulawesi Barat	12,72	11,70	14,70	20,41	0,00	0,32	0,00	0,34
81	Maluku	2,04	2,52	6,74	7,15	1,42	0,38	0,45	1,04
82	Maluku Utara	2,23	3,18	2,89	9,85	2,00	1,60	0,50	1,90
91	Papua Barat	2,34	3,21	5,44	3,54	2,78	1,53	1,75	1,54
94	Papua	2,65	4,81	3,83	3,93	3,39	5,21	3,87	4,94
Indonesia		4,93	5,65	6,08	6,69	1,48	1,32	1,27	1,51

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 48.c

Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural

Provinsi/Province		Lapangan Usaha Utama/Main Industrial Origin							
		Industri Pengolahan Manufacturing Industry				Listrik, Air dan Gas Electricity, Water, and Gas			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
11	Aceh	3,30	2,45	2,53	3,00	0,73	0,73	0,83	0,69
12	Sumatera Utara	8,35	7,92	6,92	6,88	0,67	0,55	0,83	1,05
13	Sumatera Barat	4,03	4,71	6,55	5,01	1,01	0,58	0,60	0,53
14	R i a u	6,10	6,76	6,95	6,27	0,93	1,01	0,80	1,33
15	Jambi	3,58	2,98	3,04	3,50	0,48	0,41	0,44	0,86
16	Sumatera Selatan	5,80	6,66	6,89	4,48	1,00	0,92	1,00	0,90
17	B e n g k u l u	2,38	1,63	2,82	1,74	0,77	0,61	0,63	0,85
18	L a m p u n g	4,22	6,22	5,56	5,22	0,30	0,00	0,51	0,66
19	Kepulauan Bangka Belitung	4,72	4,30	5,09	3,30	1,19	1,90	1,43	0,53
21	Kepulauan Riau	29,56	30,69	31,97	33,66	1,01	1,13	1,19	1,93
31	DKI Jakarta	12,89	13,15	12,68	11,40	0,94	0,79	0,91	0,92
32	Jawa Barat	21,90	24,18	24,50	26,15	0,90	1,40	0,92	1,45
33	Jawa Tengah	14,55	16,56	17,94	18,92	0,52	0,96	0,62	0,89
34	D.I. Yogyakarta	9,06	11,23	11,86	9,09	0,43	0,22	0,60	0,72
35	Jawa Timur	15,25	15,97	16,49	16,22	0,66	0,55	0,50	0,87
36	Banten	26,75	26,24	25,75	23,55	1,15	0,67	0,71	1,79
51	Bali	6,52	7,11	7,31	5,20	0,84	0,34	0,44	0,75
52	Nusa Tenggara Barat	2,49	1,88	3,39	3,24	1,19	1,03	0,27	0,68
53	Nusa Tenggara Timur	0,81	2,26	1,71	1,15	1,62	1,45	0,78	0,54
61	Kalimantan Barat	2,62	2,93	4,26	3,97	0,42	1,07	1,32	0,92
62	Kalimantan Tengah	2,32	1,13	2,11	2,28	1,02	0,63	0,69	0,79
63	Kalimantan Selatan	3,40	4,48	5,00	3,89	1,00	0,39	0,67	1,44
64	Kalimantan Timur	4,04	5,27	4,35	3,54	1,29	1,41	0,86	2,20
65	Kalimantan Utara	-	-	-	3,23	-	-	-	0,83
71	Sulawesi Utara	2,66	5,77	6,51	3,73	1,07	0,34	0,67	1,31
72	Sulawesi Tengah	3,25	2,30	2,33	2,13	0,65	0,21	1,16	0,71
73	Sulawesi Selatan	3,59	4,45	4,31	5,04	1,41	0,57	0,74	1,08
74	Sulawesi Tenggara	3,11	2,43	2,53	3,74	0,73	1,31	0,96	0,67
75	Gorontalo	2,66	1,70	2,52	2,47	0,37	0,50	0,57	0,72
76	Sulawesi Barat	4,19	2,41	4,84	2,43	1,34	0,85	0,26	0,36
81	M a l u k u	1,40	1,10	0,82	0,83	0,55	0,00	0,10	1,63
82	Maluku Utara	0,95	0,57	0,71	1,34	1,12	0,65	0,64	1,03
91	Papua Barat	2,04	2,99	1,39	1,21	1,23	0,12	0,73	1,60
94	Papua	1,79	0,78	2,30	2,57	0,22	0,68	1,21	0,65
Indonesia		13,33	14,26	14,59	14,39	0,83	0,84	0,75	1,10

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 48.c

Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural

Provinsi/Province		Lapangan Usaha Utama/Main Industrial Origin							
		Konstruksi Construction				Perdagangan, Hotel, dan Restoran Trade, Hotel, and Restaurant			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	
11	Aceh	4,19	5,14	4,75	5,32	13,89	15,07	16,55	15,15
12	Sumatera Utara	3,70	3,36	3,96	4,21	22,53	25,65	24,53	21,82
13	Sumatera Barat	4,35	2,97	3,20	3,18	23,47	23,13	25,15	23,83
14	Riau	4,87	4,81	6,56	5,27	17,97	23,25	23,44	20,71
15	Jambi	3,25	3,77	4,12	3,30	19,12	22,85	21,44	17,72
16	Sumatera Selatan	3,91	4,32	3,19	3,34	22,13	26,38	26,84	21,94
17	Bengkulu	4,20	1,65	2,26	2,04	17,55	21,70	21,61	17,13
18	Lampung	2,34	3,16	3,82	3,50	27,06	23,99	21,23	21,24
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,12	3,67	3,54	4,43	19,88	20,63	23,83	21,50
21	Kepulauan Riau	5,58	3,84	4,67	7,15	20,00	20,16	19,42	17,56
31	DKI Jakarta	3,96	5,43	5,41	5,27	27,29	29,90	30,33	31,86
32	Jawa Barat	3,55	3,64	4,13	4,87	22,16	21,97	23,10	23,60
33	Jawa Tengah	3,53	4,35	3,99	6,25	23,25	23,77	24,99	23,53
34	D.I. Yogyakarta	3,08	3,13	4,31	4,55	27,57	26,76	28,79	29,78
35	Jawa Timur	3,29	3,86	4,38	5,13	22,06	23,15	23,38	23,15
36	Banten	3,78	4,06	4,55	4,29	19,15	22,52	22,90	21,25
51	Bali	2,99	3,40	4,03	4,42	38,19	39,45	39,01	41,33
52	Nusa Tenggara Barat	2,82	2,80	2,90	3,61	17,97	23,69	20,58	20,71
53	Nusa Tenggara Timur	2,35	2,53	2,05	3,99	10,46	13,12	14,43	11,59
61	Kalimantan Barat	4,35	5,14	4,39	5,79	23,90	27,02	26,09	23,36
62	Kalimantan Tengah	4,46	3,55	2,44	4,59	18,97	18,37	21,35	15,82
63	Kalimantan Selatan	3,69	3,91	2,85	4,08	24,49	23,32	24,12	24,13
64	Kalimantan Timur	4,44	3,54	4,76	4,99	19,38	21,11	22,29	21,74
65	Kalimantan Utara	-	-	-	4,56	-	-	-	15,01
71	Sulawesi Utara	5,09	4,72	6,40	5,25	19,61	19,24	20,16	22,89
72	Sulawesi Tengah	2,99	3,89	2,79	4,83	19,28	19,12	22,34	17,24
73	Sulawesi Selatan	3,52	4,41	3,84	4,96	19,17	20,87	20,37	20,13
74	Sulawesi Tenggara	2,81	4,30	3,95	4,06	18,10	21,23	21,85	19,01
75	Gorontalo	2,11	2,27	2,49	3,13	13,93	18,12	17,17	13,18
76	Sulawesi Barat	1,74	4,14	2,44	2,89	15,60	16,40	14,47	14,58
81	Maluku	3,84	2,09	3,83	3,71	23,69	18,17	16,75	19,52
82	Maluku Utara	2,84	2,15	2,43	3,78	14,52	9,51	13,47	15,65
91	Papua Barat	6,79	7,53	6,66	5,16	19,85	20,76	23,39	21,19
94	Papua	4,50	4,90	5,31	6,43	17,72	19,26	20,21	16,97
Indonesia		3,67	4,02	4,27	4,91	22,64	23,86	24,33	23,62

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 48.c

Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural

Provinsi/Province		Lapangan Usaha Utama/Main Industrial Origin							
		Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi Transport, Storage, and Communication				Keuangan dan Asuransi Finance and Insurance			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	
11	Aceh	3,27	2,88	2,36	3,54	3,50	2,53	2,11	2,00
12	Sumatera Utara	5,36	4,62	4,90	5,70	6,20	3,84	3,76	4,81
13	Sumatera Barat	6,96	6,18	4,99	4,22	5,37	4,40	2,52	3,35
14	R i a u	4,35	4,94	4,35	4,71	3,77	3,70	3,27	3,67
15	Jambi	4,62	3,49	4,19	6,16	4,56	4,45	5,11	4,16
16	Sumatera Selatan	4,87	4,64	3,34	6,34	3,33	3,73	1,99	3,78
17	B e n g k u l u	4,59	2,50	2,84	6,25	3,12	3,43	3,77	3,95
18	L a m p u n g	5,43	5,08	3,72	5,62	3,67	2,86	3,22	4,28
19	Kepulauan Bangka Belitung	3,84	4,35	3,82	4,35	3,54	3,55	2,79	2,31
21	Kepulauan Riau	6,02	7,20	7,19	4,61	4,20	4,35	3,74	3,42
31	DKI Jakarta	9,89	10,00	9,40	10,79	9,31	9,23	8,83	8,68
32	Jawa Barat	7,37	5,78	5,67	6,44	5,70	6,38	5,62	4,74
33	Jawa Tengah	5,06	4,73	3,54	4,67	5,47	4,80	4,53	4,15
34	D.I. Yogyakarta	5,69	4,74	6,08	4,82	4,23	3,96	4,70	4,32
35	Jawa Timur	5,54	5,42	4,89	4,95	5,62	4,21	3,92	3,94
36	Banten	8,05	8,24	7,30	8,35	6,31	6,05	6,97	5,29
51	Bali	6,13	7,15	6,43	7,72	5,59	5,09	5,65	6,44
52	Nusa Tenggara Barat	4,23	3,99	3,63	4,30	4,64	3,74	4,86	3,66
53	Nusa Tenggara Timur	5,65	7,09	6,70	5,47	4,12	3,91	4,42	2,70
61	Kalimantan Barat	5,72	5,08	4,99	5,08	5,34	5,14	4,39	3,60
62	Kalimantan Tengah	3,78	3,55	4,48	3,87	1,77	2,59	2,17	1,96
63	Kalimantan Selatan	6,25	4,20	5,11	6,55	3,41	3,74	4,25	3,31
64	Kalimantan Timur	6,44	6,67	5,91	6,43	3,88	4,04	3,93	3,11
65	Kalimantan Utara	-	-	-	5,43	-	-	-	2,22
71	Sulawesi Utara	8,08	8,56	9,51	10,48	5,15	6,30	5,23	4,85
72	Sulawesi Tengah	2,66	2,01	2,85	3,74	4,48	2,84	2,97	3,72
73	Sulawesi Selatan	3,91	5,78	3,82	5,59	4,96	4,91	4,53	3,67
74	Sulawesi Tenggara	3,87	5,01	4,75	3,28	2,77	3,12	2,94	2,24
75	Gorontalo	7,77	4,05	4,87	4,76	3,55	5,32	5,52	2,26
76	Sulawesi Barat	2,36	3,41	1,97	2,14	2,70	0,74	0,96	2,48
81	M a l u k u	6,80	8,44	9,61	7,68	3,03	4,53	3,81	2,97
82	Maluku Utara	6,10	3,93	3,79	5,68	4,46	2,63	3,74	3,58
91	Papua Barat	7,75	5,97	6,38	7,28	3,68	4,98	3,06	2,31
94	Papua	8,38	8,41	7,15	7,45	4,14	4,74	4,30	3,02
Indonesia		6,44	6,01	5,53	6,22	5,64	5,27	4,98	4,61

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 48.c

Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural

Provinsi/Province		Lapangan Usaha Utama/Main Industrial Origin							
		Jasa Services				Lainnya Others			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	
11	Aceh	58,73	59,77	59,18	53,49	1,19	1,56	1,10	2,63
12	Sumatera Utara	39,08	36,79	37,76	37,75	0,71	1,19	1,47	2,79
13	Sumatera Barat	46,43	46,67	46,94	48,23	0,86	2,12	1,25	1,55
14	R i a u	45,18	39,57	38,34	36,81	1,41	0,76	0,31	2,89
15	Jambi	46,16	45,46	44,17	40,53	2,18	0,80	0,94	3,41
16	Sumatera Selatan	42,51	36,30	39,30	36,07	2,23	1,25	1,57	1,33
17	B e n g k u l u	56,33	55,25	53,18	49,28	1,30	0,12	0,62	5,47
18	L a m p u n g	42,63	40,95	44,02	41,53	0,82	1,15	1,14	1,28
19	Kepulauan Bangka Belitung	44,96	45,50	43,63	40,65	1,18	1,00	0,94	3,28
21	Kepulauan Riau	29,30	28,61	27,35	25,62	2,25	1,39	1,75	2,32
31	DKI Jakarta	31,45	29,10	29,40	27,85	2,21	0,81	1,10	1,31
32	Jawa Barat	34,14	32,68	31,59	27,74	1,46	1,00	1,07	1,44
33	Jawa Tengah	41,60	37,82	36,63	33,53	0,83	1,08	0,91	1,39
34	D.I. Yogyakarta	44,29	43,72	38,17	41,31	0,61	0,35	0,42	1,61
35	Jawa Timur	40,21	38,87	38,31	35,69	0,50	0,93	0,90	1,89
36	Banten	31,95	30,39	28,97	29,90	1,17	0,56	0,90	3,53
51	Bali	33,87	31,65	31,95	29,76	0,81	1,31	0,95	0,78
52	Nusa Tenggara Barat	57,27	54,52	54,09	49,97	1,01	0,06	0,42	0,94
53	Nusa Tenggara Timur	67,57	61,89	61,12	59,99	2,52	1,23	0,70	2,75
61	Kalimantan Barat	46,10	42,30	44,98	36,56	1,67	1,02	0,84	5,77
62	Kalimantan Tengah	48,43	47,40	43,93	44,01	1,85	0,59	1,14	2,18
63	Kalimantan Selatan	41,46	41,72	39,43	36,93	1,54	1,36	0,88	0,98
64	Kalimantan Timur	39,64	36,55	37,91	34,11	1,35	1,82	1,86	4,09
65	Kalimantan Utara	-	-	-	50,89	-	-	-	3,12
71	Sulawesi Utara	50,43	46,63	45,26	40,27	1,49	2,18	0,89	2,60
72	Sulawesi Tengah	58,96	56,57	52,06	52,18	0,93	0,31	0,75	2,26
73	Sulawesi Selatan	55,51	50,89	51,54	47,42	1,27	1,01	1,16	1,29
74	Sulawesi Tenggara	55,59	51,27	50,21	53,02	0,81	0,94	0,77	0,85
75	Gorontalo	64,92	62,17	60,73	63,91	0,40	0,32	0,39	0,63
76	Sulawesi Barat	58,69	59,87	59,77	53,69	0,66	0,16	0,60	0,68
81	M a l u k u	57,06	62,78	57,21	51,74	0,17	0,00	0,69	3,73
82	Maluku Utara	64,62	74,60	71,62	55,29	1,16	1,18	0,20	1,90
91	Papua Barat	52,33	51,93	50,27	51,96	1,22	0,98	0,92	4,21
94	Papua	55,94	49,57	49,96	49,24	1,27	1,64	1,85	4,81
Indonesia		39,72	37,77	37,19	35,01	1,26	0,19	1,02	1,94

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Tabel
Table 49.a

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Status/Kedudukan Pekerjaan, 2012—2015
Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Status/Position of Employment, 2012—2015

Perkotaan /Urban

Provinsi/Province	Status Pekerjaan/Status of Employment							
	Berusaha Sendiri Self Employed				Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap Employer Assisted by Temporary Worker			
	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	6,09	5,51	7,11	9,45	1,12	0,99	1,13	1,44
12 Sumatera Utara	7,03	7,24	8,11	7,08	1,01	3,38	2,41	2,27
13 Sumatera Barat	8,47	9,22	8,66	11,81	1,96	3,31	2,86	2,46
14 R i a u	6,66	9,41	7,53	9,97	2,10	1,57	3,10	2,38
15 Jambi	5,87	9,47	8,99	9,68	1,16	1,14	2,48	2,99
16 Sumatera Selatan	8,17	8,68	7,74	10,69	2,09	1,93	2,45	1,90
17 B e n g k u l u	5,58	6,95	7,69	10,08	3,66	4,23	4,36	2,57
18 L a m p u n g	10,11	6,53	9,31	8,23	2,15	3,38	2,14	2,41
19 Kepulauan Bangka Belitung	6,17	7,02	8,84	8,45	2,01	1,42	1,97	2,37
21 Kepulauan Riau	6,34	7,07	7,34	6,94	1,24	0,59	0,48	0,93
31 DKI Jakarta	6,84	8,00	7,19	7,87	1,07	1,18	1,41	1,87
32 Jawa Barat	8,11	8,10	8,61	9,47	1,59	2,21	2,59	2,00
33 Jawa Tengah	8,14	9,12	10,26	9,78	3,04	2,87	3,99	2,68
34 D.I. Yogyakarta	8,85	8,93	10,57	10,93	4,40	3,93	3,23	3,78
35 Jawa Timur	6,76	8,88	9,34	9,54	2,19	2,94	3,23	2,98
36 Banten	5,46	5,71	6,02	7,15	1,14	1,29	1,36	1,24
51 Bali	7,52	7,48	5,59	6,56	1,80	2,23	2,74	2,05
52 Nusa Tenggara Barat	5,89	6,04	7,67	6,09	1,48	3,00	2,96	3,98
53 Nusa Tenggara Timur	8,51	7,50	5,96	9,16	1,84	2,22	2,17	3,37
61 Kalimantan Barat	7,53	8,57	6,95	10,38	1,82	2,59	2,22	1,50
62 Kalimantan Tengah	9,76	8,62	9,57	10,46	3,15	2,59	2,79	2,40
63 Kalimantan Selatan	10,64	8,59	8,81	11,81	2,11	2,05	2,91	2,46
64 Kalimantan Timur	6,04	5,78	7,82	7,86	1,27	1,12	2,12	1,89
65 Kalimantan Utara	-	-	-	8,02	-	-	-	2,05
71 Sulawesi Utara	9,57	11,98	11,65	12,86	1,97	2,25	1,66	1,62
72 Sulawesi Tengah	5,89	5,28	6,68	7,06	2,52	3,31	2,72	2,56
73 Sulawesi Selatan	6,70	6,79	7,53	8,26	1,85	1,77	3,11	2,87
74 Sulawesi Tenggara	5,54	8,08	10,82	8,84	2,80	2,18	1,81	2,63
75 Gorontalo	7,66	5,29	7,88	8,94	1,98	1,32	1,21	2,19
76 Sulawesi Barat	4,56	4,54	8,40	8,96	2,24	4,43	3,36	3,32
81 M a l u k u	9,51	9,94	10,29	9,91	1,44	0,28	1,33	2,05
82 Maluku Utara	6,56	5,34	5,93	7,58	1,69	0,00	0,21	1,74
91 Papua Barat	7,24	4,75	5,31	9,13	0,93	4,12	3,11	2,20
94 Papua	6,99	10,59	8,84	9,95	2,25	1,77	2,21	1,99
Indonesia	7,53	7,99	8,31	8,97	1,82	2,18	2,51	2,25

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 49.a

		Perkotaan /Urban							
		Status Pekerjaan/Status of Employment							
Provinsi/Province		Berusaha Dibantu Buruh Tetap Employer with Permanent Worker				Buruh/Karyawan Employee			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11	Aceh	5,42	4,88	6,02	3,43	81,50	80,84	77,68	78,31
12	Sumatera Utara	4,24	4,18	4,70	3,07	78,12	70,34	72,91	74,88
13	Sumatera Barat	4,61	3,98	4,01	3,24	75,50	73,71	72,36	72,73
14	R i a u	5,54	4,93	5,48	3,54	80,17	75,18	75,86	74,09
15	Jambi	5,14	4,85	4,27	2,67	80,68	78,52	76,29	77,57
16	Sumatera Selatan	3,25	5,09	3,56	2,57	78,60	76,37	76,80	79,45
17	B e n g k u l u	5,51	5,14	5,48	2,04	75,93	71,64	73,63	77,79
18	L a m p u n g	4,96	3,35	6,40	4,54	73,13	74,24	71,88	75,92
19	Kepulauan Bangka Belitung	3,46	3,07	4,28	3,83	82,47	82,48	79,33	78,17
21	Kepulauan Riau	4,04	2,64	2,97	2,48	85,27	86,52	86,82	84,13
31	DKI Jakarta	4,27	4,32	4,14	3,06	84,05	82,58	82,57	81,38
32	Jawa Barat	3,49	3,21	3,43	3,14	82,23	81,53	79,98	78,88
33	Jawa Tengah	3,74	4,62	4,73	3,79	75,95	74,65	71,08	74,33
34	D.I. Yogyakarta	6,05	6,35	6,04	4,91	71,96	74,40	72,54	73,18
35	Jawa Timur	6,10	5,13	4,60	4,06	77,62	74,52	73,61	74,19
36	Banten	2,21	3,24	3,48	2,05	88,14	86,88	86,23	84,12
51	Bali	4,95	4,44	5,75	2,89	78,50	77,83	79,60	81,74
52	Nusa Tenggara Barat	4,16	2,85	3,03	4,14	77,60	74,22	72,80	74,15
53	Nusa Tenggara Timur	2,21	4,38	3,86	2,85	82,41	77,42	78,72	76,78
61	Kalimantan Barat	5,41	4,60	7,13	4,25	78,23	77,02	74,76	75,75
62	Kalimantan Tengah	5,55	2,60	3,77	2,15	75,28	78,24	75,59	75,61
63	Kalimantan Selatan	3,44	2,55	2,64	3,33	77,94	80,25	79,00	74,43
64	Kalimantan Timur	2,59	4,45	3,51	2,64	87,31	84,28	81,84	81,53
65	Kalimantan Utara	-	-	-	2,28	-	-	-	82,83
71	Sulawesi Utara	3,49	2,25	2,31	1,91	78,94	78,96	78,60	74,78
72	Sulawesi Tengah	4,78	5,32	2,73	4,99	78,84	75,33	77,47	77,07
73	Sulawesi Selatan	4,78	3,04	3,10	2,74	80,86	81,31	79,23	76,52
74	Sulawesi Tenggara	5,62	5,66	5,53	2,73	76,22	72,62	67,62	74,35
75	Gorontalo	2,81	2,26	3,97	1,84	83,10	84,11	78,92	81,83
76	Sulawesi Barat	2,93	3,79	2,71	1,26	80,46	75,01	73,83	77,54
81	M a l u k u	2,96	1,98	2,72	1,38	75,34	79,19	77,08	71,75
82	Maluku Utara	5,93	1,51	3,64	3,38	77,33	85,36	84,44	79,15
91	Papua Barat	5,67	5,35	8,65	3,71	78,41	75,22	73,26	74,59
94	Papua	3,88	2,14	3,52	2,39	81,53	79,14	79,45	80,57
Indonesia		4,18	4,06	4,15	3,25	80,68	79,06	78,00	77,87

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 49.a

Perkotaan /Urban

Provinsi/Province		Status Pekerjaan/Status of Employment							
		Pekerja Bebas Freelance				Pekerja Tidak Dibayar Unpaid Worker			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	
11	Aceh	1,79	2,44	1,52	2,70	4,07	5,34	6,53	4,66
12	Sumatera Utara	3,92	3,59	3,15	4,32	5,67	11,27	8,72	8,39
13	Sumatera Barat	3,53	2,62	3,80	4,06	5,93	7,16	8,32	5,69
14	R i a u	0,97	2,11	2,55	3,61	4,56	6,80	5,48	6,41
15	Jambi	1,97	1,58	1,02	2,82	5,17	4,44	6,94	4,28
16	Sumatera Selatan	2,35	2,36	1,59	2,01	5,53	5,57	7,86	3,38
17	B e n g k u l u	1,45	2,33	1,89	2,82	7,87	9,71	6,95	4,69
18	L a m p u n g	3,78	3,92	2,81	3,87	5,87	8,58	7,45	5,02
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,15	2,18	1,97	1,75	4,74	3,83	3,61	5,44
21	Kepulauan Riau	1,17	1,04	1,20	3,32	1,94	2,14	1,19	2,21
31	DKI Jakarta	1,42	1,33	1,51	2,04	2,34	2,60	3,17	3,78
32	Jawa Barat	1,95	2,01	2,23	3,09	2,63	2,95	3,15	3,42
33	Jawa Tengah	3,42	2,52	3,34	3,79	5,72	6,22	6,59	5,63
34	D.I. Yogyakarta	2,71	1,98	2,15	3,54	6,03	4,42	5,46	3,67
35	Jawa Timur	2,04	2,57	2,62	3,70	5,30	5,97	6,60	5,53
36	Banten	1,20	1,14	1,19	2,80	1,84	1,75	1,72	2,65
51	Bali	0,60	2,15	1,44	2,14	6,64	5,87	4,88	4,62
52	Nusa Tenggara Barat	1,66	3,79	6,01	4,05	9,21	10,09	7,54	7,58
53	Nusa Tenggara Timur	1,03	2,30	1,24	2,08	4,00	6,17	8,04	5,77
61	Kalimantan Barat	1,40	2,47	1,82	3,83	5,61	4,75	7,13	4,29
62	Kalimantan Tengah	1,56	1,39	1,52	2,41	4,71	6,55	6,76	6,96
63	Kalimantan Selatan	1,54	2,04	0,87	2,42	4,33	4,52	5,76	5,55
64	Kalimantan Timur	1,19	1,35	1,56	2,63	1,61	3,00	3,14	3,44
65	Kalimantan Utara	2,94	1,61		1,79	3,10	2,95		3,03
71	Sulawesi Utara	1,79	2,27	2,12	4,38	6,19	8,50	3,66	4,45
72	Sulawesi Tengah	1,13	1,56	1,85	2,18	4,69	5,53	8,56	6,13
73	Sulawesi Selatan	1,23	2,21	1,12	2,08	8,59	9,24	5,90	7,54
74	Sulawesi Tenggara	1,27	0,45	1,62	3,62	3,18	6,57	12,60	7,83
75	Gorontalo	2,60	1,67	1,42	2,43	7,22	10,56	6,60	2,77
76	Sulawesi Barat	2,89	1,58	1,18	0,87	7,87	7,03	10,50	8,04
81	M a l u k u	2,44	0,24	1,86	5,01	6,04	7,54	6,71	9,90
82	Maluku Utara	1,03	0,27	0,93	1,22	6,72	10,30	4,84	6,92
91	Papua Barat	2,12	1,12	0,65	2,52	3,22	5,25	9,02	7,85
94	Papua	1,79	2,44	1,09	1,28	4,07	5,34	4,89	3,83
Indonesia		2,00	2,03	2,15	3,07	3,98	4,66	4,87	4,59

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Tabel
Table 49.b

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Status/Kedudukan Pekerjaan, 2012—2015

Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Status/Position of Employment, 2012—2015

Perdesaan /Rural

Provinsi/Province		Status Pekerjaan/Status of Employment							
		Berusaha Sendiri Self Employed				Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap Employer Assisted by Temporary Worker			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	6,22	7,72	9,04	11,47	3,60	1,82	2,54	4,23
12	Sumatera Utara	8,07	8,69	9,91	10,62	4,51	4,30	4,38	4,80
13	Sumatera Barat	13,15	13,05	12,14	14,78	3,58	3,36	4,39	4,81
14	Riau	15,69	11,28	12,88	15,29	3,57	2,30	2,91	4,16
15	Jambi	11,17	13,40	13,06	15,22	3,17	4,45	5,44	4,42
16	Sumatera Selatan	11,41	9,31	13,12	11,53	8,42	6,19	5,96	9,57
17	Bengkulu	8,12	9,64	8,63	10,01	3,89	7,02	5,76	6,73
18	Lampung	8,54	11,75	10,04	12,48	4,73	5,69	5,11	6,97
19	Kepulauan Bangka Belitung	12,35	10,83	13,78	14,39	3,22	1,59	0,99	5,44
21	Kepulauan Riau	7,77	8,94	6,43	15,77	0,51	0,69	0,38	1,01
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	8,79	8,83	9,85	12,48	4,44	2,21	4,31	4,37
33	Jawa Tengah	8,94	9,03	12,82	10,49	4,71	6,46	6,05	4,85
34	D.I. Yogyakarta	9,27	3,85	7,63	5,44	5,51	6,94	5,90	3,43
35	Jawa Timur	6,92	9,12	9,34	10,06	5,43	3,91	4,89	4,95
36	Banten	5,86	11,36	6,26	13,94	2,12	2,67	2,49	2,38
51	Bali	5,56	6,68	6,96	7,42	5,77	1,90	7,45	5,24
52	Nusa Tenggara Barat	4,14	5,87	5,67	4,55	4,98	3,50	3,49	7,21
53	Nusa Tenggara Timur	8,75	10,88	8,99	9,05	3,08	3,24	6,65	5,82
61	Kalimantan Barat	10,43	13,65	7,84	11,79	6,13	4,10	3,93	3,10
62	Kalimantan Tengah	8,45	9,24	11,69	11,09	4,44	5,54	3,14	2,90
63	Kalimantan Selatan	11,71	9,86	10,01	14,66	4,36	4,45	4,12	4,37
64	Kalimantan Timur	7,72	9,29	9,09	10,76	1,64	0,98	1,04	4,48
65	Kalimantan Utara				13,44				1,35
71	Sulawesi Utara	13,68	14,33	15,83	11,98	0,92	2,95	2,33	4,88
72	Sulawesi Tengah	8,57	7,18	6,58	10,43	2,40	8,03	6,61	6,55
73	Sulawesi Selatan	6,40	7,87	9,94	9,44	3,83	5,33	5,76	4,02
74	Sulawesi Tenggara	6,48	8,90	9,85	9,29	3,66	4,62	6,57	6,30
75	Gorontalo	9,64	7,96	12,03	13,30	2,50	3,65	2,96	2,03
76	Sulawesi Barat	4,46	8,21	10,48	9,21	2,44	2,71	4,03	6,41
81	Maluku	13,43	11,95	20,86	16,26	2,76	6,27	1,72	2,77
82	Maluku Utara	15,17	6,16	5,23	9,49	0,00	2,22	2,02	7,46
91	Papua Barat	6,24	7,13	6,11	10,11	3,24	3,97	4,51	4,08
94	Papua	9,98	14,10	19,00	14,38	3,65	5,13	2,03	2,37
Indonesia		8,70	9,35	10,44	11,19	4,45	4,33	4,76	4,91

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah pedesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 49.b

Perdesaan /Rural

Provinsi/Province		Status Pekerjaan/Status of Employment							
		Berusaha Dibantu Buruh Tetap Employer with Permanent Worker				Buruh/Karyawan Employee			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
11	Aceh	4,10	3,95	3,07	11,47	64,91	69,10	2,54	4,23
12	Sumatera Utara	2,43	2,25	3,00	10,62	52,18	50,18	4,38	4,80
13	Sumatera Barat	3,43	3,32	4,04	14,78	56,35	56,55	4,39	4,81
14	R i a u	3,63	4,15	4,82	15,29	60,29	63,84	2,91	4,16
15	Jambi	3,57	3,96	4,69	15,22	57,97	62,88	5,44	4,42
16	Sumatera Selatan	3,99	1,26	2,76	11,53	54,26	63,00	5,96	9,57
17	B e n g k u l u	3,97	1,75	4,14	10,01	65,56	62,15	5,76	6,73
18	L a m p u n g	1,94	2,29	3,07	12,48	50,87	52,75	5,11	6,97
19	Kepulauan Bangka Belitung	5,11	6,35	5,83	14,39	64,91	72,52	0,99	5,44
21	Kepulauan Riau	0,47	0,19	6,34	15,77	88,83	87,36	0,38	1,01
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	1,45	2,80	3,96	12,48	71,62	69,97	4,31	4,37
33	Jawa Tengah	2,74	2,94	3,45	10,49	61,14	60,03	6,05	4,85
34	D.I. Yogyakarta	0,79	2,55	3,70	5,44	51,82	68,43	5,90	3,43
35	Jawa Timur	3,05	3,04	2,48	10,06	61,31	60,77	4,89	4,95
36	Banten	3,82	0,54	2,69	13,94	69,94	76,25	2,49	2,38
51	Bali	3,57	3,08	3,13	7,42	58,41	63,67	7,45	5,24
52	Nusa Tenggara Barat	5,36	1,31	2,04	4,55	60,15	65,30	3,49	7,21
53	Nusa Tenggara Timur	3,03	2,37	1,91	9,05	73,85	69,54	6,65	5,82
61	Kalimantan Barat	2,93	3,40	4,25	11,79	61,02	64,08	3,93	3,10
62	Kalimantan Tengah	2,45	1,13	1,45	11,09	63,53	63,17	3,14	2,90
63	Kalimantan Selatan	1,18	1,14	2,20	14,66	65,37	64,37	4,12	4,37
64	Kalimantan Timur	1,37	2,11	1,42	10,76	78,69	79,51	1,04	4,48
65	Kalimantan Utara	-	-	-	13,44	-	-	-	1,35
71	Sulawesi Utara	2,10	2,04	2,41	11,98	69,31	64,84	2,33	4,88
72	Sulawesi Tengah	3,57	2,49	3,56	10,43	63,29	58,70	6,61	6,55
73	Sulawesi Selatan	2,00	1,90	2,18	9,44	66,22	64,24	5,76	4,02
74	Sulawesi Tenggara	1,60	3,13	4,09	9,29	59,80	60,82	6,57	6,30
75	Gorontalo	0,95	1,28	2,62	13,30	71,00	72,39	2,96	2,03
76	Sulawesi Barat	1,03	1,97	3,53	9,21	64,55	58,69	4,03	6,41
81	M a l u k u	0,00	2,69	0,00	16,26	70,33	68,72	1,72	2,77
82	Maluku Utara	1,52	0,81	0,79	9,49	75,37	85,69	2,02	7,46
91	Papua Barat	3,17	2,55	4,66	10,11	80,17	77,33	4,51	4,08
94	Papua	1,75	2,38	2,24	14,38	75,85	64,52	2,03	2,37
Indonesia		2,69	2,66	3,14	2,54	62,44	63,02	61,37	59,59

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 49.b

Perdesaan /Rural

Provinsi/Province		Status Pekerjaan/Status of Employment							
		Pekerja Bebas Freelance				Pekerja Tidak Dibayar Unpaid Worker			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	
11	Aceh	5,95	4,58	5,73	7,62	15,22	12,82	13,21	13,50
12	Sumatera Utara	5,08	5,44	5,42	6,26	27,73	29,13	27,41	26,47
13	Sumatera Barat	5,93	6,58	8,16	6,81	17,57	17,14	15,30	14,30
14	Riau	2,92	5,64	5,38	9,55	13,91	12,79	14,27	12,17
15	Jambi	3,74	4,61	4,18	6,28	20,38	10,71	16,11	16,31
16	Sumatera Selatan	0,73	2,80	2,69	3,42	21,19	17,44	17,34	23,31
17	Bengkulu	4,05	3,82	3,90	3,65	14,41	15,62	17,26	15,05
18	Lampung	5,13	5,56	5,93	6,65	28,79	21,96	17,64	17,74
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,58	1,80	2,23	6,04	11,82	6,91	9,35	10,66
21	Kepulauan Riau	0,45	1,19	3,48	5,84	1,97	1,63	6,47	7,19
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	7,55	9,00	7,09	9,20	6,16	7,19	6,34	7,18
33	Jawa Tengah	7,42	7,72	7,62	9,84	15,04	13,81	12,80	11,32
34	D.I. Yogyakarta	7,16	6,29	5,28	5,83	25,44	11,94	16,58	8,53
35	Jawa Timur	5,18	7,05	6,54	8,94	18,11	16,11	16,08	15,55
36	Banten	4,65	0,94	3,02	7,08	13,60	8,24	7,84	6,86
51	Bali	3,01	2,57	3,52	4,03	23,68	22,11	22,61	15,29
52	Nusa Tenggara Barat	4,89	5,92	8,33	7,63	20,48	18,11	13,80	17,55
53	Nusa Tenggara Timur	1,75	2,91	2,82	2,37	9,55	11,06	15,09	17,52
61	Kalimantan Barat	4,30	4,85	4,45	7,45	15,19	9,90	13,49	14,24
62	Kalimantan Tengah	4,72	3,75	2,61	6,74	16,41	17,18	15,84	12,46
63	Kalimantan Selatan	3,34	3,41	3,51	3,55	14,05	16,78	12,33	16,90
64	Kalimantan Timur	2,54	2,99	4,19	4,40	8,04	5,11	4,34	11,75
65	Kalimantan Utara	-	-	-	2,28	-	-	-	9,83
71	Sulawesi Utara	6,40	8,10	10,71	9,94	7,59	7,73	6,88	9,16
72	Sulawesi Tengah	5,63	5,53	4,36	6,09	16,54	18,07	22,30	16,02
73	Sulawesi Selatan	2,92	2,95	3,28	3,01	18,63	17,71	19,10	20,68
74	Sulawesi Tenggara	2,13	4,63	2,64	4,80	26,32	17,91	20,99	24,28
75	Gorontalo	3,68	2,75	2,01	9,04	12,23	11,98	9,33	11,24
76	Sulawesi Barat	3,22	3,24	2,57	2,80	24,30	25,19	23,26	23,19
81	Maluku	3,17	2,54	4,89	4,83	10,30	7,83	10,42	10,81
82	Maluku Utara	0,00	0,00	0,72	5,41	7,94	5,11	10,41	16,52
91	Papua Barat	1,03	0,00	1,09	4,52	6,15	9,01	9,28	6,47
94	Papua	1,84	0,70	4,65	4,99	6,93	13,17	12,82	10,69
Indonesia		5,19	5,86	5,70	7,37	16,53	14,78	14,58	14,40

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Tabel
Table 49.c

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Status/Kedudukan Pekerjaan, 2012—2015
Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Status/Position of Employment, 2012—2015

Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural

Provinsi/Province	Status Pekerjaan/Status of Employment							
	Berusaha Sendiri Self Employed				Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap Employer Assisted by Temporary Worker			
	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	6,14	6,44	7,98	10,43	2,12	1,34	1,77	2,78
12 Sumatera Utara	7,30	7,64	8,64	8,15	1,92	3,63	2,99	3,03
13 Sumatera Barat	10,04	10,43	9,78	12,96	2,50	3,33	3,35	3,37
14 R i a u	9,44	9,94	9,25	11,95	2,55	1,77	3,04	3,04
15 Jambi	8,00	11,09	10,54	12,22	1,97	2,51	3,60	3,65
16 Sumatera Selatan	9,10	8,89	9,52	11,01	3,91	3,33	3,61	4,81
17 B e n g k u l u	6,50	7,96	8,03	10,05	3,74	5,27	4,88	4,25
18 L a m p u n g	9,54	9,09	9,68	10,35	3,10	4,51	3,66	4,69
19 Kepulauan Bangka Belitung	7,73	8,10	10,26	10,37	2,32	1,47	1,69	3,36
21 Kepulauan Riau	6,40	7,16	7,28	7,44	1,21	0,59	0,47	0,93
31 DKI Jakarta	6,84	8,00	7,19	7,87	1,07	1,18	1,41	1,87
32 Jawa Barat	8,18	8,18	8,76	9,89	1,88	2,21	2,80	2,33
33 Jawa Tengah	8,39	9,09	11,12	10,03	3,56	4,00	4,68	3,44
34 D.I. Yogyakarta	8,93	7,89	10,08	9,88	4,61	4,55	3,68	3,71
35 Jawa Timur	6,80	8,94	9,34	9,70	2,96	3,20	3,69	3,56
36 Banten	5,49	6,10	6,04	7,78	1,22	1,38	1,43	1,35
51 Bali	7,14	7,34	5,89	6,74	2,56	2,17	3,76	2,73
52 Nusa Tenggara Barat	5,31	5,99	7,00	5,51	2,62	3,15	3,13	5,19
53 Nusa Tenggara Timur	8,59	8,70	7,24	9,11	2,25	2,58	4,05	4,51
61 Kalimantan Barat	8,33	9,95	7,20	10,90	3,01	3,00	2,69	2,08
62 Kalimantan Tengah	9,38	8,85	10,42	10,73	3,52	3,69	2,93	2,61
63 Kalimantan Selatan	10,88	8,99	9,25	12,88	2,63	2,80	3,36	3,17
64 Kalimantan Timur	6,35	6,47	8,11	8,55	1,34	1,10	1,88	2,51
65 Kalimantan Utara	-	-	-	9,64	-	-	-	1,84
71 Sulawesi Utara	10,71	12,73	12,84	12,56	1,68	2,47	1,85	2,73
72 Sulawesi Tengah	6,69	6,00	6,64	8,56	2,48	5,11	4,32	4,34
73 Sulawesi Selatan	6,61	7,12	8,38	8,68	2,41	2,87	4,04	3,27
74 Sulawesi Tenggara	5,92	8,45	10,39	9,05	3,15	3,30	3,96	4,37
75 Gorontalo	8,30	6,33	9,67	10,71	2,14	2,23	1,97	2,12
76 Sulawesi Barat	4,51	6,25	9,43	9,11	2,33	3,63	3,69	5,11
81 M a l u k u	10,09	10,34	12,99	11,65	1,64	1,47	1,43	2,25
82 Maluku Utara	7,73	5,61	5,68	8,33	1,47	0,72	0,87	3,96
91 Papua Barat	6,83	5,72	5,63	9,51	1,87	4,06	3,67	2,93
94 Papua	7,49	11,17	10,32	10,96	2,48	2,33	2,18	2,08
Indonesia	7,61	8,28	8,79	9,52	2,32	2,64	3,02	2,91

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 49.c

Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural

Provinsi/Province		Status Pekerjaan/Status of Employment							
		Berusaha Dibantu Buruh Tetap Employer with Permanent Worker				Buruh/Karyawan Employee			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
11	Aceh	4,89	4,49	4,69	3,37	74,82	75,88	72,60	69,44
12	Sumatera Utara	3,77	3,65	4,20	2,81	71,36	64,84	66,14	67,23
13	Sumatera Barat	4,21	3,77	4,02	3,37	69,09	68,29	67,08	66,15
14	Riau	4,95	4,71	5,27	3,24	74,04	71,97	70,68	67,38
15	Jambi	4,51	4,48	4,43	2,79	71,56	72,05	68,78	67,13
16	Sumatera Selatan	3,47	3,83	3,29	2,54	71,61	71,98	70,62	68,18
17	Bengkulu	4,96	3,88	4,99	2,01	72,20	68,10	68,71	71,63
18	Lampung	3,85	2,83	4,70	4,10	64,96	63,71	64,89	64,24
19	Kepulauan Bangka Belitung	3,88	4,00	4,72	3,72	78,01	79,65	76,03	72,30
21	Kepulauan Riau	3,90	2,52	3,20	2,39	85,42	86,56	86,14	83,28
31	DKI Jakarta	4,27	4,32	4,14	3,06	84,05	82,58	82,57	81,38
32	Jawa Barat	3,28	3,16	3,49	3,00	81,12	80,18	78,57	76,91
33	Jawa Tengah	3,43	4,09	4,30	3,41	71,35	70,04	66,45	69,58
34	D.I. Yogyakarta	5,07	5,57	5,65	4,29	68,22	73,17	70,58	73,54
35	Jawa Timur	5,38	4,56	4,02	3,64	73,75	70,78	70,04	69,39
36	Banten	2,33	3,05	3,43	2,06	86,72	86,14	85,67	82,58
51	Bali	4,68	4,20	5,18	2,99	74,62	75,29	74,55	78,14
52	Nusa Tenggara Barat	4,55	2,39	2,70	3,43	71,89	71,56	70,74	69,14
53	Nusa Tenggara Timur	2,48	3,67	3,04	2,12	79,60	74,63	72,76	70,82
61	Kalimantan Barat	4,72	4,28	6,33	3,66	73,46	73,49	72,33	70,28
62	Kalimantan Tengah	4,65	2,05	2,84	2,35	71,89	72,62	71,45	70,83
63	Kalimantan Selatan	2,91	2,11	2,48	2,68	75,01	75,29	74,85	68,63
64	Kalimantan Timur	2,36	3,99	3,04	2,52	85,73	83,34	81,40	77,92
65	Kalimantan Utara	-	-	-	2,62	-	-	-	78,89
71	Sulawesi Utara	3,10	2,19	2,34	2,19	76,26	74,48	73,81	70,20
72	Sulawesi Tengah	4,42	4,24	3,07	3,73	74,16	68,98	68,86	68,89
73	Sulawesi Selatan	3,98	2,69	2,78	2,71	76,66	76,04	72,41	70,78
74	Sulawesi Tenggara	3,99	4,50	4,88	2,68	69,54	67,19	62,31	64,06
75	Gorontalo	2,22	1,88	3,39	1,71	79,20	79,53	75,52	74,15
76	Sulawesi Barat	2,04	2,94	3,12	1,81	73,07	67,40	65,11	65,19
81	Maluku	2,51	2,12	2,03	1,59	74,59	77,10	73,26	69,40
82	Maluku Utara	5,33	1,29	2,60	3,34	77,06	85,47	83,13	70,87
91	Papua Barat	4,65	4,20	7,04	2,72	79,13	76,09	73,70	74,22
Indonesia		3,89	3,76	3,92	3,08	77,15	75,64	74,26	73,34

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 49.c

Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural

Provinsi/Province		Status Pekerjaan/Status of Employment							
		Pekerja Bebas Freelance				Pekerja Tidak Dibayar Unpaid Worker			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	
11	Aceh	3,47	3,35	3,42	5,07	8,56	8,50	9,55	8,92
12	Sumatera Utara	4,23	4,10	3,82	4,91	11,42	16,15	14,21	13,86
13	Sumatera Barat	4,33	3,87	5,20	5,13	9,83	10,31	10,56	9,02
14	R i a u	1,57	3,11	3,46	5,82	7,44	8,50	8,31	8,56
15	Jambi	2,68	2,83	2,22	4,41	11,29	7,03	10,43	9,80
16	Sumatera Selatan	1,88	2,51	1,95	2,54	10,03	9,47	11,00	10,93
17	B e n g k u l u	2,38	2,88	2,63	3,16	10,22	11,92	10,76	8,89
18	L a m p u n g	4,28	4,73	4,41	5,26	14,28	15,14	12,66	11,37
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,52	2,07	2,05	3,13	6,53	4,70	5,25	7,12
21	Kepulauan Riau	1,14	1,05	1,36	3,46	1,94	2,12	1,55	2,49
31	DKI Jakarta	1,42	1,33	1,51	2,04	2,34	2,60	3,17	3,78
32	Jawa Barat	2,53	2,82	2,83	3,93	3,00	3,44	3,54	3,94
33	Jawa Tengah	4,67	4,16	4,78	5,92	8,61	8,62	8,67	7,63
34	D.I. Yogyakarta	3,54	2,87	2,68	3,98	9,63	5,96	7,33	4,59
35	Jawa Timur	2,78	3,79	3,71	5,24	8,33	8,73	9,22	8,48
36	Banten	1,47	1,12	1,31	3,19	2,76	2,20	2,12	3,04
51	Bali	1,07	2,22	1,89	2,54	9,93	8,78	8,73	6,87
52	Nusa Tenggara Barat	2,71	4,43	6,79	5,39	12,90	12,48	9,64	11,32
53	Nusa Tenggara Timur	1,26	2,52	1,91	2,21	5,82	7,90	11,00	11,23
61	Kalimantan Barat	2,21	3,12	2,55	5,15	8,27	6,15	8,90	7,93
62	Kalimantan Tengah	2,47	2,27	1,96	4,22	8,08	10,51	10,40	9,26
63	Kalimantan Selatan	1,96	2,47	1,85	2,84	6,60	8,35	8,20	9,80
64	Kalimantan Timur	1,44	1,68	2,16	3,06	2,79	3,42	3,41	5,43
65	Kalimantan Utara	-	-	-	1,94	-	-	-	5,07
71	Sulawesi Utara	3,90	3,67	4,58	6,27	4,35	4,47	4,58	6,05
72	Sulawesi Tengah	2,94	3,51	2,88	3,93	9,30	12,15	14,22	10,55
73	Sulawesi Selatan	1,65	1,99	1,88	2,41	8,68	9,29	10,52	12,15
74	Sulawesi Tenggara	1,60	3,33	2,08	4,18	15,80	13,23	16,39	15,65
75	Gorontalo	2,05	1,35	1,68	5,11	6,10	8,68	7,78	6,20
76	Sulawesi Barat	2,89	2,40	1,87	1,99	15,15	17,38	16,79	16,80
81	M a l u k u	2,93	1,77	2,63	4,96	8,23	7,19	7,66	10,15
82	Maluku Utara	2,11	0,16	0,85	2,85	6,30	6,76	6,87	10,65
91	Papua Barat	1,03	0,16	0,83	3,30	6,49	9,77	9,12	7,31
94	Papua	2,07	1,05	1,61	2,13	3,84	6,57	6,04	5,39
Indonesia		2,61	2,85	2,95	4,14	6,41	6,82	7,06	7,02

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Tabel 50.a Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2012—2015
Table *Percentage of Household with Telecommunication Expenditure by Province, 2012—2015*

		Perkotaan /Urban			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	92,34	93,09	92,74	93,46
12	Sumatera Utara	92,57	94,37	94,86	94,03
13	Sumatera Barat	93,83	94,66	96,60	95,25
14	R i a u	97,10	98,33	98,87	97,75
15	Jambi	94,41	94,93	96,84	96,57
16	Sumatera Selatan	93,85	94,62	96,10	95,51
17	B e n g k u l u	95,36	94,79	96,48	97,25
18	L a m p u n g	93,85	94,23	94,12	93,82
19	Kepulauan Bangka Belitung	94,07	94,29	93,94	95,28
21	Kepulauan Riau	98,15	98,53	98,98	98,85
31	DKI Jakarta	96,82	97,77	97,75	98,27
32	Jawa Barat	88,47	89,49	90,69	90,42
33	Jawa Tengah	86,95	88,41	89,71	89,20
34	D.I. Yogyakarta	89,78	72,35	68,14	92,45
35	Jawa Timur	87,77	89,20	90,93	90,30
36	Banten	94,40	95,27	95,68	95,30
51	Bali	94,17	95,49	96,00	96,28
52	Nusa Tenggara Barat	78,53	82,00	84,35	84,94
53	Nusa Tenggara Timur	93,61	93,61	94,29	95,63
61	Kalimantan Barat	95,69	96,52	97,07	96,48
62	Kalimantan Tengah	96,67	96,85	97,23	97,04
63	Kalimantan Selatan	96,18	95,79	95,69	95,56
64	Kalimantan Timur	97,48	97,87	98,25	97,86
65	Kalimantan Utara	-	-	-	97,73
71	Sulawesi Utara	92,96	94,11	94,73	94,09
72	Sulawesi Tengah	95,27	95,52	95,41	95,29
73	Sulawesi Selatan	94,16	95,39	95,57	95,72
74	Sulawesi Tenggara	95,10	96,25	95,96	96,86
75	Gorontalo	89,89	90,25	92,68	92,88
76	Sulawesi Barat	89,26	91,94	94,76	92,33
81	M a l u k u	92,22	93,01	95,76	94,60
82	Maluku Utara	94,72	96,09	95,43	95,43
91	Papua Barat	97,22	96,23	98,52	98,30
94	Papua	94,24	95,27	95,13	90,78
Indonesia		90,82	91,52	92,39	92,63

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan/Denominator is total household in urban area

Tabel
Table

50.b

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2012—2015
Percentage of Household with Telecommunication Expenditure by Province, 2012—2015

		Perdesaan /Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	78,03	79,57	82,34	83,42
12	Sumatera Utara	80,24	82,03	83,90	85,71
13	Sumatera Barat	79,34	83,66	84,29	84,87
14	R i a u	89,76	91,83	92,88	93,20
15	Jambi	86,49	88,00	89,19	89,13
16	Sumatera Selatan	82,29	85,26	86,56	87,00
17	B e n g k u l u	83,27	85,81	86,36	85,89
18	L a m p u n g	82,91	85,21	87,47	87,04
19	Kepulauan Bangka Belitung	87,90	88,80	88,25	89,24
21	Kepulauan Riau	87,60	91,92	91,96	91,64
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	75,28	77,25	78,70	79,55
33	Jawa Tengah	79,03	80,88	82,36	82,51
34	D.I. Yogyakarta	78,95	65,04	62,81	84,17
35	Jawa Timur	75,16	78,37	81,01	80,55
36	Banten	75,79	77,49	82,80	81,51
51	Bali	81,51	85,00	85,63	86,02
52	Nusa Tenggara Barat	64,51	69,51	75,72	76,73
53	Nusa Tenggara Timur	55,09	62,36	65,93	68,95
61	Kalimantan Barat	76,32	78,67	82,52	79,35
62	Kalimantan Tengah	81,00	85,88	88,23	88,33
63	Kalimantan Selatan	85,26	87,79	87,20	87,64
64	Kalimantan Timur	90,06	91,79	92,97	92,12
65	Kalimantan Utara	-	-	-	93,02
71	Sulawesi Utara	76,26	79,87	82,64	85,26
72	Sulawesi Tengah	71,70	76,31	76,72	79,08
73	Sulawesi Selatan	82,46	84,43	86,99	87,38
74	Sulawesi Tenggara	79,90	84,23	85,20	87,28
75	Gorontalo	76,38	82,18	82,91	84,03
76	Sulawesi Barat	71,12	74,49	75,64	76,01
81	M a l u k u	56,75	59,44	65,71	70,01
82	Maluku Utara	60,29	67,59	72,23	71,72
91	Papua Barat	55,60	54,84	64,58	69,84
94	Papua	18,72	21,99	22,67	27,61
Indonesia		76,37	78,93	80,96	86,68

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan/Denominator is total household in rural area

Tabel 50.c Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011—2014
Table *Percentage of Household with Telecommunication Expenditure by Province, 2011—2014*

		Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	82,02	83,36	85,29	86,23
12	Sumatera Utara	86,26	88,03	89,18	89,77
13	Sumatera Barat	84,93	87,91	89,07	88,97
14	R i a u	92,63	94,33	95,22	94,97
15	Jambi	88,81	90,16	91,43	91,28
16	Sumatera Selatan	86,25	88,45	89,82	89,90
17	B e n g k u l u	86,98	88,51	89,50	89,30
18	L a m p u n g	85,60	87,41	89,09	88,70
19	Kepulauan Bangka Belitung	90,94	91,46	91,02	92,17
21	Kepulauan Riau	96,38	97,47	97,92	97,69
31	DKI Jakarta	96,82	97,77	97,75	98,27
32	Jawa Barat	83,77	85,17	86,44	86,69
33	Jawa Tengah	82,58	84,27	85,68	85,54
34	D.I. Yogyakarta	86,35	70,05	66,45	89,83
35	Jawa Timur	81,04	83,44	85,68	85,16
36	Banten	88,52	89,63	91,66	90,95
51	Bali	89,24	91,47	92,09	92,37
52	Nusa Tenggara Barat	70,25	74,68	79,35	80,15
53	Nusa Tenggara Timur	62,64	68,41	71,50	74,42
61	Kalimantan Barat	81,94	83,84	86,73	84,40
62	Kalimantan Tengah	86,17	89,54	91,26	91,27
63	Kalimantan Selatan	89,83	91,17	90,80	91,01
64	Kalimantan Timur	94,62	95,57	96,22	95,72
65	Kalimantan Utara	-	-	-	95,60
71	Sulawesi Utara	83,90	86,31	88,19	89,33
72	Sulawesi Tengah	77,23	80,96	81,15	82,98
73	Sulawesi Selatan	86,70	88,36	90,13	90,40
74	Sulawesi Tenggara	84,06	87,58	88,20	90,04
75	Gorontalo	80,99	84,89	86,29	87,09
76	Sulawesi Barat	75,07	78,27	79,83	79,10
81	M a l u k u	70,36	72,38	77,60	79,81
82	Maluku Utara	69,78	75,66	78,88	78,23
91	Papua Barat	70,33	67,29	75,07	80,30
94	Papua	37,21	39,47	40,28	43,17
Indonesia		83,54	85,19	86,66	87,17

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan/Denominator is total household in urban and rural area

Tabel
Table

51.a

Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2012—2015 (Rupiah)
Average of Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2012—2015 (Rupiahs)

		Perkotaan /Urban			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	3 976 475,15	3 828 208,05	4 081 058,31	4 374 398,01
12	Sumatera Utara	3 289 127,95	3 409 924,95	3 485 831,54	3 780 040,14
13	Sumatera Barat	3 932 216,16	4 342 185,56	4 357 932,74	4 661 176,88
14	R i a u	4 683 288,11	4 850 215,05	4 688 297,25	4 878 597,31
15	Jambi	3 470 298,53	3 734 459,05	3 779 933,63	4 265 026,04
16	Sumatera Selatan	3 573 292,79	3 832 900,24	4 185 853,41	4 015 797,02
17	B e n g k u l u	3 173 692,68	3 768 087,62	3 547 751,59	4 082 976,94
18	L a m p u n g	3 244 329,64	3 687 628,91	3 711 398,54	4 217 847,83
19	Kepulauan Bangka Belitung	3 906 892,36	4 152 253,63	4 489 515,16	4 861 040,88
21	Kepulauan Riau	4 179 259,06	4 578 458,54	5 281 693,44	5 269 554,77
31	DKI Jakarta	5 716 333,53	5 967 919,19	6 464 527,70	6 735 605,08
32	Jawa Barat	3 448 055,63	3 462 215,06	3 641 055,82	4 012 673,87
33	Jawa Tengah	2 628 961,22	2 762 105,64	2 869 619,33	3 281 158,71
34	D.I. Yogyakarta	2 974 753,12	3 233 127,42	3 004 232,15	3 685 885,33
35	Jawa Timur	2 766 535,99	2 824 137,55	3 230 543,24	4 013 965,98
36	Banten	3 783 122,88	4 199 626,02	4 673 098,40	5 052 839,32
51	Bali	4 236 383,24	4 436 540,03	4 810 806,55	4 572 690,29
52	Nusa Tenggara Barat	2 818 033,14	2 694 791,54	3 129 005,44	2 974 840,86
53	Nusa Tenggara Timur	3 622 459,20	4 055 579,10	4 205 654,47	3 941 597,63
61	Kalimantan Barat	4 079 704,77	4 394 814,61	4 756 737,75	4 380 768,45
62	Kalimantan Tengah	3 575 139,69	3 807 703,98	4 109 838,86	4 067 269,45
63	Kalimantan Selatan	3 816 642,90	3 833 532,63	3 713 139,51	4 368 269,85
64	Kalimantan Timur	4 857 771,06	5 056 506,62	5 160 950,18	5 221 020,85
65	Kalimantan Utara	-	-	-	5 144 790,07
71	Sulawesi Utara	3 376 361,37	3 686 891,43	3 941 312,19	3 848 820,70
72	Sulawesi Tengah	4 081 536,99	4 544 047,90	4 640 349,19	4 633 560,39
73	Sulawesi Selatan	3 727 908,98	4 104 250,63	4 135 775,44	4 524 513,28
74	Sulawesi Tenggara	3 817 926,14	3 846 511,34	3 655 995,77	3 943 323,07
75	Gorontalo	3 297 632,59	3 650 341,75	3 607 987,92	3 954 189,29
76	Sulawesi Barat	2 942 336,83	3 369 406,36	3 111 787,15	3 533 637,03
81	M a l u k u	4 346 357,87	4 481 612,46	4 411 865,87	4 648 977,18
82	Maluku Utara	4 398 352,57	4 385 390,72	4 613 521,61	4 486 115,47
91	Papua Barat	5 797 875,56	6 116 931,85	5 933 289,26	5 666 932,21
94	Papua	5 246 291,94	5 176 753,87	5 527 852,44	6 031 509,41
Indonesia		3 572 078,67	3 723 307,03	3 954 607,82	4 318 356,78

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki anggaran telekomunikasi /Denominator is total household in urban area which have telecommunication expenditure

Tabel 51.b Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2012—2015 (Rupiah)
Table *Average of Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2012—2015 (Rupiahs)*

		Perdesaan /Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	2 592 230,66	2 339 584,96	2 563 126,25	2 943 300,46
12	Sumatera Utara	2 749 130,25	2 634 030,39	2 756 530,17	2 997 326,84
13	Sumatera Barat	3 104 909,67	2 927 633,36	3 039 200,15	3 442 543,08
14	R i a u	3 114 816,97	3 075 800,11	3 211 244,54	3 720 047,48
15	Jambi	2 618 352,05	2 535 993,69	2 630 141,25	3 078 561,02
16	Sumatera Selatan	2 422 591,92	2 334 175,35	2 368 213,10	2 568 350,37
17	B e n g k u l u	2 422 023,51	2 394 021,44	2 564 803,64	3 023 090,21
18	L a m p u n g	2 147 995,62	2 079 405,99	2 137 912,13	2 597 577,33
19	Kepulauan Bangka Belitung	3 349 822,22	3 407 637,03	3 637 588,90	4 050 542,62
21	Kepulauan Riau	3 034 723,94	2 929 812,59	3 425 173,45	3 449 417,57
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	2 113 213,14	2 062 076,64	2 162 156,30	2 532 298,02
33	Jawa Tengah	1 942 316,01	1 971 377,23	2 187 325,00	2 367 351,37
34	D.I. Yogyakarta	2 255 457,76	2 300 533,89	2 525 008,35	2 413 662,72
35	Jawa Timur	1 871 114,07	1 870 893,11	2 132 992,40	2 564 759,39
36	Banten	2 763 333,95	2 563 326,48	2 781 394,81	2 997 785,88
51	Bali	3 108 752,04	3 053 290,26	3 303 094,57	3 501 797,31
52	Nusa Tenggara Barat	2 440 548,62	2 036 180,28	2 139 504,08	2 367 394,60
53	Nusa Tenggara Timur	2 820 754,31	1 940 084,19	2 079 042,74	2 312 467,28
61	Kalimantan Barat	2 798 512,96	2 574 489,91	2 778 006,14	3 095 883,47
62	Kalimantan Tengah	2 758 326,06	2 758 090,40	3 077 751,93	3 315 420,97
63	Kalimantan Selatan	2 600 451,27	2 649 495,30	2 922 500,43	3 068 312,59
64	Kalimantan Timur	3 075 283,52	3 037 975,59	3 416 799,36	3 980 604,54
65	Kalimantan Utara	-	-	-	3 946 963,13
71	Sulawesi Utara	2 787 736,05	2 631 006,79	2 620 128,64	2 839 656,12
72	Sulawesi Tengah	2 960 690,48	2 585 245,50	2 647 655,48	2 958 349,23
73	Sulawesi Selatan	2 232 983,66	2 110 833,10	2 365 897,88	2 630 730,70
74	Sulawesi Tenggara	2 483 199,12	2 183 509,44	2 291 066,16	2 641 682,33
75	Gorontalo	2 420 488,64	2 296 390,51	2 522 617,38	2 234 476,12
76	Sulawesi Barat	2 422 353,67	2 227 671,23	2 323 280,47	2 847 616,89
81	M a l u k u	4 083 122,85	2 863 884,09	3 222 654,57	3 564 732,31
82	Maluku Utara	3 634 724,91	2 614 666,37	3 072 270,18	3 621 901,90
91	Papua Barat	4 343 672,48	3 789 823,57	3 516 939,62	4 559 565,09
94	Papua	9 331 496,44	2 843 434,39	3 109 182,09	3 608 812,83
Indonesia		2 373 354,08	2 250 103,13	2 429 134,73	2 751 417,68

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki anggaran telekomunikasi /Denominator is total household in rural area which have telecommunication expenditure

Tabel
Table

51.c

Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2012—2015 (Rupiah)
Average of Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2012—2015 (Rupiahs)

		Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	3 026 560,73	2 805 560,16	3.031.273,75	3 377 225,71
12	Sumatera Utara	3 032 025,17	3 038 257,76	3 130 067,75	3 397 816,45
13	Sumatera Barat	3 457 397,28	3 516 837,65	3 594 996,48	3 957 387,14
14	R i a u	3 757 585,36	3 787 454,83	3 811 654,56	4 183 711,85
15	Jambi	2 883 384,44	2 906 825,51	2 986 471,79	3 441 281,77
16	Sumatera Selatan	2 851 323,12	2 881 229,50	3 033 304,93	3 093 192,07
17	B e n g k u l u	2 674 652,29	2 836 103,45	2 893 617,34	3 369 170,37
18	L a m p u n g	2 443 758,17	2 502 002,11	2 544 738,54	3 015 968,73
19	Kepulauan Bangka Belitung	3 634 031,15	3 779 996,42	4 064 995,30	4 456 018,95
21	Kepulauan Riau	4 004 958,76	4 329 468,84	5 017 504,44	4 994 865,54
31	DKI Jakarta	5 716 333,53	5 967 919,19	6 464 527,70	6 735 605,08
32	Jawa Barat	3 020 633,33	3 014 182,29	3 163 681,02	3 546 655,10
33	Jawa Tengah	2 266 284,89	2 345 052,71	2 510 421,71	2 798 556,31
34	D.l. Yogyakarta	2 766 324,90	2 959 997,96	2 860 157,81	3 308 052,30
35	Jawa Timur	2 323 522,75	2 347 636,34	2 681 958,76	3 291 761,46
36	Banten	3 507 218,40	3 751 027,53	4 139 301,75	4 471 820,83
51	Bali	3 835 455,14	3 943 664,03	4 282 057,35	4 192 463,38
52	Nusa Tenggara Barat	2 613 480,88	2 335 260,47	2 582 291,52	2 635 101,62
53	Nusa Tenggara Timur	3 055 665,23	2 500 559,93	2 629 261,14	2 741 871,43
61	Kalimantan Barat	3 232 234,37	3 181 555,73	3 419 379,03	3 529 047,69
62	Kalimantan Tengah	3 060 562,06	3 136 785,52	3 447 647,77	3 584 786,74
63	Kalimantan Selatan	3 145 263,33	3 174 622,76	3 275 837,90	3 649 558,06
64	Kalimantan Timur	4 204 043,36	4 325 241,54	4 513 628,24	4 775 907,62
65	Kalimantan Utara	-	-	-	4 618 771,24
71	Sulawesi Utara	3 086 095,10	3 152 265,33	3 271 490,84	3 329 096,97
72	Sulawesi Tengah	3 285 082,01	3 144 830,08	3 202 750,07	3 420 655,36
73	Sulawesi Selatan	2 822 193,23	2 883 697,89	3 052 548,35	3 358 498,94
74	Sulawesi Tenggara	2 896 307,56	2 692 030,36	2 705 241,38	3 045 493,46
75	Gorontalo	2 752 781,70	2 779 901,00	2 925 813,62	2 868 586,42
76	Sulawesi Barat	2 556 786,61	2 518 186,80	2 528 044,24	2 999 115,34
81	M a l u k u	4 215 526,44	3 665 554,03	3 803 364,47	4 076 869,04
82	Maluku Utara	3 920 424,52	3 251 156,34	3 606 537,22	3 911 345,33
91	Papua Barat	5 054 964,62	4 791 210,45	4 497 287,68	5 057 818,84
94	Papua	6 798 971,40	4 186 952,75	4 497 655,66	4 863 315,56
Indonesia		3 019 738,72	3 037 121,82	3 239 761,43	3 586 512,48

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki anggaran telekomunikasi/Denominator is total household in urban and rural area which have telecommunication expenditure

Tabel
Table 52.a

Rata-rata Konsumsi Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2012—2015 (Rupiah)
Average of Food Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2012—2015 (Rupiahs)

		Perkotaan /Urban			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1 984 017,44	1 962 874,71	2 047 569,09	2 033 312,94
12	Sumatera Utara	1 676 826,71	1 701 568,25	1 801 976,98	1 796 434,90
13	Sumatera Barat	2 052 673,86	2 160 842,07	2 198 919,79	2 165 480,16
14	R i a u	2 214 317,32	2 239 119,33	2 188 874,02	2 166 449,68
15	Jambi	1 724 187,17	1 803 056,62	1 878 719,93	1 931 886,22
16	Sumatera Selatan	1 703 073,09	1 777 671,37	1 966 366,01	1 793 165,46
17	B e n g k u l u	1 506 876,14	1 676 645,00	1 603 353,23	1 785 636,93
18	L a m p u n g	1 618 701,03	1 743 362,65	1 724 370,75	1 902 071,99
19	Kepulauan Bangka Belitung	1 921 751,37	2 061 215,20	2 180 366,22	2 412 395,82
21	Kepulauan Riau	1 756 605,35	2 010 717,10	2 215 422,63	2 295 973,11
31	DKI Jakarta	2 088 323,53	2 229 983,64	2 343 532,54	2 334 220,00
32	Jawa Barat	1 629 347,63	1 611 138,61	1 617 812,26	1 758 657,00
33	Jawa Tengah	1 256 766,84	1 240 953,93	1 328 037,02	1 386 951,95
34	D.I. Yogyakarta	1 180 958,13	1 273 023,89	1 157 046,52	1 300 197,87
35	Jawa Timur	1 253 239,97	1 305 879,76	1 446 443,53	1 644 764,05
36	Banten	1 776 559,06	1 941 328,17	2 106 305,87	2 200 371,18
51	Bali	1 567 728,80	1 746 916,67	1 886 711,49	1 706 678,55
52	Nusa Tenggara Barat	1 530 636,59	1 417 152,90	1 562 392,67	1 442 255,21
53	Nusa Tenggara Timur	1 702 914,22	1 786 455,89	1 776 671,24	1 797 675,21
61	Kalimantan Barat	2 026 491,23	2 073 171,95	2 195 044,73	2 066 885,31
62	Kalimantan Tengah	1 760 120,37	1 795 912,95	1 938 019,29	1 943 119,94
63	Kalimantan Selatan	1 761 094,91	1 790 810,06	1 736 524,58	1 877 913,25
64	Kalimantan Timur	2 110 266,69	2 258 695,40	2 189 286,00	2 301 075,93
65	Kalimantan Utara	-	-	-	2 381 597,48
71	Sulawesi Utara	1 518 484,66	1 751 508,22	1 786 322,82	1 795 367,29
72	Sulawesi Tengah	1 970 408,46	1 804 550,63	1 922 088,41	1 864 638,07
73	Sulawesi Selatan	1 657 526,62	1 758 826,54	1 818 926,56	1 949 254,06
74	Sulawesi Tenggara	1 715 201,44	1 664 413,11	1 538 937,65	1 671 371,66
75	Gorontalo	1 450 830,52	1 612 932,00	1 553 529,53	1 666 200,13
76	Sulawesi Barat	1 416 115,68	1 599 384,19	1 499 574,58	1 749 572,40
81	M a l u k u	2 033 888,79	2 116 601,62	2 107 264,21	2 252 916,07
82	Maluku Utara	1 980 089,79	2 009 627,59	1 990 171,67	2 130 577,31
91	Papua Barat	2 632 942,78	2 664 330,95	2 585 573,84	2 641 955,92
94	Papua	2 452 768,55	2 433 765,74	2 736 708,25	2 831 513,63
Indonesia		1 619 005,72	1 670 102,50	1 742 607,47	1 823 826,40

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki anggaran telekomunikasi/Denominator is total household in urban area which have telecommunication expenditure

Tabel
Table 52.b

Rata-rata Konsumsi Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2012—2015 (Rupiah)
Average of Food Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2012—2015 (Rupiahs)

		Perdesaan/Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1 677 198,65	1 504 371,07	1 609 121,13	1 754 630,58
12	Sumatera Utara	1 722 877,34	1 639 020,91	1 691 424,23	1 791 222,71
13	Sumatera Barat	1 887 300,14	1 816 134,03	1 887 629,82	1 977 197,27
14	R i a u	1 722 901,80	1 743 590,78	1 814 761,20	1 973 300,41
15	Jambi	1 495 293,11	1 466 637,82	1 499 135,96	1 648 349,87
16	Sumatera Selatan	1 408 851,77	1 390 007,97	1 404 310,78	1 473 244,48
17	B e n g k u l u	1 426 802,61	1 372 039,72	1 485 305,56	1 647 146,76
18	L a m p u n g	1 210 910,90	1 155 462,04	1 215 944,78	1 410 044,76
19	Kepulauan Bangka Belitung	1 774 992,08	1 772 088,67	1 956 842,69	2 177 190,20
21	Kepulauan Riau	1 711 454,03	1 621 600,51	1 843 785,52	1 865 521,65
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	1 253 705,88	1 203 605,46	1 251 354,82	1 452 997,84
33	Jawa Tengah	1 043 549,68	1 058 907,69	1 174 926,00	1 240 103,64
34	D.I. Yogyakarta	1 113 263,73	1 206 848,99	1 307 401,68	1 239 525,57
35	Jawa Timur	1 044 066,92	1 019 848,50	1 167 457,70	1 324 737,62
36	Banten	1 634 529,29	1 572 182,83	1 663 555,34	1 750 416,34
51	Bali	1 488 123,81	1 488 764,65	1 565 003,88	1 621 884,17
52	Nusa Tenggara Barat	1 471 731,30	1 217 616,93	1 280 721,31	1 305 582,27
53	Nusa Tenggara Timur	1 755 238,73	1 157 855,21	1 239 863,82	1 345 909,77
61	Kalimantan Barat	1 697 757,91	1 526 769,56	1 636 675,56	1 779 807,38
62	Kalimantan Tengah	1 690 250,61	1 652 255,70	1 820 610,47	1 881 732,45
63	Kalimantan Selatan	1 523 536,43	1 557 429,45	1 692 856,66	1 696 991,81
64	Kalimantan Timur	1 595 584,10	1 573 232,57	1 758 800,46	1 999 526,86
65	Kalimantan Utara	-	-	-	2 092 914,87
71	Sulawesi Utara	1 558 390,32	1 406 657,83	1 461 390,07	1 620 628,11
72	Sulawesi Tengah	1 655 899,88	1 380 445,96	1 449 070,88	1 612 687,73
73	Sulawesi Selatan	1 231 843,05	1 161 439,95	1 281 077,65	1 386 182,17
74	Sulawesi Tenggara	1 331 088,35	1 177 125,27	1 227 610,40	1 381 605,51
75	Gorontalo	1 330 390,33	1 178 242,83	1 360 809,04	1 217 987,55
76	Sulawesi Barat	1 413 240,89	1 265 329,14	1 258 810,72	1 518 028,48
81	M a l u k u	2 381 380,62	1 553 396,43	1 765 055,01	1 957 471,12
82	Maluku Utara	2 107 368,23	1 495 080,77	1 674 755,83	1 973 917,19
91	Papua Barat	2 295 867,59	1 842 230,73	1 750 269,51	2 300 797,16
94	Papua	6 323 184,30	1 667 787,90	1 853 113,67	2 023 235,56
Indonesia		1 363 864,64	1 278 898,34	1 375 109,16	1 504 307,45

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki anggaran telekomunikasi/Denominator is total household in rural area which have telecommunication expenditure

Tabel
Table 52.c

Rata-rata Konsumsi Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2012—2015 (Rupiah)
Average of Food Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2012—2015 (Rupiahs)

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1 773 468,22	1 647 893,85	1 744 343,46	1 839 130,28
12	Sumatera Utara	1 698 752,26	1 671 606,97	1 748 047,75	1 793 889,62
13	Sumatera Barat	1 957 760,35	1 959 715,48	2 018 826,87	2 056 742,35
14	R i a u	1 924 286,67	1 942 329,66	1 966 835,05	2 050 600,87
15	Jambi	1 566 499,85	1 570 733,28	1 616 772,29	1 735 031,33
16	Sumatera Selatan	1 518 473,54	1 531 510,17	1 609 972,12	1 589 247,29
17	B e n g k u l u	1 453 714,55	1 470 041,20	1 524 794,62	1 692 367,35
18	L a m p u n g	1 320 922,13	1 309 945,92	1 347 398,80	1 537 097,59
19	Kepulauan Bangka Belitung	1 849 866,49	1 916 671,77	2 068 983,13	2 294 858,94
21	Kepulauan Riau	1 749 729,29	1 951 950,07	2 162 537,43	2 231 010,76
31	DKI Jakarta	2 088 323,53	2 229 983,64	2 343 532,54	2 334 220,00
32	Jawa Barat	1 509 065,53	1 480 731,35	1 499 523,26	1 662 436,23
33	Jawa Tengah	1 144 148,54	1 144 937,50	1 247 430,88	1 309 398,02
34	D.I. Yogyakarta	1 161 342,51	1 253 643,19	1 202 249,45	1 282 179,01
35	Jawa Timur	1 149 750,84	1 162 900,44	1 306 999,15	1 485 280,56
36	Banten	1 738 132,83	1 840 125,40	1 981 371,53	2 073 156,93
51	Bali	1 539 425,33	1 654 932,60	1 773 889,78	1 676 571,80
52	Nusa Tenggara Barat	1 498 716,84	1 308 227,68	1 406 765,14	1 365 815,26
53	Nusa Tenggara Timur	1 739 906,91	1 324 395,64	1 378 752,04	1 464 985,54
61	Kalimantan Barat	1 809 043,89	1 708 991,01	1 817 661,63	1 876 587,94
62	Kalimantan Tengah	1 716 103,70	1 704 086,49	1 862 689,32	1 903 725,83
63	Kalimantan Selatan	1 629 954,46	1 660 935,11	1 712 371,90	1 777 886,60
64	Kalimantan Timur	1 921 506,74	2 010 368,76	2 029 516,14	2 192 867,52
65	Kalimantan Utara	-	-	-	2 254 824,17
71	Sulawesi Utara	1 538 163,17	1 576 900,11	1 621 586,52	1 705 375,93
72	Sulawesi Tengah	1 746 923,87	1 501 602,86	1 580 836,98	1 682 218,18
73	Sulawesi Selatan	1 399 621,89	1 393 051,77	1 489 744,18	1 602 567,01
74	Sulawesi Tenggara	1 449 974,35	1 326 130,55	1 322 079,76	1 471 500,36
75	Gorontalo	1 376 017,32	1 333 474,99	1 432 401,35	1 383 257,09
76	Sulawesi Barat	1 413 984,12	1 350 329,76	1 321 333,61	1 569 161,88
81	M a l u k u	2 206 597,02	1 832 494,38	1 932 160,95	2 097 022,81
82	Maluku Utara	2 059 748,95	1 680 035,53	1 784 093,14	2 026 385,98
91	Papua Barat	2 460 740,66	2 195 991,82	2 089 164,58	2 454 299,67
94	Papua	3 923 812,42	2 108 835,65	2 360 354,24	2 441 772,10
Indonesia		1 501 443,59	1 487 888,41	1 570 395,42	1 674 593,98

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki anggaran telekomunikasi/Denominator is total household in urban and rural area which have telecommunication expenditure

Tabel
Table 53.a

**Rata-rata Konsumsi Non Makanan Rumah Tangga yang Memiliki
Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2012—2015 (Rupiah)**
**Average of Non-Food Consumption of Households with
Telecommunications Expenditure by Province, 2012—2015 (Rupiahs)**

		Perkotaan /Urban			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	1 992 457,71	1 865 333,35	2 033 489,22	2 341 085,08
12	Sumatera Utara	1 612 301,24	1 708 356,70	1 683 854,55	1 983 605,24
13	Sumatera Barat	1 879 542,30	2 181 343,49	2 159 012,95	2 495 696,72
14	R i a u	2 468 970,79	2 611 095,72	2 499 423,23	2 712 147,63
15	Jambi	1 746 111,36	1 931 402,43	1 901 213,70	2 333 139,81
16	Sumatera Selatan	1 870 219,70	2 055 228,87	2 219 487,39	2 222 631,55
17	B e n g k u l u	1 666 816,53	2 091 442,61	1 944 398,36	2 297 340,02
18	L a m p u n g	1 625 628,61	1 944 266,26	1 987 027,79	2 315 775,84
19	Kepulauan Bangka Belitung	1 985 140,99	2 091 038,43	2 309 148,93	2 448 645,06
21	Kepulauan Riau	2 422 653,71	2 567 741,44	3 066 270,81	2 973 581,66
31	DKI Jakarta	3 628 010,00	3 737 935,55	4 120 995,16	4 401 385,07
32	Jawa Barat	1 818 707,99	1 851 076,45	2 023 243,56	2 254 016,87
33	Jawa Tengah	1 372 194,38	1 521 151,71	1 541 582,31	1 894 206,75
34	D.I. Yogyakarta	1 793 794,98	1 960 103,53	1 847 185,62	2 385 687,46
35	Jawa Timur	1 513 296,02	1 518 257,79	1 784 099,71	2 369 201,93
36	Banten	2 006 563,82	2 258 297,85	2 566 792,53	2 852 468,14
51	Bali	2 668 654,44	2 689 623,36	2 924 095,07	2 866 011,74
52	Nusa Tenggara Barat	1 287 396,55	1 277 638,64	1 566 612,77	1 532 585,65
53	Nusa Tenggara Timur	1 919 544,98	2 269 123,20	2 428 983,23	2 143 922,41
61	Kalimantan Barat	2 053 213,54	2 321 642,66	2 561 693,01	2 313 883,14
62	Kalimantan Tengah	1 815 019,31	2 011 791,04	2 171 819,57	2 124 149,51
63	Kalimantan Selatan	2 055 547,99	2 042 722,57	1 976 614,93	2 490 356,60
64	Kalimantan Timur	2 747 504,36	2 797 811,22	2 971 664,17	2 919 944,92
65	Kalimantan Utara	-	-	-	2 763 192,59
71	Sulawesi Utara	1 857 876,71	1 935 383,22	2 154 989,37	2 053 453,41
72	Sulawesi Tengah	2 111 128,52	2 739 497,27	2 718 260,78	2 768 922,33
73	Sulawesi Selatan	2 070 382,36	2 345 424,09	2 316 848,88	2 575 259,22
74	Sulawesi Tenggara	2 102 724,70	2 182 098,23	2 117 058,12	2 271 951,40
75	Gorontalo	1 846 802,07	2 037 409,76	2 054 458,39	2 287 989,16
76	Sulawesi Barat	1 526 221,15	1 770 022,17	1 612 212,57	1 784 064,63
81	M a l u k u	2 312 469,08	2 365 010,85	2 304 601,66	2 396 061,12
82	Maluku Utara	2 418 262,78	2 375 763,13	2 623 349,94	2 355 538,17
91	Papua Barat	3 164 932,78	3 452 600,90	3 347 715,42	3 024 976,29
94	Papua	2 793 523,40	2 742 988,13	2 791 144,19	3 199 995,77
Indonesia		1 953 072,96	2 053 204,53	2 212 000,35	2 494 530,37

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki anggaran telekomunikasi/Denominator is total household in urban area which have telecommunication expenditure

Tabel 53.b Rata-rata Konsumsi Non Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2012—2015 (Rupiah)
Table *Average of Non-Food Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2012—2015 (Rupiahs)*

		Perdesaan /Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	915 032,01	835 213,88	954 005,11	1 188 669,88
12	Sumatera Utara	1 026 252,91	995 009,48	1 065 105,94	1 206 104,13
13	Sumatera Barat	1 217 609,52	1 111 499,33	1 151 570,33	1 465 345,81
14	R i a u	1 391 915,17	1 332 209,33	1 396 483,34	1 746 747,07
15	Jambi	1 123 058,94	1 069 355,87	1 131 005,29	1 430 211,16
16	Sumatera Selatan	1 013 740,14	944 167,38	963 902,32	1 095 105,88
17	B e n g k u l u	995 220,91	1 021 981,73	1 079 498,08	1 375 943,45
18	L a m p u n g	937 084,72	923 943,94	921 967,35	1 187 532,57
19	Kepulauan Bangka Belitung	1 574 830,14	1 635 548,36	1 680 746,21	1 873 352,43
21	Kepulauan Riau	1 323 269,92	1 308 212,08	1 581 387,93	1 583 895,92
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	859 507,25	858 471,18	910 801,47	1 079 300,18
33	Jawa Tengah	898 766,33	912 469,55	1 012 399,00	1 127 247,73
34	D.I. Yogyakarta	1 142 194,03	1 093 684,89	1 217 606,68	1 174 137,15
35	Jawa Timur	827 047,15	851 044,61	965 534,69	1 240 021,77
36	Banten	1 128 804,66	991 143,65	1 117 839,47	1 247 369,54
51	Bali	1 620 628,24	1 564 525,62	1 738 090,69	1 879 913,14
52	Nusa Tenggara Barat	968 817,32	818 563,35	858 782,77	1 061 812,32
53	Nusa Tenggara Timur	1 065 515,58	782 228,99	839 178,92	966 557,51
61	Kalimantan Barat	1 100 755,05	1 047 720,35	1 141 330,58	1 316 076,09
62	Kalimantan Tengah	1 068 075,46	1 105 834,71	1 257 141,46	1 433 688,52
63	Kalimantan Selatan	1 076 914,84	1 092 065,85	1 229 643,76	1 371 320,78
64	Kalimantan Timur	1 479 699,42	1 464 743,02	1 657 998,91	1 981 077,68
65	Kalimantan Utara	-	-	-	1 854 048,26
71	Sulawesi Utara	1 229 345,73	1 224 348,97	1 158 738,57	1 219 028,01
72	Sulawesi Tengah	1 304 790,61	1 204 799,55	1 198 584,60	1 345 661,50
73	Sulawesi Selatan	1 001 140,60	949 393,15	1 084 820,24	1 244 548,54
74	Sulawesi Tenggara	1 152 110,77	1 006 384,17	1 063 455,76	1 260 076,82
75	Gorontalo	1 090 098,32	1 118 147,68	1 161 808,34	1 016 488,58
76	Sulawesi Barat	1 009 112,79	962 342,09	1 064 469,75	1 329 588,41
81	M a l u k u	1 701 742,23	1 310 487,66	1 457 599,56	1 607 261,19
82	Maluku Utara	1 527 356,68	1 119 585,60	1 397 514,34	1 647 984,71
91	Papua Barat	2 047 804,90	1 947 592,84	1 766 670,11	2 258 767,92
94	Papua	3 008 312,14	1 175 646,49	1 256 068,43	1 585 577,27
Indonesia		1 009 489,44	971 204,79	1 054 025,57	1 247 110,23

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki anggaran telekomunikasi/Denominator is total household in rural area which have telecommunication expenditure

Tabel
Table

53.c

Rata-rata Konsumsi Non Makanan Rumah Tangga yang Memiliki
Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2012—2015 (Rupiah)
*Average of Non-Food Consumption of Households with Telecommunications
Expenditure by Province, 2012—2015 (Rupiahs)*

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	1 253 092,51	1 157 666,31	1 286 930,28	1 538 095,43
12	Sumatera Utara	1 333 272,91	1 366 650,79	1 382 020,00	1 603 926,83
13	Sumatera Barat	1 499 636,93	1 557 122,17	1 576 169,61	1 900 644,78
14	R i a u	1 833 298,69	1 845 125,17	1 844 819,51	2 133 110,98
15	Jambi	1 316 884,58	1 336 092,23	1 369 699,50	1 706 250,44
16	Sumatera Selatan	1 332 849,59	1 349 719,33	1 423 332,81	1 503 944,78
17	B e n g k u l u	1 220 937,74	1 366 062,26	1 368 822,72	1 676 803,02
18	L a m p u n g	1 122 836,05	1 192 056,19	1 197 339,75	1 478 871,13
19	Kepulauan Bangka Belitung	1 784 164,65	1 863 324,65	1 996 012,17	2 161 160,01
21	Kepulauan Riau	2 255 229,47	2 377 518,77	2 854 967,01	2 763 854,78
31	DKI Jakarta	3 628 010,00	3 737 935,55	4 120 995,16	4 401 385,07
32	Jawa Barat	1 511 567,80	1 533 450,93	1 664 157,76	1 884 218,87
33	Jawa Tengah	1 122 136,35	1 200 115,21	1 262 990,83	1 489 158,28
34	D.l. Yogyakarta	1 604 982,39	1 706 354,76	1 657 908,36	2 025 873,29
35	Jawa Timur	1 173 771,90	1 184 735,90	1 374 959,61	1 806 480,91
36	Banten	1 769 085,57	1 910 902,13	2 157 930,22	2 398 663,90
51	Bali	2 296 029,81	2 288 731,42	2 508 167,57	2 515 891,58
52	Nusa Tenggara Barat	1 114 764,04	1 027 032,80	1 175 526,38	1 269 286,36
53	Nusa Tenggara Timur	1 315 758,32	1 176 164,29	1 250 509,10	1 276 885,89
61	Kalimantan Barat	1 423 190,48	1 472 564,72	1 601 717,41	1 652 459,75
62	Kalimantan Tengah	1 344 458,36	1 432 699,04	1 584 958,44	1 681 060,91
63	Kalimantan Selatan	1 515 308,86	1 513 687,65	1 563 466,00	1 871 671,46
64	Kalimantan Timur	2 282 536,62	2 314 872,78	2 484 112,10	2 583 040,10
65	Kalimantan Utara	-	-	-	2 363 947,07
71	Sulawesi Utara	1 547 931,93	1 575 365,22	1 649 904,33	1 623 721,04
72	Sulawesi Tengah	1 538 158,14	1 643 227,22	1 621 913,10	1 738 437,18
73	Sulawesi Selatan	1 422 571,34	1 490 646,12	1 562 804,17	1 755 931,93
74	Sulawesi Tenggara	1 446 333,21	1 365 899,81	1 383 161,62	1 573 993,10
75	Gorontalo	1 376 764,38	1 446 426,02	1 493 412,28	1 485 329,33
76	Sulawesi Barat	1 142 802,49	1 167 857,04	1 206 710,63	1 429 953,46
81	M a l u k u	2 008 929,42	1 833 059,66	1 871 203,52	1 979 846,22
82	Maluku Utara	1 860 675,57	1 571 120,81	1 822 444,07	1 884 959,35
91	Papua Barat	2 594 223,96	2 595 218,63	2 408 123,10	2 603 519,17
94	Papua	2 875 158,98	2 078 117,11	2 137 301,43	2 421 543,45
Indonesia		1 518 295,12	1 549 233,41	1 669 366,01	1 911 918,51

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki anggaran telekomunikasi/Denominator is total household in urban and rural area which have telecommunication expenditure

Tabel
Table 54.a

Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga untuk Telekomunikasi menurut Provinsi, 2012—2015 (Rupiah)
Average of Household Consumption for Telecommunications by Province, 2012—2015 (Rupiahs)

Provinsi/Province		Perkotaan/Urban			
		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	127 354,40	131 083,82	138 731,97	40 068,18
12	Sumatera Utara	108 120,86	104 302,52	101 886,88	101 220,04
13	Sumatera Barat	134 532,10	136 317,25	137 858,14	64 539,58
14	R i a u	176 522,50	158 259,59	149 833,19	85 194,37
15	Jambi	123 950,41	131 290,49	124 592,74	54 055,05
16	Sumatera Selatan	125 111,71	125 418,50	140 899,02	125 764,86
17	B e n g k u l u	126 559,44	114 042,28	130 370,24	43 338,47
18	L a m p u n g	123 655,08	108 112,44	116 888,46	80 193,31
19	Kepulauan Bangka Belitung	124 269,52	125 581,20	131 800,79	29 905,51
21	Kepulauan Riau	183 679,23	169 485,23	173 965,71	107 523,51
31	DKI Jakarta	243 408,88	207 077,83	209 581,64	211 045,93
32	Jawa Barat	120 693,64	115 546,83	113 852,76	205 996,72
33	Jawa Tengah	86 099,64	85 540,10	84 225,36	91 005,96
34	D.I. Yogyakarta	105 263,18	115 877,58	103 483,51	131 082,14
35	Jawa Timur	92 876,27	94 296,49	99 439,73	122 123,95
36	Banten	138 945,18	140 903,91	155 350,67	152 790,05
51	Bali	141 409,96	148 751,69	150 291,45	69 969,16
52	Nusa Tenggara Barat	67 124,09	65 805,66	73 592,35	61 760,15
53	Nusa Tenggara Timur	120 188,10	124 353,20	135 762,11	53 110,84
61	Kalimantan Barat	163 728,26	154 104,93	167 725,11	54 940,26
62	Kalimantan Tengah	136 710,01	131 728,73	136 383,29	39 242,03
63	Kalimantan Selatan	131 810,76	124 568,75	119 131,81	62 714,66
64	Kalimantan Timur	204 169,11	195 718,96	191 818,44	69 700,22
65	Kalimantan Utara	-	-	-	24 089,76
71	Sulawesi Utara	111 736,35	136 245,86	133 095,41	39 930,87
72	Sulawesi Tengah	183 766,90	162 108,80	169 548,73	51 283,04
73	Sulawesi Selatan	157 773,36	144 738,84	145 310,95	76 969,41
74	Sulawesi Tenggara	148 940,49	133 987,86	115 514,71	43 900,78
75	Gorontalo	113 071,00	113 705,50	111 139,73	29 931,47
76	Sulawesi Barat	86 802,97	98 550,56	89 711,72	30 452,75
81	M a l u k u	172 917,11	171 459,24	151 336,57	45 873,77
82	Maluku Utara	170 345,45	170 551,83	152 444,02	28 228,42
91	Papua Barat	238 072,72	200 066,60	200 983,37	25 802,85
94	Papua	205 870,20	182 653,77	210 733,58	32 991,08
Indonesia		129 969,51	124 289,33	125 875,01	132 986,81

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki anggaran telekomunikasi/Denominator is total household in urban area which have telecommunication expenditure

Tabel
Table

54.b

Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga untuk Telekomunikasi menurut Provinsi, 2012—2015 (Rupiah)
Average of Household Consumption for Telecommunications by Province, 2012—2015 (Rupiahs)

		Perdesaan/Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	52 278,94	54 234,37	57 206,20	31 713,07
12	Sumatera Utara	53 889,00	53 537,37	58 993,65	58 693,88
13	Sumatera Barat	62 104,45	64 574,76	63 307,08	35 544,01
14	R i a u	69 099,71	68 610,89	70 345,08	54 265,82
15	Jambi	52 137,83	56 095,52	56 938,81	33 603,09
16	Sumatera Selatan	41 770,39	48 704,57	46 876,29	52 670,90
17	B e n g k u l u	46 229,25	50 762,76	48 649,20	24 877,35
18	L a m p u n g	41 746,36	43 983,03	46 420,72	57 292,75
19	Kepulauan Bangka Belitung	69 476,78	77 055,16	74 858,96	24 320,57
21	Kepulauan Riau	75 397,30	78 815,53	91 207,79	38 211,31
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	44 990,60	48 475,04	47 926,33	141 579,13
33	Jawa Tengah	42 368,78	45 820,41	50 865,79	100 777,87
34	D.I. Yogyakarta	50 736,20	64 636,16	64 183,62	154 615,23
35	Jawa Timur	39 632,70	43 351,29	48 674,49	107 554,49
36	Banten	50 802,40	51 458,08	54 440,50	105 482,08
51	Bali	76 139,88	72 812,90	72 407,19	74 750,52
52	Nusa Tenggara Barat	35 769,05	37 802,92	39 476,41	61 915,39
53	Nusa Tenggara Timur	39 449,75	40 748,30	42 550,07	26 902,57
61	Kalimantan Barat	51 638,85	60 271,17	58 437,57	37 296,50
62	Kalimantan Tengah	56 150,92	61 160,28	68 771,53	32 675,52
63	Kalimantan Selatan	49 139,99	57 176,30	62 345,23	37 013,40
64	Kalimantan Timur	90 569,08	100 915,82	105 265,75	67 114,64
65	Kalimantan Utara	-	-	-	24 854,09
71	Sulawesi Utara	56 164,39	63 021,00	60 579,53	25 494,80
72	Sulawesi Tengah	54 275,63	56 245,02	57 045,94	28 584,03
73	Sulawesi Selatan	45 837,68	46 986,39	51 788,07	40 232,41
74	Sulawesi Tenggara	53 515,83	51 396,36	52 969,51	26 649,39
75	Gorontalo	41 322,09	44 568,97	52 894,82	27 764,84
76	Sulawesi Barat	38 383,13	46 865,21	41 345,12	27 593,66
81	M a l u k u	69 146,58	73 875,57	86 489,58	30 600,14
82	Maluku Utara	67 621,28	58 196,96	76 760,68	18 456,35
91	Papua Barat	100 889,35	112 510,70	116 927,23	21 816,53
94	Papua	78 905,05	74 879,66	87 841,90	26 835,44
Indonesia		47 818,25	51 044,91	53 980,18	78 681,09

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki anggaran telekomunikasi/Denominator is total household in rural area which have telecommunication expenditure

Tabel
Table 54.c

Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga untuk Telekomunikasi menurut Provinsi, 2012—2015 (Rupiah)
Average of Household Consumption for Telecommunications by Province, 2012—2015 (Rupiahs)

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	75 835,13	78 290,12	82 349,68	34 246,44
12	Sumatera Utara	82 300,08	79 985,12	80 962,94	80 453,17
13	Sumatera Barat	92 963,44	94 457,70	94 727,55	47 793,95
14	R i a u	113 122,18	104 565,79	102 656,36	66 643,77
15	Jambi	74 478,03	79 362,52	77 905,34	39 855,57
16	Sumatera Selatan	72 821,92	76 706,15	81 280,10	79 174,64
17	B e n g k u l u	73 227,45	71 121,85	75 986,35	30 905,38
18	L a m p u n g	63 843,21	60 834,45	64 640,22	63 206,21
19	Kepulauan Bangka Belitung	97 431,23	101 321,51	103 426,34	27 114,61
21	Kepulauan Riau	167 189,07	155 791,68	162 188,98	97 063,14
31	DKI Jakarta	243 408,88	207 077,83	209 581,64	211 045,93
32	Jawa Barat	96 453,20	94 084,41	92 572,33	185 718,22
33	Jawa Tengah	63 001,61	64 590,79	66 663,03	96 166,73
34	D.I. Yogyakarta	89 463,05	100 870,46	91 668,35	138 071,15
35	Jawa Timur	66 533,82	68 830,36	74 065,95	114 863,34
36	Banten	115 098,10	116 381,95	126 876,06	139 414,83
51	Bali	118 203,25	121 693,38	122 977,72	71 666,81
52	Nusa Tenggara Barat	50 133,34	50 519,17	54 742,79	61 846,97
53	Nusa Tenggara Timur	63 107,23	62 898,45	66 666,82	33 810,52
61	Kalimantan Barat	89 584,44	91 564,09	93 861,31	43 244,61
62	Kalimantan Tengah	85 959,26	86 621,01	93 003,32	35 028,11
63	Kalimantan Selatan	86 173,65	87 065,24	87 723,21	48 505,12
64	Kalimantan Timur	162 506,28	161 374,07	159 695,38	68 772,40
65	Kalimantan Utara	-	-	-	24 425,41
71	Sulawesi Utara	84 332,39	99 169,91	96 330,89	32 496,24
72	Sulawesi Tengah	91 752,55	86 487,86	88 385,27	34 848,25
73	Sulawesi Selatan	89 955,99	84 885,84	88 071,67	54 350,20
74	Sulawesi Tenggara	83 050,51	76 651,60	71 948,27	32 001,33
75	Gorontalo	68 503,11	69 258,37	74 531,79	28 563,74
76	Sulawesi Barat	50 901,27	60 016,60	53 905,22	28 225,05
81	M a l u k u	121 341,73	122 233,44	118 155,35	37 814,55
82	Maluku Utara	106 053,96	98 583,11	102 995,93	21 729,23
91	Papua Barat	167 989,64	150 187,21	151 030,02	23 610,15
94	Papua	157 614,06	136 935,67	158 389,69	30 022,91
Indonesia		92 008,58	90 173,73	92 184,64	107 623,14

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki anggaran telekomunikasi/Denominator is total household in urban and rural area which have telecommunication expenditure

Tabel
Table 55.a

Persentase Rata-rata Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Non Makanan menurut Provinsi, 2012—2015
Percentage of Average of Household Telecommunications Consumptions Against Non-Food Consumptions by Province, 2012—2015

		Perkotaan/Urban			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	6,39	7,03	6,82	1,71
12	Sumatera Utara	6,71	6,11	6,05	5,10
13	Sumatera Barat	7,16	6,25	6,39	2,59
14	R i a u	7,15	6,06	5,99	3,14
15	Jambi	7,10	6,80	6,55	2,32
16	Sumatera Selatan	6,69	6,10	6,35	5,66
17	B e n g k u l u	7,59	5,45	6,70	1,89
18	L a m p u n g	7,61	5,56	5,88	3,46
19	Kepulauan Bangka Belitung	6,26	6,01	5,71	1,22
21	Kepulauan Riau	7,58	6,60	5,67	3,62
31	DKI Jakarta	6,71	5,54	5,09	4,79
32	Jawa Barat	6,64	6,24	5,63	9,14
33	Jawa Tengah	6,27	5,62	5,46	4,80
34	D.I. Yogyakarta	5,87	5,91	5,60	5,49
35	Jawa Timur	6,14	6,21	5,57	5,15
36	Banten	6,92	6,24	6,05	5,36
51	Bali	5,30	5,53	5,14	2,44
52	Nusa Tenggara Barat	5,21	5,15	4,70	4,03
53	Nusa Tenggara Timur	6,26	5,48	5,59	2,48
61	Kalimantan Barat	7,97	6,64	6,55	2,37
62	Kalimantan Tengah	7,53	6,55	6,28	1,85
63	Kalimantan Selatan	6,41	6,10	6,03	2,52
64	Kalimantan Timur	7,43	7,00	6,45	2,39
65	Kalimantan Utara	-	-	-	0,87
71	Sulawesi Utara	6,01	7,04	6,18	1,94
72	Sulawesi Tengah	8,70	5,92	6,24	1,85
73	Sulawesi Selatan	7,62	6,17	6,27	2,99
74	Sulawesi Tenggara	7,08	6,14	5,46	1,93
75	Gorontalo	6,12	5,58	5,41	1,31
76	Sulawesi Barat	5,69	5,57	5,56	1,71
81	M a l u k u	7,48	7,25	6,57	1,91
82	Maluku Utara	7,04	7,18	5,81	1,20
91	Papua Barat	7,52	5,79	6,00	0,85
94	Papua	7,37	6,66	7,55	1,03
Indonesia		6,64	6,05	5,69	5,33

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki anggaran telekomunikasi/Denominator is total household in urban area which have telecommunication expenditure

Tabel
Table 55.b

Persentase Rata-rata Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Non Makanan menurut Provinsi, 2012—2015
Percentage of Average of Household Telecommunications Consumptions Against Non-Food Consumptions by Province, 2012—2015

		Perdesaan/Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	5,71	6,49	6,00	2,67
12	Sumatera Utara	5,25	5,38	5,54	4,87
13	Sumatera Barat	5,10	5,81	5,50	2,43
14	R i a u	4,96	5,15	5,04	3,11
15	Jambi	4,64	5,25	5,03	2,35
16	Sumatera Selatan	4,12	5,16	4,86	4,81
17	B e n g k u l u	4,65	4,97	4,51	1,81
18	L a m p u n g	4,45	4,76	5,03	4,82
19	Kepulauan Bangka Belitung	4,41	4,71	4,45	1,30
21	Kepulauan Riau	5,70	6,02	5,77	2,41
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	5,23	5,65	5,26	13,12
33	Jawa Tengah	4,71	5,02	5,02	8,94
34	D.I. Yogyakarta	4,44	5,91	5,27	13,17
35	Jawa Timur	4,79	5,09	5,04	8,67
36	Banten	4,50	5,19	4,87	8,46
51	Bali	4,70	4,65	4,17	3,98
52	Nusa Tenggara Barat	3,69	4,62	4,60	5,83
53	Nusa Tenggara Timur	3,70	5,21	5,07	2,78
61	Kalimantan Barat	4,69	5,75	5,12	2,83
62	Kalimantan Tengah	5,26	5,53	5,47	2,28
63	Kalimantan Selatan	4,56	5,24	5,07	2,70
64	Kalimantan Timur	6,12	6,89	6,35	3,39
65	Kalimantan Utara	-	-	-	1,34
71	Sulawesi Utara	4,57	5,15	5,23	2,09
72	Sulawesi Tengah	4,16	4,67	4,76	2,12
73	Sulawesi Selatan	4,58	4,95	4,77	3,23
74	Sulawesi Tenggara	4,65	5,11	4,98	2,11
75	Gorontalo	3,79	3,99	4,55	2,73
76	Sulawesi Barat	3,80	4,87	3,88	2,08
81	M a l u k u	4,06	5,64	5,93	1,90
82	Maluku Utara	4,43	5,20	5,49	1,12
91	Papua Barat	4,93	5,78	6,62	0,97
94	Papua	2,62	6,37	6,99	1,69
Indonesia		4,74	5,26	5,12	6,31

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki anggaran telekomunikasi/Denominator is total household in rural area which have telecommunication expenditure

Tabel
Table

55.c

Persentase Rata-rata Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Non Makanan menurut Provinsi, 2012—2015
Percentage of Average of Household Telecommunications Consumptions Against Non-Food Consumptions by Province, 2012—2015

		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	6,05	6,76	6,40	2,23
12	Sumatera Utara	6,17	5,85	5,86	5,02
13	Sumatera Barat	6,20	6,07	6,01	2,51
14	R i a u	6,17	5,67	5,56	3,12
15	Jambi	5,66	5,94	5,69	2,34
16	Sumatera Selatan	5,46	5,68	5,71	5,26
17	B e n g k u l u	6,00	5,21	5,55	1,84
18	L a m p u n g	5,69	5,10	5,40	4,27
19	Kepulauan Bangka Belitung	5,46	5,44	5,18	1,25
21	Kepulauan Riau	7,41	6,55	5,68	3,51
31	DKI Jakarta	6,71	5,54	5,09	4,79
32	Jawa Barat	6,38	6,14	5,56	9,86
33	Jawa Tengah	5,61	5,38	5,28	6,46
34	D.I. Yogyakarta	5,57	5,91	5,53	6,82
35	Jawa Timur	5,67	5,81	5,39	6,36
36	Banten	6,51	6,09	5,88	5,81
51	Bali	5,15	5,32	4,90	2,85
52	Nusa Tenggara Barat	4,50	4,92	4,66	4,87
53	Nusa Tenggara Timur	4,80	5,35	5,33	2,65
61	Kalimantan Barat	6,29	6,22	5,86	2,62
62	Kalimantan Tengah	6,39	6,05	5,87	2,08
63	Kalimantan Selatan	5,69	5,75	5,61	2,59
64	Kalimantan Timur	7,12	6,97	6,43	2,66
65	Kalimantan Utara	-	-	-	1,03
71	Sulawesi Utara	5,45	6,30	5,84	2,00
72	Sulawesi Tengah	5,97	5,26	5,45	2,00
73	Sulawesi Selatan	6,32	5,69	5,64	3,10
74	Sulawesi Tenggara	5,74	5,61	5,20	2,03
75	Gorontalo	4,98	4,79	4,99	1,92
76	Sulawesi Barat	4,45	5,14	4,47	1,97
81	M a l u k u	6,04	6,67	6,31	1,91
82	Maluku Utara	5,70	6,27	5,65	1,15
91	Papua Barat	6,48	5,79	6,27	0,91
94	Papua	5,48	6,59	7,41	1,24
Indonesia		6,06	5,82	5,52	5,63

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki anggaran telekomunikasi/Denominator is total household in urban and rural area which have telecommunication expenditure

Tabel
Table 56.a

Persentase Rata-rata Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Total menurut Provinsi, 2012—2015
Percentage of Average of Household Telecommunications Consumptions Against Total Consumptions by Province, 2012—2015

		Perkotaan/Urban			
Provinsi/Province		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	3,20	3,42	3,40	0,92
12	Sumatera Utara	3,29	3,06	2,92	2,68
13	Sumatera Barat	3,42	3,14	3,16	1,38
14	R i a u	3,77	3,26	3,20	1,75
15	Jambi	3,57	3,52	3,30	1,27
16	Sumatera Selatan	3,50	3,27	3,37	3,13
17	B e n g k u l u	3,99	3,03	3,67	1,06
18	L a m p u n g	3,81	2,93	3,15	1,90
19	Kepulauan Bangka Belitung	3,18	3,02	2,94	0,62
21	Kepulauan Riau	4,40	3,70	3,29	2,04
31	DKI Jakarta	4,26	3,47	3,24	3,13
32	Jawa Barat	3,50	3,34	3,13	5,13
33	Jawa Tengah	3,28	3,10	2,94	2,77
34	D.I. Yogyakarta	3,54	3,58	3,44	3,56
35	Jawa Timur	3,36	3,34	3,08	3,04
36	Banten	3,67	3,36	3,32	3,02
51	Bali	3,34	3,35	3,12	1,53
52	Nusa Tenggara Barat	2,38	2,44	2,35	2,08
53	Nusa Tenggara Timur	3,32	3,07	3,23	1,35
61	Kalimantan Barat	4,01	3,51	3,53	1,25
62	Kalimantan Tengah	3,82	3,46	3,32	0,96
63	Kalimantan Selatan	3,45	3,25	3,21	1,44
64	Kalimantan Timur	4,20	3,87	3,72	1,33
65	Kalimantan Utara	-	-	-	0,47
71	Sulawesi Utara	3,31	3,70	3,38	1,04
72	Sulawesi Tengah	4,50	3,57	3,65	1,11
73	Sulawesi Selatan	4,23	3,53	3,51	1,70
74	Sulawesi Tenggara	3,90	3,48	3,16	1,11
75	Gorontalo	3,43	3,11	3,08	0,76
76	Sulawesi Barat	2,95	2,92	2,88	0,86
81	M a l u k u	3,98	3,83	3,43	0,99
82	Maluku Utara	3,87	3,89	3,30	0,63
91	Papua Barat	4,11	3,27	3,39	0,46
94	Papua	3,92	3,53	3,81	0,55
Indonesia		3,63	3,34	3,18	3,08

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki anggaran telekomunikasi/Denominator is total household in urban area which have telecommunication expenditure

**Tabel
Table**

56.b

Persentase Rata-rata Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Total menurut Provinsi, 2012—2015
Percentage of Average of Household Telecommunications Consumptions Against Total Consumptions by Province, 2012—2015

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province	Tahun/Year			
	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	2,02	2,32	2,23	1,08
12 Sumatera Utara	1,96	2,03	2,14	1,96
13 Sumatera Barat	2,00	2,21	2,08	1,03
14 R i a u	2,22	2,23	2,19	1,46
15 Jambi	1,99	2,21	2,16	1,09
16 Sumatera Selatan	1,72	2,09	1,98	2,05
17 B e n g k u l u	1,91	2,12	1,90	0,82
18 L a m p u n g	1,94	2,12	2,17	2,21
19 Kepulauan Bangka Belitung	2,07	2,26	2,06	0,60
21 Kepulauan Riau	2,48	2,69	2,66	1,11
31 DKI Jakarta	-	-	-	-
32 Jawa Barat	2,13	2,35	2,22	5,59
33 Jawa Tengah	2,18	2,32	2,33	4,26
34 D.I. Yogyakarta	2,25	2,81	2,54	6,41
35 Jawa Timur	2,12	2,32	2,28	4,19
36 Banten	1,84	2,01	1,96	3,52
51 Bali	2,45	2,38	2,19	2,13
52 Nusa Tenggara Barat	1,47	1,86	1,85	2,62
53 Nusa Tenggara Timur	1,40	2,10	2,05	1,16
61 Kalimantan Barat	1,85	2,34	2,10	1,20
62 Kalimantan Tengah	2,04	2,22	2,23	0,99
63 Kalimantan Selatan	1,89	2,16	2,13	1,21
64 Kalimantan Timur	2,95	3,32	3,08	1,69
65 Kalimantan Utara	-	-	-	0,63
71 Sulawesi Utara	2,01	2,40	2,31	0,90
72 Sulawesi Tengah	1,83	2,18	2,15	0,97
73 Sulawesi Selatan	2,05	2,23	2,19	1,53
74 Sulawesi Tenggara	2,16	2,35	2,31	1,01
75 Gorontalo	1,71	1,94	2,10	1,24
76 Sulawesi Barat	1,58	2,10	1,78	0,97
81 M a l u k u	1,69	2,58	2,68	0,86
82 Maluku Utara	1,86	2,23	2,50	0,51
91 Papua Barat	2,32	2,97	3,32	0,48
94 Papua	0,85	2,63	2,83	0,74
Indonesia	2,01	2,27	2,22	2,86

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki anggaran telekomunikasi/Denominator is total household in rural area which have telecommunication expenditure

Tabel
Table 56.c

Persentase Rata-rata Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Total menurut Provins, 2012—2015
Percentage of Average of Household Telecommunications Consumptions Against Total Consumptions by Province, 2012—2015

Provinsi/Province		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
		Tahun/Year			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	2,51	2,79	2,72	1,01
12	Sumatera Utara	2,71	2,63	2,59	2,37
13	Sumatera Barat	2,69	2,69	2,63	1,21
14	R i a u	3,01	2,76	2,69	1,59
15	Jambi	2,58	2,73	2,61	1,16
16	Sumatera Selatan	2,55	2,66	2,68	2,56
17	B e n g k u l u	2,74	2,51	2,63	0,92
18	L a m p u n g	2,61	2,43	2,54	2,10
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,68	2,68	2,54	0,61
21	Kepulauan Riau	4,17	3,60	3,23	1,94
31	DKI Jakarta	4,26	3,47	3,24	3,13
32	Jawa Barat	3,19	3,12	2,93	5,24
33	Jawa Tengah	2,78	2,75	2,66	3,44
34	D.I. Yogyakarta	3,23	3,41	3,21	4,17
35	Jawa Timur	2,86	2,93	2,76	3,49
36	Banten	3,28	3,10	3,07	3,12
51	Bali	3,08	3,09	2,87	1,71
52	Nusa Tenggara Barat	1,92	2,16	2,12	2,35
53	Nusa Tenggara Timur	2,07	2,52	2,54	1,23
61	Kalimantan Barat	2,77	2,88	2,74	1,23
62	Kalimantan Tengah	2,81	2,76	2,70	0,98
63	Kalimantan Selatan	2,74	2,74	2,68	1,33
64	Kalimantan Timur	3,87	3,73	3,54	1,44
65	Kalimantan Utara	-	-	-	0,53
71	Sulawesi Utara	2,73	3,15	2,94	0,98
72	Sulawesi Tengah	2,79	2,75	2,76	1,02
73	Sulawesi Selatan	3,19	2,94	2,89	1,62
74	Sulawesi Tenggara	2,87	2,85	2,66	1,05
75	Gorontalo	2,49	2,49	2,55	1,00
76	Sulawesi Barat	1,99	2,38	2,13	0,94
81	M a l u k u	2,88	3,33	3,11	0,93
82	Maluku Utara	2,71	3,03	2,86	0,56
91	Papua Barat	3,32	3,13	3,36	0,47
94	Papua	2,32	3,27	3,52	0,62
Indonesia		3,05	2,97	2,85	3,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2012—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2012—2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki anggaran telekomunikasi/Denominator is total household in urban and rural area which have telecommunication expenditure

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No.6-8 Jakarta 10710

Tlp : (021) 3842506. 3810291-4 ext. 3210. Fax:(021) 3857046

Homepage : www.bps.go.id, Email : bpsHQ@bps.go.id

ISSN 2476-9134

